

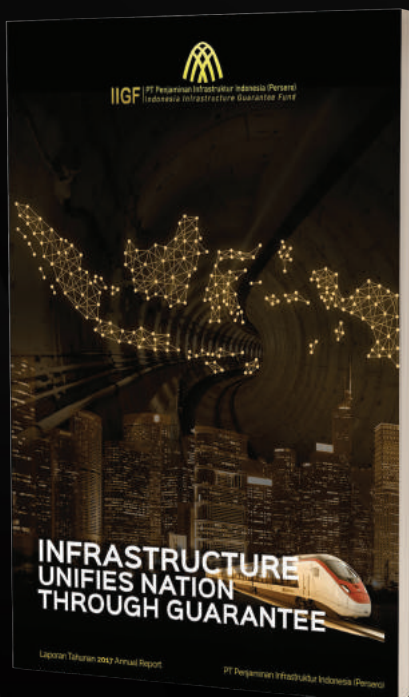


IIGF | PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
Indonesia Infrastructure Guarantee Fund

INFRASTRUCTURE UNIFIES NATION THROUGH GUARANTEE

MAKNA TEMA

THEME MEANING



INFRASTRUCTURE UNIFIES NATION THROUGH GUARANTEE

Di tahun 2017, PT PII banyak memberikan kontribusi pada pembangunan infrastruktur, hal ini sesuai dengan nawacita pemerintah yang menginginkan pemerataan pembangunan di seluruh Indonesia. Melalui kontribusi PT PII sebagai lembaga penjamin dalam pembangunan infrastruktur ini, diharapkan mampu menyatukan bangsa Indonesia dari Sabang sampai Merauke.

In 2017, PT PII provided major contribution to infrastructure development, which was in accordance with the government's nine priority agenda (nawacita) for an equitable development all across Indonesia. Through its contribution, the Company as a guarantor institution in infrastructure development, is expected to unite the nation from Sabang to Merauke.



KILAS KINERJA 2017
Performance Highlights 2017



LAPORAN MANAJEMEN
Management Report



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

KILAS KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS



KERUGIAN NEGARA RP.0,- | State Loss IDR 0

Berdasarkan Audit BPK
Based on BPK's Audit

Semua rekomendasi telah selesai ditindaklanjuti
All recommendations have been followed-up

80,55%

**Berdasarkan Asesmen oleh
BPKP**

Pencapaian skor penerapan Good Corporate Governance (GCG) tahun 2017, kategori "Baik"

**Based on the Assessment done by Financial and
Development Supervisory Agency (BPKP)**

Achievement of Good Corporate Governance (GCG)
implementation score in 2017 in "Good" category



+16,09%

**Aset Perusahaan, tumbuh 16,09% dari posisi
aset Perusahaan per 31 Desember 2017 sebesar
Rp8.924,43 miliar.**

*The Company's Assets increased by 16.09% from the
position as of December 31, 2017 of IDR8,924.43 billion.*

15 Proyek | Projects

**Program penjaminan infrastruktur yang mendukung
program pemerintah hingga tahun 2017.**

*Infrastructure guarantee programs that support the
government's program until 2017.*



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

2	Makna Tema Theme Meaning
3	Kilas Kinerja Performance Highlights
4	Daftar Isi Table of Contents

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

8	Ikhtisar Data-Data Keuangan Penting Overview of Financial Data Highlights
13	Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios
15	IKHTISAR SAHAM Stock Highlights
15	Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi Bonds, Sukuk Or Convertible Bonds Highlights

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

19	Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners
31	Laporan Direksi Report of the Board of Directors
42	Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 Statement of Accountability For the 2017 Annual Report

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

46	Identitas Perusahaan Corporate Identity
47	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company
50	Jejak Langkah Perusahaan Milestones
54	Bidang Usaha Line of Business
56	Struktur Organisasi Organization Structure
58	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan The Company's Vision, Mission and Culture
62	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Identity and Brief Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors
68	Profil Pejabat Eksekutif per Tanggal 31 Desember 2017 Profile of Executive Officers as of December 31, 2017
69	Komposisi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi Serta Biayanya Employee Composition and Competency Development and its Costs
78	Komposisi Pemegang saham Shareholder Composition
79	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi List of Subsidiaries and/or Associates
80	Struktur grup perusahaan Corporate Group Structure
80	Kronologi Penerbitan Saham Chronology on Share Listing
80	Kronologi Penerbitan/Pencatatan efek lainnya Chronology of Other Securities Listing/Issuance

81	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and/or Professions
82	Penghargaan dan/atau sertifikasi Awards and/or Certifications
83	Peristiwa Penting Significant Events
88	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan Name and Address of Subsidiaries and/or Branch Offices or Representative Offices
89	Informasi pada Website Perusahaan Information on the Company's Website
90	Informasi Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, SVP Corporate Secretary dan SVP Internal Audit Information on Education and Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, SVP Corporate Secretary and SVP Internal Audit

MANAJEMEN HUMAN CAPITAL HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

94	Kebijakan Sumber Daya Manusia Human Capital Policy
95	Tugas dan Tanggung Jawab Pengelola SDM Duties And Responsibilities of Human Capital Manager
96	Profil Organisasi dan Jabatan Profile of the Company's Organization and Position
98	Roadmap Pengelolaan SDM Human Capital Management Roadmap
99	Rekrutmen Recruitment
100	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy
101	Testimoni Karyawan Testimony From Employees
102	Pengembangan Kompetensi SDM HR Competency Development
106	Manfaat Pasca Kerja Karyawan Post-Employment Benefits
107	Rencana Pengembangan SDM Di Tahun 2018 2018 Human Capital Development Plan
109	Dampak Keuangan Pengelolaan SDM Financial Impact of Human Capital Management
109	Sistem Manajemen Kinerja Performance Management System
110	Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare
110	Survei Keterikatan Karyawan Employee Engagement Survey
111	Penerapan Penghargaan Awards

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

114	Tinjauan Ekonomi dan Bisnis Economic and Business Review
126	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review by Business Segment



KILAS KINERJA 2017
Performance Highlights 2017



LAPORAN MANAJEMEN
Management Report



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Daftar Isi Table of contents

160 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

174 Tinjauan Informasi Keuangan Lainnya
Other Financial Information Review

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

190 Pendahuluan
Introduction

195 Penerapan Prinsip GCG
Implementation of GCG Principles

196 Roadmap GCG
GCG Roadmap

197 Komitmen Penerapan GCG
Commitment of GCG Implementation

199 Komitmen GCG PT PII Pengendalian Gratifikasi
GCG Commitment of the Company Gratification Control

200 Peningkatan Kualitas Penerapan GCG
Improvement of GCG Implementation Quality

201 Penilaian Penerapan GCG
Assessment on GCG Implementation

206 Struktur GCG
GCG Structure

207 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

212 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

234 Komisaris Independen
Independent Commissioner

235 Direksi
Board of Directors

243 Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment Towards the Board of Commissioners and Board of Directors

252 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

253 Informasi Pertemuan Dewan Komisaris dan Direksi
Information on the Board of Commissioners and the Board of Directors Meetings

262 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Affiliation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

263 Informasi Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi
Information on Concurrent Position of the Board of Commissioners and Board of Directors

264 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

267 Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of the Board of Commissioners

268 Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

270 Komite Audit
Audit Committee

288 Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi
Function of Nomination and Remuneration Committee

288 Tenaga Ahli Dewan Komisaris Bidang Manajemen Risiko
Expert of the Board of Commissioners in Risk Management

291 Tenaga Ahli Dewan Komisaris
Expert of the Board of Commissioners

294 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

296 Internal Audit
Internal Audit

299 Audit Eksternal
External Audit

301 Manajemen Risiko
Risk Management

314 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

322 Perkara Penting dan Sanksi Administratif
Significant Cases and Administrative Sanctions

323 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Corporate Information and Data

324 Benturan Kepentingan
Conflict of Interest

325 Kode Etik
Code of Conduct

329 Whistleblowing System
Whistleblowing System

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

338 Organisasi Pelaksana
Implementing Organization

338 Sumber Dana CSR
Sources of CSR Budget

339 Alokasi dan Penggunaan Dana CSR
CSR Budget Allocation and Disbursement

340 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility to the Environment

342 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility to Employment, Occupational Health and Safety

346 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Masyarakat
Corporate Social Responsibility to the Community

349 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan
Corporate Social Responsibility to Customers

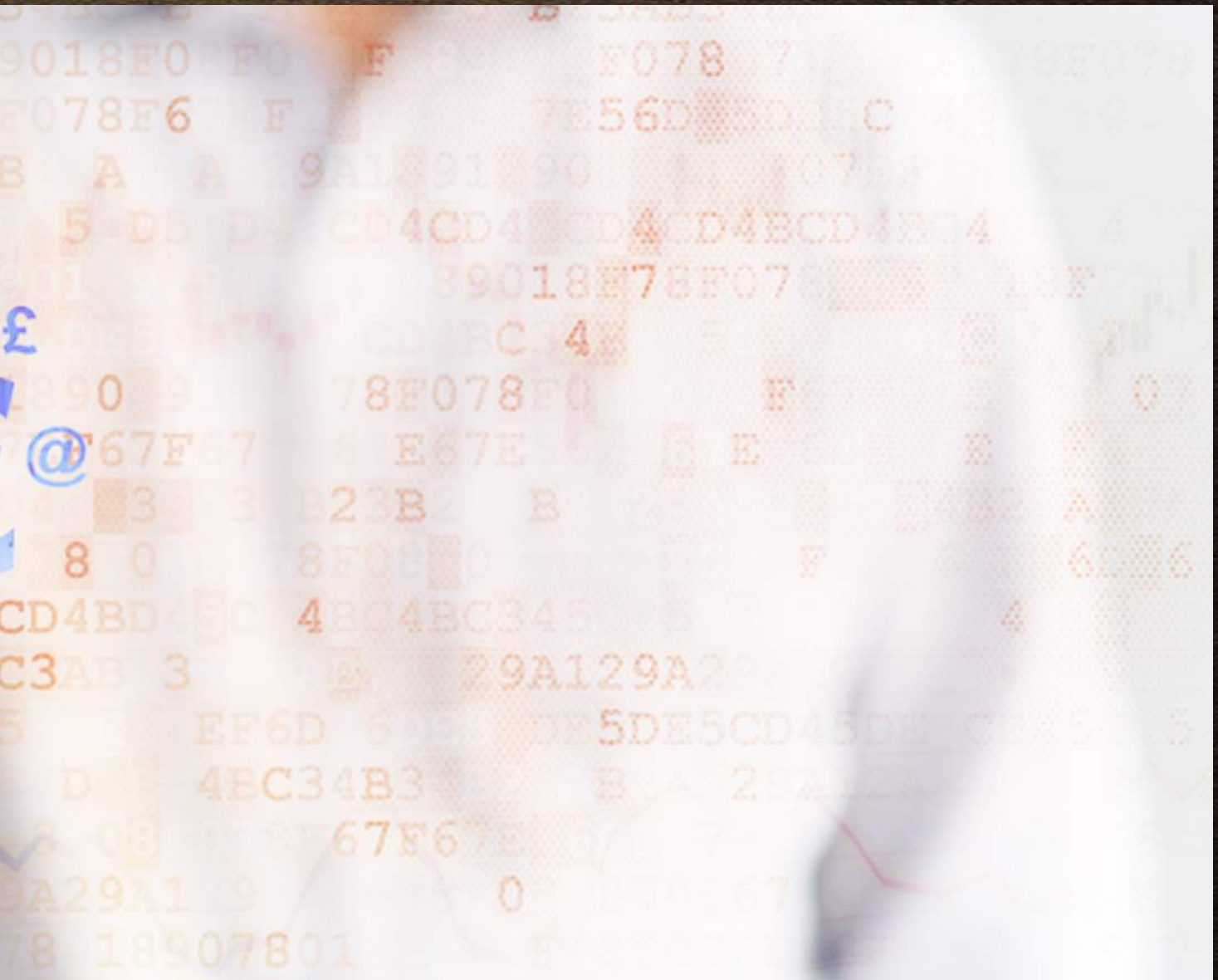
INFORMASI KEUANGAN AUDITED AUDITED FINANCIAL INFORMATION

8	IKHTISAR DATA-DATA KEUANGAN PENTING <i>Overview of Financial Data Highlights</i>
13	RASIO-RASIO KEUANGAN <i>Financial Ratios</i>
15	IKHTISAR SAHAM <i>Shares Highlights</i>
15	IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI <i>Bonds, Sukuk or Convertible Bonds Highlights</i>





IIGF | PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
Indonesia Infrastructure Guarantee Fund



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE
HIGHLIGHTS

IKHTISAR DATA-DATA KEUANGAN PENTING

OVERVIEW OF FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Income and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah)

(in IDR million)

Uraian Description	Pencapaian Achievement (2017:2016)	2017	2016	2015	2014	2013
Pendapatan Usaha Operating Revenues	93,28%	765.959	821.107	533.065	529.992	392.961
Beban Usaha Operating Expenses	99,33%	(313.824)	(315.946)	(213.974)	(207.383)	(163.563)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	89,50%	452.135	505.161	319.091	322.609	229.398
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	93,64%	470.469	502.447	339.455	346.043	249.760
Penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak Other comprehensive income (expense) for the year, after tax	168,38%	57.761	34.304	(3.907)	(42.469)	(17.437)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	98,41%	528.230	536.751	335.548	303.574	232.323
LABATAHUN BERJALAN * PROFIT FOR THE YEAR *	93,64%	470.469	502.447	339.455	346.043	249.760
1. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan Attributable to owner of parent entity; and	-	-	-	-	-	-
2. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali Attributable to non-controlling interest	-	-	-	-	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN * COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR *	98,41%	528.230	536.751	335.548	303.574	232.323
1. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan Attributable to owner of parent entity; and	-	-	-	-	-	-
2. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali Attributable to non-controlling interest	-	-	-	-	-	-
Laba per Saham (Rp) Earnings per Share (IDR)	-	-	-	-	-	-

*PT PII merupakan perusahaan dengan kepemilikan saham 100% oleh Pemerintah Republik Indonesia dan bukan perusahaan terbuka, sehingga tidak terdapat laba yang diatribusikan baik kepada pemilik entitas induk maupun kepentingan non pengendali.

* IIGF is a company with 100% shares owned by the Government of the Republic of Indonesia and is not a listed company, hence, there has been no profits attributable both to owner of parent entity and non-controlling interest.



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

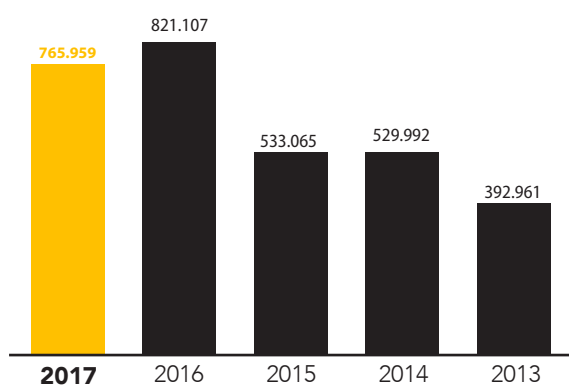
IKHTISAR DATA-DATA KEUANGAN PENTING OVERVIEW OF FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Income and Other Comprehensive Income

PENDAPATAN USAHA

OPERATING REVENUES

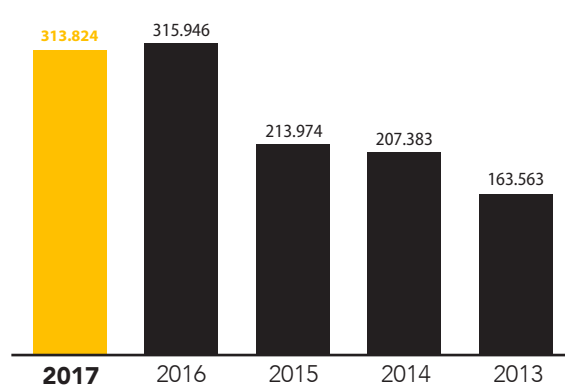
(Dalam Juta Rp) | (In IDR Million)



BEBAN USAHA

OPERATING EXPENSES

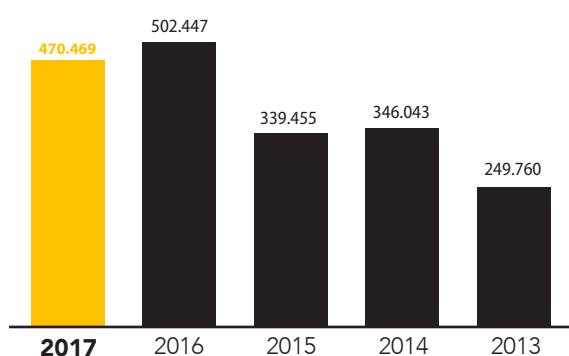
(Dalam Juta Rp) | (In IDR Million)



LABA TAHUN BERJALAN

PROFIT FOR THE YEAR

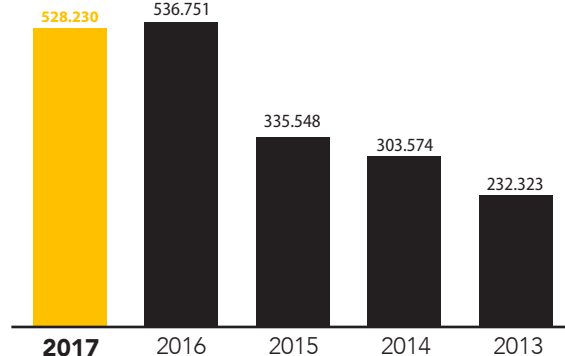
(Dalam Juta Rp) | (In IDR Million)



PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

(Dalam Juta Rp) | (In IDR Million)



Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position

(dalam Jutaan Rupiah)

(in IDR million)

Uraian Description	Pencapaian Achievement (2017:2016)	2017	2016	2015	2014	2013
ASET ASSET						
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	49,84%	1.443.048	2.895.545	1.616.841	806.052	1.218.010
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates	149,90%	8.672.826	5.785.731	5.522.139	4.554.803	3.861.053
Piutang Usaha Account Receivables	108,95%	74.836	68.689	72.248	24.095	22.230
Piutang Lainnya Other Receivables	177,31%	6.979	3.936	981	620	329
Biaya Dibayar Di muka Dan Uang Muka Prepaid Expenses and Advance	51,72%	2.423	4.685	8.317	3.423	3.299
Pajak Dibayar Di muka Prepaid Taxes	-	-	-	-	11.619	12.125
Aset Tetap Fixed Assets	78,77%	16.267	20.650	1.913	1.781	2.869
Aset Tak Berwujud Intangible Assets	58,70%	992	1.690	2.376	2.748	1.892
Beban Tangguhan Accrued Expense	71,91%	41.665	57.941	74.593	55.883	37.346
Beban Front End Front End Fee	100,00%	763	763	763	763	763
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	124,01%	95.501	77.010	79.350	58.788	35.354
Uang Jaminan Yang Dapat Dikembalikan Refundable Deposits	68,64%	5.346	7.789	1.887	1.236	1.198
Jumlah Aset Total Assets	116,09%	10.360.646	8.924.429	7.381.408	5.521.811	5.196.468
LIABILITAS LIABILITIES						
Utang Usaha Account Payables	67,38%	3.342	4.960	9.510	6.889	8.798
Utang Pajak Taxes Payables	140,31%	3.484	2.483	3.053	2.748	3.034
Biaya Yang Masih Harus Dibayar, Penyisihan dan Utang Lain-lain Accrued Expenses, Provisions and Other Payables	76,39%	28.722	37.597	27.993	20.356	9.820



IKHTISAR DATA-DATA KEUANGAN PENTING OVERVIEW OF FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

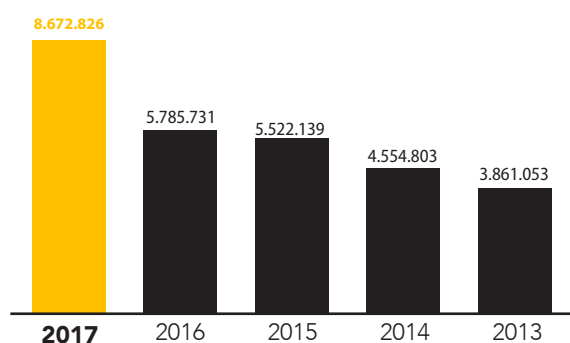
Uraian Description	Pencapaian Achievement (2017:2016)	2017	2016	2015	2014	2013
Pendapatan Tangguhan <i>Unearned Revenue</i>	150,14%	8.085	5.385	22.313	22.313	22.313
Pinjaman Penerusan <i>Two-Step Loans</i>	126,45%	45.276	35.805	21.981	9.686	-
Liabilitas Imbalan Kerja <i>Employee Benefits Obligation</i>	141,56%	20.293	14.335	9.445	8.254	4.513
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	108,59%	109.202	100.565	94.295	70.246	48.478
EKUITAS EQUITY						
Modal Saham <i>Share Capital</i>	114,29%	8.000.000	7.000.000	6.000.000	4.500.000	4.500.000
Rugi Belum Direalisasi atas Kepemi- likan Aset Keuangan <i>Unrealized Loss on Available-for-sale Financial Assets</i>	-125,03%	32.356	(25.878)	(61.303)	(57.989)	(15.520)
Rugi Aktuarial <i>Actuarial Loss</i>	127,54%	(2.186)	(1.714)	(593)	-	-
Saldo Laba <i>Retained Earnings</i>						
- Ditentukan Penggunaannya <i>Appropriated</i>	137,05%	92.922	67.800	50.800	33.300	20.800
- Tidak Ditentukan Penggunaannya <i>Unappropriated</i>	119,33%	2.128.352	1.783.656	1.298.209	976.254	642.710
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	116,18%	10.251.444	8.823.864	7.287.113	5.451.565	5.147.990
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS TOTAL LIABILITIES & EQUITY	116,09%	10.360.646	8.924.429	7.381.408	5.521.811	5.196.468

Grafik Posisi Keuangan Financial Position Chart

INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

INVESTMENT IN ASSOCIATES

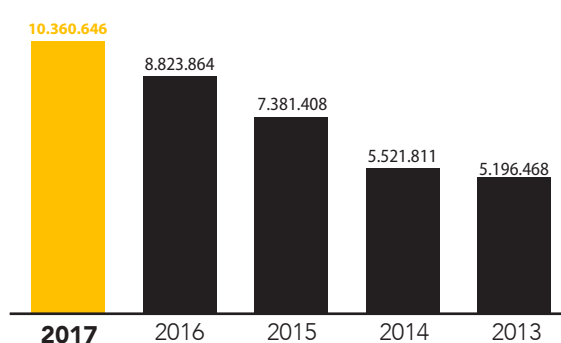
(Dalam Juta Rp) | (In IDR Million)



ASET

ASSETS

(Dalam Juta Rp) | (In IDR Million)



16,09%
ASET
ASSETS

**TOTAL ASET PERUSAHAAN TAHUN
2017 RP10.360,65 MILIAR NAIK
16,09% DARI TOTAL ASET TAHUN
2016 RP8.924,43 MILIAR**

IN 2017, THE COMPANY RECORDED TOTAL ASSETS OF IDR10,360.65 BILLION, INCREASED BY 16.09% FROM THE TOTAL ASSETS IN 2016 OF IDR8,924.43 BILLION



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

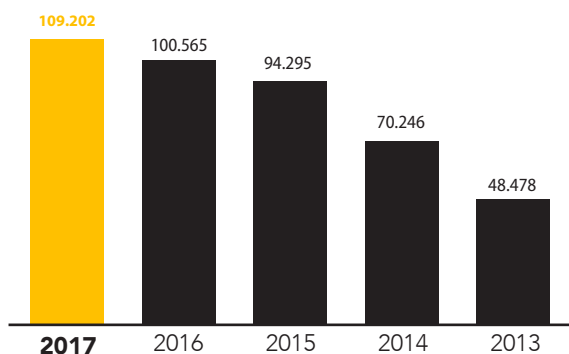


TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

RASIO-RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS

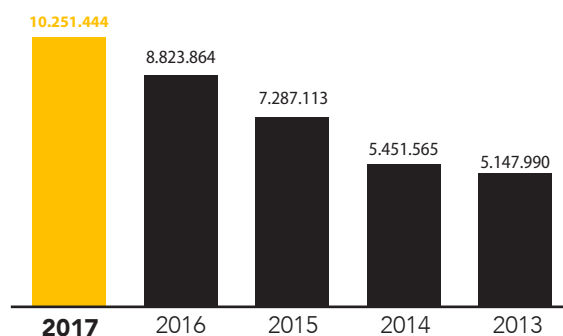
LIABILITAS LIABILITIES

(Dalam Juta Rp) | (In IDR Million)



EKUITAS EQUITY

(Dalam Juta Rp) | (In IDR Million)



RASIO-RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS

Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios

(dalam %)

(in %)

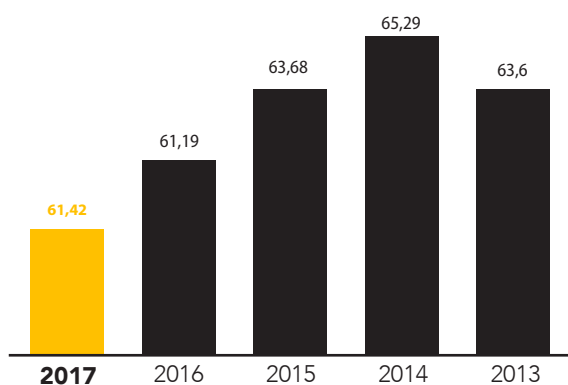
Uraian Description	Pencapaian Achievement (2017:2016)	2017	2016	2015	2014	2013
Marjin Laba Operasional Net Operating Margin	95,95%	59,03	61,52	59,96	60,87	77,54
Marjin Laba Bersih Net Income Margin	100,38%	61,42	61,19	63,68	65,29	63,60
ROE Return on Equity	78,71%	5,14	6,53	5,99	6,51	4,96
ROA Return on Asset	78,83%	5,1	6,5	5,8	6,5	4,9
BOPO Operating Expense to Operating Income	100,61%	23,16	23,02	20,95	20,20	22,30

Grafik Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios Chart

MARGIN LABA BERSIH

NET INCOME MARGIN

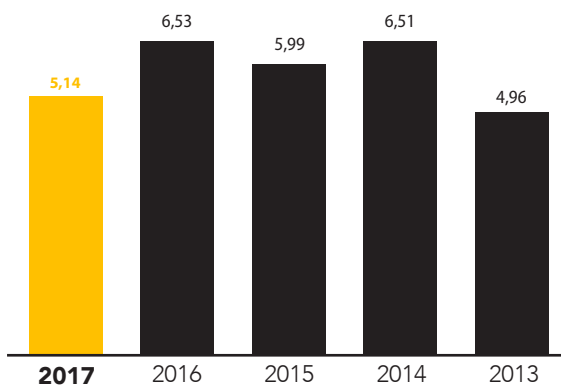
(dalam %) | (in %)



ROE

RETURN ON EQUITY

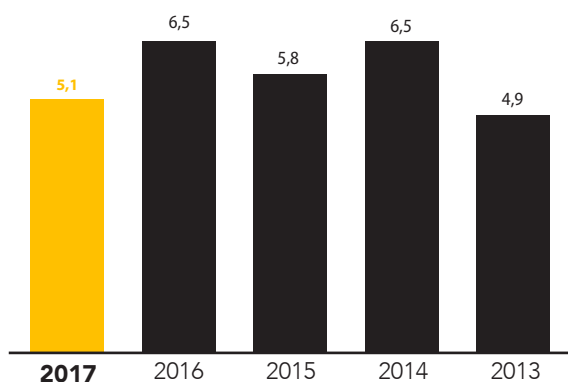
(dalam %) | (in %)



ROA

RETURN ON ASSET

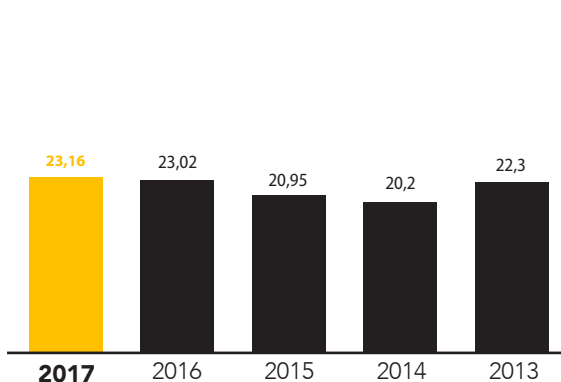
(dalam %) | (in %)



BOPO

OPERATING EXPENSE TO OPERATING INCOME

(dalam %) | (in %)





IKHTISAR SAHAM SHARES HIGHLIGHTS

Sampai dengan akhir tahun 2017 dan 2016, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) belum melakukan aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak terdapat informasi yang memuat tentang:

1. Jumlah saham yang beredar;
2. Kapitalisasi pasar;
3. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan
4. Volume perdagangan.

As of the end of 2017 and 2016, the Company has not traded any shares at the Indonesia Stock Exchange, hence there has been no information containing the following:

1. Total shares outstanding;
2. Market capitalization;
3. Highest, lowest, and closing share price; and
4. Share trading volume.

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI BONDS, SUKUK OR CONVERTIBLE BONDS HIGHLIGHTS

Sampai dengan akhir tahun 2017 dan 2016, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, sehingga tidak terdapat informasi yang memuat tentang:

1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*);
2. Tingkat bunga/imbalan;
3. Tanggal jatuh tempo; dan
4. Peringkat obligasi/sukuk.

As of the end of 2017 and 2016, the Company has not issued any bonds, sukuk or convertible bonds, hence there has been no information containing the following:

1. Total outstanding bonds/ sukuk/ convertible bonds;
2. Interest rate;
3. Maturity date; and
4. Bonds/sukuk rating.

- 19 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report of the Board of Commissioners
- 31 LAPORAN DIREKSI
Report of the Board of Directors
- 42 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
TAHUNAN 2017
*Statement of Accountability for the 2017
Annual Report*



Dewan Komisaris dan Direksi berkeyakinan positif dengan kekuatan serta komitmen internal untuk menghadapi tantangan dan meraih berbagai peluang yang ada untuk meraih kinerja yang lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

The Board of Commissioners and the Board of Directors positively believe in our internal strength and commitment to face challenges and take the best benefit of opportunities towards a better performance in the foreseeable years.



IIGF | PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
Indonesia Infrastructure Guarantee Fund



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2017 merupakan tahun krusial bagi keberadaan PT PII. Setelah pada tahun 2016 PT PII berhasil mencapai hasil yang sangat menggembirakan, ditandai dengan antara lain: pencapaian tahapan penandatanganan perjanjian penjaminan dicapai atas 9 proyek pada 4 sektor infrastruktur, serta pencapaian *financial close* untuk 3 proyek termasuk di antaranya Proyek PLTU Batang Jawa Tengah (CJPP). Pencapaian tersebut merupakan suatu peristiwa monumental dalam sejarah usaha PT PII dan sekaligus juga merupakan tantangan, dalam upaya mewujudkan 2017 menjadi lebih baik lagi. Sejalan dengan tantangan tersebut tema dari RKAP PT PII tahun 2017, yakni Katalisator Pembangunan Infrastruktur Indonesia Melalui Penjaminan yang Berkelanjutan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

2017 was a crucial year for the Company. After achieving satisfactory results in 2016 as marked by: the achievement of guarantee agreements of over 9 projects in 4 infrastructure sectors, as well as the achievement in financial close for 3 projects, including Central Java Power Plant (CJPP) Project. This achievement was a monumental event in the Company's history and at the same time a challenge in making 2017 even better. In line with the challenges, the theme of the Company's 2017 RKAP i.e. Indonesia's Infrastructure Development Catalyst through a Sustainable Guarantee.

Dengan Proyek-Proyek yang Telah Dijamin Tersebut, Aspek Pengelolaan Risiko atas Keterjadian Klaim dari Proyek Infrastruktur yang Dijamin Merupakan Salah Satu Aspek Penting yang Menjadi Fokus dalam Pelaksanaan Aktivitas Pengawasan Kegiatan PT PII pada Tahun 2017.

"With The Guaranteed Projects, The Risk Management Aspect on The Occurrence of Claim From The Guaranteed Infrastructure Projects is One of The Important Aspects, Which Became The Focus in The Implementation of The Company's Monitoring Activities in 2017"



Kinerja operasional, berdasarkan pandangan Dewan Komisaris, kinerjanya cukup baik. Hingga akhir tahun 2017, terdapat 15 proyek Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) yang telah dijamin oleh PT PII, dengan total nilai proyek sebesar Rp178,9 triliun dan nilai eksposur penjaminan sebesar Rp35,6 triliun.

The operational performance, based on the Board of Commissioners' point of view, was relatively good. By the end of 2017, there have been 15 Public Private Partnership (PPP) projects guaranteed by the Company, with a total project value amounted to IDR178.9 trillion and guarantee exposure value of IDR35.6 trillion.

Dengan proyek-proyek yang telah dijamin tersebut, aspek pengelolaan risiko atas keterjadian klaim dari proyek infrastruktur yang dijamin, merupakan salah satu aspek penting yang menjadi fokus dalam pelaksanaan aktivitas pengawasan kegiatan PT PII pada tahun 2017. Upaya Direksi di dalam melaksanakan proses penjaminan dan pengelolaan risiko atas proyek-proyek GA *Signed* sangat mewarnai pelaksanaan tugas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Kegiatan lain yang menjadi fokus pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2017 antara lain *review* Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) periode 2018–2022, *review* kerangka *monitoring* proyek, serta *assessment* Good Corporate Governance (GCG).

With the guaranteed projects, the risk management aspect of the occurrence of claim from the guaranteed projects, became one of the key aspects in the implementation of the Company's monitoring activities in 2017. The Board of Directors' efforts in implementing the risk guarantee and management process for GA *Signed* projects greatly influenced the execution of supervisory duties undertaken by the Board of Commissioners. Other activities under the supervision of the Board of Commissioners during 2017 including review of the Company's Long Term Plan (RJPP) for the period of 2018–2022, review of project monitoring frameworks, and Good Corporate Governance (GCG) assessment.



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Selanjutnya, dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara rutin telah melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan dengan secara aktif, atas kegiatan penyusunan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban RKAP 2017. Dewan Komisaris, secara rutin setiap bulannya telah bertemu dengan Direksi untuk membahas laporan manajemen bulanan yang berisi perkembangan pelaksanaan RKAP dan informasi-informasi lain terutama terkait mandat yang diberikan kepada Perseroan yang perlu dibahas bersama Dewan Komisaris.

Pada pertemuan-pertemuan tersebut atau dalam berbagai kesempatan lain, Dewan Komisaris selalu memberikan arahan-arahan/nasehat yang diperlukan untuk dapat membantu Direksi dalam rangka mencapai target-target yang ditentukan di RKAP maupun Kontrak Manajemen. Di samping itu, Kami juga selalu melakukan pemantauan atas pelaksanaan strategi Perseroan, termasuk membantu manajemen PT PII dalam mengupayakan solusi atas masalah-masalah yang masih menghambat realisasi proyek-proyek infrastruktur selama ini.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI DAN DASAR PENILAIANNYA

Dalam rangka pengawasan kinerja operasional dan keuangan, kami dengan dibantu oleh Komite Audit, telah mengusulkan kepada RUPS Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan ditunjuk untuk melakukan audit keuangan atas Laporan Keuangan PT PII tahun 2017. Sesuai dengan usulan Dewan Komisaris, KAP yang ditunjuk adalah KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC). Audit keuangan atas Laporan Keuangan PT PII tahun 2017 telah diselesaikan oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) pada tanggal 12 Maret 2018 dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Kinerja operasional yang tercermin di antaranya dari jumlah proyek yang dijamin, berdasarkan pandangan Dewan Komisaris, kinerjanya cukup baik. Hingga akhir tahun 2017, terdapat 15 proyek Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) yang telah dijamin oleh PT PII, dengan total nilai proyek sebesar Rp178,9 triliun dan nilai eksposur penjaminan sebesar Rp35,6 triliun. Dengan demikian, PT PII telah memberikan penjaminan

Furthermore, in order to carry out its supervisory function, the Board of Commissioners has routinely and actively monitored the Company's management on the preparation, implementation, and accountability of 2017 Company's Work Plan and Budget. The Board of Commissioners, regularly every month has met with the Board of Directors to discuss the monthly management report containing the progress of Company's Work Plan and Budget implementation and other information, especially related to the mandate given to the Company which needs to be discussed with the Board of Commissioners.

During these meetings or in other occasions, the Board of Commissioners always provided the necessary guidance/advice to assist the Board of Directors in achieving the targets set out in the Company's Work Plan and Budget or Management Contract. In addition, the Board of Commissioners also monitored the implementation of the Company's strategy, including assisting the Company's management in seeking solutions over the problems which still hampering the realization of infrastructure projects over the years.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BASIS FOR ASSESSMENT

In supervising the Company's operational and financial performance, we, assisted by the Audit Committee, have proposed to the General Meeting of Shareholders (GMS) regarding the Public Accountant Firm to be appointed to conduct financial audit of the Company's 2017 Financial Statements. In accordance with the proposal of the Board of Commissioners, the designated Public Accountant Firm is Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PwC). The financial audit of the Company's 2017 Financial Statements has been completed by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PwC) Public Accountant Firm on March 12, 2018 with Unqualified Opinion (WTP) opinion.

Operational performance was reflected in the number of guaranteed projects, which in the Board of Commissioners' view, the performance was relatively good. By the end of 2017, there have been 15 Public Private Partnership (PPP) projects guaranteed by the Company, with total project value of IDR178.9 trillion and guaranteed exposure value of IDR35.6 trillion. Thus, the Company has granted guarantee 3.5 times of the total equity held.

sebesar 3,5 kali dari total ekuitas yang dimiliki. Dan apabila dibandingkan antara nilai PMN yang diterima sampai dengan 2017, dengan nilai proyek infrastruktur yang telah dijamin, maka nilai proyek yang dijamin telah mencapai 22,4 kali dari PMN tersebut.

Pada tahun 2017 ini, PT PII berhasil menjamin 5 (lima) proyek infrastruktur, yaitu Proyek Jalan Tol Krian-Manyar, Jalan Tol Jakarta-Cikampek *Elevated*, Jalan Tol Jakarta-Cikampek Selatan, Jalan Tol Cisumdawu, dan Jalan Tol Serang-Panimbang. Dinamika pada PJPK adalah salah satu tantangan utama yang dihadapi perseroan di dalam mencapai target penjaminan. Dewan Komisaris sangat memahami faktor PJPK dalam pencapaian target penjaminan oleh karena itu, untuk memitigasi potensi terjadinya deviasi antara target dan realisasinya serta implikasinya terhadap kinerja keuangan, Dewan Komisaris telah memberikan arahan di antaranya: meminta Direksi berkoordinasi secara erat dengan Penanggung Jawab Proyek Kerja sama (PJPK), menyampaikan rencana pencapaian target dan menyampaikan progresnya secara reguler, paling kurang di dalam rapat bulanan, serta meminta Direksi untuk menggunakan seoptimal mungkin *knowledge/pengalaman* yang diperoleh dari proses penjaminan yang telah dilakukan sebelumnya, terutama di dalam penentuan siklus proyek (mulai dari penetapan CTP (*Continue to Proceed*) sampai GA Signed).

Berdasarkan angka-angka realisasi atas pelaksanaan RKAP tahun 2017 yang telah diaudit, secara keseluruhan target kinerja keuangan, sebagaimana tercermin dari angka BOPO dan Margin Laba Bersih, dapat dicapai bahkan lebih baik dari target yang telah ditetapkan. Secara lebih rinci dapat kami sampaikan realisasi angka-angka pendapatan, beban maupun laba, sebagai berikut:

1. Realisasi pendapatan pada tahun 2017 mencapai Rp765,96 miliar mengalami penurunan sebesar 7% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp821,11 miliar. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan Pendapatan Penjaminan yang mencapai 66%, sementara Pendapatan Pengelolaan Dana mengalami kenaikan sebesar 10%.
2. Realisasi beban usaha pada tahun 2017 sebesar Rp177,4 miliar, mengalami penurunan sebesar 6,14% dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang sebesar Rp189,01 miliar.

And when compared between the value of Government Investment (PMN) received until year 2017, with the value of infrastructure projects that have been guaranteed, the value of guaranteed projects has reached 22.4 times of the Government Investment (PMN).

In 2017, the Company has guaranteed 5 infrastructure projects, namely Krian-Manyar Toll Road Project, Jakarta-Cikampek Elevated Toll Road, Jakarta-Cikampek South Toll Road, Cisumdawu Toll Road and Toll Road Serang-Panimbang. The dynamics in CA was one of the main challenges faced by the Company in achieving the guarantee targets. The Board of Commissioners was well aware of the CA factor in the achievement of the guarantee targets, hence, to mitigate the potential for deviations between the targets and their realization as wells their implications towards financial performance, the Board of Commissioners has given directions, among other things: to request the Board of Directors to coordinate closely with the Contracting Agency (CA), to submit the plan to achieve targets and submit its progress regularly, at least in monthly meetings, and to ask the Board of Directors in optimally using the knowledge/experience gained from the guarantee process, especially in determining the project cycle (starting from CTP/Continue to Proceed) to GA Signed)).

Based on realization figures for the audited 2017 Company's Work Plan and Budget implementation, the Company was able to achieve, even exceed the overall financial performance target, as reflected in the Operating Expense to Operating Income and Net Profit Margin figures. In more detail, hereby we present the realization figures of income, expense and profit:

1. In 2017, the realized revenues of the Company amounted to IDR765.96 billion, declined by 7% compared to previous year of IDR821.11 billion. The decline was mainly caused by the 66% decline in Guarantee Revenue, while Fund Management Income increased by 10%.
2. Realization of operating expenses in 2017 amounted to IDR177.4 billion, declined by 6.14% compared to the same period in previous year, which amounted to IDR189.01 billion.



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

3. Laba setelah pajak tahun 2017 mencapai Rp470,47 miliar, mengalami penurunan sebesar 6% dibandingkan tahun lalu, yaitu dari sebesar Rp502,45 miliar.
4. Dengan demikian, Beban Operasi terhadap Pendapatan (BOPO) dan Margin Laba Usaha masing-masing mencapai 23,16% dan 61,4%. Untuk Margin Laba Usaha, angka realisasi tahun 2017 lebih baik dibandingkan dengan angka 2016, yang mencapai 54,65%.
5. Sementara itu penambahan penyertaan modal Negara (PMN) sebesar Rp1,00 triliun sebagaimana yang dialokasikan dalam APBN-P tahun 2017 telah diterima oleh PT PII pada tanggal 30 Desember 2017. Penambahan PMN tersebut akan digunakan PT PII untuk meningkatkan kapasitas penjaminan yang dimiliki, mengingat semakin meningkatnya kegiatan proyek-proyek infrastruktur yang membutuhkan penjaminan.

Sejalan dengan kinerja keuangan dan kinerja operasional di atas, nilai Indeks Kinerja Utama (IKU) berdasarkan hasil audit yang dilakukan KAP, mencapai sebesar 104,21%. Berdasarkan hal tersebut, secara total, Dewan Komisaris berpandangan Direksi telah mencapai IKU melebihi target yang telah ditetapkan oleh RUPS.

MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Sesuai dengan tugas utamanya, Dewan Komisaris mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi atas jalannya kegiatan usaha PT PII. Untuk menyampaikan hasil pengawasan dan pemberian nasihat tersebut, ada beberapa mekanisme yang diterapkan oleh Dewan Komisaris, di antaranya melalui rapat rutin antara Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat tersebut membahas perkembangan yang ada di PT PII, dan Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi mengenai masalah-masalah penting yang dihadapi oleh PT PII dan bersama-sama Direksi mencari solusi penyelesaian terhadap permasalahan tersebut.

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris mengadakan 8 (delapan) kali rapat internal Dewan Komisaris, serta 16 kali rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Jumlah rapat-rapat tersebut telah memenuhi ketentuan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan, serta sejalan dengan komitmen

3. In 2017, profit after amounted to IDR470.47 billion, declined by 6% compared to previous year of IDR502.45 billion.
4. Hence, Operating Expense to Operating Income (BOPO) and Operating Margin reached 23.16% and 61.4% respectively. For Operating Profit Margin, the realization figure in 2017 was better than in 2016, which reached 54.65%.
5. Meanwhile, the addition of Government Investment (PMN) of IDR1.00 trillion as allocated in the 2017 Revised State Budget has been received by the Company on December 30, 2017. The addition of Government Investment will be used by the Company to increase its guarantee capacity, given the increasing activity of infrastructure projects requiring guarantee.

In line with the abovementioned financial and operational performance, the value of Key Performance Indicators (KPI) as referred to in the audit results conducted by Public Accountant Firm, was 104.21%. Based on this, in total, the Board of Commissioners viewed that the Board of Directors has successfully exceeded the KPI target set by GMS.

MECHANISM FOR PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with its main duties, the Board of Commissioners supervises and advises the Board of Directors on the Company's management of business activities. In submitting the results of supervisory duties and provision of advice, there have been several mechanisms implemented by the Board of Commissioners, among them through regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The meeting discussed the Company's developments, and the Board of Commissioners gave directions to the Board of Directors on important issues faced by the Company and together with the Board of Directors looked for solution to the issues.

In 2017, the Board of Commissioners conducted 8 (eight) internal meetings of the Board of Commissioners, and 16 joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners. The number of meetings has complied with the regulations requirements and the Company's articles of association, and in line with the

dari Dewan Komisaris untuk meningkatkan kinerja PT PII.

Selain itu, pengawasan juga dilakukan Dewan Komisaris melalui komite dan tenaga ahli di bawah Dewan Komisaris. Pengawasan dan nasihat yang diberikan kepada Direksi umumnya terkait pengelolaan Perseroan baik dalam rangka penerapan strategi usaha, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, maupun strategi usaha Perseroan di masa mendatang. Dewan Komisaris senantiasa menempatkan posisinya sebagai fungsi pengawasan dan pola hubungannya bersifat konsultatif.

PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Pengembangan dan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan wujud komitmen perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitasnya. Penerapan GCG dalam jangka panjang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan berupa peningkatan kinerja dan penciptaan citra perusahaan yang baik. Terkait dengan hal tersebut dan implementasi Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 88/PMK.06/2015, PT PII dengan bantuan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) telah menyelesaikan *assessment* terhadap penerapan GCG tahun 2017. Aspek-aspek pengujian mencakup Komitmen terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan, Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal, Dewan Komisaris, Direksi, Pengungkapan informasi dan transparansi serta aspek lainnya. Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan, BPKP memberikan *score* GCG sebesar 80,37% atau kategori Baik.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas pencapaian ini, skor ini dapat memberikan gambaran mengenai kondisi penerapan GCG, yang dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik, telah cukup baik diterapkan di PT PII. Dewan Komisaris juga telah memberikan arahan untuk mencermati dan

commitment of the Board of Commissioners to improve the Company's performance.

In addition, supervision was also conducted by the Board of Commissioners through committees and experts under the Board of Commissioners. Supervision and advice given to the Board of Directors were generally related to the Company's management either in the context of the implementation of business strategy, the implementation of good corporate governance, and the Company's business strategy in the future. The Board of Commissioners has always positions itself as a supervisory function with consultative relationship characteristics.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The development and implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a form of the Company's commitment to improve its business success and accountability. In the long-term, GCG implementation is expected to increase the value of the Company in the form of improved performance and creating a good corporate image. In relation to this as well as the implementation of the Minister of Finance Regulation No. 88/PMK.06/ 2015, the Company with the assistance of Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) have completed the assessment of 2017 GCG implementation. Testing aspects include Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance, Shareholders and GMS/Capital Owners, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Disclosure of Information and Transparency, and Other Aspects. Based on the assessment results, Financial and Development Supervisory Agency awarded GCG score of 80.37% or in Good category.

The Board of Commissioners appreciated this achievement, this score could provide an overview of the conditions of GCG implementation, linked to the applicable provisions and best practices, has been relatively well implemented in the Company. The Board of Commissioners has also given direction



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

memperhatikan dengan sungguh beberapa area yang direkomendasikan untuk dapat dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Sehingga perbaikan dalam penerapan GCG dapat terus dilakukan setiap tahunnya.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Sebagaimana disampaikan di atas, aspek pengelolaan risiko merupakan salah satu tantangan yang dihadapi oleh PT PII pada tahun 2017. Salah satu aspek penting dalam mewujudkan hal tersebut, menurut hemat kami, adalah tersedianya kerangka *monitoring* yang tepat atas proyek-proyek yang sudah dijamin. Oleh karena itu, Dewan Komisaris senantiasa memantau *progress* penyusunan hal tersebut dan memastikan implementasinya dapat dilakukan dengan baik. Hal tersebut kami lakukan, baik di dalam forum rapat bulanan maupun rapat khusus yang membahas hal ini serta beberapa kunjungan lapangan yang kami lakukan bersama Direksi dan instansi terkait.

Dari *review* yang kami lakukan, kerangka *monitoring* telah dirumuskan dengan cukup baik, melibatkan proses eksternal dan internal. Secara eksternal, bahwa kegiatan *monitoring* proyek KPBU dilakukan dalam forum *Joint Monitoring Committee* atau tim lain dengan fungsi yang sama untuk melakukan pemantauan proyek KPBU. Kegiatan *monitoring* proyek mencakup proses amandemen Perjanjian Kerja sama, Perjanjian Penjaminan, dan Penjaminan *Regres*, serta melakukan *monitoring* secara terus-menerus terhadap risiko-risiko yang dijamin dalam Perjanjian Penjaminan. *Monitoring* yang dilakukan dapat berupa pertemuan reguler, kunjungan lapangan maupun pengkinian data yang bersumber dari PJPK maupun Badan Usaha. Sementara itu, secara internal, kegiatan *monitoring* proyek PT PII telah diatur dalam beberapa SOP. Kegiatan *monitoring* juga mengacu kepada Rencana Mitigasi Risiko (merupakan lampiran dari Perjanjian *Regres*), yang kemudian dituangkan secara lebih detail dalam *Key Risk Indicator* untuk setiap proyek.

Dalam hal pelaporan, hasil *monitoring* telah disampaikan baik kepada Dewan Komisaris maupun kepada unit terkait di lingkungan Kementerian Keuangan. Dewan Komisaris secara intensif telah melakukan pengawasan kegiatan

to observe and pay close attention to several areas recommended for improvement and refinement. Thus, improvements in GCG implementation can be performed every year.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

As stated above, the risk management aspect was one of the challenges faced by the Company in 2017. One important aspect in making this happen, in our opinion, was the availability of proper monitoring framework for guaranteed projects. Therefore, the Board of Commissioners has always monitored the progress of the preparation of the matter and ensured its implementation could be done properly. We have conducted this, both in the monthly meeting and special meeting forum, which discussed this matter, as well as a number of field visits that we have conducted with the Board of Directors and related agencies .

Based on our review, the monitoring framework has been well formulated by involving external and internal processes. Externally, PPP project monitoring activities have been conducted in Joint Monitoring Committee or other team with similar functions to monitor the PPP project. Project monitoring activities include the amendment process of the Cooperation Agreement, Guarantee Agreement and Regres Guarantee, and continuous monitoring against risks guaranteed under the Guarantee Agreement. Monitoring can be performed in the form of regular meetings, field visits and updating of data sourced from CA or Project Company. Meanwhile, internally, the Company's project monitoring activities have been regulated in several SOPs. The monitoring activity has also referred to the Risk Mitigation Plan (attachment to Regres Agreement), which was then outlined in more detail in the Key Risk Indicator for each project.

In terms of reporting, the monitoring results have been submitted to both the Board of Commissioners and to the related units within the Ministry of Finance. The Board of Commissioners has intensively monitored the project

monitoring risiko proyek oleh Direksi, untuk memastikan bahwa Direksi telah melakukan tindakan terbaik dalam mengelola risiko dan melaporkan kepada Dewan Komisaris apabila terdapat risiko yang di luar kendali perusahaan dan dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, sehingga dapat diambil tindakan yang tepat. Pengawasan dilakukan baik melalui pembahasan dalam forum rapat, pembahasan teknis pada *level* Organ Dewan Komisaris dan Direksi, maupun melalui peninjauan proyek ke lapangan. Saat ini, PT PII juga sedang mengembangkan *dashboard* sistem *monitoring* proyek & manajemen klaim proyek. Dengan kerangka *monitoring* yang sudah ada maupun yang masih dalam proses pengembangan, kami optimis kredibilitas dan kepercayaan *stakeholder* terhadap PT PII dapat tetap dijaga dan ditingkatkan.

PENILAIAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, di tahun 2017, Komite di bawah Dewan Komisaris secara efektif menjalankan tanggung jawabnya dan berkontribusi besar pada pencapaian PT PII. Dewan Komisaris memiliki 1 (satu) komite yakni Komite Audit, 1 (satu) Sekretaris Dewan Komisaris dan dibantu oleh 2 (dua) orang Tenaga Ahli Penyiapan Pembentukan Komite Manajemen Risiko mulai November 2017 dan 1 (satu) orang Tenaga Ahli Manajemen Risiko sejak awal tahun sampai dengan 30 November 2017.

Di sepanjang tahun 2017, Komite Audit melaksanakan 15 kali rapat sejalan dengan pentingnya peningkatan pengawasan. Jumlah tersebut jauh di atas ketentuan minimum, sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit. Selain itu, beberapa Komisaris juga diminta untuk hadir di dalam rapat untuk membantu fungsi pengawasan. Komite Audit telah melaksanakan tugas secara efektif dan independen. Dewan Komisaris belum memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi. Fungsi Komite tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris secara kolegal oleh Dewan Komisaris. Fungsi dari Remunerasi dan Nominasi antara lain terkait dengan tugas menominasikan dan memberikan rekomendasi remunerasi yang sesuai kepada Dewan Komisaris, Direksi, anggota-anggota independen

risk monitoring activities by the Board of Directors, to ensure that the Board of Directors has taken the best actions to manage the risks and report to the Board of Commissioners when there were risks beyond the control of the Company and may affect its performance. Supervision was done either through discussions in meeting forums, technical discussions at the organ level of the Board of Commissioners and the Board of Directors, or through project review in the field. Currently, the Company is also developing project monitoring dashboard & project claims management. With the existing as well as the under development monitoring framework, we are optimistic that stakeholders' credibility and trust towards the Company can be maintained and enhanced.

ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the assessment done by the Board of Commissioners, in 2017, the Committees under the Board of Commissioners have effectively fulfill their responsibilities and contribute substantially to the Company's achievements. The Board of Commissioners has 1 (one) Committee, namely the Audit Committee, 1 (one) Secretary to the Board of Commissioners, and assisted by 2 (two) Experts on the Preparation for the Establishment of Risk Management Committee from November 2017 and 1 (one) Risk Management Expert from the beginning of the year until November 30, 2017.

Throughout 2017, the Audit Committee has conducted 15 meetings in line with the importance of improved supervision. The amount was significantly above the minimum requirement, as stated in the Audit Committee Charter. In addition, several Commissioners were also requested to attend the meeting to assist with their supervisory function. The Audit Committee has performed its duties effectively and independently. The Board of Commissioners has not yet have Remuneration and Nomination Committee. The functions of the Committee were then carried out collegially by the Board of Commissioners. The functions of Remuneration and Nomination include, among others, related to the task of nominating and providing the appropriate remuneration



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

dari komite-komite Dewan Komisaris, dan mengawasi strategi remunerasi karyawan secara keseluruhan.

Tenaga Ahli Dewan Komisaris ada 3 (tiga) orang, 1 (satu) orang Tenaga Ahli Bidang Manajemen Risiko dan 2 (dua) orang Tenaga Ahli Penyiapan Pembentukan Komite Manajemen Risiko yang bertugas untuk mengkaji kelayakan pembentukan Komite Pemantau Risiko PT PII, termasuk struktur, tugas dan fungsi serta pola hubungan kerja dengan Dewan Komisaris dan organ lainnya. Selama bertugas, Tenaga Ahli Penyiapan Pembentukan Komite Manajemen Risiko telah melaporkan hasil Kajian Kelayakan Pembentukan Komite Pemantau Risiko pada PT PII (Persero) serta *Draft* Piagam Komite Pemantau Risiko.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris telah melakukan pembahasan dan memberikan masukan atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) periode 2018-2022 yang dirumuskan oleh Direksi. RJPP ini, selanjutnya, dibahas dan disetujui oleh RUPS pada tanggal 27 Desember 2017. Sebagai RJPP kedua semenjak Perseroan didirikan tahun 2009, RJPP ini mempunyai peran sangat strategis bagi Perusahaan terutama dalam memperkuat fondasi dan melakukan akselerasi yang berkelanjutan. Dengan pondasi yang kuat, Dewan Komisaris berpandangan, hal ini dapat menjaga kesinambungan pertumbuhan bagi Perseroan serta meningkatkan kontribusi bagi peningkatan kemakmuran rakyat Indonesia melalui pembangunan infrastruktur.

Sesuai dengan akhir tahapan pengembangan pada tahun 2018, RJPP ke-2 diarahkan untuk lebih memantapkan pengembangan Perseroan secara menyeluruh tidak hanya pada bidang usaha penjaminan KPBU namun kegiatan usaha di berbagai bidang lainnya. Area baru yang akan digarap antara lain dukungan/pendampingan. Inisiatif Perseroan untuk bergerak pada area ini diharapkan dapat mempercepat dan meningkatkan kualitas proyek untuk ditransaksikan dengan skema KPBU.

Dewan Komisaris sangat mendukung inisiatif baru ini dan berpandangan, dengan kemampuan sumber daya yang

recommendation to the Board of Commissioners, the Board of Directors, independent members of the Board of Commissioners' committees, and supervising the overall employee remuneration strategy.

The Board of Commissioners has 3 (three) Experts, consisting of 1 (one) Expert on Risk Management and 2 (two) Experts on the Preparation for Establishment of Risk Management Committee, with the responsibility to review the feasibility of establishing the Company's Risk Monitoring Committee, including structure, duties, and functions, as well as work relationship model with the Board of Commissioners and other organs. When carrying out its duties, Expert on the Preparation for the Establishment of Risk Management Committee has reported the results of Feasibility Study on the Establishment of the Company's Risk Monitoring Committee as well as Draft Charter of Risk Monitoring Committee.

PERSPECTIVE ON BUSINESS OUTLOOK

In 2017, the Board of Commissioners has discussed and provided input for the Company's Long Term Plan (RJPP) for the period 2018-2022, which has been formulated by the Board of Directors. The RJPP was then further discussed and approved by GMS on December 27, 2017. As the second RJPP since the Company was founded in 2009, this RJPP has a very strategic role for the Company especially in strengthening foundation and sustaining acceleration. With a strong foundation, the Board of Commissioners viewed that this shall be able to maintain the Company's sustainable growth and increase the contribution for the improvement of the Indonesian people's welfare through infrastructure development.

In accordance with the end of the development stage in 2018, the 2nd RJPP is directed to further solidify the Company's overall development not only in the field of PPP guarantee, but also business activities in other fields. New areas that will be worked on, among others include support/assistance. The Company's initiative to move forward in this area is expected to accelerate and improve the quality of projects to be transacted under PPP scheme.

The Board of Commissioners is very supportive towards this new initiative, and views that with the Company's

dimiliki dan pengalaman dalam memproses penjaminan KPBU selama ini, Perseroan memiliki kapabilitas yang memadai untuk melaksanakan upaya tersebut. Untuk mendukung inisiatif tersebut, Dewan Komisaris telah meminta Direksi untuk mempersiapkan tata kelola dan prosedur kerja yang baik, dengan tetap memperhatikan efisiensi dan efektivitas yang optimal. Dewan Komisaris juga telah memberikan arahan kepada Direksi agar kegiatan ini dapat mendukung bidang usaha penjaminan sebagai bisnis inti perusahaan.

PERAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dewan Komisaris telah memberikan arahan kepada Direksi untuk menyelenggarakan *Whistleblowing system* sebagai upaya pengelolaan risiko usaha. Dewan Komisaris menargetkan penyelesaian *Whistleblowing system* ini pada kuartal pertama tahun 2018.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tanggal 29 Mei 2017, terjadi perubahan anggota Dewan Komisaris. Bapak Luky Alfirman digantikan oleh Ibu Ayu Sukorini sebagai Komisaris Utama dan Bapak M. Rahman Ritza masuk menjadi Anggota Dewan Komisaris. Alasan perubahan komposisi Dewan Komisaris dikarenakan pertimbangan dari Pemegang Saham untuk memperkuat bisnis PT PII.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Ayu Sukorini	Komisaris Utama President Commissioner
2	M. Rahman Ritza	Komisaris Commissioner
3	Iskandar	Komisaris Commissioner

resources and experience in processing PPP guarantee, the Company has adequate capability to implement such efforts. To support the initiative, the Board of Commissioners has requested the Board of Directors to prepare a proper governance and working procedures, while maintaining optimal efficiency and effectiveness. The Board of Commissioners has also directed the Board of Directors to enable this activity to support the guarantee business as the Company's core business.

THE ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE IMPLEMENTATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Board of Commissioners has directed the Board of Directors to implement *Whistleblowing System* as an effort to manage business risks. The Board of Commissioners targeted the completion of the *Whistleblowing System* in the first quarter of 2018.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

On May 29, 2017, there has been changes to the members of the Board of Commissioners. Luky Alfirman was replaced by Ayu Sukorini as President Commissioner and M. Rahman Ritza was appointed as member of the Board of Commissioners. The reason for the change in the composition of the Board of Commissioners was due to the consideration of the Shareholders to strengthen the Company's business.

Hence, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2017 is as follows:



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PENUTUP

Akhir kata, mewakili Dewan Komisaris, sekali lagi kami menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada Direksi, manajemen dan seluruh jajaran karyawan PT PII atas kerja keras, dedikasi dan prestasi yang telah dilakukan dan dicapai sepanjang tahun 2017. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham serta semua pemangku kepentingan di sektor publik maupun swasta, atas kepercayaan, dukungan dan kerja sama yang terus diberikan kepada PT PII dalam mewujudkan misi yang diamanatkan, demi semakin meningkatnya laju pembangunan ekonomi Indonesia di masa mendatang.

CLOSING

Lastly, on behalf of the Board of Commissioners, we would give our highest appreciation to the Board of Directors, management and all employees of the Company for their hard work, dedication and achievement which have been performed and accomplished throughout 2017. We also would like to thank the Shareholders and all stakeholders in the public and private sector for the trust, support and cooperation which have been continuously provided for the Company in realizing the mandated mission, aimed to improve Indonesia's economic development pace in the future.

Jakarta, 16 April 2018

Jakarta, April 16, 2018

PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)

Atas Nama Dewan Komisaris,

On Behalf of the Board of Commissioners,

Ayu Sukorini

Komisaris Utama

President Commissioners





KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Mengawali sambutan ini perkenankan kami menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kinerja yang dicapai pada tahun 2017 dan rasa optimisme kami menghadapi tahun-tahun yang akan datang. Tentunya, pencapaian kinerja tersebut tidak terlepas dari kerja keras dari seluruh pihak, karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, serta tak lepas dari dukungan yang kuat dari Pemegang Saham.

Dear Distinguished Shareholder and Stakeholder,

First of all, we would like to convey our gratitude to God Almighty for the performance achieved in 2017 as well as our optimism in facing the years ahead. Certainly, the performance achieved cannot be separated from hard work given by all parties, the employees, the Board of Directors, Board of Commissioners, as well as the strong support from the Shareholders.

Aset Perusahaan per 31 Desember 2017 sebesar Rp10.360,65 miliar, atau mencapai 100,86% terhadap target aset dalam RKAP 2017 sebesar Rp10.271,94 miliar.

The Company's assets as of December 31, 2017 amounted to IDR10,360.65 billion or 100.86% of its 2017 Work Plan and Budget target of IDR10,271.94 billion.



Aset
ASSETS

10,36
triliun
trillion

Perusahaan membukukan Laba Tahun Berjalan pada 2017 sebesar Rp470,47 miliar, atau mencapai 133,20% terhadap target Laba Tahun Berjalan yang ditetapkan dalam RKAP 2017 sebesar Rp353,21 miliar.

In 2017, the Company recorded Profit for the Year of IDR470.47 billion or 133.20% of its 2017 Work Plan and Budget target of IDR353.21 billion.



Laba Tahun Berjalan
PROFIT FOR THE YEAR

470,47
miliar
billion



Peraturan Presiden Nomor. 3 Tahun 2016 yang telah menetapkan 225 proyek infrastruktur sebagai Proyek Prioritas Nasional telah memberikan angin segar kepada bisnis PT PII dengan pembangunan infrastruktur yang lebih terarah.

Presidential Regulation No. 3/2016, which has established 225 infrastructure projects as the national priority project, has given a breath of fresh air to the Company's business through a more targeted infrastructure development.

Di tengah dinamika perekonomian global dan nasional yang begitu dinamis, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)/PT PII terus berupaya untuk mempertahankan kinerja keuangan dan operasional. Perseroan yakin bahwa lingkungan ekonomi memberikan pengaruh terhadap kelangsungan bisnis perusahaan.

Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan meningkat hingga 3,1% pada 2018 setelah pertumbuhan ekonomi pada 2017 jauh lebih kuat dari perkiraan, akibat pemulihan berlanjut pada investasi, manufaktur, dan perdagangan, dan juga negara-negara berkembang yang mengeksport komoditas mendapatkan keuntungan dari menguatnya harga komoditas.

In the midst of the dynamics of the global and national economy, the Company continuously strives to maintain its financial and operational performance. The Company believes that the economic environment affects its business continuity.

The World Bank estimated that the global economic growth will increase to 3.1% in 2018 after the economic growth in 2017, which was much stronger than expected, due to continued recovery in investment, manufacturing and trade, as well as the benefit obtained by developing countries exporting commodities through the strengthened commodity prices.



LAPORAN DIREKSI REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Bank Indonesia (BI) memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 akan mencapai 5,1% secara tahunan (yoy). Prediksi tersebut lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2016 yang tercatat sebesar 5,02% (yoy) yang mengindikasikan pemulihan ekonomi yang terus berlanjut. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 sejalan pula dengan meningkatnya ketahanan fundamental perekonomian. Hal ini tercermin dari angka inflasi yang terjaga pada level 3,61% (yoy), *surplus* neraca pembayaran yang berlanjut menjadi 11 miliar dollar AS, dan stabilitas nilai tukar rupiah yang terjaga. Defisit transaksi berjalan 2017 di 17 miliar dollar AS, di mana defisit transaksi berjalan 2016 ada di bawah 2% dari Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 1,8%. Pada tahun 2014, pertumbuhan ekonomi Indonesia sempat mencapai 5,02%. Kemudian, pada tahun 2015 merosot menjadi 4,79% dan melonjak menjadi 5,02% pada tahun 2016.

Adapun Badan Pusat Statistik (BPS), mencatat pertumbuhan ekonomi 2017 hanya 5,07% dari target 5,2% dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Perubahan 2017. Hal ini tidak terlepas dari pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV 2017 yang hanya sebesar 5,19%. Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, pemerintah secara aktif mendorong perbaikan infrastruktur dan percepatan penyediaan infrastruktur dasar. Ketersediaan infrastruktur dasar, seperti ketenagalistrikan, sarana jalan, pelabuhan dan sarana air bersih, menjadi prasyarat bagi terciptanya pertumbuhan ekonomi yang optimal.

Sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019 (RPJMN 2015-2019) yang menyatakan bahwa pembangunan infrastruktur di Indonesia bertujuan untuk memperkuat konektivitas nasional untuk mencapai pemerataan pembangunan, untuk mempercepat penyediaan infrastruktur dasar (perumahan, air bersih, sanitasi, dan listrik), untuk menjamin ketersediaan air, pangan, dan energi, untuk mendukung pertahanan nasional, dan untuk mengembangkan sistem transportasi massal perkotaan, yang semuanya dilakukan secara terpadu dan dengan memanfaatkan peran dari *Public Private Partnership* (PPP). Pemerintah bermaksud menjadikan skema KPBU sebagai pendekatan dalam pembangunan infrastruktur sektoral dan lintas sektor.

Bank Indonesia (BI) predicted Indonesia's economic growth in 2017 will reach 5.1% annually (yoy). The forecast was higher than the 5.02% (yoy) economic growth in 2016, which indicated the continued economic recovery. In 2017, Indonesia's economic growth was also in line with the increasing fundamental resilience of the economy, which was reflected in the 3.61% (yoy) inflation rate, the continued balance of payments surplus to USD11 billion, and the maintained stability of IDR exchange rate. In 2017, The current account deficit amounted to USD17 billion, where the current account deficit in 2016 was below 2% of Gross Domestic Product (GDP) of 1.8%. In 2014, Indonesia's economic growth reached 5.02%. Then, in 2015 it dropped to 4.79% and jumped back to 5.02% by 2016.

In 2017, the Central Bureau of Statistics (BPS), recorded economic growth of only 5.07% of the 2017 Revised State Budget (APBN-P) of 5.2%. This was inseparable from the economic growth in the 4th quarter of 2017 which only amounted to 5.19%. In supporting the economic growth, the government is actively promoting infrastructure improvements and accelerating the provision of basic infrastructure. The availability of basic infrastructure, such as electricity, roads, ports and clean water facilities, is a prerequisite for achieving an optimal economic growth.

As stated in the 2015-2019 Medium-Term National Development Plan 2015-2019 (RPJMN 2015-2019), which stated that infrastructure development in Indonesia aims to strengthen national connectivity in order to achieve equitable distribution of development, to accelerate the provision of basic infrastructure (housing, clean water, sanitation and electricity), to ensure the availability of water, food and energy, to support national defense, as well as to develop urban mass transportation system, all of which are conducted in an integrated manner and by utilizing the role of Public Private Partnership (PPP). The Government intends to make PPP scheme as an approach in the development of sectoral as well as cross-sectors infrastructure.

Kondisi tersebut memberikan harapan dan peluang yang besar, sekaligus tantangan bagi PT PII untuk terus meningkatkan kapasitas penjaminan, pengelolaan dana secara optimal dan memastikan keberlangsungan bisnis Perseroan.

STRATEGI PERUSAHAAN

Pertumbuhan ekonomi nasional yang semakin membaik dan komitmen Pemerintah terhadap pembangunan infrastruktur yang tinggi, memberikan dampak positif bagi Perseroan. Atas kondisi tersebut, PT PII telah melakukan perencanaan serta upaya-upaya strategis untuk memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan. Upaya-upaya strategis yang telah dilakukan oleh PII dalam mendukung pencapaian kinerja tahun 2017 antara lain:

1. Aktif memberi nilai tambah dari proses pengadaan badan usaha (lelang) proyek. PT PII turut serta mengawal jalannya proses lelang untuk penetapan Badan Usaha.
2. Aktif melakukan *monitoring* proyek yang dilaksanakan oleh PJPK atau Badan Usaha. Untuk proyek yang telah dijamin, Perusahaan turut serta menjadi anggota dari *Joint Monitoring Committee* (JMC) bersama PJPK, Badan Usaha, dan lembaga lainnya yang terlibat.
3. Aktif melakukan kajian infrastruktur pada berbagai sektor baru. PT PII mengkaji proyek-proyek pembangunan infrastruktur potensial dari sektor-sektor yang diamanatkan dalam PP No. 38 tahun 2015.
4. Upaya peningkatan pemahaman pemangku kepentingan. PT PII melalui IIGF Institute (IIGFI) meningkatkan pemahaman berbagai pemangku kepentingan terhadap skema KPBU dan penjaminan Pemerintah melalui PT PII.

ANALISIS KINERJA TAHUN 2017

Kinerja Operasional

Sampai dengan tahun 2017, PT PII telah menjamin 15 proyek dengan estimasi nilai proyek sebesar Rp178,9 triliun, dan nilai penjaminan sebesar Rp35,6 triliun. Adapun rasio penjaminan terhadap ekuitas PT PII (*Gearing Ratio*) sebesar 3,47 kali sampai dengan 31 Desember 2017.

Sampai dengan akhir tahun 2017, PT PII telah menerbitkan 9 CTP yaitu proyek SPAM Lampung, Jalan Tol Jakarta-

These conditions provides great expectations and opportunities, as well as challenges for the Company to continuously improve its guarantee capacity, manage funds optimally and ensure the Company's business continuity.

CORPORATE STRATEGY

Improved national economic growth as well as the Government's strong commitment to infrastructure development have positive impact towards the Company. Under these conditions, the Company has performed strategic planning and efforts to ensure the achievement of targets that have been set. The strategic efforts that have been undertaken by the Company in supporting 2017 performance achievement include:

1. Actively generated added value from the project bidding (tender) process. The Company participated in escorting the bidding process to select Project Company.
2. Actively performed monitoring on the project carried out by CA (Contracting Agency) or Project Company. For the guaranteed projects, the Company participated as member of the Joint Monitoring Committee (JMC) with the CA, Project Company, and other institutions involved.
3. Actively conducted infrastructure studies on various new sectors. The Company examined potential infrastructure development projects from sectors as mandated in the Government Regulation No. 38/2015.
4. Efforts to develop stakeholders' understanding. Through IIGF Institute (IIGFI), the Company developed the understanding of various stakeholders on PPP and Government Guarantee scheme through the Company.

2017 PERFORMANCE ANALYSIS

Operational Performance

Up to 2017, the Company has guaranteed 15 projects with estimated project cost of IDR178.9 trillion, and guarantee value of IDR35.6 trillion. The Company's guarantee to equity ratio (*Gearing Ratio*) was 3.47 times until December 31, 2017.

As of the end of 2017, the Company has issued 9 CTP, namely Drinking Water Supply System (SPAM) Lampung



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

LAPORAN DIREKSI REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Cikampek II Selatan, Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi, RS Pendidikan Samratulangi (Unsrat), SPAM Pekan Baru, LRT Medan, RSUD Sidoarjo, SPAM Jatiluhur dan Penerangan Jalan Umum kota Bandung.

Sedangkan terkait dengan pengelolaan dana, PT PII telah mengalokasikan investasi sesuai dalam rangka pencapaian KPI sebesar Rp604 miliar dari jumlah target pengelolaan dana sebesar Rp9,8 triliun. Menempatkan dana pada instrumen obligasi yang meliputi obligasi Pemerintah atau BUMN, dan obligasi korporasi swasta dengan minimum *rating* sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam 95/PMK.08/2017 (sejak berlaku pada tanggal 19 Juli 2017).

Kinerja Keuangan

Secara umum, pencapaian kinerja keuangan masih dalam kondisi terkendali. Aset Perusahaan per 31 Desember 2017 sebesar Rp10.360,65 miliar, atau mencapai 102% terhadap target aset dalam RKAP 2017 sebesar Rp10.180,64 miliar. Secara komposisi, portofolio investasi merupakan komponen terbesar dengan 83,71% dari total aset Perusahaan, disusul oleh kas dan setara kas dengan porsi 13,93%. Secara umum pencapaian total aset dipengaruhi oleh peningkatan nilai investasi dan tingginya tingkat pengembalian dari pengelolaan dana yang juga ditambah dengan beban yang belum terpakai seluruhnya.

Posisi ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2017 sebesar Rp10.251,44 miliar, atau mencapai sebesar 102% terhadap target ekuitas dalam RKAP 2017 sebesar Rp10.074,01 miliar. Pencapaian ekuitas tersebut berasal dari kenaikan modal dan saldo laba ditahan dari Laba Tahun Berjalan tahun 2017.

Perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp765,96 miliar, atau mencapai sebesar 109% terhadap target pendapatan yang ditetapkan dalam RKAP 2017 sebesar Rp702,60 miliar. Pendapatan Perusahaan pada 2017, berasal dari pendapatan penjaminan dan pendapatan pengelolaan dana. Namun demikian, di tahun 2017 PT PII juga membukukan pendapatan penjaminan dari beberapa proyek yang telah efektif dijamin dalam sektor

project, Jakarta-Cikampek II South Toll Road project, Probolinggo-Banyuwangi Toll Road project, Samratulangi Education Hospital (Unsrat) project, SPAM Pekan Baru project, LRT Medan project, Regional Public Hospital (RSUD) Sidoarjo project, SPAM Jatiluhur project, and Public Street Lighting project in Bandung.

Meanwhile, related to fund management, the Company has allocated the appropriate investment for KPI achievement amounted to IDR604 billion from the total fund management target of IDR9.8 trillion. The Company also placed funds in bonds instrument, including Government or SOE bonds, and private corporate bonds with minimum rating as required in the Minister of Finance Regulation No. 95/PMK.08/2017 (effective as of July 19, 2017).

Financial Performance

In general, the achievement of financial performance was still under control. The Company's assets as of December 31, 2017 amounted to IDR10,360.65 billion, or 102% of the its 2017 Work Plan and Budget target for the Company's assets of IDR10,180.64 billion. By composition, investment portfolio was the largest component with 83.71% of the Company's total assets, followed by cash and cash equivalents with a portion of 13.93%. Generally, the achievement of total assets was influenced by the increase in investment value as well as the high rate of return from fund management, which was also added with the total unused expenses.

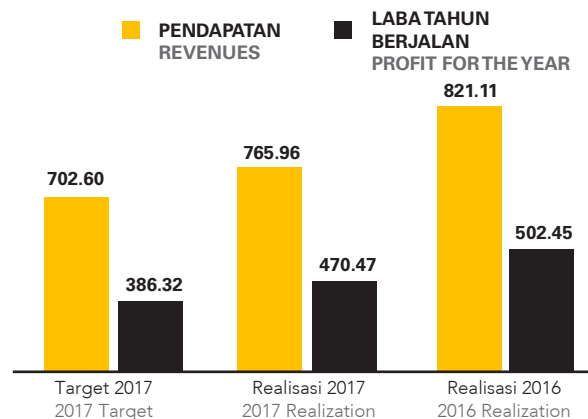
The Company's equity position as of December 31, 2017 amounted to IDR10,251.44 billion, or 102% of its 2017 Work Plan and Budget target of IDR10,074.01 billion. The achievement was derived from the increase in capital and retained earnings of 2017 Profit for the Year.

The Company recorded revenues of IDR765.96 billion or 109% of its 2017 Work Plan and Budget target of IDR702.60 billion. The Company's revenues in 2017, derived from guarantee revenue and fund management revenue. However, in 2017, the Company also recorded guaranteed revenue from several effective guaranteed projects, such as in the electricity, telecommunication, drinking water and toll road sectors. In 2017, the

ketenagalistrikan, telekomunikasi, penyedia air minum dan jalan tol. Perusahaan membukukan Laba Tahun Berjalan pada 2017 sebesar Rp470,47 miliar, atau mencapai 122% terhadap target Laba Tahun Berjalan yang ditetapkan dalam RKAP 2017 sebesar Rp386,32 miliar.

Company recorded Profit for the Year of IDR470.47 billion in 2017 or 122% of the target of Profit for the Year set in 2017 Work Plan and Budget of IDR386.32 billion.

KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE (dalam Rp miliar) | (in IDR billion)



KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI

Sepanjang tahun 2017, kami selaku manajemen dan seluruh insan PT PII telah berupaya meningkatkan kinerja dan mencapai target yang telah dituangkan dalam RKAP. Namun demikian, keberhasilan PT PII juga tidak terlepas dari kendala dan tantangan usaha, serta berbagai solusi yang telah diambil. Kendala-kendala yang kami hadapi tersebut antara lain:

1. Eksekusi pembebasan lahan, meskipun lahan yang akan digunakan untuk proyek pemerintah, isu sengketa dan kepemilikan tanah nampaknya masih menjadi kendala, khususnya terkait lahan konservasi, fasum dan tanah adat.
2. Minimnya pemahaman PJPB atas skema KPBU. Hal ini berdampak pada maraknya asumsi di kalangan PJPB bahwa skema KPBU merupakan skema kerja sama yang rumit untuk diimplementasikan. Akibatnya PJPB belum benar-benar memahami skema KPBU dan mekanisme kerja sama serta tanggung jawab dan/atau kewajiban masing-masing pihak yang terlibat.
3. Data dan informasi kelayakan finansial proyek serta isu-isu tentang identifikasi dan analisis risiko yang masih sangat minim.

CONSTRAINTS ENCOUNTERED

Throughout 2017, we as the management and all personnel of the Company has strived to improve performance and achieve targets that have been outlined in the Work Plan and Budget. However, the Company's success was also inseparable from its business constraints and challenges, as well as the various solutions, which have been taken. The constraints encountered include:

1. Execution of land acquisition, although the land was going to be used for government projects, issues of land disputes and ownership still seem to be constraints, especially related to conservation lands, public facilities, and customary land.
2. Lack of understanding of Contracting Agency (CA) on PPP scheme, which has impacted the widespread assumption among CAs that PPP scheme is a cooperation scheme, which is complicated to implement. Consequently, CAs have not fully understood PPP scheme as well as the responsibilities and/or obligations of each party involved.
3. Project financial feasibility data and information as well as issues on identification and analysis of risks, which were still very minimal.



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

LAPORAN DIREKSI REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

4. Kompleksitas masalah hukum dan peraturan perundang-undangan yang seringkali menyebabkan terjadinya konflik kepentingan juga turut menjadi kendala yang dihadapi dalam proyek KPBU.

Paparan di atas menunjukkan bahwa ke depan manajemen dan seluruh insan PT PII harus bekerja lebih keras agar mampu mengatasi berbagai tantangan dan rintangan sehingga seluruh target yang dicanangkan dapat terealisasi secara cepat, tepat dan mendatangkan nilai tambah bagi PT PII.

PROSPEK USAHA

Optimisme yang terbangun pada tahun 2017 berangkat dari terus didorongnya pembangunan infrastruktur di Indonesia oleh Pemerintah Indonesia. Peraturan Presiden Nomor. 3 Tahun 2016 yang telah menetapkan 225 proyek infrastruktur sebagai Proyek Prioritas Nasional telah memberikan angin segar kepada bisnis PT PII dengan pembangunan infrastruktur yang lebih terarah.

Untuk memanfaatkan momentum sebagai institusi penjaminan yang lebih dikenal dan dipercaya, fasilitas penjaminan yang ditawarkan PT PII harus dapat meningkatkan kepercayaan investor dan *financier* dalam bekerja sama dengan pihak pemerintah membangun suatu proyek infrastruktur. Opsi yang dipilih sebagai pengembangan usaha ke depan adalah untuk tetap fokus kepada pementapan bisnis Penjaminan di sektor KPBU dengan menargetkan untuk dapat meningkatkan jumlah proyek ("*double down*") yang dapat diberikan dukungan penjaminan. Seiring dengan hal tersebut, dalam tahapan pengembangan strategi jangka menengah, PT PII akan dapat mengembangkan bisnis inti Perusahaan menuju Penjaminan untuk proyek-proyek non KPBU, penasihat transaksi untuk para PJPB yang memiliki potensi hingga peningkatan kapasitas ekosistem termasuk pelaku usaha di sektor infrastruktur.

Atas perkembangan kondisi tersebut, secara terstruktur PT PII akan melakukan 4 besaran aktivitas secara simultan dalam pelaksanaan penjaminan proyek infrastruktur, yakni:

1. Pemrosesan proyek baru dengan cakupan sektor yang lebih luas, dalam hal ini termasuk sektor sosial, sebagai bagian "*Double down*" proyek infrastruktur yang dijamin.
2. Pemantauan aktif atas proyek-proyek yang telah efektif penjaminan guna dapat mengantisipasi serta

4. The complexity of legal as well as laws and regulations issues, which often led to conflicts of interest, also contributed to the constraints encountered in PPP projects.

The above presentation indicates that going forward the Company's management and personnel shall work harder in order to overcome various challenges and constraints so that all targets can be realized quickly, accurately and also generate added value to the Company.

BUSINESS OUTLOOK

The optimism built in 2017 was generated by the continuous push for infrastructure development in Indonesia by the Government of Indonesia. Presidential Regulation No. 3/2016, which has established 225 infrastructure projects as the national priority project, has given a breath of fresh air to the Company's business through a more targeted infrastructure development.

In taking advantage of the momentum, as a prominent and more reliable guarantee institution, the guarantee facilities offered by the Company shall be able to increase the confidence of investor and financier in working together with the government to build an infrastructure project. The option selected by the Company as its future business development is to remain focused on stabilizing guarantee business in PPP sector with the target to increase the number of projects ("*double down*"), which can be provided with guarantee support. Along with this, in the mid-term strategy development phase, the Company shall be able to develop its core business towards the Guarantee for non-PPP projects, transaction advisors for CAs that have the potential, and to improve ecosystem capacity, including business players in the infrastructure sector.

Upon the development of such condition, the Company will structurally perform 4 activities simultaneously in implementing infrastructure project guarantee, namely:

1. Processing of new projects with wider coverage of sectors, which in this case including the social sector, as part of the "*Double down*" of the guaranteed infrastructure projects.
2. Active monitoring of projects that have been effectively guaranteed in order to anticipate and

- memitigasi secara bersama-sama dengan para PJPK.
3. Standardisasi proses bisnis terkait pemantauan proyek termasuk potensi perubahan (amandemen) perjanjian, proses klaim ataupun mekanisme *regres* serta perkuatan analisis kapasitas penjaminan serta faktor *leveraging*.
 4. Persiapan pengembangan bisnis dan opsi baru terkait perluasan mandat.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan GCG secara konsisten akan memperkuat posisi daya saing Perusahaan, memaksimalkan nilai Perusahaan, mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efisien dan efektif, yang pada akhirnya akan memperkuat kepercayaan pemegang saham dan *stakeholders*, sehingga PT PII dapat beroperasi dan tumbuh secara berkelanjutan dalam jangka panjang. PT PII berkomitmen penuh melaksanakan GCG di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi dengan berpedoman pada berbagai ketentuan dan persyaratan terkait dengan pelaksanaan GCG.

Pada tahun 2017, berbagai upaya dilakukan untuk memperkuat pelaksanaan GCG di antaranya melalui sosialisasi Pedoman Kode Etik, Pedoman *Good Corporate Governance* dan Gratifikasi yang dilakukan kepada seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, PT PII juga telah melakukan pengukuran implementasi GCG untuk praktek tahun 2017 yang dilakukan oleh BPKP dengan skor 80,37% (kategori "Baik") sebagai bagian dari pemenuhan PMK Nomor 88 Tahun 2015. Hal ini membuktikan komitmen manajemen untuk menjadikan GCG sebagai sebuah sistem yang dijalankan dengan penuh komitmen dan konsisten.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Peran sumber daya manusia (SDM) yang profesional sangat signifikan dirasakan dalam mencapai keberhasilan organisasi. Direksi memberikan perhatian terhadap manajemen SDM sehingga mampu menghadirkan karyawan yang inovatif, kreatif dan unggul terdepan dalam keahlian di bidangnya. Terkait dengan hal tersebut, PT PII berkomitmen untuk mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki sebagai salah satu modal dasar dalam menghadapi persaingan.

mitigate jointly with CA.

3. Standardization of business processes related to project monitoring, including potential changes (amendment) of agreement, claim process or *regres* mechanism, and strengthening of guarantee capacity analysis as well as *leveraging* factor.
4. Business development preparation and new options related to the expansion of mandate.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Consistent GCG implementation will strengthen the Company's competitiveness position, maximize the Company's value, manage resources and risks more efficiently and effectively, which will ultimately strengthen the confidence of the shareholders and stakeholders, to enable the Company in operating and growing sustainably in the long term. The Company is fully committed to implement GCG at all levels of the organization in based on various provisions and requirements related to GCG implementation.

In 2017, various efforts were implemented to strengthen GCG implementation, such as through the socialization of Code of Conduct, Guideline for Good Corporate Governance and Gratification, to all stakeholders. In addition, the Company has also measured its 2017 GCG implementation, which was conducted by Financial and Development Supervisory Agency with a score of 80.37% ("Good" category) to meet the Minister of Finance Regulation No. 88/2015. This has showed that the management's commitment to apply GCG as a system, which is implemented with full commitment and consistency.

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

The role of professional human resources (HR) is considered very significant in achieving the success of organization. The Board of Directors gives great attention to human resource management so as to deliver innovative, creative and leading-edge employees in their respective field of expertise. In regards to this matter, the Company is committed to develop human resources as one of its basic capital in facing the competition.



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

LAPORAN DIREKSI REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Komitmen tersebut, diwujudkan dengan pelaksanaan pengembangan SDM melalui *training* peningkatan kompetensi. Pada tahun 2017, PT PII telah melaksanakan berbagai *public* dan *inhouse training* baik dalam negeri maupun luar negeri dengan total biaya pengembangan mencapai Rp3.189.527.253,91.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Manajemen melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) secara terintegrasi melibatkan berbagai unsur masyarakat, lingkungan dan juga internal Perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk lebih menjamin terciptanya keseimbangan antara manfaat dari hasil operasional secara bisnis Perusahaan maupun secara sosial dan ekonomi bagi kepentingan masyarakat melalui program tanggung jawab sosial Perusahaan.

Pada tahun 2017, jumlah dana yang dianggarkan PT PII untuk menjalankan program CSR adalah sebesar Rp2.102.159.539. Jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan jumlah anggaran CSR tahun sebelumnya, yakni sebesar Rp1.776.000.000.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2017, terdapat perubahan dalam jajaran manajemen PII. Berdasarkan akta notaris Arry Supratno, S.H. No. 69 tanggal 29 November 2017, Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengangkat Armand Hermawan sebagai Direktur Utama menggantikan Sinthya Roesly, Salusra Satria menggantikan Armand Hermawan dan Muhammad Wahid Sutopo menggantikan Salusra Satria menjadi Direktur mulai tanggal 27 November 2017 dengan alasan mendapatkan penugasan di tempat lain. Komposisi Direksi tahun 2017 adalah sebagai berikut:

This commitment is realized by implementing HR development through training and competency development. In 2017, the Company has conducted various public and inhouse trainings, both domestically and overseas, with total development cost of IDR3,189,527,253.91.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Management implements various Corporate Social Responsibility (CSR) programs in an integrated manner by involving various elements of the community, environment as well as the Company's internal. This is intended to further ensure the balance between the operational benefits in terms of the Company's business as well as socially and economically for the benefit of the community through the Company's corporate social responsibility program.

In 2017, the Company allocated budget for CSR program implementation of IDR2,102,159,539. The amount was higher compared to previous year's CSR budget of IDR1,776,000,000.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2017, there has been changes to the Company's management. Based on Notarial Deed of Arry Supratno, S.H. No. 69 dated November 29, 2017, the Company through the General Meeting of Shareholders (GMS) has appointed Armand Hermawan as President Director to replace Sinthya Roesly, Salusra Satria to replace Armand Hermawan, and Muhammad Wahid Sutopo to replace Salusra Satria as Director on November 27, 2017, due to assignment in other place. The composition of the Board of Directors in 2017 is as follows:

Jabatan Position	2017	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Direktur Utama President Director	Armand Hermawan	Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 69 tanggal 29 November 2017 Notarial Deed of Arry Supratno, S.H. No. 69 dated November 29, 2017
Direktur Director	Salusra Satria	Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 69 tanggal 29 November 2017 Notarial Deed of Arry Supratno, S.H. No. 69 dated November 29, 2017
Direktur Director	Muhammad Wahid Sutopo	Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 69 tanggal 29 November 2017 Notarial Deed of Arry Supratno, S.H. No. 69 dated November 29, 2017

APRESIASI

Atas semua pencapaian tersebut, kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah ditunjukkan oleh para pegawai. Kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris, para pemegang saham, mitra usaha, dan pelanggan atas kepercayaan yang telah diberikan. Dukungan tersebut memberikan arti yang besar bagi keberhasilan Perusahaan dalam mengarungi tahun-tahun yang penuh tantangan di masa mendatang.

Kami menyadari sepenuhnya tahun-tahun ke depan merupakan tahun yang penuh tantangan tetapi juga sekaligus memberikan peluang bagi PII untuk lebih maju, unggul dan terpercaya. Dengan dukungan dan kerja sama dari para pemangku kepentingan, PII optimis dapat mencapai kemajuan lebih baik dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan Perusahaan.

APPRECIATION

For all these achievements, we would like to express our highest appreciation for the dedication given by the employees. We also would like to convey our gratitude to the Board of Commissioners, shareholders, business partners and customers for their trust. Such support provides great significance for the Company's success in navigating the challenging years to come.

We are fully aware that the years ahead are full of challenges, yet also provide opportunities for the Company to be more advanced, superior and reliable. With the support and cooperation from the stakeholders, the Company is optimistic to achieve better progress in realizing its vision, mission and objectives.

Jakarta, 16 April 2018
Jakarta, April 16, 2018
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Armand Hermawan
Direktur Utama
President Director



TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017

STATEMENT OF ACCOUNTABILITY FOR THE 2017 ANNUAL REPORT

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Jakarta, 16 April 2018

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Ayu Sukorini

Komisaris Utama
President Commissioner



M. Rahman Ritza

Komisaris
Commissioner



Iskandar

Komisaris
Commissioner

Statement of Accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2017 Annual Report of Indonesia Infrastructure Guarantee Fund (Persero)

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2017 Annual Report of Indonesia Infrastructure Guarantee Fund (Persero) has been presented in full and shall be fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Jakarta, April 16, 2018

Direksi
Board of Directors



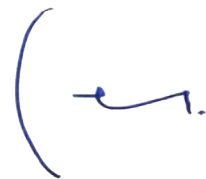
Armand Hermawan

Direktur Utama
President Director



Muhammad Wahid Sutopo

Direktur Eksekutif Bisnis
Business Executive Director



Salusra Satria

Direktur Eksekutif Keuangan dan
Penilaian Proyek
Finance and Project Assessment
Executive Director

46	Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>
47	Riwayat Singkat Perusahaan <i>Brief History of the Company</i>
50	Jejak Langkah Perusahaan <i>Milestones</i>
54	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>
56	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>
58	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>The Company's Vision, Mission and Culture</i>
62	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>Identity and Brief Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>
68	Profil Pejabat Eksekutif Per Tanggal 31 Desember 2017 <i>Profile of Executive Officers as of December 31, 2017</i>
69	Komposisi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi Serta Biayanya <i>Employee Composition and Competency Development and its Costs</i>
78	Komposisi Pemegang saham <i>Shareholder Composition</i>
79	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi <i>List of Subsidiaries and/or Associates</i>
80	Struktur grup perusahaan <i>Corporate Group Structure</i>
80	Kronologi Penerbitan Saham <i>Chronology on Share Listing</i>
80	Kronologi Penerbitan/Pencatatan efek lainnya <i>Chronology of Other Securities Listing/Issuance</i>
81	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal <i>Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and/or Professions</i>
82	Penghargaan dan/atau sertifikasi <i>Awards and/or Certifications</i>
83	Peristiwa Penting <i>Significant Events</i>
88	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan <i>Name and Address of Subsidiaries and/or Branch Offices or Representative Offices</i>
89	Informasi pada Website Perusahaan <i>Information on the Company's Website</i>
90	Informasi Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, SVP Corporate Secretary dan SVP Internal Audit <i>Information on Education and Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, SVP Corporate Secretary and SVP Internal Audit</i>



Visi PT PII adalah Menjadi BUMN penggerak utama yang aktif dalam mempercepat pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

PT PII vision is to become an active main driver of SOE in accelerating a sustainable infrastructure development for improving the living quality of the Indonesian people.



IIGF | PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
Indonesia Infrastructure Guarantee Fund



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY



Nama Perusahaan | Company Name

PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
Indonesia Infrastructure Guarantee Fund/IIGF



Bidang Usaha | Line of Business

Pemberian Penjaminan Pemerintah di Bidang Infrastruktur
Infrastructure Guarantee for Public-Private Partnership (PPP) Projects



Tanggal Pendirian

30 Desember 2009
December 30, 2009



Anggaran Dasar dan Perubahan | Articles of Association and its Amendment

- Akta Pendirian oleh: Notaris Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH. LLM No. 29 tanggal 30 Desember 2009.
- Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dirubah dengan Akta Notaris Arry Supratno, S. H. No. 107 Tanggal 29 Desember 2016.
- Deed of Establishment by Notary Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH. LLM No. 29 dated December 30, 2009.*
- The Company's Articles of Association has been amended for several times, with the latest amendment through Notarial Deed, Arry Supratno, SH. No. 107 dated December 29, 2016.*



Komposisi Pemegang Saham | Composition of Shareholder

100% milik Negara Republik Indonesia, dengan demikian PT PII:

- Tidak menerbitkan warkat saham
 - Tidak memiliki kebijakan ESOP
- 100% owned by the Republic of Indonesia, hence, the Company:*
- Has not issued any shares*
 - Has no ESOP policy*



Situs dan Email Perusahaan | The Company's Website and Email

www.iigf.co.id



Status Perusahaan | Status of the Company

Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
State-Owned Enterprise (SOE)



Modal Dasar | Authorized Capital

Rp9.000.000.000.000, terdiri dari 9.000.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 per saham
IDR9,000,000,000,000 comprised of 9,000,000 shares with nominal of IDR1,000,000 per share



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2017 | Subscribed and Fully Paid-In Capital as of December 31, 2017

Rp8.000.000.000.000, terdiri dari 8.000.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 per saham
IDR8,000,000,000,000 comprised of 8,000,000 shares with nominal of IDR1,000,000 per share



Alamat Kantor Pusat | Address of Head Office

Capital Place, Lt 7 & 8
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta 12710 – Indonesia
Telp. 021-5795 0550, Fax. 021-5795 0040
Capital Place, 7th & 8th Floor
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta 12710 – Indonesia
Phone. 021-5795 0550, Fax. 021-5795 0040



Menu Website Perusahaan

Berisikan antara lain:

- Profil Perusahaan
- Profil Dewan Komisaris dan Direksi
- Model Bisnis dan Layanan Perusahaan
- Struktur Pemegang Saham
- Laporan Tahunan 5 Tahun Terakhir
- Dokumen Good Corporate Governance

Contains, among others, the following:

- Company Profile*
- Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors*
- The Company's Business Model and Services*
- Structure of Shareholders*
- Annual Report from the Last 5 Years*
- Good Corporate Governance Documents*



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN BRIEF HISTORY OF THE COMPANY



PT PII merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berbentuk Perseroan Terbatas di mana seluruh sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia

PT PII is a State-Owned Enterprise (SOE) in the form of Limited Liability Company of which 100% of its shares is owned by the Government of the Republic of Indonesia.

Sebagai bagian dari upaya Pemerintah untuk mendukung percepatan pengembangan ekonomi Indonesia, Kementerian Keuangan Republik Indonesia telah menghasilkan beberapa inisiatif dan kebijakan yang dirancang untuk memberikan dukungan fiskal pada proyek infrastruktur pemerintah yang dibiayai oleh swasta.

Sebagai bagian dari inisiatif tersebut, Kementerian Keuangan membentuk PT PII pada tanggal 30 Desember 2009 sebagai layanan Satu Pintu (*Single Window*) dalam mengevaluasi, menyusun struktur penjaminan serta memberikan jaminan bagi proyek infrastruktur berskema Kerja sama Pemerintah Badan Usaha (KPBU).

Penjaminan PT PII dimaksudkan untuk meningkatkan kepastian dalam mencapai perolehan pembiayaan (*financial close*) proyek-proyek KPBU, melalui peningkatan kelayakan kredit atau *bankability*.

As part of Government's initiative to support the acceleration of Indonesian economic development, the Ministry of Finance has formulated several initiatives and policies to provide fiscal support in Government infrastructure project financed by private sector.

As part of the initiatives, the Ministry of Finance established Indonesia Infrastructure Guarantee Fund (IIGF) on December 30, 2009 as Single Window to evaluate, formulate guarantee structure and provide guarantee for infrastructure project with Public-Private Partnership (PPP) scheme.

Guarantee from IIGF is intended to give assurance in achieving financial close for PPP projects through credit feasibility or bankability improvement.

Perubahan Nama Perusahaan

Sejak pertama kali berdiri tanggal 30 Desember 2009, PT PII tidak pernah mengalami perubahan nama. Nama yang digunakan adalah PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero).

Change to the Company's Name

Since its establishment on December 30, 2009, the Company has never changed its name. The Company uses the name Indonesia Infrastructure Guarantee Fund (IIGF).



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Logo Perusahaan BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Penjaminan infrastruktur sebagai bentuk dukungan fiskal dari Kementerian Keuangan, dimaksudkan untuk memberikan kepastian kepada swasta terkait komitmen Penanggung Jawab Proyek Kerja sama (PJPK) dalam memenuhi kewajiban finansialnya dalam perjanjian KPBU.

Kehadiran PT PII diharapkan mampu mewujudkan akuntabilitas, transparansi serta konsistensi dalam pemberian jaminan dan pemrosesan klaim, guna meningkatkan kepercayaan investor untuk berpartisipasi dalam proyek-proyek infrastruktur di Indonesia, namun dengan tetap menjaga kepentingan Pemerintah, utamanya terkait kewajiban kontinjensi yang mungkin timbul kepada Pemerintah.

Untuk menjalankan fungsi penjaminan sebagai bidang usaha utama, hingga saat ini, Pemerintah telah melakukan penyertaan modal dari APBN ke PT PII sebesar Rp8 triliun. PT PII secara bertahap akan mengurangi ketergantungan pada APBN dan akan meningkatkan kapasitas penjaminannya melalui kerja sama dengan berbagai institusi keuangan, baik institusi multilateral (Bank Dunia, ADB, IDB, MIGA), institusi bilateral, dan lainnya.

Infrastructure guarantee as fiscal support from the Ministry of Finance aims to give assurance to private sector in relation to the commitment of Contracting Agency (CA) in fulfilling the financial liabilities as stated in the PPP contract.

The Company's presence is expected to achieve accountability, transparency as well as consistency in the provision of guarantee and claim processing in order to increase trust from the investors in participating in infrastructure projects in Indonesia, while continue protecting the Government's interests, particularly related to possibility of contingency liability towards the Government.

In conducting out the Company's guarantee function as its primary line of business, the Government has invested capital from State Budget amounted to IDR8 trillion. Gradually, IIGF will reduce its dependency on State Budget and increase its guarantee capacity through partnership with various financial institutions, including multilateral institutions (World Bank, ADB, IDB, MIGA), bilateral, and other institutions.

LOGO PERUSAHAAN CORPORATE LOGO



PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
Indonesia Infrastructure Guarantee Fund

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN MILESTONES

2009

Pembentukan PT PII

Pada tanggal 30 Desember 2009, Pemerintah Indonesia mendirikan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)/ PT PII sebagai sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) melalui Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia sebesar Rp1 triliun sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Penjaminan Infrastruktur.

Establishment of IIGF

On December 30, 2009, the Government of Indonesia established Indonesia Infrastructure Guarantee Fund or IIGF, as a State-Owned Enterprise (SOE) through Government Investment (PMN) of the Republic of Indonesia of IDR1 Trillion in accordance with the Government Regulation No. 35/2009 concerning State Equity Participation (Government Investment) of the Republic of Indonesia for the Establishment of Limited Liability Company in Infrastructure Guarantee Sector.

2010

Peresmian Operasional PT PII

Pada tanggal 11 Mei 2010, PT PII secara resmi mulai beroperasi sesuai mandatnya untuk menyediakan penjaminan bagi proyek-proyek infrastruktur berskema KPBU sebagai salah satu upaya percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Perpres No. 78/2010 dan PMK 260/2010

Terbitnya Perpres No. 78/2010 tgl 21 Desember 2010 dan PMK No. 260/2010 tanggal 31 Desember 2010 menjadi Pedoman PT PII selaku BUPI untuk menjamin proyek infrastruktur.

Penambahan PMN Tahun 2010

Pada akhir Desember 2010, Pemerintah RI menambah PMN di PT PII sebesar Rp1 triliun merujuk pada PP No. 88/2010 sehingga total PMN Perusahaan Perusahaan menjadi Rp2 triliun.

IIGF Operations Launching

On May 11, 2010, IIGF launched its official operation in accordance with its mandate to provide guarantee for infrastructure projects using Public Private Partnership (PPP) scheme as an effort to accelerate Indonesia's infrastructure development.

2012

Penyertaan Modal Negara 2012

Perusahaan telah menerima PMN sebesar Rp1 triliun pada tanggal 17 Desember 2012 sehingga total kapasitas penjaminan PT PII menjadi Rp4,5 triliun.

Penandatanganan Nota Kesepahaman

PT PII menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT PLN (Persero) untuk persiapan proyek PLTU Mulut Tambang Sumatera Selatan 9a, 9b & 10.

World Bank Loan

Stand-by loan facility dari World Bank efektif pada tanggal 19 November 2012 sejumlah US\$29.6 juta dapat dipergunakan apabila terjadi klaim atas proyek yang dijamin PT PII dan peningkatan kapasitas institusi atau disebut IGFP.

Government Investment 2012

The Company received Government Investment (PMN) of IDR1 trillion on December 17, 2012 that brought IIGF total lending capacity to IDR4.5 trillion.

Memorandum of Understanding Signing

IIGF signed Memorandum of Understanding with PT PLN (Persero) for the preparation of PLTU Mulut Tambang 9a, 9b & 10 projects, South Sumatera.

World Bank Loan

Stand-by loan facility from World Bank that was effective on November 19, 2012 amounted USD29.6 million that was ready to be used for any claim upon projects guaranteed by IIGF and to strengthen institutional capacity or IGFP.

2013

Peringkat Kredit PT PII BBB

PT PII memperoleh peringkat kredit BBB- (stable outlook) dari Fitch Ratings sebagai kredibilitas tambahan bagi PT PII di mata investor dan kreditor.

IIGF Credit Rating BBB

The Company was awarded BBB- (Stable Outlook) Credit Rating by Fitch Ratings as additional credibility for the Company among the investors and creditors.



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN MILESTONES

2011

Presidential Regulation No. 78/2010 and Minister of Finance Regulation No. 260/2010

Issuance of Presidential Regulation No. 78/2010 on December 21, 2010 and Minister of Finance Regulation No. 260/2010 on December 31, 2010, were used as the Company's Guideline as Infrastructure Guarantee Enterprise (BUPU) to guarantee infrastructure project.

Additional Government Investment (PMN) 2010

As of the end of 2010, Government of the Republic of Indonesia injected additional Government Investment of IDR1 trillion to IIGF as referred to in Government Regulation No. 88/2010, hence the Company's total Government Investment amounted to IDR2 trillion.

Acuan Alokasi Risiko

Maret 2011, PT PII menerbitkan dokumen Acuan Alokasi Risiko yang berisi kategori dan distribusi risiko infrastruktur yang akan menjadi rujukan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam skema KPBU untuk proyek infrastruktur.

PLTU Jawa Tengah

Tanggal 6 Oktober 2011, PT PII menandatangani Perjanjian Penjaminan untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Jawa Tengah 2 x 1.000 MW dengan nilai investasi +/- US \$4 miliar.

Penambahan PMN Tahun 2011

Pada tanggal 31 Desember 2011, PT PII memperoleh PMN sebesar Rp1,5 triliun dari Pemerintah RI sesuai dengan PP No. 55/2011 untuk memperkuat kapasitas penjaminan Perusahaan menjadi total Rp3,5 triliun.

Risk Allocation Guideline

In March 2011, IIGF published the Risk Allocation Guideline containing the category and distribution of infrastructure risks, as a guideline for the parties involved in infrastructure projects under PPP scheme.

Central Java Power Plant

On October 6, 2011, IIGF signed the Guarantee Agreement for the Steam Power Plant (PLTU) project of 2 x 1.000 MW in Batang, Central Java, with total investment value of +/- USD4 billion.

Additional Government Investment 2011

On December 31, 2011, the Government of Indonesia injected additional Government Investment (PMN) of IDR1.5 trillion to IIGF as referred to in Government Regulation No. 55/2011, to strengthen the Company's guarantee capacity.

2014

Proyek SPAM Umbulan Jawa Timur

PT PII menerbitkan Surat Dukungan (*Letter of Intent*) atas penjaminan proyek SPAM Umbulan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur selaku Penanggung Jawab Proyek Kerja sama (PJPK).

Buku Optimisme KPBU

PT PII meluncurkan Buku Optimisme KPBU di Indonesia yang membahas mengenai infrastruktur di Indonesia, implementasi KPBU dan peranan PT PII di dalam pembangunan infrastruktur.

Perjanjian Kerja sama dengan Universitas

PT PII melalui IIGF Institute menandatangani Nota Kesepahaman dengan Universitas Sriwijaya (18 Agustus 2014) dan Universitas Hasanuddin (17 Oktober 2014) untuk kerja sama dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, peningkatan kapasitas serta kemitraan dalam bina lingkungan, sosial dan masyarakat.

Drinking Water Supply System (SPAM) Umbulan Project, East Java

The Company issued Letter of Intent on SPAM Umbulan project guarantee to East Java Provincial Government as the Contracting Agency (CA).

PPP Optimism Book

The Company launched PPP Optimism Book in Indonesia, which discuss about the infrastructure in Indonesia, implementation of PPP and contribution of the Company towards infrastructure development.

Partnership with Universities

Through IIGF Institute, the Company signed memorandum of understanding with Sriwijaya University (August 18, 2014) and Hasanuddin University (October 17, 2014) for partnership in Education, Research, Community Service, Capacity Building as well as Partnership in Environment, Social and Community Development

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN MILESTONES

2015

Terbitnya Perpres No. 38/2015

Terbitnya Perpres No. 38/2015 tentang Kerja sama Pemerintah Dengan Badan Usaha Dalam Penyediaan Infrastruktur memperluas sektor proyek infrastruktur berskema KPBU yang dapat dijamin PT PII menjadi 19 sektor termasuk sektor infrastruktur sosial.

Construction Kick Off PLTU Jawa Tengah (CJPP)

Pada tanggal 28 Agustus 2015 telah dilakukan *Construction Kick Off* Proyek PLTU Jawa Tengah yang dihadiri oleh Presiden Joko Widodo. Proyek ini merupakan proyek KPBU pertama di Indonesia yang mendapatkan penjaminan PT PII.

Penerbitan Pernyataan Kesediaan Penjaminan untuk Proyek Jalan Tol Soreang-Pasir Koja

Penerbitan pernyataan kesediaan penjaminan (*In-Principle Approval*) IPA PT PII untuk proyek Jalan Tol Soreang-Pasir Koja di Bandung, Jawa Barat pada bulan Mei 2015 yang dikembangkan oleh Badan Pengatur Jalan Tol, Kementerian PUPERA.

Penerbitan Pernyataan Kesediaan Penjaminan untuk Proyek Palapa Ring

PT PII menerbitkan Pernyataan Kesediaan Penjaminan IPA untuk proyek telekomunikasi Palapa Ring yang dikembangkan oleh Kementerian Kominfo pada 20 November 2015.

Pembentukan UNIID

PT PII melalui IIGF *Institute* memfasilitasi pembentukan University Network for Indonesia Infrastructure Development (UNIID) pada 16 Desember 2015 beranggotakan 33 Universitas Nasional untuk berpartisipasi mendorong pengembangan infrastruktur nasional.

Peluncuran Masyarakat Infrastruktur Indonesia (MII)

Tanggal 17 Desember 2015, PT PII bersama para ahli di bidang infrastruktur meresmikan "Masyarakat Infrastruktur Indonesia/MII" sebagai suatu lembaga profesional untuk membahas berbagai hal terkait infrastruktur di Indonesia.

Issuance of Presidential Regulation No. 38/2015

Issuance of Presidential Regulation No. 38/2015 concerning Public-Private Partnership in Infrastructure Support to expand IIGF capacity guarantee for infrastructure project sector with PPP scheme up to 19 sectors, including social infrastructure sector.

PLTU Jawa Tengah – Batang (CJPP) Construction Kick Off

PLTU Batang – Central Java Project Construction Kick Off was done on August 28, 2015 attended by President Joko Widodo. The project was the first PPP project in Indonesia with guarantee facility from the Company.



Financial Close Proyek Palapa Ring Tengah

Pada tanggal 29 September 2016, telah dilaksanakan *financial close* proyek Palapa Ring Tengah yang memperoleh penjaminan pemerintah melalui PT PII.

Terbitnya PP No. 50 Tahun 2016 terkait Perluasan Mandat PT PII

Terbitnya PP No. 50 Tahun 2016 yang merupakan perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Penjaminan Infrastruktur memperluas mandat PT PII untuk dapat pula menjamin proyek-proyek infrastruktur di luar proyek KPBU.

The Company's Guarantee Expansion

In 2016, expansion of the Company's Guarantee could be reviewed from guarantee facilities to four toll road projects (Batang – Semarang, Balikpapan – Samarinda, Pandaan – Malang, Manado – Bitung), three Information and Communication Technology (ICT) projects (Palapa Ring West, Central and East Packages), one Electricity Project (PLTU Batang Central Java), and one Drinking Water Project (SPAM Umbulan, East Java). As of 2016, there were 7 (seven) projects under the Company's guarantee process.

Financial Close of PLTU Batang Jawa Tengah 2 x 1,000 MW

On June 6, 2016, Financial Close of PLTU Batang Central Java project with capacity of 2 x 1,000 MW and investment value approximately USD4 billion (IDR52 trillion) had been achieved. The project was granted with government guarantee facility through the collaboration of Ministry of Finance and the Company.

MoU Signing with Civil and State Administration Solicitor General

The Company signed Memorandum of Understanding with the Civil and State Administration Solicitor General (Jamdatun) on August 2, 2016 to build synergy in providing legal assistance in the acceleration of infrastructure development in Indonesia.

Financial Close of Palapa Ring West Project

On July 25, 2016, the Financial Close of Palapa Ring West Project was done as the first PPP Project under Availability Payment (AP) scheme and guarantee facility from the Company.

Financial Close of Palapa Ring Central Project

On September 29, 2016, the Financial Close of Palapa Ring Central Project which granted with government guarantee facility through the Company.

Issuance of Government Regulation No. 50/2016 concerning Expansion of IIGF's Mandate

Issuance of Government Regulation No. 50/2016 as amendment to Government Regulation No. 35/2009 concerning State Equity Participation of the Republic of Indonesia to Establish Limited Liability Company (Persero) in Infrastructure Guarantee sector, namely the expansion of IIGF's mandate to guarantee non-PPP infrastructure projects.



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN MILESTONES

2016

Issuance of In-Principle Approval (IPA) for Soreang – Pasir Koja Toll Road Project

Issuance of IIGF In-Principle Approval (IPA) for Soreang – Pasir Koja Toll Road Project in Bandung, West Java in May 2015, which was developed by Toll Road Manager Agency, Ministry of Public Work and Housing.

Issuance of In-Principle Approval for Palapa Ring Project

IIGF issued In-Principle Approval (IPA) for Palapa Ring Telecommunication Project developed by Ministry of Communication and Information on November 20, 2015.

Establishment of UNIID

Through IIGF Institute, IIGF facilitated establishment of University Network for Indonesia Infrastructure Development (UNIID) on December 16, 2015, with 33 national universities as members to participate in supporting the national infrastructure development.

Launching of Indonesia Infrastructure Community (IIC)

On December 17, 2015, IIGF collaborated with infrastructure experts in launching "Indonesia Infrastructure Community/IIC" as a professional organization to discuss various infrastructure related issues in Indonesia.

Ekspansi Penjaminan PT PII

Ekspansi penjaminan PT PII di tahun 2016 tercermin dari telah dijaminnya 4 proyek di Sektor Jalan Tol (Batang-Semarang, Balikpapan-Samarinda, Pandaan-Malang, Manado-Bitung), 3 proyek di sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi/ICT (Palapa Ring Paket Barat, Tengah, dan Timur), 1 proyek di Ketenagalistrikan (PLTU Jawa Tengah), dan 1 proyek di Sektor Air Minum (SPAM Umbulan Jawa Timur). Hingga tahun 2016, terdapat 7 (tujuh) proyek dalam proses penjaminan PT PII.

Financial Close PLTU Jawa Tengah 2 x 1.000 MW

Pada tanggal 6 Juni 2016, telah dicapai tahap *financial close* untuk proyek PLTU Batang Jawa Tengah berkapasitas 2 x 1.000 MW dengan nilai investasi sekitar US\$4 miliar (~Rp52 triliun). Proyek ini telah mendapatkan penjaminan pemerintah melalui Kementerian Keuangan bersama dengan PT PII.

Penandatanganan MoU dengan Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara

PT PII menandatangani kesepakatan bersama dengan Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun) pada tanggal 2 Agustus 2016 untuk saling bersinergi dalam memberikan pendampingan hukum demi mempercepat pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Financial Close Proyek Palapa Ring Barat

Pada tanggal 25 Juli 2016, telah dilaksanakan *financial close* proyek Palapa Ring Barat yang merupakan proyek KPBU pertama dengan skema pembayaran *Availability Payment* (AP) dan memperoleh penjaminan PT PII.

2017

- Penambahan Modal Disetor sebesar 1 triliun
- Penandatanganan Perjanjian Penjaminan untuk sepanjang tahun 2017 Proyek Jalan Tol (1). Cileunyi-Sumedang-Dawuan (2). Serang-Panimbang (3). Jakarta-Cikampek II *Elevated* (4). Krian-Legundi-Bunder-Manyar. Keempatnya ditandatangani pada tanggal 22 Februari 2017, dan 2 Proyek Tol lainnya yang ditandatangani pada bulan Desember 2017 yaitu (5). Probolinggo-Banyuwangi dan (6). Jakarta-Cikampek (Japek) II Selatan.
- *Winner* ASEAN Risk Award – Public Initiative Category
- Pelaksanaan Penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tahun 2016 oleh BPKP.
- BUMN terbaik di bawah Kementerian Keuangan

- *Additional Paid-In Capital* of IDR1 trillion
- *Signing of Guarantee Agreement for Toll Road Projects in 2017, including* (1). Cileunyi-Sumedang-Dawuan (2). Serang-Panimbang (3). Jakarta-Cikampek II *Elevated* (4). Krian-Legundi-Bunder-Manyar. The four agreements were signed on February 22, 2017, while 2 other Toll Road Projects were signed on December 2017, namely (5). Probolinggo-Banyuwangi and (6). Jakarta-Cikampek (Japek) II Selatan.
- *Winner of ASEAN Risk Award – Public Initiative Category*
- *Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Assessment on the Company's 2016 GCG Implementation, which conducted by Financial and Development Supervisory Agency (BPKP).*
- *The Best SOE under the Ministry of Finance*

BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS



Bidang Usaha Menurut Anggaran Dasar

Sesuai Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk memberikan penjaminan Pemerintah di bidang infrastruktur. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan:

1. Pemberian penjaminan terhadap kewajiban finansial Pemerintah dalam perjanjian kerja sama Pemerintah dan badan usaha dalam proyek-proyek infrastruktur yang mampu mewujudkan akuntabilitas pengelolaan kewajiban kontinjensi Pemerintah dan meningkatkan kelayakan kredit (*credit worthiness*) proyek kerja sama Pemerintah dengan badan usaha di bidang infrastruktur.
2. Pemberian penjaminan terhadap kewajiban pembayaran Badan Usaha Milik Negara dan/atau afiliasinya terkait penyediaan infrastruktur, yang timbul sebagai akibat dari :
 - a. Pelaksanaan perjanjian pinjaman dengan lembaga keuangan;
 - b. Penerbitan obligasi dan/atau instrumen keuangan lainnya;
3. Pemberian penjaminan terhadap kewajiban finansial dari pihak lain, selain sebagaimana dimaksud pada

Line of Business according to the Company's Articles of Association

In accordance with its Articles of Association, the Company's purpose and objectives is to provide Government guarantee in infrastructure sector. In achieving this purpose and objective, the Company may perform the following:

1. Provision of guarantee for Government financial liability under PPP Agreement for infrastructure project, which are capable to realize the accountability of Government liability contingency as well as to improve credit worthiness of PPP projects in infrastructure sector.
2. Provision of guarantee for SOE financial liability guarantee and/or its affiliates in relation to infrastructure establishment, which resulted from:
 - a. Implementation of guarantee agreement with financial institutions;
 - b. Issuance of bonds and/or other financial instruments
3. Provision of guarantee for other financial liabilities, other than as referred to in paragraph 2 letter a and



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS

- ayat 2 huruf a dan b dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
4. Pemberian dukungan fasilitasi penyiapan proyek infrastruktur, penilaian kelayakan, dan pemantauan risiko serta hal-hal lain terkait penyediaan penjaminan Pemerintah.
 5. Kerjasama dengan pihak lain termasuk lembaga keuangan multilateral dalam rangka pelaksanaan pemberian penjaminan sebagaimana dimaksud pada ayat 2 huruf a, huruf b, dan huruf c dalam Pasal ini.
 6. Usaha patungan atau penyertaan modal pada badan hukum lain yang mempunyai maksud dan tujuan yang sejenis dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 7. Pemberian jasa konsultasi dan penyediaan informasi untuk meningkatkan kualitas alokasi risiko dan struktur pembiayaan proyek dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
 8. Kegiatan lainnya untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan.
- b may be conducted in accordance with the laws and regulations.
4. Provision of facility support for the preparation of infrastructure project, feasibility assessment, and risk monitoring, as well as other things related to the provision of Government guarantee.
 5. Partnership with other party, including multilateral financial institutions in the provision of guarantee as referred to paragraph 2 letter a, letter b, and letter c in this Article.
 6. Joint venture/investment with other legal entities that have similar vision and mission as the Company.
 7. Consultancy and information services to improve the quality of risk allocation and project financing structure to achieve the Company's purpose and objectives.
 8. Other activities to achieve the Company's purpose and objective in accordance with the laws and regulations.

Bidang Usaha yang Dijalankan

Bidang Usaha yang dijalankan oleh PT PII adalah sesuai dengan Bidang Usaha yang telah disebutkan dalam Anggaran Dasar.

Produk/Jasa yang Dihasilkan

Penyediaan penjaminan infrastruktur untuk proyek kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU).

Line of Business Engaged by the Company

The Company's engaged in line of business as referred to the line of business specified in the Company's Articles of Association.

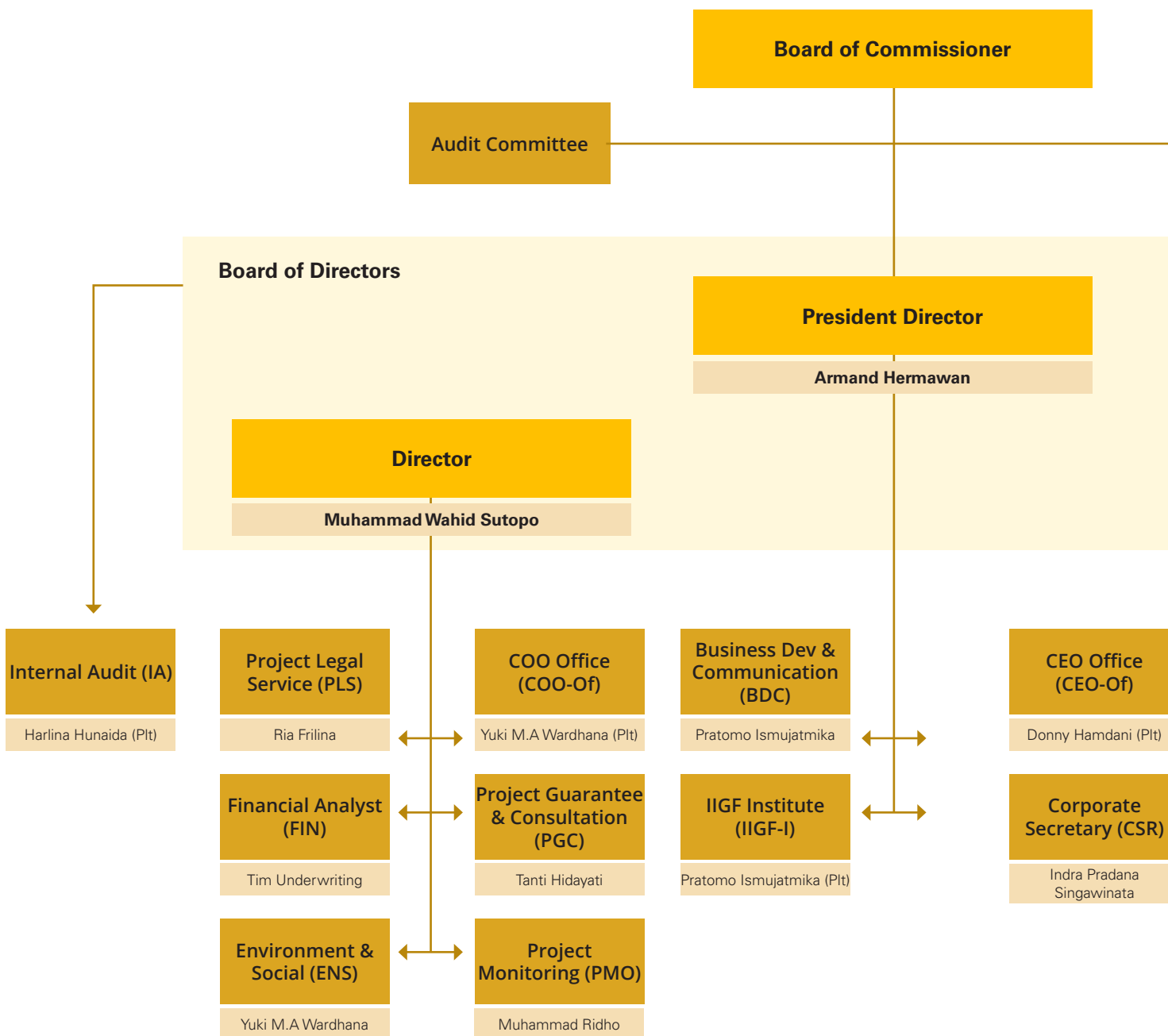
Product/Services

Infrastructure guarantee for Public-Private Partnership (PPP) Project.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) No: SK-033/DIR/COS/HR/0916, struktur organisasi PT PII pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:





KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



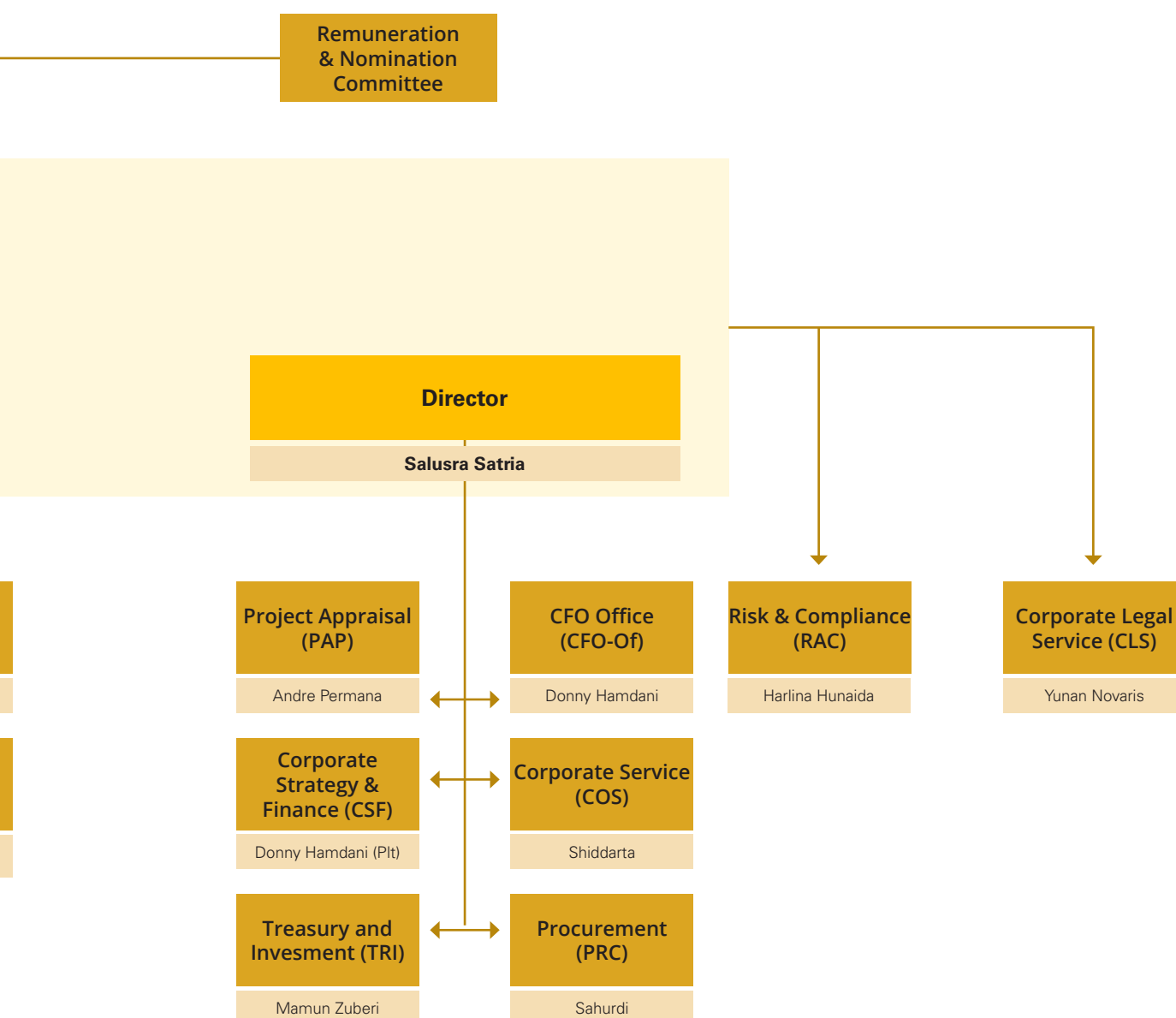
TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) No. SK-033/DIR/COS/HR/0916, the Company's organization structure in 2017 is as follows:



VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

THE COMPANY'S VISION, MISSION AND CULTURE

Visi

Vision

Menjadi BUMN penggerak utama yang aktif dalam mempercepat pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia

Become an active main driver of SOE in accelerating a sustainable infrastructure development for improving the living quality of the Indonesian people





Visi Vision

Memastikan percepatan pemenuhan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dengan memberikan penjaminan dan nilai tambah bagi pembangunan infrastruktur yang:

- **Memiliki dampak kemanfaatan yang paling besar kepada masyarakat Indonesia.**
- **Melindungi kepentingan Pemerintah dalam pemenuhan pembangunan infrastruktur melalui proses yang transparan dan akuntabel.**
- **Meningkatkan kepercayaan dari pihak investor dengan memberikan kenyamanan berinvestasi dan kepastian pembayaran atas klaim risiko kerugian suatu proyek infrastruktur yang dikerjakan samakan.**

Ensure the acceleration of a sustainable infrastructure development by providing guarantee and added value for:

- *Infrastructure development with the highest beneficial impact for the Indonesian people.*
- *Infrastructure development that protects the Government's interest in fulfilling infrastructure development needs through a transparent and accountable process.*
- *Infrastructure development that increase the trust of investors by providing investing convenience as well as payment assurance of risk claim on the loss suffered in infrastructure project partnership.*

Pengesahan Visi dan Misi

Visi dan Misi PT PII telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Rencana Jangka Panjang Perusahaan periode 2018-2022 pada tanggal 27 Desember 2017.

Pernyataan Mengenai Budaya Perusahaan

PT PII meyakini pentingnya pemahaman dan keseragaman prinsip yang harus dianut oleh seluruh karyawan demi terwujudnya suatu hubungan yang solid dan terciptanya lingkungan pekerjaan yang nyaman.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut Perusahaan senantiasa memegang teguh tata nilai budaya "*In Time*", yakni *Integrity, Team Work, Think Big, Mutual Trust*, dan *Excellence*.

Ratification of the Company's Vision and Mission

The Company's Vision and Mission have been determined in the General Meeting of Shareholders (GMS) for the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2018-2022 on December 27, 2017.

Statement on Corporate Culture

The Company believes in the importance of understanding and uniformity of principles, which should be embraced by all employees in realizing a solid relationship and creating a comfortable work environment.

In order to achieve this, the Company has always upheld the "*In Time*" corporate values, namely *Integrity, Team Work, Think Big, Mutual Trust* and *Excellence*.



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN THE COMPANY'S VISION, MISSION AND CULTURE

INTEGRITY

- Menjaga komitmen tinggi dalam melaksanakan tugas
- Taat terhadap aturan Perusahaan
- Bertanggung jawab atas setiap perbuatan, perkataan dan keputusan
- Maintain a high commitment in carrying out duties
- Comply with the Company's rules.
- Responsible on every action, word and decision.

TEAMWORK

- Memberikan kontribusi keterampilan dan pengetahuan
- Mengutamakan kepentingan tim untuk mencapai tujuan Perusahaan
- Give contribution in the form skills and knowledge
- Prioritize the team's interest in achieving the Company's objectives

THINK BIG

- Memiliki pemikiran luas dan mutakhir
- Senantiasa meningkatkan pengetahuan, terbuka terhadap perkembangan
- Broad-minded and cognizant of the latest issues.
- Consistently improving knowledge and be open towards development

MUTUAL TRUST

- Pemenuhan standar layanan yang ada
- Saling percaya dan saling hormati
- Fulfill the agreed service level standard.
- Mutual trust and respect

EXCELLENCE

- Memberikan yang terbaik dalam melaksanakan semua tugas
- Berupaya untuk melakukan perbaikan berkesinambungan
- Provide the best in carrying out all duties
- Strive for continuous improvement.

IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

IDENTITY AND BRIEF PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Ayu Sukorini

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia <i>Age</i>	50 tahun <i>50 years old</i>
Tempat, Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Semarang, 22 Juni 1967 <i>Semarang, June 22, 1967</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta Timur, DKI Jakarta <i>East Jakarta, DKI Jakarta</i>

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*

Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 402/KMK.06/2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia
Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 402/KMK.06/2017 concerning the Dismissal and Appointment of Member(s) of the Board of Commissioners of Limited Liability Company (Persero) of PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

- Sarjana Ekonomi, Universitas Satya Wacana, Salatiga (tahun 1990)
- Master of Arts (MA) dalam bidang ekonomi dari Universitas Colorado, Denver, Amerika Serikat (tahun 1998)
- Bachelor's Degree in Economics from Satya Wacana University, Salatiga (1990)
- Master of Arts (MA) in Economics from University of Colorado, Denver, United States (1998).

Riwayat Jabatan *Professional Background*

- Kepala Pusat Kebijakan Sektor Keuangan, Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2017-sekarang)
- Direktur Pinjaman dan Hibah di Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2015-2017).
- Direktur Pinjaman dan Hibah, Direktorat Jendral Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2012-2015).
- Direktur Strategi dan Portfolio Utang, Direktorat Jendral Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2008-2012)
- Head of the Center for Financial Sector Policy, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2017-present)
- Director of Loans and Grants, Directorate General of Financing and Risk Management, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
- Director of Loans and Grants, Directorate General of Debt Management, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
- Director of Debt Strategy and Portfolio, Directorate General of Debt Management, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2008-2012)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi *Training and Competency Development*

- Mengikuti berbagai pendidikan profesional lanjutan yang diselenggarakan beberapa institusi di Singapura, Washington DC, Sydney dan Tokyo dalam area Kebijakan Fiskal, Manajemen Risiko dan Pasar Keuangan.
- Berpartisipasi aktif sebagai penyaji dalam berbagai forum pertemuan pengelola utang di London, Washington, Tokyo dan kawasan regional
- Participated in various advanced professional education organized by several institutions in Singapore, Washington DC, Sydney, and Tokyo, with focus areas on Fiscal Policy, Risk Management, and Financial Market.
- Actively participated as Speaker in various forums/meetings of debt manager in London, Washington, Tokyo, and regional areas.

Hubungan Afiliasi *Affiliates*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.
Has no affiliation with the member(s) of the Board of Directors and other member(s) of the Board of Commissioners.



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI IDENTITY AND BRIEF PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

M. Rahman Ritza

Komisaris
Commissioner

Usia <i>Age</i>	58 tahun <i>58 years old</i>
Tempat, Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Jakarta, 28 Agustus 1959 <i>Jakarta, August 28, 1959</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Kota Depok, Jawa Barat <i>Depok City, West Java</i>



Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*

Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 402/KMK.06/2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia
Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 402/KMK.06/2017 concerning the Dismissal and Appointment of Member(s) of the Board of Commissioners of Limited Liability Company (Persero) of PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

- Sarjana Akuntansi, Universitas Padjadjaran (1985)
- Magister jurusan *Business Administration* dari Drake University (1993)
- *Bachelor's Degree in Accounting, Padjadjaran University (1985)*
- *Master's Degree in Business Administration, Drake University (1993)*

Riwayat Jabatan *Professional Background*

- Inspektur Bidang Investigasi, Kementerian Keuangan (2011-sekarang)
- Inspektur VII, Kementerian Keuangan (2008-2011)
- Inspektur Bidang VI, Kementerian Keuangan (2007-2008)
- *Investigation Inspector, Ministry of Finance (2011-present)*
- *Inspector VII, Ministry of Finance (2008-2011)*
- *Inspector VI, Ministry of Finance (2007-2008)*

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi *Training and Competency Development*

- SOPAC 2016 *Conference and On Site Learning*, Brisbane, 2016
- *Servant Leaderships: (A Path to High Performance Program)*, Virginia, 2012
- *Executive Coaching* Kementerian Keuangan, Jakarta, 2012
- SOPAC 2016 *Conference and On Site Learning*, Brisbane, 2016
- *Servant Leaderships: (A Path to High Performance Program)*, Virginia, 2012
- *Executive Coaching*, Ministry of Finance, Jakarta, 2012

Hubungan Afiliasi *Affiliates*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.
Has no affiliation with the member(s) of the Board of Directors and other member(s) of the Board of Commissioners.



Iskandar

Komisaris
Commissioner

Usia Age	64 tahun 64 years old
Tempat, Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Lahat, 20 Desember 1953 Lahat, December 20, 1953
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Kota Depok, Jawa Barat Depok City, West Java

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 388/KMK.06/2017 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia
Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 402/KMK.06/2017 concerning the Appointment of Member(s) of the Board of Commissioners of Limited Liability Company (Persero) of PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Palembang
Bachelor's Degree in Economics from Sriwijaya University, Palembang

Riwayat Jabatan Professional Background

- Direktur Sistem Perbendaharaan (2013)
- Kepala Wilayah Direktorat Jendral Perbendaharaan Provinsi Sumatera Selatan (2012)
- Kepala Wilayah Direktorat Jendral Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Utara (2011)
- Kepala Wilayah Direktorat Jendral Perbendaharaan Provinsi DI. Yogyakarta (2009)
- Director of Treasury System (2013)
- Regional Head, Directorate General of Treasury, South Sumatera Province (2012)
- Regional Head, Directorate General of Treasury, North Sulawesi Province (2011)
- Regional Head, Directorate General of Treasury, DI. Yogyakarta Province (2009)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development

- ECIIA Basel 2017 Conference & Paris Workshop, Basel dan Paris, 2017
- The IIA International Conference 2016 New York & Washington DC On-Site Learning, New York dan Washington, 2016
- ECIIA Basel 2017 Conference & Paris Workshop, Basel and Paris, 2017
- The IIA International Conference 2016 New York & Washington DC On-Site Learning, New York and Washington, 2016

Hubungan Afiliasi Affiliates

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.
Has no affiliation with the member(s) of the Board of Directors and other member(s) of the Board of Commissioners.



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI IDENTITY AND BRIEF PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Direksi

Board of Directors

Armand Hermawan

Direktur Utama
President Director

Usia <i>Age</i>	50 tahun <i>50 years old</i>
Tempat, Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Jakarta, 4 Januari 1968 <i>Jakarta, January 4, 1968</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta Selatan, DKI Jakarta <i>South Jakarta, DKI Jakarta</i>



Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 885/KMK.06/2017 tentang Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia. <i>Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 885/KMK.06/2017 concerning the Transfer of Duties and Appointment of Member(s) of the Board of Directors of Limited Liability Company (Persero) of PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	• Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran, Bandung tahun 1991 • <i>Master of Commerce and Management (MCM)</i> dari University of Lincoln, Selandia Baru tahun 1999 • PhD di bidang keuangan dari University of Newcastle, NSW, Australia tahun 2002. • <i>Bachelor's Degree in Economics, Padjajaran University (1991)</i> • <i>Master of Commerce and Management (MCM), University of Lincoln, New Zealand (1999)</i> • <i>Ph.D Degree in Finance from University of Newcastle, NSW, Australia (2002)</i>
Riwayat Jabatan <i>Professional Background</i>	• <i>Corporate Strategy and Planning (VP) – 2003-2006</i> • <i>Investor Relation (Global VP) PT Indosat Tbk. tahun 2006-2007</i> • <i>Chief of Controller PT Indosat Tbk tahun 2008-2009.</i> • Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT PII (2009-2017) • Pejabat Pelaksana Tugas Sementara Direktur Utama PT PII (Agustus-November 2017) • Direktur Utama (November 2017 – sekarang) • <i>Corporate Strategy and Planning (VP) (2003-2006)</i> • <i>Investor Relation (Global VP) PT Indosat Tbk. (2006-2007)</i> • <i>Chief of Controller PT Indosat Tbk (2008-2009).</i> • <i>Director of Finance and Risk Management of PT PII (2009-2017)</i> • <i>Interim Officer of President Director of PT PII (August – November 2017)</i> • <i>President Director (November 2017 – present)</i>
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi <i>Training and Competency Development</i>	• Chartered Accountant (CA) • Certified Public Accountant (CPA) • Certified Management Accountant (CMA). • <i>Chartered Accountant (CA)</i> • <i>Certified Public Accountant (CPA)</i> • <i>Certified Management Accountant (CMA).</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliates</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. <i>Has no affiliation with the member(s) of the Board of Commissioners and other member(s) of the Board of Directors.</i>



Muhammad Wahid Sutopo

Direktur Eksekutif Bisnis
Business Executive Director

Usia <i>Age</i>	48 tahun <i>48 years old</i>
Tempat, Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Jakarta, 17 Juni 1969 <i>Jakarta, June 17, 1969</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta Selatan, DKI Jakarta <i>South Jakarta, DKI Jakarta</i>

Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 885/KMK.06/2017 tentang Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia. <i>Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 885/KMK.06/2017 concerning the Transfer of Duties and Appointment of Member(s) of the Board of Directors of Limited Liability Company (Persero) of PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	• Sarjana Teknik, Institut Teknologi Bandung (1993) • Magister Manajemen, Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI Business School) (2002) • Bachelor's Degree in Engineering, Bandung Institute of Technology (1993) • Master's Degree in Management, Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI Business School) (2002)
Riwayat Jabatan <i>Professional Background</i>	• Komisaris Utama PT PGN LNG (2015-2016) • Komisaris Utama PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (2011-2017) • Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2011- 2016) • Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2016) • Group Head Perencanaan dan Kepala Divisi Hubungan Investor dan Pengendalian Korporat PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2010 - 2011) • Corporate Secretary PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2008-2011) • Direktur Strategy & Business Development, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2016-2017) • President Commissioners of PT PGN LNG (2015-2016) • President Commissioner of PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (2011-2017) • Director of Investment Planning and Risk Management, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2011- 2016) • Director of Investment Planning and Risk Management, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2016) • Group Head of Planning and Division Head of Investor Relation and Corporate Control of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2010 - 2011) • Corporate Secretary of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2008-2011) • Director of Strategy & Business Development, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2016-2017)
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi <i>Training and Competency Development</i>	-
Hubungan Afiliasi <i>Affiliates</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. <i>Has no affiliation with the member(s) of the Board of Commissioners and other member(s) of the Board of Directors</i>



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI IDENTITY AND BRIEF PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Salusra Satria

Direktur Eksekutif Keuangan dan Penilaian Proyek
Finance and Project Assessment Executive Director

Usia <i>Age</i>	51 tahun <i>51 years old</i>
Tempat, Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Padang, 3 April 1965 <i>Padang, April 3, 1965</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta Selatan, DKI Jakarta <i>South Jakarta, DKI Jakarta</i>



Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*

Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 885/KMK.06/2017 tentang Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia.
Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 885/KMK.06/2017 concerning the Transfer of Duties and Appointment of Member(s) of the Board of Directors of Limited Liability Company (Persero) of PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (FEUI) (1990)
- *Master of Finance* dari Macquarie University, Sydney, Australia (1993).
- *Diploma Programme in Business Strategy & Leadership* di Rotterdam School of Management, Erasmus University, Belanda (2016).
- *Bachelor's Degree in Economics* from University of Indonesia (1990)
- *Master's Degree in Finance* from Macquarie University, Sydney, Australia (1993)
- *Diploma Programme in Business Strategy & Leadership* in Rotterdam School of Management, Erasmus University, Netherland (2016).

Riwayat Jabatan *Professional Background*

- Kepala Sub Direktorat pada Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan, Kementerian Keuangan RI (1999)
- Direktur Eksekutif Klaim & Resolusi Bank, Lembaga Penjamin Simpanan
- Direktur Eksekutif Penjaminan & Manajemen Risiko, Lembaga Penjamin Simpanan
- *Head of Sub-Directorate, General Directorate of Financial Institutions, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (1999)*
- *Director Executive of Claim Risk & Bank Resolution, Deposit Insurance Corporation (LPS)*
- *Director Executive of Guarantee & Risk Management, Deposit Insurance Corporation (LPS)*

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi *Training & Competency Development*

-

Hubungan Afiliasi *Affiliates*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.
Has no affiliation with the member(s) of the Board of Commissioners and other member(s) of the Board of Directors.

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF PERTANGGAL 31 DESEMBER 2017

PROFILE OF EXECUTIVE OFFICERS AS OF DECEMBER 31, 2017



ANDRE PERMANA

EVP Project Appraisal (PAP)
EVEP Project Appraisal (PAP)

Warga Negara Indonesia, umur 41 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Indonesia pada tahun 1993, *Master of Project Management* dari Universitas Indonesia tahun 2003 dan Doktor dari Nanyang Technological University of Singapore tahun 2010.

Bergabung dengan Perseroan sejak 1 Juni 2010. Menjabat sebagai EVP *Project Appraisal (PAP)* sejak 1 Januari 2017.

Indonesian citizen, 41 years old. Earned Bachelor's Degree in Civil Engineering from University of Indonesia in 1993, and Master's Degree in Engineering (Project Management) from University of Indonesia in 2003, and Ph.D Degree in Project Finance and Risk Management in 2010 from Nanyang Technological University of Singapore.

Joined the Company since June 1, 2010. Has been serving the Company as EVP Project Appraisal (PAP) since January 1, 2017.



Donny Hamdani

EVP CFO Office; Plt. EVP Corporate Strategy & Finance
EVP CFO Office; Interim Officer of EVP Corporate Strategy & Finance

Warga Negara Indonesia, umur 39 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2000.

Bergabung dengan Perseroan sejak 1 April 2012. Menjabat sebagai EVP CFO Office; Plt. EVP *Corporate Strategy & Finance* sejak 1 Januari 2017.

Indonesian citizen, 39 years old. Earned Bachelor's Degree in Accounting from University of Indonesia (2000).

Joined the Company since April 1, 2012. Has been serving the Company as EVP CFO Office; Interim Officer of EVP Corporate Strategy & Finance since January 1, 2017.



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF PER TANGGAL 31 DESEMBER 2017 PROFILE OF EXECUTIVE OFFICERS AS OF DECEMBER 31, 2017

Warga Negara Indonesia, umur 47 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Sastra Inggris dari Universitas Indonesia pada tahun 1992, Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia tahun 1992 dan Magister Hukum dari Universitas Indonesia tahun 2005.

Bergabung dengan Perseroan sejak 20 September 2010. Menjabat sebagai EVP *Project Legal Service* (PLS) sejak 1 Mei 2017.

Indonesian citizen, 47 years old. Earned Bachelor's Degree in English Literature from University of Indonesia in 1992, Bachelor's Degree in Law for University of Indonesia in 1992, and Master's Degree in Law from University of Indonesia in 2005.

Joined the Company since September 20, 2010. Has been serving the Company as EVP project Legal Service (PLS) since May 1, 2017.



Ria Frilina

EVP Project Legal Service (PLS)
EVP Project Legal Service (PLS)

Warga Negara Indonesia, umur 45 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1995.

Bergabung dengan Perseroan sejak 5 Oktober 2011. Menjabat sebagai EVP *Project Guarantee Consultation* (PGC) 1 sejak 1 Januari 2017.

Indonesian citizen, 45 years old. Earned Bachelor's Degree from Bogor Institute of Agriculture in 1995.

Joined the Company since October 5, 2011. Has been serving the Company as EVP Project Guarantee Consultation (PGC) 1 since January 1, 2017.



Tanti Hidayati

EVP Project Guarantee Consultation (PGC) 1
EVP Project Guarantee Consultation (PGC) 1



Djoko Sarwono

SVP Project Guarantee Consultation (PGC) 2
SVP Project Guarantee Consultation (PGC) 2

Warga Negara Indonesia, umur 54 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1988 dan Magister *Finance* dari LPPM pada tahun 1991.

Bergabung dengan Perseroan sejak 1 Februari 2011. Menjabat sebagai SVP *Project Guarantee Consultation* (PGC) 2 sejak 1 Februari 2011.

Indonesian citizen, 54 years old. Earned Bachelor's Degree from Bogor Institute of Agriculture in 1988 and Master's Degree in Finance from LPPM in 1991.

Joined the Company since February 1, 2011. Has been serving the Company as SVP Project Guarantee Consultation (PGC) 2 since February 1, 2011.



Haryo Dewanto

VP Project Guarantee Consultation (PGC) 3
VP Project Guarantee Consultation (PGC) 3

Warga Negara Indonesia, umur 50 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1994 dan Magister *Administration and Business Policy* dari Universitas Indonesia pada tahun 2006.

Bergabung dengan Perseroan sejak 7 Desember 2011. Menjabat sebagai VP *Project Guarantee Consultation* (PGC) 3 sejak 1 Januari 2017

Indonesian citizen, 50 years old. Earned Bachelor's Degree from Bandung Institute of Technology in 1994 and Master's Degree in Administration and Business Policy from University of Indonesia in 2006.

Joined the Company since December 7, 2011. Has been serving the Company as VP Project Guarantee Consultation (PGC) 3 since January 1, 2017.



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF PER TANGGAL 31 DESEMBER 2017 PROFILE OF EXECUTIVE OFFICERS AS OF DECEMBER 31, 2017

Warga Negara Indonesia, umur 37 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik dari Universitas Indonesia pada tahun 2002 dan Magister *Management in Capital Market* dari Universitas Indonesia pada tahun 2007.

Bergabung dengan Perseroan sejak 14 Mei 2012. Menjabat sebagai SVP *Project Guarantee Consultation* (PGC) 4 sejak 1 Januari 2017.

Indonesian citizen, 37 years old. Earned Bachelor's Degree in Engineering from University of Indonesia in 2002 and Magister Management in Capital Market from University of Indonesia in 2007.

Joined the Company since May 14, 2012. Has been serving the Company as SVP Project Guarantee Consultation (PGC) 4 since January 1, 2017.



Mahdi Manfaluthi

SVP Project Guarantee Consultation (PGC) 4
SVP Project Guarantee Consultation (PGC) 4

Warga Negara Indonesia, umur 49 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Universitas Indonesia.

Bergabung dengan Perseroan sejak 1 Januari 2012. Menjabat sebagai SVP *Corporate Service* sejak 1 Januari 2012.

Indonesian citizen, 49 years old. Earned Bachelor's Degree from University of Indonesia.

Joined the Company since January 1, 2012. Has been serving the Company as SVP Corporate Service since January 1, 2012.



Shiddarta

SVP Corporate Service (COS)
SVP Corporate Service (COS)



Yunan Novaris

SVP Corporate Legal Service (CLS)
SVP Corporate Legal Service (CLS)

Warga Negara Indonesia, umur 45 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1997.

Bergabung dengan Perseroan sejak 1 April 2013. Menjabat sebagai SVP *Corporate Legal Service* sejak 3 Juli 2017.

Indonesian citizen, 45 years old. Earned Bachelor's Degree in law from Gadjah Mada University in 1997.

Joined the Company since April 1, 2013. Has been serving the Company as SVP Corporate Legal Service since July 3, 2017.



Pratomo Ismujatmika

SVP Business Development & Communication (BDC);
Plt. SVP IIGF Institute
SVP Business Development & Communication
(BDC); Interim Officer of SVP IIGF Institute

Warga Negara Indonesia, umur 41 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Institut Teknologi Surabaya pada tahun 1999, Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada tahun 2001 dan Magister *Business Administration* dari Sullivan University pada tahun 2005.

Bergabung dengan Perseroan sejak 28 Juni 2013. Menjabat sebagai SVP *Business Development & Communication* (BDC) sejak 1 Januari 2017.

Indonesian citizen, 41 years old. Earned Bachelor's Degree in Engineering from Surabaya Institute of Technology in 1999, Magister Management from Gadjah Mada University in 2001 and Magister Business Administration from Sullivan University in 2005.

Joined the Company since June 28, 2013. Has been serving the Company as SVP Business Development & Communication (BDC) since January 1, 2017.



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF PER TANGGAL 31 DESEMBER 2017 PROFILE OF EXECUTIVE OFFICERS AS OF DECEMBER 31, 2017

Warga Negara Indonesia, umur 41 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Universitas Diponegoro pada tahun 1996, *Master of Engineering, Urban and Environmental Engineering* dari Kyushu University pada tahun 2005 dan Doktor dari Kyushu University pada tahun 2008.

Bergabung dengan Perseroan sejak 1 Oktober 2014. Menjabat SVP *Project Monitoring* sejak 1 Januari 2017.

Indonesian citizen, 41 years old. Earned Bachelor's Degree in Engineering from Diponegoro University in 1996, Master of Engineering, Urban and Environmental Engineering from Kyushu University in 2005, and Doctorate Degree from Kyushu University in 2008.

Joined the Company since October 1, 2014. Has been serving the Company as SVP Project Monitoring since January 1, 2017.



Muhammad Ridho

SVP Project Monitoring (PMO)
SVP Project Monitoring (PMO)

Warga Negara Indonesia, umur 46 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Islam Assyafi'iyah pada tahun 1997 dan *Master Financial Economy* dari Universitas Putra Malaysia pada tahun 2003.

Bergabung dengan Perseroan sejak 14 September 2015. Menjabat SVP *Treasury and Investment* sejak 14 September 2015.

Indonesian citizen, 46 years old. Earned Bachelor's Degree in Business Administration from Islamic University of Assyafi'iyah Jakarta in 1997 and Master's Degree in Financial Economy from University of Putra Malaysia (UPM), Selangor Malaysia in 2003.

Joined the Company since September 14, 2015. Has been serving the Company as SVP Treasury and Investment since September 14, 2015.



Mamun Zuberi

SVP Treasury and Investment (TRI)
SVP Treasury and Investment (TRI)



Indra Pradana Singawinata

SVP Corporate Secretary (CSR)
SVP Corporate Secretary (CSR)

Warga Negara Indonesia, umur 43 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 1997, Magister Manajemen Audit dari Universitas Indonesia pada tahun 2001 dan Doktor Ekonomi Politik dan Sosiologi Pembangunan dari Ritsumeikan Asia Pasific University (APU) pada tahun 2007.

Bergabung dengan Perseroan sejak 10 Agustus 2015. Menjabat sebagai SVP *Corporate Secretary* sejak 1 Januari 2017.

Indonesian citizen, 43 years old. Earned Bachelor's Degree in Economics from Trisakti University, Master's Degree in Audit Management from University of Indonesia in 2001 and Ph.D Degree in Political Economy and Development Sociology from Ritsumeikan Asia Pacific University (APU) in 2007.

Joined the Company since August 10, 2015. Has been serving the Company as SVP Corporate Secretary since January 1, 2017.



Yuki M.A Wardhana

VP Environment & Social (ENS); Plt. VP COO Office
VP Environment & Social (ENS); Interim Officer of VP COO Office

Warga Negara Indonesia, umur 35 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2004, Magister Pengelolaan Sumber daya dan Lingkungan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2009 dan Doktor Ilmu Lingkungan dari Universitas Indonesia pada tahun 2012.

Bergabung dengan Perseroan sejak 25 Januari 2017. Menjabat VP *Environment & Social* (ENS); Plt. VP COO Office sejak september 2017.

Indonesian citizen, 35 years old. Earned Bachelor's Degree from Bogor Institute of Agriculture in 2004, Master's Degree in Environmental and Natural Resources Management from Bogor Institute of Agriculture in 2009, and Doctorate Degree in Environmental Science from University of Indonesia in 2012.

Joined the Company since January 25, 2017. Has been serving the Company as VP Environment & Social (ENS); Interim Officer of VP COO Office since September 2017.



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF PER TANGGAL 31 DESEMBER 2017 PROFILE OF EXECUTIVE OFFICERS AS OF DECEMBER 31, 2017

Warga Negara Indonesia, umur 34 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2006.

Bergabung dengan Perseroan sejak 3 Desember 2012. Menjabat sebagai VP *Risk and Compliance* dan Plt VP Internal Audit sejak 3 Desember 2012.

Indonesian citizen, 34 years old. Earned Bachelor's Degree in Economics from Tarumanegara University in 2006.

Joined the Company since December 3, 2012. Has been serving the Company as VP Risk and Compliance and Interim Officer of VP Internal Audit since December 3, 2012.



Harlina Hunaida

VP Risk and Compliance (RAC); Plt. VP Internal Audit (IA)

VP Risk and Compliance (RAC); Interim Officer of VP Internal Audit (IA)

Warga Negara Indonesia, umur 45 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik dari Universitas Andalas pada tahun 1996.

Bergabung dengan Perseroan sejak 12 April 2010. Menjabat sebagai VP *Procurement* sejak 12 April 2010

Indonesian citizen, 45 years old. Earned Bachelor's Degree in Engineering from Andalas University in 1996.

Joined the Company since April 12, 2010. Has been serving the Company as VP Procurement since April 12, 2010.



Sahurdi

VP Procurement
VP Procurement

KOMPOSISI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SERTA BIAYANYA

EMPLOYEE COMPOSITION AND COMPETENCY DEVELOPMENT AND ITS COSTS

Hingga 31 Desember 2017, jumlah SDM berjumlah 107 orang. Berikut Komposisi SDM PT PII dalam 3 (tiga) tahun terakhir :

As of December 31, 2017, the Company's total Human Resources achieved 107 people. The Company's HR composition in the last 3 (three) years is as follows:

Komposisi SDM Berdasarkan Status Karyawan

Employee Composition By Employment Status

Status Karyawan Employment Status	2017	2016	2015
Tetap <i>Permanent</i>	84	74	51
Tidak Tetap <i>Non-Permanent</i>	23	17	24
Jumlah <i>Total</i>	107	91	75

Komposisi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition By Gender

Jenis Kelamin Gender	2017	2016	2015
Laki-laki <i>Male</i>	54	44	39
Perempuan <i>Female</i>	53	47	36
Jumlah <i>Total</i>	107	91	75

Komposisi SDM Berdasarkan Usia

Employee Composition By Age

Usia (Tahun) Age (years old)	2017	2016	2015
41-56	23	18	15
31-40	36	35	28
20-30	48	38	32
Jumlah <i>Total</i>	107	91	75

Komposisi SDM Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition By Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2017	2016	2015
Doktoral <i>Doctorate</i>	4	4	4
Pasca Sarjana <i>Master's Degree</i>	38	31	26
Sarjana <i>Bachelor's Degree</i>	61	52	40
Diploma <i>Diploma</i>	4	4	5
Jumlah <i>Total</i>	107	91	75

Komposisi SDM Menurut Jabatan

Employee Composition By Position

Jabatan Position	2017	2016	2015
EVP	4	0	1
VP-SVP	26	30	24
DSM – AVP	21	17	17



KOMPOSISI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SERTA BIAYANYA EMPLOYEE COMPOSITION AND COMPETENCY DEVELOPMENT AND ITS COSTS

Jabatan Position	2017	2016	2015
AM-M	28	21	9
Staff Staff	28	23	24
Jumlah Total	107	91	75

Komposisi SDM Menurut Work Level

Employee Composition By Work Level

Jabatan Position	2017	2016	2015
Executive Leader	4	0	1
Senior Leader	26	30	24
Middle Level	34	20	30
Staff Staff	43	41	20
Jumlah Total	107	91	75

Data pengembangan kompetensi karyawan

Selama tahun 2017, seluruh karyawan PT PII dari berbagai *level* jabatan telah mengikuti berbagai pelatihan, baik yang diselenggarakan secara *inhouse* maupun *public training*, sebagaimana data berikut:

Data on Employee Competency Development

Throughout 2017, all employees of the Company from various levels of positions have attended various trainings, both in-house and public training, as follows:

2014 (orang) 2014 (people)	2015 (orang) 2015 (people)	2016 (orang) 2016 (people)	2017 (orang) 2017 (people)
60	84	97	115

Tabel Jumlah Inhouse dan Public Training

Dari sisi jumlah *training*, selama tahun 2017 telah diselenggarakan pelatihan dalam bentuk *Inhouse Training* dan *Public Training* sebagai berikut:

Table of Number of In-house and Public Training

In terms of number of training, throughout 2017, there have been trainings conducted in the form of In-house Training and Public Training as follows:

	Jumlah Training Number of Training	Jumlah Peserta (orang) Number of Participants (people)
Inhouse Training	11	147
Public Training	118	172

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER COMPOSITION



Kepemilikan Saham yang Mencapai 5% atau Lebih per 31 Desember 2017

Kepemilikan Saham PT PII 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia, oleh karena itu hanya terdapat 1 (satu) pemegang saham yang memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih, yakni Negara Republik Indonesia.

Share Ownership of 5% or More as of December 31, 2017

100% of the Company's shares are owned by the Republic of Indonesia, therefore there is only 1 (one) shareholder with share ownership of 5% or more, namely the Republic of Indonesia.

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	8.000.000 lembar 8,000,000 shares	100%

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Saham PT PII sepenuhnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia, sehingga tidak terdapat kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi PT PII di Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi juga tidak memiliki saham pada perusahaan lain

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company's shares are fully owned by the Government of the Republic of Indonesia, hence the Board of Commissioners and Board of Directors do not have any shares ownership in the Company.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Per 31 Desember 2017

Share Ownership of the Board of Commissioners as of December 31, 2017

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Lembar Saham Share Ownership		
		Pada PT PII In the Company	Di Luar PT PII Outside the Company	Jumlah Lembar Saham Number of Shares
Ayu Sukorini	Komisaris Utama President Commissioner	X	X	X



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Per 31 Desember 2017

Share Ownership of the Board of Commissioners as of December 31, 2017

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Lembar Saham Share Ownership		
		Pada PT PII In the Company	Di Luar PT PII Outside the Company	Jumlah Lembar Saham Number of Shares
M. Rahman Ritza	Komisaris Commissioner	X	X	X
Iskandar	Komisaris Commissioner	X	X	X

Kepemilikan Saham Direksi

Share Ownership of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Lembar Saham Share Ownership		
		Pada PT PII In the Company	Di Luar PT PII Outside the Company	Jumlah Lembar Saham Number of Shares
Armand Hermawan	Direktur Utama President Director	X	X	X
Muhammad Wahid Sutopo	Direktur Eksekutif Bisnis Business Executive Director	X	X	X
Salusra Satria	Direktur Keuangan dan Penilaian Proyek Finance and Project Assessment Executive Director	X	X	X

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

LIST OF SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATES

Hingga 31 Desember 2017, PT PII tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi, *Joint Venture* dan *Special Purpose Vehicle Company*.

As of December 31, 2017, the Company did not have either Subsidiary, Associates, Joint Venture or Special Purpose Vehicle Company.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

CORPORATE GROUP STRUCTURE

Hingga 31 Desember 2017, PT PII tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi, *Joint Venture* dan *Special Purpose Vehicle Company*, sehingga tidak ada hal yang dapat dilaporkan terkait Struktur Grup Perusahaan.

As of December 31, 2017, the Company did not have either Subsidiary, Associates, Joint Venture or Special Purpose Vehicle Company. Therefore, no information can be reported on Corporate Group Structure.

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM

CHRONOLOGY ON SHARE LISTING

Hingga 31 Desember 2017, saham PT PII sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan belum pernah dicatatkan di bursa saham manapun, sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologi penerbitan saham (termasuk *private placement*) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku.

As of December 31, 2017, the Company's shares are fully owned by the Government of the Republic of Indonesia and have never been listed at any Stock Exchange, therefore, there has been no information regarding the chronology on the issuance of share (including private placement) and/or share listing from the beginning of issuance until end of fiscal year.

KRONOLOGI PENERBITAN/PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING/ISSUANCE

Hingga 31 Desember 2017, PTPII belum pernah menerbitkan efek dalam bentuk apapun yang diperdagangkan di bursa manapun, sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku.

As of December 31, 2017, the Company had not issued any securities nor had the securities traded at any stock exchange, therefore, there has been no information regarding the chronology of other securities listing and/or issuance from the beginning of issuance until the end of fiscal year.



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL NAME AND ADDRESS OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and/or Professions	Nama Kantor Office Name	Alamat Address
Biro Administrasi Efek dan Pemeringkat Efek <i>Bureau Of Securities Administration and Securities Rating Agency</i>	Hingga saat ini, PT PII bukan merupakan perusahaan publik dan emiten yang menerbitkan saham dan obligasi sehingga tidak menggunakan jasa biro administrasi efek dan pemeringkat efek. <i>Until recently, the Company is not a public company and an issuer that issue shares and bonds, hence the Company has not used the service of bureau of securities administration and securities rating agency.</i>	
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accountant Firm</i>	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan <i>Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners</i>	Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 – Indonesia, P.O. Box 2473 JKP 10001
Perusahaan Penilai <i>Assessment Company (Assessor)</i>	Hingga 31 Desember 2017, PT PII tidak memiliki rekanan Perusahaan Penilai. <i>As of December 2017, the Company has not partnered with Assessment Company (Assessor)</i>	
Notaris (1) <i>Notary (1)</i>	Notaris Arry Supratno, S.H. <i>Notary Arry Supratno, S.H.</i>	Arry Centre, Jalan Bendungan Jatiluhur Nomor 89, Jakarta Pusat 10210 <i>Arry Centre, Jalan Bendungan Jatiluhur No. 89, Central Jakarta 10210</i>
Notaris (2) <i>Notary (2)</i>	Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn <i>Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn</i>	Jalan Biak Raya Nomor 7 D, Jakarta Pusat <i>Jalan Biak Raya No. 7 D, Central Jakarta</i>
Aktuaris <i>Actuary</i>	Hingga 31 Desember 2017, PT PII tidak memiliki rekanan Aktuaris. <i>As of December 31, 2017, the Company has no Actuary partner.</i>	

PENGHARGAAN DAN/ATAU SERTIFIKASI

AWARDS AND/OR CERTIFICATIONS



Nama Event | *Event Name:*
ASEAN Risk Award 2017

Penyelenggara | *Organizer:*
Enterprise Risk Management Academy

Nama Penghargaan | *Award Name:*
Public Initiative



Nama Event | *Event Name :*
Tokoh Finansial Indonesia 2017

Penyelenggara | *Organizer*
Majalah Investor
Investor Magazine

Nama Penghargaan | *Award Name :*
BUMN Terbaik di Bawah Kementerian
Keuangan



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

PERISTIWA PENTING SIGNIFICANT EVENTS



INDONESIA ECONOMIC OUTLOOK 2017

20 Februari 2017

February 20, 2017

Dalam rangka pembahasan prospek ekonomi Indonesia di tahun 2017, PT PII melaksanakan acara *Indonesia Economic Outlook 2017* yang diikuti oleh BUMN di bawah Kementerian Keuangan RI. Dalam acara ini, dilaksanakan diskusi mengenai dinamika perekonomian Indonesia selama beberapa dekade seperti kombinasi antara gejolak dari eksternal, transisi kebijakan pemerintah serta perubahan struktur ekonomi.

In order to discuss Indonesia's economy outlook in 2017, the Company held the 2017 Indonesia Economic Outlook event, which was followed by SOEs under the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. In this event, the discussion was focused on the dynamics of Indonesian economy over several decades such as the combination of external turmoil, the transition of government policy and changes in economic structure.



PENANDATANGANAN PERJANJIAN PENJAMINAN 4 PROYEK TOL

SIGNING OF GUARANTEE AGREEMENT OF 4 TOLL ROAD PROJECTS

22 Februari 2017

February 22, 2017

Pemerintah melakukan penandatanganan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) 3 ruas jalan tol senilai Rp 27 triliun. Ketiga ruas tol yang diteken adalah Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) Jawa Barat, Serang-Panimbang Banten, serta Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat Sumatera Utara.

Pada kesempatan yang sama, juga dilakukan penandatanganan Perjanjian Penjaminan untuk empat proyek jalan tol berskema Kerja sama Pemerintah Badan Usaha (KPBU) yaitu Cisumdawu, Serang – Panimbang, Jakarta - Cikampek II *Elevated* dan Krian – Legundi – Bunder - Manyar, yaitu Perjanjian Penjaminan Pemerintah antara Kementerian Keuangan dan Badan Usaha Jalan Tol serta Perjanjian Penjaminan antara PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (PT PII) dengan Badan Usaha Jalan Tol. Hal tersebut dilanjutkan dengan Perjanjian *Regres* untuk keempat ruas tol antara PT PII dengan Kementerian PUPR dan juga Nota Kesepahaman antara Menteri Keuangan dengan Menteri PUPR terkait penjaminan dalam proyek KPBU jalan tol.

The Government signed Toll Road Concession Agreement (PPJT) of 3 toll roads of IDR27 trillion. The three toll roads were Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) West Java, Serang-Panimbang Banten, and Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat North Sumatera.

At the same occasion, the signing of Guarantee Agreement for 4 toll road projects under the PPP scheme, namely Cisumdawu, Serang - Panimbang, Jakarta - Cikampek II *Elevated* and Krian - Legundi - Bunder - Manyar, the Government Guarantee Agreement between the Ministry of Finance and Toll Road Project Company and Guarantee Agreement between the Company and Toll Road Project Company. This was followed by the Regres Agreement for the 4 toll roads between the Company and the Ministry of Public Works and Public Housing, as well as Memorandum of Understanding between the Minister of Finance and the Minister of Public Works and Housing related to the guarantee in PPP project for toll road.



FINANCIAL CLOSE PALAPA RING TIMUR

FINANCIAL CLOSE OF PALAPA RING EAST PROJECT

29 Maret 2017
March 29, 2017

Bertempat di Gedung Kementerian Komunikasi dan Informatika, telah dilaksanakan penandatanganan pencapaian *Financial Close* proyek Palapa Ring Paket Timur yang merupakan rangkaian proyek Palapa Ring terakhir. *Financial Close* atas Proyek Palapa Ring Timur kali ini melengkapi Proyek Palapa Ring Barat dan Palapa Ring Tengah yang sebelumnya telah dicapai pada bulan Juli dan September tahun 2016. Acara hari ini dihadiri oleh pihak Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) selaku Penanggung Jawab Proyek Kerja sama (PJPK), PT Palapa Timur Telematika selaku Badan Usaha Pelaksana yang dibentuk oleh konsorsium Moratelindo, IBS dan Smart Telecom dan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)/PT PII selaku Badan Usaha Penjaminan Infrastruktur (BUPI) dalam memberikan penjaminan pemerintah serta PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selaku *Underwriter, Mandated Lead Arranger* dan *Bookrunner*, sekaligus sebagai Agen Fasilitas, Agen Jaminan dan Agen Penampungan proyek Palapa Ring Paket Timur.

Located at the Office of Ministry of Communication and Information Technology, the signing of the Financial Close achievement of Palapa Ring East project, which was part of the series of recent Palapa Ring projects was conducted. The Financial Close of Palapa Ring East Project has completed Palapa Ring West Project and Palapa Ring Central Project, which previously achieved in July and September 2016. The event was attended by the Ministry of Communications and Informatics (Kominfo) as the Contracting Agency (CA), PT Palapa Timur Telematika as the Project Company formed by the consortium of Moratelindo, IBS and Smart Telecom and PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)/PT PII as the Infrastructure Guarantee Enterprise (BUPI) in providing government guarantee and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the Underwriter, Mandated Lead Arranger and Bookrunner, as well as Facility Agent, Guarantee Agent and Settlement Agent of Palapa Ring East Package project.



MARKET CONSULTATION STRUKTUR PROYEK JALAN TOL

MARKET CONSULTATION OF TOLL ROAD PROJECT STRUCTURE

17 Mei 2017
May 17, 2017

PT PII mengadakan *Market Consultations* untuk 5 proyek ruas jalan tol yaitu Tol Probolinggo – Banyuwangi, Semarang – Demak, Serang Panimbang, Suramadu (OM) dan Samarinda – Bontang. Melalui kegiatan ini diharapkan tercipta peningkatan *awareness* pada *Bidders, Lenders, developers* dan pihak-pihak terkait mengenai potensi penjaminan dari PT PII terhadap proyek-proyek jalan tol yang dimiliki oleh Badan pengatur Jalan Tol (BPJT) di mana hal ini akan meningkatkan *Bankability* dari proyek-proyek jalan tol tersebut.

The Company held Market Consultations for 5 toll road projects: Probolinggo - Banyuwangi, Semarang - Demak, Serang Panimbang, Suramadu (OM) and Samarinda - Bontang. Market Consultations was intended to improve the awareness of Bidders, Lenders, developers and related parties regarding potential guarantee from the Company towards toll road projects owned by Toll Road Regulatory Agency (BPJT), which would enhance the bankability of toll road projects.



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

PERISTIWA PENTING SIGNIFICANT EVENTS



RUPS TAHUNAN ANNUAL GMS

26 Mei 2017
May 26, 2017

Sesuai dengan agenda, pada RUPST ini disetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2016, menetapkan keputusan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2016, menetapkan keputusan gaji/honorarium dan tunjangan/fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2017 serta pembayaran Tantiem tahun 2016, dan menetapkan Kantor Akuntan Publik.

In accordance with the agenda, in this AGMS, the Company's Annual Report for 2016 Fiscal Year was approved, which determined the use of the Company's Net Income for 2016 Fiscal Year, determined the salary/honorarium and allowance/facilities for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for 2017 Fiscal Year, as well as payment of 2016 bonus, and confirmed of the Public Accounting Firm.



PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

APPOINTMENT OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS

29 Mei 2017
May 29, 2017

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Republik Indonesia Nomor 402/KMK.06/2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia, maka per tanggal 29 Mei 2017 diputuskan bahwa Bapak Luky Alfirman tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama, dan mengangkat Ibu Ayu Sukorini sebagai Komisaris Utama dan Bapak Rahman Ritza sebagai Komisaris PT PII.

Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 402/KMK.06/2017 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of Limited Liability Company of PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia, dated May 29, 2017, it was decided that Luky Alfirman shall no longer serve the Company as President Commissioner, appointed Ayu Sukorini as the Company's President Commissioner and Mr. Rahman Ritza as Commissioner.



GROUNDBREAKING OF Drinking Water Supply System (SPAM) UMBULAN

GROUNDBREAKING OF DRINKING WATER
SUPPLY SYSTEM (SPAM) UMBULAN

20 Juli 2017
July 20, 2017

Bertempat di Kabupaten Pasuruan Jawa Timur, telah dilaksanakan seremonial *Groundbreaking* Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Umbulan. Acara tersebut turut dihadiri oleh Wakil Presiden Republik Indonesia Bapak Yusuf Kalla serta Gubernur Jawa Timur. Proyek SPAM Umbulan merupakan salah satu ikon proyek air dan proyek daerah dilaksanakan dengan skema Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU).

The ceremonial Ground Breaking of Drinking Water Supply System (SPAM) Umbulan has been conducted in Pasuruan District, East Java. The event was attended by the Vice President of the Republic of Indonesia, Yusuf Kalla, and the Governor of East Java. SPAM Umbulan project was one of the iconic water projects, and a local project implemented under PPP scheme.



PENANDATANGANAN KESEPAKATAN INDUK PROYEK KPBUR

SIGNING OF THE MASTER AGREEMENT
FOR PPP PROJECTS

18 Agustus 2017

August 18, 2017

Kementerian Keuangan RI diwakili oleh Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko melaksanakan penandatanganan dua Kesepakatan Induk, yaitu untuk Proyek KPBUR Rumah Sakit (RS) Sidoarjo Barat dan Proyek KPBUR Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Kota Pekanbaru. Acara ini dihadiri oleh perwakilan PJKP, yaitu Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan DPRD Kabupaten Sidoarjo, serta Pemerintah Kota Pekanbaru dan PDAM Kota Pekanbaru. Kesepakatan Induk berisi prinsip dan ketentuan dasar mengenai penyediaan dan pelaksanaan Fasilitas yang wajib ditaati oleh PJKP sebagai konsekuensi dari diterimanya Permohonan Fasilitas.

Ministry of Finance represented by the Directorate General of Financing and Risk Management signed two Master Agreements, namely PPP project for West Sidoarjo Hospital and PPP project for Drinking Water Supply System (SPAM) Pekanbaru. The event was attended by representatives of CAs, namely the Government of Sidoarjo District and Local Parliament of Sidoarjo District, and Government of Pekanbaru City and Regional Owned Drinking Water Enterprise (PDAM) of Pekanbaru City. The Master Agreement consisted of basic principles and provisions on the supply and implementation of Facilities, which shall be adhered by CAs as consequence of the acceptance of Facility Application.



BAKTI SOSIAL PT PII THE COMPANY'S SOCIAL ACTIVITY

16 November 2017

November 16, 2017

PT PII menggelar Bakti Sosial di Desa Telajung Kabupaten Bekasi. Bakti sosial ini merupakan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT PII dan salah satu rangkaian acara menuju Sewindu PT PII yang akan jatuh pada bulan Desember 2017. Beberapa kegiatan yang dilakukan adalah Pemeriksaan dan Pengobatan Kesehatan Umum dan Gigi, Penjualan Paket Sembako Murah, dan Pembangunan Fasilitas Umum.

The Company conducted Social Activity in Telajung Village of Bekasi District. This social event was the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program and one of a series of events towards the Company's 8th Anniversary, which occurred on December 2017. Some of the activities conducted include General Health and Dental Examination and Treatment, Subsidized nine basic groceries, and Construction of Public Facilities.



PENGANGKATAN DIREKSI BARU

APPOINTMENT OF THE NEW BOARD OF
DIRECTORS

28 November 2017

November 28, 2017

Mengacu pada Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Republik Indonesia Nomor 885/KMK.06/2017 tentang Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia yang ditetapkan pada tanggal 27 November 2017, maka pada tanggal 28 November 2017 dilaksanakan Pengangkatan Direksi PT PII (Persero) oleh Direktur Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan RI. Kementerian Keuangan RI mengangkat Bapak Armand Hermawan sebagai Direktur Utama, dan Bapak Salusra Satria dan Bapak M Wahid Sutopo sebagai Direktur.

Referring to the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 885/KMK.06/ 2017 on the Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Directors of Limited Liability Company of PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia dated November 27, 2017, then on November 28, appointment of the Company's Board of Directors was conducted by the Director General of State Assets of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The Ministry of Finance appointed Armand Hermawan as President Director, and Salusra Satria and M. Wahid Sutopo as Directors.



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

PERISTIWA PENTING SIGNIFICANT EVENTS



SIMPOSIUM II UNIVERSITY NETWORK FOR INDONESIA INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT (UNIID) 2017

SYMPOSIUM II UNIVERSITY NETWORK
FOR INDONESIA INFRASTRUCTURE
DEVELOPMENT (UNIID) 2017

19-20 September

September 19-20

PT PII mendukung pelaksanaan Simposium II UNIID 2017 diselenggarakan oleh Universitas Sriwijaya pada tanggal 19-20 September 2017 di Hotel Aryaduta, Palembang. Simposium ini bertujuan untuk merespon kebutuhan percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia, Tema dari Simposium II UNIID ini adalah "Pengembangan IPTEK di Bidang Infrastruktur untuk Indonesia yang Lebih Baik".

The Company supported the implementation of Symposium II UNIID 2017 held by Sriwijaya University on September 19-20, 2017 at Hotel Aryaduta, Palembang. This symposium aimed to respond to the needs of accelerating infrastructure development in Indonesia, The theme of the UNIID II Symposium was "Development of Science and Technology in the Field of Infrastructure for a Better Indonesia".



IIGF NATIONAL INFRASTRUCTURE CONFERENCE (NIC) 2017

IIGF NATIONAL INFRASTRUCTURE
CONFERENCE (NIC) 2017

14 Desember 2017

December 14, 2017

IIGF *National Infrastructure Conference* (NIC) 2017 merupakan agenda tahunan yang dilaksanakan oleh Perusahaan dalam rangka mengangkat isu-isu strategis seputar sektor keuangan dan infrastruktur, dan dalam rangka salah satu perayaan hari jadi PT PII yang ke-delapan. Tahun 2017 merupakan pelaksanaan IIGF NIC yang ke-tiga, di mana pada dua tahun sebelumnya kegiatan ini bernama Seminar Nasional Infrastruktur. IIGF NIC 2017 dihadiri oleh MenPUPR RI, Menkominfo RI, Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan RI beserta jajaran, para lembaga keuangan dalam negeri dan asing, serta para *stakeholders*.

IIGF National Infrastructure Conference (NIC) 2017 was an annual agenda undertaken by the Company in order to raise strategic issues concerning financial and infrastructure sectors, and also to commemorate the Company's 8th Anniversary. The year 2017 was the third implementation of the IIGF NIC, which in the previous two years was called as National Seminar on Infrastructure. IIGF NIC 2017 was attended by the Minister of Public Works and Housing, Ministry of Communication and Information Technology of the Republic of Indonesia, Secretary General of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, domestic and foreign financial institutions, and the stakeholders.



RUPS LUAR BIASA DAN RUPS TAHUNAN

EXTRAORDINARY AND ANNUAL GMS

27 Desember 2017

December 27, 2017

Melalui RUPSLB ini, telah disetujui Rencana Jangka Panjang Perusahaan periode tahun 2018 sampai dengan 2022. Pada hari yang sama juga dilakukan RUPST dengan keputusan menyetujui RKAP, Kontrak Kinerja Manajemen, dan Kontrak Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2018.

Through the Extraordinary GMS, the Company's Long-Term Plan 2018-2022 has been approved. On the same day, Annual GMS was also held, which decided on the Company's Work Plan and Budget, Management Performance Contract, and 2018 Performance Contract of the Board of Commissioners.

NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK DAN/ATAU KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

NAME AND ADDRESS OF SUBSIDIARIES AND/OR BRANCH OFFICES OR REPRESENTATIVE OFFICES

Hingga 31 Desember 2017, PT PII tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi, *Joint Venture* dan *Special Purpose Vehicle Company*, sehingga tidak dapat menampilkan informasi mengenai Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan.

As of December 31, 2017, the Company has no Subsidiary, Associates, Joint Venture and Special Purpose Vehicle Company, hence, there has been no information presented on the name and address of the Company's subsidiaries and/or branch offices or representative offices.



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

Untuk menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan, PT PII berupaya menyajikan informasi secara transparan dan terbuka, salah satunya melalui *website*.

PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) memiliki *corporate website* dengan alamat <http://www.iigf.co.id>, yang dapat diakses sejak tahun 2010. PT PII selalu berupaya menyempurnakan *corporate website* PT PII secara berkala agar menjadi semakin informatif dan mudah untuk diakses. *Website* ini memiliki dua versi bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

In order to apply the principle of transparency in the Company's management, the Company seeks to present information transparently and openly, one of which through its website.

PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) has a corporate website with the address <http://www.iigf.co.id>, which can be accessed since 2010. The Company continuously strives to improve its corporate website regularly to make it more informative and easy to access. This website has two language versions, namely Indonesian and English.

Tabel Kesesuaian Website dengan Kriteria ARA

Table of the Company's Website Conformity with ARA Criteria

Kriteria ARA ARA Criteria	Kesesuaian dengan Website PT PII Conformity with the Company's Website
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; <i>Information on the Company's shareholder until the last individual owner;</i>	Ada. Terdapat pada menu "Tentang PT PII" <i>Available Under the menu "About PT PII"</i>
Isi Kode Etik; <i>Contents of the Company's Code of Conduct ;</i>	Ada. Terdapat pada menu "Tentang PT PII" <i>Available Under the menu "About PT PII"</i>
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; <i>Information on General Meeting of Shareholder (GMS) at least include the materials discussed in GMS, summary of GMS minutes, and information on important dates, namely the date of GMS announcement, the date of GMS invitation, the date of GMS, and the date of summary of GMS minutes announced;</i>	Belum Ada <i>Not yet available</i>
Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); <i>Annual financial statements/separated (the last 5 years);</i>	Ada. Terdapat pada menu "Berita dan Publikasi" <i>Available Under the menu "News and Publications"</i>
Profil Dewan Komisaris dan Direksi; <i>Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors;</i>	Ada. Terdapat pada menu "Tentang PT PII" <i>Available Under the menu "About PT PII"</i>
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. <i>Charter of the Board of Commssioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit.</i>	Ada <i>Available</i>

INFORMASI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE, SVP CORPORATE SECRETARY DAN SVP INTERNAL AUDIT

INFORMATION ON EDUCATION AND TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, SVP CORPORATE SECRETARY AND SVP INTERNAL AUDIT

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Nama Name	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Material	Waktu Pelaksanaan Time	Tempat Venue
Ayu Sukorini	3rd IDB Member Countries Sovereign Investments Forum tahun 2017 3rd IDB Member Countries Sovereign Investments Forum 2017	10-11 April 2017 April 10-11, 2017	Bali, Indonesia
M. Rahman Ritza	Workshop "Fraud Prevention and Detection: Forensic Data Analytic Approach"	6-7 Oktober 2018 October 6-7, 2018	Palembang, Indonesia
Iskandar	ECIIA Basel 2017 Conference & Paris Workshop	15-24 September 2017 September 15-24, 2017	Basel, Swiss

Direksi

Board of Directors

Nama Name	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Material	Waktu Pelaksanaan Time	Tempat Venue
Armand Hermawan	IJ Global -Asia Pacific Energy & Infrastructure Finance Forum	9 - 10 Maret 2017 March 9-10, 2017	Singapore Singapore
	Indonesia Infrastructure with Worldbank dalam Rangkaian Pertemuan Sidang Musim semi IMF - WB 2017 Indonesia Infrastructure with Worldbank , Series of Meeting for the Fall Season Assembly IMF - WB 2017	17 - 21 April 2017 April 17-21, 2017	Washington, Amerika Serikat Washington, United States of America
	Sidang Tahunan kedua Asian Infrastructure and Investment Bank (AIIB) 2nd Annual Assembly of Asian Infrastructure and Investment Bank (AIIB)	15-18 Juni 2017 June 15-18, 2017	Jeju Island, Korea Selatan Jeju Island, South Korea
	Indonesia Infrastructure Investment Forum	20-21 September 2017 September 20-21, 2017	Seoul, Korea Selatan Seoul, South Korea
Salusra Satria	Asia Leaders Programme in Infrastructure Excellence (ALPINE)	15-17 Maret 2017 March 15-17, 2017	Singapore Singapore
	Asia Leaders Programme in Infrastructure Excellence (ALPINE) – Modul 2 Asia Leaders Programme in Infrastructure Excellence (ALPINE) – Module 2	21-25 Mei 2017 May 21-25, 2017	Singapore Singapore
	Market Sounding & Investment Dialogue Proyek-Proyek Infrastruktur dengan Skema KPBU Market Sounding & Investment Dialog of Infrastructure Projects under PPP scheme	23-28 Juli 2017 July 23-28, 2017	Beijing
	Back to back Meeting Indonesia-Japan JWG dan FPDF Annual Meeting 2017 Back to back Meeting Indonesia-Japan JWG and FPDF Annual Meeting 2017	05-06 Oktober 2017 October 5-6, 2017	Jepang Japan
	Value for Money (VfM) & Persiapan Proyek Skema KPBU dengan JICA Value for Money (VfM) & Preparation for PPP Project with JICA	20-21 Desember 2017 December 20-21, 2017	Jepang Japan



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

INFORMASI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE,
SVP CORPORATE SECRETARY DAN SVP INTERNAL AUDIT
INFORMATION ON EDUCATION AND TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS,
BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, SVP CORPORATE SECRETARY AND SVP INTERNAL AUDIT

Komite Audit

Audit Committee

Nama Name	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Material	Waktu Pelaksanaan Time	Tempat Venue
Ferry Irawan	Integration Of Governance Risk Management Compliance	16-23 September 2017 September 16-23, 2017	Auckland & Wellington, New Zealand
	Workshop "Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah melalui Skema Pembiayaan Infrastruktur Inovatif" Workshop on "Encouraging Local Economy Development through Innovative Infrastructure Financing Scheme"	7 November 2017 November 7, 2017	Banyuwangi, Indonesia

Tenaga Ahli

Expert

Nama Name	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Material	Waktu Pelaksanaan Time	Tempat Venue
Iqbal Islami	ECIIA Basel 2017 Conference & Paris Workshop	15-24 September 2017 September 15-24, 2017	Basel, Swiss
	Lokakarya Sinergi – Leadership Supercamp for Executive Synergy Workshop – Leadership Supercamp for Executive	19-20 Oktober 2017 October 19-20, 2017	Bogor, Indonesia
	Lokakarya Manajemen Risiko Kelas Eksekutif Tahun Anggaran 2017 Workshop on Risk Management, Executive Class, 2017 Budget Year	24 November 2017 November 24, 2017	Jakarta, Indonesia

SVP Corporate Secretary

SVP Corporate Secretary

Nama Name	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Material	Waktu Pelaksanaan Time	Tempat Venue
Indra Pradana Singawinata	Coaching Workshop	30 Januari January 30	PT PII - Jakarta
	Observation and Feedback Coaching Sesi #1 Observation and Feedback Coaching Session #1	8 Februari February 8	PT PII - Jakarta
	Observation and Feedback Coaching Sesi #2 Observation and Feedback Coaching Session #2	8 Maret March 8	PT PII - Jakarta
	Asian Leaders Programme in Infrastructure Excellence (ALPINE)	15-17 Maret March 15-17	Singapore Singapore
	Fundamentals of Project Finance	29-30 Maret March 29-30	Singapore Singapore
	Asian Leaders Programme in Infrastructure Excellence (ALPINE)	22-24 Mei May 22-24	Singapore Singapore

SVP Internal Audit

SVP Internal Audit

Nama Name	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Material	Waktu Pelaksanaan Time	Tempat Venue
Harlina Hunaida	Inhouse Training Kompetensi Inti PT PII (Persero) 2017 Level VP - EVP Inhouse Training for Core Competency of PT PII (Persero) 2017 VP – EVP Level	7-8 September September 7-8	Bandung

94	KEBIJAKAN SUMBER DAYA MANUSIA <i>Human Capital Policy</i>
95	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PENGELOLA SDM <i>Duties And Responsibilities of Human Capital Manager</i>
96	PROFIL ORGANISASI DAN JABATAN <i>Profile of the Company's Organizaton and Position</i>
98	ROADMAP PENGELOLAAN SDM <i>Human Capital Management Roadmap</i>
99	REKRUTMEN <i>Recruitment</i>
100	KEBIJAKAN REMUNERASI <i>Remuneration Policy</i>
101	TESTIMONI KARYAWAN <i>Testimony From Employees</i>
102	PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM <i>HR Competency Development</i>
106	MANFAAT PASCA KERJA KARYAWAN <i>Post-Employment Benefits</i>
107	RENCANA PENGEMBANGAN SDM DI TAHUN 2018 <i>2018 Human Capital Development Plan</i>
109	DAMPAK KEUANGAN PENGELOLAAN SDM <i>Financial Impact of Human Capital Management</i>
109	SISTEM MANAJEMEN KINERJA <i>Performance Management System</i>
110	KESEJAHTERAAN KARYAWAN <i>Employee Welfare</i>
110	SURVEI KETERIKATAN KARYAWAN <i>Employee Engagement Survey</i>
111	PENGHARGAAN <i>Awards</i>



PT PII mempunyai komitmen penuh untuk terus mengembangkan potensi karyawan secara konsisten dan berkesinambungan melalui proses pembelajaran, antara lain menyelenggarakan berbagai pendidikan, pelatihan dan workshop baik secara internal maupun secara eksternal.

PT PII is fully committed to continuously develop the potential of its employees through learning process, including organizing various education, training and workshops, both internally and externally.



IIGF | PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
Indonesia Infrastructure Guarantee Fund



MANAJEMEN HUMAN CAPITAL

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

KEBIJAKAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL POLICY



PT PII memperlakukan **Sumber Daya Manusia (SDM)** sebagai **aset yang paling berharga** secara adil dan menghargai setiap kontribusi yang diberikan tanpa memandang unsur *gender* maupun ras. **PT PII menjamin hak dan kewajiban setiap Karyawan** dengan mematuhi ketentuan Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

The Company considers Human Capital as the most valuable asset in a fair manner and respects any contribution given regardless of gender or race. The Company guarantees the rights and obligations of each employee by complying with the provisions of Law No.13/2003 concerning Manpower.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PENGELOLA SDM

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF HUMAN CAPITAL MANAGER

PT PII sangat menyadari bahwa SDM merupakan aspek strategis dalam proses pencapaian visi dan misi Perusahaan. Oleh karena itu PT PII senantiasa memberikan perhatian khusus terhadap pengelolaan SDM yang berada di bawah Divisi *Corporate Service* dengan melakukan penyempurnaan kebijakan secara berkala dan optimalisasi pelaksanaan praktik ketenagakerjaan sepanjang siklus kepegawaian. Kesadaran tersebut dilandasi atas pemahaman PT PII bahwa kualitas, kompetensi dan profesionalisme SDM-nya akan menentukan masa depan Perusahaan.

Pengembangan SDM di PT PII telah dilaksanakan sejak Perusahaan berdiri. Manajemen telah menetapkan dan melaksanakan kebijakan pengembangan SDM sebagai penerapan atas pengembangan organisasi untuk mendukung dan mengakselerasi kinerja bisnis. Sejak tahun 2015, pengembangan SDM lebih dipertajam lagi dengan tujuan untuk mendukung penuh pencapaian visi dan misi Perusahaan.

The Company is very aware that human capital is a strategic aspect in the process of achieving Company's vision and mission. Hence, the Company puts special attention on Human Capital management by improving policy regularly and optimizing the implementation of employment practice along the employment cycle. The awareness is based on the Company's understanding that quality, competency and professionalism of its Human Capital will determine the future of the Company.

Human Capital Development in the Company has been conducted since its establishment. The Management has stipulated and conducted Human Capital Development policy as the implementation of organization development to support and accelerate the Company's business performance. Since 2015, Human Capital development has enhanced further to fully support the achievement of the Company's vision and mission.

Tugas dan tanggung jawab Divisi *Corporate Service* yang berkaitan dengan pengelolaan SDM, antara lain:

1. Berkontribusi dalam meningkatkan optimalisasi dan produktivitas unit kerja.
2. Memastikan pemenuhan kebutuhan SDM Perusahaan melalui proses rekrutmen dan seleksi SDM yang sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
3. Memastikan efektivitas pelaksanaan program pengembangan berdasarkan arahan strategis organisasi sehingga program pengembangan kompetensi memenuhi kebutuhan perusahaan maupun individu karyawan.
4. Memastikan terselenggaranya sistem penilaian kinerja yang transparan, objektif dan adil di seluruh unit kerja dalam organisasi.
5. Memastikan terselenggaranya sistem kompensasi dan *benefit* yang berlandaskan prinsip *internally fair & externally competitive*.
6. Berkontribusi dalam mencapai sasaran unit kerja yang telah ditetapkan serta melakukan pengembangan.

Duties and responsibilities of Corporate Service Division in relation to Human Capital management are as follows:

1. Contributing in the improvement of working unit optimization and productivity.
2. Ensuring the fulfillment of the Company's human resources requirement through employee recruitment and selection process based on the stipulated procedure.
3. Ensuring the effectiveness of development program implementation based on organization strategic direction, so that competency development program can fulfill the Company's requirement as well as individual employee.
4. Ensuring the implementation of transparent, objective and fair performance assessment system in all working units within the organization.
5. Ensuring the implementation of compensation and benefit system based on internally fair and externally competitive principles.
6. Contributing in the achievement of working unit target that has been set and performing development.

PROFIL ORGANISASI DAN JABATAN

PROFILE OF THE COMPANY'S ORGANIZATION AND POSITION

Hingga 31 Desember 2017, jumlah SDM berjumlah 107 orang. Berikut Komposisi SDM PT PII dalam 3 (tiga) tahun terakhir :

As of December 31, 2017, the Company's total Human Resources achieved 107 people. The Company's HR composition in the last 3 (three) years is as follows:

Komposisi SDM Berdasarkan Status Karyawan

HR Composition based on Employment Status

Status Karyawan Employment Status	2017	2016	2015
Tetap Permanent	84	74	51
Tidak Tetap Non-Permanent	23	17	24
Jumlah Total	107	91	75

Komposisi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin

HR Composition based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2017	2016	2015
Laki-laki Male	54	44	39
Perempuan Female	53	47	36
Jumlah Total	107	91	75

Komposisi SDM Berdasarkan Usia

HR Composition based on Age

Usia (Tahun) Age (years old)	2017	2016	2015
41-56	23	18	15
31-40	36	35	28
20-30	48	38	32
Jumlah Total	107	91	75



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

PROFIL ORGANISASI DAN JABATAN PROFILE OF THE COMPANY'S ORGANIZATION AND POSITION

Komposisi SDM Berdasarkan Pendidikan

HR Composition based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2017	2016	2015
Doktoral Doctorate	4	4	4
Pasca Sarjana Master's Degree	38	31	26
Sarjana Bachelor's Degree	61	52	40
Diploma Diploma	4	4	5
Jumlah Total	107	91	75

Komposisi SDM Menurut Jabatan

HR Composition based on Position

Jabatan Position	2017	2016	2015
EVP	4	0	1
VP-SVP	26	30	24
DSM – AVP	21	17	17
AM-M	28	21	9
Staff	28	23	24
Jumlah Total	107	91	75

ROADMAP PENGELOLAAN SDM

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT ROADMAP

Untuk mengoptimalkan perencanaan SDM secara tepat sasaran, diperlukan sebuah acuan dasar terkait dengan hal tersebut. PT PII telah memiliki *Roadmap* Pengelolaan SDM yang dilakukan secara terintegrasi dengan merujuk pada ketentuan RJPP dan RKAP yang berlaku. *Roadmap* Pengelolaan SDM sebagai berikut:

In order to optimize the Company's Human Capital planning right on target, a basic reference is required. The Company designed an integrated Human Capital Development Roadmap by referring to the applicable Long-Term Plan (RJPP) and Work Plan and Budget (RKAP). The Company's Human Capital Management Roadmap is as follows:





REKRUTMEN RECRUITMENT

Dengan mempertimbangkan perkembangan usaha, PT PII menerapkan strategi pemenuhan SDM yang tepat, akurat dan cepat, dengan tetap memperhatikan kualitas ataupun kompetensi dasar para kandidat.

PT PII melakukan berbagai upaya untuk memperoleh karyawan berpotensi yang sesuai dengan kebutuhan, yakni dengan Metode *Sourcing* dan Metode Seleksi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Metode *Sourcing*

PT PII menerapkan asas kesamaan kesempatan dalam proses rekrutmen. Oleh karenanya rekrutmen karyawan PT PII dilakukan secara terbuka. Untuk mendapatkan calon karyawan berkualitas dan bertalenta terbaik untuk mengisi posisi tertentu, PT PII menerapkan dua pola rekrutmen, yakni rekrutmen internal dan rekrutmen umum. Pada tahun 2017, PT PII bekerja sama dengan beberapa *Headhunter* dan situs lowongan kerja terkemuka untuk menginformasikan lowongan pekerjaan serta mencari kandidat yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan.

2. Metode Seleksi

Untuk mendapatkan kandidat yang tepat, PT PII menggunakan beberapa metode seleksi, di antaranya psikotes, wawancara dan tes kesehatan. Adapun untuk alat *test* yang digunakan pada tahun 2017 mencakup tes kepribadian, tes intelegensi dan tes kecepatan kerja. Sedangkan untuk proses *interview*, PT PII tidak hanya menekankan pada kompetensi atau keterampilan teknis kandidat, namun juga pada kepribadian dan perilaku.

Selama tahun 2017, PT PII merekrut 27 karyawan baru, baik yang berstatus *pro-hire* maupun *fresh graduate*, untuk mengisi berbagai posisi yang ada di Perusahaan.

By considering its business development, the Company implements HR fulfillment strategy, which is appropriate, accurate and quick, while still maintaining the quality or basic competence of the candidates.

The Company conducts various efforts to obtain potential employees in accordance with the requirements, namely through Sourcing Method and Selection Method, as described in the following:

1. Sourcing Method

The Company adopts opportunities equality principle in its recruitment process. Therefore, employee recruitment in the Company is open for public. To recruit the best quality and talented candidates for employees to be assigned in particular position, the Company implements two recruitment schemes, internal recruitment and public recruitment. In 2017, the Company collaborated with several Headhunters and job vacancy sites to publish job vacancy and seek the perfect candidate based on requirements.

2. Selection Method

To recruit the right candidate, the Company applies several types of selection method, including psychological test, interview and medical check-up. In 2017, the selection tools applied comprising of personality test, intelligence test and work speed test. However, for the interview test, the Company did not only emphasize on technical competency or skill but also personality and attitude of the candidate.

In 2017, the Company recruited 27 new employees, both for pro-hire and fresh graduate status, to be assigned in various positions within the Company.

KEBIJAKAN REMUNERASI

REMUNERATION POLICY

Remuneration is prepared based on the performance of the Company and its Employees, and is consistently assessed to adjust with the Company's long-term and short-term strategy. In addition, remuneration is also prepared by taking into account the applicable laws and regulations, such as employment, or conducting benchmark with sister companies.

Remuneration is prepared based on the performance of the Company and its Employees, and is consistently assessed to adjust with the Company's long-term and short-term strategy. In addition, remuneration is also prepared by taking into account the applicable laws and regulations, such as employment, or conducting benchmark with sister companies.

Remuneration is prepared based on the performance of the Company and its Employees, and is consistently assessed to adjust with the Company's long-term and short-term strategy. In addition, remuneration is also prepared by taking into account the applicable laws and regulations, such as employment, or conducting benchmark with sister companies.

1. Gaji Pokok
2. Tunjangan Jabatan
3. Tunjangan Perumahan
4. Tunjangan Komunikasi
5. Tunjangan Transportasi

Remuneration is prepared based on the performance of the Company and its Employees, and is consistently assessed to adjust with the Company's long-term and short-term strategy. In addition, remuneration is also prepared by taking into account the applicable laws and regulations, such as employment, or conducting benchmark with sister companies.

Remuneration is prepared based on the performance of the Company and its Employees, and is consistently assessed to adjust with the Company's long-term and short-term strategy. In addition, remuneration is also prepared by taking into account the applicable laws and regulations, such as employment, or conducting benchmark with sister companies.

Remuneration is prepared based on the performance of the Company and its Employees, and is consistently assessed to adjust with the Company's long-term and short-term strategy. In addition, remuneration is also prepared by taking into account the applicable laws and regulations, such as employment, or conducting benchmark with sister companies.

1. Basic Salary
2. Job Allowance
3. Housing Allowance
4. Communication Allowance
5. Transportation Allowance



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

TESTIMONI KARYAWAN TESTIMONY FROM EMPLOYEES



“PT PII merupakan perusahaan yang istimewa dan suatu kehormatan bagi saya untuk dapat bekerja bersama orang-orang yang *capable* di bidangnya, berintegritas terhadap visi dan misi perusahaan serta memiliki *team work* dan *mutual trust* yang tinggi antar pegawai.”

“The Company is a special company, and it is an honor for me to be able to work with people who are capable in their respective field, have integrity to the Company’s vision and mission as well as team work and mutual trust among employees.”

Bayu



“Dengan bekerja di PII saya bisa ikut serta menjadi bagian dari proyek-proyek infrastruktur dan ikut andil dalam percepatan pembangunan di Indonesia”

“By working at the Company, I can participate and be part of infrastructure projects and contribute to the development acceleration in Indonesia.”

Listiani

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

HR COMPETENCY DEVELOPMENT

Untuk mencapai peningkatan kinerja yang telah ditargetkan, PT PII mempunyai komitmen penuh untuk terus mengembangkan potensi karyawan secara konsisten dan berkesinambungan melalui proses pembelajaran, antara lain menyelenggarakan berbagai pendidikan, pelatihan dan *workshop* baik secara internal maupun secara eksternal bekerja sama dengan lembaga pendidikan. Pendidikan dan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan dalam meningkatkan produktivitas kerja, pengelolaan risiko, budaya perusahaan serta profesionalitas.

Komitmen Pemberian Kesempatan yang Sama kepada Seluruh Karyawan

PT PII memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan. Program pelatihan tersebut disusun didasarkan kebutuhan pengembangan individu untuk menunjang keberhasilan kinerja dan karir mereka, serta diselaraskan dengan kebutuhan Perseroan dan mengacu pada strategi bisnis yang diterapkan PT PII.

PT PII menjamin tidak terjadi tindakan diskriminasi dalam memperlakukan karyawan sehingga tercipta perlakuan yang adil dan jujur sesuai dengan potensi, kemampuan, pengalaman dan keterampilan masing-masing untuk mencapai kinerja yang *excellence*.

Tabel Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Setiap tahun, keikutsertaan karyawan PT PII dalam Program Pelatihan terus meningkat. Berikut adalah data jumlah karyawan PT PII yang mengikuti Pelatihan sejak tahun 2014.

2014 (orang) 2014 (people)	2015 (orang) 2015 (people)	2016 (orang) 2016 (people)	2017 (orang) 2017 (people)
60	84	97	107

Tabel Jumlah Inhouse dan Public Training

Dari sisi jumlah *training*, selama tahun 2017 telah diselenggarakan pelatihan dalam bentuk *Inhouse Training* dan *Public Training* sebagai berikut:

In achieving the targeted performance improvement, the Company is fully committed to continuously develop the potential of its employees through learning process, including organizing various education, training and workshops, both internally and externally, in cooperation with educational institutions. These education and trainings are expected to improve the knowledge and skills of employees to increase their work productivity, risk management, corporate culture and professionalism.

Commitment to Equal Opportunities to All Employees

The Company provides equal opportunities for all employees to attend education and training programs. Training programs are structured based on individual development needs to support their performance and career success, and aligned with the Company's needs and refers to the business strategy implemented by the Company.

The Company guarantees there shall be no discriminatory action against the employees to enable the creation of fair and honest treatment in accordance with potential, ability, experience and skills in order to achieve excellence performance.

Table of Employee Education and Training

Every year, the participation of the Company's employees in Training Programs continue to increase. Below is the data of the Company's employees participating in Trainings since 2014.

Table of Number of In-house and Public Training

In terms of training, throughout 2017, there have been various trainings conducted, both in-house and public training, as follows:



PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM HR COMPETENCY DEVELOPMENT

	Jumlah Training Number of Training	Jumlah Peserta (orang) Number of Participants (people)
Inhouse Training	11	147
Public Training	118	172

Tabel Judul Inhouse dan Public Training

Judul-judul *training* yang diselenggarakan selama tahun 2017 sebagai berikut:

Table of Title of In-house and Public Training

Titles of trainings conducted throughout 2017 are as follows:

No	Judul Title	Tujuan Pelatihan Purpose of Training	Level Jabatan yang Mengikuti Position Level Attending the Training	Jumlah (orang) Number of Participants (people)
INHOUSE TRAINING				
1	<i>Coaching Workshop</i>	Mengembangkan budaya <i>Coaching</i> di tingkat pimpinan dalam mendorong perubahan perilaku karyawan yang sesuai dengan peraturan dan nilai-nilai budaya perusahaan <i>Develop Coaching culture at leaders level to encourage employee's change of behaviour in accordance with the rules and cultural values of the Company</i>	SVP – EVP	13
2	<i>Observation and Feedback Coaching Sesi #1</i> <i>Observation and Feedback Coaching Session #1</i>	Program lanjutan atas <i>coaching workshop</i> , dimana pihak eksternal mengobserve praktek pelaksanaan <i>coaching</i> dan memberikan <i>feedback</i> agar proses <i>coaching</i> lebih efektif <i>Advanced program of coaching workshop whereas external party observed coaching practice and provided feedback to make coaching process be more effective</i>	SVP – EVP	14
3	<i>Observation and Feedback Coaching Sesi #2</i> <i>Observation and Feedback Coaching Session #2</i>	Untuk kali keduanya pihak eksternal mengobserve praktek pelaksanaan <i>coaching</i> dan memberikan <i>feedback</i> <i>For the second time, external party observed coaching practice and provided feedback</i>	SVP – EVP	13
4	<i>Inhouse Training Kompetensi Inti PT PII (Persero) 2017 Level VP - EVP</i> <i>In-house Training Core Competency of PT PII (Persero) 2017 VP – EVP Level</i>	Menginternalisasi perilaku karyawan atas kompetensi-kompetensi inti perusahaan. <i>Internalize employee's behaviour on the Company's core competencies</i>	VP – EVP	22
5	<i>Inhouse Training Kompetensi Inti PT PII (Persero) 2017 Level Manager – AVP</i> <i>In-house Training Core Competency of PT PII (Persero) 2017 Manager – AVP Level</i>	Menginternalisasi perilaku karyawan atas kompetensi-kompetensi inti perusahaan <i>Internalize employee's behaviour on the Company's core competencies</i>	Manager – AVP	25

No	Judul Title	Tujuan Pelatihan Purpose of Training	Level Jabatan yang Mengikuti Position Level Attending the Training	Jumlah (orang) Number of Participants (people)
6	<i>Inhouse Training Kompetensi Inti PT PII (Persero) 2017 Level Staff – AM In-house Training Core Competency of PT PII (Persero) 2017 Staff – AM Level</i>	Menginternalisasi perilaku karyawan atas kompetensi-kompetensi inti perusahaan <i>Internalize employee's behaviour on the Company's core competencies</i>	Staff – AM	28
7	<i>Pelatihan : Bond Market Training: Bond Market</i>	Meningkatkan pengetahuan dan keahlian karyawan PT PII terkait rencana PMK RI tentang pemberian dan pelaksanaan jaminan pemerintah di bidang infrastruktur terhadap risiko gagal bayar dari BUMN yang melakukan penjaminan dan / atau penerbitan obligasi untuk membiayai penyediaan infrastruktur <i>Improve employees' knowledge and skills related to the Minister of Finance Regulation concerning the provision and implementation of government guarantee in infrastructure towards the risk of fail-to-pay from SOE which provides the guarantee and/or issuance of bonds to finance the provision of infrastructure</i>	Staff- AVP	18
8	<i>Inhouse Training : Project Management In-house Training: Project Management</i>	Meningkatkan pengetahuan dan keahlian tentang : a. Bagaimana cara mengidentifikasi sumber yang dibutuhkan sebelum proyek berlangsung b. Menentukan tujuan proyek, faktor keberhasilannya dan pengukuran c. Memperoleh dan menahan kepercayaan dari stakeholders untuk proyek-proyek yang telah ada d. Analisis potensi strategi dan mengembangkan rencana bisnis <i>Improve knowledge and skill on:</i> a. <i>How to identify required sources before starting the project</i> b. <i>Define the objective of project, its success factors and measurement</i> c. <i>Obtain and maintain trust from stakeholders on existing projects</i> d. <i>Analysis on potential strategy and develop business plan</i>	All Level	11
PUBLIC TRAINING				
1	<i>Bisnis Model dan Potensi KPBK Sektor Kebandarudaraan Business Model and Potential of PPP Project in Airport Sector</i>	Pelatihan ini bertujuan untuk mengenalkan model bisnis terkait dengan Sektor Kebandarudaraan <i>This training is aimed to introduce business model related to Airport Sector</i>	All Level	21
2	<i>Hukum Jaminan Guarantee Law</i>	Pelatihan ini bertujuan untuk memahami hukum kebendaan dan jaminan di Indonesia, mengetahui ketentuan-ketentuan dalam gadai dan Lembaga gadai, memahami perbedaan jenis-jenis jaminan antara hipotek, hak tanggungan dan fidusia <i>This training is aimed to understand the material and guarantee law in Indonesia, understand the provisions in pawning and pawn institution, understand the difference of types of guarantee between mortgage, mortgage rights, and fiduciary</i>	AM – VP	4



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM HR COMPETENCY DEVELOPMENT

No	Judul Title	Tujuan Pelatihan Purpose of Training	Level Jabatan yang Mengikuti Position Level Attending the Training	Jumlah (orang) Number of Participants (people)
3	<i>Legal Drafting and Writing</i>	Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan dalam membuat dan memahami dokumen hukum <i>This training is aimed to improve expertise and skill in making and understanding legal documents</i>	Manager	1
4	<i>Problem solving and decision making</i>	Pelatihan ini untuk memahami konsep <i>problem solving</i> dan <i>decision making</i> , mengelola konflik, mengembangkan kreativitas dan mampu mencari solusi yang terefektif dan terefisien. <i>This training is aimed to understand the concept of problem solving and decision making, manage conflict management, creativity development and capability in finding the most effective and efficient solution</i>	AM	1
5	<i>Master Class Organization Design and Development</i>	Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman korelasi antara ODD dan bisnis proses/ SOP <i>This training is aimed to improve the understanding on the correlation between ODD and business proess/ SOP</i>	VP	1
6	<i>Master Class Risk Governance + ERMA International Conference 2017</i>	Pelatihan ini diharapkan akan mendapatkan pemahaman dan wawasan baru terkait pengelolaan dan mitigasi risiko di Indonesia dengan tujuan mengembangkan kemampuan <i>Project Monitoring</i> dalam memitigasi risiko proyek dalam masa konstruksi maupun setelah operasi. <i>The training is expected to gain new insights and knowledge on risk management and mitigation in Indonesia with the aim of developing Project Monitoring's ability to mitigate project risks during construction and after operations.</i>	VP	1
7	<i>Certified Risk Management Professional</i>	Pelatihan mengenai pemahaman atas segala peristiwa risiko proyek dan peningkatan kemampuan dalam mengelola risiko proyek. <i>Training on understanding of any project risk events and capacity building in managing project risks.</i>	SM	1
8	<i>Value for Money and Economic Analysis for PPP Projects</i>	Peningkatan kapasitas terhadap PPP <i>Capacity improvement of PPP</i>	SVP	1
9	<i>Financial Modelling & Business Intelligence for Corporate Budgeting</i>	Pelatihan mengenai Teknik dan konsep dalam pembuatan <i>financial model</i> dalam <i>Corporate Budgeting</i> . <i>Training on technique and concept in developing financial model in Corporate Budgeting</i>	SM	1
10	<i>Public Relation Berbasis Digital (Cyber Public Relation) Digital-Based Public Relation (Cyber Public Relation)</i>	Mengetahui perkembangan <i>Public Relation</i> di era digital sebagai sarana <i>corporate branding</i> <i>Understand the development of Public Relation in the digital era as tools in corporate branding</i>	AM	1

MANFAAT PASCA KERJA KARYAWAN

POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Pemberian jaminan hari tua atau pensiun merupakan salah satu bentuk penghargaan Perseroan atas loyalitas karyawan. Jaminan ini juga memberi ketenangan bagi seluruh karyawan yang bekerja di PT PII, dengan demikian mereka lebih termotivasi dalam berkarya.

Pensiun karyawan PT PII ditetapkan pada usia 56 tahun. Bagi karyawan yang telah berusia 55 tahun dapat mengambil Masa Persiapan Pensiun (MPP). Dalam Masa Persiapan Pensiun, PT PII memberikan pelatihan wirausaha dan pelatihan purna bakti, sehingga diharapkan para karyawan dapat mempersiapkan diri di masa mendatang.

Karyawan yang telah memasuki usia purna bakti (56 tahun), diberikan kompensasi sesuai peraturan. Sedangkan karyawan tetap yang diikutsertakan dalam Program Hari Tua mendapatkan Kompensasi Jaminan Hari Tua sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

The provision of old-age or retirement benefits is one of the Company's rewards for employee loyalty. This guarantee also gives convenience to all employees working in the Company, thus they are more motivated in the work.

The retirement period for employee is set at the age of 56 years old in the Company. For employees who are 55 years old may take the Retirement Preparation Period (MPP). In the Retirement Preparation Period, the Company provides entrepreneurial training and retirement training, hence, it is expected that employees can prepare themselves in the future.

Employees who have entered the retirement age (56 years), are compensated according to the Company's regulations. While permanent employees who are included in the Retirement Program obtain Retirement Compensation in accordance with the applicable Law on Employment.



RENCANA PENGEMBANGAN SDM DITAHUN 2018

2018 HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT PLAN

Pada tahun 2018, PT PII mempunyai rencana Pengembangan SDM sebagai berikut :

1. *Succession Planning*
2. *Leadership Development Program*

Kedua program tersebut dikembangkan dengan tujuan untuk mempersiapkan dan memastikan kualitas “future leaders” di dalam organisasi. Tahapan yang terstruktur dan konsisten diyakini akan menghasilkan *output* yang optimal dalam proses peningkatan kualitas karyawan dari sisi *softskill* seperti *leadership*, manajerial dan *personal excellence*.

In 2018, the Company develops Human Capital Development Plan as follows:

1. Succession Planning
2. Leadership Development Program

Both programs are developed with the aim of preparing and ensuring the quality of “future leaders” within the organization. A structured and consistent phase is believed to produce optimal output in the process of improving employee quality in terms of soft skills, such as leadership, managerial and personal excellence.



No	Level Level	Item Item	Pengembangan Development	Implementasi Implementation	Monitor & Evaluasi Monitoring & Evaluation
1	EVP	Training	- Strategic Management - Visionary Leadership - Cross Function	Q2 2018	- KPI - Soft Competency Assessment - Observasi 2 Direksi 2 Directors Observation
		Coaching	- Internal - External	Masing-masing 2x setahun Each twice a year	Penilaian 3600 3600 Assessment
2	SVP	Training	- Advance Management - Strategic Leadership	Q2 2018	- KPI - Soft Competency Assessment - Observasi Atasan Langsung/ Direksi Direksi (Direct Supervisor/BOD Observation)
		Coaching	- Internal - External	2x setahun Twice a year 1x setahun Once a year	Penilaian 3600 3600 Assessment
3	VP	Training	- Management - Leadership	Q2 2018	
		Coaching	Internal	2x setahun Twice a year	

Sebagai upaya untuk memastikan pemahaman teknis yang merata terkait penjaminan, maka seluruh karyawan akan diikutsertakan dalam *Capacity Building* menggunakan pendekatan GALP dan TALP sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

As an effort to ensure even technical understanding regarding insurance, all employees will be included in the Capacity Building by using GALP and TALP approach as elaborated in below table:

No	Level Level	Divisi Division	Minimum Training Minimum Training	Waktu Time	Catatan Notes
1	VP – EVP	All	GALP	Q4-2018	- Minimal skor kelulusan di tiap <i>level</i> adalah 80 (delapan puluh) <i>Minimum score of 80 (eighty) at each level</i> - Dapat menjadi pertimbangan untuk promosi dan mutasi <i>Can be used as consideration for promotion and mutation</i> - Divisi Operasi adalah Divisi Di bawah Direktorat Operasi ditambah Divisi BD dan PAS <i>Operations Division is under Directorate of Operations, added with BD and PAS Divisions</i> - Program Internal GALP dan TALP akan diselaraskan dengan <i>Succession Planning</i> PT PII. <i>GALP and TALP Internal Program shall be aligned with the Company's Succession Planning.</i>
			TALP 1	Q1-2019	
			TALP 2	Q3-2019	
			TALP 3	Q1-2020	
2	M – AVP	Operasi <i>Operations</i>	GALP	Q4-2018	
			TALP 1	Q1-2019	
			TALP 2	Q3-2019	
		Support	GALP	Q4-2018	
			TALP 1	Q1-2019	
3	Staff - AM	Operasi <i>Operations</i>	GALP	Q4-2018	
			TALP 1	Q1-2019	
		Support	GALP	Q4-2018	



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

DAMPAK KEUANGAN PENGELOLAAN SDM FINANCIAL IMPACT OF HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Untuk pelaksanaan program pelatihan dan pendidikan selama tahun 2017, PT PII mengalokasikan dana Rp3.189.527.253,91, mengalami peningkatan sebesar 16,05% jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp2.748.342.801,41.

For the implementation of training and education programs during 2017, the Company allocated IDR3,189,527,253.91, an increase of 16.05% when compared to the year 2016 of IDR2,748,342,801.41.

SISTEM MANAJEMEN KINERJA PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

Sistem Manajemen Kinerja merupakan alat evaluasi pencapaian target dan tujuan yang harus dicapai oleh seluruh Karyawan maupun satuan kerja yang disusun berdasarkan visi, misi dan tujuan jangka panjang perusahaan serta Kontrak Manajemen PT PII. Penilaian Kinerja masing-masing individu Karyawan dilaksanakan secara objektif, berjenjang, periodik, dan transparan.

Performance Management System is a tool to evaluate the achievement of targets and goals that must be achieved by all employees and work units based on the vision, mission and long-term objectives of the Company and the Management Contract of the Company. Performance Assessment of each employee is implemented in an objective, tiered, periodical, and transparent manner.

Proses evaluasi kinerja dilakukan secara berkala menggunakan *Key Performance Indicator (KPI)* berbasis *Balanced Score Card (BSC)* atau lebih dikenal dengan istilah BSC KPI. Selain itu, perusahaan juga melakukan *assessment* bagi karyawan di tingkat senior (tingkat M - AVP dan SVP/EVP) dengan menggunakan jasa konsultan *assessment* yang kompeten di bidangnya. Tindak lanjut penilaian kinerja dan kompetensi adalah perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan, rotasi, mutasi dan promosi bagi karyawan bersangkutan.

Performance evaluation process is carried out periodically by using Key Performance Indicator (KPI) based on Balanced Score Card (BSC) or known as BSC KPI. In addition, the Company also conducts assessment for employees at the senior level (M- AVP and SVP/EVP levels) by using competent assessment consultant. The follow-up from performance and competency assessment is the planning and implementation of development program, rotation, mutation and promotion for the particular employees.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

EMPLOYEE WELFARE

Dalam rangka melaksanakan amanat Undang-undang ketenagakerjaan serta mempertahankan Karyawan, PT PII senantiasa berupaya terus meningkatkan kesejahteraan Karyawan melalui berbagai aspek antara lain:

1. Pemberian dan perbaikan remunerasi dan *benefit*, kepesertaan jaminan sosial BPJS Kesehatan, kepesertaan dalam BPJS Ketenagakerjaan, fasilitas kesehatan serta Asuransi;
2. Program pengembangan karyawan seperti program peningkatan jenjang pendidikan; dukungan pada kebutuhan Karyawan untuk melaksanakan ibadah sesuai agama dan kepercayaan dengan penyediaan sarana dan prasarana serta anggaran pelaksanaan kegiatan keagamaan;
3. Dukungan pada kebutuhan Karyawan untuk melaksanakan kegiatan olah raga dengan penyediaan sarana dan prasarana serta anggaran pelaksanaan kegiatan olah raga;
4. Bantuan bagi Karyawan yang mengalami duka cita;
5. Dan lain-lain.

In order to implement the mandate of Law on Employment and to retain its employees, the Company keeps striving on improving the employees' welfare through various aspects:

1. Provision and improvement of remuneration and benefits, participation in BPJS social security program;
2. Employee development program such as continuing education program; support for employees' need for practicing their religion, provision of facilities and infrastructure and budget for religious activities;
3. Support for employees' need for sports activities by providing the facilities and infrastructures and the budget for holding sporting activities;
4. Assistance for employees who are grieving;
5. Etc.

SURVEI KETERIKATAN KARYAWAN

EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY

PT PII secara berkala melakukan survei pengukuran kepuasan karyawan untuk mengetahui tingkat keterikatan karyawan terhadap perusahaan. Pada tahun 2017, survei dilaksanakan pada Februari 2018 oleh PT. Binar Consulting (BRIGHT).

Hasil survei tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut: Rata-rata tingkat kepentingan dari tiap aspek adalah 4,42. Hal ini menunjukkan bahwa aspek-aspek yang diukur pada survei ini telah dianggap penting oleh karyawan. Data mengenai rata-rata tingkat kepuasan dari tiap aspek adalah 3,68. Hal ini menjelaskan bahwa karyawan merasa puas dengan aspek-aspek yang diukur. Secara keseluruhan rata-rata tingkat kepuasan dari tiap aspek yaitu 3,68. Dengan demikian karyawan merasa bahwa mereka puas bekerja di PT PII.

The Company periodically conducts a survey to measure employees' satisfaction in order to understand their engagement to the Company. In 2017, a survey was held in February 2018 by PT. Binar Consulting (BRIGHT).

The survey's result can be elaborated as follows: The average level of importance of each aspect was 4.42. This indicates that the aspects measured in this survey were considered important by the employees. Data on the average satisfaction rate of each aspect is 3.68. This explains that employees were satisfied with the measured aspects. Overall average satisfaction rate of each aspect was 3.68. Thus, employees felt that they were satisfied working in the Company.



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

PENGHARGAAN AWARDS

PT PII senantiasa berupaya meningkatkan kesejahteraan Karyawan berdasarkan pencapaian kinerja secara adil dan obyektif. Pemberian penghargaan kepada karyawan yang telah menunjukkan prestasi kerja yang baik merupakan bagian dari kebijakan PT PII dalam membina, memotivasi dan membangun loyalitas karyawan. Setiap tahun, PT PII memberikan penghargaan bagi karyawan yang berprestasi dalam mendukung pencapaian target bisnis.

The Company keeps striving to improve its employees' welfare based on their performance in a fair and objective way. Awards given to employees who have shown good work achievement is a part of the Company's policy in developing, motivating and building employee loyalty. Annually, the Company provides awards for high-performing employees who have supported the achievement of business targets.

Penghargaan <i>Award</i>	Bentuk <i>Form</i>	Keterangan <i>Remark</i>	Waktu Pemberian <i>Time of Award</i>	Jumlah Penerima (orang) <i>Number of Recipient (People)</i>
Masa Kerja Karyawan 8 Tahun <i>8-Year Term of Office</i>	Plakat <i>Plaque</i>	Plakat sebagai bentuk apresiasi perusahaan atas masa kerja dan kontribusinya yang memasuki tahun ke-8 bekerja di PT PII <i>Plaque as a form of the Company's appreciation for employee whose term of office is entering its eighth year</i>	Perayaan HUT PT PII <i>The Company's Anniversary</i>	8
Taslan Puri (Tantangan Sembilan Puluh Hari) <i>(90-Day Challenge)</i>	Uang Tunai <i>Cash</i>	Penghargaan ini diberikan atas program tantangan selama Sembilan puluh hari yang merupakan lanjutan dari program <i>inhouse training</i> level staff – AVP tahun 2017 <i>This reward was given for the 90-day challenge, which was a continuation from the staff level in-house training program - 2017 AVP</i>	Perayaan HUT PT PII <i>The Company's Anniversary</i>	6

- 114** TINJAUAN EKONOMI DAN BISNIS
Economic and Business Review
- 126** TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
Operational Review by Business Segment
- 160** TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review
- 174** TINJAUAN INFORMASI KEUANGAN
LAINNYA
Other Financial Information Review



PT PII terus berusaha untuk menjaga keuntungan dan kesinambungan pertumbuhan bisnis Perusahaan yang berkelanjutan.

The Company continuously strives to maintain a sustainable profit as well as business growth.



IIGF | PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
Indonesia Infrastructure Guarantee Fund



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS

TINJAUAN EKONOMI DAN BISNIS

ECONOMIC AND BUSINESS REVIEW



PEREKONOMIAN GLOBAL

Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan meningkat hingga 3,1% pada 2018 setelah pertumbuhan ekonomi pada 2017 jauh lebih kuat dari perkiraan, akibat pemulihan berlanjut pada investasi, manufaktur, dan perdagangan, dan juga negara-negara berkembang yang mengekspor komoditas mendapatkan keuntungan dari menguatnya harga komoditas.

Sedangkan pertumbuhan negara maju diperkirakan akan turun sedikit menjadi 2,2% pada 2018, karena bank sentral di berbagai negara secara bertahap menghapus akomodasi pasca krisis mereka dan saat kenaikan tingkat investasi mulai tidak terjadi. Pertumbuhan di pasar dan negara-negara berkembang secara keseluruhan diproyeksikan akan menguat menjadi 4,5% pada 2018, karena aktivitas eksportir komoditas terus pulih. (*January 2018 Global Economic Prospects Report* – Bank Dunia).

GLOBAL ECONOMY

The World Bank estimated that the global economic growth will increase to 3.1% in 2018, since the economic growth in 2017 has been significantly stronger than expected, due to the continued recovery in investment, manufacturing and trade, as well as the benefit obtained by developing countries exporting commodities through the strengthened commodity prices.

While the growth in developed countries is expected to slightly decline to 2.2% by 2018, as central banks in various countries gradually eliminate their post-crisis accommodation, supported by the increase of investment rates that seems no longer occurring. Growth in emerging markets and developing countries in overall is projected to strengthen to 4.5% by 2018, as commodity exporters activity continues to recover. (*January 2018 Global Economic Prospects Report* – World Bank)



TINJAUAN EKONOMI DAN BISNIS ECONOMIC AND BUSINESS REVIEW

Tahun 2018 akan menjadi tahun pertama sejak krisis keuangan di mana ekonomi global akan beroperasi mendekati atau pada kapasitas penuh. Pelemahan ekonomi diperkirakan akan hilang. Pembuat kebijakan perlu melihat melampaui alat kebijakan fiskal dan moneter untuk merangsang pertumbuhan jangka pendek dan mempertimbangkan prakarsa yang mungkin meningkatkan potensi jangka panjang.

Adapun kawasan Asia Timur dan Pasifik, pertumbuhan di kawasan ini diperkirakan akan turun menjadi 6,2% pada tahun 2018 dari sekitar 6,4% pada tahun 2017. Perlambatan struktural di Tiongkok terlihat mengimbangi kenaikan siklus sederhana di wilayah lainnya. Risiko terhadap prospek menjadi lebih seimbang. Pertumbuhan yang lebih kuat dari perkiraan di antara negara maju dapat menyebabkan pertumbuhan yang lebih cepat dari perkiraan di kawasan ini. Pada sisi negatifnya, meningkatnya tekanan geopolitik, meningkatnya proteksionisme global, pengetatan kondisi keuangan global yang tiba-tiba mendadak, dan perlambatan yang lebih tajam dari perkiraan di negara-negara besar, termasuk Tiongkok, menimbulkan risiko penurunan pada prospek regional. Pertumbuhan di Tiongkok diperkirakan akan mencapai 6,4% pada 2018 dari 6,8% pada 2017. Indonesia diperkirakan akan meningkat menjadi 5,3% pada 2018 dari 5,1% pada 2017.

The year 2018 will be the first year since the financial crisis where the global economy will operate near or at full capacity. The economic downturn is expected to dissolve. Policymakers need to look beyond fiscal and monetary policy tools to stimulate short-term growth, and also to consider initiatives that may increase long-term potentials.

Meanwhile, the economic growth in East Asia and Pacific region is expected to decline to 6.2% by 2018 from 6.4% in 2017. The structural slowdown in China seems to balance the modest cyclical rise in other regions. The risks against prospects become more balanced. The stronger-than-expected growth among developed countries may lead to faster-than-expected growth in this region. On the downside, the increasing geopolitical pressure and global protectionism, sudden constriction of global financial conditions, as well as a more significant slowdown in major economies, including China, pose a risk of decline in regional prospects. Economic growth in China is expected to reach 6.4% in 2018 from 6.8% in 2017. Indonesia is expected to increase to 5.3% in 2018 from 5.1% in 2017.

Tabel Produk Domestik Bruto (PDB)

(Perubahan% dari tahun sebelumnya)

Table of Gross Domestic Product

(% change of previous year)

	Percentage point differences from June 2017 projections								
	2015	2016	2017e	2018f	2019f	2020f	2017e	2018f	2019f
World	2,8	2,4	3,0	3,1	3,0	2,9	0,3	0,2	0,1
Advanced economies	2,2	1,6	2,3	2,2	1,9	1,7	0,4	0,4	0,2
United States	2,9	1,5	2,3	2,5	2,2	2,0	0,2	0,3	0,3
Euro Area	2,1	1,8	2,4	2,1	1,7	1,5	0,7	0,6	0,2
Japan	1,4	0,9	1,7	1,3	0,8	0,5	0,2	0,3	0,2
Emerging market and developing economies (EMDEs)	3,6	3,7	4,3	4,5	4,7	4,7	0,2	0,0	0,0

Percentage point differences from June 2017 projections

	2015	2016	2017e	2018f	2019f	2020f	2017e	2018f	2019f
Commodity-exporting EMDEs	0,4	0,8	1,8	2,7	3,1	3,1	0,0	0,0	0,2
Other EMDEs	6,1	5,9	6,0	5,7	5,7	5,7	0,3	0,0	-0,1
Other EMDEs excluding China	5,2	4,9	5,1	4,8	5,1	5,1	0,5	-0,1	0,0
East Asia and Pacific	6,5	6,3	6,4	6,2	6,1	6,0	0,2	0,1	0,0
China	6,9	6,7	6,8	6,4	6,3	6,2	0,3	0,1	0,0
Indonesia	4,9	5,0	5,1	5,3	5,3	5,3	-0,1	0,0	-0,1
Thailand	2,9	3,2	3,5	3,6	3,5	3,4	0,3	0,3	0,1

Sumber: Bank Dunia
Source: World Bank

Catatan: PPP = purchasing power parity/pertias daya beli; e = /estimate/estimasi; f = forecast/prakiraan. Prakiraan Bank Dunia sering diperbarui berdasarkan informasi terbaru

Notes: PPP = purchasing power parity; e = estimate; f = forecast. World Bank's estimate is often updated based on latest information

KONDISI PEREKONOMIAN NASIONAL

Pertumbuhan Ekonomi

Bank Indonesia (BI) memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 akan mencapai 5,1% secara tahunan (yoy). Prediksi tersebut lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2016 yang tercatat sebesar 5,02% (yoy) yang mengindikasikan pemulihan ekonomi yang terus berlanjut. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 sejalan pula dengan meningkatnya ketahanan fundamental perekonomian. Hal ini tercermin dari angka inflasi yang terjaga pada level 3,61% (yoy), *surplus* neraca pembayaran yang berlanjut menjadi 11 miliar dollar AS, dan stabilitas nilai tukar rupiah yang terjaga. Defisit transaksi berjalan 2017 di 17 miliar dollar AS, di mana defisit transaksi berjalan 2017 ada di bawah 2% dari Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 1,8%. Pada tahun 2014, pertumbuhan ekonomi Indonesia sempat mencapai 5,02%. Kemudian, pada tahun 2015 merosot menjadi 4,79% dan melonjak menjadi 5,02% pada tahun 2016.

Adapun Badan Pusat Statistik (BPS), mencatat pertumbuhan ekonomi 2017 hanya 5,07% dari target 5,2% dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)

NATIONAL ECONOMIC CONDITIONS

Economic Growth

Bank Indonesia (BI) predicted Indonesia's economic growth in 2017 will reach 5.1% annually (yoy). The forecast was higher than the 5.02% (yoy) economic growth in 2016, which indicated the continued economic recovery. In 2017, Indonesia's economic growth was also in line with the increase of economic fundamental resilience, which was reflected in the 3.61% (yoy) inflation rate, the continued balance of payments surplus to USD11 billion, and the maintained stability of IDR exchange rate. In 2017, the current account deficit amounted to USD17 billion, where the current account deficit in 2017 was below 2% of Gross Domestic Product (GDP) of 1.8%. In 2014, Indonesia's economic growth reached 5.02%. Then, in 2015 it dropped to 4.79% and jumped back to 5.02% by 2016.

In 2017, the Central Bureau of Statistics (BPS), recorded economic growth of only 5.07% of the 2017 Revised State Budget (APBN-P) of 5.2%. This was inseparable from the

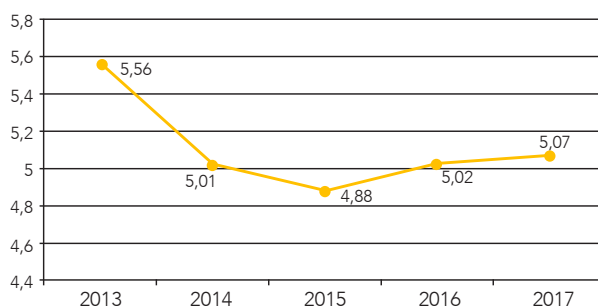


TINJAUAN EKONOMI DAN BISNIS ECONOMIC AND BUSINESS REVIEW

Perubahan 2017. Hal ini tidak lepas dari pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV 2017 yang hanya sebesar 5,19%.

economic growth in the 4th quarter of 2017 which only amounted to 5.19%.

Pertumbuhan Ekonomi (%)
Economic Growth (%)



Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: Central Bureau of Statistics (BPS)

Dalam rilis BPS disebutkan, perekonomian Indonesia 2017 diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp13.588,8 triliun dan PDB perkapita mencapai Rp51,89 juta atau US\$3.876,8. Namun demikian, ekonomi Indonesia tahun 2017 yang tumbuh 5,07% ini lebih tinggi dibanding capaian tahun 2016 sebesar 5,02%.

In its release, the Central Bureau of Statistics mentioned that Indonesia's 2017 economy was measured based on the Gross Domestic Product (GDP) at current prices of IDR13,588.8 trillion and GDP per capita of IDR51.89 million or USD3,876.8. However, Indonesia's economy in 2017, which increased by 5.07%, was actually higher compared to the achievement in 2016 of 5.02%.

Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 9,81%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 9,09%.

In terms of production, the highest growth was achieved by the Information and Communication Business Sector of 9.81%. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth was achieved by the Goods and Services Export Components of 9.09%.

Inflasi 2017

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan inflasi Desember 2017 sebesar 0,71%. Adapun untuk inflasi tahun kalender atau dari Januari hingga Desember sebesar 3,61%. Angka inflasi ini masih berada jauh dari target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) di 4,3%.

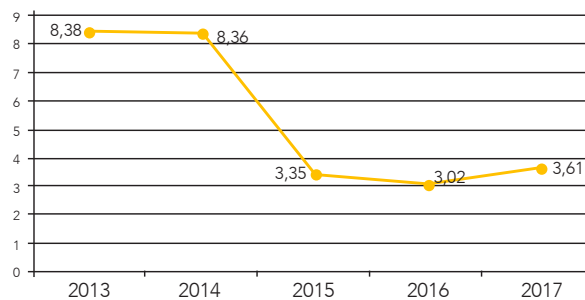
2017 Inflation

Central Bureau of Statistics (BPS) reported that the inflation in December 2017 achieved 0.71%. As for the inflation of year to date or from January to December amounted to 3.61%. The inflation rate was still way behind the State Budget (APBN) target of 4.3%.

Besaran inflasi pada 2017 disebabkan oleh kebijakan pemerintah terkait dengan pengaturan harga barang atau jasa, mulai harga bahan bakar minyak dan tarif dasar listrik. Tren inflasi 2017 yang memberikan kontribusi paling tinggi adalah *administered price* terutama pada saat kenaikan harga listrik, namun *volatile food* dan dari sisi *core inflation* cukup stabil, bahkan *volatile food* mengalami penurunan tajam.

The 2017 inflation rate was occurred by government policies related to the regulation of the pricing of goods or services, starting from fuel oil pricing and basic electricity tariff. The 2017 inflation trend, which contributed the most was administered price, especially during the increase in electricity tariff; however, volatile food as well as in terms of core inflation were stable, even volatile food experienced significant decline.

Inflasi (%)
Inflation (%)



Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: Central Bureau of Statistics (BPS)

Dengan kondisi ekonomi di akhir tahun 2017 tersebut dan beberapa langkah yang telah ditempuh oleh Pemerintah baru, berbagai kalangan merasa optimis bahwa perekonomian Indonesia di tahun 2017 dan selanjutnya akan kembali meningkat. Bank sentral sendiri memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018 akan berkisar pada level 5,1 hingga 5,5%.

With the economic conditions at the end of 2017 and some actions taken by the new Government, many parties feel optimistic that the Indonesian economy in 2017 and forward will rejuvenate again. The central bank estimated that Indonesia's economic growth in 2018 will range from 5.1% to 5.5%.

PERTUMBUHAN SEKTOR INFRASTRUKTUR

Ketertinggalan Indonesia dalam menyediakan infrastruktur dasar yang memadai telah disadari sejak lama. Pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan terkait telah berupaya secara aktif mendorong perbaikan infrastruktur dan percepatan penyediaan infrastruktur dasar tersebut melalui kebijakan dan instrumen lainnya.

Namun demikian, mengingat pembangunan infrastruktur memerlukan ketersediaan dana yang tidak sedikit, sementara anggaran yang dapat disisihkan oleh negara sangat terbatas sedangkan risiko dalam pelaksanaan dan pengembalian dananya cukup tinggi maka, kemajuannya relatif terbatas. Partisipasi swasta relatif terbatas, mengingat perhitungan ekonomi yang kurang mendukung tersebut.

Indonesia telah berupaya melakukan terobosan dengan membentuk lembaga penjaminan untuk mendukung pembangunan infrastruktur, sebagaimana diterapkan

GROWTH OF INFRASTRUCTURE SECTOR

Indonesia's lagging in providing adequate basic infrastructure has been realized for a long time. The Government and all relevant stakeholders have sought to actively promote infrastructure improvements and to accelerate the provision of such basic infrastructure through policies and other instruments.

However, given that infrastructure development requires a substantial amount of funding, while the allocation from state budget is very limited, along with the high risks in execution and return of funds, the infrastructure progress is still relatively limited. The participation of private sector is also rather limited, since the economic calculations are less supportive.

Indonesia has made a breakthrough by establishing a guarantee institution to support infrastructure development, as applied in some developed countries,



TINJAUAN EKONOMI DAN BISNIS ECONOMIC AND BUSINESS REVIEW

pada beberapa negara maju, untuk mengatasi hambatan penyediaan dana dan mengatasi risiko sosial politik. namun hambatan yang datang dari proses perizinan dan penyediaan lahan, masih belum membuat terobosan tersebut berjalan efektif. Pemerintahan telah menunjukkan tekad perbaikan proses dan prosedur untuk mendukung pembangunan infrastruktur, membawa angin segar bagi terealisasinya berbagai rencana proyek-proyek pembangunan infrastruktur dasar di masa mendatang. Ketersediaan infrastruktur dasar, seperti ketenagalistrikan, sarana jalan, pelabuhan dan sarana air bersih, menjadi prasyarat bagi terciptanya pertumbuhan ekonomi yang optimal.

Sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019 (RPJMN 2015-2019) yang menyatakan bahwa pembangunan infrastruktur di Indonesia bertujuan untuk memperkuat konektivitas nasional untuk mencapai pemerataan pembangunan, untuk mempercepat penyediaan infrastruktur dasar (perumahan, air bersih, sanitasi, dan listrik), untuk menjamin ketersediaan air, pangan, dan energi, untuk mendukung pertahanan nasional, dan untuk mengembangkan sistem transportasi massal perkotaan, yang semuanya dilakukan secara terpadu dan dengan memanfaatkan peran dari *Public Private Partnership* (PPP). Pemerintah bermaksud menjadikan skema KPBU sebagai pendekatan dalam pembangunan infrastruktur sektoral dan lintas sektor.

Pemerintah terus mencari upaya terbaik untuk meningkatkan partisipasi perusahaan dan masyarakat dalam pembangunan dan pembiayaan sektor infrastruktur. Pemerintah menetapkan beberapa target utama yang terkait dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pembiayaan infrastruktur, yaitu:

1. Implementasi KPBU sebagai pendekatan pembangunan infrastruktur;
2. Ketersediaan dukungan keuangan dalam memenuhi target infrastruktur melalui penyediaan pembiayaan infrastruktur alternatif di luar pendanaan pemerintah melalui skema PPP dan pembiayaan kreatif lainnya;
3. Efisiensi manajemen infrastruktur dan peningkatan kualitas layanan infrastruktur yang disediakan oleh pemerintah atau oleh perusahaan;
4. Percepatan proses pengambilan keputusan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

to overcome obstacles in funding as well as to manage social and political risks. However, the obstacles arising from licensing and land acquisition process, have not yet made the breakthrough to be effective. The government has demonstrated its determination for the improvement of processes and procedures to support infrastructure development, by bringing fresh air for the realization of various basic infrastructure development projects in the future. The availability of basic infrastructure, such as electricity, roads, ports and clean water facilities, is a prerequisite to generate optimal economic growth.

As stated in the 2015-2019 Medium-Term National Development Plan 2015-2019 (RPJMN 2015-2019), which stated that infrastructure development in Indonesia aims to strengthen national connectivity in order to achieve equitable distribution of development, to accelerate the provision of basic infrastructure (housing, clean water, sanitation and electricity), to ensure the availability of water, food and energy, to support national defense, as well as to develop urban mass transportation system, all of which are conducted in an integrated manner and by utilizing the role of Public Private Partnership (PPP). The Government intends to make PPP scheme as an approach in the development of sectoral as well as cross-sectors infrastructure.

The government continues to seek the best effort to increase the participation of companies/enterprises and communities in the development and financing of the infrastructure sector. The government sets out several key targets related to the improved effectiveness and efficiency of infrastructure financing:

1. Implementation of PPP as infrastructure development approach;
2. Availability of financial support to meet infrastructure targets through the provision of alternative infrastructure financing other than the government funding through PPP and other creative financing schemes;
3. Efficiency of infrastructure management and improvement of infrastructure services quality provided by the government or by company;
4. Accelerated decision-making process and capacity building of human resources.

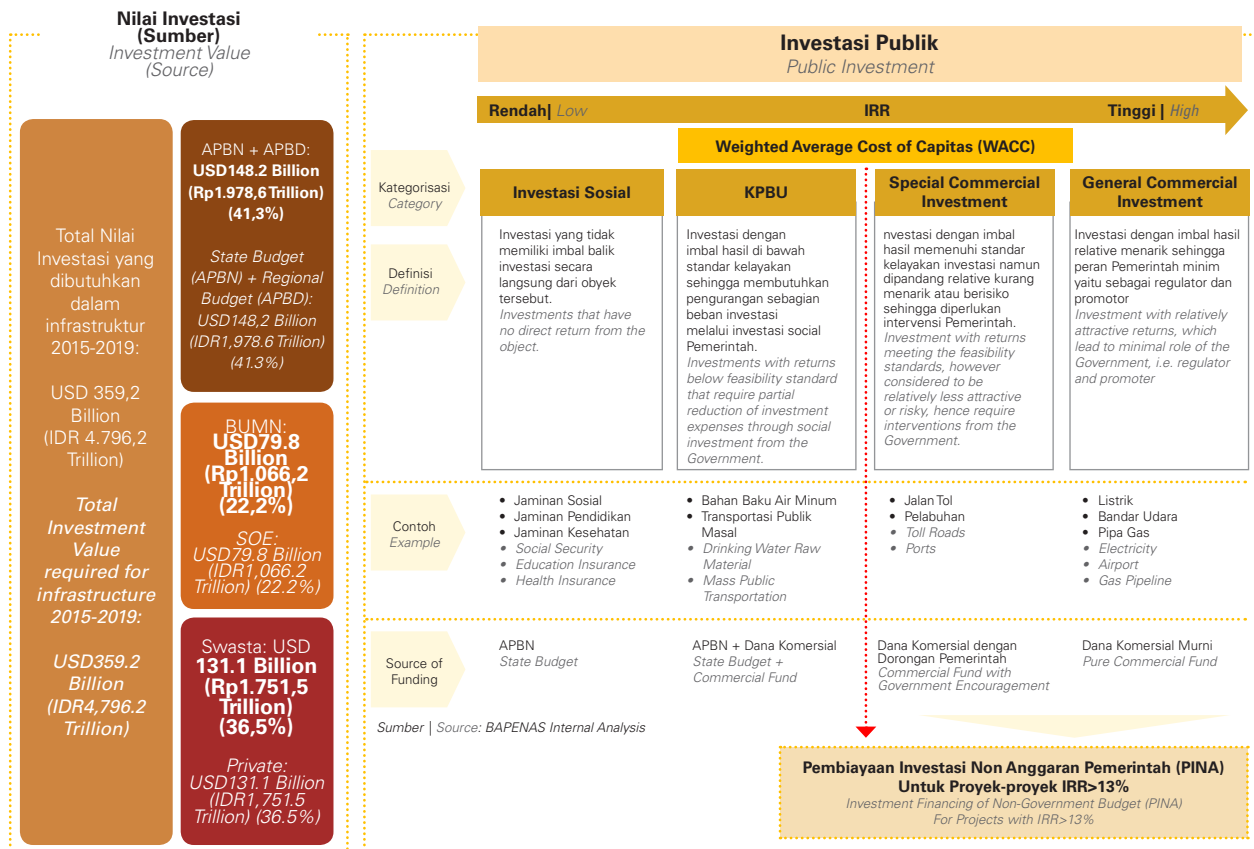
PROSPEK USAHA

Dengan mempertimbangkan seluruh uraian tersebut, maka prospek usaha penjaminan pembangunan infrastruktur di Indonesia di masa mendatang sangat besar. Seperti tercantum dalam rancangan RAPBN 2018 maupun dalam rencana PMJN 2015-2019, pembangunan infrastruktur sebagian ditargetkan dibiayai oleh pihak Swasta dalam bentuk kerja sama, maupun swasta murni. Hal tersebut lazim dilaksanakan di negara-negara yang lebih maju.

BUSINESS OUTLOOK

Taking into account all of the above description, the guarantee infrastructure development guarantee business outlook in Indonesia is substantial in the future. As stated in the draft 2018 State Budget (RAPBN 2018) as well as in the Medium-Term National Development Plan 2015-2019, infrastructure development is targeted to be partly financed by private parties in the form of cooperation, as well as purely private, which is commonly practiced in more advanced countries.

Kerangka Pendanaan Infrastruktur (2015-2019)
Infrastructure Financing Framework (2015-2019)





KILAS KINERJA 2017
Performance Overview



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

TINJAUAN EKONOMI DAN BISNIS ECONOMIC AND BUSINESS REVIEW

Pembenahan di bidang regulasi dan perizinan yang mulai direalisasikan, di antaranya dengan dibukanya loket pelayanan satu pintu di BKPM dan pemberlakuan undang-undang No. 2 tahun 2012, diharapkan membuat hambatan dalam merealisasikan proyek-proyek infrastruktur mulai terurai. Pembenahan di bidang moneter yang dilakukan BI bersama OJK dan kesiapan perbankan nasional dalam mendukung pembiayaan dari sektor infrastruktur, diharapkan juga mampu mendorong pertumbuhan pembangunan efektivitas berjalan sesuai dengan rencana.

PT PII meyakini jika seluruh hambatan yang selama ini dijumpai semakin terurai, maka realisasi proyek-proyek infrastruktur dasar, termasuk ketenagalistrikan dan sarana air bersih, yang tengah ditangani akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Dengan terealisasinya berbagai proyek-proyek infrastruktur dasar skala besar yang sebelumnya terkendala, maka Indonesia diyakini akan dapat mencatatkan pertumbuhan ekonomi secara optimal, dan berkembang mensejajarkan diri dengan negara-negara maju lainnya, baik di kawasan regional maupun dalam skala global.

Evaluasi Proyek KPBU 2017

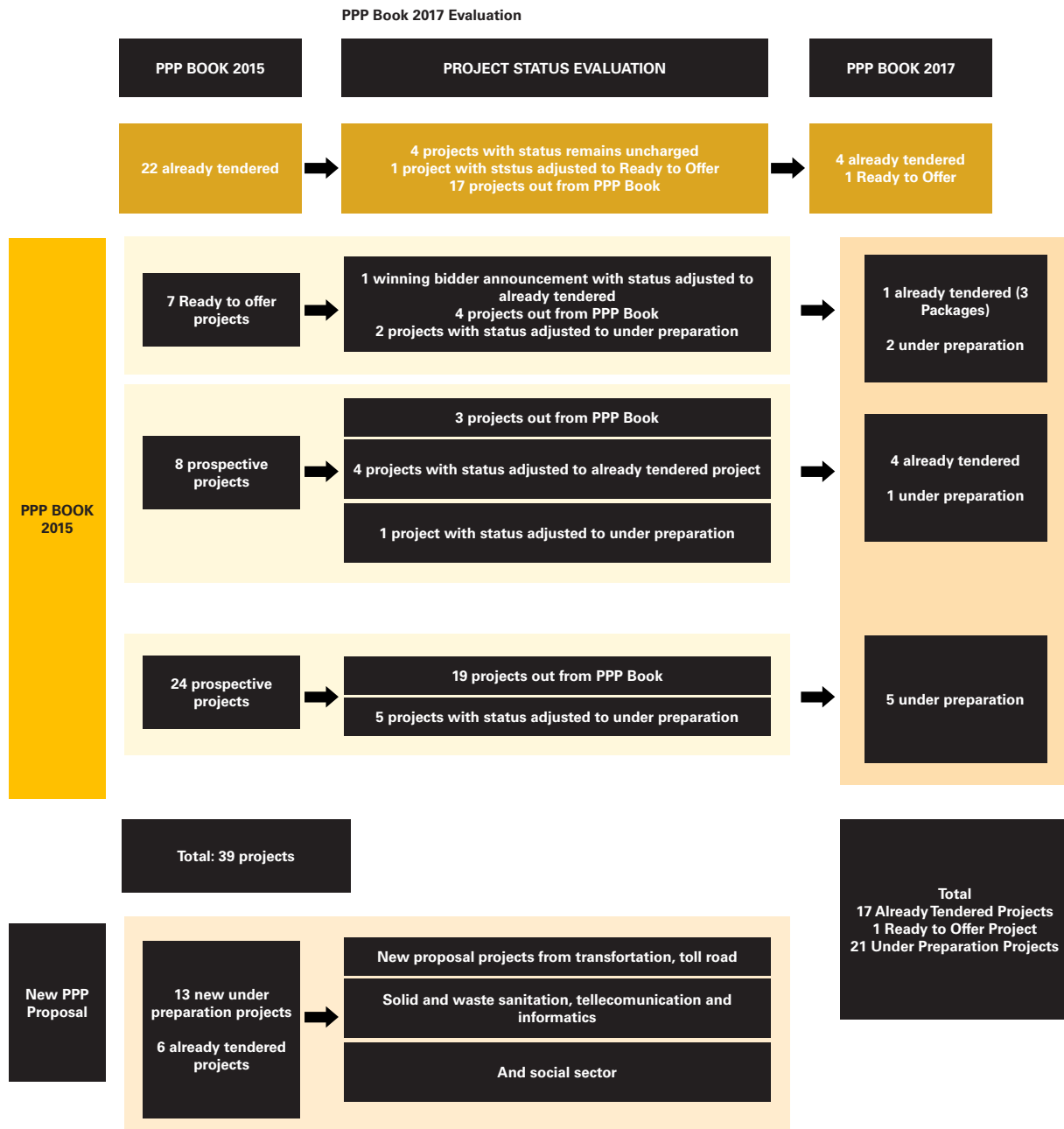
Proyek KPBU 2017 berisi proyek-proyek dari edisi sebelumnya dan proyek-proyek baru yang telah berhasil dalam evaluasi proses.

Improvements in regulations and licensing are started to be realized, such as the opening of one-door service counter in Indonesia Investment Coordinating Board (BKPM) and the enactment of Law No. 2/2012, which is expected to overcome the obstacles in infrastructure projects realization. Reformation in monetary sector conducted by Bank Indonesia and Financial Services Authority (OJK) as well as national banking readiness in supporting financing of infrastructure sector, are also expected to encourage the growth of infrastructure development in accordance with the plan.

The Company believes that if all obstacles, which have been encountered, are further overcome, the realization of basic infrastructure projects, including electricity and clean water facilities, which being developed, can be completed in a timely manner. With the realization of various large-scale basic infrastructure projects that previously constrained, Indonesia is assumed to be able to record optimal economic growth, and continue to develop and align itself with other developed countries, both at regional and global scale.

2017 PPP Project Evaluation

The 2017 PPP Project contains projects from previous editions and new projects that have been successful during process evaluation.



TINJAUAN EKONOMI DAN BISNIS
ECONOMIC AND BUSINESS REVIEW**Rencana Proyek Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) di Indonesia**

Tabel di bawah ini merupakan ringkasan dari Rencana Proyek KPBU di Indonesia untuk tahun 2017, terdiri dari 1 proyek, kategori sebagai proyek siap ditawarkan, dan 21 proyek, kategori dalam proyek persiapan, dengan total perkiraan biaya proyek sebesar US\$8.393,88 juta.

Public-Private Partnership (PPP) Project Plan in Indonesia

The below table summarizes PPP Project Plan in Indonesia for 2017, consisting of 1 project, categorized as ready-to-offer project, and 21 projects, categorized as preparatory project, with estimated total project cost of USD8,393.88 million.

Rencana Proyek KPS 2017
PPP Project Plan 2017

Kesiapan Proyek Project Readiness	Sektor/Sub-sektor Sector/Sub-sector	Nama Proyek Project Name	Biaya Estimasi Proyek (USD Juta) Estimated Project Cost (USD million)
Siap Ditawarkan Ready to Offer Dalam Persiapan Under Preparation	PENGELOLAAN LIMBAH PADAT DAN SANITASI SOLID WASTE AND SANITATION		81.48
	Water Supply	Bandar Lampung Water Supply	81.48
	TRANSPORTASI TRANSPORTATION		5,996.97
	Transportasi Laut Sea Transportation	Pengembangan Pelabuhan Kabil (Tanjung sauh Terminal), Batam Development of Kabil Port (Tanjung sauh Terminal), Batam	729.00
	Transportasi Laut Sea Transportation	Pengembangan Pelabuhan Internasional Kuala Tanjung, Sumatera Utara Development of Kuala Tanjung International Hub Port, North Sumatera	3.67
	Transportasi Laut Sea Transportation	Pengembangan Pelabuhan Internasional Bitung, Bitung Sulawesi Utara Development of Bitung International Hub Port, Bitung North Sulawesi	532.00
	Transportasi Laut Sea Transportation	Pengembangan Pelabuhan Baru Makassar, Sulawesi Selatan Development of Makassar New Port, South Sulawesi	416.00
	Transportasi Laut Sea Transportation	Pengembangan Pelabuhan Patimban, Jawa Barat Development of Patimban Port, West Java	3,203.00
	Kereta Api Railway	Proyek Kereta Api Kepulauan Batam, Kepulauan Riau Batam Island Railway Project, Riau Island	635.00
	Kereta Api Railway	Kereta Api Medan, Sumatera Utara Urban Railway City of Medan, North Sumatera	477.40

Rencana Proyek KPS 2017

PPP Project Plan 2017

Kesiapan Proyek Project Readiness	Sektor/Sub-sektor Sector/Sub-sector	Nama Proyek Project Name	Biaya Estimasi Proyek (USD Juta) Estimated Project Cost (USD million)
	JALANTOL DAN JEMBATANTOL TOLL ROAD AND TOLL BRIDGE		1,601.00
	Jalan Tol Toll Road	Jalan Tol Sukabumi – Ciranjang Sukabumi – Ciranjang Toll Road	103.00
	Jalan Tol Toll Road	Jalan Tol Jakarta – Cikampek Kedua The 2nd Jakarta – Cikampek Toll Road	834.00
	Jalan Tol Toll Road	Akses Jalan Tol Tanjung Priok Tanjung Priok Access Toll Road	281.00
	Jalan Tol Toll Road	Jalan Tol Yogyakarta - Solo Yogyakarta – Solo Toll Road	113.00
	Jalan Tol Toll Road	Jalan Tol Yogyakarta - Bawen Yogyakarta – Bawen Toll Road	270.00
	PENGELOLAAN LIMBAH PADAT DAN SANITASI SOLID WASTE AND SANITATION		121.23
	Pembuangan Limbah Waste Disposal	Tempat Pengolahan dan Pemrosesan Akhir Sampah (TPPAS) Legok Nangka, Jawa Barat Final Waste Disposal Site (TPPAS) Legok Nangka, West Java	43.73
	Pasokan Limbah Waste Supply	Penyediaan Air Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat Pondok Gede Water Supply, Bekasi, West Java	25.00
	Pasokan Limbah Waste Supply	Penyediaan Air Pekanbaru, Riau Pekanbaru Water Supply, Riau	35.50
	Pabrik Pengolahan Limbah Waste Treatment Plant	Pabrik Pengolahan Limbah Sindang Heula Sindang Heula Water Treatment Plant	17.00
	TELEKOMUNIKASI DAN INFORMASI TELECOMMUNICATION AND INFORMATICS		318.00
	Satelit Satellite	Satelit Multi Fungsi Pemerintah Government Multi Functions Satellite	318.00
	SOSIAL SOCIAL		276.10
	Lembaga Pemasyarakatan Correctional Institution	Lembaga Pemasyarakatan Nusakambangan Nusakambangan Correctional Institution	51.50
	Olah Raga Sport	Fasilitas Olah Raga Papua Sport Facility Papua	38.90
	Rumah Sakit Pendidikan Teaching Hospital	Rumah sakit Pendidikan Sam Ratulangi, Sulawesi Utara Sam Ratulangi Teaching Hospital, North Sulawesi	28.70
	Penerangan Jalan Street Lightning	Penerangan Jalan Bandung, Jawa Barat Bandung Street Lighting, West Java	157.00
Jumlah/TOTAL			8,393.88



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT



PT PII membagi bisnis perseroan ke dalam 2 (dua) segmen utama, yaitu segmen usaha penjaminan dan segmen usaha pengelolaan dana. Kinerja dari masing-masing segmen usaha tersebut dijabarkan pada pembahasan berikut:

SEGMENT USAHA PENJAMINAN

PT PII bergerak dalam usaha pemberian penjaminan atas proyek infrastruktur pemerintah yang dikembangkan dengan skema Kerja sama Pemerintah Badan Usaha (KPBU) yang sesuai dengan Peraturan Presiden No. 38 Tahun 2015 tentang Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur. Di samping itu, PT PII juga bekerja sama dengan lembaga multilateral internasional untuk meningkatkan kapasitas penjaminan untuk menjamin proyek-proyek pembangunan infrastruktur nasional.

The Company divides its business into 2 (two) main segments, namely guarantee business segment and investment business segment. The performance of each business segment is described below:

GUARANTEE BUSINESS SEGMENT

The Company was established with a mandate to provide guarantee for infrastructure projects under Public-Private Partnership (PPP) scheme in accordance with the Presidential Regulation No. 38/2015 concerning Public-Private Partnership (PPP) in Infrastructure Provision. In addition, the Company also collaborates with international multilateral institutions to enhance guarantee capacity in national infrastructure development projects.



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Terdapat 19 sektor proyek infrastruktur yang dapat diberikan penjaminan oleh PT PII, antara lain:
There are 19 infrastructure projects that can be guaranteed by the Company, namely:



Air minum
Clean water



Sistem pengelolaan air limbah terpusat
Central waste water system



Sistem pengelolaan air limbah setempat
Local waste water system



Minyak dan gas bumi dan energy terbarukan
Oil and gas, and renewable energy



Konservasi energi
Energy conservation



Fasilitas perkotaan
Urban facilities



Pariwisata
Tourism



Kesehatan
Health care



Lembaga pemasyarakatan
Correctional facilities



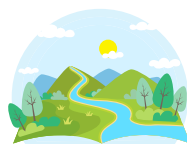
Perumahan rakyat
Public housing



Transportasi
Transportation



Jalan
Roads



Sumber daya air dan irigasi
Water resources and irrigation



Sistem pengelolaan persampahan
Waste management system



Ketenagalistrikan
Electricity



Telekomunikasi dan informatika
Telecommunications and information



Fasilitas pendidikan
Educational facilities



Sarana dan prasarana olahraga serta kesenian
Sport and arts facilities



Kawasan
Region

PT PII berperan dalam menjalankan kebijakan satu pelaksana bagi Pemerintah dalam mengevaluasi proyek infrastruktur, menstruktur penjaminan, dan memproses klaim. *Single Window Policy* atau kebijakan satu pelaksana adalah kebijakan Pemerintah yang menugaskan PT PII sebagai Badan Usaha Penjaminan Infrastruktur (BUPI) untuk melaksanakan proses penjaminan. Manfaat dari kebijakan satu pelaksana ini adalah untuk mewujudkan transparansi dan konsistensi dalam pemrosesan pemberian penjaminan

The Company performs a role in implementing one implementer policy for the Government in evaluating infrastructure projects, structuring the guarantee, and processing claims. *Single Window Policy* or one implementer policy is government policy that assigns the Company as Infrastructure Guarantee Enterprise (BUPI) to conduct out the guarantee process. The benefit of this one implementer policy is to realize transparency and consistency in guarantee provision and claims

dan pengelolaan klaim dalam rangka meningkatkan kepercayaan investor untuk ikut serta dalam pembangunan proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

management processing in order to increase investor confidence in participating in infrastructure development projects in Indonesia.



Secara umum, pembagian segmen usaha penjaminan dijabarkan ke dalam sektor-sektor bisnis yang telah mendapatkan program penjaminan proyek infrastruktur. Keberhasilan dari usaha penjaminan tersebut adalah upaya Perusahaan untuk memfasilitasi serta mendorong keberhasilan transaksi bagi PJP (Kementerian, BUMN, Pemerintah Daerah) dengan penyediaan penjaminan untuk proyek KPBU yang baik. Lebih lanjut, Perusahaan dapat meningkatkan kepastian keberhasilan transaksi dengan pihak investor yang berujung pada kepastian pembangunan infrastruktur yang berkualitas dan efisien.

In general, the classification of guarantee business segment is elaborated into business sectors, which have obtained guarantee program of infrastructure projects. The success of its guarantee business segment is the Company's efforts to facilitate and encourage the success of transactions for CAs (Ministry, SOE, and Local Government) with the provision of guarantees for good PPP projects. Furthermore, the Company is able to increase the certainty of successful transaction with investors that lead to the certainty of quality and efficient infrastructure development.

Sampai akhir tahun 2017, PT PII telah telah menjamin 15 proyek pembangunan infrastruktur, antara lain:

1. Sektor Jalan sebanyak 10 proyek Jalan Tol.
2. Sektor Telekomunikasi sebanyak 3 paket proyek Palapa Ring.
3. Sektor Ketenagalistrikan sebanyak 1 proyek Pembangkit Listrik.
4. Sektor Sistem Penyediaan Air Minum sebanyak 1 proyek SPAM.

Until the end of 2017, the Company has guaranteed 15 infrastructure development projects, including:

1. Roads Sector of 10 Toll Road projects.
2. Telecommunication Sector of 3 Palapa Ring project packages.
3. Electricity Sector of 1 Power Plant project.
4. Drinking Water Supply System Sector of 1 SPAM project.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

PROYEK PENJAMINAN 2017

2017 GUARANTEE PROJECTS

JALANTOL TOLL ROAD	TELEKOMUNIKASI TELECOMMUNICATION	PEMBANGKIT LISTRIK POWER PLANT	PENYEDIAAN AIR MINUM WATER SUPPLY
1. Jalan Tol Batang Semarang <i>Batang Semarang Toll Road</i>	11. Palapa Ring Paket Barat <i>Palapa Ring West Pack- age</i>	14. Central Java Power Plant (PLTU Batang)	15. SPAM Umbulan <i>Umbulan Drinking Water Supply System (SPAM)</i>
2. Jalan Tol Pandaan Malang <i>Pandaan Malang Toll Road</i>	12. Palapa Ring Paket Ten- gah <i>Palapa Ring Central Package</i>		
3. Jalan Tol Manado Bitung <i>Manado Bitung Toll Road</i>	13. Palapa Ring Paket Timur <i>Palapa Ring East Pack- age</i>		
4. Jalan Tol Balikpapan Samarinda <i>Balikpapan Samarinda Toll Road</i>			
5. Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated <i>Jakarta Cikampek II Elevated Toll Road</i>			
6. Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar <i>Krian – Legundi – Bunder – Manyar Toll Road</i>			
7. Jalan Tol Serang Panimbang <i>Serang Panimbang Toll Road</i>			
8. Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan <i>Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road</i>			
9. Jalan Tol Probolinggo Banyuwangi <i>Probolinggo Banyuwangi Toll Road</i>			
10. Jalan Tol Jakarta Cikampek II Selatan <i>Jakarta Cikampek II South Toll Road</i>			

KINERJA KEUANGAN SEGMENT USAHA PENJAMINAN

Sampai dengan akhir tahun 2017, PT PII telah mengeluarkan beban operasi mencapai Rp177 M (tidak termasuk beban final pajak) atau lebih rendah 30% dari Anggaran, yang terutama disebabkan:

1. Beban penjaminan di mana belum tercapainya pendapatan penjaminan sesuai dengan yang ditargetkan.
2. Beban pengembangan usaha di mana rencana anggaran kegiatan *workshop* beberapa proyek belum dapat terealisasi. Begitu pula dengan *workshop* terkait *direct lending*, serta beberapa *event* terkait korporasi dan *stakeholder* yang masih tertunda pelaksanaannya. Selain itu, melalui inisiatif Kantor Bersama KPBUI Republik Indonesia yang berlokasi di Kantor PT PII, penyelenggaraan *workshop* maupun biaya perjalanan serta akomodasi menjadi jauh lebih efisien dengan PJKP yang datang mengunjungi

FINANCIAL PERFORMANCE OF GUARANTEE BUSINESS SEGMENT

Until the end of 2017, the Company has incurred operating expenses of IDR177 billion (excluding the final tax expense) or 30% lower of the Budget, mainly due to:

1. Guarantee expenses in which the guarantee revenue has not been achieved as targeted.
2. Business development expenses which the budget plan of workshops for several projects could not be realized. Similarly, workshops related to direct lending, as well as some events related to corporations and stakeholders were still pending in terms of its implementation. In addition, through the initiative of the PPP Joint Office of the Republic of Indonesia, which located at the Company's Office, the workshop implementation as well as travel and accommodation costs became much more efficient with CA coming

kantor PT PII terkait kegiatan *capacity building* maupun *workshop-workshop* pendahuluan.

3. Beban administrasi dan umum yang realisasinya juga lebih rendah dibandingkan anggaran utamanya dikarenakan beban karyawan yang masih berada di bawah anggaran yang utamanya disebabkan perbedaan jumlah posisi aktual karyawan jika dibandingkan dengan anggaran serta rendahnya realisasi beban jasa profesional.

to visit the Company's office for capacity building activities and preliminary workshops.

3. Administrative and general expenses were also significantly below the main budget due to employee expenses, which were still under the budget mainly caused by differences in the actual position number of employees compared to the budget as well as the low realization of professional services expenses.

PENDAPATAN & PROFITABILITAS SEGMENT USAHA PENJAMINAN

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan telah menyelesaikan proses penjaminan atas seluruh proyek dari keempat sektor baik kelistrikan, SPAM, transportasi maupun telekomunikasi. Namun demikian, secara pencatatan dan pengakuan akuntansi, Perseroan baru membukukan pendapatan usaha dari sebagian proyek-proyek segmen penjaminan.

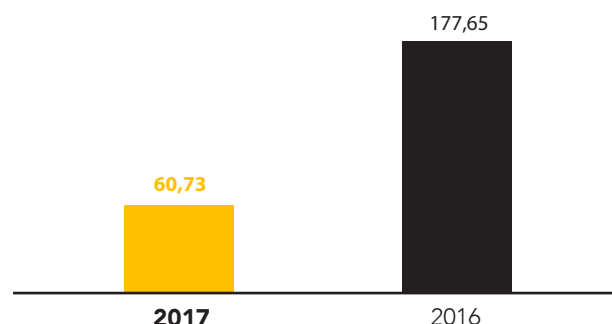
Tahun 2017, Perusahaan membukukan pendapatan penjaminan sebesar Rp60,73 miliar, turun sebesar Rp116,92 miliar atau 65,81% dibandingkan pendapatan penjaminan tahun 2016 sebesar Rp177,65 miliar.

REVENUE & PROFITABILITY OF GUARANTEE BUSINESS

As of the end of 2017, the Company has completed the guarantee process for all projects across four sectors, namely electricity, Drinking Water Supply System (SPAM), transportation and telecommunications. However, in terms of recording and accounting recognition, the Company has only recorded revenues from several projects in guarantee business segment.

In 2017, the Company recorded revenue from its guarantee business segment of IDR60.73 billion, a decline of IDR116.92 billion or 65.81% compared to 2016 of IDR177.65 billion.

PENDAPATAN PENJAMINAN
Revenue from Guarantee
(dalam Rp miliar) | (in IDR billion)



KAPASITAS PENJAMINAN

Perseroan menyadari bahwa kemampuan modal sangat menentukan kapasitas untuk menyediakan penjaminan bagi proyek-proyek KPBU infrastruktur. Kecukupan atas kapasitas penjaminan menjadi prioritas bagi

GUARANTEE CAPACITY

The Company recognizes that capital capability dominantly determines its capacity to provide guarantees for PPP infrastructure projects. The adequacy of guarantee capacity is a priority for the Government as it affects the Company's



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Pemerintah karena berpengaruh terhadap kredibilitas PT PII di mata investor potensial dalam pengembangan proyek infrastruktur.

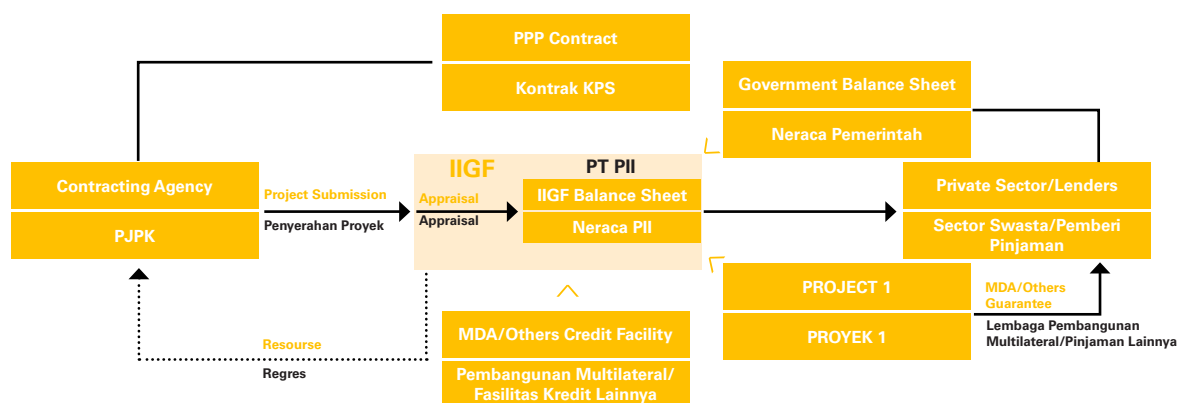
Kapasitas PT PII untuk melakukan penjaminan proyek-proyek infrastruktur masih sepenuhnya mengandalkan ekuitas perusahaan berupa PMN yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan disetor penuh ke dalam modal saham Perseroan. PT PII dapat bekerja sama dengan Pemerintah dan lembaga multilateral untuk memberikan penjaminan bersama dengan skema sebagai berikut:

credibility in the point of views of potential investors for the development of infrastructure projects.

The Company's capacity to guarantee infrastructure projects still fully relies on its equity in the form of Government Investment (PMN) derived from the State Budget (APBN), which was fully paid into the Company's share capital. The Company may cooperate with the Government and multilateral institutions to provide joint guarantee using with the scheme as follows:

Skema KPS menjadi KPBU

KPS into PPP Scheme



Kapasitas Keuangan

Pemerintah telah menanamkan modal ke PT PII sebesar Rp8 triliun dari APBN. Seiring berjalannya waktu, PT PII secara bertahap akan mengurangi ketergantungan kepada APBN dengan meningkatkan kapasitas penjaminan melalui kerja sama dengan institusi penjaminan lain, lembaga multilateral, dan institusi bilateral sebagaimana diamanatkan pada Peraturan Presiden No. 78 Tahun 2010.

Tahun 2017, PT PII telah menjamin 15 proyek dengan estimasi nilai proyek sebesar Rp179,05 triliun, dan nilai maksimum penjaminan sebesar Rp35,7 triliun. Dengan demikian rasio penjaminan terhadap ekuitas PT PII (*Gearing Ratio*) sebesar Rp10,3 triliun adalah sebesar 3,47 kali sampai dengan 31 Desember 2017.

Financial Capacity

The government has invested IDR8 trillion to the Company from the State Budget (APBN). Over time, the Company will gradually reduce its dependence towards the State Budget by enhancing its guarantee capacity through cooperation with other guarantee institutions, multilateral institutions and bilateral institutions as mandated by Presidential Regulation No. 78/2010.

In 2017, the Company has guaranteed 15 projects with estimated project value of IDR179.05 trillion, and a maximum guarantee value of IDR35.7 trillion. Hence, the Company's guarantee to equity ratio (*Gearing Ratio*) of IDR10.3 trillion achieved 3.47 times as of December 31, 2017.





KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT



Ringkasan Status Proyek Penjaminan

Summary of Guarantee Project Status

No	Nama Name	Uraian Description	Nilai Proyek (Rp Triliun) Project Value (IDR Trillion)	Durasi Penjaminan (Setelah COD) Guarantee Period (After COD)
1	Jalan Tol Batang - Semarang <i>Batang – Semarang Toll Road</i>	Terletak di Provinsi Jawa Tengah dengan panjang 77,6 Km <i>Located in Central Java Province with 77.6 km in length</i>	11,046	15 Tahun <i>15 Years</i>
2	Jalan Tol Pandaan - Malang <i>Pandaan – Malang Toll Road</i>	Terletak di Provinsi Jawa Timur dengan panjang 38,69 Km <i>Located in East Java Province with 38.69 km in length</i>	5,970	15 Tahun <i>15 Years</i>
3	Jalan Tol Manado - Bitung <i>Manado – Bitung Toll Road</i>	Terletak di Provinsi Sulawesi Utara dengan panjang 39,9 Km <i>Located in North Sulawesi Province with 39.9 km in length</i>	5,123	15 Tahun <i>15 Years</i>
4	Jalan Tol Balikpapan - Samarinda <i>Balikpapan – Samarinda Toll Road</i>	Terletak di Provinsi Kalimantan Timur dengan panjang total 99,35 Km <i>Located in East Kalimantan with 99.35 km in length</i>	9,973	15 Tahun <i>15 Years</i>
5	Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Elevated <i>Jakarta – Cikampek II Elevated Toll Road</i>	Terletak di Provinsi Jawa Barat dengan total panjang 36,4 Km <i>Located in West Java Province with 36.4 km in length</i>	16,233	15 Tahun <i>15 Years</i>
6	Jalan Tol Krian - Legundi - Bunder - Manyar <i>Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar Toll Road</i>	Terletak di Provinsi Jawa Timur dengan total panjang 38,2 Km <i>Located in East Java Province with 38.2 km in length</i>	12,224	15 Tahun <i>15 Years</i>
7	Jalan Tol Serang - Panimbang <i>Serang – Panimbang Toll Road</i>	Terletak di Provinsi Banten dengan total 83,9 Km <i>Located in Banten Province with 83.9 km in length</i>	5,330	15 Tahun <i>15 Years</i>
8	Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan <i>Cileunyi – Sumedang – Dawuan Toll Road</i>	Terletak di Provinsi Jawa Barat dengan total panjang 60,3 Km <i>Located in West Java Province with 60.3 km in length</i>	8,409	15 Tahun <i>15 Years</i>
9	Jalan Tol Probolinggo - Banyuwangi <i>Probolinggo – Banyuwangi Toll Road</i>	Terletak di Provinsi Jawa Timur dengan panjang ruas jalan sekitar 172,9 Km <i>Located in East Java Province with 172.9 km in length</i>	23,391	15 Tahun <i>15 Years</i>
10	Jalan Tol Jakarta Cikampek II Selatan <i>Jakarta – Cikampek II Selatan Toll Road</i>	Terletak di Provinsi Jawa Barat sepanjang 62,95 Km <i>Located in West Java Province with 62.95 km in length</i>	12,5	15 Tahun <i>15 Years</i>



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

No	Nama Name	Uraian Description	Nilai Proyek (Rp Triliun) Project Value (IDR Trillion)	Durasi Penjaminan (Setelah COD) Guarantee Period (After COD)
11	Palapa Ring Paket Barat <i>Palapa Ring West Package</i>	Proyek telekomunikasi dengan sistem serat optik kabel darat dan laut di daerah bagian barat Indonesia yang berada di 5 Kabupaten/Kota dengan panjang kabel 1,980 Km <i>Telecommunication project with land and sea cabling fiber optic system in the western part of Indonesia, which located in 5 Districts/Cities with cable length of 1,980 km</i>	1,229	15 Tahun <i>15 Years</i>
12	Palapa Ring Paket Tengah <i>Palapa Ring Central Package</i>	Proyek telekomunikasi dengan sistem serat optik kabel darat dan laut di daerah bagian tengah Indonesia yang berada di 17 kabupaten/kota dengan panjang kabel 2,647 Km <i>Telecommunication project with land and sea cabling fiber optic system in the central part of Indonesia, which located in 17 Districts/Cities with cable length of 2,647 km</i>	1,093	12 Tahun <i>12 Years</i>
13	Palapa Ring Paket Timur <i>Palapa Ring East Package</i>	Proyek telekomunikasi dengan sistem serat optik kabel darat dan laut di daerah bagian timur Indonesia yang berada di 35 Kabupaten/Kota dengan panjang kabel 6,224 Km dan <i>system microwave</i> dengan 76 site <i>Telecommunication project with land and sea cabling fiber optic system in the eastern part of Indonesia, which located in 35 Districts/Cities with cable length of 6,224 km and microwave system in 76 sites</i>	5,088	12 Tahun <i>12 Years</i>
14	Central Java Power Plant (PLTU Jawa Tengah)	Terletak di Ujungnegoro, Kabupaten Batang Jawa Timur dengan kapasitas 2x1000 MW <i>Located in Ujungnegoro, Batang District, East Java with capacity of 2x1000 MW</i>	57,199	21 Tahun <i>21 Years</i>
15	SPAM Umbulan	Proyek penyediaan air minum dengan kapasitas air 4000 l/detik dan panjang pipa transmisi 92,3 km (Kota Gresik ke Kab. Pasuruan) <i>Drinking water supply system with capacity of 4,000 L/second and transmission pipe length of 92.3 km (Gresik City to Pasuruan District)</i>	2,050	15 Tahun <i>15 Years</i>

SEKTOR TRANSPORTASI

TRANSPORTATION SECTOR



Pada sektor transportasi, PT PII telah memberikan penjaminan dalam penyediaan proyek infrastruktur jalan tol. Penanggung Jawab Proyek Kerja sama ("PJPK") untuk proyek-proyek jalan tol yang dijamin oleh PT PII adalah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PUPR). Sampai dengan akhir tahun 2017 terdapat 10 proyek pembangunan infrastruktur Jalan Tol yang telah mendapatkan penjaminan dari PT PII yaitu:

Proyek Jalan Tol Batang-Semarang

Proyek Tol Batang-Semarang adalah proyek dengan skema KPBU dan merupakan proyek tol pertama yang diberikan penjaminan oleh pemerintah melalui PT PII serta merupakan salah satu Proyek Infrastruktur Strategis Nasional yang tercantum dalam Peraturan Presiden (Perpres) No. 3 Tahun 2016.

Proyek Jalan Tol Batang-Semarang sejauh 77,6 kilometer menelan nilai investasi sebesar Rp11,046 triliun merupakan bagian dari Jalan Tol Trans-Jawa yang akan menghubungkan Merak, Banten hingga Banyuwangi, Jawa Timur.

Penandatanganan proyek ini dilaksanakan di Kantor Kementerian Keuangan pada tanggal 27 April 2016 antara Kementerian PUPR selaku Penanggung Jawab Proyek Kerja sama (PJPK) dengan Badan Usaha Pelaksana

In the transportation sector, the Company has provided guarantees in the provision of toll road infrastructure projects. Contracting Agency (CA) for guaranteed toll road projects by the Company is the Ministry of Public Works and Public Housing. As of the end of 2017, there have been 10 Toll Road infrastructure development projects that have received guarantee from the Company, namely:

Batang – Semarang Toll Road Project

The Batang – Semarang Toll Road Project is a project under the PPP scheme and is the first toll project awarded by the government through the Company, which is also one of the National Strategic Infrastructure Projects listed in Presidential Regulation No. 3/2016.

The Batang – Semarang toll road project with the length of 77,6 km that required investment value of IDR11.046 trillion, is part of the Trans-Java Toll Road, which will connect Merak, Banten to Banyuwangi, East Java.

The signing of this project was carried out at the Ministry of Finance office on April 27, 2016 between the Ministry of Public Works and Public Housing as the Contracting Agency (CA) and PT Jasamarga Semarang Batang as the



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

("BUP") PT Jasamarga Semarang Batang. Pada saat yang bersamaan, dilakukan pula penandatanganan Perjanjian Penjaminan antara PT Jasamarga Batang Semarang dan PT PII serta Perjanjian Regres antara PT PII dengan Kementerian PUPR.

Executing Agency ("BUP"). At the same time, the signing of Guarantee Agreement between PT Jasamarga Batang Semarang and the Company, and Regres Agreement between the Company and Ministry of Public Works and Public Housing, were also conducted.

Informasi Proyek

Lokasi <i>Location</i>	Batang Semarang
Nilai proyek <i>Project Value</i>	Rp11,046 Triliun IDR11.046 Trillion
Penanggung Jawab Proyek Kerja sama <i>Contracting Agency</i>	Kementerian PUPR Ministry of Public Works and Public Housing
Badan Usaha <i>Executing Agency</i>	PT Jasamarga Semarang Batang

Project Information

Jalan Tol Pandaan - Malang

Ruas jalan tol Pandaan-Malang merupakan bagian dari rencana koridor jalan utara-selatan di Provinsi Jawa Timur sebagai kelanjutan dari ruas jalan tol Gempol-Pandaan yaitu sepanjang 38,69 km. Ruas jalan tol ini akan melalui tiga daerah penting di Jawa Timur yaitu Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Malang dan Kota Malang, sehingga diprediksi bahwa ruas jalan tol ini akan menjadi arteri utama dari banyak alternatif ruas jalan non-tol yang menghubungkan kawasan utara dengan kawasan selatan wilayah Jawa Timur. Direncanakan terdapat 5 (lima) *interchange* untuk jalan tol ini, yaitu: Madyopuro, Pakis I, Pakis II, Lawang dan Purwodadi.

Dengan adanya ruas jalan tol Pandaan-Malang diharapkan dapat memperlancar lalu lintas baik transportasi penumpang maupun industri dari wilayah Pandaan dan Malang yang terkoneksi langsung dengan Kota Surabaya dan sebaliknya. Selain itu, diharapkan dengan adanya ruas jalan tol Pandaan-Malang tingkat perekonomian masyarakat di wilayah tersebut dapat meningkat dan juga dapat meningkatkan *volume* pengunjung ke daerah tujuan wisata di Kota Malang.

Pandaan – Malang Toll Road

Pandaan – Malang Toll Road section is part of north-south road corridor plan in East Java Province as sequence of Gempol – Pandaan toll road along 38.69 Km. The toll road section will pass three major areas in East Java, i.e. Pasuruan District, Malang District, and Malang City, hence the toll road section is projected to be main arterial road from other non-toll roads that connect northern area with southern area of East Java. It is planned to have 5 (five) interchanges for this toll road, namely: Madyopuro, Pakis I, Pakis II, Lawang and Purwodadi.

The Pandaan – Malang toll road section is expected to accelerate the traffic both passenger and industrial transportation from Pandaan and Malang region, which is directly connected with Surabaya and vice versa. In addition, it is expected that with the Pandaan – Malang toll road, the economic level of people in the surrounding area can be improved and it can also increase the volume of visitors to tourist destinations in Malang.

Informasi Proyek

Lokasi <i>Location</i>	Provinsi Jawa Timur East Java Province
Nilai proyek <i>Project Value</i>	Rp5,97 Triliun IDR5.97 Trillion
Penanggung Jawab Proyek Kerja sama <i>Contracting Agency</i>	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Ministry of Public Works and Public Housing
Badan Usaha <i>Executing Agency</i>	PT Jasamarga Pandaan Malang

Project Information

Jalan Tol Manado-Bitung

Jalan Tol Manado Bitung terletak di wilayah Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung dan menjadi salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) yang tercantum dalam Peraturan Presiden (Perpres) No. 3 tahun 2016.

berdasarkan Perpres No. 32 tahun 2011 tentang *Masterplan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011-2025, Pelabuhan Bitung akan dikembangkan menjadi pelabuhan yang melayani kegiatan ekspor impor dari wilayah dan ke wilayah Provinsi Sulawesi Utara. Selain itu, jalan yang menghubungkan Kota Manado dengan Kota Bitung tergolong sudah sangat padat dan tidak memiliki alternatif langsung sehingga menyebabkan peningkatan waktu tempuh perjalanan dan risiko kecelakaan. Oleh karena itu, dibutuhkan sarana penghubung untuk mendorong pergerakan penumpang, barang dan jasa dari Kota Manado sebagai pusat kegiatan perekonomian di Sulawesi Utara ke Kota Bitung.

Pembangunan jalan tol Manado Bitung dengan panjang 39 km ini memiliki nilai investasi mencapai Rp5,123 triliun dengan masa konsesi 40 tahun.

Informasi Proyek

Lokasi <i>Location</i>	Provinsi Sulawesi Utara <i>North Sulawesi Province</i>
Nilai proyek <i>Project Value</i>	Rp5,12 Triliun <i>IDR5.12 Trillion</i>
Penanggung Jawab Proyek Kerja sama <i>Contracting Agency</i>	Kementerian PUPR <i>Ministry of Public Works and Public Housing</i>
Badan Usaha <i>Executing Agency</i>	PT Jasamarga Manado Bitung

Jalan Tol Balikpapan-Samarinda

Jalan Tol Balikpapan-Samarinda terletak di wilayah administratif Kota Balikpapan, Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kota Samarinda. Kota Samarinda dan Balikpapan adalah dua kota dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi di mana Kota Samarinda adalah ibu kota Provinsi Kalimantan Timur sebagai pusat pemerintahan dan Kota Balikpapan adalah sebagai pusat perdagangan sebagai pintu masuk utama ke Kalimantan Timur.

Ruas jalan tol Balikpapan-Samarinda merupakan salah satu koridor penting bagi lalu lintas pergerakan orang dan barang di Provinsi Kalimantan Timur, dan merupakan 1 (satu) dari 7 (tujuh) jalan tol yang masuk ke dalam rencana sistem transportasi Provinsi Kalimantan Timur.

Manado – Bitung Toll Road

Manado – Bitung Toll Road is located in North Minahasa District and Bitung City and is one of the National Strategic Projects (PSN) listed in Presidential Regulation (Perpres) No. 3/2016.

Based on Presidential Regulation No. 32/2011 concerning the Master Plan for the Acceleration and Expansion of Indonesia's Economic Development 2011-2025, Bitung Port will be developed becomes a port that serves export import activities from and to North Sulawesi Province region. In addition, the road that connects Manado City and Bitung City is considered very crowded today without direct alternative that caused longer travelling time and higher accident risk. Therefore, connecting facility is required to support passenger and commodities mobility from Manado City as center of economic activity in North Sulawesi to Bitung City.

The construction of Manado – Bitung toll road with a length of 39 km has an investment value of IDR5.123 trillion with a concession period of 40 years.

Project Information

Lokasi <i>Location</i>	Provinsi Sulawesi Utara <i>North Sulawesi Province</i>
Nilai proyek <i>Project Value</i>	Rp5,12 Triliun <i>IDR5.12 Trillion</i>
Penanggung Jawab Proyek Kerja sama <i>Contracting Agency</i>	Kementerian PUPR <i>Ministry of Public Works and Public Housing</i>
Badan Usaha <i>Executing Agency</i>	PT Jasamarga Manado Bitung

Balikpapan – Samarinda Toll Road

Balikpapan – Samarinda Toll Road is located in Balikpapan Administrative City, Kutai Kartanegara District and Samarinda City area. Samarinda and Balikpapan cities are two cities with high population density. Samarinda City is the Capital of East Kalimantan Province as the center of government and Balikpapan City is the center of commerce and main entrance to East Kalimantan.

Balikpapan – Samarinda Toll Road section is one of the most important corridor for people and commodities transportation in East Kalimantan Province and part of the seven toll road transportation systems in East Kalimantan Province.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Tol sepanjang 99,35 km ini terdiri dari 2 paket pembangunan, Paket 1 adalah pembangunan Seksi 1 (Balikpapan-Samboja) sepanjang 22,03 km dan Seksi 5 (Balikpapan-Sepinggan) sepanjang 11,09 km. Paket 2 adalah Seksi 2 (Semboja-Muarajawa) sepanjang 30,98 km, Seksi 3 (Muarajawa-Palaran) sepanjang 17,30 km serta Seksi 4 (Palaran-Jembatan Mahkota Samarinda) sepanjang 17,95 km. Konstruksi Paket 1 merupakan tanggung jawab Pemerintah, sedangkan konstruksi paket 2 merupakan tanggung jawab Badan Usaha Pelaksana (PT Jasamarga Balikpapan Samarinda).

Dengan adanya ruas tol Balikpapan-Samarinda dapat menjadi alternatif menyelesaikan permasalahan jalur lalu lintas yang padat dan meningkatkan efisiensi waktu perjalanan. Pembangunan ruas tol ini juga diharapkan meningkatkan pertumbuhan sosial dan ekonomi di wilayah Kalimantan Timur dan meningkatkan layanan/akses mobilisasi bagi warga Kalimantan Timur.

This 99.35 km Toll Road consists of 2 development packages, the 1st Package is the development of 1st Section (Balikpapan – Samboja) along 22.03 km and 5th Section (Balikpapan – Sepinggan) along 11.09 km. The 2nd Package includes 2nd Section (Samboja – Muarajawa) along 30.98 km, 3rd Section (Muarajawa – Palaran) along 17.30 km and 4th Section (Palaran – Jembatan Mahkota Samarinda) along 17.95 km. Construction of 1st package is the responsibility of the Government, while construction of 2nd Package is the responsibility of the Executing Agency (PT Jasamarga Balikpapan Samarinda).

The Balikpapan – Samarinda Toll Road is an alternative to solve traffic jam issue as well as to increase travel time efficiency. The construction of this toll road is also expected to increase social and economic growth in East Kalimantan area and improve transportation service/access for East Kalimantan people.

Informasi Proyek

Lokasi <i>Location</i>	Provinsi Kalimantan Timur <i>East Kalimantan Province</i>
Nilai proyek <i>Project Value</i>	Rp9,97 Triliun <i>IDR9.97 Trillion</i>
Penanggung Jawab Proyek Kerja sama <i>Contracting Agency</i>	Kementerian PUPR <i>Ministry of Public Works and Public Housing</i>
Badan Usaha <i>Executing Agency</i>	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda

Project Information

Proyek Ruas Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated

Proyek ruas jalan tol Jakarta Cikampek II *Elevated* sepanjang 36,4 km dengan perkiraan nilai investasi sebesar Rp16,2 triliun.

Penandatanganan Perjanjian Kerja sama proyek ini dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2016. Sedangkan Perjanjian Penjaminan antara PT PII dengan PT Jasamarga Jalan layang Cikampek dan Perjanjian *Regres* antara Kementerian PUPR dengan PT PII secara bersamaan ditandatangani pada 22 Februari 2017.

Jakarta Cikampek II Elevated Toll Road Section Project

Jakarta Cikampek II Elevated Toll Road Section Project is 36.4 km long with an estimated investment value of IDR16.2 trillion.

The signing of this Project Cooperation Agreement was conducted on December 5, 2016. The guarantee agreement between the Company and PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek and Regres Agreement between the Ministry of Public Works and Public Housing were simultaneously signed on February 22, 2017.

Informasi Proyek

Lokasi <i>Location</i>	Jakarta Cikampek II Elevated
Nilai proyek <i>Project Value</i>	Rp16,23 Triliun <i>IDR16.23 Trillion</i>

Project Information

Penanggung Jawab Proyek Kerja sama <i>Contracting Agency</i>	Kementerian PUPR <i>Ministry of Public Works and Public Housing</i>
Badan Usaha <i>Executing Agency</i>	PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek

Proyek Ruas Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder - Manyar

Proyek ruas jalan tol Krian – Legundi – Bunder - Manyar adalah proyek jalan tol di Provinsi Jawa Timur sepanjang 38,2 km dengan nilai investasi sebesar Rp12,2 triliun.

Penandatanganan Perjanjian Kerja sama proyek ini dilaksanakan pada 5 Desember 2016. Sedangkan Perjanjian Penjaminan antara PT PII dengan Waskita Bumi Wira dan Perjanjian Regres antara Kementerian PUPR dengan PT PII secara bersamaan ditandatangani pada 22 Februari 2017.

Informasi Proyek

Lokasi <i>Location</i>	Krian – Legundi – Bunder - Manyar
Nilai proyek <i>Project Value</i>	Rp12,22 Triliun IDR12.22 Trillion
Penanggung Jawab Proyek Kerja sama <i>Contracting Agency</i>	Kementerian PUPR <i>Ministry of Public Works and Public Housing</i>
Badan Usaha <i>Executing Agency</i>	PT Waskita Bumi Wira

Proyek Ruas Jalan Tol Serang - Panimbang

Proyek ruas jalan tol Serang - Panimbang terletak di Provinsi Banten sepanjang 83,9 km dengan nilai investasi sebesar Rp5,3 triliun.

Perjanjian Kerja sama, Perjanjian Penjaminan, dan Perjanjian Regres ditandatangani pada tanggal 22 Februari 2017. Proyek ini merupakan salah satu Proyek Infrastruktur Strategis Nasional sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden (Perpres) No 3 Tahun 2016, yang dikategorikan sebagai Proyek Prioritas Nasional.

Informasi Proyek

Lokasi <i>Location</i>	Serang – Panimbang
Nilai proyek <i>Project Value</i>	Rp5,33 Triliun IDR5.33 Trillion
Penanggung Jawab Proyek Kerja sama <i>Contracting Agency</i>	Kementerian PUPR <i>Ministry of Public Works and Public Housing</i>
Badan Usaha <i>Executing Agency</i>	PT Wijaya Karya Serang Panimbang

Krian – Legundi – Bunder – Manyar Toll Road Section Project

Krian – Legundi – Bunder – Manyar toll road section project is a 38.2 km toll road project in East Java with investment value of IDR12.2 trillion.

The signing of this Project Cooperation Agreement was conducted on December 5, 2016. The guarantee agreement between the Company and Waskita Bumi Wira and Regres Agreement between the Ministry of Public Works and Public Housing and the Company were simultaneously signed on February 22, 2017.

Project Information

Serang – Panimbang Toll Road Section Project

Serang – Panimbang toll road section project is 83.9 km long and located in Banten Province with investment value of IDR5.3 trillion.

The Cooperation Agreement, Guarantee Agreement, and Regres Agreement were signed on February 22, 2017. This project is one of the National Strategic Infrastructure Projects as set forth in Presidential Regulation No. 3/2016, which categorized as National Priority Project.

Project Information



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Proyek Ruas Jalan Tol Cileunyi – Sumedang - Dawuan

Proyek ruas jalan tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan adalah jalan tol di Provinsi Jawa Barat sepanjang 60,27 km dengan nilai investasi sebesar Rp8,4 triliun.

Perjanjian Kerja sama, Perjanjian Penjaminan, dan Perjanjian *Regres* proyek ini ditandatangani pada tanggal 22 Februari 2017. Proyek ini merupakan salah satu Proyek Infrastruktur Strategis Nasional sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden (Perpres) No 3 Tahun 2016, yang dikategorikan sebagai Proyek Prioritas Nasional.

Cileunyi – Sumedang – Dawuan Toll Road Section Project

Cileunyi – Sumedang – Dawuan toll road section project is 60.27 km long in West Java province with investment value of IDR8.4 trillion.

The Cooperation Agreement, Guarantee Agreement, and Regres Agreement were signed on February 22, 2017. This project is one of the National Strategic Infrastructure Projects as set forth in Presidential Regulation No. 3/2016, which categorized as National Priority Project.

Informasi Proyek

Lokasi <i>Location</i>	Cileunyi – Sumedang - Dawuan
Nilai proyek <i>Project Value</i>	Rp8,41 Triliun <i>IDR8.41 Trillion</i>
Penanggung Jawab Proyek Kerja sama <i>Contracting Agency</i>	Kementerian PUPR <i>Ministry of Public Works and Public Housing</i>
Badan Usaha <i>Executing Agency</i>	PT Citra Karya Jabar Tol

Project Information

Proyek Ruas Jalan Tol Probolinggo - Banyuwangi

Proyek ruas jalan tol Probolinggo - Banyuwangi merupakan proyek Jalan Tol yang akan melewati 3 Kabupaten yaitu Kabupaten Probolinggo, Situbondo, dan Banyuwangi dengan panjang ruas jalan sekitar 172,9 km. Nilai investasi pembangunan infrastruktur jalan tol Probolinggo – Banyuwangi mencapai Rp23,39 triliun. Adapun masa durasi penjaminan yang telah disepakati selama 15 tahun setelah *Commercial Operation Date* (COD).

Probolinggo – Banyuwangi Toll Road Section Project

Probolinggo – Banyuwangi toll road project section is a Toll Road project, which will pass through 3 districts, namely Probolinggo, Situbondo and Banyuwangi, with the length of 172.9 km. The investment value of Probolinggo – Banyuwangi toll road development infrastructure is IDR23.39 trillion. As agreed, the guarantee period is 15 years after the Commercial Operation Date (COD).

Informasi Proyek

Lokasi <i>Location</i>	Probolinggo - Banyuwangi
Nilai proyek <i>Project Value</i>	Rp23,39 Triliun <i>IDR23.39 Trillion</i>
Penanggung Jawab Proyek Kerja sama <i>Contracting Agency</i>	Kementerian PUPR <i>Ministry of Public Works and Public Housing</i>
Badan Usaha <i>Executing Agency</i>	PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi

Project Information

Proyek Ruas Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Selatan

Proyek ruas jalan tol Jakarta - Cikampek II Selatan merupakan Jalan tol yang berawal di sekitar *interchange* Jatiasih, masuk ke wilayah kota Bekasi dan berakhir di sekitar *interchange*

Jakarta – Cikampek II Selatan Toll Road Section Project

Jakarta – Cikampek II Selatan toll road section project is a 62.95 km toll road that starts at Jatiasih interchange, enters Bekasi area and ends at Sadang interchange, Purwakarta

Sadang, Kab. Puwakarta Provinsi Jawa Barat sepanjang 62,95 km. Nilai investasi pembangunan infrastruktur jalan tol Jakarta - Cikampek II Selatan diperkirakan mencapai Rp12,5 triliun. Adapun masa durasi penjaminan yang telah disepakati selama 15 tahun setelah *Commercial Operation Date* (COD).

District, West Java Province. The investment value of Jakarta – Cikampek II toll road infrastructure development is estimated to reach IDR12.5 trillion. As agreed, the guarantee period is 15 years after the *Commercial Operation Date* (COD).

Informasi Proyek

Project Information

Lokasi <i>Location</i>	Jakarta - Cikampek II Selatan
Nilai proyek <i>Project Value</i>	Rp12,5 Triliun IDR12.5 Trillion
Penanggung Jawab Proyek Kerja sama <i>Contracting Agency</i>	Kementerian PUPR <i>Ministry of Public Works and Public Housing</i>
Badan Usaha <i>Executing Agency</i>	PT Jasamarga Japek Selatan

SEKTOR TELEKOMUNIKASI

SEKTOR TELEKOMUNIKASI



PROYEK PALAPA RING

Berdasarkan Peraturan Presiden nomor 38 tahun 2015, terdapat 19 sektor infrastruktur ekonomi dan infrastruktur sosial yang dapat dikerjasamakan dan dapat diberikan penjaminan, salah satunya adalah sektor telekomunikasi seperti proyek Palapa Ring. Proyek Palapa Ring juga merupakan salah satu Proyek Infrastruktur Strategis Nasional sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden (Perpres) No 3 Tahun 2016, yang dikategorikan sebagai Proyek Prioritas Nasional.

PALAPA RING PROJECT

Based on Presidential Regulation No. 38/2015, there are 19 sectors of economic infrastructure and social infrastructure that can be implemented through cooperation and provided with guarantee, one of them is telecommunication sector, such as the Palapa Ring project. The Palapa Ring Project is also one of the National Strategic Infrastructure Projects listed in the Presidential Regulation (Perpres) No. 3/2016, which categorized as National Priority Project.



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Pemerintah resmi memberikan jaminan finansial kepada investor swasta untuk membangun jaringan tulang punggung serat optik nasional atau Proyek Palapa Ring. Proyek pengembangan jaringan *backbone* dirancang dan dilaksanakan dengan menggunakan Sistem Komunikasi Kabel Laut dan Sistem Komunikasi Serat Optik ke 57 kota/kabupaten yang belum terlayani.

Proses pengadaan Badan Usaha dibagi menjadi tiga paket yaitu, Paket Barat, Paket Tengah dan Paket Timur dengan estimasi jangkauan wilayah sepanjang 8.871 km. Proyek ini ditargetkan mampu mendistribusikan jaringan *broadband* dengan kecepatan 10Mbps di daerah pedesaan dan 20 Mbps di daerah perkotaan.

Proyek tersebut menjadi acuan karena merupakan proyek pertama pada sektor telekomunikasi yang memakai fasilitas *availability payment* yang ditawarkan oleh pemerintah dengan skema KPBU. Berdasarkan skema *availability payment*, pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia mulai membayar kepada pemenang tender saat proyek sudah beroperasi. Skema yang digunakan untuk proyek tersebut berbeda dengan skema penjaminan untuk proyek-proyek KPBU lainnya yang menggunakan *Viability Gap Fund* (VGF). Jika VGF menggunakan dana tunai di awal proyek, maka *availability payment* dibayar berdasarkan kinerja pemegang tender.

Oleh karena itu, dana pembangunan proyek sepenuhnya ditanggung oleh swasta. Pemerintah melalui BLU Kominfo, Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika (BP3TI) yang mendapat USO (*universal service obligation*). Nilai proyek pembangunan Palapa Ring ditaksir mencapai USD 452 juta (*initial EPC capex*).

Proyek Palapa Ring Paket Barat

Penanggung Jawab Proyek Kerja sama (PJPK) Proyek Palapa Ring Paket Barat adalah Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kemenkominfo) dengan dukungan Penjaminan Pemerintah melalui PT PII. Proyek ini ditargetkan mampu mendistribusikan jaringan *broadband* dengan kecepatan 10Mbps di daerah pedesaan dan 20Mbps di daerah perkotaan.

Proyek tersebut menjadi pelopor proyek di sektor telekomunikasi yang memakai fasilitas *Availability Payment*

The government officially provides financial guarantees to private investors to build a national optical fiber backbone network or the Palapa Ring Project. The backbone network development project is designed and implemented using Sea Wire Communication System and Optical Fiber Communication System to 57 cities/districts that are not yet covered.

The procurement for the Project Company is divided into three packages, i.e. West Package, Central Package and East Package with coverage area estimation covers 8,871 Km. This project is expected to provide broadband network with the speed of 10 Mbps in rural area and 20 Mbps in urban area.

The project becomes the reference as it was the first project in telecommunication sector that used the Availability Payment (AP) facility offered by the Government under PPP scheme. Under the availability payment scheme, the Government through Ministry of Communication and Information Technology of the Republic of Indonesia, the Government started to pay installment of service provision to the tender winner when the project has been operated. The project implements different scheme with guarantee scheme applied in other PPP projects that used Viability Gap Funding (VGF). If VGF disbursed cash at the beginning of project, Availability Payment is paid based on performance of the tender winner.

Therefore, the project development fund is fully borne by the private sector. Government through BLU Kominfo, Central Provider and Financing Manager of Telecommunication and Information Technology (BP3TI), which obtained USO (*universal service obligation*). The value of the Palapa Ring development project is estimated at USD452 million (*initial EPC capex*).

Palapa Ring West Package Project

Contracting Agency (CA) for Palapa Ring West Package Project is the Ministry of Communication and Information Technology of the Republic Indonesia (Kemenkominfo) with Government Guarantee support through the Company. The project is targeted to be able to distribute broadband networks at 10Mbps in rural areas and 20Mbps in urban areas.

The Palapa Ring Project becomes pilot project in telecommunication sector using Availability Payment

(AP) yang ditawarkan oleh pemerintah dengan skema Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU). Berdasarkan skema AP, Pemerintah melalui Kemenkominfo mulai membayar kepada pemenang tender saat proyek sudah beroperasi.

Lebih lanjut, penandatanganan proyek Palapa Ring Paket Barat dilaksanakan di Kantor Kementerian Keuangan pada tanggal 29 Februari 2016. Perjanjian yang ditandatangani adalah Perjanjian Penjaminan antara PT PII dengan PT Palapa Ring Barat selaku Badan Usaha Pelaksana dan di saat bersamaan dilakukan penandatanganan Perjanjian *Regres* antara PT PII dengan Kemenkominfo. Penandatanganan *financial close* Proyek Palapa Ring Barat dilakukan pada 25 Juli 2016. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku *lender* menyalurkan kredit senilai Rp875 miliar kepada PT Palapa Ring Barat selaku Badan Usaha Pelaksana (BUP).

(AP) facility that is offered by the Government under PPP scheme. Based on this AP scheme, through Ministry of Communication and Information Technology, the Government started to pay installment of service provision to the tender winner when the project has been operated.

Furthermore, the signing of Palapa Ring West Package project was conducted at the Ministry of Finance Office on February 29, 2016. There were two agreements signed, namely Guarantee Agreement between the Company and PT Palapa Ring Barat as the Executing Agency and Regres Agreement between the Company and Ministry of Communication and Information Technology. The signing of the financial close of Palapa Ring West Package Project was conducted on July 25, 2016. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as lender disbursed credit of IDR875 billion to PT Palapa Ring Barat as the Executing Agency (BUP).

Informasi Proyek

Lokasi <i>Location</i>	Kota-kota di Wilayah Barat Indonesia <i>Cities located in the Western Part of Indonesia</i>
Nilai proyek <i>Project Value</i>	Rp1,23 Triliun <i>IDR1.23 Trillion</i>
Penanggung Jawab Proyek Kerja sama <i>Contracting Agency</i>	Kementerian Komunikasi dan Informatika <i>Ministry of Communication and Information Technology</i>
Badan Usaha <i>Executing Agency</i>	PT Palapa Ring Barat

Project Information

Proyek Palapa Ring Paket Tengah

Proyek Palapa Ring merupakan salah satu proyek pengembangan jaringan *backbone* dirancang dan dilaksanakan dengan menggunakan Sistem Komunikasi Kabel Laut dan Sistem Komunikasi Serat Optik ke-57 kota/kabupaten yang belum terlayani. Proyek Palapa Ring dikembangkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) dengan dukungan penjaminan oleh PT PII.

Proyek Palapa Ring merupakan proyek Kerja sama Pemerintah Badan Usaha (KPBU) pertama dalam sektor telekomunikasi dengan menerapkan skema pembayaran ketersediaan layanan atau *Availability Payment* (AP). Skema *availability payment* diprakarsai oleh Kementerian Keuangan yang sumber dananya berasal dari Dana Kontribusi *Universal Service Obligation* (USO).

Pada tanggal 4 Maret 2016, Menteri Komunikasi dan Informatika selaku Penanggung Jawab Proyek Kerja sama

Palapa Ring Central Package Project

The Palapa Ring Project is one of backbone network development projects that is designed and implemented using Sea Wire Communication System and Optical Fiber Communication System to 57 cities/districts that are not yet covered. The Palapa Ring Project is developed by Ministry of Communication and Information Technology (Kominfo) with guarantee support by the Company.

The Palapa Ring Project is the first PPP project in the telecommunications sector using the Availability Payment (AP) scheme. The availability payment scheme is initiated by the Ministry of Finance with source of funding derived from the Contribution Fund of Universal Service Obligation (USO).

On March 4, 2016, the Ministry of Communication and Information Technology as the Contracting Agency has



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

(PJPK) telah melaksanakan penandatanganan Perjanjian Kerja sama dengan PT Len Telekomunikasi Indonesia untuk Proyek Palapa Ring Paket Tengah dengan nilai proyek sebesar Rp1,09 triliun. Proyek ini adalah proyek Infrastruktur Strategis Nasional sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden (Perpres) No. 3 Tahun 2013, yang juga dikategorikan sebagai Proyek Prioritas Nasional. Pada kesempatan yang sama, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) menandatangani Perjanjian Penjaminan dan Perjanjian *Regres* untuk proyek Palapa Ring Paket Barat

signed Cooperation Agreement with PT Len Telekomunikasi Indonesia for Palapa Ring Central Package Project with project value of IDR1.09 Trillion. This project is a National Strategic Infrastructure project as stated in Presidential Regulation (Perpres) No. 3/2013, which categorized as National Priority Project. On the same occasion, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) also signed Guarantee Agreement and Regres Agreement for Palapa Ring West Package Project.

Informasi Proyek

Project Information

Lokasi <i>Location</i>	: Kalimantan, Sulawesi, Maluku Utara hingga Kepulauan Sangehe, Talaud <i>Kalimantan, Sulawesi, North Maluku</i>
Nilai proyek <i>Project Value</i>	: Rp1,09 Triliun <i>IDR1.09 Trillion</i>
Penanggung Jawab Proyek Kerja sama <i>Contracting Agency</i>	: Kementerian Komunikasi dan Informatika <i>Ministry of Communication and Information Technology</i>
Badan Usaha <i>Executing Agency</i>	: PT Len Telekomunikasi Indonesia

Proyek Palapa Ring Paket Timur

Proyek Palapa Ring merupakan proyek Kerja sama Pemerintah Badan Usaha (KPBU) pertama dalam sektor telekomunikasi dengan menerapkan skema pembayaran ketersediaan layanan atau *Availability Payment* (AP). Skema *availability payment* diprakarsai oleh Kementerian Keuangan yang sumber dananya berasal dari Dana Kontribusi *Universal Service Obligation* (USO).

Pada 29 September 2016 bertempat di Istana Negara, disaksikan oleh Presiden RI Bapak Jokowi, Menko Perekonomian Bapak Darmin Nasution, Kemenko Polhukam Bapak Wiranto, telah dilaksanakan penandatanganan Perjanjian Penjaminan antara PT PII dengan PT Palapa Timur Telematika selaku Badan Usaha Pelaksana dan Perjanjian *Regres* antara PT PII dengan Kominfo selaku PJPK. Di saat yang bersamaan dilakukan juga *Financial Close* Proyek Palapa Ring Paket Tengah. Presiden RI Bapak Jokowi berharap proyek Palapa Ring akan rampung di tahun 2019. Proyek ini adalah proyek Infrastruktur Strategis Nasional sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden (Perpres) No. 3 Tahun 2016, yang juga dikategorikan sebagai Proyek Prioritas Nasional.

Setelah penandatanganan tersebut, pada 29 Maret 2017 bertempat di Kementerian Komunikasi dan Informatika,

Palapa Ring East Package Project

The Palapa Ring Project is the first PPP project in the telecommunications sector using the Availability Payment (AP) scheme. The availability payment scheme is initiated by the Ministry of Finance with source of funding derived from the Contribution Fund of Universal Service Obligation (USO).

On September 29, 2016 at the State Palace, witnessed by the President of Republic of Indonesia, Jokowi, Coordinating Minister for Economic Affairs, Darmin Nasution, Coordinating Minister for Politics, Law, and Security Affairs, Wiranto, the signing of Guarantee Agreement between the Company and PT Palapa Timur Telematika as the Executing Agency and Regres Agreement between the Company and Ministry of Communication and Information Technology as the Contracting Agency were conducted. At the same time, the Financial Close of Palapa Ring Central Package project was also conducted. President of Indonesia, Jokowi, expected the Palapa Ring project to be completed in 2019. This project is a National Strategic Infrastructure project as stated in Presidential Regulation (Perpres) No. 3/2016, which categorized as National Priority Project.

After the signing, on March 29, 2017 at the Ministry of Communication and Information Technology Office,

telah dilaksanakan *Financial Close* Proyek Palapa Ring Paket Timur dan juga penyerahan Surat Efektif Penjaminan Oleh PT PII (Persero).

the Financial Close of Palapa Ring East Package Project was conducted along with the submission of Effective Guarantee Letter by the Company.

Informasi Proyek

Project Information

Lokasi <i>Location</i>	Nusa Tenggara Timur, Maluku, Papua Barat, dan Papua <i>Located in East Nusa Tenggara, Maluku, West Papua, and Papua</i>
Nilai proyek <i>Project Value</i>	Rp5,09 Triliun <i>IDR5.09 Trillion</i>
Penanggung Jawab Proyek Kerja sama <i>Contracting Agency</i>	Kementerian Komunikasi dan Informatika <i>Ministry of Communication and Information Technology</i>
Badan Usaha <i>Executing Agency</i>	PT Palapa Timur Telematika

SEKTOR KELISTRIKAN

ELECTRICITY SECTOR



Pada sektor kelistrikan, PT PII turut berpartisipasi dalam penjaminan penyediaan infrastruktur pembangkit listrik. Atas proyek pembangunan infrastruktur listrik tersebut, PT PII telah menandatangani Perjanjian Penjaminan dengan PT PLN (Persero) selaku Penanggung Jawab Proyek Kerja sama (PJPK) untuk pengembangan proyek-proyek kelistrikan nasional.

In the electricity sector, PT PII also participates in providing guarantee for electricity infrastructure. For electricity infrastructure development project, the Company has signed Guarantee Agreement with PT PLN (Persero) as the Contracting Agency (CA) for the development of national electricity projects.

Peran serta tersebut, diharapkan sebagai upaya untuk membantu pemerintah dalam memenuhi peningkatan

This participation is expected to support the government in meeting the increasing demand of national electricity,



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

kebutuhan listrik nasional, seiring dengan pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2017, PT PII telah melakukan kerja sama penjaminan terhadap penyediaan proyek infrastruktur kelistrikan pada Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di Kabupaten Batang Jawa Tengah. Pembangkit listrik tersebut dirancang dan dibangun dengan menggunakan teknologi *subcritical* pada *boiler*-nya sehingga akan lebih ramah lingkungan.

PLTU BATANG

PLTU Jawa Tengah merupakan proyek infrastruktur skema Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) pertama sesuai Perpres 67/2005. Proyek ini berhasil diwujudkan dengan memperoleh penjaminan bersama, di mana Penandatanganan kontrak kerja samanya dihadiri oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian selaku Ketua Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP), Menteri Keuangan, Menteri PPN/Kepala Bappenas, Menteri Badan Usaha Milik Negara a.i, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, dan Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal, Gubernur Jawa Tengah, Bupati Batang dan Duta Besar Jepang, Dirut PT PLN (Persero), Dirut PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero), CEO J-Power, CEO Itochu, CEO PT Adaro, serta undangan yang mewakili berbagai institusi terkait. Proyek pembangunan fasilitas pembangkit listrik berlokasi di Kabupaten Batang, Jawa Tengah.

Proyek PLTU Jawa Tengah merupakan proyek pembangkit listrik tenaga batu bara berkapasitas 2 x 1.000 MW berlokasi di Kabupaten Batang, Jawa Tengah. PLTU senilai US\$4 miliar atau lebih dari Rp40 triliun tersebut akan dibangun oleh konsorsium PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) dengan skema *Build-Operate-Transfer* selama masa konsesi 25 tahun. PLTU Jawa Tengah merupakan proyek infrastruktur skema KPBU pertama yang berhasil diwujudkan dengan memperoleh fasilitas penjaminan bersama oleh PT PII dan Pemerintah RI (Kementerian Keuangan) sesuai Perpres 78/2010.

Sebagaimana ketentuan Pemerintah RI dan mengacu pada PPA (*Power Purchase Agreement*) sebagai Perjanjian KPBU yang ditandatangani oleh PT PLN (Persero) dan BPI, PT PII

in line with the economic growth. In 2017, the Company has undertaken cooperation in providing guarantee for electricity infrastructure project of Steam Power Plant (PLTU) in Batang Central Java District. The power plant was designed and built using subcritical technology on its boiler, to make it more environmentally friendly.

Batang Steam Power Plant (PLTU)

Central Java Steam Power Plant (PLTU) Central Java was the first infrastructure project under PPP scheme based on Presidential Regulation No. 67/2005. This project was successfully realized by obtaining a joint guarantee, in which the signing of the cooperation agreement was attended by the Coordinating Minister for Economic Affairs as the Chairman of the Priority Infrastructure Provision Acceleration Committee (KPPIP), the Minister of Finance, the Minister of National Development Planning/Head of National Development Planning Agency, Minister of State-Owned Enterprises, Minister of Energy and Mineral Resources, and Chairman of the Investment Coordinating Board, Governor of Central Java, Regent of Batang, and Ambassador of Japan, President Director of PT PLN (Persero), President Director of PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero), CEO of J-Power, CEO of Itochu, CEO of PT Adaro, as well as invitations representing various related institutions. The construction of the power plant facility is located in Batang District, Central Java.

Central Java Steam Power Plan (PLTU) project is a 2x1,000 MW coal-fired power plant project located in Batang, Central Java. The PLTU, which was valued at USD4 billion or more than IDR40 trillion, would be built by a consortium of PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) with Build-Operate-Transfer scheme during 25-year concession period. PLTU Central Java was the first infrastructure project under PPP scheme to be realized by obtaining joint guarantee facility from PT PII and the Government of the Republic of Indonesia (Ministry of Finance) in accordance with Presidential Regulation No. 78/2010.

As stipulated by the Government of the Republic of Indonesia and referred to in the PPA (*Power Purchase Agreement*) as PPP Agreement signed by PT PLN (Persero)

telah menandatangani Perjanjian Penjaminan dengan BPI serta Perjanjian *Regres* dengan PT PLN (Persero) sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerja sama (PJPK) pada tanggal 6 Oktober 2011.

Dalam kenyataannya kemudian, terjadi keterlambatan dalam penerbitan beberapa perizinan yang diperlukan, penyelesaian proses AMDAL, serta penuntasan pembebasan lahan untuk proyek. PT PII kemudian secara proaktif membentuk *Joint Monitoring Committee* (JMC) bersama perwakilan dari BPI dan PT PLN (Persero), untuk memantau upaya-upaya penyelesaian masalah-masalah tersebut. Namun, sampai dengan tenggat waktu yang ditentukan, proses *Financial Close* belum dapat tercapai.

Pada akhirnya, *Financial close* proyek ini dilaksanakan di Istana Negara pada tanggal 9 Juni 2016 yang disaksikan oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian (Menko Ekon) selaku Ketua Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP), Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional, Menteri Keuangan dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Menteri Agraria dan Tata Ruang. Proyek ini merupakan langkah pemerintah untuk menyediakan kebutuhan listrik yang dibutuhkan masyarakat.

Sebagai informasi, PLTU Batang 2x1.000 megawatt (MW) mendapatkan kucuran dana dari *Japan Bank for International Cooperation* (JBIC) dan beberapa sindikasi perbankan komersial internasional kepada PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) selaku Badan Usaha. Dengan tercapainya *Financial Close* ini maka proyek PLTU ini dapat segera melanjutkan pembangunan untuk mencapai target penyelesaian.

and BPI, the Company has signed Guarantee Agreement with BPI and Regres Agreement with PT PLN (Persero) as CA on October 6, 2011.

However, in fact, there have been delays in the issuance of the required permits, completion of Environmental Impact Analysis (AMDAL) process, and completion of land acquisition for the project. The Company then proactively established a Joint Monitoring Committee (JMC) with representatives from BPI and PT PLN (Persero) in order to monitor the efforts to resolve the issues. However, up to the specified deadline, the Financial Close process was still not yet reached.

In the end, the Financial close of the project was conducted at the State Palace on June 9, 2016, witnessed by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, Coordinating Minister for Economic Affairs as Chairman of the Priority Infrastructure Provision Acceleration Committee (KPPIP), Minister for National Development Planning, Minister of Finance, and Minister of Energy and Mineral Resources, Minister of State-Owned Enterprises and The Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning. This project was the government's measure to provide electricity needed by the people.

Batang Steam Power Plant (PLTU) 2x1,000 Megawatt (MW) received funding from Japan Bank for International Cooperation (JBIC) and several international commercial banking syndicates to PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) as the Executing Agency. With the achievement of the Financial Close, the PLTU project could immediately continue the development to achieve the completion target.

Informasi Proyek

Lokasi <i>Location</i>	Kab. Batang - Jawa Tengah <i>Batang District – Central Java</i>
Nilai proyek <i>Project Value</i>	Rp57,7 Triliun <i>IDR57.7 Trillion</i>
Penanggung Jawab Proyek Kerja sama <i>Contracting Agency</i>	PT PLN (Persero)
Badan Usaha <i>Executing Agency</i>	PT Bhimasena Power Indonesia

Project Information



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

SEKTOR AIR MINUM

DRINKING WATER SECTOR



Pada sektor air minum, PT PII telah memberikan penjaminan dalam penyediaan proyek infrastruktur Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM). Pada tahun 2017 terdapat proyek pembangunan infrastruktur SPAM yang telah mendapatkan penjaminan dari PT PII adalah proyek SPAM Umbulan (Jawa Timur). Proyek pembangunan infrastruktur tersebut merupakan proyek KPBU.

In the drinking water sector, the Company has provided guarantee in the provision of infrastructure projects of Drinking Water Supply System (SPAM). In 2017, SPAM infrastructure development project that has received guarantee from the Company was SPAM Umbulan Project (East Java). The infrastructure development project was a PPP project.

PROYEK SPAM UMBULAN - JAWA TIMUR

Untuk mengatasi krisis air dan memenuhi peningkatan kebutuhan masyarakat, Pemerintah Provinsi Jawa Timur berusaha mencari jalan keluar melalui pemanfaatan mata air Umbulan yang terdapat di Desa Umbulan, Kecamatan Winongan, Kabupaten Pasuruan. Mata air Umbulan dipilih karena mata air ini memproduksi 4.000 liter/detik dan dapat memenuhi kebutuhan air bersih untuk 1,8 juta jiwa. Pasokan air minum untuk beberapa kota utama di Jawa Timur, yakni Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Gresik, Kabupaten Pasuruan dan Kota Pasuruan dan sekitarnya.

SPAM UMBULAN PROJECT – EAST JAVA

In overcoming water crisis and fulfilling the public's needs, the Government of East Java Province attempted to obtain a solution through the utilization of Umbulan springs in Umbulan Village, Winongan Sub-District, Pasuruan District. Umbulan springs were selected due to its capacity to produce 4,000 liters/second and to meet the needs of clean water for 1.8 million people. Drinking water supply for several main cities in East Java, namely Surabaya, Sidoarjo, Gresik, Pasuruan District and Pasuruan City and the surrounding areas.

Keterbatasan pasokan air minum untuk beberapa kota utama di Jawa Timur, yakni Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Gresik, Kabupaten Pasuruan dan Kota Pasuruan, membuat pemerintah Provinsi Jawa Timur menginisiasi proyek transmisi penyediaan air bersih dari mata air Umbulan di Kabupaten Pasuruan ke 16 bendungan milik PDAM dan PDAB yang terletak di Kabupaten-kabupaten dan kota-kota tersebut. Proyek ini kemudian dinamakan Proyek Sistem Penyediaan Air Minum Umbulan (SPAM Umbulan).

Proyek SPAM Umbulan berkapasitas 4.000 liter/detik dibangun berdasarkan skema Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha antara Pemerintah Provinsi Jawa Timur selaku Penanggung Jawab Proyek Kerja sama dengan PT Meta Adhya Tirta Umbulan selaku Badan Usaha. Nilai proyek SPAM Umbulan mencapai Rp2,05 triliun dan memperoleh dukungan kelayakan Rp818 miliar dari Kementerian Keuangan.

The limited supply of drinking water to several main cities in East Java, namely Surabaya, Sidoarjo, Gresik, Pasuruan and Pasuruan, has prompted the Government of East Java Province Government to initiate a water supply transmission project from Umbulan springs in Pasuruan Districts to 16 dams owned by Regional Water Utility Company (PDAM) and Regional Clean Water Company (PDAB) located in the districts and cities. The project was later named the Umbulan Water Supply System Project (SPAM Umbulan).

SPAM Umbulan project with a capacity of 4,000 liters/second was built under PPP scheme between the Government of East Java Province as the Contracting Agency and PT Meta Adhya Tirta Umbulan as the Executing Agency. The value of SPAM Umbulan amounted to IDR2.05 trillion and received IDR818 billion of feasibility support from the Ministry of Finance.

Informasi Proyek

Lokasi <i>Location</i>	Provinsi Jawa Timur <i>East Java Province</i>
Nilai proyek <i>Project Value</i>	Rp2,05 Triliun <i>IDR2.05 Trillion</i>
Penanggung Jawab Proyek Kerja sama <i>Contracting Agency</i>	Pemerintah Provinsi Jawa Timur <i>Government of East Java Province</i>
Badan Usaha <i>Executing Agency</i>	PT Meta Adhya Tirta

Project Information

Pada tanggal 21 Juli 2016, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) telah menandatangani Perjanjian Penjaminan dengan PT Meta Adhya Tirta dan Perjanjian Regres dengan Gubernur Jawa Timur untuk Proyek Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Umbulan. Proyek ini merupakan proyek air dan proyek daerah pertama yang diberikan penjaminan pemerintah melalui PT PII.

On July 21, 2016, the Company has signed Guarantee Agreement with PT Meta Adhya Tirta and Regres Agreement with Governor of East Java for Umbulan Water Supply System Project (SPAM). This project was the first water project and the first local project provided with government guarantee through the Company.

Peresmian *financial close* proyek ini dilaksanakan di Kemenko Perekonomian dan dilanjutkan dengan penyerahan perjanjian penjaminan antara PT PII dan PT Meta Adhya Tirta Umbulan dan disaksikan oleh Menteri Kemenko Perekonomian, Menteri Keuangan, Menteri PPN dan Menteri PUPR pada 10 Februari 2017.

The initiation of the project's financial close was conducted at the Coordinating Ministry for Economic Affairs and followed with the submission of guarantee agreement between the Company and PT Meta Adhya Tirta Umbulan, witnessed by the Coordinating Minister of Economic Affairs, Minister of Finance, Minister of National Development Planning, and Minister of Public Works and Housing on February 10, 2017.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

SEGMENT USAHA PENGELOLAAN DANA

Dalam penempatan dana, PT PII selalu berpedoman pada *Operating Manual* dan kebijakan yang telah ditetapkan, dengan mekanisme yang *fair* dan transparan melalui mekanisme tender. Selain dari penempatan dana, pada tahapan tertentu dari kegiatan penjaminan, PT PII mendapatkan *fee*, berupa *arrangement fee*, yang dibayarkan oleh pemilik proyek.

Penempatan dana pada instrumen keuangan tersebut meliputi instrumen investasi Pasar uang, Obligasi, dan reksadana dengan komposisi yang disesuaikan mengikuti kondisi pasar yang ada dengan tingkat pengembalian yang optimum. Kebijakan yang telah diambil oleh PT PII dalam penempatan dana antara lain:

1. Alokasi investasi sesuai Anggaran 2017 dalam rangka pencapaian KPI sebesar Rp625 miliar dari jumlah target pengelolaan dana sebesar Rp9,8 triliun, sebagai berikut:

Instrumen Investasi *Investment Instruments*

Penempatan pasar uang/ Deposito dan sejenisnya <i>Placement in money market/time deposit, etc.</i>	0-100%
Penempatan pada pasar modal : surat utang, surat berharga dan sejenisnya <i>Placement in capital market: Securities, bonds, etc.</i>	0-60%
Penempatan pada pasar modal : Reksa dana <i>Placement in capital market: Mutual funds</i>	0-10%

*) Strategi penempatan tetap mempertimbangkan dan limit sesuai PMK95/PMK.08/2017

*) Placement strategy still considers the provision stipulated in Minister of Finance Regulation No. 95/PMK.08/2017

2. Mengoptimalkan penempatan pada Bank sesuai dengan kebijakan dan limit yang telah ditetapkan dengan terus memperhatikan arah pergerakan tingkat suku bunga.
3. Menempatkan dana pada instrumen obligasi yang meliputi obligasi Pemerintah atau BUMN, dan obligasi korporasi swasta dengan minimum *rating* sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam 95/PMK.08/2017 (sejak berlaku pada tanggal 19 Juli 2017).

INVESTMENT BUSINESS SEGMENT

In fund placement, the Company always refers to the applicable *Operating Manual* and policies, with a fair and transparent mechanism through tender mechanism. In addition to fund placement, at certain stage of the guarantee activity, the Company receives fee, in the form of arrangement fee, paid by the project owner.

Fund placement in financial instrument includes investment instruments in money market, bonds and mutual funds with compositions that are adjusted following the current market condition with optimum return. The policies implemented by the Company for fund placement, include:

1. Allocation of investment according to 2017 Budget in order to achieve KPI of IDR625 billion from total investment target of IDR9.8 Trillion, as follows:

Target Alokasi Penempatan (% dari dana kelolaan) *) *Target Allocation of Placement (% of managed fund) *)*

2. Optimize placements in the Bank in accordance with established policies and limits with continuous attention to the direction of interest rate movements.
3. Optimize placement with bonds instruments, including Government or SOE bonds, and private corporate bonds with minimum rating as required in Minister of Finance Regulation No. 95/PMK.08/2017 (effective as of July 19, 2017).

Adapun aktivitas lainnya terkait pengelolaan dana yang telah dilakukan PT PII antara lain:

1. Untuk mempermudah pemantauan transaksi, dilakukan dengan membedakan antara giro untuk operasional Perseroan, penampungan dana kelolaan investasi, dan rekening penerimaan pendapatan penjaminan.
2. Menggunakan bank Kustodian untuk menyimpan, mengadministrasikan, dan memonitor seluruh pergerakan *asset* investasi dan penerimaan pendapatan yang berasal dari penempatan pada deposito dan obligasi.
3. Untuk memperoleh informasi pasar keuangan dan memonitor kinerja Bank Mitra, diperoleh dari sumber yang bersifat *independent*.

Perusahaan telah menerapkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 95/PMK.08/2017 mengenai Ruang Lingkup dan Tata Cara Pemberian Penjaminan Pemerintah di Bidang Infrastruktur oleh Badan Usaha Penjaminan Infrastruktur (BUPI) yang berlaku sejak tanggal 19 Juli 2017, di mana dalam peraturan tersebut ada mengatur mengenai penempatan kekayaan BUPI dalam bentuk investasi.

Sesuai dengan ketentuan peralihan pada Pasal 19, penempatan kekayaan BUPI dalam bentuk investasi yang telah berjalan sebelum Peraturan Menteri ini berlaku masih tetap dilaksanakan sampai dengan investasi tersebut jatuh tempo.

Berikut adalah penempatan dana/kekayaan dalam bentuk investasi Perusahaan:

1. Investasi dalam Bentuk Deposito

No.	Bank Penempatan Placement Bank	Nominal
1	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	759.900.000.000
2	PT Bank Mandiri Taspen	150.000.000.000
3	PT Bank Sulselbar	262.000.000.000
4	PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	132.000.000.000
5	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	54.807.000.000
6	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	33.000.000.000
7	PT Bank Tabungan Negara	1.000.000.000.000
8	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten (BJB)	979.000.000.000
9	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	150.000.000.000

The Company have conducted other activities related to investments, as follows:

1. To facilitate transactions monitoring, it is performed by distinguishing between demand deposits for the Company's operations, collection of investment-managed funds, and accounts receipts of revenue from guarantee.
2. Using Custodian bank to deposit, administer and monitor all movements of investment assets and revenue receipts from placements in deposits and bonds.
3. To obtain financial market information and monitor the performance of the Partner Bank, which is receives from independent sources.

The Company has implemented Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 95/PMK.08/2017 concerning the Scope and Procedures for Granting Government Infrastructure Guarantee by Infrastructure Guarantee Institution (BUPI), which effectively applicable on July 19, 2017, which regulates the placement of BUPI's assets in the form of investment.

In accordance with the transitional provisions in Article 19, the placement of BUPI's assets in the form of investments that have been carried out prior to the Minister of Finance Regulation shall continue to be executed until such investment matures.

The following are fund placement/asset in the form of the Company's investment:

1. Investment in the form of deposits Investment in the form of Bonds



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

No.	Bank Penempatan <i>Placement Bank</i>	Nominal
10	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk.	908.500.000.000
11	PT Bank OCBC NISP, Tbk.	711.350.000.000
12	PT Bank Permata, Tbk. (Syariah)	197.000.000.000
13	PT Maybank Indonesia, Tbk.	146.650.000.000
14	PT Bank Bukopin, Tbk.	847.600.000.000
15	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	418.500.000.000
A	TOTAL INVESTASI DEPOSITO BUMN <i>TOTAL INVESTMENT OF SOE DEPOSITS</i>	3.520.707.000.000
B	TOTAL INVESTASI DEPOSITO SWASTA <i>TOTAL INVESTMENT OF PRIVATE DEPOSITS</i>	3.229.600.000.000
C	TOTAL INVESTASI DEPOSITO PER 31 DESEMBER 2017 (A=B) <i>TOTAL INVESTMENT OF DEPOSITS AS OF DECEMBER 31, 2017 (A=B)</i>	6.750.307.000.000
D	TOTAL PRESENTASE DARI JUMLAH MODAL PERSEROAN <i>TOTAL PERCENTAGE OF THE COMPANY'S TOTAL CAPITAL</i>	65,79%

2. Investasi dalam Bentuk Obligasi

2. Investment in the form of Bonds

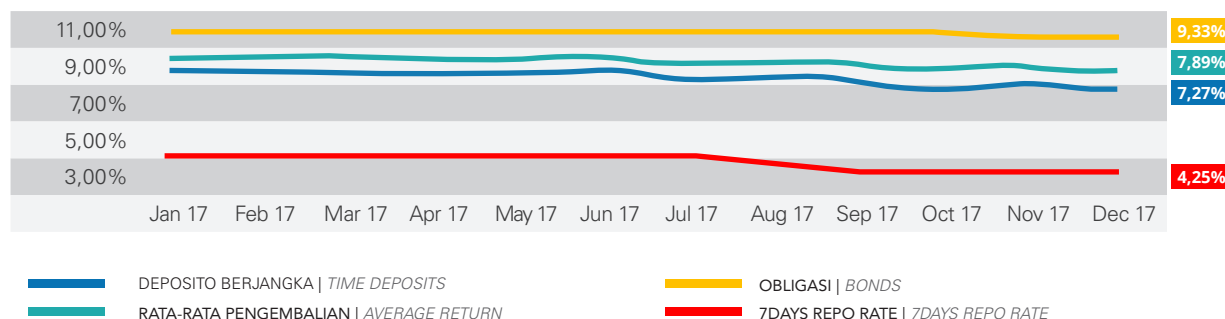
No	Penempatan Surat Utang per Emiten <i>Placement of Securities per Issuer</i>	Nilai Obligasi (Market value – AFS)/ (Carrying value – HTM) <i>Bonds Value (Market value – AFS)/ (Carrying value – HTM)</i>
1	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	171.026.500.000
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	101.238.700.000
3	PT Pupuk Indonesia (Persero)	100.635.400.000
4	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	94.142.736.000
5	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Bank Exim)	75.263.280.000
6	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	66.720.432.966
7	PT Pegadaian (Persero)	55.157.605.000
8	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	45.026.415.000
9	PT Angkasa Pura II (Persero)	25.474.675.000
10	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	25.312.875.000
11	PT Marga Lingkar Jakarta	20.043.620.000
12	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.	80.365.725.000
13	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	33.583.869.000
14	PT Jasa Marga (Persero)	24.405.267.539
15	PT Aneka Tambang (Persero), Tbk.	6.079.506.000
16	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	5.000.000.000
17	PT Pembangunan Perumahan (Persero)	64.172.288.000
18	PT Adhi Karya (Persero), Tbk.	48.624.495.000
19	PT Hutama Karya (Persero)	39.000.000.000
20	PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk	25.000.000.000

No	Penempatan Surat Utang per Emiten <i>Placement of Securities per Issuer</i>	Nilai Obligasi (Market value – AFS)/ (Carrying value – HTM) <i>Bonds Value (Market value – AFS)/ (Carrying value – HTM)</i>
21	PT Waskita Karya (Persero), Tbk	15.000.000.000
22	Pemerintah Republik Indonesia	1.693.969.626.230
23	PT Maybank Indonesia, Tbk.	40.217.511.189
24	PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	34.655.886.928
25	PT Bank Permata, Tbk.	32.402.564.097
		2.922.518.977.949

Pada akhir tahun 2017, Perseroan memperoleh pendapatan dari pengelolaan dana sebesar Rp705 miliar dengan rata-rata tingkat pengembalian sebesar 7,89% (lebih tinggi 364 *basis point* dibandingkan BI 7 *days repo rate* 4,25%). Penempatan pengelolaan dana masih tetap mengacu kepada koridor kebijakan yang ada.

At the end of 2017, the Company received revenue from investments of IDR705 billion with average yield rate of 7.89% (364 basis point higher compared to BI 7-days repo rate of 4.25%). Investment placement still refers to the existing policy corridor.

RATA-RATA TINGKAT PENGEMBALIAN *Average Yield Rate*



Pengelolaan portofolio melalui mekanisme tender masih dilakukan oleh Perusahaan untuk mendapatkan suku bunga tertinggi yang ditawarkan. Pada akhir tahun 2017 terdapat *surplus* anggaran sebesar 13% atau sebesar Rp79,95 miliar untuk pendapatan pengelolaan dana.

Portfolio management through tender mechanism is still conducted by the Company in order to obtain the highest interest rate offered. At the end of 2017, there has been a budget surplus of 13% or IDR79,95 billion for revenue from investment.

Kondisi ini dipertahankan dengan terus mengoptimalkan:

This condition was maintained by continuing to optimize the following:

1. Diversifikasi *instrument* investasi, untuk memperoleh hasil yang optimal
2. Selalu menjaga risiko pengelolaan dana yang terukur melalui diversifikasi *rating instrument* investasi.
3. Proses tender seleksi penempatan, dan
4. Pemilihan tenor/jangka waktu atas investasi-investasi yang telah jatuh tempo dan harus ditempatkan kembali (re-investasi). Seiring dengan arah pergerakan

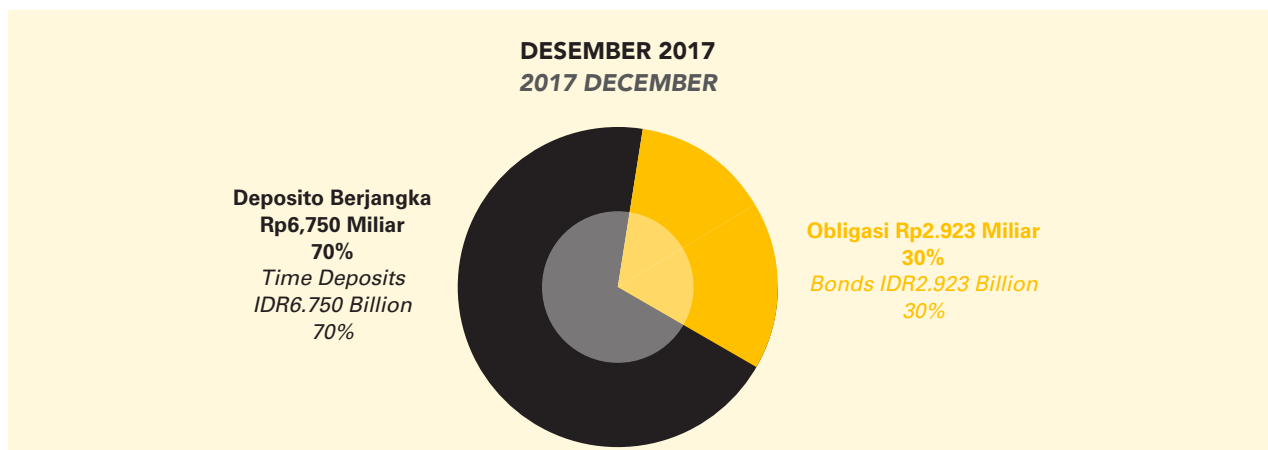
1. Diversification of investment instruments, to obtain optimal results
2. Always maintain the risk of measurable investment through diversification of investment instrument rating
3. Tender process of placement selection, and
4. Selection of tenor/time period of investments that have matured and should be re-placed (re-invested). Along with the global economy movement direction,



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

perekonomian dunia, diperkirakan ke depannya terdapat potensi risiko penurunan tingkat pengembalian seiring dengan semakin terbatasnya *rate* investasi yang diperoleh.

it has been predicted that in the future there will be potential risk of declining return rate due to the limited investment rate obtained.



Posisi per 31 Desember 2017, bobot penempatan dana Perseroan masih didominasi oleh *instrument* deposito berjangka yakni sebesar Rp6,75 triliun (70%), diikuti oleh instrumen Obligasi sebesar Rp2,92 triliun (30%).

As of December 31, 2017, the proportion of the Company's fund placement was still dominated by time deposits instrument of IDR6.75 trillion (70%), followed by bonds instrument of IDR2.92 trillion (30%).

PENDAPATAN & PROFITABILITAS SEGMENT USAHA PENGELOLAAN DANA

Perseroan memiliki sumber pendapatan usaha terutama yang dapat berasal dari aktivitas penjaminan serta dari aktivitas pengelolaan dana. Secara *core business*, pendapatan Perseroan diharapkan sumber terbesar berasal dari aktivitas penjaminan. Sedangkan aktivitas pengelolaan dana menjadi pendukung proses kegiatan usaha penjaminan. Peruntukan pengelolaan dana di samping bertujuan untuk investasi, juga berperan dalam menjaga likuiditas keuangan Perseroan dan menjaga kapasitas penjaminan oleh Perseroan.

Komposisi pendapatan dari penjaminan terdiri atas pendapatan premi (*guarantee fee* dan *processing fee*) serta pendapatan provisi dan komisi terkait dengan proses penjaminan (*arranging fee*, *ceded commissions*, dan provisi dan komisi lain-lain). Sementara itu, pendapatan dari pengelolaan dana diperoleh dari penempatan aset keuangan Perseroan pada berbagai instrumen investasi keuangan seperti penempatan dana pada deposito berjangka di bank, penempatan dana pada portofolio obligasi baik untuk tujuan diperdagangkan maupun

REVENUE & PROFITABILITY OF INVESTMENT BUSINESS SEGMENT

The Company has its source of business revenue primarily derived from guarantee activities as well as from investment. In terms of core business, the Company's revenue is expected to be derived mainly from guarantee activities. While the investment activities become the support for the Company's guarantee business activities. In addition for investment purpose, the allocation of investment also plays a role in maintaining the Company's financial liquidity as well as its guarantee capacity.

The composition of revenue from guarantee consists of premium income (guarantee fee and processing fee) and fees and commissions related to guarantee activities (arranging fee, ceded commissions and other fees and commissions. Meanwhile, income from investment is derived from placing the Company's financial assets in various financial investment instruments such as fund placement with banks in the form of time deposits, fund placement with bonds portfolio both for trading and held-

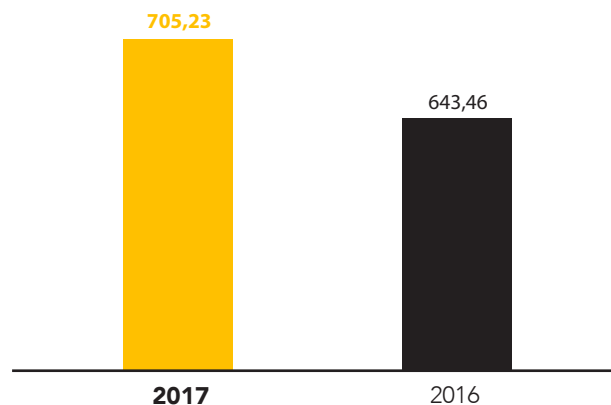
untuk dimiliki hingga jatuh tempo, serta penempatan dana pada produk reksa dana. Beban usaha Perseroan terutama terdiri dari beban penjaminan, beban administrasi dan umum, serta beban pengembangan terkait dengan komunikasi dan sosialisasi bidang usaha Perseroan.

Tahun 2017, Perusahaan membukukan pendapatan pengelolaan dana sebesar Rp705,23 miliar, meningkat sebesar Rp61,77 miliar atau 9,60% dibandingkan pendapatan pengelolaan dana tahun 2016 sebesar Rp643,46 miliar.

for-maturity purposes, as well as fund placement in the form of mutual fund products. The Company's operating expenses consist primarily of guarantee expenses, administrative and general expenses, and development expenses related to the communication and socialization of the Company's line of business.

In 2017, the Company recorded income from investment of IDR705.23 billion, increased by IDR61.77 billion or 9.60% compared to 2016 of IDR643.46 billion.

PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA
INCOME FROM INVESTMENT
(dalam Rp miliar) | (in IDR billion)



**KEGIATAN
STAKEHOLDER**

CAPACITY

BUILDING

Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, kapasitas pemahaman Penanggung Jawab Proyek Kerja sama (PJPK) dan *stakeholder* utama menjadi prioritas utama bagi keberlanjutan proyek infrastruktur yang dikembangkan dengan melalui skema Kerja sama Pemerintah Swasta (KPS). Untuk itu PT PII melaksanakan kegiatan *capacity building* kepada PJPK dan para *stakeholder* kunci dengan menjalin mitra kerja sama dengan mitra akademik nasional maupun daerah terkait dengan proyek yang sedang dalam proses.

Sebagai upaya mengenalkan skema KPS dan penjaminan infrastruktur kepada segenap *stakeholder* dan calon PJPK utamanya Pemerintah daerah, PT PII telah melaksanakan kegiatan peningkatan *capacity building stakeholders*. Selain

**STAKEHOLDERS
ACTIVITIES**

CAPACITY

BUILDING

In the implementation of its operational activities, the understanding capacity of Contracting Agency (CA) and key stakeholders is a top priority for the sustainability of infrastructure projects developed under Public Private Partnership (PPP) scheme. For this purpose, the Company conducts capacity building activities for CA and key stakeholders by establishing collaborative partners with national and local academic partners related to the ongoing projects.

As an effort to introduce PPP scheme and infrastructure guarantee to all stakeholders and CA candidates, particularly Local Government, the Company has conducted stakeholders' capacity building activities. In



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

itu, PT PII juga mendorong pengembangan kapasitas dari para pemangku kepentingan atas pemahaman perencanaan dan pelaksanaan proyek Kerja sama Pemerintah dan Swasta (KPS) melalui keberadaan IIGF *Institute*.

Selama tahun 2017, PT PII telah melakukan *capacity building stakeholders*, antara lain:

1. *Capacity Building* dalam Kerangka Kerja sama Proyek Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha Proses PDF Kementerian Keuangan – Proyek SPAM Pekanbaru, 9 – 10 Oktober 2017
2. *Capacity Building* dalam Kerangka Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha Proses OBC Kementerian PPN/Bappenas Proyek Rumah Sakit Dharmais, 19 -20 Oktober 2017
3. *Capacity Building* Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha untuk PJP/ Calon PJP Proyek KPBU Kementerian Perhubungan Tahap 1, 25–26 Oktober 2017
4. *Capacity Building* Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha untuk PJP/ Calon PJP Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, 15–16 November 2017
5. *Capacity Building* Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha untuk PJP/ Calon PJP Proyek KPBU Kementerian Perhubungan Tahap 2, 24 November 2017
6. *Capacity Building* Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha untuk Kementerian Keuangan DJPPR, 5–6 Desember 2017
7. *Capacity Building* Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha untuk PJP/ Calon PJP Proyek KPBU Kementerian Perhubungan Tahap 3 dan 4, 6–7 Desember 2017
8. *Capacity Building* Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha untuk PJP/ Calon PJP Pemerintah Kota Tangerang Selatan, 11–12 Desember 2017
9. *Capacity Building* Program GALP Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha Kelas Terbuka untuk Masyarakat Umum Gelombang 2, 12 -13 Desember 2017
10. *Capacity Building* Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha untuk PJP/ Calon PJP Pemerintah Kabupaten Pamekasan dan Proyek Pasar Kolpajung, 19 – 20 Desember 2017
11. *Capacity Building* Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha untuk Proyek SPAM Semarang Tahap Penyiapan, 21 -22 Desember 2017
12. *Capacity Building* Kerja sama Pemerintah dan Badan

in addition, the Company also encourages capacity building of stakeholders on the understanding of planning and implementation of Public Private Partnership (PPP) projects through the existence of IIGF *Institute*.

During 2017, PT PII has conducted capacity building stakeholders, including:

1. Capacity Building in the Framework of Public Private Partnership (PPP) for PDF Process of Ministry of Finance – SPAM Project Pekanbaru, October 9-10, 2017.
2. Capacity Building in the Framework of Public Private Partnership (PPP) for OBC Process of Ministry of National Development Planning/ National Development Planning Agency, Dharmais Hospital Project, October 19-20, 2017
3. Capacity Building of Public Private Partnership (PPP) for CA/CA Candidates of PPP Project of Ministry of Transportation Phase 1, 25-26 October 2017
4. Capacity Building of Public Private Partnership (PPP) for CA/CA Candidates of PPP Project of Government of Sidoarjo District, November 15-16, 2017
5. Capacity Building of Public Private Partnership (PPP) for CA/CA Candidates of PPP Project of Ministry of Transportation Phase 2, November 24, 2017
6. Capacity Building of Public Private Partnership (PPP) for the Ministry of Finance DJPPR, December 5-6, 2017
7. Capacity Building of Public Private Partnership (PPP) for CA/CA Candidates of PPP Project of Ministry of Transportation Phase 3 and 4, December 6-7, 2017
8. Capacity Building of Public Private Partnership (PPP) for CA/CA Candidates of Government of South Tangerang City, December 11-12, 2017
9. Capacity Building of GALP Program of Public Private Partnership (PPP) Open Class for General Public Batch 2, December 12-13, 2017
10. Capacity Building of Public Private Partnership (PPP) for CA/CA Candidates of Government of Pamekasan District and Kolpajung Market Project, December 19-20, 2017
11. Capacity Building of Public Private Partnership (PPP) for SPAM Semarang Project, Preparation Phase, December 21-22, 2017
12. Capacity Building Public Private Partnership (PPP)

- Usaha untuk Proyek Rumah Sakit Sidoarjo Tahap Penyiapan, 28 -29 Desember 2017
13. *Capacity Building* GALP Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha pada Proyek Pengembangan Bandar Udara Hang Nadim Batam, 27 – 28 April 2017
 14. *Capacity Building* GALP Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha pada Proyek Sistem Penyediaan Air Minum Kota Pekanbaru, 23 – 24 Mei 2017
 15. *Capacity Building* Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha dalam Kerangka Kantor Bersama KPBU RI kepada Pemerintah Kota Makassar, 15 Juni 2017
 16. *Capacity Building* dalam Kerangka Kerja sama Proyek Strategis Nasional pada Proyek Sistem Penyediaan Air Minum Kota Semarang, 20 Juni 2017
 17. *Capacity Building* Program GALP Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha Kelas Terbuka untuk Masyarakat Umum Gelombang 1, 17 – 18 Juli 2017
 18. *Capacity Building* dalam Kerangka Kerja sama Proyek Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha Proses PDF Kementerian Keuangan – Proyek Transportasi, 14 – 15 Agustus 2017
 19. *Capacity Building* dalam Kerangka Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha Proses OBC Kementerian PPN/ Bappenas – Proyek Penerangan Jalan Umum Kota Surakarta, 24 Agustus 2017
 20. *Capacity Building* Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha pada Proyek Sistem Penyediaan Air Minum Jatiluhur, 5 – 6 September 2017
 21. *Capacity Building* Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha untuk PJKP/ Calon PJKP Proyek KPBU Kementerian PPN/ Bappenas, 14 – 15 September 2017
 - for Sidoarjo Hospital Project, Preparation Phase, December 28-29, 2017
 13. Capacity Building of GALP Program of Public Private Partnership (PPP) for Hang Nadim Airport Development Project, Batam, April 27-28, 2017
 14. Capacity Building of GALP Program of Public Private Partnership (PPP) for Drinking Water Supply System (SPAM) Project, Pekanbaru City, May 23-24, 2017
 15. Capacity Building of Public Private Partnership (PPP) in the Framework of PPP Joint Office of the Republic of Indonesia to Government of Makassar City, June 15, 2017
 16. Capacity Building in the Framework of National Strategic Project for Drinking Water Supply System (SPAM) Project, Semarang City, June 20, 2017
 17. Capacity Building of GALP Program of Public Private Partnership (PPP) Open Class for General Public Wave 1, July 17-18, 2017
 18. Capacity Building in the Framework of Public Private Partnership (PPP) for PDF Process of Ministry of Finance – Transportation Project, August 14-15, 2017
 19. Capacity Building in the Framework of Public Private Partnership (PPP) for OBC Process of Ministry of National Development Planning/ National Development Planning Agency – Public Street Lighting Project, Surakarta, August 24, 2017
 20. Capacity Building of Public Private Partnership (PPP) for Drinking Water Supply System (SPAM) Project, Jatiluhur, September 5-6, 2017
 21. Capacity Building of Public Private Partnership (PPP) for CA/CA Candidates of PPP Project of Ministry of National Development Planning/National Development



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Planning Agency, September 14-15, 2017

Corporate Event:

1. *Workshop* RPKM Penjaminan Kredit dan Obligasi di Bogor, Oktober 2017
2. *Workshop* lanjutan RPKM Penjaminan Kredit & Obligasi Infrastruktur di Sentul, November 2017
3. Pertandingan Persahabatan dalam rangka HUT Sewindu PT PII, November 2017
4. Penyelenggaraan *National Infrastructure Conference* dalam rangka HUT Sewindu PT PII, Desember 2017.
5. Seminar Peranan PT PII dalam Pembangunan Infrastruktur, November 2017

Stakeholder Relations:

1. Rapat dan *Site Visit* bersama *Shareholder* dan *Stakeholders* terkait proyek Jalan Tol Manado Bitung, Oktober 2017.
2. Kunjungan dan *monitoring* program CSR bersama Anggota Komisi XI DPR RI di Langkat, Sumatera Utara, November 2017
3. Partisipasi *PPP Day* 2017 di Jakarta, November 2017.

Corporate Event:

1. Workshop of RPKM Credit Guarantee and Bonds in Bogor, October 2017
2. Advanced Workshop on RPKM Credit Guarantee & Infrastructure Bonds in Sentul, November 2017
3. Friendship Competition for the Celebration of the Company's 8th Anniversary, November 2017
4. Holding of National Infrastructure Conference for the Celebration of the Company's 8th Anniversary, December 2017.
5. Seminar on the Company's Role in Infrastructure Development, November 2017

Stakeholder Relations:

1. Meeting and Site Visit with Shareholder and Stakeholders related to Manado Bitung Toll Road Project, October 2017
2. Visits and monitoring of CSR programs with members of the Parliament's Commission XI in Langkat, North Sumatra, November 2017
3. Participated in 2017 PPP Day in Jakarta, November 2017

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW



Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Laporan keuangan tersebut telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan - *Member firm PriceWaterhouseCoopers* dengan opini bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan PT PII, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan atas Laporan Keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan tahunan ini.

The description of financial performance is prepared based on the Company's Annual Report, which presented according to Statements of Financial Accounting Standard (SFAS) generally applied in Indonesia for the year ended on December 31, 2017. The Financial Statements has been audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners – *Member firm of PriceWaterhouseCoopers*, which the presented financial statements received fair opinion in all material aspects, financial position of PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero), financial performance and cash flows for the year ended on December 31, 2017, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Discussion on the Company's financial performance for the years ended on December 31, 2017 and 2016, shall be presented by taking into account the notes to Financial Statements as an integral part of this Annual Report.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam tiga bagian sebagai berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
3. Laporan Arus Kas

LAPORAN POSISI KEUANGAN

PT PII terus berusaha untuk menjaga keuntungan dan kesinambungan pertumbuhan bisnis Perusahaan yang berkelanjutan. Pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan, menjadi modal bagi Perusahaan untuk terus berperan efektif sebagai Badan Usaha Penjaminan Infrastruktur (BUPI) mendukung program Pemerintah untuk percepatan pembangunan infrastruktur nasional. Dengan prinsip tersebut, Perusahaan terus berupaya meningkatkan pertumbuhan kinerja keuangan melalui optimalisasi pengelolaan dana dengan tetap memperhatikan tingkat resiko yang dapat diterima.

Tahun 2017, PT PII berhasil membukukan aset sebesar Rp10,36 triliun, tumbuh sebesar 16,09%. Sedangkan jumlah liabilitas selama tahun berjalan mencapai Rp109,20 miliar, tumbuh sebesar 8,59% dan ekuitas di tahun 2017 mencapai sebesar Rp10,25 triliun atau tumbuh sebesar 16,18%.

Tabel Laporan Posisi Keuangan (dalam Rp miliar)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
ASET ASSETS	10.360,65	8.924,43	1.436,22	16,09%
LIABILITAS LIABILITIES	109,21	100,57	8,64	8,59%
EKUITAS EQUITY	10.251,44	8.823,86	1.427,58	16,18%
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	10.360,65	8.924,43	1.436,22	16,09%

ASET

Aset Perusahaan per 31 Desember 2017 mencapai sebesar Rp10.360,65 miliar, meningkat 16,09% dari posisi aset Perusahaan per 31 Desember 2016 sebesar Rp8.924,43 miliar. Secara komposisi, portofolio investasi merupakan komponen terbesar dengan 83,71% dari total aset

Discussion and analysis of these financial conditions are presented in three parts as follows:

1. Statement of Financial Position
2. Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
3. Statement of Cash Flows

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

The Company continuously strives to maintain a sustainable profit as well as business growth. Continuous performance growth becomes the Company's resources to continue performing an effective role as an Infrastructure Guarantee Institution (BUPI), which supports the Government's program to accelerate the development of national infrastructure. With this principle, the Company continuously strives to improve its financial performance growth through the optimization of investments while maintaining an acceptable level of risk.

In 2017, the Company managed to record total assets of IDR10.36 trillion, an increase of 16.09%. Meanwhile, total liabilities for the year reached IDR109.20 billion, increased by 8.59% and equity of IDR10.25 trillion in 2017 or an increase of 16.18%.

Table Statement of Financial Position (in IDR billion)

ASSETS

As of December 31, 2017, the Company's assets amounted to IDR10,360.65 billion, an increase of 16.09% compared to its position as of December 31, 2016 of IDR8,924.43 billion. By composition, investment portfolio was the largest component with 83.71% of the Company's total

Perusahaan, disusul oleh kas dan setara kas dengan porsi 13,93%. Secara umum peningkatan total aset dipengaruhi oleh peningkatan nilai investasi dan tingginya tingkat pengembalian dari pengelolaan dana yang juga ditambah dengan beban yang belum terpakai seluruhnya.

assets, followed by cash and cash equivalents with 13.93%. In general, the increase in total assets was influenced by the increase in investment value and the high rate of return from investments, which also added with the total unused expenses.

Tabel Aset (dalam Rp miliar)

Table of Assets (in IDR billion)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	1.443,05	2.895,54	-1.452,49	-50,16%
Investasi Investment	8.672,83	5.785,73	2.887,10	49,90%
Piutang usaha Account receivables	74,84	68,69	6,15	8,95%
Piutang lainnya Other receivables	6,98	3,94	3,04	77,16%
Biaya dibayar dimuka dan uang muka Prepaid expenses and advances	2,42	4,69	-2,27	-48,40%
Aset tetap Fixed assets	16,27	20,65	-4,38	-21,21%
Aset tak berwujud Intangible assets	0,99	1,69	-0,70	-41,42%
Beban tangguhan Deferred expenses	41,66	57,94	-16,28	-28,10%
Beban front-end Front-end expenses	0,76	0,76	0,00	0,00%
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	95,50	77,01	18,49	24,01%
Uang jaminan yang dapat dikembalikan Refundable deposits	5,35	7,79	-2,44	-31,32%
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	10.360,65	8.924,43	1.436,22	16,09%

Kas dan Setara Kas

Posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp1.443,05 miliar, turun signifikan sebesar 50,16% terhadap posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2016 sebesar Rp2.895,54 miliar. Penurunan pada kas dan setara kas ini dipengaruhi oleh adanya pencairan deposito dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang menghasilkan pendapatan dengan tingkat suku bunga berkisar antara 6,75% per tahun di 2017.

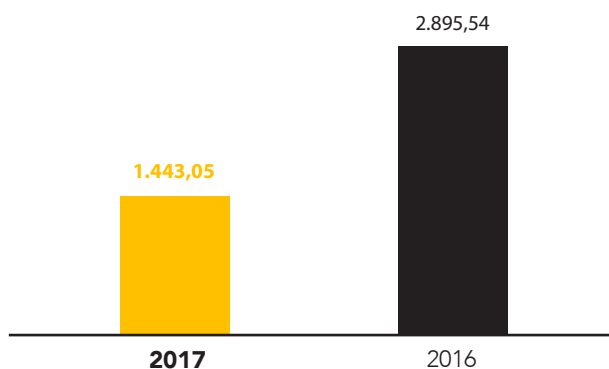
Cash and Cash Equivalents

As of December 31, 2017, cash and cash equivalents position amounted to IDR1,443.05 billion, declined significantly by 50.16% compared to cash and cash equivalents position on December 31, 2016 of IDR2,895.54 billion. The decline was affected by the disbursement of deposits with maturity period of three months or less, which generated revenue with interest rate of 6.75% per year in 2017.



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

KAS DAN SETARA KAS CASH AND CASH EQUIVALENTS (dalam Rp miliar) | (in IDR billion)



Investasi

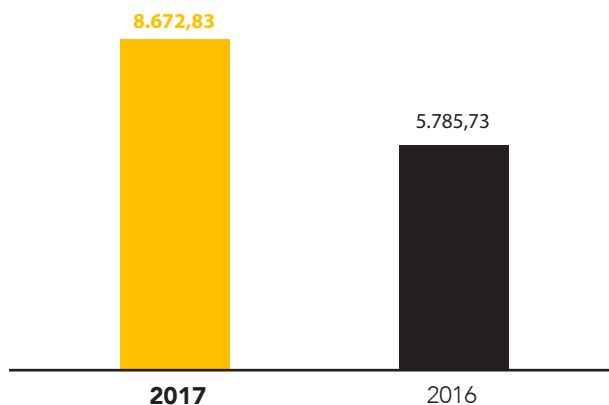
Portofolio investasi Perusahaan per 31 Desember 2017 mencapai Rp8.672,83 miliar, meningkat 49,90% terhadap posisi investasi per 31 Desember 2016 sebesar Rp5.785,73 miliar. Peningkatan investasi tersebut disebabkan adanya Portofolio investasi pada deposito berjangka yang meningkat sebesar Rp2.594,18 miliar atau 82,20% dibandingkan tahun sebelumnya. Secara komposisi, portofolio deposito berjangka sebesar Rp5.750,31 miliar atau 66,30% dari total portofolio investasi di akhir tahun 2017. Sedangkan portofolio investasi pada instrumen dengan pendapatan tetap (obligasi dan sukuk) sebesar Rp2.922,52 miliar atau 33,70% terhadap portofolio investasi tahun 2017.

Investment

The Company's investment portfolio as of December 31, 2017 amounted to IDR8,672.83 billion, an increase of 49.90% compared to its investment position as of December 31, 2016 of IDR5,785.73 billion. The increase in investment was caused by the increased investment portfolio in time deposits of IDR2,594.18 billion or 82.20% compared to previous year. By composition, time deposit portfolio amounted to IDR5,750.31 billion or 66.30% of the total investment portfolio at the end of 2017. While investment portfolio for instruments with fixed income (bonds and sukuk) amounted to IDR2,922.52 billion or 33.70% of the investment portfolio in 2017.

INVESTASI INVESTMENT

(dalam Rp miliar) | (in IDR billion)



LIABILITAS

Posisi liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2017 mencapai Rp109,20 miliar, meningkat 8,59% terhadap posisi liabilitas per 31 Desember 2016 sebesar Rp100,57 miliar. Kenaikan pada jumlah liabilitas terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman penerusan yang signifikan dan peningkatan pada komponen liabilitas lainnya, antara utang pajak, pendapatan tangguhan dan liabilitas imbalan kerja.

Tabel Liabilitas (dalam Rp miliar)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Utang usaha Account payables	3,34	4,96	-1,62	-32,66%
Utang pajak Taxes payable	3,48	2,48	1,00	40,32%
Biaya yang masih harus dibayar, penyisihan dan utang lain-lain Accrued expenses, provisions and other payables	28,73	37,60	-8,87	-23,61%
Pendapatan tangguhan Unearned income	8,09	5,38	2,71	50,37%
Pinjaman penerusan Two-step loans	45,28	35,81	9,47	26,45%
Liabilitas imbalan kerja Employee benefits obligation	20,29	14,34	5,95	41,49%
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	109,21	100,57	8,64	8,59%

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah penarikan pinjaman penerusan adalah Rp45,28 miliar, meningkat sebesar Rp9,47 miliar atau 26,45% terhadap jumlah penarikan pinjaman penerusan pada 31 Desember 2016 sebesar Rp35,81 miliar. Pinjaman penerusan ini menggunakan *SUN Benchmark* sebagai acuan tingkat suku bunga.

LIABILITIES

The Company's liabilities as of December 31, 2017 amounted to IDR109.20 billion, an 8.59% increase compared to its position as of December 31, 2016 of IDR100.57 billion. The increase in total liabilities was mainly due to significant increase in two-step loans and other liability components, such as taxes payable, unearned income, and employee benefits obligation.

Table of Liabilities (in IDR billion)

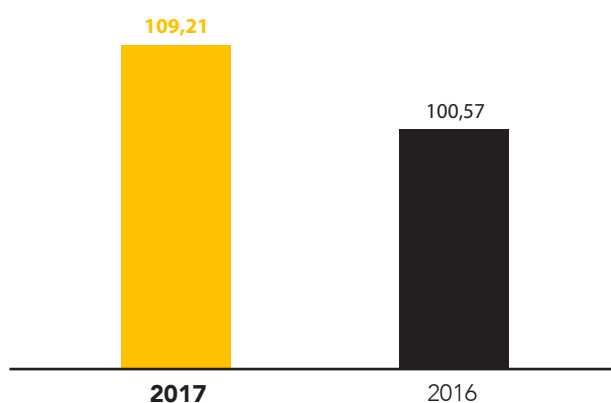
As of December 31, 2017, total withdrawal of two-step loans amounted to IDR45.28 billion, increased by IDR9.47 billion or 26.45% compared to total withdrawal of two-step loans on December 31, 2016 of IDR35.81 billion. Two-step loans used *SUN Benchmark* as reference for interest rate.



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

LIABILITAS LIABILITIES

(dalam Rp miliar) | (in IDR billion)



EKUITAS

Posisi ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2017 mencapai Rp10.251,44 miliar, meningkat sebesar 16,18% terhadap posisi ekuitas per 31 Desember 2016 sebesar Rp8.823,86 miliar. Peningkatan ekuitas tersebut berasal dari kenaikan modal dan saldo laba ditahan dari Laba Tahun Berjalan tahun 2017.

EQUITY

The Company's equity position as of December 31, 2017 achieved IDR10,251.44 billion, increased by 16.18% compared to equity position in 2016 of IDR8,823.86 billion. The increase was derived from the increase in capital as well as retained earnings of Profit for the Year in 2017.

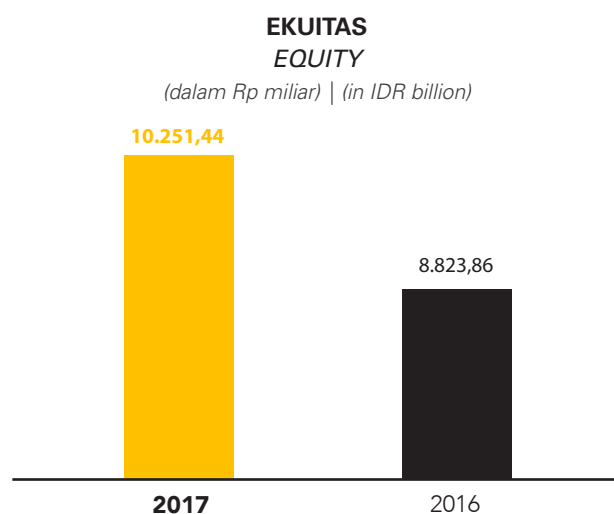
Tabel Ekuitas (dalam Rp miliar)

Table of Equities (in IDR billion)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Modal saham Share capital	8.000,00	7.000,00	1.000,00	14,29%
Laba/(rugi) belum direalisasi atas kepemilikan aset keuangan tersedia untuk dijual Unrealized profit/(loss) from available-for-sale financial assets	32,36	(25,88)	58,24	-225,04%
Kerugian aktuarial, setelah pajak Loss from actuarial, net tax	(2,19)	(1,71)	(0,48)	27,58%
Saldo laba Retained earnings				
Ditentukan penggunaannya - cadangan wajib Loss from actuarial – statutory reserve	92,92	67,80	25,12	37,05%
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	2.128,35	1.783,65	344,70	19,33%
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	10.251,44	8.823,86	1.427,58	16,18%

Pada tahun 2017, terdapat penambahan modal saham sebesar Rp1.000,00 miliar menjadi Rp8.000,00 dari tahun sebelumnya sebesar Rp7.000,00 miliar. Secara komposisi, modal saham menjadi komponen ekuitas terbesar mencapai 78,04% dari keseluruhan jumlah ekuitas.

In 2017, there was an additional share capital of IDR1,000.00 billion to IDR8,000.00 compared to previous year of IDR7,000.00 billion. By composition, share capital became the largest component of equity amounted to 78.04% of total equity.



Kinerja Laba Rugi dan penghasilan Komprehensif lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Performance

Tabel Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
(dalam Rp miliar)

Table of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in IDR billion)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Revenues	765,96	821,11	(55,15)	-6,72 %
Beban Usaha Operating Expenses	(313,82)	(315,95)	2,13	-0,67 %
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit before Income Tax	452,14	505,16	(53,02)	-10,50 %
Manfaat/(Beban)Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expense)	18,33	(2,71)	21,04	-776,38 %
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	470,47	502,45	(31,98)	-6,36 %
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak Comprehensive Income (Loss) For The Year, After Tax	57,76	34,30	23,46	68,40 %
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	528,23	536,75	(8,52)	-1,59 %



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

PENDAPATAN USAHA

Perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp765,96 miliar, turun sebesar Rp55,15 miliar atau 6,72% terhadap pendapatan yang dibukukan pada tahun 2016 sebesar Rp821,11 miliar. Pendapatan Perusahaan pada 2017, berasal dari pendapatan penjaminan dan pendapatan pengelolaan dana, yakni sebesar Rp705 miliar. Namun demikian, di tahun 2017 PT PII juga membukukan pendapatan penjaminan dari beberapa proyek yang telah efektif dijamin dalam sektor ketenagalistrikan, telekomunikasi, penyedia air minum dan jalan tol.

Pendapatan penjaminan pada tahun 2017 mencapai Rp60,73 miliar, turun sebesar Rp116,92 miliar atau 65,81% terhadap pendapatan yang dibukukan pada tahun 2016 sebesar Rp177,65 miliar. Sedangkan Realisasi laba komprehensif PT PII tahun 2017 mencapai Rp528 miliar, menurun Rp8,5 miliar atau 1,59% dari realisasi penghasilan komprehensif tahun 2016 sebesar Rp536 miliar. Penurunan laba komprehensif pada 2017 disebabkan pengakuan pendapatan penjaminan, peningkatan hasil pengolahan dana, efisiensi biaya dan perolehan manfaat komprehensif lain yang diperoleh Perusahaan pada 2017.

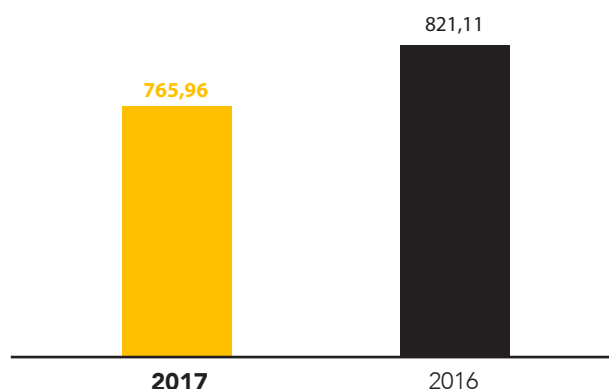
OPERATING REVENUES

The Company recorded revenues of IDR765.96 billion, declined by IDR55.15 billion or 6.72% compared to 2016 of IDR821.11 billion. The Company's revenues in 2017, derived from revenue from guarantee and income from investment amounted to IDR705 billion. However, in 2017, the Company also recorded revenue from income, which derived from several that have been effectively guaranteed in the electricity, telecommunication, drinking water and toll road sectors.

In 2017, revenue from guarantee amounted to IDR60.73 billion, declined by IDR116.92 billion or 65.81% compared to 2016 of IDR177.65 billion. Meanwhile, the Company's realized comprehensive income in 2017 amounted to IDR528 billion, declined by IDR8.5 billion or 1.59% compared to its realization in 2016 of IDR536 billion. The decline in comprehensive income in 2017 was due to the recognition of revenue from guarantee, increased income from investment, cost efficiency and other comprehensive benefits obtained by the Company in 2017.

PENDAPATAN USAHA OPERATING REVENUES

(dalam Rp miliar) | (in IDR billion)



Pertumbuhan pendapatan pengelolaan dana tersebut mengalami peningkatan akibat tingginya tingkat suku bunga dan efektivitas penempatan investasi pada deposito berjangka dan surat berharga dengan pendapatan tetap,

The increase in income from investment was due to the high interest rates and effectiveness of investment placement in time deposits and bonds with fixed income, which recorded at IDR705.23 billion as of the end of 2017,

yang tercatat sebesar Rp705,23 miliar pada akhir tahun 2017, naik 9,60% dari tahun sebelumnya sebesar Rp643,46 miliar.

increased by 9.60% from previous year of IDR643.46 billion.

Tabel Pendapatan Usaha (dalam Rp miliar)

Table of Operating Revenues (in IDR billion)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan penjaminan Revenue from guarantee	60,73	177,65	(116,92)	-65,81 %
Pendapatan pengelolaan dana Income from investment	705,23	643,46	61,77	9,60 %
Jumlah pendapatan Total revenues	765,96	821,11	(55,15)	-6,72 %

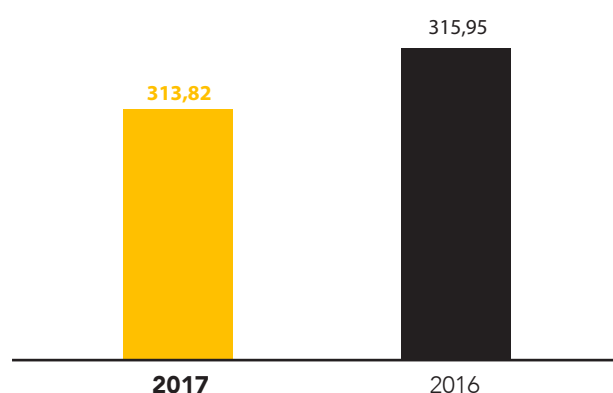
BEBAN USAHA

Beban usaha Perusahaan terdiri atas beban penjaminan, beban administrasi dan umum, beban pengembangan usaha dan beban lainnya dalam jumlah yang lebih kecil. Beban usaha pada 2017 tercatat sebesar Rp313,82 miliar, turun sebesar Rp2,12 miliar, atau 0,67% terhadap beban usaha pada 2016 sebesar Rp315,95 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan pada beban penjaminan sebesar Rp5,88 miliar atau sebesar 7,29% menjadi Rp74,68 miliar terhadap beban penjaminan tahun sebelumnya. Secara komposisi, posisi beban penjaminan sebesar 23,80% terhadap total beban usaha 2017.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses consist of guarantee expenses, administrative and general expenses, business development expenses and other expenses in a smaller amount. Operating expenses in 2017 amounted to IDR313.82 billion, declined by IDR2.12 billion, or 0.67% compared to 2016 of IDR315.95 billion. The decline mainly caused by the decline in guarantee expenses of IDR5.88 billion or 7.29% to IDR74.68 billion from previous year. By composition, guarantee expenses position was 23.80% of the total operating expenses in 2017.

BEBAN USAHA
OPERATING EXPENSES
(dalam Rp miliar) | (in IDR billion)





TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Beban administrasi dan umum turun 5,05% menjadi sebesar Rp87,81 miliar, mewakili 27,98% dari total beban usaha Perusahaan di tahun 2017. Penurunan beban administrasi dan umum salah satunya disebabkan karena pada tahun sebelumnya, terdapat aktivitas kajian rencana jangka panjang Perusahaan serta kajian analisa ekosistem infrastruktur Indonesia yang disiapkan oleh pihak independen. Penurunan dari jenis biaya ini terimbangi oleh beberapa kenaikan di kegiatan operasional seperti beban sewa gedung yang dipergunakan karena adanya peningkatan jumlah personil di tahun 2017 ini.

Beban pengembangan usaha turun 31,77% menjadi sebesar Rp6,42 miliar pada tahun 2017. Secara komposisi, posisi beban pengembangan usaha sebesar 2,05% terhadap total beban usaha 2017. Sedangkan komponen biaya yang mengalami peningkatan adalah beban pajak final mencapai Rp136,42 miliar, naik Rp9,49 miliar atau 7,48% terhadap beban pajak final tahun 2016 sebesar Rp126,93 miliar.

Administrative and general expenses declined by 5.05% to IDR87.81 billion, representing 27.98% of the Company's total operating expenses in 2017. The decline in administrative and general expenses was partly caused by the Company's long-term review as well as an analysis of Indonesia's infrastructure ecosystem prepared by independent parties, which done in previous year. The decline was then offset by the increase in several operational activities, such as building rental expenses, which used due to the increased number of personnel in 2017.

In 2017, business development expenses declined by 31.77% to IDR6.42 billion. By composition, the position of business development expenses was 2.05% of the total operating expenses in 2017. While the components, which increased was final tax expense of IDR136.42 billion, increased by IDR9.49 billion or 7.48% compared to 2016 of IDR126.93 billion.

Tabel Beban Usaha (dalam Rp miliar)

Table of Operating Expenses (in IDR billion)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Beban pajak final Final tax expense	(136,42)	(126,93)	(9,49)	7,48%
Penjaminan Guarantee expenses	(74,68)	(80,56)	5,88	-7,30%
Administrasi dan umum General and administrative expenses	(87,81)	(92,48)	4,67	-5,05%
Pengembangan usaha Business development expenses	(6,42)	(9,41)	2,99	-31,77%
Penyusutan Depreciation	(6,03)	(2,37)	(3,66)	154,43%
Amortisasi Amortization	(1,10)	(1,01)	(0,09)	8,91%
Beban bunga pinjaman Interest rate expenses	(2,98)	(1,99)	(0,99)	49,75%
Penghasilan keuangan, kotor Finance income, gross	0,93	1,26	(0,33)	-26,19%
Keuntungan/(kerugian) kurs, bersih Foreign exchange gain/(loss), net	0,87	(1,22)	2,09	-171,31%
Lain-lain Others	(0,18)	(1,24)	1,06	-85,48%
Jumlah beban usaha Total operating expenses	(313,82)	(315,95)	2,13	-0,67%

LABA TAHUN BERJALAN

Perusahaan membukukan Laba Tahun Berjalan pada 2017 sebesar Rp470,47 miliar, turun sebesar Rp31,98 miliar, atau 6,36% terhadap Laba Tahun Berjalan pada 2016 sebesar Rp502,45 miliar. Penurunan laba tersebut disebabkan oleh besarnya penurunan pendapatan Perusahaan melebihi penurunan beban usaha.

Tabel Laba (dalam Rp miliar)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Laba tahun berjalan Profit for the year	470,47	502,45	(31,98)	-6,36%
Penghasilan komprehensif tahun berjalan Comprehensive income for the year	528,23	536,75	(8,52)	-1,59%

PROFIT FOR THE YEAR

In 2017, the Company recorded Profit for the Year of IDR 470.47 billion, declined by 31.98 billion, or 6.36%, compared to 2016 of IDR502.45 billion. The decline was due to the decline in the Company's revenues, which exceeded the decline in operating expenses.

Table of Profit (in IDR billion)

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2017, realisasi laba komprehensif tahun berjalan mencapai Rp528,23 miliar, turun Rp8,52 miliar atau sebesar 1,59% terhadap realisasi laba komprehensif tahun berjalan tahun 2016 sebesar Rp536,75 miliar. Penurunan laba komprehensif tahun berjalan pada 2017 disebabkan oleh penurunan laba tahun berjalan, meskipun terdapat peningkatan pendapatan komprehensif.

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

In 2017, the realization of comprehensive income for the year amounted to IDR528.23 billion, declined by IDR8.52 billion or 1.59% compared to its realization in 2016 of IDR536.75 billion. The decline in comprehensive income for the year in 2017 was caused by the decline in the Company's profit for the year, despite the increase in comprehensive income.

KINERJA ARUS KAS

Kas dan setara kas akhir tahun 2017 sebesar Rp1.443,05 miliar, turun sebesar Rp1.452,50 miliar atau 50,16% terhadap Kas dan setara kas akhir tahun 2016 sebesar Rp2.895,54 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan arus kas dari aktivitas investasi yang signifikan.

CASH FLOWS PERFORMANCE

As of the end of 2017, the Company's cash and cash equivalents amounted to IDR1,443.05 billion, declined by IDR1,452.50 billion or 50.16% compared to 2016 of IDR2,895.54 billion. This was mainly influenced by the increase in cash flows derived from significant investment activities.

Laporan Arus Kas (dalam Rp miliar)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Arus kas dari aktivitas operasi Cash flows from operating activities	467,59	520,38	(52,79)	-10,14%
Arus kas dari aktivitas investasi Cash flows from investing activities	(2.828,47)	(255,50)	(2.572,97)	1.007,03%
Arus kas dari aktivitas pendanaan Cash flows from financing activities	908,39	1.013,82	(105,43)	-10,40%

Statement of Cash Flows (in IDR billion)



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Kenaikan/ (penurunan) bersih kas dan setara kas <i>Net increase/(decline) in cash and cash equivalents</i>	(1.452,49)	1.278,70	(2.731,19)	-213,59%
Kas dan setara kas awal tahun <i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>	2.895,54	1.616,84	1.278,70	79,09%
Kas dan setara kas akhir tahun <i>Cash and cash equivalents at end of year</i>	1.443,05	2.895,54	(1.452,49)	-50,16%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2017 sebesar Rp467,59 miliar, turun sebesar Rp52,79 miliar atau 10,14% terhadap arus kas dari aktivitas operasi tahun 2016 sebesar Rp520,38 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan atas laba sebelum pajak penghasilan.

Cash Flows from Operating Activities

In 2017, the Company's net cash flows generated from operating activities amounted to IDR467.59 billion, declined by IDR52.79 billion or 10.14% compared to 2016 of IDR520.38 billion. This was affected by the decline in profit before income tax.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi (dalam Rp miliar)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Laba sebelum pajak penghasilan <i>Profit before income tax</i>	452,14	505,16	(53,02)	-10,50%
Ditambah unsur yang tidak mempengaruhi arus kas: <i>Add items not affecting cash flows:</i>				
- Beban penyusutan <i>Depreciation</i>	6,03	2,37	3,66	154,43%
- Beban amortisasi <i>Amortization</i>	1,10	1,01	0,09	8,91%
- Beban penyisihan imbalan kerja <i>Provision for employee benefits obligation</i>	5,35	4,76	0,59	12,39%
- Beban lain-lain <i>Other expenses</i>	-	0,72	(0,72)	-100,00%
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi <i>Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>	464,62	514,02	(49,40)	-9,61%
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi: <i>Changes in operating assets and liabilities</i>				
Penurunan/(kenaikan) aset operasi: <i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>				
- Piutang usaha <i>Account receivables</i>	(6,15)	3,56	(9,71)	-272,75%
- Piutang lainnya <i>Other receivables</i>	(3,04)	(2,95)	(0,09)	3,05%

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
- Biaya dibayar di muka dan uang muka <i>Prepaid expenses and advances</i>	2,26	3,63	(1,37)	-37,74%
- Beban tangguhan <i>Deferred expenses</i>	16,27	16,65	(0,38)	-2,28%
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi: <i>Decrease/(increase) in operating liabilities:</i>				
- Utang usaha <i>Account receivables</i>	(1,62)	(4,55)	2,93	-64,40%
- Utang pajak <i>Taxes payable</i>	1,00	(0,57)	1,57	-275,44%
- Biaya masih harus dibayar, penyisihan dan utang lain-lain <i>Accrued expenses, provisions and other payables</i>	(8,45)	8,88	(17,33)	-195,16%
- Pembayaran manfaat imbalan kerja <i>Payment of employee benefits</i>	(0,00)	(1,36)	1,36	-100,00%
- Pendapatan tangguhan <i>Unearned income</i>	2,70	(16,93)	19,63	-115,95%
	2,97	6,36	(3,39)	-53,30%
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi <i>Net cash flows provided from operating activities</i>	467,59	520,38	(52,79)	-10,14%

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2017 sebesar Rp2.828,47 miliar, naik signifikan sebesar Rp2.572,97 miliar terhadap arus kas bersih dari aktivitas investasi tahun 2016 sebesar Rp255,50 miliar. Hal ini terutama disebabkan adanya peningkatan aktivitas investasi.

Cash Flows from Investing Activities

In 2017, the Company's net cash flows used in investing activities amounted to IDR2,828.47 billion, a significant increase of IDR2,572.97 billion compared to 2016 of IDR255.50 billion. This was mainly due to the increase in investment activities.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi (dalam Rp miliar)

Cash Flows from Investing Activities (in IDR billion)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Penempatan investasi <i>Placement for investments</i>	(2.828,86)	(228,17)	(2.600,69)	1.139,80%
Pembelian aset tetap dan aset tak berwujud <i>Acquisition of fixed assets and intangible assets</i>	(2,06)	(21,43)	19,37	-90,39%
Penempatan uang jaminan yang dapat dikembalikan <i>Refundable deposits</i>	2,45	(5,90)	8,35	-141,53%
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi <i>Net cash flows provided from investing activities</i>	(2.828,47)	(255,50)	(2.572,97)	1.007,03%



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2017 sebesar Rp908,39 miliar, turun sebesar Rp105,43 miliar atau 10,40% terhadap arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada 2016 sebesar Rp1.013,82 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran dividen sebesar Rp100,65 miliar dan peningkatan penerimaan dari pinjaman penerusan sebesar Rp4,35 miliar.

Cash Flows from Financing Activities

In 2017, the Company's net cash flows from financing activities amounted to IDR908.39 billion, declined by IDR105.43 billion or 10.40% compared to 2016 of IDR1,013.82 billion. The decline was due to dividend payments of IDR100.65 billion and the increase in revenues from two-step loans of IDR4.35 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan (dalam Rp miliar)

Cash Flows from Financing Activities (in IDR billion)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Penerimaan modal saham Share capital received	1.000,00	1.000,00	-	0,00%
Pembayaran program kemitraan dan bina lingkungan Payment for corporate social responsibility program	(0,43)	-	(0,43)	100,00%
Penerimaan dari pinjaman penerusan Proceeds from two-steps loans	9,47	13,82	(4,35)	-31,48%
Pembayaran dividen Dividend payments	(100,65)	-	(100,65)	100,00%
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash flows provided from financing activities	908,39	1.013,82	(105,43)	-10,40%

TINJAUAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA

OTHER FINANCIAL INFORMATION REVIEW



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN

Kemampuan Membayar Utang

Sampai akhir tahun 2017, Perseroan tidak memiliki utang jangka panjang yang substansial untuk mendukung kepemilikan aset. Saldo utang jangka panjang Perseroan berupa pinjaman penerusan senilai Rp45,28 miliar yang dipergunakan untuk peningkatan dan pengembangan kapasitas dan teknis operasi Perusahaan melalui dukungan *World Bank*. Selebihnya adalah liabilitas imbalan kerja sebesar Rp20,29 miliar. Pokok pinjaman akan dilunasi dengan angsuran semesteran setelah masa tenggang selama 9 (sembilan) tahun dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2029. Selebihnya seluruh kegiatan untuk kepemilikan aset masih dibiayai oleh modal Perseroan.

THE COMPANY'S SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY LEVEL

Solvency

As of the end of 2017, the Company has no substantial long-term debt to support its asset ownership. The Company's long term debt is in the form of two-steps loans amounted to IDR45.28 billion, which was used for the improvement and development of the Company's operational capacity and technical through World Bank support. The rest was employee benefits obligation of IDR20.29 billion. The principal loan will be repaid in semi-annual installments after the grace period of 9 (nine) years and will mature on various dates until 2029. For the rest of asset ownership activities are still financed by the Company's capital.



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

TINJAUAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA OTHER FINANCIAL INFORMATION REVIEW

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Sampai akhir tahun 2017, Piutang perusahaan seluruhnya merupakan piutang bunga yang berasal dari investasi dalam deposito maupun obligasi di mana Perseroan menempatkan deposito dengan mekanisme tender dan penempatan obligasi dengan memperhatikan standar yang diperbolehkan dalam Operasional Manual Perseroan sehingga tingkat kolektibilitasnya tinggi.

Receivables Collectability Ratio

As of the end of 2017, the Company's receivables were interest receivables derived from investments in deposits and bonds whereby the Company placed deposits through tender mechanism and bonds placement with due regard to the Company's applicable Operating Manual standard resulting in high collectability ratio.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKANNYA

Struktur Modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/liabilitas yang terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

Aset Perseroan saat ini sebagian besar didanai dari ekuitas Perseroan berupa Penyertaan Modal negara (PMN) oleh Pemerintah. Berdasarkan hasil keputusan pemegang saham yang dituangkan dalam akta notaris Aryanti Artisari, Sh, MKn no. 145 tanggal 30 Agustus 2012, Pemerintah selaku pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp9 triliun (nilai penuh). Pemerintah kemudian melakukan penambahan PMN beberapa kali sampai kepada tanggal 28 Desember 2017, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 57 tahun 2017 tentang Penambahan Penyerataan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal Perusahaan sebesar Rp1 triliun sehingga pada posisi 31 Desember 2017, modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan tercatat sebesar Rp8 triliun. Selain modal ditempatkan, per akhir tahun 2017 Perseroan memiliki saldo penghasilan komprehensif lainnya dan saldo laba ditahan dengan total sebesar Rp2.221,27 triliun sebagai bagian dari ekuitas.

CAPITAL STRUCTURE AND ITS POLICY

Capital Structure

The Company's objective in managing capital is to protect its capability in maintaining business continuity so that the Company can continue to generate returns and benefits to shareholders and other stakeholders as well as to maintain optimal capital structure in order to reduce the cost of capital. The capital structure is a balance between the use of equity capital and loan consisting of short-term liabilities and long-term liabilities.

Currently, the Company's financial assets mainly financed by its equity, which in the form of Government Investment (PMN). Based on the resolution of shareholders as outlined in the Notarial Deed of Aryanti Artisari, SH., MKn, No.145 dated August 30, 2012, the Government as shareholder agreed to increase the Company's authorized capital to IDR9 trillion (full amount). The Government then gave additional Government Investment (PMN) for several times until December 28, 2017, based on Government Regulation No. 57/2017 concerning Additional Government Investment of the Republic of Indonesia into the Company's capital amounted to IDR1 trillion, hence as of December 31, 2017, the Company's issued and fully paid-in capital recorded at IDR8 trillion. Other than issued capital, as of the end of 2017, the Company has other comprehensive income as well as retained earnings balances totaling IDR2,221.27 trillion as part of the Company's equity.

Tabel Struktur Modal (dalam Rp miliar)

Table of Capital Structure (in IDR billion)

Uraian Description	2017		2016	
	Nominal	Prosentase Percentage	Nominal	Prosentase Percentage
Liabilitas Liabilities	109,21	1,05%	100,57	1,13%
Ekuitas Equity	10.251,44	98,95%	8.823,86	98,87%
Total	10.360,65	100,00%	8.924,43	100,00%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan pengelolaan modal bertujuan untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki struktur permodalan yang efisien, memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan usaha saat ini dan untuk mempertahankan kelangsungan usaha di masa yang akan datang serta untuk memenuhi kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator.

Berdasarkan struktur modal yang dimiliki pada tahun 2017, Perusahaan telah mengambil kebijakan dengan menambah jumlah liabilitas sebesar 8,59% dan menambah ekuitas sebesar 16,18%. Secara nominal, struktur modal Perusahaan diperkuat oleh penambahan modal sebesar Rp1.000,00 miliar.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL 2017

Tahun 2017, tidak terdapat aktivitas investasi barang modal, sehingga tidak terdapat informasi mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL 2017

Tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan aktivitas investasi barang modal. Sehingga tidak terdapat informasi mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir, meliputi:

1. Jenis investasi barang modal;
2. Tujuan investasi barang modal; dan
3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.

Management Policy on Capital Structure

The capital management policy aims to ensure that the Company has efficient capital structure, strong capital to support its current business development strategy and sustain its business continuity in the future as well as to meet the capital adequacy set by the regulator.

Based on its capital structure in 2017, the Company has taken the policy by increasing its total liabilities by 8.59% and adding equity by 16.18%. In nominal terms, the Company's capital structure is strengthened by additional capital of IDR1,000.00 billion.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE IN 2017

In 2017, the Company has not entered into any material commitment for capital expenditure, hence there has been no information on material commitment for capital expenditure.

CAPITAL EXPENDITURE IN 2017

In 2017, the Company has not entered into any material commitment for capital expenditure, hence the Company does not provide information relating to capital expenditure realized in the last fiscal year, including:

1. Type of capital expenditure;
2. Purpose of capital expenditure; and
3. Value of capital expenditure realized at the last fiscal year.



TINJAUAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA OTHER FINANCIAL INFORMATION REVIEW

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2017, Perusahaan tidak mempunyai ikatan material terkait investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

In 2017, the Company has not entered into any material commitment for capital expenditure.

INFORMASI PERBANDINGAN ANTARA TARGET 2017 DENGAN REALISASI 2017, DAN PROYEKSI 2018

Perbandingan Laba Rugi dan Posisi Keuangan Target RKAP 2017 dan Realisasi 2017, Serta Proyeksi RKAP 2018

INFORMATION ON THE COMPARISON OF 2017 TARGET VS REALIZATION AND 2018 PROJECTION

Comparison of Profit and Loss and Financial Position of 2017 RKAP Target vs Realization, and 2018 RKAP Projection

Uraian (dalam Rp miliar) Description (in IDR billion)	Target RKAP 2017 2017 RKAP Target	Realisasi 2017 2017 Realization	Proyeksi RKAP 2018 2018 RKAP Projection	Realisasi 2017 : RKAP 2017(%) 2017 Realization; 2017 RKAP (%)	Realisasi 2017 : Proyeksi RKAP 2018(%) 2017 Realization; 2018 RKAP Projection (%)
LABA RUGI KOMPREHENSIF COMPREHENSIVE PROFIT OR LOSS					
Pendapatan Usaha Operating Revenues	702,6	765,96	861,07	109,02%	88,95%
Beban Usaha Operating Expenses	-254,88	-313,82	-373,42	123,12%	84,04%
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	447,72	452,14	487,65	100,99%	92,72%
Manfaat (beban) Pajak Penghasilan Income Tax Income (Expenses)	-61,4	18,33	34,42	-29,85%	53,25%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	386,32	470,47	522,08	121,78%	90,11%
Laba komprehensif tahun berjalan Comprehensive income for the year	400,12	528,23	540,67	132,02%	97,7%
POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION					
Aset Assets	10.180,64	10.360,65	10.819,99	101,77%	95,75%
Liabilitas Liabilities	106,64	109,21	129,64	102,41%	84,24%
Ekuitas Equity	10.074,01	10.251,44	10.690,35	101,76%	95,89%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	10.180,64	10.360,65	10.819,99	101,77%	95,75%

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tahun 2017 tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Namun, pada tanggal 14 Februari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian penjaminan dengan PT Adhya Tirta Lampung selaku badan usaha untuk proyek SPAM Bandar Lampung.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Optimisme yang terbangun pada tahun 2017 berangkat dari terus didorongnya pembangunan infrastruktur di Indonesia oleh Pemerintah Indonesia. Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 yang telah menetapkan 225 proyek infrastruktur sebagai Proyek Prioritas Nasional telah memberikan angin segar kepada bisnis PT PII dengan pembangunan infrastruktur yang lebih terarah.

Untuk memanfaatkan momentum sebagai institusi penjaminan yang lebih dikenal dan dipercaya, fasilitas penjaminan yang ditawarkan PII harus dapat meningkatkan kepercayaan investor dan *financier* dalam bekerja sama dengan pihak pemerintah membangun suatu proyek infrastruktur. Opsi yang dipilih sebagai pengembangan usaha ke depan adalah untuk tetap fokus kepada pemantapan bisnis Penjaminan di sektor KPBU dengan menargetkan untuk dapat meningkatkan jumlah proyek ("*double down*") yang dapat diberikan dukungan penjaminan. Seiring dengan hal tersebut, dalam tahapan pengembangan strategi jangka menengah, PT PII akan dapat mengembangkan bisnis inti Perusahaan menuju Penjaminan untuk proyek-proyek non KPBU, penasihat transaksi untuk para PJP yang memiliki potensi hingga peningkatan kapasitas ekosistem termasuk pelaku usaha di sektor infrastruktur.

Atas perkembangan kondisi tersebut, secara terstruktur PT PII akan melakukan 4 besaran aktivitas secara simultan dalam pelaksanaan penjaminan proyek infrastruktur, yakni:

1. Pemrosesan proyek baru dengan cakupan sektor yang lebih luas, dalam hal ini termasuk sektor sosial, sebagai bagian "*Double down*" proyek infrastruktur yang dijamin.
2. Pemantauan aktif atas proyek-proyek yang telah

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

In 2017, there were not material information and facts subsequent to the accountant's reporting date. However, on February 14, 2018, the Company entered into a guarantee agreement with PT Adhya Tirta Lampung as the Project Company for SPAM Bandar Lampung Project.

THE COMPANY'S BUSINESS OUTLOOK

The optimism built in 2017 was generated by the continuous encouragement for infrastructure development in Indonesia by the Government of Indonesia. Presidential Regulation No. 3/2016, which has established 225 infrastructure projects as the national priority project, has given a breath of fresh air to the Company's business through a more targeted infrastructure development.

In taking advantage of the momentum, as a prominent and more reliable guarantee institution, the guarantee facilities offered by the Company shall be able to increase the confidence of investor and financier in working together with the government to build an infrastructure project. The option selected by the Company as its future business development is to remain focused on stabilizing guarantee business in PPP sector with the target to increase the number of projects ("*double down*"), which can be provided with guarantee support. Along with this, in the mid-term strategy development phase, the Company shall be able to develop its core business towards the Guarantee for non-PPP projects, transaction advisors for CAs that have the potential, and to improve ecosystem capacity, including business players in the infrastructure sector.

Upon the development of such condition, the Company will structurally perform 4 activities simultaneously in implementing infrastructure project guarantee, namely:

1. Processing of new projects with wider coverage of sectors, which in this case including the social sector, as part of the "*Double down*" of the guaranteed infrastructure projects.
2. Active monitoring of projects that have been effectively



TINJAUAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA OTHER FINANCIAL INFORMATION REVIEW

- efektif penjaminan guna dapat mengantisipasi serta memitigasi secara bersama-sama dengan para PJKP.
- Standardisasi proses bisnis terkait pemantauan proyek termasuk potensi perubahan (amandemen) perjanjian, proses klaim ataupun mekanisme *regres* serta penguatan analisis kapasitas penjaminan serta faktor *leveraging*.
 - Persiapan pengembangan bisnis dan opsi baru terkait perluasan mandat.

guaranteed in order to anticipate and mitigate jointly with CA.

- Standardization of business processes related to project monitoring, including potential changes (amendment) of agreement, claim process or regres mechanism, and strengthening of guarantee capacity analysis as well as leveraging factor.
- Business development preparation and new options related to the expansion of mandate.

ASPEK PEMASARAN

Sesuai dengan mandat yang diberikan, PT PII memberikan penjaminan kepada proyek-proyek infrastruktur pemerintah baik pusat dan daerah yang dikembangkan dengan skema Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU). Sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden no. 78/2010 dan Peraturan menteri Keuangan No. 260/2010, proyek tersebut harus, di antaranya, memenuhi kelayakan teknis dan keuangan serta sesuai dengan ketentuan peraturan undang-undang sektor terkait. Dengan terbitnya Perpres 38 Tahun 2017, terdapat 19 (sembilan belas) sektor infrastruktur yang dapat dikembangkan oleh PT PII dengan skema KPBU antara lain:

- Transportasi
- Jalan
- Sumber daya air dan irigasi
- Air minum
- Sistem pengelolaan air limbah terpusat
- Sistem pengelolaan air limbah setempat
- Sistem pengelolaan sampah
- Telekomunikasi dan informatika
- Ketenagalistrikan
- Minyak dan gas bumi dan energi terbarukan
- Konservasi energi
- Fasilitas perkotaan
- Fasilitas pendidikan
- Sarana dan prasarana olahraga serta kesenian
- Kawasan
- Pariwisata
- Kesehatan
- Lembaga permasyarakatan
- Perumahan rakyat

MARKETING ASPECT

In accordance with the mandate given, the Company provides guarantees to government infrastructure projects both central and regional/local government, which developed under PPP scheme. As regulated in Presidential Regulation No. 78/2010 and Minister of Finance Regulation No. 260/2010, the project shall, among other things, meet the technical and financial feasibility and in accordance with the laws and regulations related to the respective sector. With the issuance of Presidential Regulation No. 38/2017, there are 19 (nineteen) infrastructure sectors which can be developed by the Company using PPP scheme as follows:

- Transportation
- Road
- Water resources and irrigation
- Clean water
- Central waste management system
- Local waste management system
- Waste management system
- Telecommunication and Information Technology
- Electricity
- Oil and gas and renewable energy
- Energy conservation
- Urban facilities
- Educational facilities
- Sports and arts facilities and infrastructure
- Region
- Tourism
- Health care
- Correctional facilities
- Public housing

Strategi Pemasaran

Adapun strategi pemasaran yang telah ditetapkan oleh Perseroan selama tahun 2017 untuk menunjang usaha Perseroan antara lain:

1. Pemetaan proyek potensial dan melaksanakan *business intelligent* melalui *desk research* terhadap rencana infrastruktur strategis yang telah dipublikasikan oleh lembaga Pemerintah. Hal tersebut dilakukan guna mempertajam analisis strategis yang sejalan dengan rencana kerja Perseroan baik jangka pendek dan jangka panjang.
2. Perluasan *network* Perseroan dengan aliansi strategis dan meningkatkan kapasitas Penanggung Jawab Proyek Kerja sama ("PJPK") melalui kegiatan seperti sosialisasi dan *capacity building* guna memberikan pemahaman yang holistik terhadap ekosistem KPBU di Indonesia, khususnya dalam meningkatkan komitmen Penjaminan Pemerintah melalui Badan Usaha Penjaminan Infrastruktur.
3. Pelaksanaan konsultasi dan pendampingan PJPK untuk meningkatkan kualitas dokumentasi, minat pasar, analisa awal struktur proyek hingga *debottlenecking* proyek melalui *workshop* dan *focus group discussion* dengan melibatkan *key stakeholders* proyek.
4. Pendalaman sektor infrastruktur sosial guna meningkatkan portofolio penjaminan Perseroan, antara lain: pengembangan model bisnis berdasarkan international *best practise* dan pelaksanaan *sharing knowledge* oleh *international experts*.
5. Mempertahankan komitmen dalam memberikan layanan penjaminan yang kredibel, transparan, dan akuntabel melalui penerapan proses bisnis (tahap penyaringan sampai dengan *monitoring* proyek) yang berkualitas dan berorientasi kepada indeks kepuasan PJPK dan *stakeholders* proyek.
6. Melakukan inisiatif-inisiatif di tahapan *monitoring* proyek sebagai upaya membantu PJPK melakukan mitigasi risiko proyek, sehingga proyek KPBU dengan penjaminan PT PII mempunyai *added value* dibandingkan proyek tanpa penjaminan PT PII. Di antaranya adalah (1) pembentukan Tim Pemantauan Bersama yang beranggotakan PJPK, Badan Usaha dan PT PII sebagai sarana untuk *update* segala isu terkait proyek dan mencari solusinya; (2) penyusunan *Key Risk Indicators* (KRI) yang digunakan sebagai alat

Marketing strategy

The Company has established marketing strategy during 2017 to support its business, including:

1. Mapping of potential projects and conducting business intelligence through desk research on strategic infrastructure plans that have been published by government agencies. This is done to deepen the strategic analysis in line with the Company's work plan both short and long term.
2. Expansion of the Company's network with strategic alliances and increased capacity of Contracting Agency (CA) through activities such as socialization and capacity building to provide a holistic understanding of PPP ecosystem in Indonesia, in particular in enhancing the commitment of Government Guarantee through Infrastructure Guarantee Institution.
3. Implementation of CA consultation and assistance to improve documentation quality, market interest, preliminary analysis of project structure up to the debottlenecking of projects through workshops and focus group discussions involving key stakeholder project.
4. The deepening of social infrastructure sector in order to improve the Company's guarantee portfolio, such as: development of business model based on international best practice and implementation of knowledge sharing by international experts.
5. Maintain its commitment in providing credible, transparent, and accountable guarantee services through quality business process implementation (screening stage up to project monitoring) and oriented to satisfaction index of CA and project stakeholders.
6. Conduct initiatives at the project monitoring stage as an effort to assist CA in mitigating project risks, hence PPP project with the Company's guarantee has added value compared to projects, which have not guaranteed by the Company. These initiatives include (1) the establishment of a Joint Monitoring Team consisting of CA, the Project Company, and the Company as a means to update all issues related to the project and find a solution; (2) the development of Key Risk Indicators (KRI) used as a monitoring tool



TINJAUAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA OTHER FINANCIAL INFORMATION REVIEW

pemantauan untuk mendeteksi risiko-risiko yang akan terjadi, termasuk cara memitigasinya; dan (3) kunjungan lapangan secara reguler bersama dengan para pemangku kepentingan untuk mengetahui secara langsung kondisi di lapangan.

7. Dalam rangka memitigasi risiko keterlambatan pengadaan tanah, Direktorat Operasi PT PII membuat suatu aplikasi yang berguna bagi seluruh *stakeholders* yang terkait pengadaan tanah (BPN, PJP, LMAN, dll). Aplikasi tersebut bernama Sistem Pemantauan Tanah (Sipeta).

to detect potential risks, including on how to mitigate them; and (3) regular field visits with stakeholders to find out firsthand regarding the real conditions.

7. In order to mitigate the risk of delay in land acquisition, the Company's Directorate of Operations has made an application useful to all stakeholders related to land procurement (National Land Agency/BPN, CA, LMAN, etc.). The application is called Land Monitoring System (Sipeta).

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan undang-undang Perusahaan terbatas No. 40 tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba setiap tahun buku untuk cadangan apabila terdapat saldo laba positif, sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan membentuk tambahan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar Rp25,12 miliar, sehingga saldo cadangan menjadi sebesar Rp92,92 miliar.

Perusahaan telah membayarkan dividen sebesar Rp100,65 miliar yang dibayarkan di bulan Juni 2017 di mana pembagian dividen ditentukan oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan menggunakan saldo laba ditahan Perusahaan di luar dari saldo laba yang ditentukan penggunaannya.

DIVIDEND POLICY

Based on the Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Company, the Company is required to allocate a certain amount of its retained earnings of every fiscal year for reserves, namely when the Company generated a positive retained earnings, until such reserves reach at least 20% of the Company's issued and paid up capital. As of December 31, 2017, the Company recorded additional retained earnings of IDR25.12 billion, resulting in reserves balance of IDR92.92 billion.

The Company has paid dividends of IDR100.65 billion, which was paid in June 2017, where the dividend distribution was determined by the shareholders in the General Meeting of Shareholders (RUPS) using the Company's retained earnings outside of the appropriated retained earnings.

Tabel Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen Dividend Policy	Tahun Buku Fiscal Year	
	2016	2015
Laba Tahun Berjalan (Rp miliar) Profit for the Year (IDR billion)	502,45	339,46
Dividen yang dibagikan (Rp miliar) Dividend paid (IDR billion)	100,65	-
Jumlah saham (lembar) Number of shares (share)	-	-
Dividen per lembar saham Dividend per share	-	-
Rasio Pembagian Dividen Dividend Distribution Ratio	-	-
Tanggal RUPS Date of GMS	26 Mei 2017 May 26, 2017	22 April 2016 April 22, 2016

Table of Dividend Distribution

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Tahun Buku
Fiscal Year

	2016	2015
Tanggal Pengumuman <i>Date of Announcement</i>	Juni 2017 <i>June 2017</i>	-
Tanggal Pembayaran <i>Date of Payment</i>	16 Juni 2017 <i>June 16, 2017</i>	-

Kebijakan pembagian dividen ditentukan oleh pemegang saham dalam rapat umum Pemegang Saham. Sampai dengan tahun 2017, pemegang saham belum mensyaratkan pembagian dividen dan saldo laba masih diperuntukan sebagai kapasitas penjaminan.

The policy of dividend distribution is determined by the shareholders at the General Meeting of Shareholders. Until 2017, the shareholders have not required dividend distribution and the Company's retained earnings was still allocated for guarantee capacity.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTIONS PROGRAM (ESOP/MSOP)

Tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan *Initial Public Offering* (IPO) atau penerbitan saham, sehingga tidak terdapat informasi mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP).

In 2017, the Company has not conducted Initial Public Offering (IPO) or issuance of shares, hence, there has been no information on the Company's employee and/or management stock options program (ESOP / MSOP).

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION ON THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan penerbitan saham, utang atau obligasi, sehingga tidak terdapat informasi mengenai perolehan dana hasil penawaran umum melalui penerbitan saham, surat utang atau obligasi.

In 2017, the Company has not issued any shares, securities or bonds, hence there has been no information on the proceeds from public offering through the issuance of shares, securities or bonds.

INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG

INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTATION, ACQUISITION OR DEBT RESTRUCTURING

Pada tahun 2017, tidak terdapat transaksi investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi ataupun restrukturisasi utang yang dilakukan oleh Perusahaan.

In 2017, there has been no expansion, divestment, acquisition or debt restructuring transactions conducted by the Company.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam Pernyataan

The Company entered into transactions with related parties as defined in the Statement of Financial Accounting



TINJAUAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA OTHER FINANCIAL INFORMATION REVIEW

Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (revisi 2010), tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" yang didefinisikan antara lain:

1. Perusahaan di bawah pengendalian Perusahaan;
2. Perusahaan asosiasi;
3. Investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
4. Perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam catatan III di atas;
5. Karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
6. Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

Adapun sifat pihak berelasi antara lain:

1. Pemerintah Republik Indonesia adalah pemegang saham Perusahaan.
2. Badan Usaha Milik Negara yang merupakan entitas sepengendali dimana Perusahaan melakukan penempatan investasi dalam bentuk deposito dan obligasi.
3. Direksi adalah orang-orang yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk perencanaan, pengarahan dan pengendalian aktivitas-aktivitas Perusahaan.

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

1. Perusahaan menempatkan dana dalam bentuk deposito dan obligasi dari pihak pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang disepakati. Rincian pendapatan pengelolaan dana kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Standards (SFAS) No. 7 (Revised 2010), concerning "Related Parties Disclosures", which are defined as follows:

1. Companies under the control of the Company;
2. Associated companies;
3. Investors with voting rights, which gives the investor a significant influence;
4. Companies under the control of investors described in note III above;
5. Key employees and members of their families; and
6. Entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government.

The nature of relationship:

1. The Government of the Republic of Indonesia is a shareholder of the Company.
2. State-Owned Enterprises which are entities under common controls where the Company places its investments in time deposits and bonds.
3. Directors are persons who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

In its business activities, the Company enters into transactions with related parties. These transactions include the following:

1. The Company invests their funds in time deposit and bonds from related parties which are made according to agreed terms and conditions. The details of investments income from related parties is as follows:

Tabel Pengelolaan Dana kepada Pihak Berelasi (dalam Rp ribu)

Table of Investment to Related Parties (in IDR thousand)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	1.442,38	2.118,38	-676,00	-31,91 %
Investasi Investments	5.335,95	3.613,71	1.722,24	47,66 %
Piutang usaha Account receivables	64,7	57,2	7,5	13,11 %
Saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi Balances arising from related parties transactions	6.843,03	5.789,29	1.053,74	18,2 %

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Persentase terhadap jumlah asset Percentage of total assets	66,05%	64,87%		

Tabel Pendapatan atas Pengelolaan Dana kepada Pihak Berelasi (dalam Rp ribu)

Table of Revenue of Fund Management to Related Parties (in IDR thousand)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
- Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	152,07	157,57	-5,5	-3,49%
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	73,91	-	73,91	100,00%
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	33,68	24,15	9,53	39,46%
- PT Bank Tabungan Negara	32,88	4,35	28,53	655,86%
- PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	22,22	8,16	14,06	172,3%
- PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar	19,79	11,96	7,83	65,47%
- PT Bank Rakyat Indonesia	17,61	37,81	-20,2	-53,43%
- PT Bank Nagari	14,57	9,31	5,26	56,5%
- PT Telekomunikasi Indonesia	8,97	9,23	-0,26	-2,82%
- PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	7,49	4,58	2,91	63,54%
- PT Sarana Multi Infrastruktur	6,02	2,25	3,77	167,56%
- PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	5,94	-	5,94	100,00%
- Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Bank Exim)	5,95	4,55	1,4	30,77%
- PT Adhi Karya	5,85	6,78	-0,93	-13,72%
- PT Pembangkit Listrik Negara	5,65	5,85	-0,20	-3,42%
- PT Pembangunan Perumahan	4,98	5,29	-0,31	-5,86%
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,78	17,43	-12,65	-72,58%
- PT Pegadaian	3,7	3,65	0,05	1,37%
- PT Hutama Karya	3,32	3,55	-0,23	-6,48%
- PT Jasamarga	2,82	3,48	-0,66	-18,97%
- PT Sarana Multigriya Finansial	2,61	6,27	-3,66	-58,37%
- PT Garuda Indonesia	2,17	2,31	-0,14	-6,06%
- PT Angkasa Pura	2,00	1,08	0,92	85,19%
- PT Waskita Karya	1,58	1,67	-0,09	-5,39%
- PT Pupuk Indonesia	0,77	-	0,77	100,00%
- PT Bank Mandiri Taspen Pos	0,54	-	0,54	100,00%
- PT Aneka Tambang	0,51	0,48	0,03	6,25%
- PT Pelindo	0,28	0,22	0,06	27,27%
- PT Bank Tabungan Negara Syariah	0,27	-	0,27	100,00%



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

TINJAUAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA OTHER FINANCIAL INFORMATION REVIEW

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
- PT Kereta Api Indonesia	0,13	-	0,13	100.00%
- PT Marga Lingkar Jakarta	0,1	-	0,1	100.00%
- PT Bank Mandiri	-	22,81	-22,81	-100.00%
- PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	1,29	-1,29	-100.00%
Total	443,16	356,08	87,08	24,46%
Persentase terhadap jumlah pendapatan Percentage of total revenues	57,86%	55,34%		

Perusahaan memberikan remunerasi dan fasilitas untuk keperluan tugas operasional Dewan Komisaris dan Direksi. Jumlah gaji dan tunjangan, bonus/tantiem untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Company provides remuneration and facilities for the operational duties of the Board of Commissioners and Board of Directors. Total salaries and allowances, bonuses/tantiems for the Boards of Commissioners and Directors for the years ended on December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Tabel Remunerasi dan Fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi (dalam Rp ribu)

Table of Remuneration and Facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors (in IDR thousand)

Uraian Description	2017	2016
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS		
- Honor, Fasilitas dan/atau Tunjangan Lain Jangka Pendek Honorarium, Facilities and/or short term Other Allowances	4.767.121	4.553.608
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		
- Gaji, Fasilitas dan/atau Tunjangan Lain Jangka Pendek Salary, Facilities and/or short term Other Allowances	11.623.943	12.190.978
Total Remunerasi dan fasilitas Total Remuneration and Facilities	16.391.064	16.744.586
Persentase terhadap jumlah beban usaha Percentage of total operating expenses	5,22%	5,30%

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

Pada tahun 2017, tidak terdapat peraturan perundangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.

In 2017, there has been no changes in laws and regulations, which have significant impact towards the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Alasannya

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2017 sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan";
2. ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: properti investasi";
3. ISAK 32 "Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan";
4. PSAK 101 "Penyajian laporan keuangan syariah";
5. Amandemen PSAK 102 "Akuntansi murabahah";
6. Amandemen PSAK 103 "Akuntansi salam";
7. Amandemen PSAK 104 "Akuntansi istishna";
8. Amandemen PSAK 107 "Akuntansi ijarah";
9. Amandemen PSAK 108 "Akuntansi transaksi asuransi syariah";
10. Penyesuaian tahunan PSAK 3 "Laporan keuangan interim";
11. Penyesuaian tahunan PSAK 24 "Imbalan kerja";
12. Penyesuaian tahunan PSAK 58 "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan";
13. Penyesuaian tahunan PSAK 60 "Instrumen keuangan: pengungkapan".

Penerapan dari standar, interpretasi baru/ revisi standar di atas yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2017, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang relevan namun belum berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017, standar tersebut sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas tentang Prakarsa Pengungkapan";

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Changes in Accounting Policies and Reasons

The Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued several new standards, amendments and interpretations, which applied effectively on January 1, 2017 as follows:

1. Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial statements";
2. IFAS 31 " Interpretation of Scope SFAS 13: Investment Property";
3. IFAS 32 "Definition and hierarchy of financial accounting standards";
4. SFAS 101 "Presentation of Sharia Financial Statements";
5. Amendment to SFAS 102 "Murabahah Accounting";
6. Amendment to SFAS 103 "Salam Accounting ";
7. Amendment to SFAS 104 "Istishna Accounting";
8. Amendment to SFAS 107 "Ijarah Accounting ";
9. Amendment to SFAS 108 "Sharia Takaful Transactions Accounting";
10. Annual adjustment to SFAS 3 "Interim financial statements";
11. Annual adjustments to SFAS 24 "Employee benefits";
12. Annual adjustments to SFAS 58 "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations";
13. Annual adjustments to SFAS 60 "Financial instruments: disclosure".

The adoption of the new/amended standards, interpretations, that are effective on January 1, 2017, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies on the amounts reported for the current or prior financial year.

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued several new standards, amendments and interpretations but not yet effective on the amounts fiscal current or prior financial beginning January 1, 2017, as follows:

1. Amendment to SFAS 2 "Statement of Cash Flows on Disclosure Initiatives";



TINJAUAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA OTHER FINANCIAL INFORMATION REVIEW

2. Amandemen PSAK 13 "Properti investasi tentang pengalihan properti investasi";
3. Amandemen PSAK 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama";
4. Amandemen PSAK 16 "Aset tetap";
5. Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan tentang pengakuan aset pajak tangguhan untuk rugi yang belum direalisasi";
6. Amandemen PSAK 53 "Pembayaran berbasis saham";
7. Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain";
8. PSAK 71 "Instrumen keuangan";
9. Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi";
10. PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan";
11. PSAK 73 "Sewa";
12. ISAK 33 "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka".

Standar, amandemen dan interpretasi standar akuntansi baru tersebut di atas berlaku efektif pada 1 Januari 2018 kecuali ISAK 33 berlaku efektif pada 1 Januari 2019, Amandemen PSAK 15, PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 3 berlaku efektif pada 1 Januari 2020, dan Amandemen PSAK 62 berlaku efektif pada 1 Januari 2021.

Dampak Terhadap Laporan Keuangan

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2017, tidak terdapat hal-hal yang dianggap dan berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan. Hal ini didasarkan atas metode perencanaan strategis yang digunakan perusahaan untuk mengevaluasi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) SWAT.

2. Amendment to SFAS 13 "Investment property on transfer of investment property";
3. Amendment to SFAS 15 "Investments in associates and joint ventures";
4. Amendment to SFAS 16 "Fixed assets";
5. Amendment to SFAS 46 "Income tax on the recognition of deferred tax assets for unrealized losses";
6. Amendment to SFAS 53 "Share-based Payment";
7. Amendment to SFAS 67 "Disclosure of Interest in Other Entities";
8. SFAS 71 "Financial Instruments";
9. Amendment to SFAS 62 "Insurance Contract";
10. SFAS 72 "Income from Contracts with Customers";
11. SFAS 73 "Leases";
12. IFAS 33 "Foreign exchange transactions and advances".

The above-mentioned new standards, amendments and interpretations of accounting standards shall be effective on January 1, 2018, except for IFAS 33, which will be effective on January 1, 2019, Amendments to SFAS 15, SFAS 71, SFAS 72 and SFAS 3 will be effective on January 1, 2020 and Amendment to SFAS 62, which will be effective on January 1, 2021.

Impact on Financial Statements

At the time of issuance of financial statements, the Company was still analyzing the potential impacts of the adoption of the new standards and revisions as well as the effects towards the Company's financial statements.

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

In 2017, there were no matters deemed and potentially have significant effect on the Company's business continuity. This was based on the strategic planning methods used by the Company to evaluate strengths, weaknesses, opportunities, and threats (SWAT).

190	PENDAHULUAN <i>Introduction</i>
195	PENERAPAN PRINSIP GCG <i>Implementation of GCG Principles</i>
196	ROADMAP GCG <i>GCG Roadmap</i>
197	KOMITMEN PENERAPAN GCG <i>Commitment of GCG Implementation</i>
199	KOMITMEN GCG PT PII : PENGENDALIAN GRATIFIKASI <i>GCG Commitment of the Company: Gratification Control</i>
200	PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN GCG <i>Improvement of GCG Implementation Quality</i>
201	PENILAIAN PENERAPAN GCG <i>Assessment on GCG Implementation</i>
206	STRUKTUR GCG <i>GCG Structure</i>
207	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM <i>General Meeting of Shareholders</i>
212	DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>
234	KOMISARIS INDEPENDEN <i>Independent Commissioner</i>
235	DIREKSI <i>Board of Directors</i>
243	PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Assessment Towards the Board of Commissioners and Board of Directors</i>
252	KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>
253	INFORMASI PERTEMUAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Information on the Board of Commissioners and the Board of Directors Meetings</i>
262	HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Affiliation of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>
263	INFORMASI RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Information on Concurrent Position of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>
264	KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>
267	ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS <i>Supporting Organs of the Board of Commissioners</i>
268	SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS <i>Secretary to the Board of Commissioners</i>
270	KOMITE AUDIT <i>Audit Committee</i>
288	FUNGSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI <i>Function of Nomination and Remuneration Committee</i>
288	TENAGA AHLI Dewan Komisaris <i>Expert of the Board of Commissioners</i>
291	Bidang Manajemen Risiko <i>Expert of the Board of Commissioners in Risk Management</i>
294	Tenaga Ahli Dewan Komisaris <i>Expert of the Board of Commissioners</i>
296	SEKRETARIS PERUSAHAAN <i>Corporate Secretary</i>
299	INTERNAL AUDIT <i>Internal Audit</i>
301	AUDIT EKSTERNAL <i>External Audit</i>
314	MANAJEMEN RISIKO <i>Risk Management</i>
322	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL <i>Internal Control System</i>
323	PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF <i>Significant Cases and Administrative Sanctions</i>
324	AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN <i>Access to Corporate Information and Data</i>
325	BENTURAN KEPENTINGAN <i>Conflict of Interest</i>
329	KODE ETIK <i>Code of Conduct</i>
327	WHISTLEBLOWING SYSTEM <i>Whistleblowing System</i>



Pengembangan dan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang mengacu pada best-practice standard di lingkungan kerja PT PII diharapkan dapat memenuhi kepentingan segenap pemangku kepentingan (stakeholders) secara seimbang.

The implementation of GCG which refers to PT PII best-practice standard is aimed to fulfill all stakeholders expectation equally.



IIGF | PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
Indonesia Infrastructure Guarantee Fund



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PENDAHULUAN

INTRODUCTION



Tata Kelola Perusahaan terdiri atas sekumpulan mekanisme yang saling terkait antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi serta jajaran manajemen yang diberikan imbalan berdasarkan kinerjanya. Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance*, yang selanjutnya disebut GCG, adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh Organ Perusahaan guna memberikan nilai tambah pada perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang bagi pemegang saham, dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya berlandaskan pada peraturan perundangan dan norma yang berlaku.

Penerapan prinsip-prinsip GCG di PT PII didasarkan pada standar yang berlaku, baik secara nasional maupun internasional. PT PII sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menerapkan GCG mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 88/PMK.06/2015 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pada Perusahaan Perseroan (Persero) di bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan (PMK 88).

Corporate Governance consists of a set of interconnected mechanisms between the Company's Shareholders, Board of Commissioners and Directors as well as the board management, which are rewarded based on their performance. Good Corporate Governance, hereinafter referred to as GCG, is a process and structure used by the the Company's Organs to provide added value to the Company on a long term basis for shareholders, while maintaining the interest of other stakeholders based on the applicable laws and regulations.

The implementation of GCG principles in the Company is based on the applicable standards, both national and international standards. The Company as a State-Owned Enterprise (SOE) implements GCG by referring to the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 88/PMK.06/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Company (Persero) under the Development and Supervision of the Minister of Finance (PMK 88).



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

PENDAHULUAN INTRODUCTION

Penerapan GCG tersebut dimaksudkan untuk menjadikan GCG sebagai dasar operasional Perseroan, seperti yang telah ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN bahwa Direksi, Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya harus menerapkan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian dan tanggung jawab. Prinsip-prinsip GCG yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip-prinsip yang dirumuskan oleh OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*). OECD adalah organisasi internasional yang menerima prinsip demokrasi dan pasar bebas.

Pengembangan dan penerapan GCG yang mengacu pada *best-practice standard* di lingkungan kerja PT PII diharapkan dapat memenuhi kepentingan segenap pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara seimbang, selain itu juga membuka peluang bagi pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan bagi Perseroan. PT PII telah menyusun Pedoman GCG (*Code of GCG*) sebagai panduan implementasi yang komprehensif atas penerapan GCG Perseroan, antara lain:

The implementation of GCG is aimed to establish GCG as the Company's operational basis, as stated in Law No. 19/2003 concerning SOEs, which stated that the Board of Directors, Board of Commissioners in performing their duties shall apply the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence and responsibility. The Company applies GCG Principles in line with the principles formulated by the OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*). The OECD is an international organization that embraces the principles of democracy and free markets.

The development and application of GCG that refers to the best-practice standard in the work environment of PT PII is expected to meet the interests of all stakeholders in a balanced manner, while also opening up opportunities for sustainable long-term growth for the Company. PT PII has developed GCG Guidelines (*Code of GCG*) as a comprehensive guideline for implementation of GCG of the Company, among others:

Pedoman Guideline	Dasar Penetapan Regulatory Framework	Isi Content
Pedoman Tata Kelola Perusahaan <i>Code of Corporate Governance</i>	a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 b. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 c. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 d. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 88/PMK.06/2015 e. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 28/PMK.06/2013 f. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 g. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2016 h. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2015 i. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 59/PMK.06/2016 j. Anggaran Dasar PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)	Kebijakan dan prosedur sebagai landasan operasional penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) oleh segenap Organ Perusahaan dan Insan Perusahaan, meliputi: BAB I Pendahuluan BAB II Organ Perusahaan BAB III Manajemen Risiko BAB IV Tata Kelola Pengendalian Internal BAB V Tata Kelola Informasi BAB VI Tata Kelola Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Perusahaan BAB VII Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan BAB VIII Pengukuran dan Pelaporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik BAB IX Penutup <i>The policy and procedure as the operational framework in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles by all of the Company's Organs and Personnel, include:</i>
	a. Law of the Republic Indonesia Number 17/2003 b. Law of the Republic Indonesia Number 19/2003 c. Law of the Republic Indonesia Number 40/2007 d. Minister of Finance Regulation No. 88/PMK.06/2015 e. Minister of Finance Regulation No. 28/PMK.06/2013 f. Government Regulation No. 45/2005 g. Government Regulation No. 50/2016 h. Minister of Finance Regulation No. 78/PMK.06/2015 i. Minister of Finance Regulation No. 59/PMK.06/2016 j. Article of Association of Indonesia Infrastructure Guarantee Fund (IIGF)	Chapter I Introduction Chapter II The Company's Organs Chapter III Risk Management Chapter IV Internal Control Governance Chapter V Information Governance Chapter VI Stakeholders Relation Governance Chapter VII The Company's Long-Term Plan (RJPP) and Work Plan and Budget (RKAP) Chapter VIII Good Corporate Governance (GCG) Assessment and Reporting Chapter IX Closing
Board Manual	a. PMK No. 88/PMK.06/2015 b. Anggaran Dasar PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) a. Minister of Finance Regulation No. 88/PMK.06/2015 b. Articles of Association of Indonesia Infrastructure Guarantee Fund (IIGF)	Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Perusahaan Perseroan (Persero) di bawah pembinaan dan pengawasan Menteri Keuangan, meliputi: BAB I Pendahuluan BAB II Dewan Komisaris BAB III Direksi BAB IV Tata Hubungan Kerja Antar Organ Perusahaan <i>Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Company (Persero) under development and supervision of Minister of Finance, includes:</i> Chapter I Introduction Chapter II Board of Commissioners Chapter III Board of Directors Chapter IV Working Relation Mechanism Between Corporate Structures



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

PENDAHULUAN INTRODUCTION

Pedoman Guideline	Dasar Penetapan Regulatory Framework	Isi Content
Pedoman Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	a. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 88/PMK.06/2015 b. Anggaran Dasar PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero). a. <i>Minister of Finance Regulation No. 88/PMK.06/2015</i> b. <i>Articles of Association of Indonesia Infrastructure Guarantee Fund (IIGF).</i>	Tata aturan hubungan internal Perusahaan (organ perusahaan dan pegawai) dan hubungan dengan pemangku kepentingan (<i>Stakeholders</i>) dalam menjalankan bisnis di Perusahaan. Adapun isinya meliputi: Bagian I Pendahuluan Bagian II: Pernyataan Nilai Perusahaan Bagian III: Pedoman Perilaku Dan Etika Bisnis Perusahaan Bagian IV: Petunjuk Pelaksanaan Bagian V: Pelaporan Dan Sanksi Pelanggaran Bagian VI: Penutup <i>Procedure for the Company's internal relations (the Company's organs and employees) and relations with the Stakeholders in running the Company's business. The contents include the following:</i> <i>Chapter I: Introduction</i> <i>Chapter II: Statement of Corporate Values</i> <i>Chapter III: Code of Conducts and Business Ethics</i> <i>Chapter IV: Instruction for Implementation</i> <i>Chapter V: Reporting and Sanction for Violations</i> <i>Chapter VI: Closing</i>
Piagam Komite Audit <i>Audit Committee Charter</i>	a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas b. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara c. Peraturan Pemerintah Nomor. 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara d. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor. 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan a. <i>Law of the Republic Indonesia Number 1/1995 concerning Limited Liability Company</i> b. <i>Law of the Republic Indonesia Number 19/2003 concerning State-Owned Enterprises</i> c. <i>Government Regulation No. 45/2005 concerning the Establishment, Management, Supervisory and Dismissal of State-Owned Enterprise</i> d. <i>Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 88/PMK.06/2015 concerning Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Company (Persero) under the Development and Supervision of Minister of Finance</i>	Acuan dan pedoman kerja bagi Komite Audit PT PII dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, yang meliputi: BAB I Pendahuluan BAB II Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang BAB III Struktur, Persyaratan Keanggotaan, dan Masa Jabatan BAB IV Tata Kerja dan Prosedur Kerja BAB V Penganggaran dan Pembiayaan BAB VI Penutup <i>Work reference and guideline for the Company's Audit Committee in carrying out its duties and authorities are as follows:</i> <i>Chapter I: Introduction</i> <i>Chapter II: Duties, Responsibilities, and Authorities</i> <i>Chapter III: Structure, Membership Requirements, and Term Of Office</i> <i>Chapter IV Working Mechanism and Rodeure</i> <i>Chapter V Budgeting and Financing</i> <i>Chapter VI Closing</i>
Piagam Internal Audit <i>Internal Audit Charter</i>	a. Peraturan Pemerintah RI Nomor.35 Tahun 2009 tentang Penyertaan Modal Negara RI untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di bidang Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) b. Anggaran Dasar PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) c. Surat Keputusan Direksi Penjaminan Infrastruktur Indonesia Nomor: SK-002/DIR/GEN/08/2010 tentang Operating Manual PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) a. <i>Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 35/2009 concerning State Equity Participation (PMN) for the Establishment of Limited Liability Company (Persero) in Infrastructure Guarantee</i> b. <i>Articles of Association of Indonesia Infrastructure Guarantee Fund (IIGF)</i> c. <i>Decree of the Company's Board of Directors No. SK-002/DIR/GEN/08/2010 concerning the Operating Manual of Indonesia Infrastructure Guarantee Fund (IIGF)</i>	Prosedur operasi Internal Audit dalam menjalankan fungsinya melakukan penelaahan dan pengujian operasional PT PII sebagai organisasi bisnis, yang secara garis besar mencakup: • Proses kerja Internal Audit • Langkah-langkah pelaksanaan tugas audit • Tata cara penyediaan tugas-tugas Internal Audit • Bentuk baku dokumen yang dipergunakan dalam tugas Internal Audit sehari-hari <i>Internal Audit's operational procedure in carrying out its function to review and examine the Company's operations as business organization, which in general covers:</i> • <i>Internal Audit Working Process</i> • <i>Actions in Audit Implementation</i> • <i>Supervisory Duties Mechanism of Internal Audit</i> • <i>Standard document used by Internal Audit in daily basis.</i>

Pedoman Guideline	Dasar Penetapan Regulatory Framework	Isi Content
Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System Policy</i>	a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan telah diperbaharui dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001; b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban; c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4756); d. Peraturan Pemerintah RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Penyertaan Modal Negara RI untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Penjaminan Infrastruktur sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 50 Tahun 2016; e. Pedoman Sistem Pelaporan dan Pelanggaran (Whistleblowing System) Komite Nasional Kebijakan Governance Tahun 2008; a. <i>Law of the Republic of Indonesia No. 31/1999 concerning the Eradication of Corruption and has been amended by Law of the Republic of Indonesia No. 20/2001;</i> b. <i>Law of the Republic of Indonesia No. 13/2006 concerning Protection of Witness and Victim;</i> c. <i>Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 concerning Limited Liability Company (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2007 No. 106, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4756);</i> d. <i>Government Regulation No. 35/ 2009 concerning State Equity Participation (PMN) for the Establishment of Limited Liability Company (Persero) in Infrastructure Guarantee as amended by Government Regulation No. 50/2016;</i> e. <i>Guideline for Violations Reporting System (Whistleblowing System) of the Governance Policy National Committee Year 2008;</i>	Merupakan pedoman yang mengatur mengenai mekanisme pelaporan pelanggaran yang disampaikan terhadap PT PII. Isi dari Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai berikut: Bab I : Pendahuluan Bab II : Pelaporan Pelanggaran Bab II: Penanganan Pelaporan Pelanggaran Bab IV : Perlindungan Pelapor Bab V: Sosialisasi dan Penegakan <i>Guideline that regulates the mechanism for violations reporting addressed to the Company. The contents of the Guideline for Whistleblowing System are as follows:</i> <i>Chapter I Introduction</i> <i>Chapter II: Violations Reporting</i> <i>Chapter III: Violations Reporting Management</i> <i>Chapter IV: Protection of Whistleblowers</i> <i>Chapter V: Socialization and Enforcement</i>



PENERAPAN PRINSIP GCG IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang dilakukan oleh PT PII terkait dengan pencapaian kinerja yang baik dan dalam upaya meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris sebagai Organ Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, yakni:

1. *Transparansi (Transparency)*, yaitu mengutamakan keterbukaan dalam pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan.
2. *Akuntabilitas (Accountability)*, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ, sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.
3. *Pertanggungjawaban (Responsibility)*, yaitu memastikan kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
4. *Kemandirian (Independency)*, yaitu memastikan bahwa Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. *Kewajaran (Fairness)*, yaitu menerapkan perlakuan keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Dengan adanya prinsip-prinsip tersebut maka hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris dapat selalu harmonis, saling mendukung dan saling mengingatkan agar tekad dan komitmen yang kuat menuju satu arah tujuan Perseroan tetap terus tumbuh dan berkembang.

Implementasi GCG bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan PT PII;
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan

Implementation of Corporate Governance Principles which Good (GCG) conducted by the Company is related to the achievement of good performance and as an effort to improve the quality and effectiveness of the working relations between the Board of Directors and Board of Commissioners as the Company's Organs, namely implementing the principles of Good Corporate Governance, as follows:

1. *Transparency*, prioritizing openness (transparency) in decision-making process as well as disclosure of material and transparency in disclosing material and relevant information concerning the Company.
2. *Accountability*, clarity of function, implementation and accountability of the Company's Organs, to realize an effective management of the Company.
3. *Responsibility*, ensure the Company's management conformity with the laws and regulations as well as sound corporate principles.
4. *Independency*, ensure that the Company is managed professionally without conflict of interest or influence/pressure from any party that violate and not complying with the laws and regulations and sound corporate principles.
5. *Fairness*, implement fair and equal treatment in fulfilling the rights of internal and external Stakeholders as referred to in the agreement as well as the laws and regulations

Given these principles, the working relations between the Board of Directors and the Board of Commissioners can always be harmonious, mutually supportive and remind each other of the strong determination and commitment towards one goal, namely for the Company's to continue growing and developing.

The objectives of GCG implementation are as follows:

1. To optimize the Company's value to have strong competitiveness, both at national and international scale, to maintain its presence and sustainability in achieving the Company's purpose and objectives;
2. To encourage the Company's management in a professional, efficient, and effective manner, and

meningkatkan kemandirian Organ Persero;

3. Mendorong agar Organ Persero dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan;
4. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional; dan
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

empower the functions and independency of the Company's Organs;

3. To encourage the Company's Organs in making decision and taking actions based on high moral value and compliance with the laws and regulations, as well as Corporate Social Responsibility awareness towards other Stakeholders;
4. To enhance the Company's contribution in national economy; and
5. To improve a conducive climate for the development of national investment.

ROADMAP GCG

GCG ROADMAP

PT PII berkomitmen untuk membangun dan menerapkan GCG di lingkungan Perusahaan. Hal tersebut diawali oleh kesadaran untuk menata kelola perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan korporasi yang sehat. PT PII terus mendorong peningkatan implementasi GCG dan berupaya menciptakan budaya kerja yang menjunjung tinggi integritas, profesionalisme dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.

PT PII telah menetapkan strategi dan meningkatkan cakupan implementasi GCG yang melibatkan seluruh karyawan di setiap tingkatan dan jenjang organisasi. PT PII terus mengoptimalkan penerapan GCG melalui penguatan infrastruktur, penyesuaian sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang semakin efektif.

The Company is committed in developing and implementing GCG within the Company. This is preceded by the awareness to manage the Company in accordance with sound corporate governance principles. The Company continues to promote the improvement of GCG implementation and strives to create work culture that upholds integrity, professionalism and compliance with the applicable rules in line with GCG principles.

The Company has established strategies and increased its coverage of GCG implementation involving all employees at all levels of the organization. The Company continues to optimize GCG implementation through infrastructure strengthening, system and procedures necessary adjustments to enable a more effective GCG implementation.



KOMITMEN PENERAPAN GCG COMMITMENT OF GCG IMPLEMENTATION

Konsep penerapan prinsip-prinsip GCG pada PT PII berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan Perseroan yang transparan, akuntabel, dan terpercaya melalui manajemen bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan prinsip-prinsip GCG menjadi salah satu langkah penting bagi PT PII untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai Perusahaan, mendorong pengelolaan bisnis yang profesional, transparan, dan efisien.

Bagi PT PII, komitmen terhadap penerapan GCG tidak hanya mewakili kewajiban untuk mematuhi peraturan yang berlaku tetapi juga diyakini sebagai kunci sukses dalam upaya pencapaian kinerja bisnis PT PII yang efektif, efisien, serta berkelanjutan. Langkah implementasi kebijakan penerapan GCG, adalah dengan menjalankan budaya Perseroan yang tercermin pada sikap dan tingkah laku sehari-hari di seluruh jajaran manajemen dan karyawan.

PT PII juga melakukan komunikasi dan sosialisasi, pelatihan, serta memetakan akuntabilitas dan tanggung jawab sesuai perubahan bisnis dan organisasi dalam Perseroan. Selain itu, Perseroan juga senantiasa mematuhi peraturan dan menjunjung tinggi kebijakan serta nilai-nilai yang terkandung dalam praktik Tata Kelola Perusahaan.

Komitmen lainnya atas implemmentasi GCG di antaranya:

1. PT PII bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pemeliharaan sistem pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan yang memadai sehingga memastikan keandalan pelaporan keuangan Perseroan dan persiapan penerbitan laporan keuangan yang selaras dengan PSAK.
2. Manajemen bertanggung jawab terhadap pembuatan, pemeliharaan, evaluasi, dan kesesuaian atas informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan.

PT PII berkomitmen untuk senantiasa mengimplementasikan GCG secara berkelanjutan. Komitmen tersebut didukung dengan adanya:

1. Visi, Misi, dan Tata Nilai Perseroan yang jelas dan realistis yang dievaluasi secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi;

The concept of implementing GCG principles in the Company is based on a commitment to create a transparent, accountable, and trustworthy Company through an accountable business management. The implementation of GCG principles is an important step for the Company to improve and maximize its values, encourage a professional, transparent and efficient business management.

For the Company, its commitment to GCG implementation does not only represent its obligation to comply with the applicable regulations, but is also assumed to be the key in achieving an effective, efficient, and sustainable business performance of the Company. The step in applying the GCG implementation policy is to implement Corporate Culture, which is reflected in the day-to-day attitude and behavior across the Company's management and employees.

PT PII also conducts communication and socialization, training, and mapping accountability and responsibilities according to changes in the Company's business and organization. In addition, the Company also continues to comply with the regulations and to highly raise the policies and values embodied in Good Corporate Governance practices.

Other commitments on GCG implementation include:

1. The Company is responsible for the implementation and maintenance of internal control system towards sufficient financial reporting in order to ensure the reliability of the Company's financial statements and preparation for publishing the Company's financial statements consistent with SFAS.
2. The management is responsible for the establishment, maintenance, evaluation and conformity of the information disclosed in the financial statements.

The Company is committed to consistently implement GCG in a sustainable manner. The commitment is supported by the following:

1. The Company's Vision, Mission and Values of which are clear and realistic and periodically evaluated by the Board of Commissioners and the Board of Directors;

-
2. Pedoman GCG Perseroan;	2. Guidelines for the Company's GCG;
3. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite;	3. Guidelines and Work Procedure for the Board of Commissioners, the Board of Directors and Committees;
4. Penetapan kode etik yang dilaksanakan secara konsisten dan membudaya;	4. The establishment of code of conduct that is carried out consistently and culturally;
5. Sistem Pengendalian Internal yang kuat	5. Strong Internal Control System;
6. Implementasi mekanisme <i>check and balances</i> yang proporsional;	6. Implementation of a proportional check and balances mechanism;
7. Penerapan sistem pelaporan pelanggaran;	7. Implementation of whistleblowing system;
8. Program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berkelanjutan.	8. Sustainable social and environmental responsibility programs.



KOMITMEN GCG PT PII PENGENDALIAN GRATIFIKASI

GCG COMMITMENT OF THE COMPANY GRATIFICATION CONTROL

Dalam pengelolaan bisnis, PT PII mengutamakan pengelolaan dengan penuh amanah, transparan dan akuntabel bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), dan berpedoman pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Terkait dengan hubungan bisnis, hal yang sering terjadi dan tidak dapat dihindari adalah adanya Gratifikasi dari satu pihak kepada pihak lainnya.

Oleh sebab itu, untuk menjaga hubungan bisnis tetap berada pada koridor etika dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* serta guna mewujudkan pengelolaan bisnis Perseroan yang bersih, sehat dan benar, maka Perseroan menyadari pentingnya sikap yang tegas terhadap pengendalian Gratifikasi. Untuk itu Direksi dan Dewan Komisaris telah menetapkan ketentuan mengenai gratifikasi yang diatur dalam Kode Etik PT PII.

In the business management, the Company prioritizes the management with full mandate, transparency and accountability free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN), and guided by the principles of Good Corporate Governance. Regarding to its business relationships, things that often happen and difficult to avoid is the existence of gratification from one party to the other.

Therefore, in order to keep its business relationship in the corridor of Good Corporate Governance ethics and principles as well as to realize a clean, sound, and proper business management, the Company realizes the importance of a firm position towards gratification control. Hence, the Board of Directors and the Board of Commissioners have stipulated the provisions concerning gratification as specified in the Company's Code of Conduct.

Media Pelaporan Gratifikasi

PT PII menyediakan fasilitas saluran pelaporan melalui :

1. *Website* PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
2. Surat, dengan alamat sebagai berikut:
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
Gedung Capital Place, Lantai 7
Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta 12710
3. *Email* : pelaporan@iigf.co.id

Gratification Reporting Media

PT PII provides reporting channel facilities through:

1. The Company's website
2. Correspondence (letter), with the address as follows:
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
Capital Place Building, 7th Floor Jl. General Gatot
Subroto Kav. 18 Jakarta 12710
3. Email: pelaporan@iigf.co.id

Laporan Pengendalian Gratifikasi

Selama tahun 2017 tidak terdapat laporan gratifikasi yang diterima oleh PT PII.

Gratification Control Report

Throughout 2017, there has been no gratification report received by the Company.

No.	Jenis Laporan Gratifikasi <i>Types of Gratification Report</i>	Jumlah Laporan <i>Number of Report(s)</i>
1	Laporan Penerimaan Gratifikasi <i>Gratification Receipt Report</i>	-
2	Laporan Penolakan Gratifikasi <i>Gratification Refusal Report</i>	-
3	Laporan Pemberian Gratifikasi <i>Gratification Distribution Report</i>	-
4	Laporan Pemberian Atas Permintaan Gratifikasi <i>Distribution on Gratification Request Report</i>	-
Jumlah Laporan Gratifikasi <i>Total Gratification Report(s)</i>		0

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN GCG

IMPROVEMENT OF GCG IMPLEMENTATION QUALITY

Dalam implelementasi GCG, PT PII mewajibkan beberapa hal yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas penerapannya di lingkungan bisnis Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab atas dilakukannya pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan yang memadai untuk memastikan keandalan pelaporan keuangan PT PII dan persiapan penerbitan laporan keuangan yang selaras dengan standar akuntansi yang berlaku. Sejauh ini, PT PII telah berkomitmen untuk melakukan kajian dan audit menyeluruh untuk menjamin rancangan dan implementasi Konvergensi IFRS yang efektif dan terintegrasi dalam laporan keuangan Perseroan;
2. Bertanggung jawab terhadap pembuatan, pemeliharaan dan evaluasi terhadap efektivitas prosedur dan pengendalian pengungkapan untuk memastikan kesesuaian informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keuangan dan telah dicatat, diproses, dirangkum, dan dilaporkan dalam periode waktu yang tersedia untuk kemudian diakumulasikan dan dikomunikasikan kepada Direksi Perseroan, untuk kepentingan pengambilan keputusan terkait dengan pengungkapan yang diperlukan.

Dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG, PT PII melakukan kerja sama dengan penilai independen untuk melakukan *assessment* GCG.

In GCG implementation, the Company requires several matters, which aimed to improve the quality of its implementation within the Company's business environment, as follows:

1. Responsible for internal control towards sufficient financial report in order to ensure the reliability of the Company's financial report and preparation for the publication of financial statements in line with the applicable accounting standards. Until now, the Company has committed to conduct a comprehensive review and audit to ensure IFRS Convergence design and implementation, which is effective and integrated in the Company's financial statements;
2. Responsible for the establishment, maintenance and evaluation of the effectiveness of procedures and disclosure controls to ensure the conformity of information disclosed in the Financial Statements and has been recorded, processed, summarized and reported in the available time period, to be accumulated and communicated later to the Company's Board of Directors for the purpose of decision making related to the required disclosure.

In improving GCG implementation quality, the Company establishes cooperation with independent assessor to conduct GCG assessment.



PENILAIAN PENERAPAN GCG ASSESSMENT ON GCG IMPLEMENTATION

PT PII melaksanakan pengukuran implementasi GCG. Selain memenuhi ketentuan yang diatur dalam PMK 88, pelaksanaan pengukuran tersebut bertujuan untuk:

1. Menguji dan menilai penerapan GCG melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan perbandingan dengan indikator dan parameter pengujian yang telah ditentukan.
2. Memberikan gambaran hasil pengukuran melalui pemberian nilai atas penerapan GCG, berikut rekomendasi perbaikan yang diusulkan, guna mengurangi kesenjangan antara tataran praktik dengan indikator dan parameter pengujian.
3. Memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan organisasi Perseroan, serta untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG.
4. Mendorong pengelolaan Perseroan yang semakin profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan.

The Company conducts assessment on GCG implementation. In addition to fulfilling the requirements stipulated in Minister of Finance Regulation (PMK) No. 88, the implementation of GCG assessment is aimed to:

1. Test and assess GCG implementation through elaboration of GCG implementation conditions and benchmarking with predefined test indicators and parameters.
2. Provide an overview of the assessment results by giving score to the GCG implementation, along with the proposed improvement recommendations, to reduce the gap between the practice level and the indicators and test parameters.
3. Monitor the consistency of GCG implementation within the Company's organizational environment, as well as to obtain inputs for the improvement and development of GCG policies.
4. Encourage an increasingly professional, transparent and efficient management of the Company, and empower the function and enhance the independency of the Company's Organs.

Assessment GCG Tahun 2016

Pelaksanaan *assessment* GCG tahun 2016 dilaksanakan oleh penilai independen yakni Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Hasil *assessment* GCG Tahun Buku 2016 sebagai berikut:

2016 GCG Assessment

The implementation of 2016 GCG assessment was conducted by an independent assessor, namely the Financial and Development Supervisory Board (BPKP).

The results of 2016 GCG Assessment are as follows:

Aspek Pengujian / Indikator <i>Testing/Indicator Aspect</i>	Bobot <i>Weight</i>	Capaian Tahun 2016 <i>2016 Achievement</i>		Penjelasan <i>Remarks</i>
		Skor <i>Score</i>	Capaian (%) <i>Achievement (%)</i>	
I Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment towards Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	7,00	5,00	71,39	Cukup Baik <i>Fair</i>
II Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS)/Capital Owner</i>	9,00	8,02	89,08	Sangat Baik <i>Very Good</i>
III Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/ Supervisory Board</i>	35,00	30,85	88,16	Sangat Baik <i>Very Good</i>
IV Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00	31,29	89,39	Sangat Baik <i>Very Good</i>
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Disclosure of Information and Transparency</i>	9,00	7,46	82,83	Baik <i>Good</i>

Aspek Pengujian / Indikator Testing/Indicator Aspect	Bobot Weight	Capaian Tahun 2016 2016 Achievement		Penjelasan Remarks
		Skor Score	Capaian (%) Achievement (%)	
VI Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	0,00	0,00	-
SKOR KESELURUHAN OVERALL SCORE	100,00	82,62	82,62	Baik Good

Tabel di atas menggambarkan hasil perbandingan antara kondisi penerapan GCG pada PT PII dengan praktik terbaik (*best practices*) penerapan GCG. Pada masing-masing aspek *governance* terdapat penerapan yang sudah mendekati praktik terbaik, namun pada area tertentu masih diperlukan upaya perbaikan/penyempurnaan.

The table above illustrates the comparison between the condition of GCG implementation at the Company and best practices of GCG implementation. In each aspect of governance, some implementations have already approached best practices, while in certain areas still needed improvements/refinements.

Rekomendasi Hasil Assessment GCG

Terdapat 41 rekomendasi *assessment* GCG sebagai berikut:

Recommendation of GCG Assessment Results

There were 41 recommendations of GCG assessment as described in the following:

NO	REKOMENDASI Recommendations
1.	Direksi menunjuk seorang anggota Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. <i>The Board of Directors appoints a member of the Board of Directors to be responsible for the implementation and monitoring of Good Corporate Governance.</i>
2.	Seluruh Insan PT PII agar menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap aturan perilaku dan diperbarui setiap tahun. <i>All of the Company's personnel to sign compliance statements of code of conduct, which shall be updated every year.</i>
3.	Melakukan <i>assessment</i> dan <i>self assessment</i> secara bergantian dan memasukkan hasil <i>assessment</i> GCG dalam laporan tahunan. <i>Conduct assessment and self-assessment interchangeably and incorporate the GCG assessment results in the Company's Annual Reports.</i>
4.	Menjadikan capaian GCG sebagai target KPI perusahaan setiap tahunnya. <i>Establish GCG achievement as the Company's KPI targets every year.</i>
5.	Membuat Kebijakan pemberian sanksi atas ketidakpatuhan menjalankan prosedur pelaporan LHKPN pejabat Negara di PT PII <i>Establish a sanctioning policy for non-compliance to perform LHKPN reporting procedures of State officials in the Company.</i>
6.	Sosialisasi mengenai Pengendalian Gratifikasi dan penyempurnaan perangkat pendukung Pengendalian Gratifikasi di lingkungan perusahaan dan <i>stakeholder</i> . <i>Socialization on Gratification Control and improvement of supporting tools of Gratification Control within the Company and its stakeholders.</i>
7.	Membuat SK penunjukkan tim kerja pengendalian Gratifikasi yang merupakan bagian dari Program Kerja Tim Pemantau GCG Tahun 2016, dan membuat laporan pengendalian gratifikasi. <i>Establish decree on the appointment of Gratification Control team which is part of the GCG Monitoring Team Work Program of 2016, and develop gratification control report.</i>
8.	Melengkapi materi pedoman penerapan <i>system</i> pelaporan pelanggaran (<i>Whistle Blowing System</i>), antara lain: perlindungan pelapor, mekanisme penyampaian pelanggaran (infrastruktur dan mekanisme, kerahasiaan dan perlindungan pelapor, komunikasi dengan pelapor), dan pelaporan investigasi. <i>Completing the material of guideline for the implementation of Whistleblowing System, such as: reporting protection, submission of violations reporting (infrastructure and mechanism, confidentiality and protection of whistleblowers, communications with whistleblowers), and investigative reporting.</i>



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

PENILAIAN PENERAPAN GCG ASSESSMENT ON GCG IMPLEMENTATION

NO	REKOMENDASI Recommendations
9.	Melakukan sosialisasi kebijakan <i>Whistle Blowing System</i> kepada <i>stakeholders</i> perusahaan dengan mengeluarkan kebijakan <i>Whistle Blowing System</i> dan memuatnya dalam laporan tahunan serta mempublikasikannya dalam majalah; <i>Disseminating Whistleblowing System policies to the Company's stakeholders by issuing Whistleblowing System policies and posting them in the Company's Annual Report and publishing them in magazines;</i>
10.	Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan kebijakan <i>Whistle Blowing System</i> secara berkala. <i>Implementation of evaluation and reporting on the implementation of Whistleblowing System policy on a regular basis.</i>
11.	Dalam penilaian calon Komisaris agar: - Meminta masukan secara formal dari Kementerian teknis BUMN untuk calon anggota Komisaris. - Melakukan penilaian terhadap calon anggota Dewan Komisaris. - Penilaian mencakup semua kriteria penilaian Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam ketentuan perundang-undangan di bidang BUMN. - Melakukan penetapan Dewan Komisaris terpilih berdasarkan hasil akhir penilaian. <i>Related to the assessment of candidates for the Board of Commissioners:</i> <i>Request formal input from the technical Ministry of SOEs for candidate members of the Board of Commissioners.</i> <i>Assess the candidates for the Board of Commissioners.</i> <i>The assessment shall cover all criteria of assessment for the Board of Commissioners as stipulated in the laws and regulation related to SOEs.</i> <i>Determine the appointed members of the Board of Commissioners based on the assessment final results.</i>
12.	Pemegang Saham dalam waktu yang tidak terlalu lama (dalam 30 hari) menetapkan Direksi dan Komisaris bila ada jabatan lowong. <i>Within a short-period of time (within 30 days), the Shareholder shall appoint members of the Board of Directors and Board of Commissioners for any vacant position.</i>
13.	Menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dipegang oleh seorang Dewan Komisaris. <i>Determine the maximum number of positions of Board of Commissioners that a member of the Board of Commissioners may served.</i>
14.	Membuat aturan eksplisit penetapan jabatan-jabatan yang menimbulkan benturan kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. <i>Establish an explicit rule for the determination of positions that may cause conflict of interest in accordance with the regulation.</i>
15.	Membuat surat penetapan daftar calon direksi dilampiri data pemenuhan syarat formal yang ditetapkan. <i>Make a letter of appointment of candidate list of Board of Directors along with the attachment of the formal compliance data as required.</i>
16.	Seluruh bakal calon yang disetujui oleh Menteri Keuangan diundang secara tertulis untuk mengikuti UKK dan dibuatkan berita acara hasil penilaian UKKnya. <i>All candidates approved by the Minister of Finance shall be invited in writing to participate in the UKK and an official report of the results of UKK assessment shall be made.</i>
17.	Menetapkan pedoman penilaian kinerja Direksi secara individual yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan. <i>Establish performance guidelines for individual Directors' performance that contain at least key performance indicators and success criteria.</i>
18.	Memberikan respon adanya gejala penurunan kinerja dengan jangka waktu yang memadai setelah laporan diterima <i>Provide a response to the symptoms of performance degradation with sufficient time period after the report received</i>
19.	Melaksanakan penilaian calon Komisaris sesuai kriteria yang ditetapkan dalam ketentuan perundang-undangan di bidang BUMN dan membuat Berita Acara Penilaian calon Komisaris. <i>Conducting assessment of candidates of the Board of Commissioners according to the criteria set forth in the laws and regulations for SOEs and establishing an official report on the assessment of candidates for the Board of Commissioners.</i>
20.	Menyebutkan alasan pemberhentian dan mengikuti tahapan rencana pemberhentian serta alasan pemberhentian bila ada yang diberhentikan paruh waktu. <i>Specify the reasons for dismissal and follow the stages of the dismissal plan and the reasons for dismissal if one is dismissed part-time.</i>

NO	REKOMENDASI <i>Recommendations</i>
21.	Dalam hal informasi yang harus diperoleh dari Direksi, Dewan Komisaris agar membuat standar waktu penyampaian dan mekanisme penyampaian informasi oleh Direksi kepada Komisaris. <i>In the case of information to be obtained from the Board of Directors, the Board of Commissioners shall prepare the standard of delivery time and mechanism of information submission by the Board of Directors to the Board of Commissioners.</i>
22.	Membuat kebijakan untuk merespon saran dan permasalahan maupun harapan dari <i>stakeholders</i> yang disampaikan kepada Komisaris <i>Establish policies to respond to suggestions and problems and expectations of the Company's stakeholders submitted to the Board of Commissioners</i>
23.	Dalam RKAP biaya pelatihan bagi anggota Direksi dianggarkan secara terpisah dari biaya pelatihan umum karyawan dan khusus Direksi. <i>In Company's Work Plan & Budget (RKAP), training costs for members of the Board of Directors shall be budgeted separately from the general training costs of employees and the Board of Directors.</i>
24.	Memberikan arahan kepada Direksi berdasarkan hasil telaahan atas kebijakan-kebijakan perusahaan <i>Providing direction to the Board of Directors based on a review of the Company's policies.</i>
25.	Membuat kebijakan/mekanisme pengawasan untuk memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan perusahaan sesuai RKAP dan/atau RJPP <i>Establish supervisory policy/mechanism to monitor the compliance of the Board of Directors in running the Company in accordance with the Company's Work Plan and Budget and/or Long-Term Plan</i>
26.	Membuat kebijakan/mekanisme pengawasan, atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. <i>Establish supervisory policy/mechanism towards the implementation of the Company's plans and policies.</i>
27.	Membuat kebijakan/Mekanisme pengusulan calon Direksi dari perusahaan kepada Pemegang Saham <i>Establish policy/mechanism for proposing member of the Company's Board of Directors to the Shareholders.</i>
28.	Melakukan penilaian kinerja Direksi secara individu berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam kontrak manajemen. <i>Conduct an individual Board of Directors performance assessment based on the criteria, targets and key performance indicators specified in the management contract.</i>
29.	Membuat laporan kepemilikan saham dirinya dan keluarga di luar perusahaan, dan diserahkan kepada Sekretaris Perusahaan untuk dibuatkan daftar kepemilikan saham. <i>Report share ownership of member of the Board of Directors and their families outside the Company, and submit to Corporate Secretary to be made into list of share ownership.</i>
30.	Membuat kebijakan pelaksanaan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi <i>Establish policy of implementation of training program in order to improve the competency of the Board of Directors.</i>
31.	Dalam RKAP, biaya pelatihan bagi anggota Direksi dianggarkan secara terpisah dari biaya pelatihan umum (karyawan) dan khusus (Direksi). <i>In Company's Work Plan and Budget (RKAP), training costs for members of the Board of Directors are budgeted separately from general (employees) and special (Board of Directors) training costs.</i>
32.	Membuat mekanisme untuk sewaktu-waktu membahas isu-isu terkini mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang berdampak besar pada usaha perusahaan. <i>Establish mechanism to discuss current issues at any time regarding changes in the business environment and issues that have major impacts on the Company's business.</i>
33.	Menggunakan aplikasi komputer untuk mengukur kinerja seluruh pegawai, agar lebih informatif. <i>Use computer applications to assess the performance of all employees in order to be more informative.</i>
34.	Menyusun Laporan pencapaian target kinerja anggota Direksi secara individu (KPI Individu Direksi) <i>Prepare report on the achievement of individual performance target of Board of Directors (Individual KPI of the Board of Directors)</i>



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

PENILAIAN PENERAPAN GCG ASSESSMENT ON GCG IMPLEMENTATION

NO	REKOMENDASI Recommendations
35.	Meningkatkan hubungan yang bernilai tambah dengan <i>Stakeholders</i> khususnya pemasok dan karyawan; a. Melakukan penilaian pemasok; b. Menyediakan sarana diskusi wakil pekerja/karyawan dengan manajemen, membentuk <i>team briefing</i> (untuk memastikan komunikasi dua arah secara konsisten dengan melibatkan karyawan). <i>Enhance value-added relationships with the Stakeholders, especially suppliers and employees;</i> a. Conduct supplier assessments; b. Provide tools for discussion between worker/employee representatives with the management, set up team briefing (to ensure consistent two-way communications through employee engagement).
36.	Membuat laporan kepemilikan saham Direksi dan keluarganya untuk dibuatkan daftarnya oleh Sekretaris Perusahaan. <i>Develop a report of share ownership of the Board of Directors and their families to be compiled by the Corporate Secretary.</i>
37.	Agar Direksi menyusun Tata Tertib Rapat. Yang minimal mengatur etika rapat, penyusunan risalah rapat dan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya. <i>Board of Directors shall establish Meeting Rules, which at minimum arrange the meeting ethics, preparation of minutes of meetings and evaluation of follow-up results from previous meetings.</i>
38.	Agar dalam pengangkatan Sekretaris perusahaan SK pengangkatannya disetujui/ditandatangani juga oleh Komisaris <i>In the appointment of the Corporate Secretary, decree of appointment letter shall be approved/signed by the Board of Commissioners</i>
39.	Melengkapi analisa dan pembahasan Manajemen atas kinerja perusahaan dalam Laporan Tahunan dengan informasi kebijakan Dividen per saham, baik besarnya maupun <i>Payout Rationya</i>. <i>Complete the management discussion and analysis on the Company's performance in Annual Report with information on dividend per share policy, including the amount and Payout Ratio.</i>
40.	Laporan Tahunan hendaknya memuat informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, restrukturisasi hutang/modal, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan sifat transaksi dengan pihak afiliasi. <i>The Annual Report should include material information, including investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, and transactions containing conflict of interest and nature of transactions with affiliates.</i>
41.	Mengikutsertakan perusahaan dalam <i>Annual Report Award</i> (ARA), berpartisipasi dalam penghargaan CSR Award atau bidang publikasi dan keterbukaan informasi lainnya <i>The Company shall participate in the Annual Report Award (ARA), CSR Award or other publications and information disclosure</i>

PT PII berkomitmen untuk menindaklanjuti hasil rekomendasi yang diberikan oleh penilai independen.

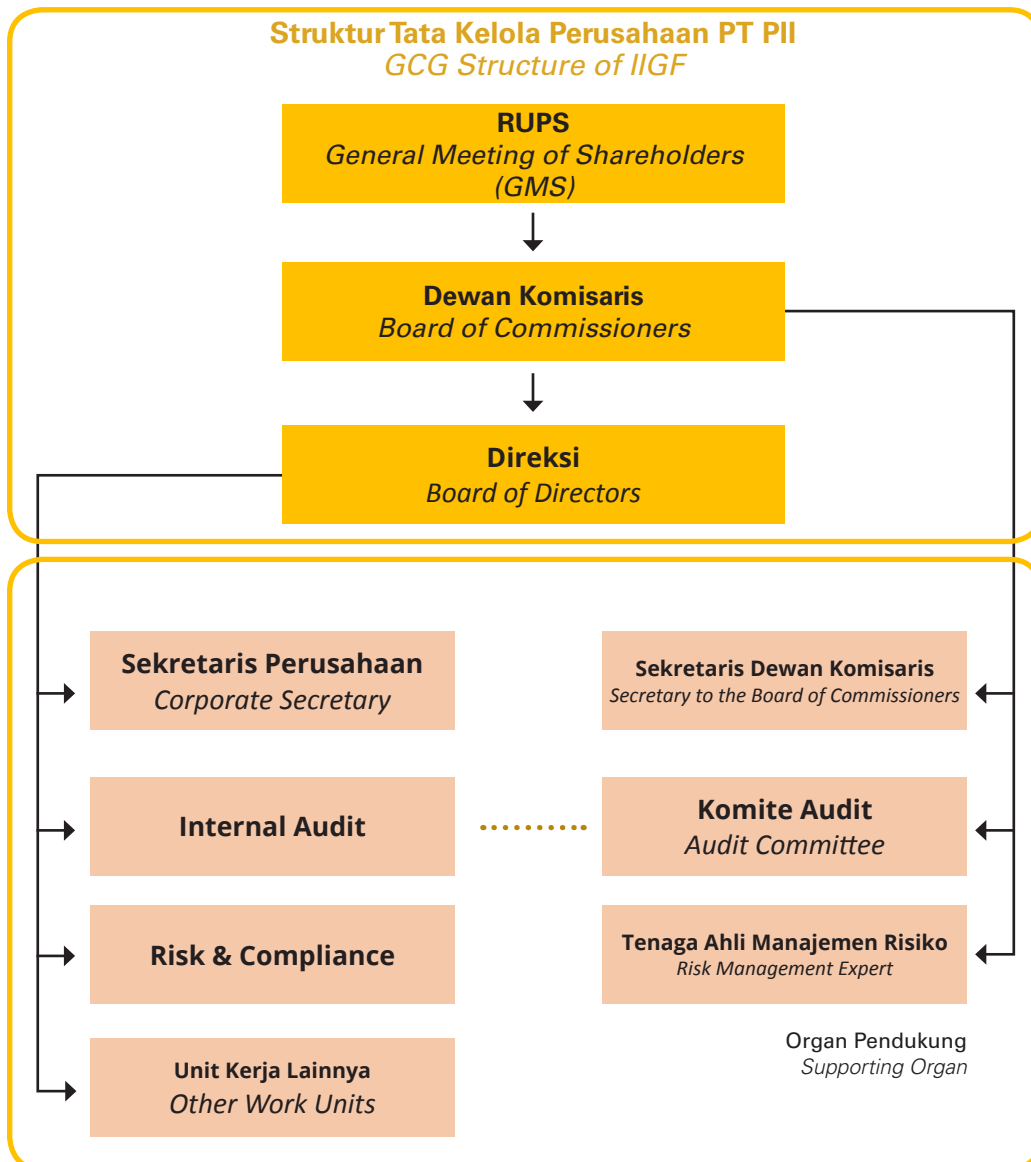
The Company is committed to following up on the recommendations made by independent assessor.

STRUKTUR GCG

GCG STRUCTURE

Dalam membangun struktur GCG, PT PII memperhatikan pemetaan fungsi atau kegiatan usaha dengan standar etika bisnis serta memastikan mekanisme *check and balance* dapat bekerja secara efektif. Struktur tata kelola di lingkungan Perseroan meliputi struktur organ dan kebijakan Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, serta Organ-organ pendukung lainnya, seperti Sekretaris Perusahaan, pengendalian internal, manajemen risiko, serta ketaatan terhadap ketentuan yang berlaku.

In developing the GCG structure, the Company considers the mapping of functions or business activities based on business ethics standards and ensures check and balance mechanisms can work effectively. The Company's governance structure includes the Company's organ structure and policy, namely General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, and other Supporting Organizations, such as Corporate Secretary, internal control, risk management and compliance with the applicable regulations.





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham perusahaan. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Pemegang saham utama dan pengendali PT PII adalah Negara Republik Indonesia yang memegang 100% saham Perusahaan, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku diwakilkan kepada Menteri Keuangan. Menteri Keuangan selaku RUPS dapat memberikan kuasa kepada Direktur Jenderal Kekayaan Negara atas nama Menteri Keuangan untuk bertindak selaku RUPS atau Pemegang Saham.

Information on the Major and Controlling Shareholder

Shareholder refers to individual or legal entity that legally owns the Company's shares. The shareholders shall not intervene on the functions, duties and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The major and controlling shareholder of the Company is the Republic of Indonesia, which owns 100% of the Company's shares, and in accordance with the applicable laws and regulations represented to the Minister of Finance. The Minister of Finance as the GMS may authorize the Director General of State Assets on behalf of the Minister of Finance to act as a GMS or Shareholder.

Kewenangan RUPS

1. Menetapkan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Mengangkat dan memberhentikan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan;
4. Menyetujui dan mengesahkan atau menolak Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang disusun oleh Direksi setelah diperiksa oleh Dewan Komisaris;
5. Menetapkan besaran honorarium dan fasilitas bagi Dewan Komisaris serta gaji dan fasilitas lain bagi Direksi;
6. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan;
7. Menyetujui atau menolak transaksi-transaksi untuk mengalihkan kekayaan atau menjadikan kekayaan Perusahaan sebagai jaminan utang yang bernilai sebesar sama dan/atau lebih dari 50% jumlah ekuitas atau kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, seperti:
 - a. Mengagunkan atau menjaminkan aktiva tetap Perusahaan untuk penarikan kredit jangka menengah/ panjang;
 - b. Penyerahan dan/atau pelepasan penyerahan modal pada perusahaan lain, Perusahaan anak, Perusahaan patungan;

Authorities of GMS:

1. Stipulating amendment on Articles of Association;
2. Appointing and dismissing member(s) of the Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Providing resolutions that are required to maintain the Company's long-term and short-term business interests in accordance with the Law and Regulations as well as Articles of Association;
4. Approving and ratifying or rejecting the Company's Annual Report and Financial Statements prepared by the Board of Directors, after have been examined by the Board of Commissioners;
5. Determining the amount of salary and facilities for the Board of Commissioners as well as salary and other facilities for the Board of Directors;
6. Appointing Public Accounting Firm to conduct audit on the Company's Annual Financial Statements;
7. Approving or rejecting transactions to transfer assets or place the Company's assets as guarantee for loans of which amount is equal and/or more than 50% of the Company's total equity or net assets in 1 (one) transaction or more, either related to each other or not, as regulated in the Articles of Association, among others:
 - a. Use of the Company's fixed assets as collateral or guarantee to withdraw medium/long-term loans;
 - b. Placement and/or release of capital investment in other companies, Subsidiary, Joint Venture;

c. Penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan/atau pembubaran Perusahaan anak/patungan; 8. Menyetujui atau menolak tindakan kerja sama Perusahaan dengan Badan Usaha atau entitas/ pihak lain berupa penjaminan, kontrak penjaminan, kontrak manajemen, kerja sama lisensi, penyewaan aset atau kerja sama lainnya yang bernilai sama atau melebihi 50% dari nilai ekuitas Perusahaan; 9. Menyetujui aksi korporasi Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku; 10. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan; 11. Melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.	c. Merger, consolidation, take over, spin-off and/or dismissal of subsidiary/joint venture; 8. Approving or rejecting partnership between the Company with the Project Company or other entities/parties in the form of guarantee, guarantee agreement, management contract, assets rental, license partnership or other partnerships with equal or more than 50% value of the Company's total equity; 9. Approving corporate action according to the applicable laws and regulations; 10. Taking decision under transparent and fair as well as accountable process; 11. Implementing good corporate governance according to respective authorities and responsibilities.

Penerbitan Publikasi RUPS

PT PII tidak melakukan publikasi informasi pada umum mengenai RUPS karena Perseroan bukan merupakan Perusahaan Publik.

Jenis RUPS di Perusahaan

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan diadakan tiap tahun, meliputi:

1. RUPS mengenai persetujuan Laporan Tahunan
RUPS tahunan untuk menyetujui laporan tahunan diadakan paling lambat dalam bulan Juni setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan, dan dalam rapat tersebut Direksi menyampaikan:
 - a. Laporan Tahunan yang telah ditandatangani oleh semua Anggota Direksi dan semua Anggota Dewan Komisaris.
 - b. Usulan penggunaan laba bersih Perusahaan.
 - c. Hal-hal lain yang perlu persetujuan RUPS untuk kepentingan Perusahaan.

Issuance of GMS Publication

The Company does not publish information on the Company's GMS to the general public since the Company is not a Public Company.

Types of GMS conducted in the Company

Annual GMS

Annual GMS is conducted every year, which includes:

1. GMS concerning the Approval on the Company's Annual Report.
Annual GMS to approve the Company's Annual Report is conducted at the latest in June after the closing of the fiscal year, and in the meeting, the Board of Directors shall submit:
 - a. Annual Report that has been signed by all members of the Board of Directors as well as the Board of Commissioners.
 - b. Proposal on the use of the Company's net income.
 - c. Other matters which need to be approved by the General Meeting of Shareholders for the interests of the Company



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Perusahaan menyampaikan penjelasan lengkap dan informasi yang akurat kepada Pemegang Saham berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS yang meliputi metode perhitungan dan rincian penentuan gaji/honorarium, fasilitas dan/atau tunjangan lain bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

2. RUPS mengenai persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

RUPS tahunan untuk menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan diadakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan (tahun anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang bersangkutan), dan dalam rapat tersebut Direksi menyampaikan:

- Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, termasuk Proyeksi Laporan Keuangan.
- Hal-hal lain yang perlu persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk kepentingan Perusahaan yang belum dicantumkan dalam Rancangan Rencana Kerja.

Dalam acara RUPS tahunan dapat juga dimasukkan usul-usul yang diajukan oleh Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa usul-usul yang bersangkutan harus sudah diterima oleh Direksi sebelum tanggal panggilan RUPS tahunan.

RUPS Lainnya (RUPS Luar Biasa)

RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, PT PII menyelenggarakan 2 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa, yaitu sebagai berikut:

The Company provides full and accurate information to the Shareholder regarding the implementation of the GMS, which includes the method of calculation and details of salaries/honorarium, facilities and/or other allowances for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors who serve.

2. GMS concerning the approval on the Company's Work Plan and Budget.

The Annual General Meeting of Shareholders to approve the Company's Work Plan and Budget shall be held no later than 30 (thirty) days after the current fiscal year (the budget year of the Company's Work Plan and Budget), and in the meeting the Board of Directors submits:

- Work Plan and Corporate Budget, including Financial Statement Projection.
- Other matters which need to be approved by the General Meeting of Shareholders for the interests of the Company that have not been included in the Work Plan Draft.

The Annual General Meeting of Shareholders may also include proposals submitted by the Board of Commissioners, provided that the proposals concerned must have been received by the Board of Directors prior to the date of calling of the Annual GMS.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Extraordinary GMS may be held at any time as required for the interests of the Company.

Holding of 2017 General Meeting of Shareholders (GMS)

Throughout 2017, the Company held 2 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS, as described in the following:

RUPSTahunan Persetujuan Laporan Tahunan tahun
Buku 2016

GMS concerning the Approval on the Company's Annual
Report for 2016 Fiscal Year

No	Agenda RUPS GMS Agenda	Tanggal RUPS Date of GMS	Realisasi Keputusan Realization of Resolution
1	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2016 yang mencakup: - Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 - Pengesahan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2016 - Pemberian pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2016 <i>Approval on the Company's Annual Report for 2016 Fiscal Year, including:</i> <i>Ratification of the Company's Financial Statements for 2016 Fiscal Year.</i> <i>Ratification of the Company's Partnership and Community Development Program Report for 2016 Fiscal Year.</i> <i>Assigning full dismissal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors over supervisory and managerial duties that have been carried out in 2016 Fiscal Year.</i>	26 Mei 2017 May 26, 2017	Telah direalisasikan Realized
2	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2016 <i>Stipulation on the Use of the Company's Net Income for 2016 Fiscal Year.</i>		Telah direalisasikan Realized
3	Pembayaran Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Berdasarkan Kinerja Tahun Buku 2016 serta Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Tahun Buku 2017 <i>Payment of tantiem/bonuses for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors based on 2016 Fiscal Year Performance as well as the stipulation of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors for 2017 Fiscal Year.</i>		Telah direalisasikan Realized
4	Penetapan Kantor Akuntan Publik yang mencakup: Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk mengusulkan dan melakukan proses penunjukan Kantor Akuntan Publik dalam rangka mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 Penetapan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik yang diusulkan oleh Dewan Komisaris sesuai pendelegasian wewenang yang diberikan sebagaimana dimaksud pada poin 4a. <i>Establishment of Public Accounting Firm, including:</i> <i>Delegation of authority to the Board of Commissioners to propose and appoint Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for 2017 Fiscal Year</i> <i>Stipulation on the appointment of Public Accounting Firm as proposed by the Board of Commissioners based on the delegated authority as mentioned in number 4.a</i>		Telah direalisasikan Realized



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS Tahunan RKAP 2018

Annual GMS on the Company's 2018 Work Plan and Budget (RKAP)

No	Agenda RUPS GMS Agenda	Tanggal RUPS Date of GMS	Realisasi Keputusan Realization of Resolution
1	Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) Tahun 2018; <i>Approval of the Work Plan and Budget of Indonesia Infrastructure Guarantee Fund (IIGF) for 2018</i>	27 Desember 2017 <i>December 27, 2017</i>	Telah direalisasikan <i>Realized</i>
2	Persetujuan Kontrak Kinerja Manajemen PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) Tahun 2018; dan <i>Approval of the Management Performance Contract of Indonesia Infrastructure Guarantee Fund (IIGF) for 2018; and</i>		Telah direalisasikan <i>Realized</i>
3	Persetujuan Kontrak Kinerja Dewan Komisaris PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia Tahun 2018. <i>Approval of the Performance Contract of the Company's Board of Commissioners 2018</i>		Telah direalisasikan <i>Realized</i>

RUPS Luar Biasa RJPP Periode 2018-2022

Extraordinary GMS for the Company's Long-Term Plan 2018-2022

No	Agenda RUPS GMS Agenda	Tanggal RUPS Date of GMS	Realisasi Keputusan Realization of Resolution
1	Persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) Tahun 2018 sampai dengan 2022 <i>Approval of Long-Term Plan of Indonesia Infrastructure Guarantee Fund (IIGF) for 2018-2022 period</i>	27 Desember 2017 <i>December 27, 2017</i>	Telah dilaksanakan <i>Realized</i>

Pelaksanaan Hasil Keputusan RUPS

Seluruh Keputusan RUPS telah dijalankan sepenuhnya oleh PT PII. Tidak terdapat Keputusan RUPS yang belum dilaksanakan.

Implementation of GMS Resolution

All GMS resolutions have been fully implemented by the Company. No GMS resolution has not been implemented by the Company.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang memiliki tugas pokok melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaan, dan memberikan nasehat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha PT PII pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi PT PII. Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

Seluruh anggota Dewan Komisaris sebagai suatu *board* memiliki kompetensi inti yang dibutuhkan untuk memastikan efektivitas Dewan Komisaris. Kompetensi tersebut meliputi bidang akuntansi, keuangan, kemampuan strategis, pemahaman bisnis, pengalaman dan kedalaman manajerial, pengetahuan industri asuransi, pemahaman regulasi serta manajemen dan pengendalian risiko. Anggota Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Anggota Dewan Komisaris juga wajib mengungkapkan kepemilikan sahamnya dan hubungan keuangan dan keluarganya dengan Komisaris lain, anggota Direksi dan Pemegang Saham, serta dilarang mengambil keuntungan pribadi dari Perseroan, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan oleh RUPS.

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasehat manajemen Perusahaan, Dewan Komisaris PT PII dibantu oleh Komite Audit dan Tenaga Ahli Manajemen Risiko. Fungsi pengawasan dan penasehat ini dilaksanakan melalui pertemuan rutin yang diadakan dengan Direksi serta melalui pendelegasian tugas dan kewenangan kepada masing-masing Komite terkait.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menelaah laporan keuangan perusahaan sebelum dilaporkan ke Pemegang Saham dan *stakeholder* lainnya serta melakukan pengkajian atas laporan penilaian internal Perusahaan.

Tenaga Ahli Manajemen Risiko dan Tenaga Ahli Dewan Komisaris untuk Penyusunan Komite Pemantau Risiko membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan *monitoring* pelaksanaan Manajemen Risiko dan penerapan

Board of Commissioners is the Company's Organ with its main duty to supervise towards the Board of Directors' policy in running the Company, as well as to provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is also in charge to ensure the implementation of GCG principles in all of the Company's business activities at all levels of organization. The Board of Commissioners conducts its duties and responsibilities independently.

All members of the Board of Commissioners as a board has the core competencies required to ensure the effectiveness of the Board of Commissioners. These competencies include accounting, finance, strategic capabilities, business understanding, managerial experience and depth, knowledge of the insurance industry, regulatory understanding and risk management. Members of the Board of Commissioners shall provide sufficient time to perform their duties and responsibilities optimally.

Members of the Board of Commissioners shall also disclose their shareholding as well as financial and family relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders, and are prohibited from taking personal benefit from the Company, other than remuneration and facilities set by the GMS.

In implementing the Company's supervisory and management advisory function, the Company's Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and Risk Management Experts. This supervisory and advisory function are carried out through regular meetings held with the Board of Directors and through delegation of duties and authorities to each of the relevant Committees.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in reviewing the Company's financial statements before reported to the Shareholder and other stakeholders, and also conducts review of the Company's internal assessment report.

Risk Management Experts and Experts of the Board of Commissioners for the Preparation of the Risk Monitoring Committee assist the Board of Commissioners in supervising and monitoring the implementation of Risk



GCG pada PT PII. Komite ini juga menelaah kecukupan, kelengkapan dan efektivitas pelaksanaan prosedur manajemen risiko perusahaan serta merekomendasikan arah kebijakan jika diperlukan.

Jumlah, Komposisi, dan Pengangkatan Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2017, jumlah anggota Dewan Komisaris PT PII sebanyak 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris utama, dan 2 (dua) Komisaris. Jumlah anggota Dewan Komisaris PT PII tidak melebihi jumlah anggota Direksi PT PII. Seluruh anggota Dewan Komisaris PT PII berdomisili di Indonesia.

Bulan Mei tahun 2017, terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris yakni pengangkatan Ayu Sukorini sebagai Komisaris Utama menggantikan Luky Alfirman, serta pengangkatan M. Rahman Ritza sebagai anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Management and GCG implementation at the Company. The Committee also reviews the sufficiency, completeness and effectiveness of the implementation of corporate risk management procedures and recommends policy directions when appropriate.

Number, Composition, and Appointment of the Board of Commissioners

As of December 31, 2017, the Company has 3 (three) members of the Board of Commissioners, consisting of 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Commissioners. The number of members of the Company's Board of Commissioners does not exceed the number of members of the Board of Directors. All members of the Company's Board of Commissioners are domiciled in Indonesia.

In May 2017, there has been changes in the composition of the Board of Commissioners, namely the appointment of Ayu Sukorini as the President Commissioner to replace Luky Alfirman, and the appointment of M. Rahman Ritza as member of the Board of Commissioners. Thus, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2017 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Nomor KMK Regulation No.	Diangkat Date of Appointment	Berakhir End of Term of Office
1	Ayu Sukorini	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Jakarta Timur <i>East Jakarta</i>	Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: 402/KMK.06/2017 Tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia <i>Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia as the Shareholder No. 402/KMK.06/2017 concerning the Dismissal and Appointment of Member(s) of the Board of Commissioners of Limited Liability Company of Indonesia Infrastructure Guarantee Fund (IIGF)</i>	29 Mei 2017 <i>May 29, 2017</i>	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i>
2	M. Rahman Ritza	Komisaris <i>Commissioner</i>	Depok	Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: 402/KMK.06/2017 Tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia <i>Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia as the Shareholder No. 402/KMK.06/2017 concerning the Dismissal and Appointment of Member(s) of the Board of Commissioners of Limited Liability Company of Indonesia Infrastructure Guarantee Fund (IIGF)</i>	29 Mei 2017 <i>May 29, 2017</i>	29 Mei 2022 <i>May 29, 2022</i>

No.	Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Nomor KMK Regulation No.	Diangkat Date of Appointment	Berakhir End of Term of Office
3	Iskandar	Komisaris <i>Commissioner</i>	Depok	Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: 388/KMK.06/2014 Tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia <i>Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia as the Shareholder No. 388/KMK.06/2014 concerning the Appointment of Member(s) of the Board of Commissioners of Limited Liability Company of Indonesia Infrastructure Guarantee Fund (IIGF)</i>	19 Agustus 2014 <i>August 19, 2014</i>	19 Agustus 2019 <i>August 19, 2019</i>

Pengangkatan Dewan Komisaris

1. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dari calon-calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham, pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS, dan waktunya tidak bersamaan dengan pengangkatan anggota Direksi.
2. Anggota Dewan Komisaris diangkat berdasarkan pertimbangan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan, serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
3. Komposisi Dewan Komisaris harus ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.
4. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.
5. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
 - a. dinyatakan pailit oleh Pengadilan;
 - b. menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit; atau
 - c. dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Appointment of the Board of Commissioners

1. Members of the Board of Commissioners shall be appointed by the General Meeting of Shareholders from the nominees proposed by the Shareholder, such nominations shall be binding to the General Meeting of Shareholders, and the timing shall not coincide with the appointment of members of the Board of Directors.
2. Members of the Board of Commissioners shall be appointed based on several considerations, such as integrity, dedication, understanding of the Company's management issues related to one of the functions of management, having sufficient knowledge of the Company's line of business, and ability to provide sufficient time in carrying out their duties.
3. Composition of the Board of Commissioners shall be established in such a way as to enable the decision making to be made in an effective, accurate and quick manner, and can act independently.
4. The term of office for the Board of Commissioners member shall be 5 (five) years and may be reappointed for 1 (one) term of office.
5. Individual to be appointed as member of the Board of Commissioners shall be a qualified individual legally, unless 5 (five) years before being appointed has been:
 - a. declared bankrupt by the Court;
 - b. became a member of the Board of Directors or Board of Commissioners who is found guilty of causing a Company to be declared bankrupt; or
 - c. penalized for committing a criminal offense, which damaging the State's financial and/or relating to the financial sector.



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Persyaratan ini harus dibuktikan dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Dewan Komisaris dan surat tersebut disimpan Perusahaan.

Independensi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris PT PII tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham.

Pada dasarnya semua Anggota Dewan Komisaris PT PII bersifat independen, dalam pengertian mereka mampu melaksanakan tugas-tugasnya secara independen, semata-mata demi kepentingan Perusahaan, dan terlepas dari pengaruh berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang dapat berbenturan dengan kepentingan Perusahaan.

Program Pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Program Pengenalan diadakan bagi anggota Dewan Komisaris baru, yaitu agar yang bersangkutan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris dengan sebaik-baiknya.

Program Pengenalan bagi Dewan Komisaris meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perusahaan;
2. Gambaran mengenai PT PII, berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Pemahaman tentang kewenangan yang didelegasikan, Audit Internal dan Eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.
4. Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Pada tanggal 12 Juli 2017, Sekretaris Perusahaan telah mengadakan program pengenalan perseroan kepada M. Rahman Ritza, yang diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris.

This requirement shall be proved with a statement letter signed by the candidate member of the Board of Commissioners and the letter shall be retained by the Company.

Independency of the Board of Commissioners

All members of the Company's Board of Commissioners have no familial relationship as well as financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Shareholder.

In principal, all members of the Company's Board of Commissioners are independent, in the sense that they are capable of performing their duties independently, solely for the Company's interests, and irrespective of the influence of various parties with interests that may conflict with the Company's interests.

Introduction Program for New Members of the Board of Commissioners

Introduction Program is conducted for new members of the Board of Commissioners, to enable the new members in carrying out duties and responsibilities as members of the Board of Commissioners properly.

Introduction Program for the Board of Commissioners:

1. Implementation of GCG principles by the Company;
2. Overview concerning the Company related with the objectives, nature, scope of activity, financial and operational performance, strategy, short-term and long-term business plan, competitive position, risks and other strategic issues;
3. Understanding on the delegated authorities, internal and external audits, internal control system and policy including the Audit Committee; and
4. Understanding on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as prohibited aspects.

On July 12, 2017, the Corporate Secretary conducted the Company's introduction program for M. Rahman Ritza, who was appointed as member of the Board of Commissioners.

Penerapan Prinsip-prinsip GCG pada Dewan Komisaris

Penerapan Prinsip-prinsip GCG pada Dewan Komisaris sebagai berikut:

Implementation of GCG Principles in the Board of Commissioners

Implementation of GCG Principles in the Board of Commissioners is as follows:

Prinsip GCG GCG Principles	Pelaksanaan pada Dewan Komisaris Implementation by the Board of Commissioners
Transparansi (<i>Transparency</i>)	- Dewan Komisaris dalam melakukan pengambilan keputusan sesuai dengan mekanisme rapat. - Dewan Komisaris harus memastikan bahwa dalam Laporan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima. - Dewan Komisaris harus memberikan penjelasan lengkap dan informasi akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS dalam hal metode perhitungan dan penentuan gaji/honorarium, fasilitas dan/atau tunjangan lain bagi setiap anggota Dewan Komisaris, serta rincian mengenai gaji/honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat, khusus dalam RUPS mengenai Laporan Tahunan. <i>Board of Commissioners shall perform decision making in accordance with the meeting mechanism.</i> <i>The Board of Commissioners shall ensure that the Report has contained the identity, main duties, the position of Board of Commissioners in other companies, including meetings held within one fiscal year (internal meeting or joint meeting with the Board of Directors), as well as honorarium, facilities and/or other allowances received.</i> <i>The Board of Commissioners shall provide comprehensive explanation and accurate information regarding the holding of GMS in respect of the method of calculating and determining salaries/honorarium, facilities and/or other allowances for each member of the Board of Commissioners, as well as details on salaries/honorarium, facilities and/or other allowances received by members of the current Board of Commissioners, specially in GMS on the Company's Annual Report.</i>
Akuntabilitas (<i>Accountability</i>)	- Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas dan menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. - Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJP, RKAP, Laporan Tahunan, dan Laporan Manajemen yang disampaikan oleh Direksi. - Dewan Komisaris memberikan arahan dan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. - Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan. <i>The Board of Commissioners shall perform segregation of duties and determine the factors needed to support the duties implementation of the Board of Commissioners.</i> <i>The Board of Commissioners shall approve the draft of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, Annual Report, and Management Report submitted by the Board of Directors.</i> <i>The Board of Commissioners shall provide direction and supervision to the Board of Directors on the implementation of the Company's plans and policies.</i> <i>The Board of Commissioners shall supervise the implementation of its subsidiary/joint venture management policy.</i>



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Prinsip GCG GCG Principles	Pelaksanaan pada Dewan Komisaris Implementation by the Board of Commissioners
Pertanggungjawaban (Responsibility)	1. Dewan Komisaris harus mempunyai komitmen untuk mentaati peraturan perundang-undangan yang terkait dengan tugas jabatannya. 2. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya kepada Rapat Umum Pemegang Saham. 3. Dewan Komisaris turut bertanggung jawab terhadap kebenaran laporan keuangan yang diajukan Direksi kepada Pemegang Saham. 4. Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan dan pembelajaran secara berkelanjutan. 1. <i>The Board of Commissioners shall have the commitment to comply with the laws and regulations relating to its official duties.</i> 2. <i>The Board of Commissioners shall be responsible for the performance of its duties to the General Meeting of Shareholders.</i> 3. <i>The Board of Commissioners shall be responsible for the accuracy of the financial statements submitted by the Board of Directors to the Shareholder.</i> 4. <i>The Board of Commissioners shall conduct training and learning program continuously.</i>
Kemandirian (Independency)	1. Dewan Komisaris memberikan pertimbangan yang objektif dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi Perusahaan yang mungkin mengandung potensi terjadinya benturan kepentingan. 2. Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. 1. <i>The Board of Commissioners shall provide an objective consideration in solving problems faced by the Company which may contain potential conflict of interest.</i> 2. <i>The Board of Commissioners shall take action against any potential conflict of interest.</i>
Kewajaran (Fairness)	Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan <i>tantiem</i>/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. <i>The Board of Commissioners performs a role in nominating members of the Board of Directors, assessing the performance of the Board of Directors (individual and collegial) and proposing tantiem/performance incentives in accordance with the applicable regulations and considering the performance of the Board of Directors.</i>

Uraian Tugas dan Wewenang Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Description of Duties and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is in charge of supervising the management policies, the general management of the Company and its business, which conducted by the Board of Directors, and advising the Board of Directors, including overseeing the implementation of the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget, as well as the Articles of Association and GMS Resolutions, as well as the applicable laws and regulations, for the Company's interests and in accordance with its purposes and objectives

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Tugas <i>Duties</i>	Sesuai dengan isi <i>Board Manual</i>, tugas Dewan Komisaris adalah: 1. Menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya. 2. Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sesuai prinsip-prinsip dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. 3. Melaksanakan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi. 4. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dasar dan strategis. 5. Memberikan arahan tentang hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak pada Perusahaan secara tepat waktu dan efisien. 6. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari auditor internal, auditor eksternal, hasil pengawasan Dewan Komisaris dan/atau hasil pemeriksaan tertentu oleh lembaga pemeriksa lainnya. 7. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada RUPS secara triwulanan dan/atau sewaktu waktu apabila diminta oleh RUPS. 8. Melaporkan kepada Menteri selaku RUPS setiap perkembangan pelaksanaan mandat yang diberikan kepada Perusahaan. 9. Menyusun pedoman pengambilan keputusan, kebijakan pengawasan, penilaian kinerja, pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab, serta melaksanakannya. 10. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. 11. Memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan utamanya, jabatan anggota Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perusahaan. 12. Memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris. 13. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal. 14. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. <i>In accordance with the Board Manual, the duties of Board of Commissioners are as follows:</i> 1. Implement Good Corporate Governance according to the defined authorities and responsibilities. 2. Ensure the implementation of Good Corporate Governance principles in every business activity of the Company at all levels of the organization. 3. Conduct supervisory towards the Board of Directors' duties and responsibilities, and provide advice to the Board of Directors. 4. Direct, supervise, and evaluate the implementation of the Company's basic and strategic policies. 5. Provide recommendation on significant issues related with the changing business environment, which are estimated will influence the Company in a timely-manner and efficiently. 6. Ensure that the Board of Directors has followed-up audit finding and recommendation from internal auditor, external auditor, and audit report from the Board of Commissioners and/or particular audit by other audit agencies. 7. Report the implementation of duties and responsibilities to the GMS quarterly and/or incidentally as requested by the GMS. 8. Report to the Minister as the GMS for every progress of implementation of mandate assigned to the Company. 9. Prepare the guideline for decision-making, supervisory policy, performance assessment, segregation of duties, authorities and responsibilities, and the implementation. 10. Prepare the Annual Work Plan and Budget of the Board of Commissioners, which is an inseparable part of the Company's Work Plan and Budget (RKAP). 11. Ensure that the Annual Report has disclosed information on the Board of Commissioners members' identities, main duties, position in other companies, including the meetings conducted in one fiscal year (internal meeting and joint meeting with the Board of Directors) as well as honorarium, facilities and/or other allowances received from the Company. 12. Have work guideline and procedure that is binding for every member of the Board of Commissioners. 13. Provide sufficient time to conduct duties and responsibilities optimally. 14. Exercise other supervisory authorities so long as not conflicting with the laws and regulations, Articles of Association, and/or General Meetings of Shareholders Resolution.



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Wewenang	1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan. 2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan. 3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan. 4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi. 5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris. 6. Mengangkat dan memberhentikan sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu. 7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. 8. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan. 9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu. 10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. 11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan. 12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
	1. Examine books, letters and other documents, and cash for verification purposes and other securities as well as assets of the Company. 2. Access yard, building and office used by the Company. 3. Request explanation from the Board of Directors and/or other Executives regarding any issue related with the Company's management. 4. Acknowledge every policy and action that has and will be implemented by the Board of Directors. 5. Request the Board of Directors and/or other Executives under the Board of Directors with the Board of Directors' acknowledgement to attend the Board of Commissioners meeting. 6. Appoint and dismiss Secretary of the Board of Commissioners, if considered necessary. 7. Dismiss temporarily member of the Board of Directors according to provisions in the Company's Articles of Association. 8. Establish other Committees than Audit Committee, if considered necessary by considering the Company's capability. 9. Hire Expert for particular purpose and period on the Company's budget, if considered necessary. 10. Perform the Company's management under particular condition and period in accordance with the Articles of Association. 11. Attend Board of Directors meeting and provide opinion to the discussed issues. 12. Exercise other supervisory authorities so long as not conflicting with the laws and regulations, Articles of Association, and/or General Meetings of Shareholders Resolution.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Pembagian tugas Dewan Komisaris PT PII sebagai berikut:

Segregation of Duties of Company's Board of Commissioners

Segregation of Duties of Company's Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Uraian Tugas Job Description
Ayu Sukorini	Komisaris Utama President Commissioner	1. Mengkoordinasikan seluruh tugas Dewan Komisaris; dan 2. Melaksanakan tugas terkait kebijakan remunerasi dan nominasi.
M. Rahman Ritza	Komisaris Commissioner	1. Sebagai Ketua Komite Audit dan bidang internal audit; 2. Bidang yang menjadi tugas dan kewenangan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko; 3. Bidang Corporate Legal Service, bidang Corporate Secretary dan IIGF Institute; dan 4. Melaksanakan tugas terkait kebijakan remunerasi dan nominasi.
		1. Act as the Head of Audit Committee and Internal Audit area; 2. Areas that are the duties and responsibilities of Director of Finance and Risk Management; 3. Areas of Corporate Legal Service, Corporate Secretary and IIGF Institute; and 4. Execute duties related to remuneration and nomination policy.

Nama Name	Jabatan Position	Uraian Tugas Job Description
Iskandar	Komisaris Commissioner	1. Bidang yang menjadi tugas dan kewenangan Direktur Operasi; 2. Bidang <i>Risk and Compliance</i> dan <i>Business Development and Communication</i>; dan 3. Melaksanakan tugas terkait kebijakan remunerasi dan nominasi. 1. <i>Areas that are the duties and responsibilities of Director of Operations;</i> 2. <i>Risk and Compliance and Business Development and Communication; and</i> 3. <i>Carry out duties related to remuneration and nomination policy.</i>

Program Pengembangan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan pihak yang posisinya sangat signifikan dalam menentukan sukses tidaknya Perusahaan dikelola dengan baik, serta penerapan GCG yang konsisten dalam mencapai berbagai sasaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, setiap anggota Dewan Komisaris diharapkan mempunyai kemampuan dan keahlian (*skill*) yang terus-menerus disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan melalui pendidikan informal antara lain Seminar, *Workshop*, Studi Banding. Program pengembangan tersebut harus sesuai dengan rencana kerja dan anggaran Perusahaan, dan membuat laporan pelaksanaan program pengembangan kepada Pemegang Saham.

Program pengembangan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris dalam tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Development Program of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a party whose position is very significant in determining the success or failure of the Company's management, as well as consistent GCG implementation in achieving the defined goals. Therefore, each member of the Board of Commissioners is expected to have the ability and expertise (*skill*) that is constantly adapted to the Company's needs. This can be done by improving knowledge and ability through informal education such as Seminar, Workshop, and Comparative Study. The development program must be in accordance with the Company's work plan and budget, and the implementation of the development program should be reported to Shareholder.

Development programs attended by members of the Board of Commissioners in 2017 are as follows:

Nama Name	Program Pengembangan Development Program	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
Ayu Sukorini	<i>3rd IDB Member Countries Sovereign Investmens Forum tahun 2017</i>	Islamic Development Bank (IDB) dan Kementerian Keuangan <i>Islamic Development Bank (IDB) and the Ministry of Finance</i>	Bali, Indonesia	10-11 April 2017 <i>April 10-11, 2017</i>
M. Rahman Ritza	<i>Workshop "Fraud Prevention and Detection: Forensic Data Analytics Approach"</i>	<i>Association of Certified Fraud Examiners.</i>	Palembang, Indonesia.	6-7 Oktober 2017. <i>October 6-7, 2017</i>
Iskandar	<i>ECIIA Basel 2017 Conference & Paris Workshop</i>	The Institute of Internal Auditors Indonesia	Basel, Swiss	15-24 September 2017 <i>September 15-24, 2017</i>

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki uraian pekerjaan yang dituangkan dalam Tata Laksana Kerja Bagi Dewan Komisaris

Board Manual of the Board of Commissioners

Board of Commissioners's job descriptions are elaborated in the Board Manual of Board of Commissioners and Board



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

dan Direksi (*Board Manual*) yang terakhir kali diperbaharui pada Maret 2016 serta Pedoman Dewan Komisaris yang terakhir kali diperbarui pada bulan Desember 2017. Dokumen-dokumen tersebut merupakan panduan bagi Dewan Komisaris dan menjelaskan hubungan, komunikasi, dan aktivitas antara organ Perusahaan tersebut secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip *GCG*.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham, serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *GCG*.

Isi *Board Manual* yang berhubungan dengan Dewan Komisaris adalah:

BAB II DEWAN KOMISARIS

- 2.1. Organisasi
- 2.2. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris
- 2.3. Pedoman Pembagian Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
- 2.4. Pedoman Kebijakan Pengawasan Dewan Komisaris
- 2.5. Rapat Dewan Komisaris
 - 2.5.1 Pengertian
 - 2.5.2 Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris
- 2.6. Pedoman Pengambilan Keputusan Dewan Komisaris
- 2.7. Pedoman Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
- 2.8. Organ Pendukung Dewan Komisaris
 - 2.8.1 Komite Audit
 - 2.8.2 Komite Pemantau Risiko

of Directors, which has been revised in March 2016 and currently updated in December 2017. The Board Manual regulates guideline for the Board of Commissioners and describes the relationship, communication and activities among the Company's Organs in well-structured, systematic, easy to be understood and implemented consistently as reference for the Board of Commissioners in implementing individual duties to achieve the Company's vision and mission of which is expected to achieve high working standard in line with the *GCG* principles.

The Board Manual is developed based on the principles of corporate law, provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, and advices from the Shareholders and *GCG* best practices.

Contents of Board Manual that is related with the Board of Commissioners are as follows:

CHAPTER II BOARD OF COMMISSIONERS

- 2.1. Organizations
- 2.2. Duties, Authorities and Obligations of the Board of Commissioners
- 2.3. Guideline for Segregation of Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Commissioners
- 2.4. Guideline for Supervisory Policy of the Board of Commissioners
- 2.5. Board of Commissioners Meetings
 - 2.5.1 Definition
 - 2.5.2 Holding of the Board of Commissioners Meetings
- 2.6. Guideline for Decision-Making of the Board of Commissioners
- 2.7. Guideline for Performance Assessment Guidelines of the Board of Commissioners
- 2.8. Supporting Organs of the Board of Commissioners
 - 2.8.1 Audit Committee
 - 2.8.1 Risk Monitoring Committee

Rencana Kerja Dewan Komisaris Tahun 2017

Program Kerja Dewan Komisaris dapat dijabarkan sebagai berikut:

2017 Work Plan of the Board of Commissioners

Work Programs of the Board of Commissioners are described in the following:

No	Kegiatan Activity	Output		Strategi Strategy	Waktu Pelaksanaan Implementation Time
		Produk Product	Kuantitas Quantity		
1	Menyusun RKA Dewan Komisaris Tahun 2018 <i>Prepare the Board of Commissioners 2018 Budget Work Plan (RKA)</i>	Rancangan RKA Dekom 2018 <i>Board of Commissioners 2018 Draft Budget Work Plan (RKA)</i>	1 (satu) set <i>1 (one) set</i>	Dekom menandatangani Rancangan RKA Dekom 2018 <i>Board of Commissioners signed the Board of Commissioners 2018 Work & Budget Plan (RKA)</i>	18-Sep-17
2	Menetapkan RKA Dewan Komisaris Tahun 2018 <i>Stipulate the Board of Commissioners' 2018 Budget Work Plan (RKA)</i>	RKA Dekom 2018 <i>Board of Commissioners 2018 Budget Work Plan (RKA)</i>	1 (satu) set <i>1 (one) set</i>	Dekom menyampaikan RKA Dekom yang sudah ditandatangani kepada Direksi untuk digabungkan menjadi bagian dari RKAP PT PII 2018 <i>Board of Commissioners presented the Board of Commissioners 2018 Budget Work Plan (RKA) that has been signed to the Board of Directors to be incorporated as part of the Company's 2018 Work Plan & Budget (RKA)</i>	20-Sep-17
3	Menyampaikan RKA Dewan Komisaris Tahun 2018 kepada Direksi <i>Present the Board of Commissioners 2018 Budget Work Plan (RKA) to the Board of Directors</i>	Surat Penyampaian RKA Dekom 2018 kepada Direksi <i>Letter for the Submission of the Board of Commissioners 2018 Budget Work Plan (RKA) to the Board of Directors</i>	1 (satu) surat <i>1 (one) letter</i>	Dekom dibantu Organ Dekom menyusun usulan IKU Dekom 2018 <i>Board of Commissioners assisted by the Board of Commissioners Organ prepared the proposal for the Board of Commissioners' 2018 Key Performance Indicators (KPI)</i>	25-Oct-17
4	Menyusun usulan IKU Dewan Komisaris 2018 <i>Prepare the proposal for the Board of Commissioners 2018 Key Performance Indicators (KPI)</i>	Usulan IKU Dekom 2018 <i>The proposal for the Board of Commissioners 2018 Key Performance Indicators (KPI)</i>	1 (satu) set <i>1 (one) set</i>	Dekom menyampaikan usulan IKU Dekom 2018 kepada RUPS untuk ditetapkan <i>Board of Commissioners presented the proposal for the Board of Commissioners 2018 Key Performance Indicators (KPI) to the General Meeting of Shareholders (GMS) to be stipulated</i>	31-Oct-17



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

No	Kegiatan Activity	Output		Strategi Strategy	Waktu Pelaksanaan Implementation Time
		Produk Product	Kuantitas Quantity		
5	Menyampaikan usulan IKU Dewan Komisaris 2018 kepada RUPS untuk ditetapkan <i>Present the proposal for the Board of Commissioners 2018 Key Performance Indicators (KPI) to the General Meeting of Shareholder (GMS) to be stipulated</i>	Surat penyampaian usulan IKU Dekom 2018 kepada RUPS <i>Letter for the submission of proposal for the Board of Commissioners 2018 Key Performance Indicators (KPI) to the General Meeting of Shareholder (GMS)</i>	1 (satu) surat <i>1 (one) letter</i>	Dekom dibantu Organ Dekom melakukan telaahan atas usulan RKAP PT PII 2018 yang disampaikan oleh Direksi <i>The Board of Commissioners assisted by the organ of the Board of Commissioners had reviewed the proposed Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2018 submitted by the Board of Directors</i>	+15 hari setelah diterima <i>+ 15 days after received</i>
6	Menelaah Rancangan RKAP PT PII 2018 <i>Review the Company's 2018 Draft Work Plan & Budget (RKAP)</i>	Hasil telaahan Dekom atas Rancangan RKAP PT PII 2018 <i>Review result of the Board of Commissioners on the Company's 2018 Draft Work Plan & Budget (RKAP)</i>	1 (satu) set <i>1 (one) set</i>	Dekom bersama-sama dengan Direksi menandatangani usulan RKAP PT PII 2018 yang akan disampaikan kepada RUPS <i>Together with the Board of Directors, Board of Commissioners signed the proposal for the Company's 2018 Work Plan & Budget (RKAP), which would be presented to the General Meeting of Shareholder (GMS)</i>	30-Oct-17
7	Menandatangani Rancangan RKAP 2018 <i>Sign the Company's 2018 Draft Work Plan & Budget (RKAP)</i>	Buku Rancangan RKAP PT PII 2018 <i>Draft Book of the Company's 2018 Work Plan & Budget (RKAP)</i>	1 (satu) buku <i>1 (one) book</i>	Dekom menyampaikan tanggapan atas Rancangan RKAP 2018 kepada RUPS <i>Board of Commissioners presented response on the Company's 2018 Draft Work Plan & Budget (RKAP) to the General Meeting of Shareholder (GMS)</i>	17-Nov-17
8	Menyampaikan tanggapan atas Rancangan RKAP PT PII 2018 kepada RUPS <i>Present responses on the Company's 2018 Draft Work Plan & Budget (RKAP) to the General Meeting of Shareholder (GMS)</i>	Surat tanggapan Dekom kepada RUPS <i>Response letter from the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholder (GMS)</i>	1 (satu) surat <i>1 (one) letter</i>	Dekom/Anggota Dekom menghadiri rapat Pra RUPS RKAP PT PII 2018 sesuai undangan Direksi <i>Board of Commissioners/ Member of the Board of Commissioners attended Pre-GMS meeting on the Company's 2018 Work Plan & Budget (RKAP) as invited by the Board of Directors</i>	sesuai undangan (Q2 Des 2017) <i>According to invitation (Q2 Dec 2017)</i>
9	Mengikuti RUPS RKAP PT PII 2018 <i>Participate in the General Meeting of Shareholder (GMS) on the Company's 2018 Work Plan & Budget (RKAP)</i>	Akta RUPS RKAP PT PII 2018 <i>Deed of General Meeting of Shareholder (GMS) on the Company's 2018 Work Plan & Budget</i>	-	Dekom menandatangani Rancangan RKA Dekom 2018 <i>Board of Commissioners signed the Draft Budget Work Plan (RKA)</i>	18-Sep-17

No	Kegiatan Activity	Output		Strategi Strategy	Waktu Pelaksanaan Implementation Time
		Produk Product	Kuantitas Quantity		
10	Menelaah Rancangan RJP PT PII 2018-2022 <i>Review the Company's 2018 Draft Long-Term Plan (RJP) 2018-2022</i>	Hasil telaahan Dekom atas Rancangan RJPP PT PII 2018-2022 <i>Review result of the Board of Commissioners on the Company's 2018 Draft Long-Term Plan (RJPP) 2018-2022</i>	1 (satu) set <i>1 (one) set</i>	Dekom dibantu Organ Dekom melakukan telaahan atas Rancangan RJPP PT PII 2018-2022 yang disampaikan oleh Direksi Board of Commissioners assisted by the Board of Commissioners' Organ conducted review on the proposal for the Company's Draft Long-Term Plan (RJPP) 2018-2022, which has been presented by the Board of Directors	+15 hari setelah diterima <i>+ 15 days after received</i>
11	Menandatangani usulan RJP 2018-2022 <i>Sign the proposal for the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2018-2022</i>	Buku Rancangan RJPP PT PII 2018-2022 <i>Draft Book of the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2018-2022</i>	1 (satu) buku <i>1 (one) book</i>	Dekom bersama-sama dengan Direksi menandatangani Rancangan RJPP PT PII 2018-2022 yang akan disampaikan kepada RUPS <i>Together with the Board of Directors, Board of Commissioners signed the Company's Draft Long-Term Plan (RJPP) 2018-2022, which would be presented to the General Meeting of Shareholder (GMS)</i>	28-Sep-17
12	Menyampaikan tanggapan atas Rancangan RJPP PT PII 2018-2022 kepada RUPS <i>Present responses on the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2018-2022 to the General Meeting of Shareholder (GMS)</i>	Surat tanggapan Dekom kepada RUPS <i>Response letter from the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholder (GMS)</i>	1 (satu) surat <i>1 (one) letter</i>	Dekom menyampaikan tanggapan atas Rancangan RJPP PT PII 2018-2022 kepada RUPS <i>Board of Commissioners presented response on the Company's Draft Long-Term Plan (RJPP) 2018-2022 to the General Meeting of Shareholder (GMS)</i>	16-Oct-17
13	Mengikuti RUPS RJPP PT PII 2018-2022 <i>Participate in the General Meeting of Shareholder (GMS) on the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2018-2022</i>	Akta RUPS RJPP PT PII 2018-2022 <i>Deed of General Meeting of Shareholder (GMS) the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2018-2022</i>	-	Dekom menghadiri RUPS RJPP PT PII 2018-2022 sesuai surat panggilan RUPS <i>Board of Commissioners attended GMS meeting on the Company's Draft Long-Term Plan (RJPP) 2018-2022 as invited by the invitation for General Meeting of Shareholder (GMS)</i>	sesuai undangan (Q4 Okt 2017) <i>According to invitation (Q4 Oct 2017)</i>



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

No	Kegiatan Activity	Output		Strategi Strategy	Waktu Pelaksanaan Implementation Time
		Produk Product	Kuantitas Quantity		
14	Melakukan <i>self assesment</i> GCG <i>Conduct GCG self-assessment</i>	Laporan <i>self assesment</i> GCG <i>GCG self-assessment report</i>	1 (satu) set <i>1 (one) set</i>	Dekom dibantu Organ melakukan <i>self assesment</i> atas penerapan GCG lingkup Dekom sesuai indikator GCG yang ada <i>Board of Commissioners assisted by the Board of Commissioners' Organ conducted review self-assessment on GCG implementation of the Company's Board of Commissioners according to the available GCG indicators</i>	Q1 2017
15	Menetapkan Penilai Independen untuk melakukan penilaian GCG lingkup Perusahaan <i>Appoint Independent Assessor to conduct GCG assessment of the Company</i>	Surat permintaan pengadaan Penilai Independen kepada Direksi <i>Procurement request letter for Independent Appraiser to Directors</i>	1 (satu) surat <i>1 (one) letter</i>	Dekom meminta Direksi melakukan pengadaan Penilai Independen untuk melakukan penilaian atas penerapan GCG lingkup Perusahaan <i>Board of Commissioners asked the Board of Directors to procure Independent Assessor to conduct assessment on GCG implementation at the Company</i>	Maks. Semester II <i>Max. Semester II</i>
16	Menyampaikan hasil penilaian GCG <i>Present the result of GCG assessment</i>	Surat penyampaian hasil penilaian GCG kepada RUPS <i>Letter of GCG self-assessment result submission to the General Meeting of Shareholder (GMS)</i>	1 (satu) surat <i>1 (one) letter</i>	Dekom menyampaikan hasil penilaian GCG kepada RUPS <i>Board of Commissioners presented GCG assessment result to the General Meeting of Shareholder (GMS)</i>	Maks. Semester II <i>Max. Semester II</i>
17	Menelaah permintaan persetujuan dari Direksi <i>Review the request for approval from the Board of Directors</i>	Hasil telaahan Dekom atas usulan persetujuan dari Direksi <i>Review result of the Board of Commissioners on the request for approval from the Board of Directors</i>	Sesuai kebutuhan/ permintaan Direksi <i>As required/ requested by the Board of Directors</i>	Dekom dibantu Organ melakukan telaahan atas usulan persetujuan tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan tertulis dari Dekom <i>Board of Commissioners assisted by the Board of Commissioners' Organ conducted review on the proposal for approving the Board of Directors' actions, which requires written approval from the Board of Commissioners</i>	+20 hari setelah dokumen diterima lengkap <i>+20 days after completed document is received</i>

No	Kegiatan Activity	Output		Strategi Strategy	Waktu Pelaksanaan Implementation Time
		Produk Product	Kuantitas Quantity		
18	Menyampaikan tanggapan (response) <i>Present responses</i>	Surat tanggapan Dekom kepada Direksi <i>Response letter of the Board of Commissioners to the Board of Directors</i>	Sesuai kebutuhan/permintaan Direksi <i>As required/requested by the Board of Directors</i>	Dekom memberikan response atas usulan persetujuan Dekom yang disampaikan oleh Direksi <i>Board of Commissioners presented response on the request for approval from the Board of Commissioners, which has been presented by the Board of Directors</i>	+5 hari setelah Dekom menyetujui hasil telaahan Organ Dekom <i>+5 days after Board of Commissioners has approved the review result done by the Board of Commissioners' Organ</i>
19	Menelaah permintaan persetujuan dari Direksi <i>Review the request for approval from the Board of Directors</i>	Hasil telaahan Dekom atas usulan persetujuan dari Direksi <i>Review result of Board of Commissioners on the request for approval from the Board of Directors</i>	Sesuai kebutuhan/permintaan Direksi <i>As required/requested by the Board of Directors</i>	Dekom dibantu melakukan telaahan atas usulan persetujuan tindakan Direksi yang membutuhkan tanggapan tertulis Dekom dan persetujuan RUPS <i>Board of Commissioners assisted in conducting review on the proposal for approving the Board of Directors' actions, which requires written responses from the Board of Commissioners and GMS approval</i>	+20 hari setelah dokumen diterima lengkap <i>+20 days after completed document is received</i>
20	Menyampaikan tanggapan tertulis <i>Prepare written response</i>	Surat tanggapan tertulis Dekom kepada RUPS <i>Written response letter of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholder (GMS)</i>	Sesuai kebutuhan/permintaan Direksi <i>As required/requested by the Board of Directors</i>	Dekom memberikan tanggapan tertulis atas usulan persetujuan RUPS yang disampaikan oleh Direksi <i>Board of Commissioners gave written response for the proposal of GMS approval, which has been presented by the Board of Directors</i>	+5 hari setelah Dekom menyetujui hasil telaahan Organ Dekom <i>+5 days after Board of Commissioners has approved the review result done by the Board of Commissioners' Organ</i>
21	Melaksanakan rapat Dekom <i>Conduct Board of Commissioners meeting</i>	Dokumentasi Rapat Dekom <i>Documentation of Board of Commissioners Meeting</i>	16 (enam belas) Set <i>16 (sixteen) sets</i>	Dekom mengadakan rapat untuk membahas laporan manajemen bulanan dan agenda-agenda penting lainnya terkait dengan kegiatan usaha dan operasionalisasi Perusahaan yang dilakukan oleh Manajemen <i>Board of Commissioners conducted meeting to discuss monthly management report and other important agenda related to the Company's business activity and operations conducted by the Management</i>	Minggu ke-4 setiap bulan <i>4th week of every month</i>



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

No	Kegiatan Activity	Output		Strategi Strategy	Waktu Pelaksanaan Implementation Time
		Produk Product	Kuantitas Quantity		
22	Melakukan penelaahan atas kebijakan dan SOP Kecukupan Modal PT PII <i>Conduct review on the Company's Capital Adequacy policy and SOP</i>	Hasil telahaan atas kebijakan dan SOP kecukupan modal <i>Review result of the Company's Capital Adequacy policy and SOP</i>	satu set <i>1 (one) set</i>	Dekom dibantu Organ Dekom melakukan telahaan atas kebijakan dan SOP yang diterbitkan oleh Direksi terkait kecukupan modal PT PII <i>Board of Commissioners assisted by the Board of Commissioners' Organ conducted review on the policy and SOP issued by the Board of Directors related to the Company's capital adequacy</i>	Awal Q4 <i>Beginning of Q4</i>
23	Melaksanakan evaluasi atas laporan manajemen bulanan yang disampaikan oleh Direksi <i>Conduct evaluation on monthly management report presented by the Board of Directors</i>	Laporan hasil evaluasi atas laporan Manajemen bulanan <i>Evaluation result report of monthly management report</i>	12 (dua belas) set <i>12 (twelve) sets</i>	Dekom dibantu Organ Dekom melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi atas pelaksanaan RKAP (bulanan) oleh Direksi <i>Board of Commissioners assisted by the Board of Commissioners' Organ conducted monitoring and evaluation on the implementation of the Company's Work Plan & Budget/RKAP (monthly) conducted by the Board of Directors</i>	+5 Hari setelah Direksi menyampaikan laporan manajemen bulanan <i>+5 days after the Board of Directors has submitted the monthly management report</i>
24	Melaksanakan evaluasi atas tahapan dan <i>timeline</i> penyelesaian proyek yang ditargetkan dalam RKAP <i>Conduct evaluation on the stages and timeline of project completion as targeted in the Company's Work Plan & Budget (RKAP)</i>	Laporan hasil evaluasi atas laporan perkembangan proyek <i>Evaluation result report of project progress report</i>	enam set <i>6 (six) sets</i>	Dekom dibantu Organ Dekom melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi atas pelaksanaan tahapan dan kesesuaian <i>timeline</i> proyek yang ditargetkan dalam RKAP <i>Board of Commissioners assisted by the Board of Commissioners' Organ conducted monitoring and evaluation on the implementation of project stages and timeline fitness as targeted in the Company's Work Plan & Budget (RKAP)</i>	sesuai kebutuhan <i>As required</i>

No	Kegiatan Activity	Output		Strategi Strategy	Waktu Pelaksanaan Implementation Time
		Produk Product	Kuantitas Quantity		
25	Melaksanakan evaluasi atas tahapan dan <i>timeline</i> penyelesaian proyek yang masuk dalam <i>pipeline</i> <i>Conduct evaluation on the stages and timeline of project completion included in the pipeline</i>	Laporan hasil evaluasi atas laporan perkembangan proyek <i>Evaluation result report on project progress report</i>	43 (empat puluh tiga) set <i>43 (forty-three) sets</i>	Dekom dibantu Organ Dekom melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi atas pelaksanaan tahapan dan kesesuaian <i>timeline</i> proyek yang masuk dalam <i>pipeline</i> <i>Board of Commissioners assisted by the Board of Commissioners' Organ conducted monitoring and evaluation on the implementation of project stages and timeline fitness, which included in the pipeline</i>	sesuai kebutuhan <i>As required</i>
26	Melakukan <i>monitoring</i> atas proyek yang telah dijamin <i>Conduct monitoring on the guaranteed projects</i>	Laporan hasil <i>monitoring</i> proyek <i>Project monitoring result report</i>	13 (tiga belas) set <i>13 (thirteen) sets</i>	Dekom dibantu Organ Dekom melakukan <i>monitoring</i> system, melakukan <i>site visit</i> , dan pengadaan staf khusus untuk <i>monitoring</i> dan evaluasi atas proyek yang telah dijamin <i>Board of Commissioners assisted by the Board of Commissioners' Organ conducted system monitoring, site visit, and procurement of special staff for monitoring and evaluation of the guaranteed project</i>	Awal Q2 (review awal) <i>Beginning of Q2 (initial review)</i>
27	Melakukan <i>monitoring</i> atas kegiatan investasi pengelolaan dana Perusahaan <i>Conduct monitoring on the Company's fund management investment activity</i>	Laporan hasil <i>monitoring</i> kegiatan investasi <i>Investment activity monitoring result report</i>	sesuai pelaksanaan <i>According to implementation</i>	Dekom dibantu Organ Dekom melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi atas kegiatan pengelolaan dana yang dilakukan oleh Direksi <i>Board of Commissioners assisted by the Board of Commissioners' Organ conducted monitoring and evaluation on the Company's fund management activity conducted by the Board of Directors</i>	sesuai kebutuhan <i>As required</i>



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

No	Kegiatan Activity	Output		Strategi Strategy	Waktu Pelaksanaan Implementation Time
		Produk Product	Kuantitas Quantity		
28	Melakukan monitoring dan evaluasi atas kegiatan pengadaan konsultan <i>Conduct monitoring and evaluation on consultancy procurement activity</i>	Laporan hasil monitoring kegiatan pengadaan konsultan <i>Consultancy procurement activity monitoring result report</i>	sesuai pelaksanaan <i>According to implementation</i>	Dekom dibantu Organ Dekom melakukan monitoring dan evaluasi atas kegiatan pengadaan konsultan yang dilakukan Perusahaan <i>Board of Commissioners assisted by the Board of Commissioners' Organ conducted monitoring and evaluation on the Company's consultancy procurement activity</i>	Semester II
29	Melakukan monitoring dan evaluasi atas kegiatan PKBL/CSR <i>Conduct monitoring and evaluation on PKBL/CSR activities</i>	Laporan hasil monitoring kegiatan PKBL/CSR <i>PKBL/CSR activities monitoring result report</i>	sesuai pelaksanaan <i>According to implementation</i>	Dekom dibantu Organ Dekom melakukan monitoring dan evaluasi atas kegiatan PKBL/CSR yang dilakukan oleh Perusahaan <i>Board of Commissioners assisted by the Board of Commissioners' Organ conducted monitoring and evaluation on the Company's PKBL/CSR activities</i>	sesuai kebutuhan <i>As required</i>
30	Melakukan evaluasi atas proses pengelolaan organisasi & SDM <i>Conduct evaluation on organization & HR management process</i>	Laporan hasil evaluasi atas pengelolaan organisasi dan SDM <i>Evaluation result report of organization & HR management</i>	satu set <i>1 (one) set</i>	Dekom dibantu Organ Dekom melakukan evaluasi atas proses pengelolaan organisasi dan SDM yang dilakukan oleh Direksi <i>Board of Commissioners assisted by the Board of Commissioners' Organ conducted monitoring and evaluation on organization & HR management process conducted by the Board of Directors</i>	Agenda tambahan rapat bulanan Maret 2017 <i>Additional agenda for monthly meeting in March 2017</i>

No	Kegiatan Activity	Output		Strategi Strategy	Waktu Pelaksanaan Implementation Time
		Produk Product	Kuantitas Quantity		
31	Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dekom kepada RUPS setiap 3 (tiga) bulan <i>Present implementation of duties and responsibilities report of the Board of Commissioners every 3 (three) months</i>	Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dekom Q4/2016, Q1,Q2,Q3/2017 <i>Implementation of duties and responsibilities report of the Board of Commissioners Q4/2016, Q1, Q2, Q3/2017</i>	4 (empat) laporan <i>4 (four) reports</i>	Dekom dibantu Organ Dekom menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dekom setiap triwulanan kepada RUPS sesuai PMK 88/2015 <i>Board of Commissioners assisted by the Board of Commissioners' Organ prepared and submitted implementation of duties and responsibilities report of the Board of Commissioners every 3 (three) months (quarterly) to the General Meeting of Shareholder (GMS) in accordance with the Minister of Finance Regulation No. 88/2015</i>	Maks. 60 hari setelah periode triwulanan berakhir <i>Max. 60 days after the quarterly period has ended</i>
32	Menyampaikan laporan pengawasan atas pelaksanaan RKAP setiap semester kepada RUPS <i>Present supervisory report on the implementation of the Company's Work Plan & Budget (RKAP) at every semester to the General Meeting of Shareholder (GMS)</i>	Laporan Pengawasan RKAP SM2/2016 dan SM1 /2017 <i>Supervisory report on the implementation of the Company's Work Plan & Budget (RKAP) SM2/2016 and SM1/2017</i>	2 (dua) laporan <i>2 (two) reports</i>	Dekom dibantu Organ Dekom menyusun dan menyampaikan laporan pengawasan atas pelaksanaan RKAP setiap semester kepada RUPS sesuai PMK 28/2013 <i>Board of Commissioners assisted by the Board of Commissioners' Organ prepared and submitted supervisory report on the implementation of the Company's Work Plan & Budget (RKAP) at every semester to the General Meeting of Shareholder (GMS) in accordance with the Minister of Finance Regulation No. 28/2013</i>	Maks. 60 hari setelah periode semesteran berakhir <i>Max. 60 days after the semester period has ended</i>
33	menyampaikan perkembangan realisasi Indikator Pencapaian Kinerja setiap semester kepada RUPS <i>Present progress report in the realization of Performance Achievement Indicator at every semester to the General Meeting of Shareholder (GMS)</i>	Laporan Realisasi IKU Dekom PT PII SM2/2016 dan SM1 /2017 <i>Realization Report of the Company's Board of Commissioners SM2/2016 and SM1/2017</i>	2 (dua) laporan <i>2 (two) reports</i>	Dekom dibantu Organ Dekom menyusun dan menyampaikan laporan realisasi capaian IKU setiap semester kepada RUPS sesuai PMK 88/2015 <i>Board of Commissioners assisted by the Board of Commissioners' Organ prepared and submitted Realization Report of Key Performance Indicator at every semester to the General Meeting of Shareholder (GMS) in accordance with the Minister of Finance Regulation No. 88/2015</i>	Maks. 60 hari setelah periode semesteran berakhir <i>Max. 60 days after the semester period has ended</i>



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

No	Kegiatan Activity	Output		Strategi Strategy	Waktu Pelaksanaan Implementation Time
		Produk Product	Kuantitas Quantity		
34	Menyampaikan permintaan pengadaan KAP kepada Direksi <i>Present the request for procurement of Public Accounting Firm (KAP) to the Board of Directors</i>	TOR dan surat permintaan pengadaan KAP kepada Direksi <i>TOR and request letter for procurement of Public Accounting Firm (KAP) to the Board of Directors</i>	satu surat <i>1 (one) letter</i>	Dekom dibantu Organ Dekom menyusun TOR pengadaan KAP untuk audit keuangan tahun buku 2017 <i>Board of Commissioners assisted by the Board of Commissioners' Organ prepared TOR procurement of Public Accounting Firm (KAP) for the Company's financial audit of 2017 fiscal year</i>	1-Sep-17
35	Melakukan penelaahan dan pemilihan atas calon KAP yang akan diusulkan <i>Conduct review and selection on candidates for Public Accounting Firm (KAP) to be proposed</i>	Laporan pengadaan KAP <i>Public Accounting Firm (KAP) procurement report</i>	satu laporan <i>2 (two) reports</i>	Komite Audit dan Tim Pengadaan melakukan <i>asesment</i> dan pemilihan atas penawaran KAP yang masuk <i>Audit Committee and Procurement Team conducted assessment and selection on the submitted offer of Public Accounting Firm (KAP)</i>	25-Sep-17
36	Menyampaikan usulan KAP yang telah dipilih untuk ditetapkan oleh RUPS <i>Present the proposal for selected Public Accounting Firm (KAP) to be stipulated by the General Meeting of Shareholder (GMS)</i>	Surat usulan penetapan KAP kepada RUPS <i>Letter of the proposal for selected Public Accounting Firm (KAP) to be stipulated by the General Meeting of Shareholder (GMS)</i>	satu surat <i>1 (one) letter</i>	Dekom dibantu Organ Dekom menyampaikan usulan kepada RUPS terkait penetapan KAP yang telah dipilih <i>Board of Commissioners assisted by the Board of Commissioners' Organ to present the proposal selected Public Accounting Firm (KAP) to General Meeting of Shareholder (GMS)</i>	30-Sep-17
37	Melakukan <i>capacity building</i> <i>Conduct capacity building</i>	Laporan Pelaksanaan <i>Capacity Building</i> <i>Capacity Building Implementation Report</i>	sesuai pelaksanaan <i>According to implementation</i>	Dalam rangka <i>p e n g e m b a n g a n</i> kompetensi, Dekom dan Organ Dekom secara periodik akan melakukan <i>capacity building</i> hal-hal yang terkait dengan bidang tugas Dekom <i>In regards to competency development, the Board of Commissioners and its Organ periodically conducted capacity building on things related to the field of duties of the Board of Commissioners</i>	sesuai kebutuhan <i>As required</i>

Tanggapan dan Arahan Dewan Komisaris 2017

Salah satu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah memberikan arahan kepada Direksi untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan. Tanggapan dan arahan Dewan Komisaris disampaikan secara langsung dalam rapat-rapat dengan Direksi dan melalui surat untuk hal-hal yang memerlukan tanggapan dan/atau persetujuan Dewan Komisaris. Tanggapan dan arahan Dewan Komisaris yang diberikan kepada Direksi selama Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. S-01/PII/DK/0117 tanggal 3 Januari 2017 perihal Tanggapan atas Pemberitahuan Amandemen Kedua Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("Amandemen Kedua PPJT") dan Amandemen Perjanjian Penjaminan Jalan Tol Batang-Semarang.
2. S-35/PII/DK/0917 tanggal 12 September 2017 perihal Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Penjaminan Untuk Penjaminan Bersama Proyek KPBU Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi ("Probowangi") dan Jalan Tol Cikampek II Sisi Selatan ("Japek 2 Selatan")
3. S-03/PII/DK/0217 tanggal 20 Februari 2018 perihal Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)/PT PII Tahun 2017
4. S-23/PII/DK/0717 tanggal 13 Juli 2017 Permintaan Penjelasan Terkait Penjualan Aset Tetap
5. S-30/PII/DK/0817 tanggal 14 Agustus 2017 perihal Persetujuan Penjualan Kedua (Lelang Ulang) Atas Aktiva Tetap Bergerak PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) dengan Umur Ekonomis di bawah 5 tahun
6. S-40/PII/DK/1017 tanggal 24 Oktober 2017 perihal Permintaan Rincian Anggaran dan Indikator Kinerja Utama Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) Tahun 2018
7. S-45/PII/DK/1117 tanggal 27 November 2017 Tanggapan Atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2018 PT PII (Persero)
8. S-49/PII/DK/1217 tanggal 20 Desember 2017 perihal Tanggapan Atas Rencana Jangka Panjang (RJP) PT PII (Persero) Periode Tahun 2018-2022

Responses and Directions of the Board of Commissioners in 2017

One of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is to provide direction to the Board of Directors for the Company's interests in accordance with the purpose and objectives of the Company. Responses and directions of the Board of Commissioners are communicated directly in meetings with the Board of Directors and delivered by mail for matters requiring the response and/or approval of the Board of Commissioners. The responses and directions of the Board of Commissioners given to the Board of Directors during 2017 are as follows:

1. S-01/PII/DK/0117 dated January 3, 2017 regarding Response to Second Amendment Notice of Toll Road Concession Agreement ("Second Amendment of PPJT") and Amendment of Batang-Semarang Toll Road Guarantee Agreement.
2. S-35/PII/DK/0917 dated September 12, 2017 regarding Response of the Board of Commissioners on Guarantee Proposal for Joint Guarantee of Probolinggo-Banyuwangi ("Probowangi") Toll Road Project and South Cikampek II Toll Road ("Japek 2 Selatan")
3. S-03/PII/DK/0217 dated February 20, 2018 regarding the Implementation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) Year 2017
4. S-23/PII/DK/0717 dated July 13, 2017 regarding the Requests for Explanations on Sales of Fixed Assets
5. S-30/PII/DK/0817 dated August 14, 2017 regarding Approval for Second Sales (Re-Arrangement) for Fixed Assets of Indonesia Infrastructure Guarantee Fund (IIGF) with economic life of less than 5 years
6. S-40/PII/DK/1017 dated October 24, 2017 regarding Request for Budget Details and Key Performance Indicators of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) Year 2018
7. S-45/PII/DK/1117 dated November 27, 2017 Response to the Company's Work Plan and Corporate Budget (RKAP) Fiscal Year 2018
8. S-49/PII/DK/1217 dated December 20, 2017 regarding Response to the Company's Long Term Plan (RJP) Period 2018-2022



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

9. S-50/PII/DK/1217 tanggal 27 Desember 2017 perihal Permintaan Informasi Terkait Usulan Struktur Organisasi PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)

Penilaian Kinerja Organ Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Organ Dewan Komisaris yang terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit dan Tenaga Ahli Bidang Manajemen Risiko. Dewan Komisaris menilai organ yang membantu Dewan Komisaris tersebut telah bekerja dengan baik yang dibuktikan dengan adanya penilaian *self assessment* terhadap realisasi program kerja yang dijalankan oleh masing-masing Komite. Hasil penilaian *self assessment* dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris.

Uraian mengenai Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit dan Tenaga Ahli Manajemen Risiko akan disajikan dalam sub bab tersendiri.

9. S-50/PII/DK/1217 dated December 27, 2017 regarding Request for Information Related to Proposal of Organization Structure of Indonesia Infrastructure Guarantee Fund (IIGF)

Performance Assessment of the Board of Commissioners

In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Company's Organs consisting of Secretary to the Board of Commissioners, the Audit Committee and Risk Management Experts. The Board of Commissioners considers that these organs assisting the Board of Commissioners have worked well as evidenced by self-assessment conducted towards the realization of work programs undertaken by each Committee. The results of the self-assessment are reported periodically to the Board of Commissioners.

Description of the Secretary to the Board of Commissioners, the Audit Committee and Risk Management Experts shall be presented in a separate sub-chapter.

KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan Pemegang Saham Pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan Perseroan.

Komisaris Independen memiliki tanggung jawab pokok untuk mendorong diterapkannya prinsip GCG di lingkungan perusahaan melalui pemberdayaan Dewan Komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Selama tahun 2017, Pemegang Saham PT PII belum mensyaratkan adanya Komisaris Independen.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Dikarenakan belum terdapat Komisaris Independen, maka PT PII belum dapat menampilkan Pernyataan Independensi Komisaris Independen.

Independent Commissioners is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and the Controlling Shareholder, and is free from any business relationship or other relationship which may affect its ability to act independently or solely in the interests of the Company.

Independent Commissioner has the primary responsibility to encourage the implementation of GCG principles within the Company through the empowerment of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and providing advice to the Board of Directors effectively while generating added value to the Company. During 2017, the Company's Shareholder has not yet required the presence of an Independent Commissioner.

Independency Statement of Independent Commissioner

Due to the absence of an Independent Commissioner, the Company has not yet able to present the Independency Statement of Independent Commissioner.



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi berfungsi sebagai Organ Perseroan yang melakukan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab penuh secara kolegal dalam mengelola kepengurusan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, yakni memaksimalkan nilai perusahaan dengan menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki secara optimal. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham. Proses pemilihan dan pengangkatan Direksi didahului dengan proses *fit and proper test*.

The Board of Directors is the Company's Organ in charge in carrying out the Company's management for the interests of the Company in accordance with its purpose and objectives, and also representing the Company, both inside and outside the court, in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association. The Board of Directors is in charge and fully responsible and collegially in managing the Company for the interest of the Company in accordance with its purpose and objectives, namely maximizing the Company's value by using all of its resources optimally. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the Shareholder. The selection and appointment process of the Board of Directors are preceded with fit and proper test.

Penerapan Prinsip-Prinsip GCG Pada Direksi

Penerapan Prinsip-prinsip GCG pada Direksi sebagai berikut:

Implementation of GCG Principles by the Board of Directors

Implementation of GCG principles by the Board of Directors are as follows:

Prinsip-prinsip GCG GCG Principles	Penerapan Prinsip-prinsip GCG pada Direksi Implementation of GCG Principles in the Board of Directors
Transparansi (<i>Transparency</i>)	- Direksi harus menyampaikan informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di anak perusahaan/perusahaan patungan dan/atau perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris), serta gaji, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari perusahaan dan anak perusahaan/perusahaan patungan untuk dimuat dalam Laporan Tahunan. - Direksi wajib melaporkan kepada perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya (istri/suami dan anak-anaknya) pada perusahaan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya. - Direksi menyediakan bagi <i>stakeholders</i> akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala. <i>Board of Directors shall convey information on identities, main duties, the position of Board of Commissioners in subsidiaries/joint ventures and/or other companies, including meetings held within one fiscal year (internal meetings or joint meetings with the Board of Commissioners), as well as salaries, facilities and/or other allowances received from the Company and subsidiaries/ joint ventures to be published in the Company's Annual Report.</i> <i>Board of Directors shall report to the Company concerning its share ownership and/or its family (wife/husband and children) in the Company and other companies, including any changes made.</i> <i>Board of Directors shall provide the stakeholders with access to relevant, sufficient, and reliable corporate information in a timely and periodic manner.</i>

Prinsip-prinsip GCG
GCG Principles

Penerapan Prinsip-prinsip GCG pada Direksi
Implementation of GCG Principles in the Board of Directors

Akuntabilitas (<i>Accountability</i>)	1. Direksi wajib membuat RJP, RKAP, Laporan Tahunan Dokumen Keuangan Perusahaan dan Laporan Manajemen, serta menyampaikan kepada pihak yang berkepentingan. 2. Direksi wajib membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi. 3. Direksi wajib menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi tata kelola teknologi informasi di perusahaan serta menyampaikan laporan tata kelola teknologi informasi secara periodik kepada Dewan Komisaris. 4. Direksi membangun dan menetapkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif sehingga dapat mengamankan investasi dan aset Perusahaan. 5. Direksi harus memastikan bahwa SPI, Auditor Eksternal, Komite Audit dan komite lainnya (jika ada), memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang dan informasi mengenai Perusahaan sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya. 6. Direksi dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan, dan mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dari pengambilan keputusan dan kegiatan perusahaan yang bersangkutan selain penghasilan yang sah. <i>1. Board of Directors shall establish the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, Annual Report, Financial Document and Management Report, and submit to relevant parties.</i> <i>2. Board of Directors shall establish a List of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, and Minutes of Board of Directors Meeting.</i> <i>3. Board of Directors shall maintain and evaluate the quality of the Company's information technology governance and submit information technology governance reports to the Board of Commissioners regularly.</i> <i>4. Board of Directors shall develop and establish an effective Internal Control System in order to secure the Company's investments and assets.</i> <i>5. Board of Directors shall ensure that Internal Audit, External Auditor, Audit Committee and other committees (if any), have access to the Company's accounting records, supporting data and information as long as necessary to perform its duties.</i> <i>6. Board of Directors shall not engage in actions that have conflict of interest, and take personal advantage, either directly or indirectly from the Company's decisions and activities concerned other than formal income.</i>
Pertanggungjawaban (<i>Responsibility</i>)	1. Direksi harus melaksanakan tugasnya dengan itikad baik untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, serta memastikan agar perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. 2. Direksi mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. 3. Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern dan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif. 4. Direksi menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. <i>1. Board of Directors shall perform its duties in good faith for the interests of the Company and in accordance with its purposes and objectives, as well as ensuring that the Company implements out its social responsibilities and considers the interests of various Stakeholders in accordance with the laws and regulations.</i> <i>2. Board of Directors shall disclose important information in the Annual Report and Financial Statements in accordance with the laws and regulations.</i> <i>3. Board of Directors shall conduct internal supervision and functions of Corporate Secretary that are qualified and effective.</i> <i>4. Board of Directors shall conduct Annual General Meeting of Shareholders and other GMS in accordance with the laws and regulations.</i>
Kemandirian (<i>Independency</i>)	Direksi tidak melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan, dan mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dari pengambilan keputusan dan kegiatan perusahaan selain penghasilan yang sah. <i>Board of Directors shall not take any action that has conflict of interest, and take personal advantage, either directly or indirectly from the Company's decision making and activities other than formal income.</i>



Prinsip-prinsip GCG GCG Principles

Penerapan Prinsip-prinsip GCG pada Direksi Implementation of GCG Principles in the Board of Directors

Kewajaran (<i>Fairness</i>)	- Direksi harus mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karier, serta menentukan persyaratan kerja lainnya, tanpa memperhatikan latar belakang etnik, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dipunyai seseorang, atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan. - Direksi harus menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan yang mungkin timbul sebagai akibat perbedaan watak, keadaan pribadi, dan latar belakang kebudayaan seseorang. - Direksi harus menerapkan sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i> yang memadai, agar setiap karyawan memperoleh rasa keadilan dikaitkan dengan keberhasilan dalam pencapaian kinerja. <i>Board of Directors shall hire, determine salary, provide training, establish career path, and determine other requirements for employees, regardless of ethnic, religious, gender, age, disability, or other special circumstances protected by the laws and regulations.</i> <i>Board of Directors shall provide work environment that is free from any kind of pressure that may arise as a result of differences in character, personal circumstances, and cultural background.</i> <i>Board of Directors shall apply sufficient reward and punishment system, so that each employee may have a sense of fairness in relation to success in performance achievement.</i>

Jumlah dan Komposisi Anggota Direksi

Per 31 Desember 2017, jumlah anggota Direksi PT PII adalah 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) Direktur utama dan 2 (dua) Direktur. Seluruh anggota Direksi PT PII telah lulus *Fit and Proper Test* dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Keuangan. Seluruh anggota Direksi PT PII berdomisili di Indonesia. Masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun. Pada tahun 2017, terjadi perubahan susunan Direksi yakni pengangkatan Armand Hermawan sebagai Direktur Utama menggantikan Sinthya Roesly, serta pengangkatan M. Wahid Sutopo sebagai Direktur, sehingga komposisi Direksi per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Number and Composition of Members of the Board of Directors

As of December 31, 2017, the Company's Board of Directors consists of 3 (three) persons, namely 1 (one) President Director and 2 (two) Directors. All members of the Company's Board of Directors have passed the Fit and Proper Test and have obtained approval from the Ministry of Finance. All members of the Company's Board of Directors are domiciled in Indonesia. The term of office of a member of the Board of Directors is 5 (five) years. In 2017, there has been changes in the composition of the Board of Directors, namely the appointment of Armand Hermawan as President Director to replace Sinthya Roesly, and the appointment of M. Wahid Sutopo as Director, so that the composition of the Board of Directors as of December 31, 2017 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Nomor SK Decree No
1	Armand Hermawan	Direktur Utama <i>President Director</i>	Keputusan Menteri Keuangan Nomor 885/KMK.06/2017 tanggal 27 November 2017 <i>Decree of Minister of Finance No. 885/KMK.06/2017 dated November 27, 2017</i>
2	M. Wahid Sutopo	Direktur Eksekutif Bisnis <i>Business Executive Director</i>	Keputusan Menteri Keuangan Nomor 885/KMK.06/2017 tanggal 27 November 2017 <i>Decree of Minister of Finance No. 885/KMK.06/2017 dated November 27, 2017</i>
3	Salusra Satria	Direktur Eksekutif Keuangan dan Penilaian Proyek <i>Finance and Project Assessment Executive Director</i>	Keputusan Menteri Keuangan Nomor 885/KMK.06/2017 tanggal 27 November 2017 <i>Decree of Minister of Finance No. 885/KMK.06/2017 dated November 27, 2017</i>

Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi

PT PII menyadari bahwa estafet kepemimpinan dalam organisasi perlu dibangun untuk memastikan keberlanjutan PT PII. Untuk itu, diperlukan suksesi Direksi yang dapat terus melanjutkan kepemimpinan Perusahaan. PT PII memberikan kesempatan kepada pejabat satu *level* di bawah Direksi untuk mengikuti proses *fit and proper test* yang dilaksanakan dengan keputusan akhir berada di Pemegang Saham/RUPS.

Program Pengenalan bagi Anggota Direksi Baru

Program pengenalan diadakan bagi anggota Direksi baru, agar yang bersangkutan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi dengan sebaik-baiknya. Kepada anggota Direksi yang baru diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan yang meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perusahaan;
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana kerja jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab anggota Direksi serta hal-hal lain yang tidak diperbolehkan.

Untuk tahun 2017, Anggota Direksi yang baru, M. Wahid Sutopo telah mengikuti Program Pengenalan yang dilaksanakan oleh PT PII pada tanggal 30 November 2017.

Independensi Direksi

Direksi menjalankan tugasnya secara independen dan tidak terdapat campur tangan pihak-pihak lain yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Antar anggota Direksi dan antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak ada hubungan keluarga, baik hubungan keluarga langsung, maupun hubungan keluarga karena pernikahan.

Succession Policy of the Board of Directors

The Company realizes that the leadership continuity within the organization needs to be established to ensure the Company's sustainability. Therefore, succession of the Board of Directors is necessary to continue the Company's leadership. The Company provides an opportunity for officer one level under the Board of Directors to participate in the fit and proper test with the final decision made by the Shareholder/GMS.

Introduction Program for New Members of the Board of Directors

Introduction Program is held for new members of the Board of Directors, to enable the new members in carrying out duties and responsibilities as members of the Board of Directors properly. The newly appointed members of the Board of Directors shall be provided with introduction program that includes:

1. Implementation of GCG principles by the Company;
2. Overview concerning the Company related with the objectives, nature, scope of activity, financial and operational performance, strategy, short-term and long-term business plan, competitive position, risks and other strategic issues;
3. Understanding on the delegated authorities, internal and external audits, internal control system and policy including the Audit Committee; and
4. Understanding on the duties and responsibilities of the Board of the Board of Directors as well as prohibited aspects.

In 2017, new member of the Board of Directors, M. Wahid Sutopo has attended Introduction Program implemented by the Company on November 30, 2017.

Independency of the Board of Directors

Board of Directors shall perform its duties independently with no interference from other parties that are contrary with the laws and regulations. Members of the Company's Board of Commissioners shall have no familial relationship, both direct relationship or marital relationship with other members of the Board of Directors, or Board of Commissioners



Rangkap Jabatan Direksi

Seluruh anggota Direksi tidak merangkap jabatan pada perusahaan dan/atau lembaga apapun yang dilarang oleh Peraturan Perundang-undangan/ketentuan Anggaran Dasar.

Tugas Direksi

1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS;
3. Memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya;
4. Memperhatikan kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung jawab Masing-masing Direksi

Pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

Concurrent Position of the Board of Directors

All members of the Board of Directors shall have no concurrent position at any company and/or institution prohibited by the Laws and Regulations as well as the Company's Articles of Association.

Duties of the Board of Directors:

1. Perform any action related with the Company's management for the interests of the Company in accordance with its purpose and objectives;
2. Represent the Company both inside and outside the Court as regulated in the Law and Regulations, Articles of Association and/or General Meetings of Shareholders Resolutions.
3. Ensure that the Company is implementing its social responsibility;
4. Consider the interests of various Stakeholders according to the applicable laws and regulations.

Scope of Work and Responsibilities of the Board of Directors

Segregation of duties and responsibilities of the Board of Directors is as follows:

Jabatan Position		Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung jawab Scope of Work and Responsibilities
Direktur Utama President Director		Bertanggung jawab untuk memimpin Direksi, mengkoordinasikan pelaksanaan fungsi-fungsi Direksi, dan memberikan arahan kepada anggota Direksi lain mengenai masalah-masalah yang dibahas dalam rapat-rapat Direksi, serta bertanggung jawab memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan. <i>Responsible for leading the Board of Directors, coordinating the execution of functions of the Board of Directors, and providing directions to other members of the Board of Directors regarding issues discussed in Board of Directors meeting, and also responsible for ensuring the implementation of Good Corporate Governance principles within the Company.</i>
Direktur Keuangan dan Proyek Finance and Project Assessment Director	Eksekutif Penilaian Executive	Bertanggung jawab atas pengelolaan dana, <i>appraisal proyek pricing</i> dan pemrosesan klaim, treasuri dan akuntansi, pengelolaan sumber daya manusia, serta aspek administrasi dan umum sebagai fungsi pendukung bagi aktivitas operasional sehari-hari Perusahaan. <i>Responsible for fund management, project appraisal, pricing and claim processing, treasury and accounting, human resources management, as well as administrative and general aspects in supporting the Company's daily activities.</i>
Direktur Eksekutif Bisnis Business Director	Bisnis Executive	Bertanggung jawab atas aktivitas bisnis Perusahaan, termasuk aktivitas pengembangan usaha, konsultasi dan pendampingan kepada PJP dan pihak swasta. <i>Responsible for the Company's business activities, including business development, consultation and assistance for the Contracting Agency and private sector.</i>

Program Pengembangan Dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Direksi

Program pengembangan yang diikuti oleh anggota Direksi selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Armand Hermawan

Agenda Agenda	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date	Keterangan Remarks
<i>IJ Global - Asia Pacific Energy & Infrastructure Finance Forum</i>	<i>IJ Global Project Finance & Infrastructure Journal</i>	Singapore	9 - 10 Maret 2017 <i>March 9-10, 2017</i>	<i>Workshop</i>
<i>Indonesia Infrastructure with Worldbank dalam Rangkaian Pertemuan Sidang Musim semi IMF - WB 2017</i> <i>Indonesia Infrastructure with Worldbank in Series of Meeting of Spring Assembly IMF - WB 2017</i>	WB - IFC - MIGA	Washington	17 - 21 April 2017 <i>April 17-21, 2017</i>	<i>Workshop</i>
Sidang Tahunan kedua Asian Infrastructure and Investment Bank (AIIB) <i>Second Annual Assembly of Asian Infrastructure and Investment Bank (AIIB)</i>	AIIB	Korea Selatan - Jeju Island <i>South Korea – Jeju Island</i>	15-18 Juni 2017 <i>June 15-18, 2017</i>	<i>Workshop</i>
<i>Indonesia Infrastructure Investment Forum</i>	Bappenas - Kexim	Seoul, Korea Selatan <i>Seoul, South Korea</i>	20-21 September 2017 <i>September 20-21, 2017</i>	<i>Workshop</i>

Salusra Satria

Agenda Agenda	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date	Keterangan Remarks	
Asia Leaders Programme in Infrastructure Excellence (ALPINE)	SMU Development	Executive	Singapore	15-17 Maret 2017 March 15-17, 2017	Training
Asia Leaders Programme in Infrastructure Excellence (ALPINE) – Modul 2	SMU Development	Executive	Singapore	21-25 Mei 2017 May 21-25, 2017	Training
Asia Leaders Programme in Infrastructure Excellence (ALPINE) – Modul 2					
Market Sounding & Investment Dialogue Proyek-Proyek Infrastruktur dengan Skema KPBU	BKPM		Beijing	23-28 Juli 2017 July 23-28, 2017	Workshop
Market Sounding & Investment Dialogue of Infrastructure Projects Under PPP Scheme					
Back to back Meeting Indonesia-Japan JWG dan FPDF Annual Meeting 2017	BKF		Jepang	05-06 Oktober 2017 October 5-6, 2017	Workshop
Back to back Meeting Indonesia-Japan JWG and 2017 FPDF Annual Meeting					



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Agenda <i>Agenda</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Lokasi <i>Location</i>	Tanggal <i>Date</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Value for Money (VfM) & Persiapan Proyek Skema KPBU dengan JICA <i>Value for Money (VfM) & Preparation of Project under PPP Scheme with JICA</i>	JICA	Jepang	20-21 Desember 2017 <i>December 20-21, 2017</i>	Workshop

Sinthya Roesly

Agenda <i>Agenda</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Lokasi <i>Location</i>	Tanggal <i>Date</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Indonesia Infrastructure with Worldbank dalam Rangkaian Pertemuan Sidang Musim semi IMF - WB 2017 <i>Indonesia Infrastructure with Worldbank in Series of Meeting of Spring Assembly IMF - WB 2017</i>	WB - IFC - MIGA	Washington	17 - 21 April 2017 <i>April 17-21, 2017</i>	Workshop
Studi Proyek KPBU / PPP di Inggris, Jerman & Belanda <i>PPP Project Study in UK, Germany & Netherland</i>	LKPP	Inggris, Jerman dan Belanda <i>UK, Germany and Netherland</i>	8 - 14 Mei 2017 <i>May 8-14, 2017</i>	Training
2017 GII Summit	Global Infrastructure Initiative By McKinsey & Company	Singapore	23 - 25 Mei 2017 <i>May 23-25, 2017</i>	Training

Pedoman Kerja Direksi (Board Charter)

Direksi telah memiliki Pedoman Kerja (*Board Charter*) yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Bersama PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) Nomor SK-001/BOD/CSR/0316 dan Nomor Kep-01/KOM/P11/03/2016 antara Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan tentang Pengesahan Tata Laksana Kerja Bagi Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*).

Board Manual adalah panduan bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas agar tercipta pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien. *Board Manual* disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan Anggaran Dasar, dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, yaitu transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), kemandirian (*independency*) dan kejujuran (*fairness*).

Work Guideline of the Board of Directors (Board Charter)

The Board of Directors already has a Board Charter which has been established through the Joint Decree of Indonesia Infrastructure Guarantee Fund (IIGF) No. SK-001/BOD/CSR/0316 and No. Kep-01/KOM/P11/ 03/2016 between the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners on the Ratification of Work Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors (*Board Manual*).

Board Manual is guideline for the Board of Directors and Board of Commissioners in performing their duties in order to create a professional, transparent and efficient management of the Company. *Board Manual* is based on the principles of corporate law, applicable laws and regulations, provisions of the Company's Articles of Association, as well as GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

Tujuan penyusunan dan pelaksanaan *Board Manual* adalah:

1. Terciptanya satu pola hubungan kerja yang harmonis antar Organ Persero dalam mengelola Perusahaan secara profesional sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
2. Memudahkan organ-organ Direksi dan organ-organ Dewan Komisaris untuk memahami tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris maupun hubungan tugas antara organ-organ tersebut.

Aspek Direksi yang diatur dalam *Board Manual* tersebut adalah:

BAB III DIREKSI

- 3.1. Organisasi
- 3.2. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi
- 3.3. Pembagian Kerja dan Organ Pendukung Direksi
- 3.4. Rapat Direksi
- 3.5. Pengambilan Keputusan Direksi
- 3.6. Penilaian Kinerja Direksi
- 3.7. Organ Pendukung Direksi
- 3.8. Pengelolaan Risiko
- 3.9. Sistem Pengendalian Internal
- 3.10. Pelaporan
- 3.11. Penilaian, Evaluasi, dan Pelaporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan *Board Manual* merupakan salah satu bentuk komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG, dengan harapan akan tercipta suatu pola hubungan kerja yang harmonis dalam upaya mencapai Visi dan Misi PT PII.

The objectives of developing and implementing the Board Manual are as follows:

1. The establishment of a pattern of harmonious working relationships among the Company's Organs in managing the Company in a professional manner according to the principles of Good Corporate Governance;
2. Facilitate the organs of the Board of Directors and Board of Commissioners to understand the duties and the responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as the relation of duties between these organs.

Aspects of the Board of Directors regulated in the Board Manual are as follows:

CHAPTER III BOARD OF DIRECTORS

- 3.1. Organization
- 3.2. Duties, Authorities and Obligations of the Board of Directors
- 3.3. Segregation of Duties and Supporting Organs of the Board of Directors
- 3.4. Board of Directors Meetings
- 3.5. Decision-Making of the Board of Directors
- 3.6. Performance Assessment of the Board of Directors
- 3.7. Supporting Organs of the Board of Directors
- 3.8. Risk Management
- 3.9. Internal Control System
- 3.10. Reporting
- 3.11. Assessment, Evaluation, and Reporting of the Implementation of Corporate Governance

Implementation of the Board Manual is a commitment of the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing GCG principles in creating a harmonious working relationships pattern in order to achieve Company's Vision and Mission.



PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ASSESSMENT TOWARDS THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan setiap tahun, dengan menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) secara garis besar dengan memberikan kontribusi dan dukungan dalam mengimplementasikan Visi dan Misi PT PII dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai perusahaan, serta melakukan *monitoring* untuk tercipta dan berkembangnya *Good Corporate Governance* di PT PII dengan terlebih dahulu:

1. Dewan Komisaris wajib mengusulkan Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicators*) kepada RUPS untuk ditetapkan.
2. Indikator Pencapaian Kinerja merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasehat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.
3. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan triwulanan perkembangan realisasi Indikator Pencapaian Kinerja kepada Pemegang Saham/Menteri.

Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris sebagaimana termuat dalam Indikator Kinerja Utama Dewan Komisaris tahun 2017, terdiri dari:

Aspek Perencanaan

1. Penyusunan dan penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahunan Dewan Komisaris
2. Penelaahan atas rancangan RKAP
3. Penelaahan atas rancangan RJP Perusahaan

Aspek Pembinaan dan Pengawasan

1. Pelaksanaan penilaian atas penerapan GCG oleh Perusahaan
2. Persentase pemberian tanggapan (*response*) atas permohonan persetujuan yang tepat waktu kepada Direksi
3. Persentase pemberian tanggapan (*response*) atas permohonan persetujuan yang tepat waktu kepada RUPS
4. Pelaksanaan rapat rutin bulanan Dewan Komisaris
5. Penelaahan atas Kebijakan dan SOP kecukupan modal PT PII

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Performance assessment of the Board of Commissioners is conducted annually, using the *Key Performance Indicator* (KPI) in outline by contributing and supporting the implementation of the Company's Vision and Mission through the work program for the year, by still upholding the Company's values, and performing monitoring for the establishment of *Good Corporate Governance* within the Company of which preceded by the following:

1. Board of Commissioners shall propose the *Key Performance Indicators* to the GMS to be stipulated.
2. *Key Performance Indicators* are measurement of the assessment towards the successful implementation of duties and responsibilities of supervisory function and providing advice of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the laws and regulations and/or Articles of Association.
3. Board of Commissioners shall submit quarterly reports on the progress of *Key Performance Indicators* achievement to the Shareholder/ Minister.

Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Commissioners as contained in the 2017 *Key Performance Indicators* of the Board of Commissioners, consist of:

Planning Aspect

1. Preparation and submission of the Annual Work Plan and Budget (RKA) of the Board of Commissioners
2. Review of the Company's draft Work Plan and Budget (RKAP)
3. Review of the Company's draft Long-Term Plan (RJP)

Development and Supervisory Aspect

1. Implementation of assessment of the Company's GCG implementation
2. Percentage of on-time responses given to the Board of Directors regarding request for approval
3. Percentage of on-time responses given to GMS regarding request for approval
4. Implementation of the Board of Commissioners monthly meetings
5. Review of the Company's Capital Adequacy Policy and SOP

Aspek Pelaporan

1. Penyampaian laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
2. Penyampaian laporan pengawasan atas pelaksanaan RKAP
3. Penyampaian laporan capaian IKU Dewan Komisaris

Reporting Aspect

1. Deliver reports on the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners
2. Submission of supervisory reports on the implementation of Company's Work Plan and Budget (RKAP)
3. Submission of KPI achievement report of the Board of Commissioners

Aspek Lain-Lain

Jumlah pelatihan Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris

Other Aspects

Total number of trainings of the Board of Commissioners and its Organs

Realisasi KPI Dewan Komisaris PT PII Tahun 2017 sebagaimana diuraikan dalam tabel di bawah ini.

KPI Realization of the Company's Board of Commissioners in 2017 is described in the following table:

Kategori Performansi		Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Bobot	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Nilai Kinerja		Keterangan		
Performance Category		Strategic Objectives		Key Performance Indicators		Weight	Unit		Realization [A]	Achievement	Performance Score [A.1]	Remarks (B)			
1		2		3		4	5	6	7	8=(7/6)	9=(4x8)				
A	Perencanaan/ Planning (Bobot 15%) (Weight 15%)	P1	Penyusunan, penelaahan, dan penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang tepat waktu On-time preparation, review, and submission of the Company's Work Plan and Budget (RKAP)	1	Penyusunan dan penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahunan Dewan Komisaris Preparation and submission of the Annual Work Plan and Budget (RKA) of the Board of Commissioners	5%	Dokumen Document	1	1	100,00%	5,00%	S-39 PII DK 1017 Penyampaian Rancangan RKA Dekom Tahun Buku 2018 S-39 PII DK 107 Submission of Draft Work Plan and Budget of the Board of Commissioners for 2018 Fiscal Year			
				2	Penelaahan atas rancangan RKAP Review of the Company's draft Work Plan and Budget (RKAP)	5%	Dokumen Document	1	1	100,00%	5,00%	Ris-18 PII DK 1017 BOD Meeting 2017 10 18			
		P2	Penelaahan atas rancangan Rencana Jangka Panjang (RJP) Perusahaan yang tepat waktu On-time review of the Company's draft Long-Term Plan (RJP)	1	Penelaahan atas rancangan RJP Perusahaan Review of the Company's draft Long-Term Plan (RJP)	5%	Dokumen Document	1	1	100,00%	5,00%	Ris-17 PII DK 0917 BOD Meeting 2017 09 25			



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ASSESSMENT TOWARDS THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Kategori Performansi		Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Bobot	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Nilai Kinerja	Keterangan
Performance Category		Strategic Objectives		Key Performance Indicators		Weight	Unit		Realization [A]	Achievement	Performance Score [A.1]	Remarks (B)
B	Pembinaan & Pengawasan/ Coaching & Supervision (Bobot 50%) (Weight 50%)	G1	Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dalam Lingkup Perusahaan Implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company	1	Pelaksanaan penilaian atas penerapan GCG oleh Perusahaan Implementation of assessment of the Company's GCG implementation	10%	Laporan Report	1	1	100,00%	10,00%	Ringkasan Hasil Penilaian GCG 2016 Summary of 2016 GCG Assessment Results
		G2	Penyampaian Arahan dan Tanggapan yang Optimal kepada Direksi dan/atau RUPS Optimal Communication of Direction and Responses to the Board of Directors and/or General Meeting of Shareholders (GMS)	1	Persentase pemberian tanggapan (response) atas permohonan persetujuan yang tepat waktu kepada Direksi Percentage of on-time responses given to the Board of Directors regarding request for approval	10%	Persentase Percentage	95%	100%	105,26%	10,53 % *2)	Surat Tanggapan dan Persetujuan BOC (14 response) Response Letter and Approval of the Board of Commissioners (14 responses)
				2	Persentase pemberian tanggapan (response) atas permohonan persetujuan yang tepat waktu kepada RUPS Percentage of on-time responses given to GMS regarding request for approval	10%	Persentase Percentage	95%	100%	105,26%	10,53 % *3)	S-45 PII DK 1117 Tanggapan Atas RKAP 2018 PT PII (Persero) S-49 PII DK 1217 Tanggapan Atas RJP PT PII (Persero) Periode 2018-2022 S-45 PII DK 1117 Response to the Company's 2018 RKAP S-49 PII DK 1217 Response to the Company's RJP 2018-2022
				3	Pelaksanaan rapat rutin bulanan Dewan Komisaris Implementation of the Board of Commissioners monthly meetings	10%	Dokumen Document	12	16	120,00%	12,00%	MOM – BOC Monthly Meeting
		G3	Penelaahan atas Kebijakan dan SOP Direksi Review of the Board of Directors Policies and SOPs	1	Penelaahan atas Kebijakan dan SOP kecukupan modal PT PII Review of the Company's Capital Adequacy Policy and SOP	10%	Dokumen Document	1	1	100,00%	10,00%	Ris-07 PII DK 0317 BOC BOD Meeting 2017 03 29

Kategori Performansi Performance Category	Sasaran Strategis Strategic Objectives	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicators	Bobot Weight	Satuan Unit	Target	Realisasi Realiza- tion [A]	Nilai Kinerja Perform- ance Score [A.1]		Keterangan Remarks (B)
							Capaian Achieve- ment	Perfor- mance Score [A.1]	
C Pelaporan/ Reporting (Bobot 25%) (Weight 25%)	R1 Penyampaian Laporan Dewan Komisaris kepada RUPS Tepat Waktu On-time submission of Board of Commissioners Report to the GMS	1 Penyampaian laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Delivery of report of the duties and responsibilities implementation of the Board of Commissioners	10%	Laporan Report	4	4	100,00%	10,00%	Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris PT PII Periode Triwulan IV 2016 & Triwulan I-III 2017 Duties and Responsibilities Implementation Report of the Company's Board of Commissioners for 4th Quarter 2016 & 1st – 3rd Quarter 2017
		2 Penyampaian laporan pengawasan atas pelaksanaan RKAP Submission of supervisory report on the implementation of Company's Work Plan and Budget (RKAP)	10%	Laporan Report	2	2	100,00%	10,00%	Laporan Pengawasan Atas Pelaksanaan RKAP PT PII Periode Semester II Tahun 2016 & Semester I Tahun 2017 Supervisory Report on the Implementation of the Company's RKAP Semester II 2016 & Semester I 2017
		3 Penyampaian laporan capaian IKU Dewan Komisaris Submission of KPI achievement report of the Board of Commissioners	5%	Laporan Report	2	2	100,00%	5,00%	Laporan realisasi Capaian IKU Dewan Komisaris Periode Semester II Tahun 2016 & Semester I Tahun 2017 Report on KPI Achievement of the Board of Commissioners for Semester II 2016 & Semester I 2017
D Lain-lain/ Others (Bobot 10%) (Weight 10%)	O1 Peningkatan Wawasan dan Kompetensi SDM Improvement of HR Insights and Competency	1 Jumlah pelatihan Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris Number of trainings of the Board of Commissioners and its Organs	10%	Frekuensi Frequency	16	13	81,25%	8,13%	Training record achievement
7 Jumlah Total		12	100%					101,19% *1)	



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ASSESSMENT TOWARDS THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan setiap tahun 1 (satu) kali. Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan dengan cara melaksanakan *self assessment* dan di-review oleh Dewan Komisaris. Secara garis besar hal-hal yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Direksi mengimplementasikan visi dan misi PT PII dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perusahaan.
2. Pelaksanaan implementasi *Good Corporate Governance*.

Sesuai dengan RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2017, Target dan Realisasi KPI Tahun Buku 2017 sebagaimana tabel di bawah:

Performance Assessment of the Board of Directors

Performance assessment of the Board of Directors is conducted annually, once a year. Performance assessment of members of the Board of Directors is conducted by self-assessment and reviewed by the Board of Commissioners. In general, matters used as basis of assessment towards members of the Board of Directors are as follows:

1. How has the Board of Directors implemented the Company's vision and mission for the year by still maintaining the Company's values.
2. Implementation of the Good Corporate Governance.

In accordance with the GMS on the Ratification of the Company's 2017 Work Plan and Budget, 2017 KPI Target and Realization is as follows:

Kategori Performansi Performance Category	Sasaran Strategis Strategic Objectives	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicators	Bobot Weight	Satuan Unit	Target (2017)	Realisasi Realization [A]	Capaian IKU KPI Achievement	Nilai Kinerja Performance Score [A.1]	Keterangan Remarks (B)
A Keuangan/ Financial (Bobot 10%) (Weight 10%)	F1 Optimalisasi nilai pemegang saham / Shareholder value Optimization	F1.1 1 Komitmen penjaminan dibandingkan dengan ekuitas <i>Guarantee commitment to equity</i>	5%	Kali Time(s)	3,64	4,00	109,59%	5,48% *2)	Audited Financial Statement
		F1.2 2 Margin laba bersih <i>Net income margin</i>	2%	%	55,0%	61,40%	111,64%	2,23%	Audited Financial Statement
		F1.3 3 BOPO <i>Operating expenses to operating income</i>	3%	%	36,5%	23,16%	120,00%	3,60% *3	Audited Financial Statement

Kategori Performansi Performance Category	Sasaran Strategis Strategic Objectives	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicators	Bobot Weight	Satuan Unit	Target (2017)	Realisasi Realization [A]	Capaian IKU KPI Achievement	Nilai Kinerja Performance Score [A.1]	Keterangan Remarks (B)
B Penerima Manfaat/ Customer (Bobot 55%) (Weight 55%)	C1. Edukasi Pemangku Kepentingan Stakeholders yang efektif Effective education of Stakeholders	C1.1 1 Pencapaian tingkat pemahaman PJPK yang baik Achievement of good understanding level of CA	4%	Indeks Index	3,6	4,12	114,44%	4,58% *4)	PJKP Report PT PII 2018 The Company's CA Report 2018
		C1.2 2 Jumlah keputusan (Confirmation to Proceed atau Confirmation not to Proceed) atas Screening Form yang diproses Number of decisions (confirmation to proceed or confirmation not to proceed) towards Screening Form which is on-going process	4%	CTP	8	9	112,50%	4,50%	9 Letters CTP
		C1.3 3 Pelaksanaan program IIGF Institute Implementation of IIGF Institute programs	4%	Dokumen Document	8	15	120,00%	4,80%	Business Plan Realization Report 2017
		C1.4 4 Pencapaian tingkat pemahaman PJPK terhadap proyek Non KPBU Achievement of good understanding level of CA on Non-PPP projects	3%	Indeks Index	3	3,35	111,67%	3,35% *4)	PJKP Report PT PII 2018 non-KPBU



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ASSESSMENT TOWARDS THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Kategori Performansi Performance Category	Sasaran Strategis Strategic Objectives	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicators	Bobot Weight	Satuan Unit	Target (2017)	Realisasi Realization [A]	Capaian IKU KPI Achievement	Nilai Kinerja Performance Score [A.1]	Keterangan Remarks (B)
	C2.	C2.1 1 Pelaksanaan proses penjaminan yang Efektif <i>Implementation of effective guarantee process</i>	5%	Dokumen Appraisal Appraisal Document	8	8	100,00%	5,00%	8 Evaluation Memorandum
		C2.2 2 Jumlah pernyataan ketersediaan Penjaminan <i>Number of statement of guarantee availability</i>	5%	IPA	6	3	50,00%	2,50%	3 Letters IPA (In Principal Approval)
	Pelaksanaan proses penjaminan yang efektif dan mudah (user friendly) <i>Implementation of effective and easy guarantee process (user friendly)</i>	C2.3 3 Jumlah proyek yang dijamin <i>Number of guaranteed projects</i>	75%	GA Signed	6	6	100,00%	7,50%	6 Guarantee Agreement
		C2.4 4 Jumlah proyek yang dilakukan Pemantauan <i>Number of monitored projects</i>	5%	KRI Proyek Project KRI	11	13	118,18%	5,91%	Key Risk Indicators Report
		C2.5 5 Sinergi dengan BUMN pembiayaan infrastruktur di bawah Kementerian Keuangan <i>Synergy with infrastructure financing SOEs under the Ministry of Finance</i>	5%	Proyek Project	1	1	100,00%	5,00%	SMI letter and press release on media
		C2.6 6 Kajian kebijakan kecukupan modal <i>Review of capital adequacy policy</i>	2.5%	Kajian Review	1	1	100,00%	2,50%	Capital Adequacy Assessment Reports
	C3. Risiko Proyek yang terukur dan dapat dimitigasi dengan baik <i>Well-measured and mitigated project risks</i>	C3.1 1 Peningkatan pengelolaan risiko proyek yang handal <i>Reliable project risk management improvement</i>	5%	RIA dan RMP RIA and RMP	6	6	100,00%	5,00%	3 Risk Impact Analysis (RIA) and 3 Risk Mitigation Plan (RMP)

Kategori Performansi Performance Category	Sasaran Strategis Strategic Objectives	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicators	Bobot Weight	Satuan Unit	Target (2017)	Realisasi Realization [A]	Capaian IKU KPI Achievement	Nilai Kinerja Performance Score [A.1]	Keterangan Remarks (B)
	C4. Reputasi dan tingkat kepercayaan pasar yang tinggi <i>High level of reputation and confidence of the market</i>	C4.1 1 Peningkatan kredibilitas dan kepercayaan dari Stakeholder <i>Improvement of credibility and confidence from the Stakeholders</i>	5%	Opini WTP dan sovereign Rating <i>Unqualified Opinion and Sovereign Rating</i>	2	2	120,00%	6,00%	Fitch Rating Document & Audit Report
C Proses/ Process (Bobot 20%) (Weight 20%)	P1. Tata Cara Penjaminan yang efektif <i>Effective guarantee mechanism</i>	P1.1 1 Kebijakan dan SOP kecukupan modal <i>Capital adequacy policy and SOP</i>	5%	Dokumen <i>Document</i>	1	1	100,00%	5,00%	Risk Capital Adequacy Manual
		P1.2 2 SOP untuk amandemen Perjanjian Penjaminan dan Perjanjian Regres <i>SOP for amendment to Guarantee Agreement and Regres Agreement</i>	5%	Dokumen <i>Document</i>	2	2	100,00%	5,00%	S O P mechanism for amendment of Guarantee Agreement S O P mechanism for amendment of Regres Agreement
	P2. Pemenuhan kewajiban pelaporan kepada shareholders <i>Fulfillment of reporting obligation to Shareholder</i>	P2.1 1 Penyampaian RJPP tepat waktu <i>On-time submission of the Company's Long-Term Plan (RJPP)</i>	5%	Dokumen <i>Document</i>	1	1	100,00%	5,00%	RJPP : Long Term Business Plan Study
	P3. Risiko Korporasi yang terukur dan dapat dimitigasi dengan baik <i>Well-measured and mitigated corporate risks</i>	P3.1 1 Peningkatan tata cara pengelolaan Risiko Korporasi <i>Improvement of corporate risks management</i>	5%	Dokumen <i>Document</i>	2	2	100,00%	5,00%	Corporate Risk Management Reports



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ASSESSMENT TOWARDS THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Kategori Performansi <i>Performance Category</i>	Sasaran Strategis <i>Strategic Objectives</i>	Indikator Kinerja Utama <i>Key Performance Indicators</i>			Bobot <i>Weight</i>	Satuan <i>Unit</i>	Target (2017)	Realisasi <i>Realization [A]</i>	Capaian IKU <i>KPI Achieve- ment</i>	Nilai Kinerja <i>Performance Score [A.1]</i>	Keterangan <i>Remarks (B)</i>
D Pembelajaran/ <i>Learning</i> (Bobot 15%) <i>(Weight 15%)</i>	L1. Pengelolaan sumber daya manusia yang berkualitas <i>Qualified human resources management</i>	L1.1	1	Survei tingkat kepuasan pegawai <i>Employee satisfaction survey</i>	5%	Indeks <i>Index</i>	3,5	3,68	105,14%	5,26% *5)	<i>Survey Result Employee Satisfaction 2017</i>
		L1.2	2	Presentase hari pelatihan karyawan terhadap hari kerja <i>Percentage of training days of employees to working days</i>	5%	%	2,50%	3,73%	120,00%	6,00%	<i>Employee Training Data</i>
	L2. Tersedianya Teknologi Informasi Pendukung Bisnis yang Optimal <i>Availability of Information Technology as an Optimal Business Support</i>	L2.1	1	Tersedianya system aplikasi perhitungan <i>Risk Based Capital</i> dan kapasitas penjaminan <i>Availability of Risk Based Capital and guarantee capacity calculation application system</i>	5%	%	100%	100%	100,00%	5,00%	<i>S y s t e m Knowledge Management and Project Documentation</i>
		10	Jumlah <i>Total</i>	22	100%				104,21% *1)		

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada RUPS.

Determination of the Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the GMS.

Penetapan Remunerasi Direksi Dan Dewan Komisaris Selama Tahun 2017

Perusahaan memberikan remunerasi fasilitas untuk keperluan tugas operasional Dewan Komisaris dan Direksi. Jumlah gaji dan tunjangan, bonus/*tantiem* untuk Dewan Komisaris dan Direksi pada Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Determination of the Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners in 2017

The Company provides remuneration of facilities for the operational duties of the Board of Commissioners and Board of Directors. The amount of salary and allowances, bonus/*tantiem* for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2017 is as follows:

Dalam Rp Ribuan | In IDR Thousand

Keterangan Description	Nominal
Dewan Komisaris Board of Commissioners	4.767.121
Direksi Board of Directors	11.623.943
Jumlah Total	16.391.064



INFORMASI PERTEMUAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

INFORMATION ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat internal, dan rapat koordinasi dengan Direksi yang disebut dengan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris tentang kinerja PT PII secara menyeluruh. Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara terbanyak. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Keputusan yang diambil mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan melalui rapat formal. Segala keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris bersifat mengikat. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners periodically holds internal meetings, and coordination meetings with the Board of Directors, which are called joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, regarding the Company's overall performance. The decision of the Board of Commissioners Meeting shall be based on deliberations for consensus. In the event whereas a consensus decision is not reached, the decision is then made on the basis of the majority vote. The Board of Commissioners may also take a valid and binding decision without holding a Meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have approved the submitted proposal in writing and signed the agreement.

The decision taken has the same power as the decision made through a formal meeting. All decisions taken in the Board of Commissioners meetings are binding. The dissenting opinion of the Board of Commissioners shall be clearly stated in the minutes of the meeting as well as the reasons.

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2017

Board of Commissioners Meeting Agenda in 2017

NO.	Tanggal Rapat dan Nomor Surat Undangan Date Of Meeting And Invitation No.	Nomor Notulensi MOM No	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
1	25 Januari 2017 dan UND-02/PII/DK/0117 January 25, 2017 and UND-02/PII/DK/0117	RIS-03/PII/DK/0117	Pembahasan pembahasan Laporan Manajemen periode Desember 2016 Discussion on Management Report for December 2016	Luky Alfirman Iskandar
2	18 Februari 2017 dan UND-05/PII/DK/0217 February 18, 2017 and UND-05/PII/DK/0217	R I S - 0 5 / P I I / DK/0217	1. Pembahasan Rencana Kerja Dewan Komisaris tahun 2017 2. Pembahasan pembagian tugas Dewan Komisaris 1. Discussion the 2017 Work Plan of the Board of Commissioners 2. Discussion on the segregation of duties of the Board of Commissioners	Luky Alfirman Ayu Sukorini
3	5 Juli 2017 dan UND-10/PII/DK/0717 July 5, 2017 and UND-10/PII/DK/0717	RIS-11/PII/DK/0717	Pembahasan <i>pending matters</i> Dewan Komisaris Discussion on <i>pending matters</i> of the Board of Commissioners	Ayu Sukorini Iskandar M. Rahman Ritza

NO.	Tanggal Rapat dan Nomor Surat Undangan <i>Date Of Meeting And Invitation No.</i>	Nomor Notulensi MOM No	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
4	18 Agustus 2017 dan UND-12/PII/DK/0817 <i>August 18, 2017 and UND-12/PII/DK/0817</i>	R I S - 1 3 / P I I / DK/0817	Pembahasan <i>pending matters</i> Dewan Komisaris <i>Discussion on pending matters of the Board of Commissioners</i>	Ayu Sukorini Iskandar M. Rahman Ritza
5	11 September 2017 dan UND-15/PII/DK/0917 <i>September 11, 2017 and UND-15/PII/DK/0917</i>	R I S - 1 5 / P I I / DK/0917	Penyampaian hasil Rapat Teknis terkait RJPP PT PII <i>Submission of Technical Meeting results related to the Company's Long-Term Plan (RJPP)</i>	Iskandar M. Rahman Ritza
6	27 Oktober 2017 dan UND-19/PII/DK/1017 <i>October 27, 2017 and UND-19/PII/DK/1017</i>	RIS-20/PII/DK/1017	Pembahasan IKU & Rencana Kerja Dewan Komisaris Tahun 2018 <i>Discussion on 2018 KPI & Work Plan of the Board of Commissioners</i>	Ayu Sukorini Iskandar M. Rahman Ritza
7	22 November 2017 dan UND-20/PII/DK/1117 <i>November 22, 2017 and UND-20/PII/DK/1117</i>	RIS-21/PII/DK/1117	1. Pembahasan Laporan Dewan Komisaris periode Triwulan III 2017 2. Pembahasan Laporan Manajemen periode Oktober 2017 3. Finalisasi IKU Dewan Komisaris tahun 2018 4. Pembahasan surat tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP PT PII tahun 2018 5. Pembahasan dokumen pendukung GCG PT PII tahun 2016 1. <i>Discussion on the Board of Commissioners Report for 3rd Quarter 2017</i> 2. <i>Discussion on Management Report for October 2017</i> 3. <i>Finalization of 2018 KPI of the Board of Commissioners</i> 4. <i>Discussion on reponse letter of the Board of Commissioners on the Company's 2018 RKAP</i> 5. <i>Discussion on the Company's 2016 GCG supporting documents</i>	Ayu Sukorini Iskandar M. Rahman Ritza
8	27 Desember 2017 dan UND-22/PII/DK/1217 <i>December 27, 2017 and UND-22/PII/DK/1217</i>	R I S - 2 3 / P I I / DK/1217	1. Pembahasan Laporn Manajemen periode November 2017 2. Persiapan RUPS RJP periode 2018-2022 dan RUPS RKAP tahun 2018 3. Pembahasan persetujuan perubahan organisasi PT PII 1. <i>Discussion on Management Report for November 2017</i> 2. <i>Preparation for GMS on the Company's Long-Term Plan 2018-2022 and GMS on the Company's 2018 RKAP</i> 3. <i>Discussion on the approval of changes in the Company's organization structure</i>	Ayu Sukorini Iskandar M. Rahman Ritza



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

INFORMASI PERTEMUAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI INFORMATION ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Selama Tahun 2017

Board of Commissioners and Board of Directors Meeting Agenda in 2017

NO.	Tanggal Rapat dan Nomor Surat Undangan Date Of Meeting And Invitation No.	Nomor Notulensi Mom No	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
1	16 Januari 2017 dan 020/PII/DRU/0117 January 16, 2017 and 020/PII/DRU/0117	RIS-01/PII/DK/0117	Pembahasan rencana pelaksanaan RKAP 2017 PT PII Discussion on the implementation of the Company's 2017 RKAP	Luky Alfirman Ayu Sukorini Iskandar Sinthya Roesly Armand Hermawan Salusra Satria
2	20 Januari 2017 dan UND-01/PII/DK/0117 January 20, 2017 and UND-01/PII/DK/0117	RIS-02/PII/DK/0117	Lanjutan pembahasan strategi pencapaian RKAP 2017 PT PII Continuation of the discussion on the Company's 2017 RKAP achievement strategy	Luky Alfirman Ayu Sukorini Iskandar Sinthya Roesly Armand Hermawan Salusra Satria
3	25 Januari 2017 dan 037/PII/DRU/0117 January 25, 2017 and UND-037/PII/DRU/0117	RIS-04/PII/DK/0117	Pembahasan Laporan Manajemen periode Desember 2016 PT PII Discussion on the Company's Management Report for December 2016	Luky Alfirman Iskandar Sinthya Roesly Armand Hermawan Salusra Satria
4	20 Februari 2017 dan UND-06/PII/DK/0217 February 20, 2017 and UND-06/PII/DK/0217	RIS-06/PII/DK/0217	Pembahasan Laporan Manajemen periode Januari 2017 Update audit Discussion on Management Report for January 2017 Update on audit	Luky Alfirman Ayu Sukorini Iskandar Sinthya Roesly Armand Hermawan Salusra Satria
5	29 Maret 2017 dan UND-07/PII/DK/0317 March 29, 2017 and UND-07/PII/DK/0317	RIS-07/PII/DK/0317	1. Laporan Manajemen periode Februari 2017 2. Update Annual Report tahun 2016 3. Update pelaksanaan self assessment GCG tahun 2016 4. Tindak lanjut hasil audit BPK dan BPKP 5. Pembahasan kecukupan modal PT PII 6. Pembahasan KPI Direksi 1. Management Report for February 2017 2. Update on 2016 Annual Report 3. Update on the implementation of 2016 GCG self-assessment 4. Follow-up on audit results conducted by BPK and BPKP 5. Discussion on the Company's capital adequacy 6. Discussion on Board of Directors KPI	Luky Alfirman Ayu Sukorini Iskandar Sinthya Roesly Armand Hermawan Salusra Satria
6	27 April 2017 dan UND-08/PII/DK/0417 April 27, 2017 and UND-08/PII/DK/0417	RIS-08/PII/DK/0417	1. Laporan Manajemen periode Maret 2017 2. Update pelaksanaan self assessment GCG 1. Management Report for March 2017 2. Update on the implementation of GCG self-assessment	Luky Alfirman Iskandar Sinthya Roesly Armand Hermawan Salusra Satria

NO.	Tanggal Rapat dan Nomor Surat Un- dangan <i>Date Of Meeting And Invitation No.</i>	Nomor Notulensi <i>Mom No</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
7	16 Mei 2017 dan 137/PII/ DRU/0517 <i>May 16, 2017 and UND-137/ PII/DRU/0517</i>	RIS-09/PII/DK/0517	1. Pembahasan persiapan RUPS 2. Pembahasan <i>project risk</i> 3. Pembahasan pengelolaan SDM <i>1. Discussion on the preparation for GMS</i> <i>2. Discussion on project risk</i> <i>3. Discussion on HR management</i>	Luky Alfirmar Ayu Sukorini Iskandar Sinthya Roesly Armand Hermawan Salusra Satria
8	20 Juni 2017 dan UND-09/ PII/DK/0617 <i>Juni 20, 2017 and UND-09/ PII/DK/0617</i>	RIS-10/PII/DK/0617	1. Pembahasan pengelolaan SDM 2. Pembahasan Laporan Manajemen periode Mei 2017 3. <i>Update project monitoring</i> <i>1. Discussion on HR management</i> <i>2. Discussion on Management Report for May 2017</i> <i>3. Update on project monitoring</i>	Ayu Sukorini Iskandar Sinthya Roesly Armand Hermawan Salusra Satria
9	24 Juli 2017 dan UND-11/PII/ DK/0717 <i>July 24, 2017 and UND-11/ PII/DK/0717</i>	RIS-12/PII/DK/0717	Laporan Manajemen periode Juni 2017 <i>Management Report for June 2017</i>	Ayu Sukorini Iskandar M. Rahman Ritza Sinthya Roesly Armand Hermawan Salusra Satria
10	25 Agustus 2017 dan UND- 13/PII/DK/0817 <i>August 24, 2017 and UND- 13/PII/DK/0817</i>	RIS-14/PII/DK/0817	1. Laporan Manajemen periode Juli 2017 2. Pembahasan awal RJPP PT PII tahun 2018- 2022 3. Pembahasan perluasan mandat sesuai PMK No.95 4. <i>Update proyek</i> <i>1. Management Report for July 2017</i> <i>2. Initial discussion of the Company's RJPP 2018- 2022</i> <i>3. Discussion on the expansion of mandate in accordance with the Minister of Finance Regulation No. 95</i> <i>4. Update on project</i>	Ayu Sukorini Iskandar M. Rahman Ritza Armand Hermawan Salusra Satria
11	12 September 2017 dan UND-14/PII/DK/0917 <i>September 12, 2017 and UND-14/PII/DK/0917</i>	RIS-16/PII/DK/0917	Pembahasan RJPP PT PII tahun 2018-2022 <i>Discussion on the Company's RJPP 2018-2022</i>	Ayu Sukorini Iskandar M. Rahman Ritza Armand Hermawan Salusra Satria
12	25 September 2017 dan UND-16/PII/DK/0917 <i>September 25, 2017 and UND-16/PII/DK/0917</i>	RIS-17/PII/DK/0917	Pembahasan RJPP PT PII tahun 2018-2022 <i>Discussion on the Company's RJPP 2018-2022</i>	Ayu Sukorini Iskandar M. Rahman Ritza Armand Hermawan Salusra Satria
13	18 Oktober 2017 dan UND- 17/PII/DK/1017 <i>October 18, 2017 and UND- 17/PII/DK/1017</i>	RIS-18/PII/DK/1017	Pembahasan RKAP PT PII Tahun 2018 <i>Discussion on the Company's 2018 RKAP</i>	Ayu Sukorini M. Rahman Ritza Armand Hermawan Salusra Satria



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

INFORMASI PERTEMUAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI INFORMATION ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

NO.	Tanggal Rapat dan Nomor Surat Undangan Date Of Meeting And Invitation No.	Nomor Notulensi Mom No	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
14	27 Oktober 2017 dan UND-18/PII/DK/1017 October 27, 2017 and UND-18/PII/DK/1017	RIS-19/PII/DK/1017	Finalisasi RKAP PT PII Tahun 2018 Finalization of the Company's 2018 RKAP	Ayu Sukorini Iskandar M. Rahman Ritza Armand Hermawan Salusra Satria
15	29 November 2017 dan UND-21/PII/DK/1117 November 29, 2017 and UND-21/PII/DK/1117	RIS-22/PII/DK/1117	1. Pembahasan Laporan Manajemen periode Oktober 2017 2. Pembahasan dampak/pengaruh pemberlakuan PMK 95/2017 3. Pembahasan pentingnya PDF bagi PT PII 1. Discussion on Management Report for October 2017 2. Discussion on the impact/effect of the implementation of Minister of Finance Regulation No. 95/2017 3. Discussion on the importance of PDF for the Company	Ayu Sukorini Iskandar M. Rahman Ritza Armand Hermawan Salusra Satria M. Wahid Sutopo
16	27 Desember 2017 dan UND-23/PII/DK/1217 December 27, 2017 and UND-23/PII/DK/1217	RIS-24/PII/DK/1217	Persiapan RUPS RJP PT PII periode 2018-2022 & RUPS RKAP PT PII periode 2018 Preparation for GMS on the Company's Long-Term Plan 2018-2022 and GMS on the Company's 2018 RKAP	Ayu Sukorini Iskandar M. Rahman Ritza Armand Hermawan Salusra Satria M. Wahid Sutopo

Prosentase Kehadiran Dewan Komisaris Dan Direksi Dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Selama Tahun 2017

Percentage of Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2017

No	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance												Σ	%
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei May	Jun	Jul	Agt Aug	Sept	Okt Oct	Nov	Des Dec		
1	Luky Alfirman*	8	3	1	1	1	1	1	-	-	-	-	-	-	8	100
2	Ayu Sukorini	16	2	1	1	-	1	1	1	1	2	2	1	1	14	87
3	M. Rahman Ritza**	8	-	-	-	-	-	-	1	1	2	2	1	1	8	100
4	Iskandar	16	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	16	100
5	Sinthya Roesly***	9	3	1	1	1	1	1	1	-	-	-	-	-	9	100
5	Armand Hermawan	16	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	16	100
6	M. Wahid Sutopo****	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	100
7	Salusra Satria	16	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	16	100

No	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meet- ings	Kehadiran Attendance													
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei May	Jun	Jul	Agt Aug	Sept	Okt Oct	Nov	Des Dec	Σ	%
*	Menjabat sampai dengan 29 Mei 2017 Served the Company until May 29, 2017															
**	Menjabat sejak 29 Mei 2017 Started serving the Company since May 29, 2017															
***	Menjabat sampai dengan 21 Agustus 2017 Served the Company until August 21, 2017															
****	Menjabat sejak 4 Desember 2017 Started serving the Company since December 4, 2017															

Rapat Direksi

Rapat Direksi telah diatur di dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* yaitu paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan. Selama tahun 2017, Direksi telah menyelenggarakan 29 kali Rapat Direksi.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah dan mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Segala keputusan yang diambil dalam rapat Direksi bersifat mengikat. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat.

Board of Directors Meeting

Board of Directors Meetings are stipulated in the Articles of Association and Board Manual, which should be conducted at least once a month. Throughout 2017, the Board of Directors has held 29 Board of Directors meetings.

Decision-making shall be based on deliberations for consensus. In the event whereas a consensus decision is not reached, the decision is then made on the basis of the majority vote. All decisions taken in the Board of Directors meetings are binding. The dissenting opinion of the Board of Directors shall be clearly stated in the minutes of the meeting as well as the reasons.

Agenda Rapat Direksi Tahun 2017

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Direksi Attendance of the Board of Directors			
			SR*	ARH	SS	MWS**
1	25 Januari 2017 January 25, 2017	Laporan Manajemen Periode Desember 2016 Management Report for December 2016	√	√	√	Belum Menjabat Not yet served the Company
2	13 Februari 2017 February 13, 2017	Persiapan Penandatanganan Perjanjian Penjaminan & Perjanjian Regres Proyek KPBU Jalan Tol (i) Jakarta-Cikampek II Elevated, (ii) Krian-Legundi-Bunder-Manyar, (iii) Cileunyi-Sumedang-Dawuan, dan (iv) Serang-Panimbang Preparation for Signing Guarantee Agreement & Regres Agreement of PPP Project (i) Jakarta – Cikampek II Elevated, (ii) Krian-Legundi-Bunder Manyar, (iii) Cileunyi-Sumedang-Dawuan, and (iv) Serang-Panimbang Toll Road	√	√	√	Belum Menjabat Not yet served the Company
3	20 Februari 2017 February 20, 2017	1. Laporan Manajemen Januari 2017 2. Laporan Audit Internal (<i>finding register</i> tahun 2016 dan Agenda Audit tahun 2017) 1. Management Report for January 2017 2. Internal Audit Report (2016 finding registers 2016 and 2017 Audit Agenda)	√	√	√	Belum Menjabat Not yet served the Company

Board of Directors Meeting Agenda in 2017



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

INFORMASI PERTEMUAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI INFORMATION ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Direksi Attendance of the Board of Directors			
			SR*	ARH	SS	MWS**
4	31 Maret 2017 March 31, 2017	Paparan mengenai Implementasi ESMF dalam Proses Bisnis PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) <i>Presentation on the Implementation of ESMF in the Company's Business Process</i>	√	√	√	Belum Menjabat <i>Not yet served the Company</i>
5	31 Maret 2017 March 31, 2017	Update Amandemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Proyek Batang-Semarang <i>Update Amendment II of Concession Agreement of Batang-Semarang Toll Road Project</i>	√	√	√	Belum Menjabat <i>Not yet served the Company</i>
6	13 April 2017 April 13, 2017	Amandemen Perjanjian Jalan Tol Proyek Batang-Semarang <i>Amendment of Concession Agreement of Batang-Semarang Toll Road Project</i>	√	√	√	Belum Menjabat <i>Not yet served the Company</i>
7	28 April 2017 April 28, 2017	Update Status Proyek SPAM Kota Bandar Lampung <i>Update Status of SPAM Project - Bandar Lampung City</i>	√	Dinas LN	√	Belum Menjabat <i>Not yet served the Company</i>
8	3 Mei 2017 May 3, 2017	1. Progres Project Pipeline <i>1. Progress of Project Pipeline</i> 2. Corporate Risk Management System <i>2. Corporate Risk Management System</i>	√	√	√	Belum Menjabat <i>Not yet served the Company</i>
9	29 Mei 2017 May 29, 2017	1. Update Project Development Stage <i>1. Update on Project Development Stage</i> 2. Update Kegiatan PT PII dan Direktorat Operasional <i>2. Update on the Company's Activities and Directorate of Operations</i>	√	√	√	Belum Menjabat <i>Not yet served the Company</i>
10	30 Mei 2017 May 30, 2017	Interpretasi PMK No.60/PMK.08/2017 tentang Tata Cara Pemberian Jaminan Pemerintah Pusat untuk Percepatan Proyek Strategis Nasional <i>Interpretation of Minister of Finance Regulation No. 60/PMK.08/2017 concerning Mechanism for Providing Central Government Guarantee to Accelerate National Strategic Projects</i>	√	√	√	Belum Menjabat <i>Not yet served the Company</i>
11	2 Juni 2017	Update Status Proyek SPAM Kota Bandar Lampung <i>Update Status of SPAM Project - Bandar Lampung City</i>	√	√	√	Belum Menjabat <i>Not yet served the Company</i>
12	5 Juni 2017 June 5, 2017	Pembahasan Rencana Amandemen PPJT Proyek Jalan Tol (i) Manado-Bitung; (ii) Pandaan-Malang; (iii) Batang-Semarang; (iv) Cileunyi-Sumedang-Dawuan; dan (v) Serang-Panimbang <i>Discussion Plan PPJT Amendments to the Toll Road Projects (i) Manado-Bitung; (ii) Pandaan -Malang; (iii) Batang-Semarang; (iv) Cileunyi-Sumedang-Dawuan; and (v) Serang-Panimbang</i>	√	√	√	Belum Menjabat <i>Not yet served the Company</i>
13	5 Juli 2017 July 5, 2017	Update Status Proyek SPAM Kota Bandar Lampung <i>Update Status of SPAM Project Kota Bandar Lampung</i>	√	√	√	Belum Menjabat <i>Not yet served the Company</i>
14	5 Juli 2017 July 5, 2017	Pembahasan Rencana Amandemen III PKS Proyek SPAM Umbulan <i>Discussion on the Plan for Amendment III of Cooperation Agreement of SPAM Umbulan Project</i>	√	√	√	Belum Menjabat <i>Not yet served the Company</i>

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Direksi Attendance of the Board of Directors			
			SR*	ARH	SS	MWS**
15	11 Juli 2017	Pemaparan Hasil Appraisal SPAM Kota Bandar Lampung <i>Presentation on the Result of Appraisal of SPAM Bandar Lampung City</i>	√	√	√	Belum Menjabat
16	2 Agustus 2017	Pemaparan Hasil Appraisal, Evaluasi Usulan Penjaminan, Rancangan PKS dan Cakupan Penjaminan Proyek SPAM Kota Bandar Lampung <i>Presentation on the Results of Appraisal, Guarantee Proposal Evaluation, Draft Cooperation Agreement, and Guarantee Coverage of SPAM Project - Bandar Lampung City</i>	√	√	√	Belum Menjabat
17	2 Agustus 2017	Pemaparan Hasil Appraisal, Evaluasi Legal dan Cakupan Penjaminan Proyek Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi <i>Presentation on the Results of Appraisal, Legal Evaluation and Guarantee Coverage of Probolinggo – Banyuwangi Toll Road Project</i>	√	√	√	Belum Menjabat
18	11 Agustus 2017	Pembahasan Usulan Penjaminan dan Rancangan Perjanjian Penjaminan Proyek SPAM Kota Bandar Lampung <i>Discussion on Guarantee Proposal and Draft Guarantee Coverage of SPAM Project – Bandar Lampung City</i>	√	√	√	Belum Menjabat
19	16 Agustus 2017	Update Hasil Appraisal, Evaluasi Legal dan Cakupan Penjaminan Proyek Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi <i>Update on the Results of Appraisal, Legal Evaluation and Coverage Guarantee of Probolinggo – Banyuwangi Toll Road Project</i>	√	√	√	Belum Menjabat
20	16 Agustus 2017	Tanggapan atas Rencana Amandemen III PKS Proyek SPAM Umbulan <i>Response on the Plan for III of Cooperation Agreement of SPAM Umbulan Project</i>	√	√	√	Belum Menjabat
21	22 Agustus 2017	Pemaparan Hasil Appraisal, Evaluasi Legal dan Cakupan Penjaminan Proyek Jalan Jakarta-Cikampek II Selatan <i>Presentation on the Results of Appraisal, Legal Evaluation and Guarantee Coverage of Jakarta – Cikampek II Selatan Toll Road</i>	Non-Aktif Non active	√	√	Belum Menjabat Not yet served the Company
22	12-Sep-17	Pembahasan Rencana Penerbitan In Principal Approval (IPA) Proyek Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi <i>Discussion on the Plan for Issuing In Principal Approval (IPA) of Probolinggo – Banyuwangi Toll Road Project</i>	Non-Aktif Non active	√	√	Belum Menjabat Not yet served the Company
23	25-Sep-17	1. Pemaparan Pokok-pokok Amandemen II Palapa Ring Paket Tengah 2. Pemaparan Pokok-pokok Amandemen II Palapa Ring Paket Timur <i>1. Presentation of Principles Amendment II of Palapa Ring Project Central Package</i> <i>2. Presentation of Principle Amendment II of Palapa Ring Project East Package</i>	Non-Aktif Non active	√	√	Belum Menjabat Not yet served the Company



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

INFORMASI PERTEMUAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI INFORMATION ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Direksi Attendance of the Board of Directors			
			SR*	ARH	SS	MWS**
24	02-Okt-17	Pembahasan Rencana Penerbitan <i>In Principal Approval</i> (IPA) Proyek SPAM Kota Bandar Lampung <i>Discussion on the Plan for Issuing In Principal Approval (IPA) of SPAM Project - Bandar Lampung City</i>	Non-Aktif <i>Non active</i>	√	√	Belum Menjabat <i>Not yet served the Company</i>
25	12-Okt-17	Pembahasan Rencana Penerbitan <i>In Principal Approval</i> (IPA) Proyek Jalan Tol Jakarta-Cikampek II Selatan <i>Discussion on the Plan for Issuing In Principal Approval (IPA) of Jakarta - Cikampek II Selatan Toll Road Project</i>	Non-Aktif <i>Non active</i>	√	√	Belum Menjabat <i>Not yet served the Company</i>
26	16-Okt-17	Pembahasan Rancangan RKAP Tahun 2018 <i>Discussion on the Company's 2018 draft RKAP</i>	Non-Aktif <i>Non active</i>	√	√	Belum Menjabat <i>Not yet served the Company</i>
27	04-Des-17	Pembahasan RPKM Tata Cara Pemberian dan Pelaksanaan Penjaminan Pinjaman dan/atau Obligasi BUMN dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur <i>Discussion on RPKM Procedures for Providing and Implementing Guarantee Loans and/or Bonds of SOE for Infrastructure Provision</i>	Non-Aktif <i>Non active</i>	√	√	√
28	08-Des-17	Pembahasan Penandatanganan Perjanjian Proyek Jalan Tol Probawangi dan Japek II Selatan <i>Discussion on the Signing of Agreement of Probawangi and Japek II Selatan Toll Road Project</i>	Non-Aktif <i>Non active</i>	√	√	√
29	27-Des-17	Persiapan RUPS Pengesahan RJP 2018-2022 dan RKAP 2018 <i>Preparation of GMS on the Ratification of the Company's Long-Term Plan 2018-2022 and 2018 Work Plan and Budget</i>	Non-Aktif <i>Non active</i>	√	√	√
Jumlah Rapat <i>Number of Meeting</i>			20	29	29	3
Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>			20	28	29	3
Presentase Kehadiran <i>Percentage of Attendance</i>			100%	97%	100%	100%

Keterangan | Notes :

SR : Sinthya Roesly

*Menjabat hingga 21 Agustus 2017 | * Served the Company until August 21, 2017

ARH : Armand Hermawan

SS : Salusra Satria

MWS : M. Wahid Sutopo

** Menjabat mulai 4 Desember 2017 | ** Started serving the Company since December 4, 2017

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris, masing-masing tidak memiliki hubungan keuangan maupun hubungan kekeluargaan sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis vertikal maupun horizontal terhadap sesama anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, maupun Pemegang Saham.

Affiliation of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners, each shall have no financial or familial relationship up to the third degree, either by vertical or horizontal lines against fellow members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, as well as the Shareholder.

No	Nama Name		Hubungan Keluarga dengan Familial Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Familial Relationship with					
			Dewan Komisaris Board of Commis- sioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commis- sioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholder	
			Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
1	Ayu Sukorini	Komisaris Utama President Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
2	M. Rahman Ritza	Komisaris Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
3	Iskandar	Komisaris Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

Hubungan Afiliasi Direksi

Anggota Direksi, masing-masing tidak memiliki hubungan keuangan maupun hubungan kekeluargaan sampai dengan derajat ketiga baik menurut garis vertikal maupun horizontal terhadap sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham.

Affiliation of the Board of Directors

Members of the Board of Directors, each shall have no financial or familial relationship up to the third degree, either by vertical or horizontal lines against fellow members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, as well as the Shareholder.

No	Nama Name		Hubungan Keluarga dengan Familial Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Familial Relationship with					
			Dewan Komisaris Board of Commis- sioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commis- sioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholder	
			Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
1	A r m a n d Hermawan	Direktur Utama President Director	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
2	M. Wahid Sutopo	Direktur Eksekutif Bisnis Business Executive Director	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
3	S a l u s r a Satria	Direktur Eksekutif Keuangan dan Penilaian Proyek Finance and Project Assessment Executive Director	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

INFORMASI RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

INFORMATION ON CONCURRENT POSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Rangkap jabatan Dewan Komisaris sebagai berikut :

Concurrent Position of the Board of Commissioners

Concurrent Position of the Board of Commissioners is
as follows:

Nama Name	Jabatan di PT PII Position in the Company	Jabatan lain Other Position	Instansi Institution
Ayu Sukorini	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Kepala Pusat Kebijakan Sektor Keuangan - Badan Kebijakan Fiskal <i>Head of the Center for Financial Sector Policy – Fiscal Policy Board</i>	Kementerian Keuangan Republik Indonesia <i>Ministry of Finance of the Republic of Indonesia</i>
M. Rahman Ritza	Komisaris <i>Commissioner</i>	Inspektur Bidang Investigasi - Inspektorat Jenderal <i>Inspector for Investigation – Inspectorate General</i>	Kementerian Keuangan Republik Indonesia <i>Ministry of Finance of the Republic of Indonesia</i>
Iskandar	Komisaris <i>Commissioner</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>

Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi tidak ada yang merangkap jabatan di luar
jabatan sebagai Direksi PT PII.

Concurrent Position of the Board of Directors

Members of the Board of Directors have no concurrent
position other than the position in the Company's Board
of Directors.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Dalam rangka mewujudkan proses dan mekanisme pemilihan dan penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang transparan, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan, PT PII telah mengikuti persyaratan dan tata cara yang diatur oleh peraturan perundang-undangan terkait.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris PT PII telah memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi independensi, keahlian/pendidikan, serta pengalaman kerja. Seluruh Anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik.

Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, dalam penetapan komposisi Dewan Komisaris telah dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas PT PII termasuk memperhatikan unsur keberagaman sebagaimana pada tabel berikut:

In order to accomplish transparent, accountable and accountable process of selection and replacement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company has complied with the requirements and procedures governed by the relevant laws and regulations.

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners has fulfilled the element of diversity that is the combination of independence, expertise/education, and work experience. All members of the Board of Commissioners have good integrity, competency, and reputation.

Based on the Shareholder policy, the determination of the composition of Board of Commissioners has been done by taking into account the Company's needs and complexity, including considering the diversity element as shown in the following table:

Nama Name	Kompetensi Competency	Usia Age	Jenis kelamin Gender	Pendidikan Education
Ayu Sukorini	Memiliki keahlian dan pengalaman di bidang Pengelolaan Utang Negara terutama pada bidang Perencanaan dan Penyusunan Kebijakan. <i>Has expertise and experience in State Debt Management, particularly in the field Policy Planning and Formulation.</i>	50	Perempuan Female	1. Master of Arts in Economics, University of Colorado, Denver, AS. 2. Sarjana Ekonomi, Universitas Satya Wacana
M. Rahman Ritza	Berkarir di Kementerian Keuangan semenjak tahun 1985. Memiliki keahlian di bidang audit dan perencanaan. <i>Has career in the Ministry of Finance since 1985. Has expertise in audit and planning.</i>	58	Laki-laki Male	1. Master of Business Administration, Drake University, Iowa, AS 2. Sarjana Ekonomi, Universitas Padjajaran, Bandung



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Nama Name	Kompetensi Competency	Usia Age	Jenis kelamin Gender	Pendidikan Education
Iskandar	Berkarir di bidang keuangan negara dan memiliki keahlian di bidang Perbendaharaan setelah sebelumnya bertugas di Direktorat Jenderal Anggaran dan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan. <i>Has career in state finance and expertise in Treasury after previously served in the Directorate General of Budget as well as the Directorate General of Treasury, Ministry of Finance.</i>	64	Laki-laki Male	Sarjana Universitas Sriwijaya, Palembang <i>Bachelor's Degree in Economics, Sriwijaya University, Palembang</i>

Keberagaman Komposisi Direksi

Keberagaman komposisi Direksi diharapkan dapat memberikan alternatif penyelesaian terhadap permasalahan yang semakin kompleks dihadapi Perseroan dibandingkan dengan anggota direksi yang bersifat homogen, sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi keputusan terbaik setelah melihat berbagai alternatif keputusan dari keberagaman Direksi.

Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, penetapan komposisi Direksi telah dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan bisnis PT PII termasuk memperhatikan unsur keberagaman sebagaimana tercermin pada tabel berikut:

Diversity in the Composition of the Board of Directors

The diversity of in the composition of the Board of Directors is expected to provide an alternative solution to the increasingly complex problems faced by the Company compared with members of the Board of Directors who are homogeneous, hence, the resulting decision becomes the best decision after looking at various alternative decisions based on the Diversity in the Board of Directors.

Based on the Shareholder policy, the determination of the composition of the Board of Directors has been conducted by taking into account the Company's business needs, including considering the diversity element as shown in the following table:

Nama Name	Kompetensi Competency	Usia Age	Jenis kelamin Gender	Pendidikan Education
Armand Hermawan	Memiliki pengalaman dalam hal manajemen keuangan dengan pengalaman pada berbagai transaksi keuangan perusahaan mulai dari merger dan akuisisi, IPO, sampai penerbitan obligasi syariah. Beliau juga seorang Chartered Accountant (CA) dan Certified Management Accountant (CMA). <i>Has experience in financial management with experience in various corporate financial transactions ranging from mergers and acquisitions, IPOs, to the issuance of sharia bonds. He is also a Chartered Accountant (CA) and Certified Management Accountant (CMA).</i>	50	Laki-laki Male	1. Ph.D. in Financial Management, University of Newcastle, Australia 2. Master of Commerce and Management (MCM) in Financial Econometrics, University of Lincoln, NZ 3. S1 Akuntansi, Universitas Padjadjaran 1. Ph.D. in Financial Management, University of Newcastle, Australia 2. Master of Commerce and Management (MCM) in Financial Econometrics, University of Lincoln, NZ 3. Bachelor's Degree in Accounting, Padjadjaran University

Nama Name	Kompetensi Competency	Usia Age	Jenis kelamin Gender	Pendidikan Education
M. Wahid Sutopo	Memiliki pengalaman di bidang Keuangan, Manajemen Risiko dan Komunikasi. <i>Has experience in Finance, Risk Management and Communication.</i>	48	Laki-laki Male	1. Magister Manajemen, IPMI Business School 2. Sarjana Teknik, Institut Teknologi Bandung 1. <i>Magister Management, IPMI Business School</i> 2. <i>Bachelor's Degree in Engineering, Bandung Institute of Technology</i>
Salusra Satria	Memiliki pengalaman di bidang keuangan dan asuransi baik di dalam maupun luar negeri. Beliau juga memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas di bidang Manajemen Risiko. <i>Has experience in finance and insurance both domestically and overseas. He also has extensive knowledge and experience in Risk Management.</i>	52	Laki-laki Male	1. <i>Master of Finance, Macquarie University, Sydney, Australia</i> 2. Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia 1. <i>Master of Finance, Macquarie University, Sydney, Australia</i> 2. <i>Bachelor's Degree in Economics, University of Indonesia</i>

PT PII tidak menentukan secara spesifik target yang harus dicapai dalam keragaman *gender* di dalam struktur keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi. PT PII meyakini bahwa keragaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan sangat diperlukan untuk efektivitas pelayanan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan tugas pengelolaan Perseroan bagi Direksi serta tidak mengenal perbedaan *gender*.

The Company does not specify the targets to be achieved in gender diversity within the structure membership of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company believes that the diversity of expertise, experience, and educational background are indispensable for the effectiveness of the supervisory duties of the Board of Commissioners and the Company's management duties of the Board of Directors, the Company does not recognize gender differences.



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Untuk memaksimalkan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris membentuk organ pendukung, yaitu: Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Tenaga Ahli Dewan Komisaris.

In order to maximize the functions, duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has established supporting organizations, namely: Secretary to the Board of Commissioners, the Audit Committee, and Expert of the Board of Commissioners.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

Guna membantu kelancaran pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam hal administratif dan kesekretariatan, Dewan Komisaris dapat membentuk Sekretaris Dewan Komisaris yang dipimpin oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris dan dibantu oleh staf Sekretaris Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris PT PII diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris nomor KEP-07/KOM/PII/08/2017 yang mempunyai fungsi pokok untuk memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris guna memperlancar tugas-tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsinya sebagai organ yang membantu Pemegang Saham perusahaan untuk memberikan nasehat-nasehat serta pengawasan dalam kaitannya dengan pengelolaan Perseroan oleh Direksi.

Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Afwan Fauzi.

In facilitating the implementation of duties of the Board of Commissioners in terms of administrative and secretarial matters, the Board of Commissioners may establish the Secretary to the Board of Commissioners led by a Secretary to the Board Commissioner and assisted by the staff of the Secretary to the Board of Commissioners. Secretary to the Company's Board of Commissioners is appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-07/KOM/ PII/08/2017 which has the main function to provide support to the Board of Commissioners in facilitating the Board of Commissioners in implementing its function as the Company's Organ that assists Shareholders to provide advice as well as supervision in relation to the Company's management carried out by the Board of Directors.

Secretary to the Board of Commissioners is held by Afwan Fauzi

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Profile of the Secretary to the Board of Commissioners



Afwan Fauzi

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of
Commissioners

Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris pada tanggal 24 Agustus 2017 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris nomor KEP-07/KOM/PII/08/2017. Beliau lahir di Jombang tanggal 28 Maret 1967. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Kepala Sub Direktorat Kekayaan Negara Dipisahkan III, Direktorat KND, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara sejak tahun 2014.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Terbuka pada tahun 1996. Mengawali karir dengan bekerja di Kementerian Keuangan pada Direktorat Jenderal Anggaran, tahun 1990. Pada tahun 2003-2007 beliau bekerja di Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan, dengan sejumlah jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai: Kepala Seksi Barang Milik Negara IIA-1, Direktorat BMN II, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (2007-2011), Kepala Bidang Pengelolaan Kekayaan Negara, Kanwil Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Medan (2012-2013), Kepala Sub Direktorat Pengelolaan Kekayaan Negara I, Direktorat PKNSI, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (2013-2014).

Appointed as Secretary to the Board of Commissioners on August 24, 2017 based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-07/KOM/PII/08/2017. He was born in Jombang on March 28, 1967. Currently, he is also the Head of Sub-Directorate of State Assets Separated (KND) III, Directorate of KND, Directorate General of State Assets since 2014.

He earned a Bachelor's Degree in Economics from the Universitas Terbuka in 1996. Started his career by working at the Ministry of Finance at the Directorate General of Budget, 1990. In 2003-2007 he worked at the Directorate General of Treasury, Ministry of Finance, with a number of positions held: Head of Section of State Property IIA-1, Directorate of BMN II, Directorate General of State Assets (2007-2011), Head of State Assets Management, Regional Office of the Directorate of State Assets, Medan (2012-2013), Head of Sub-Directorate of State Assets Management I, Directorate of PKNSI, Directorate General of State Assets (2013-2014).



Tugas Sekretaris Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefingsheet*) Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun rancangan Laporan-laporan Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

Selain melaksanakan tugas tersebut di atas, Sekretaris Dewan Komisaris melaksanakan tugas lain berupa:

1. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan, dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
4. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Sekretaris Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan Dewan Komisaris tersimpan dengan baik di Perusahaan.

Duties of the Secretary to the Board of Commissioners are as follows:

1. Preparing meeting, including meeting materials (briefing sheets) of the Board of Commissioners.
2. Preparing minutes of the Board of Commissioners meetings according to provisions in the Articles of Association.
3. Administering the Board of Commissioners' documents, including incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings, and other documents.
4. Preparing the draft Work Plan and Budget of the Board of Commissioners.
5. Preparing the draft of Board of Commissioners reports.
6. Carrying out other duties from the Board of Commissioners.

In addition, Secretary to the Board of Commissioners also carries out other duties, such as:

1. Ensuring that the Board of Commissioners complies with the laws and regulations and also implements GCG principles;
2. Providing information required by the Board of Commissioners regularly and/or at any time as requested;
3. Coordinating the Committee members, if necessary, to support the Board of Commissioners' duties;
4. As liaison officer between the Board of Commissioners and other parties.

In the framework of orderly administration and implementation of Good Corporate Governance, Secretary to the Board of Commissioners shall ensure documentations of activities of the Board of Commissioners are well preserved in the Company.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah Organ Dewan Komisaris yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Komite Audit bekerja secara independen dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit PT PII beranggotakan 3 (tiga) orang, yang terdiri dari seorang Ketua yang merupakan anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota yang semuanya merupakan Pihak Independen yang memenuhi kriteria integritas, kompetensi, akhlak, moral dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Per 31 Desember 2017, jumlah anggota Komite Audit PT PII sebanyak 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Ketua dan 2 (dua) Anggota.

Pada bulan Juli 2017, terjadi penggantian Ketua Komite Audit dari Ayu Sukorini kepada M. Rahman Ritza. Pada bulan Oktober 2017, dilakukan pergantian anggota Komite Audit dari Tarkosunaryo kepada Ahmad Ghufon. Selanjutnya, pada bulan Desember 2017, dilakukan pergantian anggota Komite Audit dari Iqbal Islami kepada Ferry Irawan. Dengan demikian, komposisi Komite Audit per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	M. Rahman Ritza	Ketua Head
2	Ahmad Ghufon	Anggota Member
3	Ferry Irawan	Anggota Member

The Audit Committee is an organ of the Board of Commissioners established by the Board of Commissioners to assist Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties. The Audit Committee works independently and is responsible to the Board of Commissioners.

Membership of the Audit Committee

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, consisting of the Head of Audit Committee who is a member of the Board Commissioners and 2 (two) members who are all Independent Parties that meet the criteria: integrity, competency, characters, morals, and the applicable laws and regulations.

As of December 31, 2017, the Company has 3 (three) members of the Audit Committee, consisting of 1 (one) Head and 2 (two) Members of Audit Committee.

In July 2017, there has been a replacement on the Head of Audit Committee, from Ayu Sukorini to M. Rahman Ritza. In October 2017, there has been another change, which was member of the Audit Committee from Tarkosunaryo to Ahmad Ghufon. Subsequently, in December 2017, a member of the Audit Committee, Iqbal Islami, was replaced by Ferry Irawan. Thus, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2017 is as follows:



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee

M. Rahman Ritza

Ketua Komite Audit
Head of the Audit Committee

Profil telah diuraikan pada pembahasan profil Dewan Komisaris
The profile has been described in the discussion of the profile of the Board of Commissioners



Ahmad Ghufon

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Menjabat sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 1 Oktober 2017, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-09/KOM/PII/09/2017. Beliau lahir di Pekalongan tanggal 15 April 1971, Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Kepala Bagian Organisasi dan Analisis Hasil Pengawasan, Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan.

Beliau memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan manajemen dan memperoleh gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia. Pada tahun 2006 beliau mendapat sertifikasi *Certified Fraud Examiner (CFE)* dari *Association of Certified Fraud Examiner (ACFE)* dan pada tahun 2017 Beliau memperoleh sertifikasi *Certified Risk Management Professional (CRMP)* dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko.

Sepanjang karirnya, selain bidang internal audit beliau berpengalaman untuk bidang penerapan *risk management*, *internal control*, *governance*, manajemen kinerja, pengadaan barang dan jasa, serta manajemen perubahan. Dalam bidang akademis, beliau juga tercatat sebagai dosen paruh waktu di Politeknik Keuangan Negara STAN untuk bidang audit internal dan bidang audit investigasi dan akuntansi forensik.

Serving as member of the Audit Committee on October 1, 2017, based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-09/KOM/PII/09/2017. He was born in Pekalongan on April 15, 1971. Currently he also serves as Section Head of Organization and Analysis of Supervision Results, Inspectorate General of the Ministry of Finance.

He has a background in accounting and management education and earned his Master of Accounting from the University of Indonesia. In 2006, he was certified as Fraud Examiner (CFE) from Association of Certified Fraud Examiner (ACFE) and in 2017 he was also obtained Certified Risk Management Professional (CRMP) from the Risk Management Professional Certification (LPSMR).

Throughout his career, in addition to internal audit, he is also experienced in the implementation of risk management, internal control, governance, performance management, procurement of goods and services, and change management. Academically, he is also listed as a part-time lecturer at State Polytechnic of Finance (STAN) for internal audit, investigation audit and, forensic accounting.



Ferry Irawan

Anggota Komite Audit
Member of the Audit
Committee

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 1 Desember 2017 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-13/KOM/PII/11/2017. Beliau lahir di Depok pada tanggal 2 Februari 1975, dan saat ini bertugas sebagai Asisten Deputi Pengembangan Ekonomi Daerah dan Sektor Riil, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. Sebelumnya bertugas di Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan dan menangani beberapa isu antara lain Analisis Fiskal, Analisis Moneter dan Lembaga Keuangan/Neraca Pembayaran juga pernah bertugas pada Pusat Pengelolaan Risiko Fiskal yang menangani isu-isu risiko fiskal serta pengelolaannya.

Beliau menyelesaikan Program S-1 pada Jurusan Manajemen Keuangan, S-2 dan Doktoralnya di dalam bidang Ekonomi Moneter pada tahun 2006, Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Beliau juga menjadi salah satu pengajar di Program Pasca Sarjana/Program Magister Perencanaan Kebijakan Publik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia

Appointed as Member of Audit Committee since December 1, 2017 based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-13/KOM/PII/ 11/2017. He was born in Depok on February 2, 1975, and is currently in charge as Assistant Deputy of Regional Economic Development and Real Sector, Coordinating Ministry for Economic Affairs. Previously served in the Fiscal Policy Institution, the Ministry of Finance and handling several issues, such as Fiscal Analysis, Monetary Analysis and Financial Institution/Balance Sheet Payment. He has also been assigned to the Fiscal Risk Management Center in addressing fiscal risk issues and its management.

He earned his Bachelor's Degree majoring in the Department of Financial Management, Master's Degree and Doctorate Degree majoring in Monetary Economics in 2006, Graduate Program of Faculty of Economics, University of Indonesia.

He is also one of the lecturers in the Graduate Program/Master of Public Policy Planning, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia

Periode Jabatan Anggota Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Independensi dan Persyaratan Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit adalah pihak independen, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Term of Office of Members of the Audit Committee

The term of office of a member of the Audit Committee who is not a member of the Board of Commissioners at maximum is 3 (three) years, which may be reappointed once for 2 (two) years of term of office, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss any time.

Independency and Requirements for Members of the Audit Committee

All members of the Audit Committee are independent parties, i.e. have no financial, management relationship, share ownership and/or familial relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or the Shareholder who may affect their ability to act independently.



KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan keluarga dengan Familial Relationship with						Hubungan keuangan dengan Financial Relationship with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholder	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
M. Rahman Ritza	Ketua Head		√		√		√		√		√		√
Ahmad Ghufon	Anggota Member		√		√		√		√		√		√
Ferry Irawan	Anggota Member		√		√		√		√		√		√

Persyaratan keanggotaan Komite Audit

Persyaratan Independensi

1. Dalam kurun waktu 12 (dua belas) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris tidak pernah terikat dalam pekerjaan atau penugasan yang memberikan jasa audit, jasa konsultasi hukum, jasa konsultasi lainnya kepada perusahaan;
2. Dalam kurun waktu 12 (dua belas) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris tidak pernah terikat dalam kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan;
4. Tidak memiliki kepentingan/keterikatan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap perusahaan;
5. Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham;
6. Tidak merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris, Sekretaris/Staf Sekretaris Dewan Komisaris pada BUMN/Perusahaan lain;
7. Tidak merangkap sebagai anggota Komite Audit, anggota Komite Lain pada perusahaan dan/atau anggota Komite pada BUMN/perusahaan lain.

Membership Requirements of the Audit Committee

Independence Requirements

1. In the last 12 (twelve) months prior to appointment by the Board of Commissioners, he/she has never involved in employment or assignment providing audit services, legal consultancy services, other consulting services to the Company;
2. In the last 12 (twelve) months prior to the appointment by the Board of Commissioners, he/she has never been bound by the authority and responsibility for planning, leading, or controlling the Company's activities;
3. Not having any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities;
4. Has no personal interests/attachments that can have negative impact and conflict of interest towards the Company;
5. Has no familial relationship up to third either by vertical or horizontal lines against fellow members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, as well as the Shareholder;
6. Has no concurrent position as member of the Board of Commissioners, Secretary/Staff Secretary of the Board of Commissioners in other SOEs/companies;
7. Has no concurrent position as member of the Audit Committee, member of other Committee in the Company and/or member of Committee in other SOEs/companies.

Persyaratan Kompetensi

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan;
2. Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan;
3. Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memahami industri/bisnis perusahaan dan pengetahuan yang cukup di bidang sistem dan teknologi informasi;
4. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan terutama yang menyangkut BUMN dan peraturan perundangan yang berkaitan dengan operasi perusahaan;
5. Mampu berkomunikasi secara efektif dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Audit PII diatur sebagai berikut:

- a. Tugas
 1. Memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.
 2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal dan editor eksternal.
 3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
 4. Memastikan telah terdapat prosedur penelaahan yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan.
 5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris.
 6. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas Komisaris berupa namun tidak terbatas pada:
 - a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan tahunan, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan perusahaan.

Competency Requirements

1. Has good integrity and knowledge and sufficient work experience in supervision/audit;
2. One of the members of the Audit Committee shall have educational background or expertise in accounting or finance;
3. One of the members of the Audit Committee shall understand the industry/the Company's business and sufficient knowledge in information systems and technology;
4. Has sufficient knowledge about the laws and regulations especially concerning SOEs and the Company's operations;
5. Able to communicate effectively and can provide sufficient time to complete its duties.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Duties, responsibilities, and authorities of the Company's Audit Committee are regulated as follows:

- a. Duties
 1. Ensure the effectiveness of internal control system as well as the implementation of duties of external auditors and internal auditors.
 2. Assess the implementation of activities and audit results conducted by internal auditors and external editors.
 3. Provide recommendations on the improvement of management control system and its implementation.
 4. Ensure there is a satisfactory review procedure for any information published by the Company.
 5. To identify matters that require the attention of the Board of Commissioners.
 6. Perform other duties given by the Board of Commissioners in the implementation of duties of the Board of Commissioners, including but not limited to:
 - a. Reviewing the financial information that will be issued by the Company such as financial reports, projections, and annual reports, and other reports relating to the Company's financial information.



KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

b. Melakukan penelaahan atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. c. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan. d. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. e. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.	b. Conduct review of the Company's Long Term Plan and Work Plan and Budget. c. Review the Company's compliance with the laws and regulations related to the Company's activities. d. Review the implementation of risk management activities conducted by the Board of Directors. e. Review complaints relating to the Company.
b. Tugas Terkait Dengan Auditor Internal, Auditor Eksternal, dan Pelaporan Keuangan 1. Terkait dengan auditor internal, Komite Audit bertugas untuk: a. Melakukan penelaahan dan memberikan masukan atas rencana audit tahunan yang disusun oleh auditor internal sebelum di mulainya tahun anggaran. b. Menelaah dan merekomendasikan prosedur pemeriksaan internal dan menelaah Piagam Auditor Internal. c. Melakukan penelaahan atas laporan hasil audit dari auditor internal. d. Membahas temuan auditor internal dan/ atau hal-hal lain yang mengandung indikasi mengenai kelemahan pengendalian internal, termasuk kekeliruan penerapan standar akuntansi keuangan. e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan audit oleh auditor internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. 2. Terkait dengan auditor eksternal, Komite Audit bertugas untuk: a. Menyusun kerangka acuan kerja (<i>term of reference</i>) yang selanjutnya menjadi dasar panitia pengadaan auditor eksternal dalam melakukan proses pengadaan auditor eksternal. b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan eksternal auditor yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan honorarium untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.	b. Duties related to Internal Auditors, External Auditors, and Financial Reporting 1. In relation to internal auditors, the Audit Committee has the following duties: a. Review and provide feedback on the annual audit plan prepared by internal auditors prior to the beginning of fiscal year. b. Review and recommend internal audit procedures and review the Internal Auditor Charter. c. Conduct review of audit reports from internal auditors. d. Discuss the findings of internal auditors and/or other matters containing indications regarding the weaknesses of internal control, including the inaccuracy of the implementation of financial accounting standards. e. Review the implementation of audits by internal auditors as well as the follow-up implementation by the Board of Directors on the findings of internal auditors. 2. In relation to external auditors, the Audit Committee has the following duties: a. Establish terms of reference, which then used as the basis of external auditor procurement committee in conducting procurement process of external auditor. b. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors based on the independency, scope of assignment, and honorarium, to be submitted to General Meeting of Shareholders.

- c. Melakukan pengawasan atas proses audit yang dilakukan auditor eksternal mulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap pelaporan.
- d. Menilai kinerja dan kualitas hasil audit yang dilakukan oleh auditor eksternal.
- e. Memantau pelaksanaan tindak lanjut temuan dan rekomendasi auditor eksternal yang dilakukan oleh Direksi.
- f. Mengusulkan pemutusan hubungan kerja dengan auditor eksternal kepada Dewan Komisaris jika terdapat indikasi kuat bahwa independensi auditor eksternal dapat terganggu atau terbukti bahwa auditor eksternal tidak melakukan pemeriksaan sesuai dengan standar pemeriksaan akuntan publik.
3. Terkait dengan pelaporan keuangan, Komite Audit bertugas untuk:
 - a. Menilai kesesuaian kebijakan akuntansi yang digunakan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.
 - b. Melakukan penelaahan atas proses penyusunan laporan keuangan dengan penekanan pada kepatuhan terhadap kebijakan, standar dan sistem akuntansi yang berlaku.
 - c. Meyakinkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh manajemen telah menyajikan secara wajar tentang kondisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.
 - d. Menilai kondisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan kesesuaiannya dengan rencana kerja dan anggaran perusahaan serta rencana jangka panjang perusahaan.
 - e. Melakukan penelaahan dan penilaian atas laporan keuangan interim dan tahunan.
 - f. Melakukan penelaahan dan penilaian atas laporan manajemen periodik.
- c. Tanggung Jawab
 1. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
 2. Melaksanakan tugas Komite Audit secara Jujur, amanah, dan *professional*.
 3. Menyediakan waktu yang cukup untuk pelaksanaan tugasnya.
- c. Conduct supervision the audit process conducted by external auditors starting from the planning stage up to the reporting stage.
- d. Assess the performance and quality of audit results conducted by external auditors.
- e. Monitor the implementation of follow-up on findings and recommendations of external auditors, which conducted by the Board of Directors.
- f. Propose work termination with external auditor to the Board of Commissioners if there are strong indications that the independency of external auditors may be disrupted or proven that external auditor has not conducted the audit in accordance with the audit standards of public accountant.
3. In relation to financial reporting, the Audit Committee has the following duties:
 - a. Assess conformity of accounting policies used with the applicable financial accounting standards.
 - b. Review the process of preparing financial statements with the emphasis on compliance with the applicable accounting policies, standards and systems.
 - c. Ensure that the financial statements prepared by management have presented fairly regarding the Company's financial condition and its operating results in accordance with the applicable financial accounting standards.
 - d. Assess the Company's financial condition and operating results and its conformity with the Company's work plan and budget as well as long-term plan.
 - e. Review and assess the interim and annual financial statements.
 - f. Review and assess the periodic management reports.
- c. Responsibilities
 1. Maintain confidentiality of the Company's documents, data, and information from both internal and external parties, and shall only be used for the purpose of performing its duties.
 2. Carry out the duties of the Audit Committee with an honest, trustworthy, and professional manner.
 3. Provide sufficient time for the execution of its duties.



KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

d. Wewenang

1. Mengakses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, aset, hutang, modal, dana, dan sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Meminta keterangan dari pejabat dan pegawai Perusahaan dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
3. Melakukan komunikasi langsung atau tidak langsung dengan karyawan dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal dan audit eksternal serta manajemen risiko.
4. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

d. Authorities

1. Full, free, and unlimited access to documents, data, and information about employees, assets, debt, capital, funds, and other related resources of the Company related to the implementation of its duties.
2. Request information from the Company's officers and employees in implementing its duties.
3. Conduct direct or indirect communication with employees and parties performing the functions of internal audit and external audit as well as risk management.
4. Involve independent parties outside the members of the Audit Committee required to assist in the implementation, if required.
5. To exercise other authorities given by the Board of Commissioners.

Program Kerja Komite Audit Tahun 2017

Program Kerja Komite Audit untuk tahun 2017 sebagai berikut:

2017 Work Program of the Audit Committee

2017 Work Program of the Audit Committee is as follows:

No	Kegiatan Activity	Waktu Time
I. TAHAP PERENCANAAN PLANNING STAGE		
1.1	Penelaahan atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) <i>Review on the Company's Long-Term Plan (RJPP)</i>	Jan-Feb
1.2	Penelaahan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) <i>Review on the Company's Work Plan and Budget</i>	Okt-Des <i>Oct-Dec</i>
1.3	Penelaahan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Auditor Internal <i>Review on Annual Audit Work Program (PKAT) of Internal Auditor</i>	Des <i>Dec</i>
1.4	Penelaahan Rencana Audit Auditor Independen <i>Review on the Audit Plan of Independent Auditor</i>	Nov
1.5	Penelaahan Rencana Audit Auditor GCG <i>Review on the Audit Plan of GCG Auditor</i>	Mei <i>May</i>
II. TAHAP PELAKSANAAN IMPLEMENTATION STAGE		
2.1	Monitoring pelaksanaan PKAT Internal Audit <i>Monitoring of Annual Audit Work Program (PKAT) implementation of Internal Audit</i>	
a	Review atas laporan hasil audit Auditor Internal <i>Review on the audit result report of Internal Auditor</i>	Triwulanan <i>Quarterly</i>
b	Pemantauan atas temuan audit dan tindak lanjutnya auditor internal <i>Monitoring of audit findings and the follow-up from internal auditor</i>	Triwulanan <i>Quarterly</i>
2.2	Monitoring pelaksanaan audit oleh auditor independen <i>Monitoring of audit implementation by independent auditor</i>	
a	Pemantauan atas kemajuan pelaksanaan audit oleh auditor independen <i>Monitoring on the progress of audit implementation by independent auditor</i>	Jan

No	Kegiatan Activity	Waktu Time
b	Penelaahan atas laporan hasil audit dari auditor independen <i>Review on the audit result report from independent auditor</i>	Feb
2.3	Monitoring Pelaksanaan RKAP <i>Monitoring of Company's Work Plan and Budget (RKAP) Implementation</i>	
a	Rapat kerja Internal bulanan <i>Monthly internal work meeting</i>	Bulanan <i>Monthly</i>
b	Rapat Kerja Eksternal untuk Membahas Laporan Triwulan bersama Divisi-Divisi Terkait <i>External work meeting to discuss Quarterly Report with relevant divisions</i>	Triwulanan <i>Quarterly</i>
c	Limited Reviu atas pelaksanaan tugas fungsi Divisi PGC, RAC, Investasi, COS <i>Limited review on the implementation of duties of PGC, RAC, Investment, COS Divisions</i>	Feb, Mei, Agus, Nov
2.4	Pengembangan Kapasitas Anggota KA <i>Capacity development of members of the Audit Committee</i>	Triwulanan (sesuai event) <i>Quarterly (based on event)</i>
III. TAHAP PELAPORAN REPORTING STAGE		
3.1	Penelaahan atas Laporan Bulanan <i>Review on Monthly Report</i>	Bulanan <i>Monthly</i>
3.2	Penelaahan atas Laporan Manajemen Triwulanan <i>Review on Quarterly Management Report</i>	Triwulanan <i>Quarterly</i>
3.3	Penelaahan atas Laporan Manajemen Tahunan <i>Review on Annual Management Report</i>	Mei
3.4	Penelaahan atas Laporan Tahunan <i>Review on Annual Report</i>	Mar-April

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu bulan yang dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit yang paling senior, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit. Selama tahun 2017, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 15 kali. Dalam setiap rapat Komite Audit, dituangkan dalam risalah rapat yang mencantumkan tanggal rapat, kehadiran anggota Komite Audit, agenda rapat, dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir.

Frekuensi Rapat Anggota Komite Audit dan tingkat kehadiran Anggota Komite Audit selama tahun 2017 sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

The Audit Committee conducts meeting at least once a month, led by the Head of Audit Committee or the most senior member of the Audit Committee, when the Head of Audit Committee is not present, as set forth in the Audit Committee Charter. In 2017, the Audit Committee has held 15 meetings. In each meeting of the Audit Committee, the minutes of meetings shall include the date of meeting, attendance of members of the Audit Committee, the meeting agenda, which then signed by all members of the Audit Committee present.

Frequency of Audit Committee Meetings and Attendance of Members of the Audit Committee throughout 2017 as follows:

Nama/Jabatan Name/Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Prosentase Percentage
Ayu Sukorini*	15	7	47%
M. Rahman Ritza**	15	6	40%
Tarko Sunaryo***	15	12	80%



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Nama/Jabatan Name/Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Prosentase Percentage
Iqbal Islami****	15	13	87%
Ahmad Ghufro****	15	3	20%
Ferry Irawan*****	15	1	7%

* menjabat sebagai Ketua Komite Audit sampai 6 Juli 2017 | served as Head of Audit Committee until July 6, 2017

** menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 6 Juli 2017 | served as Head of Audit Committee since July 6, 2017

*** menjabat sebagai Anggota Komite Audit sampai 30 September 2017 | served as Member of Audit Committee until September 2017

**** menjabat sebagai Anggota Komite Audit sampai 31 Oktober 2017 | served as Member of Audit Committee until October 31, 2017

***** menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 1 Oktober 2017 | served as Member of Audit Committee since October 1, 2017

***** menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 1 Desember 2017 | served as Member of Audit Committee since December 1, 2017

Agenda Rapat Komite Audit 2017 | Audit Committee Meeting Agenda in 2017

Pelaksanaan Rapat Komite Audit Tahun 2017 sebagai berikut: Implementation of Audit Committee Meetings in 2017 is as follows:

NO.	TANGGAL RAPAT DAN NOMOR SURAT UNDANGAN DATE OF MEETING AND INVITATION NO.	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA	KEHADIRAN ATTENDANCE
1	25 Januari 2017 January 25, 2017	Laporan Komite Audit bulan Desember 2016 Audit Committee Report for December 2016	Ayu Sukorini Iqbal Islami Tarkosunaryo
2	22 Februari 2017 February 25, 2017	Update status final audit PT PII tahun buku 2016 oleh PwC Update the final status of the Company's audit for 2016 fiscal year by PwC	Ayu Sukorini Iqbal Islami Tarkosunaryo
3	22 Maret 2017 March 22, 2017	Laporan Komite Audit bulan Feb 2016 dan rencana pembahasan fungsi SDM Audit Committee Report for Feb 2016 and plan for HR function discussion	Ayu Sukorini Iqbal Islami Tarkosunaryo
4	6 April 2017 April 6, 2017	Pembahasan konten Laporan Manajemen PT PII Discussion on the content of the Company's Management Report	Iqbal Islami Tarkosunaryo
5	7 April 2017 April 7, 2017	Pembahasan SDM (Materi langsung diberikan ke KA oleh SDM) Discussion on HR (material was given to the Audit Committee by HR)	Ayu Sukorini Iqbal Islami Tarkosunaryo
6	28 April 2017 April 28, 2017	- Pembahasan progress audit - Penyampaian hasil pemantauan tindak lanjut rekomendasi audit internal periode Triwulan I 2017 - Update review progress pemanfaatan tambahan dana PMN APBN 2015 - Penyampaian hasil audit oleh BPK - Pembahasan rekomendasi PwC dalam Internal Control Memorandum 2016 - Discussion on audit progress - Submission of monitoring result of recommendations follow-up of internal audit for the period of 1st Quarter 2017 - Update review on the progress of additional Government Investment (PMN) utilization of Revised State Budget 2015 - Submission of audit result conducted by BPK - Discussion on PwC recommendation in Internal Control Memorandum 2016	Ayu Sukorini Iqbal Islami Tarkosunaryo

NO.	TANGGAL RAPAT DAN NOMOR SURAT UNDANGAN DATE OF MEETING AND INVITATION NO.	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA	KEHADIRAN ATTENDANCE
7	24 Mei 2017 May 24, 2017	Laporan Komite Audit bulan April 2017 <i>Audit Committee Report for April 2017</i>	Ayu Sukorini Iqbal Islami Tarkosunaryo
8	20 Juni 2017 20 June, 2017	Pembahasan Laporan PT PII bulan Mei 2017 <i>Discussion on the Company's Report May 2017</i>	Ayu Sukorini Iqbal Islami Tarkosunaryo
9	24 Juli 2017 July 24, 2017	Pembahasan Laporan PT PII bulan Juni 2017 <i>Discussion on the Company's Report June 2017</i>	M. Rahman Ritza Iqbal Islami Tarkosunaryo
10	26 Juli 2017 July 26, 2017	- Pembahasan <i>progress</i> audit tahun 2017 - Penyampaian hasil pemantauan tindak lanjut rekomendasi audit internal periode Triwulan I 2017 - Pembahasan pelaksanaan pemantauan tindak lanjut audit BPK Semester I 2017 <i>Discussion on the progress of 2017 audit</i> <i>Submission of monitoring result of follow up on internal audit recommendations for the period of 1st Quarter 2017</i> <i>Discussion on the implementation of follow up monitoring of BPK audit Semester I 2017</i>	M. Rahman Ritza Iqbal Islami Tarkosunaryo
11	1 Agustus 2017 August 1, 2017	- Evaluasi kegiatan Komite Audit Semester I 2017 - Rencana Kerja Komite Audit Semester II 2017 <i>Evaluation on Audit Committee activities of Semester I 2017</i> <i>Work Plan of Audit Committee of Semester II 2017</i>	M. Rahman Ritza Iqbal Islami Tarkosunaryo
12	25 September 2017 September 25, 2017	Pembahasan Laporan PT PII bulan Agustus 2017 <i>Discussion on the Company's Report August 2017</i>	M. Rahman Ritza Iqbal Islami Tarkosunaryo
13	27 Oktober 2017 October 27, 2017	Pembahasan Laporan PT PII bulan September 2017 <i>Discussion on the Company's Report September 2017</i>	M. Rahman Ritza Iqbal Islami Ahmad Ghufon
14	16 November 2017 November 16, 2017	<i>Progress</i> kegiatan divisi Internal Audit tahun 2017 - Hasil Audit Internal 2017 - Rencana program kerja Audit Internal 2018 <i>Progress on Internal Audit division activities in 2017</i> <i>Result of 2017 Internal Audit</i> <i>2018 Work program plan of Internal Audit</i>	M. Rahman Ritza Ahmad Ghufon
15	6 Desember 2017 December 6, 2017	<i>Update</i> status tindak lanjut rekomendasi Audit Internal <i>Update</i> status tindak lanjut temuan audit eksternal - Penyampaian tanggapan Direktur Utama PT PII terkait masukan Komite Audit terkait rencana audit <i>Update status on the follow up of Internal Audit recommendations</i> <i>Update status on the follow up of external audit findings</i> <i>Submission of response from the Company's President Director related to the inputs from Audit Committee on audit plan</i>	Ahmad Ghufon Ferry Irawan

Selain itu, Komite Audit juga mengikuti rapat-rapat Dewan Komisaris, baik yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris sendiri atau gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi. Rapat-rapat tersebut adalah sebagai berikut:

In addition, the Audit Committee also attended Board of Commissioners meetings, whether held by the Board of Commissioners themselves or joint meetings with the Board of Directors. The meetings are as follows:



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

NO.	TANGGAL RAPAT DAN NOMOR SURAT UNDANGAN DATE OF MEETING AND INVITATION NO.	NOMOR NOTULENSI MOM NO.	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA	Kehadiran Anggota Komite Audit Attendance of Members of Audit Com- mittee
1	16 Januari 2017 dan 020/ PII/DRU/0117 January 16, 2017 and 020/ PII/DRU/0117	RIS-01/PII/DK/0117	Pembahasan rencana pelaksanaan RKAP 2017 PT PII Discussion on the implementation of the Company's 2017 RKAP	Tarkosunaryo
2	20 Januari 2017 dan UND- 01/PII/DK/0117 January 20, 2017 and UND-01/PII/DK/0117	RIS-02/PII/DK/0117	Lanjutan pembahasan strategi pencapaian RKAP 2017 PT PII Continuation of the discussion on the Company's 2017 RKAP achievement strategy	Iqbal Islami
3	25 Januari 2017 dan UND-02/PII/DK/0117 January 25, 2017 and UND-02/PII/DK/0117	RIS-03/PII/DK/0117	Pembahasan pembahasan Laporan Manajemen periode Desember 2016 Discussion on Management Report for December 2016	Iqbal Islami
4	25 Januari 2017 dan 037/ PII/DRU/0117 January 25, 2017 and UND-037/PII/DRU/0117	RIS-04/PII/DK/0117	Pembahasan Laporan Manajemen periode Desember 2016 PT PII Discussion on the Company's Management Report for December 2016	Iqbal Islami
5	18 Februari 2017 dan UND-05/PII/DK/0217 February 18, 2017 and UND-05/PII/DK/0217	RIS-05/PII/DK/0217	1. Pembahasan Rencana Kerja Dewan Komisaris tahun 2017 2. Pembahasan pembagian tugas Dewan Komisaris 1. Discussion the 2017 Work Plan of the Board of Commissioners 2. Discussion on the segregation of duties of the Board of Commissioners	Iqbal Islami Tarkosunaryo
6	20 Februari 2017 dan UND- 06/PII/DK/0217 February 20, 2017 and UND-06/PII/DK/0217	RIS-06/PII/DK/0217	1. Pembahasan Laporan Manajemen periode Januari 2017 2. Update audit 1. Discussion on Management Report for January 2017 2. Update on audit	Iqbal Islami Tarkosunaryo
7	29 Maret 2017 dan UND- 07/PII/DK/0317 March 29, 2017 and UND- 07/PII/DK/0317	RIS-07/PII/DK/0317	1. Laporan Manajemen periode Februari 2017 2. Update Annual Report tahun 2016 3. Update pelaksanaan self assessment GCG tahun 2016 4. Tindak lanjut hasil audit BPK dan BPKP 5. Pembahasan kecukupan modal PT PII 6. Pembahasan KPI Direksi 1. Management Report for February 2017 2. Update on 2016 Annual Report 3. Update on the implementation of 2016 GCG self-assessment 4. Follow-up on audit results conducted by BPK and BPKP 5. Discussion on the Company's capital adequacy 6. Discussion on Board of Directors KPI	Iqbal Islami Tarkosunaryo
8	27 April 2017 dan UND-08/ PII/DK/0417 April 27, 2017 and UND-08/ PII/DK/0417	RIS-08/PII/DK-0417	1. Laporan Manajemen periode Maret 2017 2. Update pelaksanaan self assessment GCG 1. Management Report for March 2017 2. Update on the implementation of GCG self-assessment	Iqbal Islami Tarkosunaryo

NO.	TANGGAL RAPAT DAN NOMOR SURAT UNDANGAN DATE OF MEETING AND INVITATION NO.	NOMOR NOTULENSI MOM NO.	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA	Kehadiran Anggota Komite Audit Attendance of Members of Audit Com- mittee
9	16 Mei 2017 dan 137/PII/DRU/0517 May 16, 2017 and UND-137/PII/DRU/0517	RIS-09/PII/DK/0517	1. Pembahasan persiapan RUPS 2. Pembahasan <i>project risk</i> 3. Pembahasan pengelolaan SDM 1. Discussion on the preparation for GMS 2. Discussion on project risk 3. Discussion on HR management	Tarkosunaryo
10	20 Juni 2017 dan UND-09/PII/DK/0617 Juni 20, 2017 and UND-09/PII/DK/0617	RIS-10/PII/DK/0617	1. Pembahasan pengelolaan SDM 2. Pembahasan Laporan Manajemen periode Mei 2017 3. Update project monitoring 1. Discussion on HR management 2. Discussion on Management Report for May 2017 3. Update on project monitoring	Iqbal Islami Tarkosunaryo
11	5 Juli 2017 dan UND-10/PII/DK/0717 July 5, 2017 and UND-10/PII/DK/0717	RIS-11/PII/DK/0717	Pembahasan <i>pending matters</i> Dewan Komisaris Discussion on pending matters of the Board of Commissioners	Iqbal Islami Tarkosunaryo
12	24 Juli 2017 dan UND-11/PII/DK/0717 July 24, 2017 and UND-11/PII/DK/0717	RIS-12/PII/DK/0717	Laporan Manajemen periode Juni 2017 Management Report for June 2017	Iqbal Islami
13	18 Agustus 2017 dan dan UND-12/PII/DK/0817 August 18, 2017 and UND-12/PII/DK/0817	RIS-13/PII/DK/0817	Pembahasan <i>pending matters</i> Dewan Komisaris Discussion on pending matters of the Board of Commissioners	Iqbal Islami Tarkosunaryo
14	25 Agustus 2017 dan UND-13/PII/DK/0817 August 24, 2017 and UND-13/PII/DK/0817	RIS-14/PII/DK/0817	1. Laporan Manajemen periode Juli 2017 2. Pembahasan awal RJPP PT PII tahun 2018-2022 3. Pembahasan perluasan mandat sesuai PMK No.95 4. Update proyek 1. Management Report for July 2017 2. Initial discussion of the Company's RJPP 2018-2022 3. Discussion on the expansion of mandate in accordance with the Minister of Finance Regulation No. 95 4. Update on project	Iqbal Islami Tarkosunaryo
15	11 September 2017 dan dan UND-15/PII/DK/0917 September 11, 2017 and UND-15/PII/DK/0917	RIS-15/PII/DK/0917	Penyampaian hasil Rapat Teknis terkait RJPP PT PII Submission of Technical Meeting results related to the Company's Long-Term Plan (RJPP)	Iqbal Islami Tarkosunaryo
16	25 September 2017 dan UND-16/PII/DK/0917 September 25, 2017 and UND-16/PII/DK/0917	RIS-17/PII/DK/0917	Pembahasan RJPP PT PII tahun 2018-2022 Discussion on the Company's RJPP 2018-2022	Iqbal Islami Tarkosunaryo
17	18 Oktober 2017 dan UND-17/PII/DK/1017 October 18, 2017 and UND-17/PII/DK/1017	RIS-18/PII/DK/1017	Pembahasan RKAP PT PII Tahun 2018 Discussion on the Company's 2018 RKAP	Iqbal Islami Ahmad Ghufron



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

NO.	TANGGAL RAPAT DAN NOMOR SURAT UNDANGAN DATE OF MEETING AND INVITATION NO.	NOMOR NOTULENSI MOM NO.	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA	Kehadiran Anggota Komite Audit Attendance of Members of Audit Com- mittee
18	27 Oktober 2017 dan UND-18/PII/DK/1017 October 27, 2017 and UND-18/PII/DK/1017	RIS-19/PII/DK/1017	Finalisasi RKAP PT PII Tahun 2018 <i>Finalization of the Company's 2018 RKAP</i>	Iqbal Islami Ahmad Ghufron
19	27 Oktober 2017 dan dan UND-19/PII/DK/1017 October 27, 2017 and UND-19/PII/DK/1017	RIS-20/PII/DK/1017	Pembahasan IKU & Rencana Kerja Dewan Komisaris Tahun 2018 <i>Discussion on 2018 KPI & Work Plan of the Board of Commissioners</i>	Iqbal Islami Ahmad Ghufron
20	22 November 2017 dan UND-20/PII/DK/1117 November 22, 2017 and UND-20/PII/DK/1117	RIS-21/PII/DK/1117	- Pembahasan Laporan Dewan Komisaris periode Triwulan III 2017 - Pembahasan Laporan Manajemen periode Oktober 2017 - Finalisasi IKU Dewan Komisaris tahun 2018 - Pembahasan surat tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP PT PII tahun 2018 - Pembahasan dokumen pendukung GCG PT PII tahun 2016 <i>Discussion on the Board of Commissioners Report for 3rd Quarter 2017</i> <i>Discussion on Management Report for October 2017</i> <i>Finalization of 2018 KPI of the Board of Commissioners</i> <i>Discussion on reponse letter of the Board of Commissioners on the Company's 2018 RKAP</i> <i>Discussion on the Company's 2016 GCG supporting documents</i>	Ahmad Ghufron
21	29 November 2017 dan UND-21/PII/DK/1117 November 29, 2017 and UND-21/PII/DK/1117	RIS-22/PII/DK/1117	- Pembahasan Laporan Manajemen periode Oktober 2017 - Pembahasan dampak/pengaruh pemberlakuan PMK 95/2017 - Pembahasan pentingnya PDF bagi PT PII <i>Discussion on Management Report for October 2017</i> <i>Discussion on the impact/effect of the implementation of Minister of Finance Regulation No. 95/2017</i> <i>Discussion on the importance of PDF for the Company</i>	Ahmad Ghufron
22	27 Desember 2017 dan UND-22/PII/DK/1217 December 27, 2017 and UND-22/PII/DK/1217	RIS-23/PII/DK/1217	- Pembahasan Laporn Manajemen periode November 2017 - Persiapan RUPS RJP periode 2018-2022 dan RUPS RKAP tahun 2018 - Pembahasan persetujuan perubahan organisasi PT PII <i>Discussion on Management Report for November 2017</i> <i>Preparation for GMS on the Company's Long-Term Plan 2018-2022 and GMS on the Company's 2018 RKAP</i> <i>Discussion on the approval of changes in the Company's organization structure</i>	Ferry Irawan

NO.	TANGGAL RAPAT DAN NOMOR SURAT UNDANGAN DATE OF MEETING AND INVITATION NO.	NOMOR NOTULENSI MOM NO.	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA	Kehadiran Anggota Komite Audit Attendance of Members of Audit Com- mittee
23	27 Desember 2017 dan UND-23/PII/DK/1217 December 27, 2017 and UND-23/PII/DK/1217	RIS-24/PII/DK/1217	Persiapan RUPS RJP PT PII periode 2018-2022 & RUPS RKAP PT PII periode 2018 <i>Preparation for GMS on the Company's Long-Term Plan 2018-2022 and GMS on the Company's 2018 RKAP</i>	Ferry Irawan

Laporan Hasil Kegiatan Komite Audit Tahun 2017

Sesuai dengan Program Kerja, selama tahun 2017 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Audit Committee's 2017 Activity Report

In accordance with its 2017 Work Program, the Audit Committee has conducted the following activities:

No	Kegiatan Activity	Waktu Time
1	Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan audit keuangan atas laporan keuangan tahun 2016 yang dilakukan oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, sampai dengan tahap pelaporan untuk memastikan bahwa kegiatan audit telah dilakukan sesuai dengan standar audit yang berlaku. Pemantauan dan evaluasi dilakukan melalui revidi atas laporan yang disampaikan dan melakukan rapat-rapat secara berkala dengan PwC bersama-sama dengan Internal Auditor untuk membahas perkembangan audit yang telah dilakukan dan juga hasilhasil audit yang diperoleh. <i>Supervised and evaluated financial audit activity on the financial statements 2016 that was conducted by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PwC) starting from planning, implementation until reporting process to ensure that the audit activity had been done according to the applicable audit standard. The supervision and evaluation were done by reviewing the submitted reports and organized regular meeting with PwC altogether with the Internal Auditors to discuss progress of the audit as well as the acquired audit results.</i>	Jan-Mar 2017
2	Melakukan penelaahan atas Laporan Tahunan 2016 <i>Reviewed the 2016 Annual Report</i>	Mar-April 2017
3	Membantu Dewan Komisaris dalam menyiapkan laporan pengawasan Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada RUPS setiap triwulan dan laporan-laporan lain yang diminta oleh RUPS. <i>Assisted the Board of Commissioners in preparing Board of Commissioners supervisory report on its duty and responsibility implementation to the GMS quarterly and other reports as requested by the GMS.</i>	Mei 2017 May 2017
4	Melakukan revidi dan evaluasi terhadap usulan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2018-2022 dan melakukan pembahasan dengan Organ Direksi serta menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris sebagai bahan bagi Dewan Komisaris untuk membahas usulan RJPP bersama-sama dengan Direksi sebelum diajukan kepada RUPS. <i>Reviewed and evaluated the Company's proposed Long-Term Plan (RJPP) 2018-2022 and discussed it with the Board of Directors and submitted the results as material for the Board of Commissioners in discussing the proposed RJPP together with the Board of Directors before being submitted to the GMS.</i>	Agus-Sep 2017 Aug-Sept, 2017



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

No	Kegiatan Activity	Waktu Time
5	Melakukan seleksi auditor eksternal yang akan melakukan audit keuangan atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2017 bersama manajemen dan menyampaikan usulan auditor eksternal kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya diusulkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS. Untuk tahun buku 2017, auditor yang diusulkan dan ditunjuk oleh RUPS adalah KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC). <i>Performed the selection of external auditors that will conduct financial audits on the Company's 2017 Financial Statements with the management and submitted external auditor's proposal to the Board of Commissioners to be proposed by the Board of Commissioners to the GMS. For 2017 fiscal year, the auditor proposed and appointed by the GMS was Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PwC).</i>	Agus-Sep 2017 <i>Aug-Sept, 2017</i>
6	Melakukan pemantauan lapangan terhadap beberapa proyek yang dijamin oleh PT PII dan memberikan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas penjaminan dan meminimalkan risiko sebagai bahan pembahasan Dewan Komisaris dengan Direksi. <i>Conducted field monitoring of several projects guaranteed by the Company and provided inputs to the Board of Commissioners in order to improve guarantee effectiveness and minimize risks as materials for the Board of Commissioners discussion with the Board of Directors.</i>	Sep, Nov 2017 <i>Sept, Nov 2017</i>
7	Melakukan review dan evaluasi terhadap usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2018 dan melakukan pembahasan dengan Organ Direksi serta menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris sebagai bahan bagi Dewan Komisaris untuk membahas usulan RKAP bersama-sama dengan Direksi sebelum diajukan kepada RUPS. <i>Reviewed and evaluated recommendation on the Company's 2018 Work Plan and Budget (RKAP) and presented the result to the Board of Commissioners as consideration for the Board of Commissioners to discuss the RKAP proposal together with the Board of Directors before being presented to the GMS.</i>	Okt-Des 2017 <i>Oct-Dec, 2017</i>
8	Membantu Dewan Komisaris dalam menyiapkan tanggapan atas pertanyaan dan/atau arahan RUPS terkait kinerja perusahaan <i>Assisted the Board of Commissioners in preparing responses to GMS questions and/or directions related to the Company's performance</i>	Nov 2017
9	Melakukan review atas perencanaan dan tahap awal pelaksanaan audit keuangan atas laporan keuangan tahun 2017 yang dilakukan oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC). <i>Reviewed the planning and early stages of financial audit of 2017 financial statements conducted by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PwC).</i>	Des 2017 <i>Dec 2017</i>
10	Melakukan review pemenuhan kriteria GCG dan melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan penilaian GCG oleh BPKP serta melakukan pembahasan hasil penilaian GCG dengan BPKP bersama manajemen, untuk selanjutnya memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan GCG. <i>Reviewed the GCG criteria and monitored and evaluated the implementation of GCG assessment conducted by BPKP and discussed the results of GCG assessment with BPKP together with the management, to further provide input to the Board of Commissioners in order to improve GCG.</i>	Des 2017 <i>Dec 2017</i>
11	Melakukan kajian dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas usulan pembuatan-perbuatan Direksi yang membutuhkan persetujuan dari Dewan Komisaris atau mendapatkan tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris jika kewenangan keputusannya ada pada RUPS. <i>Reviewed and provided recommendation to the Board of Commissioners or suggestion to the Board of Directors' action that required approval from the Board of Commissioners or written opinion from the Board of Commissioners if the approval authority is held by the GMS.</i>	Oktober 2017 <i>October 2017</i>
12	Pengembangan Kapasitas Anggota KA <i>Capacity Development of Members of the Audit Committee</i>	April, Juli dan September 2017 <i>April, July, and September 2017</i>
13	Rapat kerja Internal untuk melakukan evaluasi program kerja Komite Audit dan pembahasan hal-hal lain yang mendesak <i>Internal Working Meeting to evaluate the work program of the Audit Committee and discuss other urgent matters</i>	Bulanan <i>Monthly</i>

No	Kegiatan Activity	Waktu Time
14	Melakukan revidi dan evaluasi atas Laporan Manajemen periodik bulanan yang disampaikan oleh Direksi serta melakukan pembahasan dan/atau klarifikasi mengenai isi laporan tersebut dengan tim manajemen untuk hal-hal yang membutuhkan penjelasan lebih lanjut. <i>Reviewed and evaluated monthly Management Report that was submitted by the Board of Directors as well as discussed and/or clarify contents of the report with the management team for issues that required further explanation.</i>	Bulanan Monthly
15	Menyusun Laporan Komite Audit bulanan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris yang berisi hasil revidi dan evaluasi Komite Audit atas pelaksanaan RKAP berdasarkan Laporan Manajemen periodik bulanan dan hal-hal lain yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris. <i>Prepared monthly Audit Committee Report to be submitted to the Board of Commissioners that disclosed Audit Committee review and evaluation result on RKAP implementation based on the monthly Management Report and other issues requiring the Board of Commissioners' attention.</i>	Bulanan Monthly
16	Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan fungsi Internal Auditor yaitu dengan melakukan revidi atas program kerja Internal Auditor untuk tahun 2017, pelaksanaan program kerja audit yang dilaksanakan, dan pelaporan hasil audit yang disampaikan. Komite Audit telah memberikan sejumlah saran perbaikan kepada Internal Auditor dalam rangka peningkatan efektivitas fungsi internal auditor. <i>Supervised and evaluated implementation of Internal Auditor function by reviewing Internal Auditor working program year 2017, implementation of submitted audit result and reporting of the submitted audit result. The Audit Committee has provided improvement recommendations to the Internal Auditor to improve effectiveness of Internal Auditor function as well as ensured follow-up on the audit results from the internal auditor.</i>	Triwulanan Quarterly
17	Melakukan pemantauan atas pelaksanaan tindak lanjut manajemen terhadap rekomendasi hasil audit oleh internal auditor, BPK, BPKP, dan KAP. <i>Monitored the implementation of management's follow-up to the recommendation of audit result by internal auditor, BPK, BPKP, and Public Accounting Firm.</i>	Triwulanan Quarterly
18	Melakukan revidi dan pembahasan bersama-sama dengan Tenaga Ahli Dewan Komisaris atas informasi pendahuluan yang disampaikan oleh Direksi terkait dengan proyek-proyek yang akan mendapatkan penjaminan dari Perusahaan dalam rangka mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris atau tanggapan dari Dewan Komisaris. <i>Reviewed and discussed together with Expert of the Board of Commissioners on preliminary information submitted by the Board of Directors related with upcoming project to be guaranteed by the Company in order to request approval or opinion from the Board of Commissioners.</i>	Triwulanan Quarterly
19	Melakukan revidi dan evaluasi atas Laporan Manajemen periodik triwulanan yang disampaikan oleh Direksi kepada RUPS <i>Reviewed and evaluated the Quarterly Periodical Management Report submitted by Board of Directors to the GMS.</i>	Triwulanan Quarterly



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

FUNGSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

FUNCTION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

FUNGSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
FUNCTION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

PT PII tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian, fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris.

The Company has not established Nomination and Remuneration Committee. However, the function of Nomination and Remuneration Committee is executed by the Board of Commissioners.

TENAGA AHLI DEWAN KOMISARIS BIDANG MANAJEMEN RISIKO

EXPERT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN RISK MANAGEMENT

Tenaga Ahli Dewan Komisaris Bidang Manajemen Risiko dijabat oleh Ferry Irawan pada periode 2015 sampai dengan November 2017, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PII Nomor Kep-12/KOM/PII/11/2017 tanggal 30 November 2017.

Risk Management Expert of the Board of Commissioners is held by Ferry Irawan from year 2015 until November 2017 based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. Kep-12/KOM/PII/11/2017 dated November 30, 2017.

Tenaga Ahli Dewan Komisaris Bidang Manajemen Risiko bertugas, antara lain: pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas unit kerja Persero yang membidangi Manajemen Risiko, evaluasi dan mengkaji risiko-risiko atas perbuatan-perbuatan Direksi yang membutuhkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, evaluasi dan mengkaji risiko-risiko atas perbuatan-perbuatan Direksi yang membutuhkan tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

Risk Management Expert of the Board of Commissioners is in charge to perform: monitoring and evaluation of the implementation of the Company's work units in charge of risk management; evaluating and reviewing the risks of actions conducted by the Board of Directors that require the approval from the Board of Commissioners, evaluating and reviewing the risks of actions conducted by the Board of Directors that require written response from the Board of Commissioners and General Meeting of Shareholder.

Sesuai dengan penugasan tersebut Tenaga Ahli Dewan Komisaris Bidang Manajemen Risiko telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

In accordance with the assignment, Risk Management Expert of the Board of Commissioner has performed the following:

1. Melakukan evaluasi, kajian, memberikan rekomendasi serta menyiapkan konsep surat tanggapan serta arahan Dewan Komisaris atas Amandemen Kedua Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("Amandemen Kedua PPJT") dan Amandemen Perjanjian Penjaminan Jalan Tol Batang-Semarang.

1. Evaluate, review, provide recommendation and prepare the concept of response letter and direction of the Board of Commissioners regarding the Second Amendment to the Toll Road Cooperation Agreement ("Second Amendment of PPJT") and Amendment to Batang-Semarang Toll Road Guarantee Agreement.

TENAGA AHLI DEWAN KOMISARIS
EXPERT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN RISK MANAGEMENT

2. Melakukan evaluasi, kajian, memberikan rekomendasi serta menyiapkan konsep surat persetujuan serta arahan Dewan Komisaris atas Usulan Penjaminan Untuk Penjaminan Bersama Proyek KPBU Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi ("Probowangi") dan Jalan Tol Cikampek II Sisi Selatan ("Japek 2 Selatan").
3. Melakukan pembahasan dan evaluasi pelaksanaan tugas unit kerja Persero yang membidangi Manajemen Risiko terutama atas rumusan kebijakan dan SOP Kecukupan Modal PT PII.
4. Melaksanakan evaluasi atas tahapan dan *timeline* penyelesaian proyek yang masuk dalam *pipeline* RKAP 2017 serta melakukan pengawasan kegiatan *monitoring* atas proyek yang telah dijamin. Pengawasan kegiatan *monitoring* dilakukan melalui pembahasan dalam forum rapat, pembahasan teknis pada level Organ Dewan Komisaris dan Direksi, maupun melalui peninjauan proyek ke lapangan
5. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris, antara lain :
 - a. Bersama dengan organ Dewan Komisaris yang lain melakukan *review* dan evaluasi terhadap usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2018 dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris sebagai bahan bagi Dewan Komisaris untuk membahas usulan RKAP bersama-sama dengan Direksi sebelum diajukan kepada RUPS.
 - b. Menyiapkan konsep surat tanggapan Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas RKAP tahun 2018 yang diajukan oleh Direksi PT PII serta bahan tanggapan Komisaris Utama pada RUPS pengesahan RKAP 2018.
 - c. Bersama dengan organ Dewan Komisaris yang lain melakukan *review* dan evaluasi terhadap usulan Rancangan RJP PT PII 2018-2022 dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris sebagai bahan bagi Dewan Komisaris untuk membahas usulan RJPP bersama-sama dengan Direksi sebelum diajukan kepada RUPS.
 - d. Bersama dengan organ Dewan Komisaris yang lain melakukan *self assessment* atas penerapan GCG
2. Evaluate, review, provide recommendation and prepare the concept of approval letter and direction of the Board of Commissioners regarding the Joint Guarantee Proposal for PPP Project of Probolinggo-Banyuwangi ("Probowangi" Toll Road Project and South Cikampek II Toll Road ("Japek 2 Selatan").
3. Conduct discussion and evaluation of implementation of the Company's work units in charge of risk management, mainly on the formulation of policies and SOPs of the Company's Capital Adequacy.
4. Conduct evaluation of the stages and timeline of project completion included in the pipeline of 2017 RKAP and supervise the monitoring activities of guaranteed projects. Supervision of monitoring activities is carried out through discussion in the meeting forum, technical discussion at the level of Organs of the Board of Commissioners and Board of Directors, or through the project review to the field.
5. Perform other duties assigned by the Board of Commissioners, including:
 - a. Conduct review and evaluation together with other organs of the Board of Commissioners regarding the proposed Work Plan and Budget (RKAP) 2018 and deliver the results to the Board of Commissioners as materials for Board of Commissioners in discussing the proposed RKAP together with the Board of Directors before being submitted to the GMS.
 - b. Prepare the concept of response letter of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders (GMS) on the 2018 RKAP proposed by the Company's Board of Directors and prepare the materials of the President Commissioner at the GMS on ratification of 2018 RKAP.
 - c. Conduct review and evaluation together with other organs of the Board of Commissioners regarding the proposed draft of the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2018-2022 and submit the results to the Board Commissioner as materials for the Board of Commissioners in discussing the proposed RJPP together with the Board of Directors before being submitted it to the GMS.
 - d. Conduct self-assessment together with other organs of the Board of Commissioners regarding



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

TENAGA AHLI DEWAN KOMISARIS EXPERT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN RISK MANAGEMENT

lingkup Dewan Komisaris sesuai indikator GCG yang ada dan menyampaikan hasil pembahasan kepada Dewan Komisaris.

- e. Bersama dengan Organ Dewan Komisaris yang lain melakukan *review* dan evaluasi atas Laporan Keuangan dan Laporan Manajemen periodik (bulanan, triwulanan, semester, dan tahunan) tahun 2017 terutama terkait dengan manajemen risiko serta melakukan pembahasan mengenai isi laporan tersebut dengan tim manajemen untuk mengklarifikasi hal-hal yang membutuhkan penjelasan lebih lanjut.

the implementation of GCG within the scope of Board of Commissioners in accordance with the existing GCG indicators and deliver the discussion results to the Board of Commissioners.

- e. Conduct review and evaluation together with other organs of the Board of Commissioners regarding the periodic Financial Statements and Management Report (monthly, quarterly, semester, and annual) in 2017, primarily related to risk management, and perform discussion of the contents of the report with the management team to clarify matters that need further explanation.

TENAGA AHLI DEWAN KOMISARIS

EXPERT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) orang Tenaga Ahli sebagai berikut:

Board of Commissioners is assisted by 2 (two) Experts as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Iqbal Islami	Tenaga Ahli Dewan Komisaris Expert of the Board of Commissioners
2	Imam Wahyudi	Tenaga Ahli Dewan Komisaris Expert of the Board of Commissioners

Profil Tenaga Ahli Dewan Komisaris

Profile of Expert of the Board of Commissioners



Iqbal Islami

Tenaga Ahli Dewan Komisaris
Expert of the Board of
Commissioners

Iqbal Islami mulai bertugas sebagai Tenaga Ahli Dewan Komisaris terhitung mulai tanggal 1 November 2017. Selain itu, saat ini Beliau juga menjabat sebagai Kepala Pusdiklat Anggaran dan Perbendaharaan, Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Kementerian Keuangan. Sebelum menjabat sebagai Tenaga Ahli Penyiapan Pembentukan Komite, Beliau pernah bertugas sebagai anggota Komite Audit di PT PII selama lima tahun sejak 1 November 2012 sampai dengan 30 Oktober 2017. Sebelum bertugas sebagai anggota Komite Audit di PT PII, beliau juga telah pernah bertugas sebagai anggota Komite Audit pada dua BUMN dan satu perusahaan terbuka. Dalam bidang akademis, beliau juga tercatat sebagai dosen di Politeknik Keuangan Negara STAN sejak tahun 1991. Manajemen strategik, *finance*, *corporate governance*, manajemen risiko, dan keuangan negara adalah bidang-bidang yang menjadi keahliannya. Beliau memperoleh gelar akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara dan gelar Master of Business Administration dalam bidang finance dari Case Western Reserve University, Ohio, USA.

Iqbal Islami started serving the Company as Expert of the Board of Commissioners since November 1, 2017. In addition, currently, he is also serving as Head of Budget and Treasury Training Center, Education and Training Agency, Ministry of Finance. Prior to serving as the Company's Expert for the Preparation of Committee establishment, he has served as member of the Company's Audit Committee for 5 years since November 2012 to October 30, 2017. Before serving as member of the Company's Audit Committee, he has also served as member of Audit Committee in two SOEs and one listed company. Academically, he is also a Lecturer at Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) since 1991. Strategic Management, Finance, Corporate Governance and State Budget are his specialty. He holds an accounting degree from State College of Accountancy (STAN) and a Master of Business Administration degree in finance from Case Western Reserve University, Ohio, USA.



Imam Wahyudi

Tenaga Ahli Dewan Komisaris
Expert of the Board of
Commissioners

Menjabat sebagai anggota Tenaga Ahli Dewan Komisaris pada tanggal 1 Desember 2017, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-11/KOM/PII/11/2017. Beliau lahir di Kebumen pada tanggal 23 Agustus 1976. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Kepala Seksi Kekayaan Negara Dipisahkan IC, Direktorat KND, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara sejak tahun 2016. Beliau merupakan pejabat karir di Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Sebelum menjabat sebagai Kepala Seksi Kekayaan Negara Dipisahkan IC, beliau menjabat sebagai Kepala Seksi Kekayaan Negara Dipisahkan IIIB (2011-2016), Kepala Barang Milik Negara II C-2 (2009-2011) serta Kepala Seksi Hukum dan Informasi, KPKNL Jakarta I. Beliau menamatkan pendidikan di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 2002.

Started serving the Company as Expert of the Board of Commissioners since December 1, 2017, based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-11/KOM/PII/11/2017. He was born in Kebumen on August 23, 1976. Currently, he also serves as the Section Head of State Assets Separated (KND) IC, Directorate of KND, Directorate General of State Assets since 2016. He is a career officer in the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Prior to his position as Section Head of State Assets Separated IC, he served as Section Head of State Assets Separated IIIB (2011-2016), Head of State Assets II C-2 (2009-2011) and Section Head of Legal and Information, KPKNL Jakarta I. He graduated from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara in 2002.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Tenaga Ahli Penyiapan Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Tugas Tenaga Ahli Penyiapan Pembentukan Komite Pemantau Risiko adalah membantu Dewan Komisaris untuk:

- Mengkaji kelayakan pembentukan Komite Pemantau Risiko PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero);
- Menyiapkan *draft* struktur, tugas dan fungsi Komite Pemantau Risiko PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero);
- Menyiapkan *draft* pola hubungan kerja Komite Pemantau Risiko dengan organ lain Dewan Komisaris dan manajemen PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero);
- Melaksanakan tugas-tugas lain dari Dewan Komisaris; dan
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pelaksanaan tugas pada huruf a sampai dengan d.

Duties, Authorities and Responsibilities of the Expert for the Preparation of Risk Monitoring Committee Establishment

Duties of the Expert for the Preparation of Risk Monitoring Committee Establishment are to assist the Board of Commissioners in:

- Reviewing the feasibility of establishing the Company's Risk Monitoring Committee;
- Preparing the draft structure, duties and functions of the Company's Risk Monitoring Committee;
- Preparing the draft working relationship of Risk Monitoring Committee with other organs of the Company's Board of Commissioners and management;
- Carry out other duties from the Board of Commissioners; and
- Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the implementation of duties in letter a to d.

Laporan Pelaksanaan Tenaga Ahli Tenaga Ahli Penyiapan Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Selama dua bulan bertugas, Tenaga Ahli Penyiapan Pembentukan Komite Pemantau Risiko telah berhasil menghasilkan dua hasil yaitu:

1. Kajian Kelayakan Pembentukan Komite Pemantau Risiko Pada PT PII (Persero)
2. Draft Piagam Komite Pemantau Risiko

Kedua dokumen tersebut telah disampaikan kepada Dewan Komisaris. Hasil kajian yaitu berupa rekomendasi untuk dibentuknya Komite Pemantau Risiko telah ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris yaitu dengan dibentuknya organ Dewan Komisaris PT PII (persero) yaitu Komite Pemantau Risiko mulai tanggal 1 Februari 2018.

Duties Implementation Report of Experts for the Preparation of Risk Monitoring Committee Establishment

During the two months of assignment, the Expert for the Preparation of Risk Monitoring Committee establishment has succeeded in producing two outcomes:

1. Feasibility Review on Establishment of Risk Monitoring Committee at the Company
2. Draft Risk Monitoring Committee Charter

Both documents have been submitted to the Board of Commissioners. The result of the review is a recommendation for the establishment of Risk Monitoring Committee, which has been followed up by the Board of Commissioners, namely the establishment of organ of the Company's Board of Commissioners, the Risk Monitoring Committee on February 1, 2018.



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Penyelenggaraan fungsi Sekretaris Perusahaan PT PII mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.

The implementation of the Company's Corporate Secretary functions refers to the Minister of Finance Regulation No. 88/PMK.06/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Company under the Development and Supervision of the Minister of Finance.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



Indra Pradana Singawinata

SVP Corporate Secretary

SVP Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, umur 43 tahun. Beliau bergabung dengan PT PII pada bulan Agustus tahun 2015. Latar belakang pendidikan beliau yaitu S1 Ekonomi di Universitas Trisakti, S2 Manajemen Audit di Universitas Indonesia dan S3 *Political Economic and Development Sociology* di *Asia Pacific University* (APU), Beppu-Jepang. Sebelum menjabat sebagai SVP Corporate Secretary, beliau merupakan SVP *Business Development and Communication*.

Indonesian citizen, 43 years old. He joined the Company in August 2015. His educational background is Bachelor's Degree in Economics from Trisakti University, Master of Audit Management from University of Indonesia and Doctorate Degree in Political Economic and Development Sociology at Asia Pacific University (APU), Beppu-Japan. Prior to serving as SVP Corporate Secretary, he has served as SVP Business Development and Communication.

Kedudukan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka menyelenggarakan fungsi kesekretariatan Perusahaan, Direksi mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan merupakan penghubung antara Direksi dengan Manajemen, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham serta wakil Perusahaan dalam berhubungan dengan Pemangku Kepentingan yang berkaitan dengan Perusahaan.

Position of the Corporate Secretary

In order to conduct the Company's secretarial function, the Board of Directors appoints a Corporate Secretary. The Corporate Secretary is the liaison between the Board of Directors with the Management, Board of Commissioners and Shareholders as well as the Company's representative in dealing with Stakeholders related to the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
3. Sebagai penghubung antara Direksi dengan Manajemen, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham serta wakil Perusahaan dalam berhubungan dengan *stakeholders* yang berkaitan dengan Perusahaan.
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

1. Ensure that the Company complies with the regulations regarding the requirement for disclosure in line with the implementation of Good Corporate Governance principles.
2. Provide information required by the Board of Directors and Board of Commissioners on a regular basis and/or at any time if requested.
3. As a liaison between the Board of Directors with the Management, Board of Commissioners and Shareholders and as the Company's representative in dealing with Stakeholders related to the Company.
4. Administer and maintain the Company's documents,

Perusahaan, antara lain Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

5. Mengadakan program pengenalan mengenai Perusahaan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya. Program pengenalan yang dimaksud meliputi:
 - a. Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola oleh Perusahaan;
 - b. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
 - c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit; dan
 - d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

1. Terkait dengan *Good Corporate Governance*
 - Mengkoordinasikan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi beserta Rapat organ-organ pendukung Dewan Komisaris
 - Memastikan implementasi GCG pada lingkungan Perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku
2. Terkait dengan *Corporate Event*
Melaksanakan berbagai *event* terkait dengan Perseroan
3. Terkait dengan *Stakeholder Relations*
Mengkoordinasikan kegiatan rapat dan *Site Visit Shareholders* dan *Stakeholders*
4. Terkait dengan *Corporate Social Responsibility*
Melaksanakan Kegiatan CSR yang dilaksanakan di berbagai tempat
5. Terkait dengan Keterbukaan Informasi Publik
Mengeluarkan *Press Release* yang disampaikan kepada Media Massa
6. Terkait dengan Pengelolaan *Website*
Melakukan *update* terkait dengan isi *website* Perseroan terkait dengan Pemberitaan, Proyek, Informasi terbaru, CSR, *IIGF Institute* dan *E-Procurement*

including List of Shareholders, Special List and Minutes of Board of Directors Meeting, Board of Commissioners Meeting and General Meeting of Shareholders.

5. Conduct introduction program of the Company to the first-time appointed members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The introduction program includes:
 - a. Implementation of GCG principles by the Company;
 - b. Overview about the Company related with the objectives, nature, scope of activity, financial and operational performance, strategy, short-term and long-term business plan, competitive position, risks and other strategic issues;
 - c. Information on the delegated authorities, internal and external audits, internal control system and policy including the Audit Committee; and
 - d. Information on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as prohibited aspects.

Implementation of Duties of Corporate Secretary

1. Related to Good Corporate Governance
 - Coordinate the meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors together with the supporting organs of Board of Commissioners
 - Ensure that the implementation of GCG in the Company's environment is in compliance with the applicable laws and regulations
2. Related to Corporate Event
Conduct various events related to the Company
3. Related to Stakeholder Relations
Coordinate meeting and Site Visit activities with the Shareholder and Stakeholders
4. Related to Corporate Social Responsibility
Implement CSR Activities in various locations
5. Related to Public Information Disclosure
Issuing Press Release submitted to Mass Media
6. Related to Website Management
Perform update related to the Company's website contents regarding News, Projects, Latest Information, CSR, *IIGF Institute* and *E-Procurement*



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

INTERNAL AUDIT

INTERNAL AUDIT

Internal Audit merupakan salah satu unsur dari Sistem Pengendalian Internal (SPI) , yaitu sebagai *third line of defense* yang memiliki peran penting untuk menjaga dan mengamankan kegiatan usaha PT PII, serta bertanggung jawab untuk mengawal pencapaian visi dan misi PT PII. Pelaksanaan fungsi internal audit di PT PII merupakan tugas dari Internal Audit.

Internal Audit membantu organisasi mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas *internal control, risk management* dan *governance process*.

Profil Kepala Internal Audit



Harlina Hunaida

Plt VP Internal Audit

Internal Audit VP Ad-Interim

Perempuan kelahiran 34 tahun yang lalu ini telah bergabung dengan PT PII sejak 3 Desember 2012. Sebelumnya Beliau telah berkarya sebagai akuntan publik profesional selama 6 tahun di salah satu Kantor Akuntan Publik Empat Besar (*Big Four*) di Jakarta, yaitu *PricewaterhouseCoopers*. Latar belakang pendidikan Beliau adalah S1 Akuntansi di Universitas Tarumanegara tahun 2006, kemudian Beliau melanjutkan studi pendidikan profesi akuntansi di Universitas Indonesia dan telah memperoleh Sertifikasi Akuntan Publik (*Certification of Public Accountant/CPA*) di tahun 2009. Selain itu, Beliau terdaftar sebagai *Indonesian Chartered Accountant (ICA)* di tahun 2014.

Harlina Hunaida born 34 years ago and has joined the Company since December 3, 2012. Previously, she has worked as a professional public accountant for 6 years in one of the Big Four Public Accounting Firm in Jakarta, namely PricewaterhouseCoopers. She earned Bachelor's Degree in Accounting at Tarumanegara University in 2006, and then continued her accounting studies at the University of Indonesia and had obtained a Certification of Public Accountant (CPA) in 2009. In addition, she was registered as Indonesian Chartered Accountant (ICA) in 2014.

Internal Audit is one of elements of Internal Control System, namely as the third line of defense with important role to protect and secure the Company's business activities, as well as being responsible to safeguard the Company's achievement of its vision and mission. Implementation of internal audit function at the Company is the duty of Internal Audit.

Internal Audit supports the organization to achieve its objectives through systematic and well-ordered approach to evaluate and improve the effectiveness of internal control, risk management and governance process.

Profile of Head of Internal Audit

Jumlah Auditor Internal Audit per 31 Desember 2017

Number of Internal Auditors as of December 31, 2017

NO	Jabatan Position	Jumlah Total
1	Plt Vice President Internal Audit Internal Audit VP Ad-Interim	1
2	Assistant Vice President Internal Audit	1
3	Senior Manager Internal Audit	1
4	Staff Internal Audit	1

Jumlah Auditor Internal Audit yang telah bersertifikasi per Desember 2017

Number of Certified Internal Auditors as of December 2017

JENIS SERTIFIKASI TYPE OF CERTIFICATION	JUMLAH TOTAL	PENYELENGGARA ORGANIZER
Certification for Public Accountant (CPA)	1	Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountant
Indonesian Chartered Accountant (ICA)	1	Ikatan Akuntan Indonesia (IA) Institute of Indonesia Chartered Accountants

Struktur dan Kedudukan Internal Audit

Internal Audit dipimpin oleh seorang kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Structure and Position of Internal Audit

Internal Audit is supervised by the Head of Internal Audit who is appointed and dismissed the by President Director based on internal mechanism with approval from the Board of Commissioners.

Tugas Dan Tanggung Jawab Internal Audit

Berdasarkan *Internal Audit Charter*, Tugas dan tanggung jawab Internal Audit adalah:

1. Melakukan pengujian atas kewajaran dan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan kewajiban manajemen.
2. Memberikan pertimbangan yang memadai terhadap kepatuhan dan peraturan perundang – undangan yang mengatur bisnis Perusahaan, termasuk dampak dari kebijakan, prinsip, aturan dan pedoman yang diterbitkan oleh lembaga eksternal.
3. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan audit internal dengan penekanan pada bidang/ kegiatan yang mempunyai risiko tinggi serta menguji sistem pengendalian yang ada untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan Perusahaan dapat dicapai secara optimal dan berkesinambungan.
4. Melaksanakan langkah–langkah dalam rangka menggali informasi, melaporkan, dan menyampaikan saran/ kesimpulan atas kecurangan (*fraud*) kepada manajemen.
5. Memberikan saran atas hasil audit dan memantau tindak lanjut hasil kegiatan audit internal.
6. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam melaksanakan fungsi pengawasan.
7. Melakukan koordinasi dengan audit eksternal dan unit / fungsi penyedia *assurance* lainnya, agar dapat dicapai hasil audit yang komperhensif dan optimal.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Based on the Internal Audit Charter, duties and responsibilities of Internal Audit are as follows:

1. Testing the fairness and effectiveness of internal control system and the implementation of management obligations.
2. Provide sufficient consideration on the compliance with laws and regulations governing the Company's business, including the impact of policies, principles, rules and guidelines published by external institutions.
3. Plan and carry out internal audit activities with emphasis on areas/activities with high risks, and test the existing control system to gain confidence that the Company's objectives can be achieved optimally and sustainably.
4. Implement actions in order to investigate information, report, and submit suggestions/ conclusions on fraud to the management.
5. Provide suggestions on audit results and monitor the follow-up of the results of internal audit activities.
6. Work closely with the Audit Committee in carrying out supervisory functions.
7. Coordinate with external audits and other assurance provider units/functions, in order to achieve comprehensive and optimal audit results.

Uraian Pelaksanaan Tugas Internal Audit 2017

Sesuai dengan Rencana Kerja Internal Audit Tahunan, pada periode tahun 2017, Internal Audit telah melaksanakan 6

Description of Duties Implementation of Internal Audit in 2017

In accordance with the Annual Work Plan of Internal Audit, throughout 2017, Internal Audit has carry out 6 (six) audit



INTERNAL AUDIT INTERNAL AUDIT

(enam) kegiatan audit dengan rincian sebagai berikut:

1. Audit atas Proyek Palapa Ring Barat dan Tengah
2. Audit atas Fungsi Perbendaharaan dan Investasi
3. Audit atas Pengeluaran Biaya
4. Audit atas Pengelolaan Fungsi Hukum Korporasi
5. Audit atas Pengelolaan Fungsi Hukum Proyek
6. Audit atas Proyek Jalan Tol Jakarta-Cikampek II (*Elevated*)

Selain tugas di atas, sepanjang tahun 2017 Internal Audit juga terlibat dalam kegiatan-kegiatan berikut:

1. Berperan aktif mendukung tim Sekretaris Perusahaan dalam meyakinkan kelancaran pelaksanaan evaluasi *Good Corporate Governance* (GCG) oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).
2. Pendampingan dalam pelaksanaan pemantauan tindak lanjut hasil rekomendasi audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan penyusunan laporan Penyelesaian Kerugian Negara tahun 2017.
3. Pendampingan dalam pelaksanaan *review* atas progres pemanfaatan Penanaman Modal Negara (PMN) Tahun 2015 (per Triwulan IV/ 2016) dan tahun 2016 (per Triwulan I/ 2017) oleh auditor BPKP.
4. Pembaharuan *Internal Audit Charter* dan Pedoman Administrasi Audit Internal.
5. Melaksanakan kegiatan pemantauan tindak lanjut atas rekomendasi audit internal maupun eksternal.

Pelaksanaan Audit

Realisasi Pelaksanaan Audit tahun 2016 dan 2017 sebagai berikut :

activities with details as follows:

1. Audit on the Palapa Ring Project – West and Central Package
2. Audit on Treasury and Investment Functions
3. Audits on Expenses
4. Audit on the Management of Corporate Law Functions
5. Audit on the Management of Project Legal Function
6. Audit on Jakarta-Cikampek II Toll Road Project (*Elevated*)

In addition to the above duties, throughout 2017, Internal Audit has also been involved in the following activities:

1. Actively supported the Corporate Secretary team in ensuring the smooth implementation of Good Corporate Governance (GCG) evaluation by Financial and Development Supervisory Agency (BPKP).
2. Assistance in the implementation of follow-up monitoring of the audit results of the Audit Board of The Republic of Indonesia (BPK) and the preparation of the State Debt Completion report of 2017.
3. Assistance in the implementation of review on the Progress of Government Investment (PMN) utilization Year 2015 (as of 4th Quarter/2016) and 2016 (as of 1st Quarter/2017) by BPKP auditors.
4. Renewal of Internal Audit Charter and Guideline for Internal Audit Administration.
5. Implement follow-up monitoring activities on internal and external audit recommendations.

Implementation of Audit

Actual Implementation of Audits in 2016 and 2017 as follows:

URAIAN DESCRIPTION	TAHUN YEAR					
	2016			2017		
	PKPT	REAL	%	PKPT	REAL	%
Laporan hasil penugasan audit <i>Audit assignment report</i>	6	2	33	6	6	100

Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Audit Internal

Sampai dengan posisi 31 Desember 2017, Internal Audit telah menyelesaikan 11 kegiatan audit dengan jumlah rekomendasi sebanyak 73 rekomendasi yang mana 41 rekomendasi telah selesai ditindaklanjuti dan sisanya merupakan rekomendasi yang ditargetkan untuk diselesaikan di tahun 2018.

Monitoring of Follow-Up on Internal Audit Recommendations

As of 31 December 2017, Internal Audit has completed 11 audit activities with 73 recommendations of which 41 recommendations follow-up have been completed, while the rest are recommendations targeted to be completed by 2018.

AUDIT EKSTERNAL

EXTERNAL AUDIT

Mekanisme Pemilihan Akuntan Publik

Sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan Pasal 56, bahwa Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan diaudit oleh auditor eksternal yang ditunjuk oleh RUPS dari calon-calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa Perusahaan, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya.

Dalam menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) PT PII menetapkan sejumlah kriteria, antara lain:

1. Terdaftar di Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
2. KAP yang masuk dalam kelompok *The Big Four*; dan
3. Memiliki afiliasi internasional.

Penetapan Akuntan Publik

Menindaklanjuti pelimpahan wewenang dari RUPS kepada Dewan Komisaris untuk mengusulkan KAP yang akan ditunjuk untuk melakukan audit umum atas laporan keuangan PT PII tahun buku 2017 dan sesuai juga dengan ketentuan Pasal 56 Ayat 1 dan 2 PMK Nomor. 88 Tahun 2016, maka Dewan Komisaris menugaskan Direksi bersama-sama Komite Audit untuk melakukan proses pengadaan KAP.

Direksi dan Komite Audit telah melaksanakan proses pengadaan dan menetapkan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) sebagai Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan PT PII tahun buku 2017.

Periode Laporan Keuangan yang Diaudit

Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017 telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan opini laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal

Appointment Mechanism of Public Accountant

Pursuant to the Minister of Finance Regulation No. 88/PMK.06/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Company (Persero) under the Development and Supervision of the Minister of Finance Article 56, which stated the Company's Annual Financial Statements shall be audited by external auditor appointed by the GMS from list of candidates proposed by the Board of Commissioners. Through Audit Committee, the Board of Commissioners shall appoint external auditor candidates according to the Company's goods and services procurement policy, and if necessary, may request assistance from the Board of Directors during the appointment process.

In the appointment of Public Accounting Firm (KAP), the Company applies several criteria, as follows:

1. Registered at Bank Indonesia and Financial Services Authority;
2. One of the Big Four Public Accountant Firm; and
3. Having international affiliation.

Stipulation of Public Accounting Firm

Following-up the authority delegation from the GMS to the Board of Commissioners to propose Public Accounting Firm to be appointed to conduct general audit on the Company's financial statements for 2017 fiscal year and in accordance with Article 56 Paragraph 1 and 2 of the Minister of Finance Regulation No. 88/2016, the Board of Commissioners assigned the Board of Directors together with the Audit Committee to perform procurement process of Public Accounting Firm.

Board of Directors and Audit Committee have conducted the procurement process and stipulated Public Accounting Firm Tanudiredja Wibisana Rintis & Partners/PwC to audit the Company's Financial Statements for 2017 fiscal year.

Period of Audited Financial Statements

Financial Statements for year ended on December 31, 2017 has been audited by Public Accounting Firm Tanudiredja Wibisana Rintis & Partners/PwC, which the presented financial statements received fair opinion in all material aspects, financial position of PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero), financial performance and cash flows for the year ended on December 31, 2017, in accordance



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan melakukan audit laporan keuangan tahunan Perusahaan sebanyak 8 periode. Tabel di bawah menginformasikan Akuntan dan Kantor Akuntan Publik yang memberikan Audit Keuangan untuk Perusahaan selama lima tahun serta biaya audit yang dikeluarkan:

with the Financial Accounting Standards in Indonesia. Public Accounting Firm Tanudiredja Wibisana Rintis & Partners/ PwC has audited the Company's Financial Statements for 8 periods. The following table shows information of the Accountant and Public Accounting Firm that have provided service in Financial Audit for the Company during the last five years along with the fees incurred:

Tahun Year	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Nama Akuntan (Partner Penanggungjawab) Name of Accountant (Partner In Charge)	Fee (sebelum PPN) Fee (Before VAT)
2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec, CPA	Rp674.960.000
2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan/ PwC	Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec, CPA	Rp649.000.000
2015	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan/ PwC	Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec, CPA	Rp570.000.000
2014	Tanudiredja, Wibisana dan Rekan/ PwC	Drs. Haryanto Sahari, CPA	US \$40,900
2013	Tanudiredja, Wibisana dan Rekan/ PwC	Lucy Liciani Suhendra, S.E., Ak., CPA	US \$37,900

Jasa Lain Selain Audit Keuangan

Selama tahun 2017, Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) hanya memberikan Jasa Audit atas Laporan Keuangan kepada PT PII dan tidak memberikan jasa lainnya.

Other Non-Financial Audit Services

Throughout 2017, the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners/PwC has only provided Audit Service to the financial statements of PT PII and does not provide other services.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT



Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan menghadapi berbagai macam risiko. Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, Perusahaan secara pro-aktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko di Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan integrasi dan penyelarasan pengelolaan risiko terhadap strategi dan membentuk Satuan Kerja *Enterprise Risk Management* (“ERM”) yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Various activities that are undertaken by the Company exposed them to various risks. Given these risks, the Company strives to proactively improve risk management capability in the Company.

The Company has integrated and aligned risk management on strategy and established Enterprise Risk Management (“ERM”) Unit, which is directly responsible to the Board of Directors.



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Pengelolaan Risiko Perusahaan

PT PII dibentuk Pemerintah Republik Indonesia sebagai suatu institusi yang dapat mendukung percepatan penyediaan infrastruktur melalui skema Kerja sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) di Indonesia. Peran utama PT PII adalah sebagai penyedia dukungan fiskal kontingen untuk proyek infrastruktur KPBU melalui penyediaan penjaminan atas risiko kontraktual terkait tindakan pemerintah, meningkatkan kualitas transaksi KPBU dan mendorong pendekatan yang baku dan akuntabel untuk implementasi KPBU, dengan keberadaannya sebagai pemroses tunggal bagi penyediaan penjaminan infrastruktur.

Dalam menjalankan fungsi tersebut, PT PII diharuskan untuk juga mempertimbangkan alokasi risiko. Pelaksanaan KPBU di Indonesia selama bertahun-tahun menunjukkan bahwa alokasi risiko merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan kesuksesan sebuah proyek KPBU. Kegagalan proyek KPBU dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengalokasikan risiko telah membuat proyek KPBU di masa lalu tidak dapat memenuhi tujuan yang diharapkan, baik terkait dengan tujuan peningkatan kualitas layanan maupun efisiensi harga.

Sebagai salah satu BUMN dibawah pembinaan dan pengawasan Menteri Keuangan, PT PII berkomitmen menjalankan seluruh peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan, termasuk ketentuan penerapan GCG pada BUMN, yang salah satunya menjalankan Manajemen Risiko dengan baik. Pengelolaan risiko dilakukan dengan mengidentifikasi risiko, melakukan evaluasi risiko, melakukan upaya memitigasi risiko-risiko tersebut dan melakukan pengawasan terhadap risiko serta pelaporannya.

Dalam fungsi pengelolaan risiko korporat, PT PII membentuk Divisi *Risk and Compliance* (RAC) di bawah Direktur Utama yang bertanggung jawab terhadap penyusunan kebijakan, kerangka kerja, pedoman penerapan dan infrastruktur pengelolaan risiko, serta memastikan sosialisasi dan implementasi pengelolaan risiko tersebut di lingkungan Perusahaan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Divisi ini telah mengembangkan suatu Kerangka Pengelolaan Risiko PT PII (*Enterprise Risk Management/ERM Framework*) menggunakan acuan utama COSO *Enterprise Risk Management Framework* dan ISO 31000: 2009. Pada tahun 2017, PT PII juga telah menerbitkan buku Acuan

The Company's Risk Management

PT PII is established by The Republic of Indonesia Government as an institution to support the acceleration of infrastructure provision under Public Private Partnership (PPP) scheme in Indonesia. The main role of PT PII is as provider of contingent fiscal support for PPP infrastructure project by providing guarantee on contractual risks related to the Government's actions, improving the quality of PPP transaction, and supporting a standard and accountable approach in PPP implementation with its presence as the single provider for infrastructure guarantee provision.

In carrying out this function, PT PII is regulated to consider the risk allocation. For years, PPP implementation in Indonesia has indicated that risk allocation is a very important factor in determining the success of PPP project. Failure of PPP project in identifying, measuring and allocating risks has caused PPP projects in the past failed in meeting the expected target, both related to the purpose for improving service quality as well as price efficiency.

As one of the SOE under development and supervision of Minister of Finance in Indonesia, PT PII is committed to implement all regulations and policies issued by the Minister of Finance, including GCG implementation policy in SOE, which among others, to implement Risk Management appropriately. The risk management is done by identifying risk, perform risk evaluation, risk mitigation as well as risk monitoring and reporting.

In corporate risk management function, PT PII established Risk and Compliance (RAC) Division under the President Director of which this function is responsible for the formulation of policy, framework, and guidelines for risk management implementation and infrastructure, as well as ensuring the socialization and implementation of risk management within the Company. In the implementation of its duties, this Division has developed the Company's Risk Management Framework (*Enterprise Risk Management/ERM Framework*) using COSO *Enterprise Risk Management Framework* and ISO 31000:2009 as the main references. In 2017, the Company has issued Risk

Alokasi Risiko yang dapat digunakan Penanggung Jawab Proyek Kerja sama (PJPK) untuk menggunakannya dalam menyusun rencana mitigasi risiko dalam rangka penyediaan infrastruktur yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Unit Kerja Terkait Penerapan ERM

Dalam penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM), unit kerja yang terkait di antaranya:

1. Direksi

Peran dan tanggung jawab Direksi dalam penerapan ERM, adalah:

- Mengelola dan mengendalikan semua risiko Perusahaan;
- Menentukan kebijakan Manajemen Risiko;
- Memantau dan mengarahkan manajemen dalam implementasi Manajemen Risiko dan juga menjamin kecukupan alat, sistem, dan sumber daya untuk mendukung implementasi Manajemen Risiko;
- Meninjau dan menyetujui tujuan, strategi, kerangka kerja, visi dan misi, struktur organisasi, *risk appetite*, *risk tolerance*, budaya risiko, dan alokasi sumber daya untuk Manajemen Risiko secara berkala;
- Memantau dan mengevaluasi implementasi Manajemen Risiko;
- Memfasilitasi proses mitigasi risiko;
- Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko; dan
- Memastikan *review* independen yang komprehensif tentang pelaksanaan Manajemen Risiko.

2. Internal Audit

Direksi menetapkan fungsi Internal Audit atau Audit Internal (IA) yang bertugas memastikan penerapan ERM berjalan dengan lancar. IA bertindak sebagai *independent assurance function*. Peran dan tanggung jawab Audit Internal adalah:

- Bekerja sama dengan manajemen senior dan/atau dewan mengenai kinerja dan implementasi Manajemen Risiko;
- Merasionalisasi dan mensistemasi penilaian risiko dan pelaporan atas tata kelola;
- Memberikan pengawasan pada konten/proses Manajemen Risiko, diikuti oleh garis pertahanan kedua (*second line of defense*);
- Memberikan keyakinan bahwa proses Manajemen

Allocation Manual Book that can be used by Contracting Agency (CA) in preparing risk mitigation plan to provide infrastructure suitable with the public needs.

Work Units Related with ERM Implementation

In Enterprise Risk Management (ERM) implementation, the related units include:

1. Board of Directors

Roles and responsibilities of the Board of Directors in ERM implementation are as follows:

- Managing and controlling all of the Company's risks;
- Stipulating Risk Management Policy;
- Supervising and directing the management in Risk Management implementation and also ensuring the sufficiency of tools, system and resources to support Risk Management implementation;
- Reviewing and approving objectives, strategy, framework, vision and mission, organization structure, risk appetite, risk tolerance, risk culture and resource allocation for Risk Management regularly;
- Supervising and evaluating Risk Management implementation;
- Facilitating risk mitigation process;
- Evaluating Risk Management policy; and
- Ensuring independent and comprehensive review on Risk Management implementation.

2. Internal Audit

Board of Directors has stipulated the function of Internal Audit (IA) to be in charge in ensuring smooth ERM implementation. IA acts as independent assurance function. Roles and responsibilities of the Internal Audit are as follows:

- Working with the senior management and/or the Board regarding Risk Management performance and implementation;
- Rationalizing and systemizing risk assessment and governance reporting;
- Providing supervision on Risk Management contents/process, followed by the second line of defense;
- Providing assurance that the Risk Management



MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

- Risiko yang memadai, sesuai dan memenuhi peraturan yang relevan; dan
- e. Memanfaatkan hasil proses Manajemen risiko dalam menjalankan audit yang berbasis risiko secara luas.
3. Fungsi *Central Risk Management*
- Fungsi *Central Risk Management* saat ini berada di bawah Divisi *Risk and Compliance* (RAC), mempunyai peran khusus di antaranya sebagai berikut:
- a. Mengembangkan kerangka kerja dan strategi Manajemen Risiko yang komprehensif;
 - b. Meninjau dan memberikan masukan kepada Direksi terhadap kebijakan dan strategi Manajemen Risiko;
 - c. Mempromosikan kesadaran dan pemahaman tentang proses Manajemen Risiko untuk menjamin kegiatan bisnis Perusahaan yang selaras dengan strategi Manajemen Risiko melalui pelatihan dan sesi komunikasi yang memadai;
 - d. Memastikan bahwa semua divisi yang terkait secara aktif terlibat dan didukung dengan implementasi Manajemen Risiko, selaras dengan kerangka kerja dan kebijakan yang ditetapkan dengan mengoordinasikan dan memfasilitasi proses Manajemen Risiko di semua divisi;
 - e. Memfasilitasi dan memantau proses pelaporan Manajemen Risiko dari semua divisi/fungsi
 - f. Membangun budaya Manajemen Risiko di semua tingkatan dalam Perusahaan, termasuk komunikasi yang memadai tentang kerangka kerja Manajemen Risiko;
 - g. Memfasilitasi proses Manajemen Risiko secara keseluruhan;
 - h. Kaitan strategi dalam hal risiko untuk Perusahaan dengan memantau profil risiko yang terkonsolidasi sebagai Perusahaan secara keseluruhan;
 - i. Memastikan Manajemen mengembangkan rencana mitigasi risiko yang memadai; dan
 - j. Menilai risiko pada proyek ketika dibutuhkan.
4. Unit Bisnis
- Risiko, berdasarkan sifatnya, tertanam dalam setiap kegiatan di seluruh organisasi. Sebagai pemilik utama dari risiko, unit bisnis bertanggung jawab atas manajemen sehari-hari dari risiko yang timbul dari kegiatan mereka. Tugas dan tanggung jawab khusus mereka adalah:
- process is sufficient, and complies with the relevant regulations; and
- e. Utilizing Risk Management process outcome to perform risk-based audit extensively.
3. Central Risk Management Function
- Central Risk Management Function is under the Risk and Compliance (RAC) Division, with special roles as follows:
- a. Developing comprehensive Risk Management framework and strategy;
 - b. Supervising and providing recommendation to the Board of Directors on Risk Management policy and strategy;
 - c. Promoting awareness and understanding on Risk Management process to ensure the Company's business activity to be consistent with Risk Management strategy through sufficient training and communication sessions;
 - d. Ensuring that every related divisions are actively involved and supported by Risk Management implementation, in line with the defined framework and policy, by coordinating and facilitating Risk Management process in all divisions;
 - e. Facilitating and supervising Risk Management reporting process in all divisions/functions
 - f. Developing Risk Management Culture in every level of the Company, including sufficient communication on Risk Management Framework;
 - g. Facilitating overall Risk Management process;
 - h. Related strategy in terms of corporate risks by monitoring the consolidated risk profile as a Company in overall;
 - i. Ensuring the Management has developed sufficient risk mitigation plan; and
 - j. Risk assessment in the project, when necessary.
4. Business Unit
- Based on its nature, risk is embedded in every activity in the entire organization. As main risk owners, the business units are responsible on daily management of any risks occurred in their activities. Their special duties and responsibilities are as follows:

- a. Memastikan implementasi dan pelaksanaan kerangka kerja ERM dalam fungsinya masing-masing;
- b. Menyelaraskan rencana bisnis dan strategi untuk kerangka kerja ERM secara keseluruhan;
- c. Menciptakan kesadaran risiko dan kontrol dalam fungsi masing-masing;
- d. Memastikan kecukupan dan efektivitas kontrol;
- e. Mengidentifikasi, menilai dan mengelola risiko dalam kegiatan sehari-hari dalam fungsinya masing-masing;
- f. Mengirimkan laporan kepada Fungsi Manajemen Risiko Pusat;
- g. Kepatuhan terhadap kerangka kerja ERM, kebijakan dan prosedur; dan
- h. Koordinasi dengan Fungsi Manajemen Risiko Pusat untuk mengidentifikasi dan memantau setiap perubahan pada lingkungan bisnis, proses atau *control* yang mungkin berdampak terhadap eksposur risiko.

- a. Ensuring ERM framework implementation in each function;
- b. Aligning business plan and strategy for overall ERM framework;
- c. Creating risk awareness and control in each function;
- d. Ensuring control sufficiency and effectiveness;
- e. Identifying, evaluating and managing risk in the daily activity of each function;
- f. Sending report to Central Risk Management Function;
- g. Compliance with ERM framework, policy and procedure; and
- h. Coordination with Central Risk Management Function to identify and supervise every change in business environment, process or control with possible impact on risk exposure.

Tujuan, Misi dan Filosofi Penerapan Sistem ERM

Objectives, Mission and Philosophy of ERM System Implementation

Tujuan Penerapan Sistem ERM

Objectives of ERM System Implementation

1. Untuk mengembangkan PT PII menjadi *real resilient organization* dalam mencapai visi dan misi Perusahaan melalui evaluasi menyeluruh terhadap risiko yang melekat dalam semua kegiatan bisnis PT PII;
 2. Untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis risiko oleh manajemen dalam mencapai pertumbuhan bisnis yang sehat dengan mempertimbangkan risiko yang didefinisikan/pengembalian profil;
 3. Untuk memenuhi prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dengan menciptakan strategi dan proses yang bijaksana; dan
 4. Untuk meningkatkan reputasi PT PII di mata para pemangku kepentingan.
1. To develop the Company as a real resilient organization to achieve its vision and mission through comprehensive evaluation on inherent risks in every business activity conducted by the Company;
 2. To support risk-based decision making by the Management to achieve healthy business growth by considering the defined risk/profile recovery;
 3. To meet good corporate governance principles by creating prudent strategy and process; and
 4. To build the Company's reputation among the Stakeholders



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Misi Penerapan Sistem ERM

Mission of ERM System Implementation

Pernyataan misi Manajemen Risiko menetapkan “*tone at the top*” yang membimbing kegiatan Manajemen Risiko di seluruh organisasi. Pernyataan misi berfungsi untuk mengkomunikasikan visi, prinsip-prinsip dan mandat PT PII. Pernyataan misi PT PII untuk Manajemen Risiko adalah “Untuk memahami risiko utama yang dihadapi organisasi dan untuk memfasilitasi proses Manajemen Risiko dengan menyediakan alat dan metodologi yang tepat dalam mengelola risiko secara eksplisit. Hal ini akan mencapai pendekatan yang konsisten dalam pengelolaan risiko dalam organisasi.”

Risk Management mission statement stipulates “*tone at the top*,” which guides Risk Management activity in the entire organization. The mission statement is operated to communicate the Company’s vision, principles and mandate. The Company’s Risk Management mission statements is “to understand key risks of the organization and to facilitate Risk Management process by providing the proper tools and methodology to manage the risk explicitly. This will achieve a consistent approach in the organizational risk management.”

Filosofi Penerapan Sistem ERM

Philosophy of ERM System Implementation

Untuk mendukung pernyataan misi Manajemen Risiko, ERM harus mewujudkan organisasi sadar risiko melalui:

1. Pembentukan sistem manajemen berbasis risiko, yang mengelola semua risiko utama melalui praktik Manajemen Risiko yang terpasang dan melekat dalam semua kegiatan bisnis dan pengambilan keputusan.
2. Pengelolaan risiko di semua tingkat dalam organisasi.
3. Akuntabilitas yang jelas dan independensi dalam menjalankan tinjauan kepatuhan dan pemantauan seluruh kegiatan (semua pemilik proses bisnis).
4. Adopsi standar internasional yang diterima secara luas.

To support Risk Management mission statement, ERM shall establish risk-awareness organization, through:

1. Establishment of risk-based management system that manages all of key risks through Risk Management practice that is installed and attached in every business activity and decision-making.
2. Risk management in every level of the organization.
3. Clear accountability and independency in conducting compliance review and monitoring all activities (all of business process owners).
4. Adoption of international standard that is broadly accepted.

Kerangka Kerja ERM PT PII

Penerapan kerangka kerja Manajemen Risiko pada PT PII melibatkan berbagai pihak, dimulai dari para Direksi, Satuan Pengawas Internal, fungsi *Central Risk Management*, serta para staf yang berada di divisi masing-masing. Tujuan keterlibatan semua pihak ini adalah timbulnya pemahaman serta sebagai bentuk dari tahapan implementasi dari rencana kerja yang telah dicanangkan. Tujuan akhir dari penggunaan *framework* pada penerapan sistem ERM PT PII adalah sebagai pendukung dalam sistem ERM, sesuai

The Company’s ERM Framework

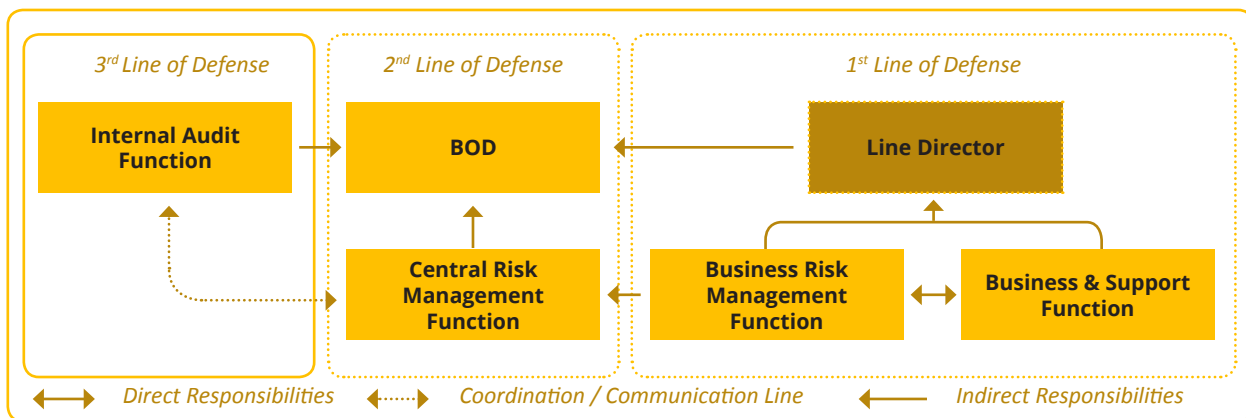
Implementation of Risk Management Framework at the Company involves various parties, including the Board of Directors, Internal Audit Unit, Central Risk Management function, as well as the staffs assigned in each division. The objective of involving all parties is to build understanding as well as manifestation of implementation stage of the defined work plan. Final objective of ERM system implementation in the Company is to support ERM system, according to the stipulated milestones. Illustration of Risk

dengan *milestones* yang telah dicanangkan. Berikut merupakan gambaran dari struktur Manajemen Risiko yang diterapkan PT PII.

Manajemen Risiko adalah proses berkesinambungan. Secara umum, proses Manajemen Risiko yang dijalankan PT PII tercermin pada gambaran berikut:

Management structure implemented by the Company is as follows:

Risk Management is a sustainable process. In general, risk management process implemented by the Company is illustrated in the following:



Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi efektivitas pelaksanaan pengelolaan risiko PT PII dilaksanakan melalui beberapa mekanisme, di antaranya memasukkan aspek Manajemen Risiko dalam KPI Direksi, audit Manajemen Risiko, review implementasi dan *assessment risk maturity*, maupun pemantauan dan pelaporan kepada pemangku kepentingan.

Dalam pelaksanaannya, Divisi RAC secara berkala melakukan evaluasi efektivitas sistem Manajemen

Evaluation on the Effectiveness of Risk Management System

Evaluation on the effectiveness of risk management implementation at the Company is carried out through several mechanisms, among others by including Risk Management aspect in the Board of Directors KPI, Risk Management Audit, implementation review and risk maturity assessment as well as monitoring and reporting to the Stakeholders. In its implementation, RAC Division evaluates the effectiveness of corporate Risk Management



MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Risiko korporat dengan menggunakan *tools* profil risiko dan menyampaikan laporan profil risiko dimaksud kepada Direksi.

Upaya Mitigasi Risiko

Risiko Keuangan

Risiko keuangan terutama timbul sebagai akibat ketidakmampuan PT PII mencapai sasaran pendapatan hasil usaha, kerugian dari penempatan dana investasi, serta ketidakmampuan PT PII memperoleh pendanaan baru dari pihak kreditor maupun Pemegang Saham.

Mitigasi atas risiko tersebut diupayakan dengan:

1. Mengamankan serta memastikan sumber-sumber pendapatan PT PII.
2. Memilih investasi portfolio secara berhati-hati dengan faktor risiko yang minimal.
3. Menjalin hubungan baik dengan berbagai lembaga keuangan, termasuk lembaga multilateral baik sebagai pihak kreditor maupun sebagai mitra dalam meningkatkan kapasitas penjaminan.

Risiko Kecukupan Modal

Risiko di mana PT PII tidak memiliki cadangan modal yang cukup untuk mengoperasikan bisnisnya atau untuk memenuhi kewajiban yang muncul dari klaim penjaminan, risiko investasi atau risiko operasional.

Mitigasi atas risiko tersebut diupayakan dengan:

1. Memperkuat kerja sama dengan lembaga penjaminan lain dan memperkuat hubungan dengan Kementerian Keuangan.
2. Melakukan analisis kapasitas penjaminan mulai dari tahap *screening* proyek dengan menerapkan sistem *Risk Based Capital* sebagai alat bantu analisis untuk pengambilan keputusan penjaminan.
3. Memperluas skema penjaminan bersama.

Risiko Lingkungan Bisnis

Risiko munculnya regulasi/kebijakan pemerintah baru yang membuka peluang bagi instansi lain untuk melakukan penjaminan yang sama dengan penjaminan Perusahaan ataupun tidak mendukung bisnis Perusahaan dalam penjaminan proyek infrastruktur dengan skema KPBU.

Upaya mitigasi terhadap risiko ini adalah:

1. Melakukan pemantauan terkait arah regulasi/kebijakan

system periodically using risk profile tools and then submits the risk profile report to the Board of Directors.

Risk Mitigation Efforts

Financial Risk

Financial risk is primarily occurred as the impact of the Company's inability to achieve business revenue target, loss from investment funds placement, and inability of the Company to acquire new financing from creditor or Shareholders.

Mitigation of such risks is sought by:

1. Securing and ensuring the Company's source of revenues.
2. Selecting portfolio investment prudently with minimum risk factors.
3. Maintaining harmonious relationship with various financial institutions, including multilateral institution both as creditor and partner to increase guarantee capacity.

Capital Adequacy Risk

Risks where the Company does not have adequate capital reserves to operate its business or to fulfill its obligations arising from guarantee claims, investment risk or operational risk.

Mitigation of such risks is sought by:

1. Strengthening cooperation with other guarantee institutions and strengthening relationships with the Ministry of Finance.
2. Conducting guarantee capacity analysis starting from the project screening stage by applying Risk Based Capital system as an analytical tool for guarantee decision making.
3. Expanding the joint guarantee scheme.

Business Environment Risks

The risk of new government regulations/ policies that open up the opportunities for other agencies to provide similar guarantee as the Company or to not support the Company's business in infrastructure project guarantee under PPP scheme.

Mitigation of such risks is sought by:

1. Conducting monitoring on related regulations/

- pemerintah dan menjaga komunikasi yang baik dengan *Stakeholder* utama untuk memastikan adanya dukungan yang kondusif bagi bisnis Perusahaan
2. Melakukan penjajakan atas lingkup bisnis di luar skema KPBU

Risiko Nilai Manfaat Penjaminan

Risiko ini muncul apabila penjaminan PT PII dipandang oleh industri Perbankan belum dapat mengurangi risiko proyek infrastruktur yang dijamin Perusahaan, sehingga tidak dapat menurunkan tingkat suku bunga pinjaman Badan Usaha penyelenggara proyek infrastruktur.

Upaya mitigasi terhadap risiko ini adalah melakukan komunikasi dengan pelaku bisnis perbankan untuk melakukan sosialisasi terkait manfaat penjaminan Perusahaan terhadap pengurangan risiko proyek infrastruktur dan mendapatkan masukan terkait hal-hal penting yang menjadi pertimbangan perbankan dalam menyediakan pembiayaan proyek infrastruktur.

Penilaian Risiko

Penilaian risiko dilakukan terhadap keseluruhan risiko PT PII yang telah teridentifikasi sebelumnya sebagai bagian dari pengelolaan risiko. Penjaminan infrastruktur oleh PT PII menjamin kewajiban finansial PJPK dalam suatu perjanjian KPBU, di mana kewajiban ini timbul akibat risiko yang disebabkan oleh peristiwa penyebab (*triggering events*) berikut:

1. Tindakan atau tiadanya tindakan PJPK atau Pemerintah selain PJPK dalam hal-hal yang menurut hukum atau peraturan perundangan PJPK atau Pemerintah selain PJPK memiliki kewenangan atau otoritas untuk melakukan tindakan tersebut;
2. Kebijakan PJPK atau Pemerintah selain PJPK;
3. Keputusan sepihak dari PJPK atau Pemerintah selain PJPK; dan
4. Ketidakmampuan PJPK dalam melaksanakan satu kewajiban yang ditentukan kepadanya oleh Badan Usaha berdasarkan Perjanjian Kerja sama (*breach of contract*).

Sesuai struktur organisasi PT PII Divisi RAC adalah divisi yang salah satu tugasnya memonitor pelaksanaan ERM Perusahaan. Sebagai pemilik kerangka pengelolaan risiko di PT PII, terhadap risiko penjaminan proyek, Divisi RAC memberikan masukan dari sudut pandang yang independen terhadap dampak dari risiko proyek dan potensi klaim

government policies and maintaining good communication with key Stakeholders to ensure support for the Company's business

2. Exploring scope of business outside PPP scheme

Guarantee Benefit Value Risk

This risk arises if the Company's guarantee is considered by the banking industry unable to reduce the risk of infrastructure projects guaranteed by the Company, so as not to reduce the interest rate of Project Company of infrastructure projects.

Mitigation effort against this risk is to communicate with banking business players to socialize the benefits of the Company's guarantee concerning the reduction of infrastructure project risks and to get input on important issues considered by banks in providing infrastructure financing.

Risk Assessment

Risk assessment is conducted towards entire risks of the Company that have been identified before as part of risk management. The Company's infrastructure guarantee shall ensure CA financial obligation in PPP contract where the obligation is occurred due to the risks caused by triggering events, as follows:

1. Action or unavailability of action by CA or Non-CA Government in matters of which CA or Non-CA Government have the authority to execute the action under the laws or regulations;
2. CA policy or Non-CA Government policy;
3. Unilateral decision from CA or Non-CA Government; and
4. Inability of CA in carrying out an obligation of which mandated by the Project Company based on Cooperation Agreement (breach of contract).

Based on the Company's organization structure, Risk and Compliance (RAC) Division is a division with one of its duties is to monitor ERM implementation in the Company. As owner of risk management framework in the Company, in regards to project guarantee risk, RAC provides recommendation from independent perspective



MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

penjaminan terhadap PT PII sebagai perusahaan. Secara khusus, Divisi RAC akan melakukan tinjauan independen terhadap kepatuhan proses penilaian dan memberikan komentar independen dari perspektif risiko institusi (baik batas-batas tertentu dilampaui, atau jika ada masalah institusi yang tidak ditangani, dan sebagainya) yang berasal dari tahap evaluasi proyek (*appraisal*) dan tahap penstrukturan penjaminan (*structuring*).

Mekanisme pemantauan penjaminan proyek harus dijalankan untuk mengidentifikasi seluruh eksposur risiko, jika ada sebelum mereka berubah menjadi klaim. Dalam hal ini, PT PII melalui divisi *Project Monitoring* (PMO) akan memantau profil eksposur penjaminan secara periodik melalui pemantauan terhadap upaya PJPK dalam melakukan mitigasi risiko dalam implementasi proyek. Dengan demikian, mekanisme pemantauan akan membantu PT PII untuk mengambil tindakan perbaikan dan membatasi terjadinya klaim.

PT PII sebagai sebuah institusi perlu memantau eksposur peristiwa risiko operasional, antara lain:

1. Risiko personil utama
2. Risiko regulasi
3. Kecurangan internal/eksternal
4. Risiko proyek *pipeline*
5. Risiko pengadaan
6. Gangguan usaha
7. Pengelolaan eksekusi, penyelesaian dan proses
8. Keselamatan kerja

Terhadap risiko keuangan Perusahaan yang terkait dengan ketidakpastian pasar, PT PII melalui divisi *Treasury and Investment* (TRI) menerapkan kebijakan investasi yang bijaksana untuk pengelolaan dana dan untuk mencapai hasil optimal. Investasi dana yang belum dicadangkan untuk penjaminan proyek akan mengikuti norma-norma yang diatur dalam kebijakan internal Perusahaan. Norma-norma tersebut dirumuskan untuk memberikan fleksibilitas yang cukup untuk mengoptimalkan pengembalian investasi tanpa mengambil risiko yang berlebihan.

Penilaian Risiko Untuk Penjaminan

Infrastruktur Keputusan PT PII dalam penyediaan penjaminan risiko infrastruktur dalam suatu proyek KPBU dibuat setelah mengevaluasi, antara lain, kesesuaian *draft* perjanjian KPBU dengan prinsip alokasi risiko, seperti digambarkan dalam diagram berikut:

towards the impact of potential project risk and guarantee claims to PT PII as a company. Particularly, RAC will perform independent review on the assessment process compliance and provide independent opinion from institutional risk perspective (both violation of particular limitations, or unprocessed institutional issues and others) derived from project evaluation (*appraisal*) phase and guarantee restructuring phase.

The project guarantee monitoring mechanism shall be implemented to identify entire risk exposure, if any, before turned into claim. In this case, through Project Monitoring (PMO) Division, the Company will monitor guarantee exposure profile periodically by supervising CA's efforts in conducting risk mitigation towards project implementation. Therefore, the monitoring mechanism will help the Company in taking improvement action and limit the occurrence of claims.

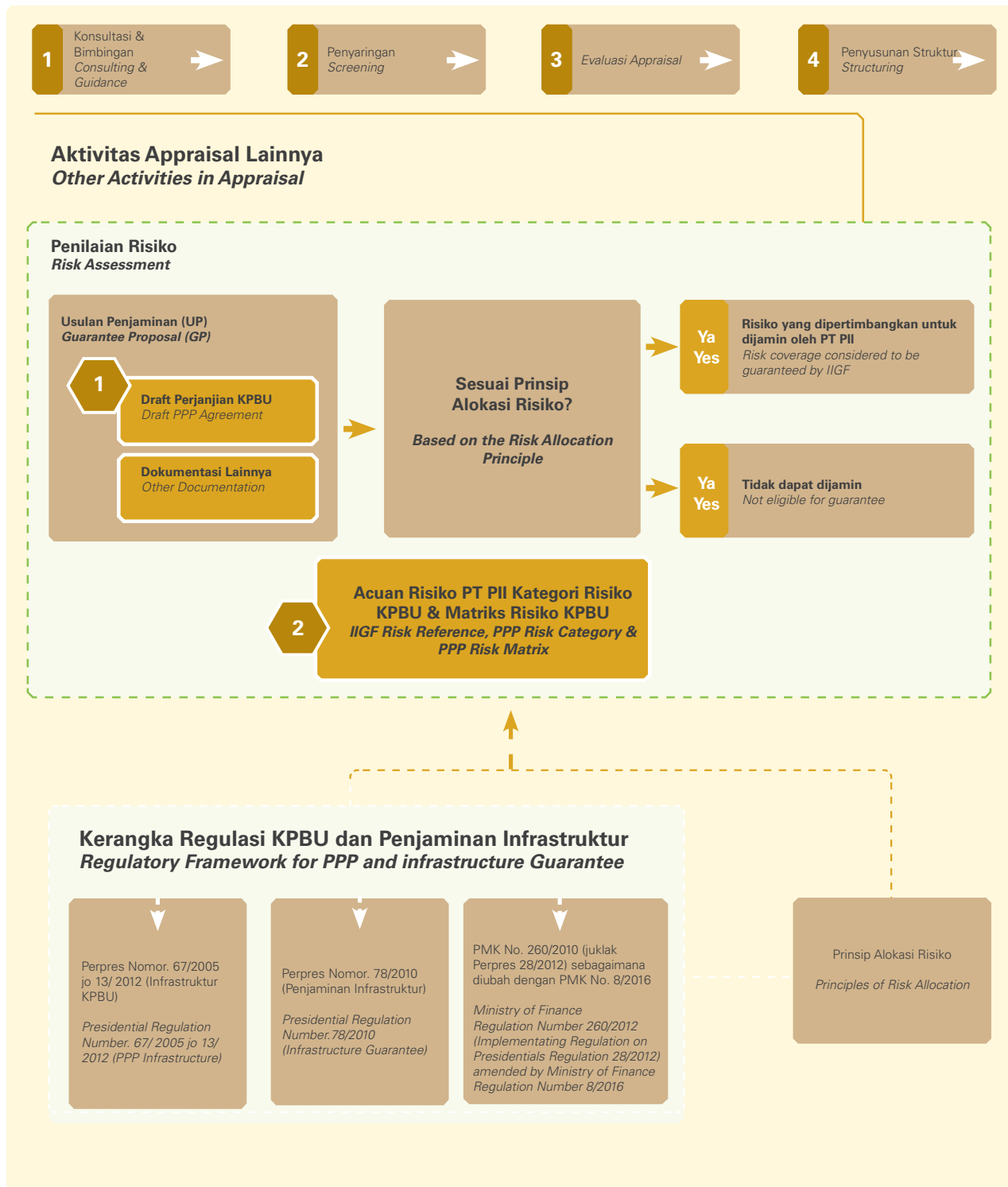
As an institution, the Company shall monitor operational risk event exposure, among others:

1. Key personnel risk
2. Regulation risk
3. Internal/External Fraud
4. Project pipeline risk
5. Procurement risk
6. Business Disruption
7. Management of execution, settlement and process
8. Occupational Safety

In terms of the Company's financial risk related to market uncertainty, through Treasury and Investment (TRI) Division, the Company implements prudent investment policy to manage funds and achieve optimum result. The unreserved fund investment for project guarantee shall comply with norms that are regulated in the Company's internal policy. The norms are formulated to provide sufficient flexibility to optimize investment return without taking excessive risks.

Risk Assessment on Infrastructure Guarantee

The Company's decision in providing infrastructure guarantee for PPP project is made after the evaluation process, namely, consistency between PPP contract draft with risk allocation principle as illustrated in the chart below:





KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Tinjauan Tahun 2017

Di tahun 2017, Divisi *Risk and Compliance* (RAC) telah menjalankan beberapa program kerja dalam rangka membangun PT PII menjadi organisasi yang mampu mengelola risiko yang melekat dalam semua kegiatan bisnis PT PII dalam mencapai visi dan misi Perusahaan serta mendukung pengambilan keputusan berbasis risiko oleh Manajemen dalam mencapai pertumbuhan bisnis yang sehat dengan mempertimbangkan risiko maupun manfaat.

Berdasarkan hasil pemantauan risiko yang telah dijalankan di tahun 2017, pergerakan tingkat risiko ke arah yang lebih rendah makin terlihat, hal ini menunjukkan kinerja pengelolaan risiko yang lebih baik, terintegrasi dan komitmen dari Unit Bisnis dalam pelaksanaan rencana mitigasi risiko di Perusahaan.

Fungsi Kepatuhan Prosedur

Selain fungsi Manajemen Risiko, Divisi *Risk and Compliance* PT PII juga mengelola Fungsi Kepatuhan Prosedur sebagai bagian dari implementasi GCG dan internal kontrol.

2017 Review

In 2017, the Risk and Compliance Division (RAC) has run several work programs in order to build the Company into an organization capable of managing the inherent risks in all of its business activities in achieving its vision and mission as well as supporting risk-based decision making by the management in realizing healthy business growth, which considers both risks and benefits.

Based on the results of risk monitoring that has been conducted in 2017, movement towards lower risk level have become more visible, demonstrating better performance of risk management, integrated and commitment from the Business Unit in the implementation of risk mitigation plans in the Company.

Procedure Compliance Function

In addition to the Risk Management function, the Company's Risk and Compliance Division also manages the Procedure Compliance Function as part of GCG implementation and internal control.



Standar operasional prosedur yang berbasis risiko dibangun untuk mengelola risiko dalam operasional PT PII. Kajian atas kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur internal dilakukan untuk mengawasi dan mengelola isu kepatuhan dalam organisasi, serta memastikan bahwa Perusahaan dan karyawannya mematuhi kebijakan dan prosedur internal yang ada. Kajian ini dilakukan secara independen untuk memastikan isu kepatuhan dalam organisasi dievaluasi, diinvestigasi dan dilaporkan secara tepat.

Berbeda dengan fungsi internal audit yang ditempatkan setelah transaksi, kajian atas kepatuhan (*compliance review*) dirancang sebagai salah satu alat pengelolaan risiko sebelum transaksi. Unit Kepatuhan memberikan peringatan awal kepada manajemen dalam pengawasan isu kepatuhan.

Di tahun 2017, Divisi RAC telah menjalankan beberapa program kerja dalam rangka mengelola risiko kepatuhan prosedur dalam organisasi. Kajian atas kepatuhan telah dijalankan sepanjang tahun 2017 untuk mengawasi dan mengelola isu kepatuhan dalam organisasi (khususnya dalam proses penyediaan penjaminan dan kegiatan pengadaan barang dan jasa).

Risk-based standard operating procedure is developed to manage the Company's risks in its operations. Review on compliance with internal policy and procedure is conducted to supervise and manage compliance issue in the organization, and to ensure that the Company and its employees comply with existing internal policy and procedure. The review is done independently to ensure that compliance issue in the organization is evaluated, investigated and reported accurately.

Unlike the internal audit function, which is positioned after transaction, compliance review is designed as one of risk management tools of which placed before transaction. Compliance Unit provides early warning to the Management in monitoring compliance issue.

In 2017, RAC has carried out several work programs to manage procedure compliance risks within the organization. Review on compliance has been conducted throughout 2017 to supervise and manage compliance issue within the organization (particularly in the process of providing guarantee and goods and services procurement).



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pendahuluan

Sistem Pengendalian Internal adalah suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode yang dikoordinasikan dan digunakan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Penerapan pengendalian internal memerlukan suatu sistem yang dapat memberikan keyakinan memadai bahwa penyelenggaraan kegiatan perusahaan dapat mencapai tujuannya secara efisien dan efektif, melaporkan pengelolaan keuangan perusahaan secara handal, mengamankan *asset* perusahaan, dan mendorong ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, yang dalam penerapannya harus memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan serta mempertimbangkan ukuran, kompleksitas, dan sifat dari tugas dan fungsi perusahaan. Terkait dengan hal tersebut, maka Direksi harus menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan merupakan proses yang digerakkan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan yang didesain untuk memastikan bahwa perusahaan :

1. Menghasilkan produk dan layanan dengan kualitas sejalan dengan misi perusahaan;
2. Mendorong pelaksanaan kegiatan perusahaan yang terstruktur, efisien dan efektif serta memperoleh hasil sebagaimana direncanakan;
3. Melindungi sumber daya perusahaan terhadap kecurangan, pemborosan, penyalahgunaan;
4. Menjaga keandalan pelaporan keuangan dan operasional perusahaan serta memastikan bahwa laporan perusahaan telah disajikan dengan pengungkapan yang cukup seluruh informasi yang relevan bagi para pengambil keputusan;
5. Ketaatan terhadap hukum, peraturan dan kebijakan yang ditetapkan manajemen.

Introduction

Internal Control System is a planning that includes the organizational structure and all methods coordinated and used within the Company in order to maintain the security of its assets, check the accuracy and correctness of accounting data, encourage efficiency, and assist compliance of management policies that have been established.

Implementation of internal control requires a system that may provide sufficient assurance that the implementation of the Company's activities can achieve its objectives efficiently and effectively, capable to report its financial management reliably, able to secure its assets, and encourage compliance with the laws and regulations, which in its implementation should consider the sense of justice and decency as well as the size, complexity, and nature of the Company's duties and functions. Therefore, the Board of Directors shall establish an effective internal control system to safeguard the Company's investment and assets.

The Company's Internal Control System is a process driven by the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees which designed to ensure that the Company:

1. Produce quality products and services in line with the Company's mission;
2. Encourage the implementation of a structured, efficient and effective corporate activities and to obtain the results as expected;
3. Protect corporate resources against fraud, extravagance, misuse;
4. Maintain the reliability of corporate financial and operational reporting and ensure that the Company reports have been presented with sufficient disclosure of all relevant information to decision-makers;
5. Compliance with laws, regulations and policies established by management.

Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Sistem Pengendalian Internal

Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Sistem Pengendalian Internal terletak pada kemampuannya menciptakan budaya organisasi yang sehat melalui kepemimpinan, arah dan tujuan organisasi serta penetapan standar perilaku etis yang harus diteladani oleh seluruh jajaran organisasi. Perilaku dimaksud hanya dapat efektif dan dicontoh oleh seluruh insan perusahaan apabila terdapat keteladanan (*role model*) yang jelas dari manajemen perusahaan. Penyimpangan maupun inkonsistensi keteladanan yang dilakukan pada *level* Dewan Komisaris dan Direksi bukan saja akan mengganggu pelaksanaan transaksi perusahaan namun juga dapat merusak seluruh sistem pengendalian internal baik di *level governance* maupun *level* operasional yang telah dibangun.

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan perusahaan untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan. Direksi berwenang menetapkan kebijakan dan prosedur operasional di perusahaan berupa :

1. Rencana strategis dan operasional dalam mencapai tujuan dan target-target perusahaan;
2. Kebijakan mengatur sumber daya perusahaan, baik SDM, aset, keuangan maupun teknologi melalui penetapan standar-standar proses dan hasil kerja serta pendelegasian tanggung jawab serta kewenangan dan distribusi informasi yang mendukungnya.
3. Kebijakan menggerakkan sumber daya perusahaan melalui penetapan target kinerja, pembentukan budaya organisasi dan pemberian instruksi operasional.

Kumpulan kebijakan manajemen perusahaan merupakan dokumentasi atas strategi dan cara melaksanakan proses bisnis di perusahaan yang paling baik, paling efektif, paling mudah, paling aman, paling cepat, paling efisien, paling murah maupun paling dapat diaplikasikan pada saat ini. Dalam kapasitas ini manajemen harus memastikan adanya mekanisme penyempurnaan yang berkesinambungan atas berbagai kebijakan dan prosedur yang berlaku di perusahaan.

Role of the Board of Commissioners and the Board of Directors in Internal Control System

Role of the Board of Commissioners and the Board of Directors in Internal Control System lies in its ability to create a healthy organizational culture through leadership, direction and objectives of the organization, as well as establishment of standard ethical conducts that must be followed by all levels of the organization. The conduct can only be effective and exemplified by all personnel in the Company when there is a clear role model of the Company's management. The deviation and inconsistency of exemplars conducted at the level of the Board of Commissioners and the Board of Directors will not only disrupt the implementation of corporate transactions but can also damage all internal control systems both at the level of governance and operational that have been developed.

Board of Directors shall be responsible for carrying out all actions related to the management for the Company's interests and in accordance with the purpose and objective of the Company. The Board of Directors is authorized to determine the Company's operational policies and procedures in the form of:

1. Strategic and operational plan in achieving the Company's goals and targets;
2. Policy to manage the Company's resources, human resources, assets, finance and technology, through the stipulation of process standards and work result as well as delegation of responsibility and authority and distribution of supporting information supporting.
3. The policy of driving corporate resources through the setting of performance targets, the establishment of organizational culture and the provision of operational instructions.

A compilation of the Company's management policies is a documentation of the best and most effective, easiest, safest, fastest, most efficient, most cost-effective, and most applicable business process in the Company at the moment. In this capacity, the management shall ensure continuous improvement mechanisms for various policies and procedures applicable in the Company.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Direksi memiliki tugas utama mengelola, mengarahkan dan menggerakkan serta mengontrol seluruh sumber daya perusahaan untuk melaksanakan seluruh proses bisnis yang ada di perusahaan sebagai upaya mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja perusahaan. Langkah ini dimulai dengan mengidentifikasi sasaran yang harus dilalui untuk mencapai tujuan perusahaan, diikuti dengan penyusunan rencana strategis dan rencana kerja serta mengatur dan menggerakkan seluruh sumber daya perusahaan untuk melaksanakan rencana yang telah disusun tersebut.

Dalam menjalankan seluruh mekanisme pengendalian perusahaan tersebut, terdapat 4 (empat) fungsi utama yang melekat dalam pelaksanaan tugas Direksi, yaitu:

1. Merencanakan (*planing*) yaitu menetapkan rencana strategis dan rencana kerja perusahaan dalam mencapai tujuannya;
2. Mengorganisasikan (*organizing*) yaitu mengatur dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan;
3. Menggerakkan (*actuating*) yaitu menggerakkan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk menjalankan rencana tindak yang telah ditetapkan; serta
4. Mengendalikan (*controlling*) yaitu memastikan kesesuaian pelaksanaan rencana tindak oleh seluruh jajaran di perusahaan.

Dalam pelaksanaan sehari-hari, seluruh sumber daya yang dimiliki saling berinteraksi menjalankan proses bisnis perusahaan. Proses bisnis merupakan kumpulan aktivitas yang saling berintegrasi satu sama lain untuk menghasilkan keluaran tertentu yang mendukung pada tujuan dan sasaran strategis dari organisasi. Perubahan yang terjadi pada lingkungan internal dan eksternal perusahaan serta deviasi dari asumsi yang digunakan dalam rencana kerja seringkali menimbulkan kebutuhan untuk mengubah kebijakan strategis, rencana kerja maupun prosedur kerja di perusahaan. Melalui mekanisme pengelolaan risiko dan penyempurnaan kebijakan prosedur organisasi, perubahan ini terus dipantau dan diantisipasi dalam tindakan korektif berupa perubahan kebijakan, rencana kerja maupun prosedur kerja di perusahaan.

The Board of Directors has the main duties of managing, directing and driving and controlling all of the Company's resources to carry out all business processes that exist in the Company as an effort to achieve the goals and targets set in the Company's work plan. This step is started by identifying the targets in order to achieve the Company's objectives, followed by the preparation of strategic plan and work plan, and organizing and mobilizing all of the Company's resources to implement the plans that have been developed.

In carrying out all of the Company's control mechanisms, there are 4 (four) main functions inherent in the implementation of the duties of the Board of Directors, namely:

1. Planning, which is to determine the Company's strategic plan and work plan in achieving its objectives;
2. Organizing, which is to organize and optimize the use of resources owned by the Company;
3. Actuating, which is to drive all of the Company's resources to run the action plan that has been set; and
4. Controlling, which is to ensure the conformity of the implementation of action plan by all levels in the Company.

In daily implementation, all of the Company's resources interact with each other to run the Company's business process. Business process is a compilation of activities that integrate with each other to produce specific output that supports the strategic goals and objectives of the organization. Changes in the internal and external environment of the Company and the deviation from the assumptions used in the work plan often resulted in the need to change the Company's strategic policies, work plans and work procedures. Through risk management mechanism and improvement of the organization's policy procedures, these changes are continuously monitored and anticipated in corrective action in the form of policy changes, work plans and work procedures at the Company.

Unsur-unsur Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal terdiri atas lima unsur, yaitu :

1. Lingkungan pengendalian (*Control Environment*);
2. Penilaian risiko (*Risk Assessment*);
3. Kegiatan pengendalian (*Control Activities*);
4. Informasi dan komunikasi (*Information and Communication*);
5. Pemantauan (*Monitoring*).

Penerapan ke-5 (lima) unsur tersebut dilaksanakan secara terpadu serta menjadi bagian integral dari akuntabilitas seluruh kegiatan perusahaan yang dilakukan secara terus menerus. Oleh karena itu yang menjadi fondasi dari pengendalian internal adalah Direksi dan Karyawan di dalam organisasi yang membentuk lingkungan pengendalian yang baik. Sistem Pengendalian internal akan berjalan secara efektif jika kelima unsur tersebut terbangun dengan baik dan beroperasi sesuai proporsinya masing-masing.

Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Lingkungan Pengendalian adalah kondisi dalam perusahaan yang mempengaruhi efektivitas pengendalian internal. Lingkungan pengendalian mempengaruhi kesadaran akan pentingnya pengendalian oleh orang-orang yang terlibat di dalamnya.

Manajemen wajib menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan kondusif untuk penerapan Sistem Pengendalian Internal dan manajemen yang sehat dalam lingkungan kerjanya, diwujudkan melalui:

1. Penegakan Integritas dan Nilai Etika;
2. Komitmen terhadap kompetensi;
3. Kepemimpinan yang kondusif;
4. Pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan;
5. Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat;
6. Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia.
7. Perwujudan peran aparat pengawasan internal perusahaan yang efektif.

Elements of Internal Control.

Internal Control System consists of five elements, namely:

1. Control Environment;
2. Risk Assessment;
3. Control Activities;
4. Information and Communication;
5. Monitoring.

Implementation of the 5 (five) elements are conducted in an integrated manner and become an integral part of the accountability of all activities, which conducted by the Company continuously. Therefore, the foundation of internal control is the Board of Directors and Employees within the organization that establish a good control environment. The internal control system will work effectively if all five elements are well-established and operated according to their respective proportions.

Control Environment

Control Environment is a condition within the Company that affects the effectiveness of internal control. The control environment influences the awareness regarding the importance of control by the people involved.

Management shall establish and maintain control environment that generates positive and conducive behavior for the implementation of Internal Control System and sound management in its working environment, which realized through:

1. Enforcement of Integrity and Ethics Values;
2. Commitment to competency;
3. Conducive leadership;
4. Establishment of organizational structure according to the needs;
5. Proper delegation of authorities and responsibilities;
6. Preparation and implementation of sound policies regarding human resource development.
7. Realization of the role of the Company's effective internal supervisory apparatus.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

Penilaian risiko adalah suatu proses untuk mengidentifikasi, mengenali, menelaah dan menilai pengelolaan risiko yang terkait dengan usaha dan bisnis Perusahaan. Penilaian risiko dilakukan untuk menentukan dampak dari risiko yang teridentifikasi terhadap pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan sebagai acuan dalam mengembangkan kegiatan pengendalian yang diperlukan dalam meminimalkan risiko. Penilaian risiko diawali dengan penetapan maksud dan tujuan perusahaan yang jelas dan konsisten, mengidentifikasi secara efisien dan efektif terhadap risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan tersebut, baik yang bersumber dari dalam maupun dari luar perusahaan dan terakhir melakukan analisis untuk mengetahui dampak dari risiko serta pengendalian yang diperlukan.

Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*)

Kegiatan pengendalian merupakan unsur pengendalian internal yang ketiga. Kegiatan pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang dapat membantu memastikan dilaksanakannya arahan pimpinan untuk mengurangi risiko yang telah diidentifikasi selama proses penilaian risiko. Kebijakan dibuat untuk mengarahkan apa yang seharusnya dikerjakan dan berfungsi sebagai dasar bagi penyusunan prosedur. Prosedur adalah rangkaian urutan tindakan, dilakukan satu atau beberapa orang dengan peralatan dan waktu tertentu dalam melaksanakan aktivitas tertentu.

Kegiatan Pengendalian diselenggarakan sesuai dengan ukuran, kompleksitas, sifat dari tugas dan fungsi perusahaan, sekurang-kurangnya memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Diutamakan pada kegiatan pokok perusahaan;
2. Harus dikaitkan dengan proses penilaian risiko;
3. Kegiatan pengendalian yang dipilih disesuaikan dengan sifat khusus perusahaan atau bisnis inti perusahaan;
4. Seluruh kegiatan memiliki kebijakan dan prosedur yang ditetapkan secara tertulis;
5. Kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan harus dilaksanakan.

Kegiatan pengendalian harus dievaluasi secara teratur untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut masih sesuai dan berfungsi seperti yang diharapkan, kegiatan pengendalian terdiri atas:

Risk Assessment

Risk assessment is a process to identify, recognize, review and assess risk management related to the Company's business and operations. Risk assessment is conducted to determine the impact of identified risks towards the achievement of the Company's objectives and targets as reference in developing the control activities necessary to minimize risks. Risk assessment is started with clear and consistent determination of the Company's purpose and objectives, efficient and effective identification of risks that may hamper the achievement of the Company's objectives, both internal and external, and analysis in order to assess the impact of risks and the required control.

Control Activities

Control activities are the third internal control element. Control activities are policies and procedures that may help ensure the direction of leadership to mitigate risks identified during the risk assessment process. Policies are made to direct on what should be done and serve as the basis for the preparation of procedure. Procedure is a series of action sequences, performed by one or number of people using certain tools and time period in carrying out certain activities.

Control Activities shall be organized in accordance with the size, complexity, nature of the duties and functions of the Company, which at least shall have the following characteristics:

1. Preferably on the Company's main activities;
2. Should be linked to the risk assessment process;
3. Selected control activities shall be adjusted to the specific nature of the Company or its core business;
4. All activities have written policies and procedures;
5. The established policies and procedures shall be implemented.

Control activities should be regularly evaluated to ensure that they are appropriate and functioning as expected, control activities consist of:

1. Reviu atas kinerja perusahaan;
2. Pembinaan sumber daya manusia;
3. Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi;
4. Pengendalian fisik *asset*;
5. Penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja;
6. Pemisahan fungsi;
7. Otorisasi atas transaksi dan kejadian yang penting;
8. Pencapaian yang akurat dan tepat waktu atas transaksi dan kejadian;
9. Pembatasan akses atas sumber daya dan pencatatannya;
10. Akuntabilitas terhadap sumber daya dan pencatatannya; dan
11. Dokumentasi yang baik atas sistem pengendalian internal serta transaksi dan kejadian penting.

Informasi dan Komunikasi

Informasi adalah data yang telah diolah dan digunakan untuk pengambilan keputusan dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi perusahaan. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan atau informasi dengan menggunakan simbol atau lambang tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan umpan balik.

Sistem informasi dan komunikasi merupakan suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan.

Perusahaan harus memiliki informasi yang relevan dan dapat diandalkan baik informasi keuangan maupun non keuangan, yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa internal serta eksternal. Informasi tersebut harus direkam dan dikomunikasikan kepada pimpinan perusahaan dan lainnya di seluruh perusahaan yang memerlukan dalam bentuk yang memungkinkan yang bersangkutan melaksanakan pengendalian internal dan tanggung jawab operasional.

Pemantauan (*Monitoring*)

Pemantauan (*monitoring*) adalah proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal Perusahaan, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi. Pemantauan dilaksanakan

1. Review of the Company's performance;
2. Development of human resources;
3. Control over the management of information system;
4. Physical control of assets;
5. Determination and review of performance indicators and measures;
6. Separation of functions;
7. Authorization of important transactions and events;
8. Accurate and timely achievement of transactions and events;
9. Restrictions on access to resources and records;
10. Accountability to resources and records; and
11. Proper documentation of internal control system as well as important transactions and events.

Information and Communication

Information is data that has been processed and used for decision making in the implementation of the Company's duties and functions. Communication is the process of delivering messages or information by using a particular symbol or sign, both directly and indirectly, in order to obtain feedback.

Information and communication system is a process of presenting reports on operational activities, financial and compliance with the laws and regulations.

The Company shall have relevant and reliable information on both financial and non-financial information, which relates to internal and external events. Such information shall be recorded and communicated to the leadership and others throughout the Company in need, in the form that enable such individual to implement internal control and operational responsibility.

Monitoring

Monitoring is the process of assessing the quality of the Company's internal control system, including the internal audit function at each level and unit within the organizational structure. Monitoring is conducted through



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

melalui pemantauan berkelanjutan, evaluasi terpisah, dan tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan reviu lainnya.

Pemantauan berkelanjutan diselenggarakan melalui kegiatan pengelolaan rutin, supervisi, komparasi, rekonsiliasi, dan tindakan lain yang terkait dalam pelaksanaan tugas.

Evaluasi terpisah adalah penilaian atas mutu kinerja Sistem Pengendalian Internal dengan ruang lingkup dan frekuensi tertentu berdasarkan pada penilaian risiko dan efektivitas prosedur pemantauan yang berkelanjutan. Evaluasi terpisah diselenggarakan melalui penilaian sendiri, reviu, dan pengujian efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan dilakukan dengan mempertimbangkan lingkup dan frekuensi evaluasi, metodologi, dan sumber daya.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal, sistem pengendalian internal yang diaplikasikan oleh PT PII (Persero) sudah cukup efektif dan mendukung praktik manajerial yang baik.

Adapun upaya - upaya yang telah dilakukan dalam memantau pelaksanaan sistem pengendalian internal adalah sebagai berikut :

Pemantauan Berkelanjutan (*On Going Monitoring*)

1. Manajemen telah memiliki strategi untuk meyakinkan bahwa pemantauan berkelanjutan efektif dan dapat memicu evaluasi terpisah pada saat persoalan teridentifikasi atau pada saat sistem berada dalam keadaan kritis, serta pada saat pengujian secara berkala diperlukan.
2. Adanya strategi yang meliputi rencana untuk mengevaluasi secara berkala kegiatan pengendalian atas kegiatan operasi penting dan sistem pendukung pencapaian visi dan misi perusahaan. Karyawan dalam pelaksanaan tugas rutinnya memperoleh informasi mengenai berfungsinya pengendalian internal secara efektif.
3. Komunikasi dengan pihak eksternal harus dapat menguatkan data yang dihasilkan secara internal atau harus dapat efektivitas adanya masalah dalam pengendalian internal.

ongoing monitoring, separate evaluation, and follow-up recommendations of audit results and other reviews.

Ongoing monitoring is conducted through routine management, supervision, comparison, reconciliation and other related actions in the implementation of duties.

A separate evaluation is an assessment of the quality of Internal Control System's performance with specific scope and frequency based on the risk assessment and effectiveness of ongoing monitoring procedures. Separate evaluation is conducted through self-assessment, review and testing towards the effectiveness of Internal Control System and is conducted by taking into account the scope and frequency of evaluation, methodology, and resources.

Evaluation of Internal Control System

Based on the evaluation on the implementation of internal control system, the internal control system implemented by the Company is relatively effective and supports good managerial practice.

The efforts that have been done in monitoring the implementation of internal control system are as follows:

Ongoing Monitoring

1. Management has a strategy to ensure that continuous monitoring is effective and may trigger separate evaluations when problems are identified or when the system is in critical condition, and at the time of periodic testing is required.
2. The existence of a strategy that includes a plan to periodically evaluate the control activities of key operating activities and supporting systems for the achievement of the Company's vision and mission. In the implementation of their regular duties, employees obtain information on the effective functioning of internal control.
3. Communication with external parties should be able to strengthen the data generated internally or should be able to indicate a problem in internal control.

Evaluasi Terpisah (*Separate Evaluation*)

Dalam menetapkan ruang lingkup dan frekuensi evaluasi pengendalian yang dapat dijadikan pertimbangan sebagai berikut :

1. Hasil penilaian risiko dan efektivitas pemantauan yang berkelanjutan;
2. Terjadinya perubahan dalam perusahaan seperti perubahan rencana atau strategi manajemen yang mendasar, ekspansi atau penutupan usaha, perubahan yang signifikan pada operasi atau pemrosesan informasi keuangan dan anggaran.

Evaluasi terpisah dapat dilakukan oleh aparat pengawasan internal perusahaan atau pihak eksternal yang ditunjuk oleh perusahaan, jika diperlukan *evaluator* dapat menggunakan metode atau alat lain yang sesuai seperti pembandingan (*benchmarking*), kuesioner, bagan arus (*flowchart*) dan teknik kuantitatif.

Penyelesaian Hasil Audit

Tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan revidi lainnya berguna untuk memperkuat pengendalian internal. Rekomendasi hasil audit dan revidi lainnya harus segera diselesaikan dan dilaksanakan sesuai dengan mekanisme penyelesaian rekomendasi hasil audit dan revidi lainnya yang ditetapkan perusahaan.

Penguatan Efektivitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris, Direksi dan Pimpinan Unit Kerja bertanggung jawab atas efektivitas penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal. Untuk memperkuat dan menunjang efektivitas Sistem Pengendalian Internal dimaksud dilakukan pengawasan internal atas penyelenggaraan tugas dan fungsi Perusahaan termasuk akuntabilitas keuangan perusahaan dan pembinaan penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal.

Separate Evaluation

In determining the scope and frequency of control evaluation, the following can be used as consideration:

1. The results of risk assessment and effectiveness of continuous monitoring;
2. The occurrence of changes in the Company, such as basic changes to the plans and strategic management, expansion or downsizing of businesses, significant changes to the operation or financial and budget information processing.

Separate evaluations may be performed by the Company's internal control apparatus or external parties appointed by the Company, if necessary, the evaluator may use other appropriate methods or tools such as benchmarking, questionnaires, flowcharts and quantitative techniques.

Completion of Audit Result

Follow-up recommendations of audit results and other reviews are useful for strengthening internal control. Recommendations of audit results and other reviews should be completed and implemented in accordance with the recommendations completion mechanism of audit results and other reviews set by the Company.

Strengthening the Effectiveness of Internal Control System Implementation

The Board of Commissioners, the Board of Directors and the Head of Work Units are responsible for the effectiveness of the Internal Control System implementation. To strengthen and support the effectiveness of the said system, internal control is conducted over the implementation of the Company's duties and functions, including corporate financial accountability and development of the Internal Control System implementation.



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

SIGNIFICANT CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Pada periode tahun 2017, PT PII, anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT PII tidak terlibat dalam perkara hukum apa pun, baik berstatus sebagai pelapor maupun terlapor.

Pada periode tersebut, PT PII juga tidak menerima sanksi administratif apapun dari otoritas terkait.

In 2017, members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any legal case either as prosecutor or defendant.

During the period, the Company was also not charged by any administrative sanction from related authority.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO CORPORATE INFORMATION AND DATA

Dalam rangka mendukung komitmen penerapan keterbukaan informasi, PT PII menyediakan berbagai akses informasi mengenai Perusahaan melalui Laporan Tahunan Perusahaan, *website* Perusahaan, media cetak dan siaran pers. Selain itu, informasi tentang Perusahaan dapat diakses secara langsung melalui telepon, faksimili, dan *email*.

In order to support the commitment of disclosure of information, the Company provides access to Corporate information through various media, including Annual Report, the Company's website, print media and press releases. In addition, direct information, can be obtained via telephone, fax, and email.



Laporan Tahunan

PT PII telah mengungkapkan informasi keuangan, informasi penting maupun hal-hal lainnya yang menyangkut Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan termasuk juga pelaksanaan pencapaian dan kegiatan usaha Perusahaan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Laporan Tahunan tersebut dapat diunduh pada *website* Perusahaan.

Website dan Alamat Kontak Perusahaan

Melalui *website* Perusahaan www.iigf.co.id, pemangku kepentingan dan masyarakat umum juga dapat mengakses berbagai publikasi mengenai Perusahaan, termasuk Profil Perusahaan, Laporan Tahunan, dan dokumen-dokumen resmi lainnya. Publik juga dapat mengakses informasi langsung melalui:

- Telepon : 021-5795-0550
- Faksimili : 021-5795-0040
- Email : info@iigf.co.id

Media Cetak

PT PII juga menyiapkan informasi dalam bentuk media cetak yang disalurkan melalui beberapa media yaitu di antaranya melalui surat kabar nasional, *company profile*, dan brosur.

Annual Report

The Company has disclosed its financial information, important information as well as other matters related to the Company in its Annual Report and Financial Statements, including the implementation and achievement of the Company's business activities within 1 (one) year. The Company's Annual Report can be downloaded through its website.

Website and Contact Information of the Company

Through the Company's website www.iigf.co.id, Stakeholders and the general public may access various documents related to the Company, including Company Profile, Annual Report, and other official documents. The public can also access the information directly through:

- Telephone : 021-5795-0550
- Fax : 021-5795-0040
- Email : info@iigf.co.id

Print Media

IIGF also provides information in various print media, including national newspapers, Company profiles, and brochures.



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

BENTURAN KEPENTINGAN CONFLICT OF INTEREST

Dalam menjalankan bisnisnya PT PII senantiasa dituntut untuk melaksanakannya dengan penuh amanah, transparan dan akuntabel, serta berkomitmen untuk menangani semua transaksi yang mengandung benturan kepentingan dengan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PT PII telah memiliki kebijakan internal yang mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi membuat pernyataan tidak memiliki Benturan Kepentingan yang diperbaharui setiap tahun.

In carrying out its business, the Company is always required to implement a trustworthy, transparent and accountable manner, and also committed to handle all transactions containing conflict of interest by complying with the applicable laws and regulations. The Company has an internal policy that requires all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors to establish a statement of not having conflict of interest, which is updated every year.

KODE ETIK CODE OF CONDUCT

Keberlangsungan PT PII sangat tergantung kepada kepercayaan seluruh *stakeholders*. Menyadari tanggung jawab kepada *stakeholders* merupakan hal yang sangat penting, maka Manajemen berupaya dengan optimal untuk dapat memenuhi harapan *stakeholders* dan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam melaksanakan kegiatan usaha Perseroan.

Untuk implementasi komitmen tersebut, berbagai inisiatif telah dilakukan. Salah satunya dengan pengembangan dan penyempurnaan Pedoman Kode Etik (*Code of Conduct*).

Pedoman Kode Etik (*Code of Conduct*) adalah Pedoman internal Perseroan yang memuat Sistem Nilai, Etika usaha dan Etika Kerja. Pedoman ini sebagai upaya untuk menunjukkan arah yang benar dan diharapkan mampu meningkatkan motivasi, memandu sikap dan tindakan Insan PT PII, serta membentuk budaya kerja yang menjadi ciri khas Perseroan.

Pedoman Kode Etik (*Code of Conduct*) PT PII telah diperbaharui dan ditetapkan pada tanggal 28 Desember 2017. Pedoman ini telah disampaikan kepada seluruh unit kerja yang berada di lingkungan PT PII.

Tujuan Kode Etik

Menjadi acuan perilaku Insan PT PII dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing maupun saat berinteraksi dengan *stakeholders*. Kewajiban melaksanakan Pedoman Kode Etik (*Code of Conduct*) PT PII berlaku bagi seluruh Insan PT PII.

Komitmen PT PII terhadap Pemangku Kepentingan

PT PII senantiasa membangun suasana yang kondusif dalam berinteraksi dengan *stakeholders* untuk mendapatkan nilai tambah bagi Perusahaan dengan dilandasi itikad baik, saling percaya, konsekuen, transparan, akuntabel, kesetaraan/kewajaran, saling menguntungkan dan tidak bertentangan dengan peraturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's continuity is highly dependent on the trust of all *stakeholders*. Realizing its responsibility towards the *stakeholders* is very important, therefore the Management strives optimally to meet the expectations of *stakeholders* and is committed to implement Good Corporate Governance principles in conducting the Company's business activities.

In implementing this commitment, various initiatives have been undertaken. One of them is through the development and improvement of Code of Conduct.

The Code of Conduct is the internal Code of the Company that contains the Value System, Business Ethics and Work Ethics. This guideline is an effort to show the right direction and is expected to improve the motivation, guide the attitude and actions of the Company's personnel, and form a work culture that characterizes the Company.

The Company's Code of Conduct has been updated and stipulated on December 28, 2017. This guideline has been submitted to all working units within the Company.

Objective of the Code of Conduct

As the reference for the Company's personnel behavior in carrying out their respective duties and responsibilities and when interacting with *stakeholders*. The obligation to implement the Company's Code of Conduct is applicable for all personnel within the Company.

The Company's Commitment to the Stakeholders

The Company consistently develops a conducive atmosphere in interacting with *stakeholders* to obtain added value for the Company based on good faith, mutual trust, consequence, transparency, accountability, equality, mutual benefit and not contravene to the Company regulations as well as the applicable laws and regulations.



Isi Kode Etik

Pedoman Kode Etik Perusahaan PT PII terdiri dari 5 (lima) bagian, yaitu:

1. Pendahuluan
2. Pernyataan Nilai Perusahaan
3. Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis Perusahaan
4. Petunjuk Pelaksanaan
5. Pelaporan dan Sanksi Pelanggaran

Intisari atau pokok-pokok isi kode etik Perusahaan adalah tentang:

1. Pernyataan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Integritas;
3. Kepatuhan Terhadap Hukum dan Perundangan;
4. Benturan Kepentingan;
5. Etika Profesional dalam Bekerja;
6. Etika dalam Berhubungan dengan Pemangku Kepentingan;
7. Keterlibatan dalam aktivitas politik;
8. Komitmen terhadap Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
9. Pelaporan keuangan;
10. Pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, hiburan dan pemberian donasi;
11. Komitmen terhadap Perlindungan Aset Perusahaan;
12. Mekanisme penegakan Pedoman Kode Etik Perusahaan termasuk pelaporan dan sanksi atas pelanggaran.

Pengungkapan Kode Etik kepada Seluruh Level Organisasi

Kode Etik Perusahaan berlaku bagi setiap Insan Perusahaan tanpa pengecualian. Untuk karyawan yang baru direkrut akan memperoleh dokumen Kode Etik Perusahaan dan menandatangani pernyataan untuk mentaati seluruh isi Kode Etik Perusahaan.

Sanksi Atas Pelanggaran Kode Etik

Insan PT PII yang melanggar Pedoman Kode Etik akan diberikan sanksi dengan menetapkan tingkat pelanggaran, sanksi pelanggaran dan pihak yang berwenang mengeksekusi sanksi, yang sesuai dengan peraturan perusahaan atau ketentuan yang berlaku.

Contents of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct consists of 5 (five) sections, as follows:

1. Introduction
2. Statement of Corporate Values
3. Guideline of the Company's Code of Conduct and Business Ethics
4. Instruction for Implementation
5. Reporting and Sanction of Violations

The essence or principles of the Company's code of conduct is as follows:

1. Statement of commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Integrity;
3. Compliance to the Laws and Regulations;
4. Conflict of Interest;
5. Professional Ethics in Working;
6. Ethics in Engaging with Stakeholders;
7. Involvement in political activity;
8. Commitment to the Environment, Health and Safety;
9. Financial reporting;
10. Giving and receiving gifts, entertainment and donations;
11. Commitment to the Protection of the Company's Assets;
12. The enforcement mechanism of the Company's Code of Conduct, including reporting and sanctions of violations.

Disclosure of the Company's Code of Conduct Across All Levels of the Organization

Code of Conduct is applicable for every employee without exception. Every newly-recruited employee shall receive Code of Conduct document and sign statement to comply with the contents of the Code of Conduct.

Sanction to Code of Conduct Violation

The Company's personnel who violates the code of conduct shall be penalized by determining the level of violations, sanction of violations and the authorities that shall execute the sanction, in accordance with the Company's rules or applicable regulations.

Pelaporan Pelanggaran Kode Etik

Setiap pihak dapat menyampaikan laporan mengenai pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh Insan PT PII melalui Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TP3).

Sepanjang tahun 2017, pelanggaran Pedoman Perilaku Etika dan sanksi yang dijatuhkan adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Hukuman Type of Sanction	Jumlah Total
1.	Hukuman Ringan Light Sanction	-
2.	Hukuman Sedang Medium Sanction	-
3.	Hukuman Sangat Berat Severe Sanction	-
JUMLAH Total		0

Reporting of Violations to the Code of Conduct

Each party may submit report on violations to the Code of Conduct performed by the Company's personnel through the Violations Reporting Management Team (TP3).

Throughout 2017, violations to the Code of Conduct and sanctions imposed are as follows:

Pernyataan Mengenai Budaya Perusahaan

PT PII dituntut untuk dapat menerapkan prinsip-prinsip yang diyakini baik dan benar dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya. Prinsip-prinsip tersebut harus menjadi budaya yang hidup dalam organisasi PT PII. Saat ini PT PII telah memiliki nilai-nilai budaya yang dikenal sebagai InTIME, yakni *Integrity, Teamwork, Think Big, Mutual Trust, dan Excellence*.

Statement of Corporate Culture

The Company is expected to implement principles that are believed to be good and correct in exercising its roles and responsibilities. The principles shall be internalized as culture in the Company's organization. Currently, the Company has formulated corporate culture values known as InTIME, namely *Integrity, Teamwork, Think Big, Mutual Trust and Excellence*.

Nilai-Nilai Utama: In TIME

Integrity/Integritas

1. Bekerja dengan standar etika tertinggi.
2. Jujur terhadap diri sendiri maupun orang lain dalam segala urusan.
3. Mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, golongan dan/atau pihak-pihak lain.
4. Menjaga komitmen dalam melaksanakan tugas.
5. Mentaati aturan Perusahaan.
6. Bertanggung jawab dalam seluruh tindakan.

Core Values: In TIME

Integrity

1. To work with the highest standard of ethics.
2. To be honest with oneself or other persons in all interactions.
3. To uphold the interest of the Company above the interest of individual, group and/or other parties.
4. To maintain the commitment in executing duties.
5. To always comply with the Company's regulations.
6. To always be responsible in all actions.

Teamwork/Kerja Sama

1. Beroperasi sebagai sebuah tim.
2. Memberi kontribusi keterampilan dan pengetahuan demi kepentingan tim.
3. Mengutamakan kepentingan tim untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Teamwork

1. To operate as a team.
2. To contribute in skills and knowledge for the benefit of the team.
3. To uphold the interest of the team in striving for the Company's objectives.



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

KODE ETIK CODE OF CONDUCT

Think Big/Berpikiran Luas

1. Memiliki pemikiran luas dan mutakhir.
2. Mempertimbangkan berbagai alternatif untuk hasil yang lebih baik bagi Perusahaan dan bagi pemangku kepentingan.
3. Menggali secara terus menerus ide-ide baru untuk perkembangan Perusahaan.
4. Terbuka terhadap berbagai perkembangan yang ada di lingkungan demi hasil terbaik tanpa meninggalkan prinsip tata kelola yang baik.

Mutual Trust /Saling Percaya

1. Memegang teguh etika bisnis bersama seluruh komponen internal Perusahaan maupun dengan mitra Perusahaan.
2. Konsisten memenuhi standar layanan yang dijanjikan.
3. Mempercayai dan menghormati satu sama lain dengan itikad baik untuk mendapatkan kepercayaan dari rekan-rekan kerja dan mitra bisnis.

Excellence/Keunggulan

1. Berkomitmen untuk menjadi yang terunggul dalam melaksanakan apapun yang dilakukan.
2. Berusaha untuk melakukan perbaikan yang terus menerus.
3. Memiliki pengetahuan mendalam guna mendukung kegiatan dan mendapatkan hasil yang melebihi harapan.

Think Big

1. To be broad-minded and cognizant of the latest issues.
2. To consider alternatives that can lead to improved results for the benefit of the company and stakeholders.
3. To continuously strive for innovation towards the Company's development.
4. To be receptive to various developments in the work environment that can lead to the best results while adhering to the principles of good governance.

Mutual Trust

1. To uphold the highest of business ethics with all components within the Company as well as with business partners.
2. To consistently fulfil the agreed service level standard.
3. To trust and respect one another in good faith in order to earn the confidence of co-workers and business partners.

Excellence

1. To commit to be the best in all of one's endeavor.
2. To strive for continuous improvement.
3. To develop comprehensive and thorough knowledge that can support one's work and deliver results that are above expectation.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM



Sebagai rangkaian kebijakan Perusahaan dalam memberantas terjadinya praktik korupsi, suap dan praktik kecurangan lainnya, serta sebagai wujud komitmen manajemen terhadap implementasi tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan telah menyusun dan menetapkan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Pedoman tersebut memuat aturan dan kaidah-kaidah *Whistleblowing System* yang sesuai dengan peraturan dan perundangan. *Whistleblowing System* adalah bagian dari sistem pengendalian internal dalam mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan serta memperkuat penerapan praktik *good governance*.

PT PII telah memiliki Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran yang disahkan oleh Direksi pada tanggal 28 Desember 2017.

As a series of the Company policies in eradicating corruption, bribery and other fraudulent practices, and as a realization of the management commitment towards the implementation of good corporate governance, the Company has established Guideline for Whistleblowing System. The guideline contain the rules and norms of Whistleblowing System in accordance with the laws and regulations. Whistleblowing System is part of the internal control system in preventing the practice of irregularities and fraud as well as strengthening the implementation of good governance practices.

The Company already has Guideline for Violations Reporting System authorized by the Board of Directors on December 28, 2017.



Maksud dan Tujuan

1. Sebagai pedoman pelaksanaan dalam menangani pelaporan pelanggaran dari Pemangku Kepentingan untuk menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pelaporan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu memadai;
2. Mendorong setiap Insan Perusahaan dan para pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan/melaporkan tentang pelanggaran dan/atau penyimpangan kode etik, hukum, standar prosedur operasi, kebijakan manajemen dan hal-hal lainnya yang dipandang dapat merugikan/membahayakan Perusahaan
3. Meminimalisasi kemungkinan terjadinya risiko yang dapat merugikan Perusahaan
4. Meningkatkan keyakinan kepada setiap Insan Perusahaan dan para pemangku kepentingan lainnya mengenai adanya perlindungan dari hukuman, tindakan balasan dan atau perlakuan yang tidak wajar dan tidak adil kepada Pelapor apabila yang bersangkutan mengungkapkan pelanggaran, dengan berdasarkan itikad baik dan bukti memadai
5. Mendukung terwujudnya budaya keterbukaan, akuntabilitas dan integritas
6. Meningkatkan efektivitas tata kelola perusahaan yang baik, pengendalian internal dan kinerja pegawai maupun organisasi

Prinsip Dasar Pelaporan

Penyampaian laporan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh pelapor harus didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Integritas dan Profesionalisme

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran manajemen Perusahaan harus berkomitmen dan mendukung sepenuhnya penerapan kebijakan Perusahaan mengenai sistem pelaporan pelanggaran, sehingga tidak ada kesempatan bagi Insan Perusahaan untuk melakukan pelanggaran, penyimpangan dan penyalahgunaan wewenang atas suatu keputusan/jabatan.

Purpose and Objectives

1. As an implementation guideline in handling the reporting of violations from Stakeholders to ensure effective mechanisms for violations reporting settlement within a reasonable period of time;
2. Encourage all personnel of the Company and other stakeholders to submit/report on violations and/or deviations of code of conduct, laws, standard operating procedures, management policies and other matters deemed to be detrimental/harmful to the Company
3. Minimize the possibility of risks that may harm the Company
4. Increase the confidence of every personnel of the Company and other stakeholders regarding the protection against penalties, countermeasures and/or inappropriate and unfair treatment to the Whistleblower if the individual disclose the violations, based on good faith and with sufficient evidence.
5. Supports the realization of culture of transparency, accountability and integrity
6. Improving the effectiveness of good corporate governance, internal control and performance of employees and organizations.

Basic Principles of Reporting

Submission of alleged violations report done by the whistleblower should be based on the following principles:

1. Integrity and Professionalism

The Board of Commissioners, the Board of Directors and the entire management of the Company must commit and fully support the implementation of the Company's policy on the whistleblowing reporting system, hence there is no opportunity for the Company's personnel to commit violations, irregularities and misuse of authority over a decision/position.

2. Kerahasiaan Data dan Asas Praduga Tak Bersalah

Perusahaan harus menyiapkan mekanisme dan prosedur pelaporan dari masyarakat dan karyawan terkait dengan pelanggaran, penyimpangan dan penyalahgunaan wewenang yang terjadi di lingkungan Perusahaan sehingga terdapat kerahasiaan informasi dan seseorang dianggap tidak bersalah sampai terdapat bukti-bukti yang mendukung kesalahan tersebut.

3. Keadilan

Perusahaan harus sedapat mungkin bertanggung jawab dan bersikap adil terhadap pelaporan pelanggaran dan penyimpangan yang diterima oleh Perusahaan, baik menyangkut karyawan, Direksi maupun Dewan Komisaris.

4. Itikad Baik

Pengungkapan/pelaporan harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atas suatu kebijakan perusahaan tertentu (*grievance*) ataupun didasari pada kehendak buruk/fitnah.

Mekanisme Penyampaian Laporan

Pelapor menyampaikan dugaan Pelanggaran secara tertulis melalui saluran pelaporan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan yang dikelola Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TP3).

Apabila pelapor menarik kembali Pelaporan yang telah dilakukan, maka Pelapor wajib memberikan alasan terkait pembatalan pelaporan tersebut. Ketentuan ini tidak berlaku bagi pelapor anonim (tanpa identitas).

Saluran Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan menyediakan fasilitas saluran pelaporan pelanggaran melalui:

1. *Website* di alamat : www.iigf.co.id
2. Surat yang ditujukan kepada pejabat yang berwenang dengan alamat sebagai berikut:
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
Gedung Capital Place Lantai 7
Jl. Jendral Gatot Subroto Kav 18
Jakarta 12170, Indonesia
3. *Email* : pelaporan@iigf.co.id

2. Data Confidentiality and Presumption of Innocence Principle

The Company shall prepare reporting mechanisms and procedures submitted by the public as well as employees related to violations, irregularities and abuse of authority occurring within the Company, hence confidentiality of information shall exist and an individual shall be deemed innocent until there is evidence to support such violations.

3. Justice

The Company should be responsible and fair to the reporting of violations and irregularities accepted by the Company, either involving employees, the Board of Directors and Board of Commissioners.

4. Good Faith

Disclosure/reporting should be done in good faith and not as a personal complaint against a particular policy of the Company (*grievance*) or based on bad faith/slander.

Mechanism of Report Submission

Whistleblower shall submit alleged violations report in writing through reporting channel established by the Company, and managed by the Whistleblowing System Management Team (TP3).

If the whistleblower withdraws the report, then the whistleblower shall provide reasons for the cancellation of reporting. This provision does not apply to anonymous whistleblower (without identity).

Reporting Channel for Violations

The Company provides reporting channel for violations facilities through:

1. Website at the address: www.iigf.co.id
2. Letters addressed to authorized officers with the following address:
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia
Capital Place Building 7th Floor
Jl. Jendral Gatot Subroto Kav 18
Jakarta 12170, Indonesia
3. Email: pelaporan@iigf.co.id



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

WHISTLEBLOWING SYSTEM WHISTLEBLOWING SYSTEM

Penanganan Pelaporan

Terhadap laporan dugaan pelanggaran yang diterima oleh Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TP3) akan dipilah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan mengedepankan syarat 3W1H (*What, When, Who* dan *How*).

Perlindungan Bagi Pelapor dan Terlapor

Dalam melaksanakan mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran, Perusahaan menetapkan kebijakan perlindungan bagi pelapor berupa:

1. Jaminan kerahasiaan terhadap identitas terlapor dan isi laporan selama dugaan pelanggaran belum terbukti;
2. Jaminan keamanan bagi pelapor dari internal Perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, pelecehan, diskriminasi, tekanan dan/atau intimidasi dalam segala bentuk serta catatan yang merugikan dalam *file* pribadi.

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada pelapor yang beriktikad baik dan Perusahaan mematuhi segala peraturan perundangan yang berlaku dalam penyelenggaraan perlindungan pelapor.

Tim Pengelola Whistleblowing System

Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TP3) adalah tim yang bersifat independen, yang dibentuk oleh Direksi dan Dewan Komisaris yang bertanggung jawab atas pengelolaan sistem Pelaporan Pelanggaran dan pelaksanaan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran ini. TP3 paling sedikit beranggotakan 1 (satu) orang perwakilan Divisi Internal Audit, 1 (satu) orang perwakilan Komite Audit, dan 1 (satu) orang perwakilan Divisi *Corporate Secretary* (CSR) yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris.

Jumlah Laporan Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, TP3 tidak menerima laporan pelanggaran. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tidak terdapat pelanggaran yang terjadi di Lingkungan PT PII.

Handling of Reporting

Reports of alleged violations received by the Whistleblowing System Management Team (TP3) will be sorted according to the applicable provisions by prioritizing the terms 3W1H (*What, When, Who* and *How*).

Protection for Whistleblower and Reported Parties

In implementing the alleged violations reporting mechanism, the Company established a protection policy for the whistleblower in the form of:

1. Confidentiality guarantee of the whistleblower's identity and the contents of the report as long as the alleged violations have not been proven;
2. Security guarantee for the whistleblower from the Company's internal personnel against harmful treatment such as unfair dismissal, demotion or rank, harassment, discrimination, pressure and/or intimidation in all forms as well as adverse notes in personal file.

The Company is committed to provide protection to whistleblower that has good faith and the Company complies with all applicable laws and regulations in the protecting the whistleblower.

Whistleblowing System Management Team

The Whistleblowing System Management Team (TP3) is an independent team, established by the Board of Directors and the Board of Commissioners responsible for the whistleblowing system management and the implementation of Guideline for Whistleblowing System. TP3 shall consist of at least 1 (one) representative of the Internal Audit Division, 1 (one) representative of the Audit Committee, and 1 (one) representative of the Corporate Secretary Division (CSR) appointed by the Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Number of Reports in 2017

Throughout 2017, TP3 did not receive any violations reporting. This indicates that no violations occurred within the Company.

- 338** ORGANISASI PELAKSANA
Implementing Organization
- 338** SUMBER DANA CSR
Sources of CSR Budget
- 339** ALOKASI DAN PENGGUNAAN DANA CSR
CSR Budget Allocation and Disbursement
- 340** TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP
*Corporate Social Responsibility to the
Environment*
- 342** TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
TERHADAP KETENAGAKERJAAN,
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
*Corporate Social Responsibility to
Employment, Occupational Health and
Safety*
- 346** TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
TERHADAP MASYARAKAT
*Corporate Social Responsibility to the
Community*
- 349** TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
TERHADAP PELANGGAN
*Corporate Social Responsibility to
Customers*



PT PII menyakini implementasi CSR dalam jangka panjang akan memberikan banyak manfaat bagi PT PII, terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi

The Company believes the implementation of CSR will provide many benefits for the Company in the longterm, especially on several aspects, such as growing trust, creating harmony and enhancing reputation



IIGF | PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
Indonesia Infrastructure Guarantee Fund



**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



”

Sesuai dengan visi **PT PII** untuk menjadi **BUMN penggerak utama** yang aktif dalam **mempercepat pembangunan infrastruktur** yang berkelanjutan untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia, PT PII berharap kehadirannya dapat **berkontribusi terhadap bangsa dan negara Indonesia**. Oleh karena itu, PT PII senantiasa menyeimbangkan kegiatan usahanya dengan memberikan kontribusi kepada masyarakat sebagai warga korporasi yang baik.

In line with its vision to become an active main driver SOE in accelerating a sustainable infrastructure development for the improvement of the living quality of Indonesian people, the Company expects that its presence may contribute to the nation and country of Indonesia. Therefore, the Company consistently balances its business activities by contributing to the community as a good corporate citizen.



Sebagai perusahaan yang tumbuh dan beroperasi di Indonesia, PT PII berupaya untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat. Baik di sekitar lingkungan Perusahaan beroperasi, maupun di wilayah lain di seluruh Indonesia.

PT PII menginginkan agar keberadaannya dapat membawa dampak positif yang berkesinambungan bagi masyarakat Indonesia dalam jangka panjang. Baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sesuai dengan visi PT PII untuk menjadi BUMN penggerak utama yang aktif dalam mempercepat pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia, PT PII berharap kehadirannya dapat berkontribusi terhadap bangsa dan negara Indonesia. Oleh karena itu, PT PII senantiasa menyeimbangkan kegiatan usahanya dengan memberikan kontribusi kepada masyarakat sebagai warga korporasi yang baik.

Selain itu, sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT PII memiliki kewajiban untuk melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam bentuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Pemenuhan tanggung jawab tersebut dilaksanakan dalam berbagai kegiatan dan program sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

PT PII menyakini implementasi CSR dalam jangka panjang akan memberikan banyak manfaat bagi PT PII, terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi yang pada akhirnya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha Perusahaan.

As a company that grows and operates in Indonesia, the Company strives to provide maximum benefits to the stakeholders, particularly the community, both surrounding the Company's areas of operations as well as other areas all across Indonesia.

The Company hopes its existence shall bring sustainable positive impacts for Indonesian people in the long term, both directly and indirectly.

In line with its vision to become an active main driver SOE in accelerating a sustainable infrastructure development for the improvement of the living quality of Indonesian people, the Company expects that its presence may contribute to the nation and country of Indonesia. Therefore, the Company consistently balances its business activities by contributing to the community as a good corporate citizen.

In addition, as a State Owned Enterprise (SOE), the Company has the obligation to implement Corporate Social Responsibility (CSR) in the form of Partnership and Community Development Program (PKBL). Fulfillment of this responsibility is conducted out in various activities and programs as part of the implementation of good corporate governance.

The Company believes that the implementation of CSR will provide many benefits for the Company in the long-term, especially on several aspects, such as growing trust, creating harmony and enhancing reputation, which ultimately has implication for value creation that encourage the efficiency and stability of its business growth.

ORGANISASI PELAKSANA

IMPLEMENTING ORGANIZATION

Tanggung jawab pengelolaan program CSR di PT PII dilakukan oleh Divisi *Corporate Secretary* yang berada di bawah pengawasan Direksi. Divisi *Corporate Secretary* menyusun program CSR yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan mitra kerja pihak ketiga, yaitu akademik, instansi pemerintah, lembaga kemanusiaan nasional dan lembaga sosial lokal sesuai dengan kebutuhan dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas program. Adapun terkait dengan aspek ketenagakerjaan dan tanggung jawab terhadap konsumen, dalam hal ini dikoordinasi oleh unit SDM dan divisi terkait lainnya.

The responsibility of CSR program management at the Company is held by Corporate Secretary Division, which is under the supervision of the Board of Directors. Corporate Secretary Division develops CSR program, which in its implementation, the Company works together with third party partners, i.e. academics, government agencies, national humanitarian agencies, and local social institutions, as required, by considering the efficiency and effectiveness of the program. While, in relation to employment and responsibility to customers aspects, it shall be coordinated by HR unit and other relevant divisions.

SUMBER DANA CSR

SOURCES OF CSR BUDGET

Untuk membiayai pelaksanaan program CSR, PT PII mengalokasikan sejumlah dana dari anggaran biaya operasional perusahaan yang diperuntukkan bagi keperluan program CSR perusahaan. Pengalokasian anggaran CSR dianggarkan setiap tahunnya sesuai dengan rencana kerja yang disusun setiap tahunnya.

Pada tahun 2017, jumlah dana yang dianggarkan PT PII untuk menjalankan program CSR adalah sebesar Rp2.102.159.539 (akumulasi dari pos dana CSR dan dana PKBL) jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan jumlah anggaran CSR tahun sebelumnya, yakni sebesar Rp1.776.000.000.

To finance the implementation its CSR program, the Company has budgeted funds from its operational expenditure, which was dedicated for the Company's CSR program. Allocation of CSR funds is budgeted annually according to the work plan prepared every year.

In 2017, total budget allocated by the Company for CSR program amounted to IDR2,102,159,539 (accumulation of CSR and PKBL funds). The amount was higher compared to CSR budget in previous year of IDR1,776,000,000.



ALOKASI DAN PENGGUNAAN DANA CSR

CSR BUDGET ALLOCATION AND DISBURSEMENT

Dalam perencanaan program CSR dan penyaluran anggaran dana CSR, agar mempertimbangkan 3 (tiga) prinsip sebagai berikut:

1. *Proximity*
Kedekatan program CSR tersebut dengan posisi geografis kegiatan bisnis Perusahaan.
2. *Relevance*
Sejauh mana kegiatan CSR tersebut relevan dengan bisnis Perusahaan, meningkatkan *brand awareness* dan sebagai upaya mitigasi risiko Perusahaan terhadap aktivitas bisnisnya yang memberi dampak pada lingkungan dan sosial.
3. *Magnitude*
Bagaimana program CSR dapat memberikan efek/dampak yang paling besar kepada *stakeholders* yang terkena dampak program.

Titik berat pelaksanaan program CSR PT PII adalah pada pengembangan dan peningkatan kapasitas pada bidang pendidikan. PT PII meyakini bahwa pendidikan merupakan bentuk investasi jangka panjang bagi kemajuan masyarakat dan bangsa. Karena itu, selain peningkatan kapasitas untuk guru maupun orang tua, pengembangan fisik dan prasarana pendidikan juga menjadi salah satu fokus kegiatan, untuk menunjang pengembangan kapasitas di bidang pendidikan tersebut. Pemanfaatan alokasi dana CSR PT PII sesuai prioritas mengacu pada SOP sebagai berikut:

In the implementation of CSR program and disbursement of CSR budget, the following 3 (three) principles shall be considered:

1. *Proximity*
Proximity of CSR Program with geographical position of the Company's business activity.
2. *Relevance*
The extent to which CSR activity is relevant with the Company's business, in enhancing its brand awareness as well as its risk mitigation effort towards business activity, which impacting the environment and social.
3. *Magnitude*
How the CSR Program may provide the most significant effect/impact to the Stakeholders affected by the program.

Focus of the Company's CSR program implementation is capacity development and improvement of education sector. The Company believes that education is long-term investment for the advancement of the people and the nation. Therefore, capacity development for teachers as well as parents, physical development and education facilities, become the activities which focus to support the capacity development of education sector. Utilization of the Company's CSR budget allocation in accordance with the priority refers to the following SOP:

No.	Prioritas Bantuan Assistance Priority	Alokasi Allocation
1	Pendidikan (Peningkatan kapasitas pengetahuan, sarana dan prasarana pendidikan) <i>Education (knowledge capacity building, education facilities and infrastructure)</i>	45%
2	Bantuan tanggap darurat bencana alam <i>Natural disaster relief</i>	10%
3	Kesehatan <i>Health</i>	10%
4	Keagamaan <i>Religious</i>	5%
5	Sosial dan budaya <i>Social and cultural</i>	5%
6	Pemuda dan olahraga <i>Youth and sport</i>	5%
7	Pemberdayaan ekonomi masyarakat <i>Community economic empowerment</i>	5%
8	Pelestarian/Penghijauan lingkungan <i>Environmental preservation/conservation</i>	5%
9	Donasi dan <i>sponsorship</i> <i>Donation and sponsorship</i>	5%
10	Lain-lain <i>Others</i>	5%

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

Kebijakan

Kegiatan usaha PT PII memiliki dampak langsung yang relatif kecil terhadap lingkungan hidup, namun PT PII memiliki komitmen kuat untuk ikut terlibat pada upaya memelihara kelestarian lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung. PT PII percaya, lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang keberlangsungan bisnis Perusahaan. Karena itu, dalam setiap kegiatan bisnis PT PII senantiasa memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup.

Kebijakan PT PII terkait pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup diwujudkan dalam bentuk himbauan, maklumat dan Peraturan Perusahaan dalam rangka meminimalisir dampak operasional Perusahaan terhadap lingkungan hidup.

Selain kebijakan terkait pihak internal, PT PII juga telah menyusun kebijakan yang terkait dengan pihak eksternal, yaitu pihak pengembang infrastruktur yang akan memanfaatkan fasilitas penjaminan yang diberikan oleh PT PII. Terkait pihak eksternal, PT PII telah menyusun Kerangka Kerja Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Sosial (ESMF) sejak April 2012.

Pelaksanaan Kegiatan

Implementasi tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan hidup di lingkungan Perusahaan antara lain:

- 1. Program hemat kertas dengan memaksimalkan penggunaan e-mail (softcopy)**
Melalui program ini, segala bentuk komunikasi antar unit kerja di PT PII menggunakan email. Hal ini untuk meminimalisir penggunaan kertas. Diharapkan dengan menggunakan komunikasi via *email* akan tercipta budaya *paperless*.
- 2. Penggunaan kertas bekas ataupun melaksanakan print bolak-balik**
Melalui program ini diharapkan dapat meminimalisir kegiatan untuk melakukan pencetakan. Pencetakan menggunakan kertas hanya dilakukan jika hal tersebut merupakan hal yang sudah *final*. Untuk hal-hal yang masih bersifat *draft*, pencetakan dilakukan dengan menggunakan print bolak-balik.
- 3. Penghematan listrik serta hemat air melalui sosialisasi dan anjuran**
PT PII mengkampanyekan penghematan listrik dan air

Policy

Despite the fact that its business activities has only minor direct impact towards the environment, the Company still has strong commitment to participate in the effort for preserving the environment, both directly and indirectly. The Company believes that environment is one of the main factors in supporting the Company's business sustainability. Therefore, in each of its business activities, the Company always ensures that its operations do not generate negative impact on the environment.

The Company's policies related to environmental management and protection are embodied in the form of appeals, edicts and Corporate Regulation in order to minimize the impact of the Company's operations on the environment.

In addition to policy related with internal party, the Company has also formulated policy related with external party, namely the infrastructure developer, which will utilize guarantee facilities provided by the Company. In terms of external party, the Company has prepared the Environment and Social Management Framework (ESMF) since April 2012.

Implementation of CSR Program Activity

Implementation of corporate responsibility to the environment in the Company's includes the following:

- 1. Paper saving program by maximizing the use of e-mail (softcopy).**
Through this program, all forms of communication between work units within the Company are conducted by using e-mail in order to minimize the use of paper. It is expected that communication via e-mail will create a paperless culture.
- 2. Re-use of used papers or printing with reversible paper use.**
This program is expected to minimize the activities to do printing. Printing only with paper when the document is already final. For documents that are still in draft, printing done through reversible paper use.
- 3. Electricity and water savings through the Company's socialization and advice**
For electricity and water savings campaign, such as by



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

dengan sosialisasi dan anjuran untuk mematikan lampu dan listrik apabila tidak digunakan. Begitu juga dengan penggunaan air diharapkan untuk tidak boros air.

turning off the lights and electricity when not in use. Similarly with water usage, which is expected to be not wasteful of water.

Pada Tahun 2017, PT PII bekerja sama dengan Majestic Universitas Gadjah Mada melakukan program penghijauan sekaligus Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Karimun Jawa dengan membagikan 1000 bibit tanaman yang memiliki nilai ekonomi yang terdiri dari cabe, terong, pare, pepaya, dll. Dengan begitu dapat meningkatkan ketahanan pangan dan masyarakat juga menikmati hasil ketika panen.

In 2017, the Company collaborated with Majestic of Gadjah Mada University in conducting “greening” program as well as Economic Empowerment of Karimun Jawa Community by distributing 1000 seeds of plants with economic value, such as chili, eggplant, pare, papaya, etc. Hence, it could increase food security and the community could also enjoy the crops during harvest.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Per 31 Desember 2017, PT PII belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan, namun demikian, PT PII berkomitmen untuk senantiasa melakukan berbagai kegiatan terkait program pelestarian lingkungan.

Environmental Certification

As of December 31, 2017, the Company has not owned any environmental certification related to the environment. However, the Company is committed to continuously perform activities related to environmental preservation.

Testimoni | Testimonials



“Kami sangat bersyukur dan berterima kasih atas kepedulian dari PT PII dan UGM yang telah hadir dan memberikan bantuan kepada masyarakat Karimun Jawa, saya terharu karena bibit tanaman ini akan sangat membantu masyarakat”

“We are very grateful and thankful for the concern from the Company and Gadjah Mada University (UGM), as well as their presence and assistance to the Karimun Jawa community; I am touched because these seeds will greatly help the community”

Bahru Ulum
Kepala Desa | Village Head

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Kebijakan

Secara internal, PT PII bertanggung jawab terhadap kesehatan dan keselamatan kerja serta kesejahteraan setiap karyawannya. Berbagai program kesehatan dan keselamatan, program peningkatan kualitas dan profesionalisme, evaluasi kinerja, serta program kesejahteraan dilakukan oleh PT PII secara rutin sebagaimana di tahun-tahun sebelumnya. Pembahasan mendalam mengenai program tanggung jawab sosial PT PII dalam aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja dapat dilihat di Bagian Laporan SDM pada Laporan Tahunan Ini.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja serta Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen dan serikat karyawan, menjadi acuan seluruh kebijakan ketenagakerjaan untuk memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja.

Target dan Rencana Kerja

Target dan Rencana Kerja PT PII terkait dengan Ketenagakerjaan dan Keselamatan Kesehatan Kerja adalah sebagai berikut:

Policy

Internally, the Company is responsible for the health and safety as well as well-being of each employee. Various occupational health and safety programs, quality improvement and professionalism programs, performance assessments, and welfare programs are conducted by the Company on a regular basis as in previous years. In-depth discussion of the Company's social responsibility program in the aspects of employment, occupational health and safety can be seen in the HR Report section of this Annual Report.

Law No. 13/2003 concerning Manpower, Law No. 2/2004 concerning Settlement of Industrial Relations Disputes, Law No. 1/1970 concerning Occupational Safety and Collective Labor Agreement (PKB) between management and labor union, become the reference of all employment policies in order to ensure compliance with the applicable laws and regulations as well as to minimize the occurrence of violations against human rights in work relationship.

Target and Work Plan

The Company's Targets and Work Plan related to Employment, Occupational Health and Safety are as follows:

No	Target/Rencana Kerja 2017 2017 Target/Work Plan	Keterangan Description
1	Latihan Keadaan Darurat Tahunan <i>Annual Emergency Training</i>	100% (telah dilakukan, bekerjasama dengan pihak gedung) <i>100% (has been conducted, in cooperation with the building management)</i>

Pelaksanaan Kegiatan Hubungan Industrial

PT PII berupaya memastikan terjalannya hubungan yang saling menghormati dan mampu menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban, melalui komunikasi intensif dan keterlibatan antara PT PII dan karyawan dalam mencapai target Perusahaan. PT PII mendayagunakan hubungan konstruktif dengan karyawan dengan menyelenggarakan

Implementation of CSR Program Activity Industrial Relations

The Company strives to ensure a mutual respect as well as balance working relationship between the fulfillment of rights and implementation of obligations, through intensive communication and involvement of the Company and employees in achieving the Company's target. The Company utilizes a constructive relationship with its employees by conducting regular meeting to socialize



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

pertemuan berkala guna mensosialisasikan kebijakan dan program Manajemen serta untuk penyelesaian permasalahan hubungan industrial maupun penyelesaian keluhan karyawan.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Pada prinsipnya, PT PII tidak melakukan diskriminasi *gender* dalam hal manajemen sumber daya manusia. Hal ini berlaku dari proses rekrutmen dan pengembangan hingga berakhirnya masa jabatan seseorang.

Pada tahun 2017, jumlah pekerja PT PII mencapai 107 orang yang terdiri dari 54 orang karyawan laki-laki dan 53 orang karyawan perempuan

Jumlah Karyawan PT PII Tahun 2017 Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin Gender	2017
Laki - laki <i>Male</i>	54
Perempuan <i>Female</i>	53
Total	107

policies and program of the Company's management, as well as to resolve any issues related to industrial relations and complaints from employees.

Gender Equality and Employment Opportunities

In principle, the Company does not apply any gender discrimination in human resource management, from recruitment and development process until the end of an employee's term of office.

In 2017, the Company's total employees reached 107 people, consisting of 54 male employees and 53 female employees.

The Company's Total Employees in 2017 by Gender

Rekrutmen dan Perputaran (Turnover) Karyawan

PT PII menerapkan asas kesamaan kesempatan dalam proses rekrutmen. Oleh karenanya rekrutmen karyawan PT PII pada dasarnya dilakukan secara terbuka bagi siapapun. Tidak ada diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, golongan dan *gender* dalam proses rekrutmen. Proses rekrutmen dijalankan secara terbuka dengan melibatkan pihak ketiga.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

PT PII merealisasikan program pengembangan kompetensi dengan kesempatan yang terbuka bagi seluruh karyawan. Penguatan kompetensi SDM dilakukan dengan kegiatan Pelatihan dan Pendidikan (Diklat) yang bersifat perubahan kompetensi dan pengembangan kompetensi, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung terhadap strategi bisnis dan operasional. Pelatihan untuk perubahan kompetensi bertujuan untuk menyiapkan kompetensi

Employee Recruitment and Turnover

The Company applies equal opportunity principle in the recruitment process. Therefore, the Company's recruitment of employees is basically open for anyone. There is no discrimination based on tribe, religion, race, class and gender in the recruitment process. The recruitment process is openly run by involving third parties.

Employee Competency Development

The Company realizes competency development programs with open opportunities for all employees. HR competency strengthening is conducted through training and education activities, which in nature consists of competency change and development, either directly or indirectly related to the Company's business and operational strategy. Training for competency change aims to prepare employee competencies to be able to respond to change.

karyawan agar mampu menyikapi perubahan. Sementara itu, pelatihan untuk pengembangan kompetensi bertujuan untuk menyiapkan karyawan dengan kompetensi tertentu guna mendukung portofolio bisnis PT PII.

Selama tahun 2017 telah diselenggarakan 129 Pelatihan yang diikuti oleh karyawan PT PII. Informasi lengkap mengenai Pelatihan dapat dilihat pada Bab Sumber Daya Manusia.

Meanwhile, training for competency development aims to prepare employees with certain competencies to support the Company's business portfolio.

Throughout 2017, the Company has held 129 trainings for its employees. Detailed information on these trainings can be seen in the Chapter of Human Resources.

	Jumlah Training Number of Training
Inhouse Training	11
Public Training	118
Total	129

Peningkatan Kesejahteraan Karyawan

PT PII senantiasa berupaya terus meningkatkan kesejahteraan karyawan guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan. PT PII memberikan remunerasi kepada para karyawannya berupa gaji pokok, intensif prestasi, tunjangan dan fasilitas lainnya berdasarkan jenjang jabatan, masa kerja dan penilaian kinerja individu yang dicapai oleh karyawan tanpa adanya unsur diskriminasi.

Improvement of Employees' Welfare

The Company continuously strives to improve its employees' welfare in order to improve the performance motivation and loyalty of its employees towards the Company. The Company provides remuneration to its employees in the form of basic salary, performance incentive, allowances and other facilities based on the position level, working period and individual performance assessment achieved by employees, without any discrimination.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

PT PII berkomitmen untuk melakukan pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang difokuskan untuk mencapai tingkat kecelakaan nihil atau *zero accident*. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT PII mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang telah disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Peraturan ini mengatur sistem manajemen perusahaan dalam pengendalian risiko kegiatan kerja, termasuk pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Peraturan ini diharapkan membantu terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

Occupational Health and Safety

The Company commits in implementing occupational health and safety (K3) management, which is focused on achieving zero accident rate. The implementation of Occupational Health and Safety Management System (SMK3) in the Company refers to the Minister of Manpower Regulation No. 5/1996 concerning Occupational Health and Safety Management System, which has been refined through the Government Regulation No. 50/2012 concerning Occupational Health and Safety Management System (SMK3). This regulation governs the Company's management system in controlling the risks of work activities, including the prevention of work accident and occupational diseases. This regulation is expected to help create a safe, efficient, and productive workplace.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Terkait dengan hal tersebut, data terkait Kecelakaan Kerja selama tahun 2016 dan 2017 sebagai berikut:

In regards to this matter, data related to Work Accident during 2016 and 2017 is as follows:

Klasifikasi Kecelakaan Kerja Classification of Work Accident	Tahun Year	
	2016	2017
Kecelakaan Ringan <i>Minor Accident</i>	-	-
Kecelakaan Berat <i>Major Accident</i>	-	-
Kematian <i>Fatality</i>	-	-
Penyakit di tempat kerja <i>Occupational Disease</i>	-	-

Selama tahun 2017, tidak ada karyawan PT PII yang mengalami kecelakaan kerja maupun terjangkit penyakit serius di tempat kerja.

In 2017, there has been no employees of the Company who experienced work accident or contracted with serious disease/illnesses in the workplace.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE COMMUNITY



Kebijakan

PT PII sangat menyadari bahwa keberadaannya merupakan bagian dari masyarakat, di mana pertumbuhan usaha yang diraih Perusahaan juga tak lepas dari peran serta masyarakat. Untuk itu, Perusahaan pun memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan CSR yang berkaitan dengan sosial budaya masyarakat. PT PII merealisasikan pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui pelaksanaan Program CSR yang berfokus pada 5 (lima) kegiatan, yakni bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan masyarakat, keagamaan dan bantuan korban bencana alam.

Policy

The Company is extremely aware that its existence is part of the community, where its business growth performance cannot be separated from the participation of the community. Therefore, the Company also gives great attention to the community social development, which is realized in various CSR activities related to social and cultural of the community. The Company realizes this in the form of social and community development through the implementation of CSR Program focusing on 5 (five) activities, namely education, economy, public health, religious and disaster relief.

Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2017, PT PII telah melaksanakan berbagai kegiatan terkait CSR antara lain :

Implementation of CSR Program Activity

During 2017, the Company has conducted various CSR related activities, namely:

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Karimun Jawa <i>Economic Empowerment of Karimun Jawa Community</i>	Karimun Jawa, Jawa Tengah <i>Karimun Jawa, Central Java</i>
Donasi Perbaikan Masjid At Taubah Lapas Cibinong <i>Donation for the Renovation of At-Taubah Mosque, Cibinong Correctional Facility</i>	Cibinong, Kab Bogor <i>Cibinong, Bogor District</i>
Buka Bersama warga binaan Lapas Masjid At Taubah <i>Breakfasting with the residents of At-Taubah Mosque, Cibinong Correctional Facility</i>	Cibinong, Kab Bogor <i>Cibinong, Bogor District</i>
Bantuan Donasi Dalam Rangka Bulan Ramadhan 1438 H <i>Donation for Ramadhan (Fasting Month) 1438 H</i>	Jabodetabek



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Bantuan Donasi Kampoeng Ramadhan Kementerian Keuangan <i>Donation for Kampoeng Ramadhan, Ministry of Finance</i>	Jakarta
Renovasi Masjid Al Muawanah Malang <i>Renovation of Al-Muawanah Mosque, Malang</i>	Malang
Pembangunan Masjid Relokasi Masjid Ukhuwwah Al Amin Bekasi <i>Construction of Relocation Mosque of Ukhuwwah Al-Amin Mosque, Bekasi</i>	Bekasi
Pembangunan Pondok Pesantren Baitul Hilmi <i>Construction of Pondok Pesantren (Islamic Boarding School) Baitul Hilmi</i>	Tangerang, Banten
Pembangunan Sarana Air Bersih <i>Development of Clean Water Facilities</i>	Garut, Jawa Barat <i>Garut, West Java</i>
Bantuan Dana Sertifikasi Uji Kompetensi Univ Sangga Buana <i>Funding Aid for Certification of Competency, Sangga Buana University</i>	Bandung, Jawa Barat <i>Bandung, West Java</i>
CSR Pembangunan Surau Al Quran Rumah Anak <i>CSR for the Development of Surau Al-Quran, Rumah Anak</i>	Padang, Sumatera Barat <i>Padang, West Sumatera</i>
Donasi Bantuan pembangunan asrama ponpes putri <i>Donation for the construction of girls dormitory of Islamic Boarding School (ponpes)</i>	Tulang Bawang, Lampung
Seminar Pelatihan Guru <i>Teacher Training Seminar</i>	Boyolali, Solo
Pembangunan Pasar Korban Kebakaran Pasar Tarutung <i>Construction of Market, Victims of Fire in Tarutung Market</i>	Tapanuli Utara <i>North Tapanuli</i>
Kursi Kuliah Universitas Dharmas Indonesia <i>College Chair, Dharmas Indonesia University</i>	Jambi
Bantuan Pembangunan Kampus A Mapena <i>Assistance for the Construction of Campus A Mapena</i>	Tuban
Seminar CSR - Peranan PII dalam Infrastruktur <i>CSR Seminar – The Company's Role in Infrastructures</i>	Langkat, Sumatera Utara <i>Langkat, North Sumatera</i>
Bantuan Korban Kebanjiran Kabupaten Langkat <i>Assistance for Flood Victims in Langkat District</i>	Langkat, Sumatera Utara <i>Langkat, North Sumatera</i>
Pembagian Daging Qurban di Sekitar Wilayah Proyek Palapa Ring Barat, Tol Manado Bitung, Tol Balikpapan Samarinda <i>Distribution of Sacrificial Meat (Daging Qurban) in the Surrounding Areas of Palapa Ring Barat Project, Manado Bitung Toll Road, Balikpapan Samarinda Toll Road</i>	Riau, Manado, Balikpapan
Program Gerakan Perpustakaan dan Literasi Sekolah, Proyek Tol Serang Panimbang <i>School Library and Literacy Movement Program, Serang Panimbang Toll Road Project</i>	Serang, Banten
Peningkatan Kapasitas Sekolah di Sekitar Wilayah Pembangunan Proyek Tol Balikpapan Samarinda <i>School Capacity Improvement in the Surrounding Areas of Balikpapan Samarinda Toll Road Project Construction</i>	Samboja, Kutai Kartanegara
Pembuatan Taman Baca dan Pojok Hijau di Sekitar Wilayah Pembangunan Proyek Tol Balikpapan Samarinda <i>Establishment of Reading Room and Green Corner in the Surrounding Areas of Balikpapan Samarinda Toll Road Project Construction</i>	Samboja, Kutai Kartanegara
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Wilayah Pembangunan Proyek Manado Bitung <i>Community Economic Empowerment in the Surrounding Areas of Manado Bitung Toll Road Project Construction</i>	Matuari, Mando
Peningkatan Kualitas Pendidik di Wilayah Pembangunan Proyek Manado Bitung <i>Quality Improvement of Educators in the Surrounding Areas of Manado Bitung Toll Road Project Construction</i>	Matuari, Mando
Bakti sosial dan perbaikan Fasilitas MCK di Desa Telajung Cibitung di sekitar Proyek Jakarta Cikampek II Elevated <i>Social activity and facility improvement of toilets in Telajung Village, Cibitung, in the Surrounding Areas of Jakarta Cikampek II Elevated Project</i>	Bekasi, Jawa Barat <i>Bekasi, West Java</i>



Selain itu, PT PII juga menyelenggarakan kegiatan Bina Lingkungan yang mencakup:

In addition, the Company also conducts Community Development activities, which include:

1. Kegiatan Perpus Seru
Kegiatan ini merupakan Program Pembangunan Sarana Perpustakaan Umum untuk masyarakat secara umum di lokasi pembangunan proyek yang dapat diakses oleh anak-anak hingga dewasa untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat.
 2. Renovasi Infrastruktur Sekolah
Program ini merupakan program untuk rehabilitasi sarana/prasarana seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan sekolah dan kegiatan lainnya. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar di sekolah.
 3. Program Beasiswa Pemuda Mahasiswa Berbakat
Kegiatan ini merupakan pemberian beasiswa bagi calon mahasiswa berprestasi yang terpilih sehingga ke depan mahasiswa tersebut dapat memberikan kontribusi langsung pada PT PII.
1. Fun Library (Perpus Seru) Activities
This activity is a Public Library Facility Development Program for the public community in the surrounding areas of project development sites, which can be accessed by children to adults to improve the community's knowledge.
 2. School Infrastructure Renovation
This program is a rehabilitation program for facilities/ infrastructures, such as classrooms, laboratories, school libraries and other activities. This program is expected to improve the quality of teaching and learning activities in schools.
 3. Scholarship Program for Outstanding Students
This activity is a scholarship program provided for selected candidates of outstanding students hopefully that in the future they shall be able to directly contribute to the Company.



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS



Kebijakan

PT PII menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental dan penting. Hal ini didasari keyakinan bahwa pelanggan adalah salah satu pemangku kepentingan yang mempunyai peran sentral dalam menjamin keberlangsungan usaha, sehingga merupakan *partner* utama dalam mengembangkan usaha di masa depan.

Dalam rangka memastikan pemenuhan standar pelayanan kepada pelanggan, kami memiliki kebijakan untuk memastikan hal tersebut dijalankan melalui berbagai standar operasi dan prosedur yang terkait dengan pelanggan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk memberikan yang terbaik kepada pelanggan.

Pelaksanaan Kegiatan

Selaku Badan Usaha Penjaminan Infrastruktur, konsumen PT PII adalah pemerintah (Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah) dan BUMN yang ditugaskan selaku Penanggung Jawab Proyek Kerja sama (PJPK) dari proyek infrastruktur yang dikembangkan dengan skema Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU).

PT PII secara rutin melaksanakan program peningkatan kapasitas dalam bentuk kunjungan, pelatihan dan

Policy

The Company places its customer satisfaction as a fundamental and important form of service. This is based on the belief that customer is one of the stakeholders who plays a central role in ensuring business continuity, thus becoming the Company's main partner in developing the business in the future.

In order to ensure the fulfillment of service standards to its customers, the Company applies a policy to ensure that the fulfillment is conducted through various standards of operations and procedures related to customer. This is done by the Company solely to give the best to its customers.

Implementation of CSR Program Activity

As an Infrastructure Guarantee Institution, the Company's customers include the government (Ministry/Institution, Local Government) and SOEs assigned as Contracting Agency (PJPK) of infrastructure projects developed under the scheme of Private-Public Partnership (PPP).

The Company regularly conducts capacity building programs in the form of visits, training and socialization to

sosialisasi kepada segenap pemangku kepentingan utama dari pemerintah dan BUMN yang ditugaskan bekerja sama dengan IIGF *Institute*, sebagai pusat pengetahuan yang dibentuk untuk mendorong pengembangan skema KPBU dan infrastruktur nasional sebagaimana dijabarkan sebagai berikut :

1. *Capacity Building* dalam Kerangka Kerjasama Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha Proses PDF Kementerian Keuangan – Proyek SPAM Pekanbaru, 9 – 10 Oktober 2017
2. *Capacity Building* dalam Kerangka Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha Proses OBC Kementerian PPN/Bappenas Proyek Rumah Sakit Dharmais, 19 -20 Oktober 2017
3. *Capacity Building* Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha untuk PJP/ Calon PJP Proyek KPBU Kementerian Perhubungan Tahap 1, 25 – 26 Oktober 2017
4. *Capacity Building* Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha untuk PJP/ Calon PJP Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, 15 – 16 November 2017
5. *Capacity Building* Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha untuk PJP/ Calon PJP Proyek KPBU Kementerian Perhubungan Tahap 2, 24 November 2017
6. *Capacity Building* Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha untuk Kementerian Keuangan DJPPR, 5 – 6 Desember 2017
7. *Capacity Building* Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha untuk PJP/ Calon PJP Proyek KPBU Kementerian Perhubungan Tahap 3 dan 4, 6 – 7 Desember 2017
8. *Capacity Building* Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha untuk PJP/ Calon PJP Pemerintah Kota Tangerang Selatan, 11 – 12 Desember 2017
9. *Capacity Building* Program GALP Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha Kelas Terbuka untuk Masyarakat Umum Gelombang 2, 12 -13 Desember 2017
10. *Capacity Building* Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha untuk PJP/ Calon PJP Pemerintah Kabupaten Pamekasan dan Proyek Pasar Kolpajung, 19 – 20 Desember 2017

all key stakeholders of the government and SOEs assigned to work with the IIGF Institute, as a knowledge center established to encourage the development of PPP and national infrastructure schemes, which will be elaborated as follows:

1. Capacity Building in the Framework of Public Private Partnership (PPP) for PDF Process of Ministry of Finance – SPAM Project Pekanbaru, October 9-10, 2017.
2. Capacity Building in the Framework of Public Private Partnership (PPP) for OBC Process of Ministry of National Development Planning/ National Development Planning Agency, Dharmais Hospital Project, October 19-20, 2017
3. Capacity Building of Public Private Partnership (PPP) for CA/CA Candidates of PPP Project of Ministry of Transportation Phase 1, 25-26 October 2017
4. Capacity Building of Public Private Partnership (PPP) for CA/CA Candidates of Government of Sidoarjo District, November 15-16, 2017
5. Capacity Building of Public Private Partnership (PPP) for CA/CA Candidates of PPP Project of Ministry of Transportation Phase 2, November 24, 2017
6. Capacity Building of Public Private Partnership (PPP) for the Ministry of Finance DJPPR, December 5-6, 2017
7. Capacity Building of Public Private Partnership (PPP) for CA/CA Candidates of PPP Project of Ministry of Transportation Phase 3 and 4, December 6-7, 2017
8. Capacity Building of Public Private Partnership (PPP) for CA/CA Candidates of Government of South Tangerang City, December 11-12, 2017
9. Capacity Building of GALP Program of Public Private Partnership (PPP) Open Class for General Public Batch 2, December 12-13, 2017
10. Capacity Building of Public Private Partnership (PPP) for CA/CA Candidates of Government of Pamekasan District and Kolpajung Market Project, December 19-20, 2017



KILAS KINERJA 2017
Performance Overview 2017



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



MANAJEMEN HUMAN
CAPITAL
Human Capital Management



ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion
and Analysis



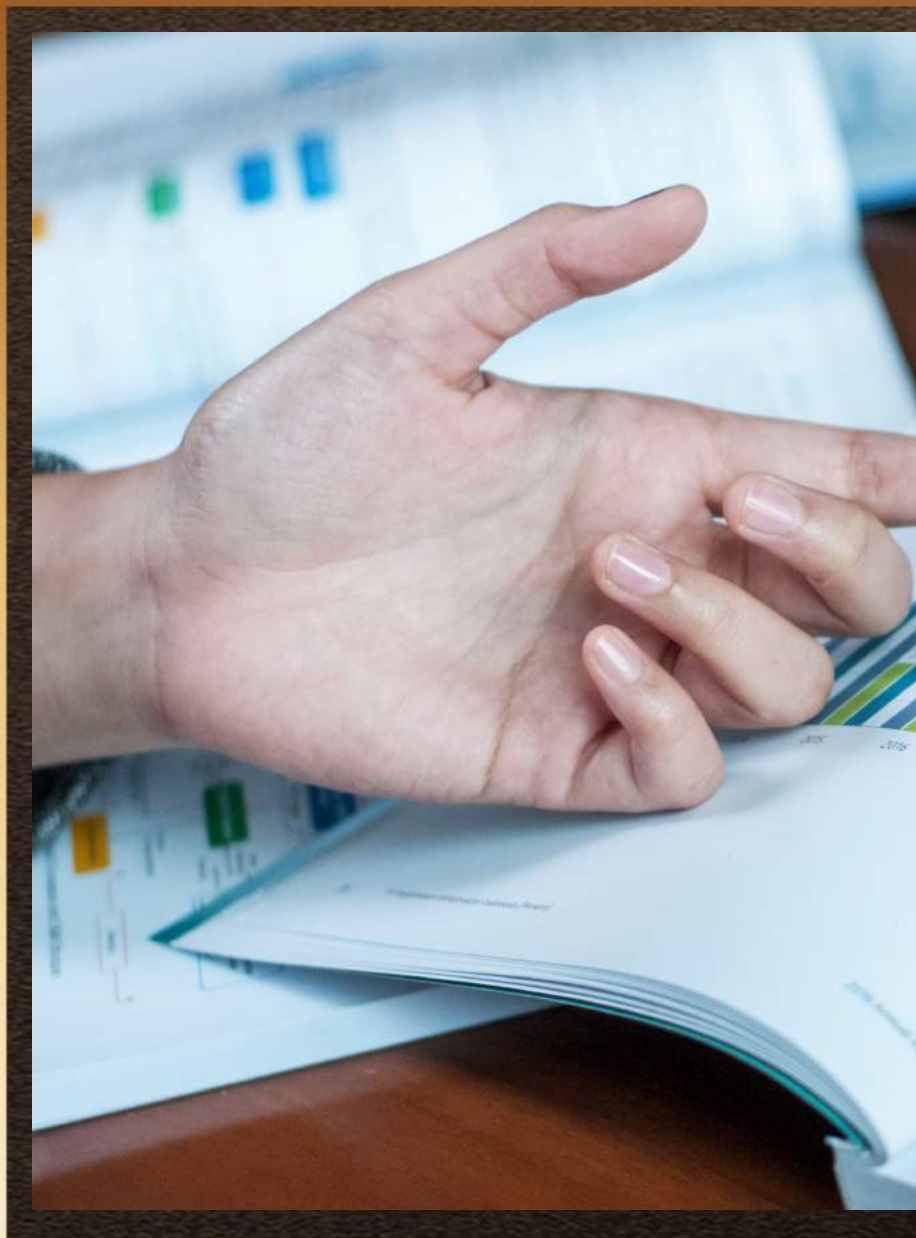
TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

11. *Capacity Building* Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha untuk Proyek SPAM Semarang Tahap Penyiapan, 21 -22 Desember 2017
12. *Capacity Building* Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha untuk Proyek Rumah Sakit Sidoarjo Tahap Penyiapan, 28 -29 Desember 2017
13. Capacity Building GALP Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha pada Proyek Pengembangan Bandar Udara Hang Nadim Batam, 27 – 28 April 2017
14. Capacity Building GALP Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha pada Proyek Sistem Penyediaan Air Minum Kota Pekanbaru, 23 – 24 Mei 2017
15. Capacity Building Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha dalam Kerangka Kantor Bersama KPBU RI kepada Pemerintah Kota Makassar, 15 Juni 2017
16. Capacity Building dalam Kerangka Kerjasama Proyek Strategis Nasional pada Proyek Sistem Penyediaan Air Minum Kota Semarang, 20 Juni 2017
17. Capacity Building Program GALP Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha Kelas Terbuka untuk Masyarakat Umum Gelombang 1, 17 – 18 Juli 2017
18. Capacity Building dalam Kerangka Kerjasama Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha Proses PDF Kementerian Keuangan – Proyek Transportasi, 14 – 15 Agustus 2017
19. Capacity Building dalam Kerangka Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha Proses OBC Kementerian PPN/ Bappenas – Proyek Penerangan Jalan Umum Kota Surakarta, 24 Agustus 2017
20. Capacity Building Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha pada Proyek Sistem Penyediaan Air Minum Jatiluhur, 5 – 6 September 2017
21. Capacity Building Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha untuk PJKP/ Calon PJKP Proyek KPBU Kementerian PPN/ Bappenas, 14 – 15 September 2017
11. Capacity Building of Public Private Partnership (PPP) for SPAM Semarang Project, Preparation Phase, December 21-22, 2017
12. Capacity Building Public Private Partnership (PPP) for Sidoarjo Hospital Project, Preparation Phase, December 28-29, 2017
13. Capacity Building of GALP Program of Public Private Partnership (PPP) for Hang Nadim Airport Development Project, Batam, April 27-28, 2017
14. Capacity Building of GALP Program of Public Private Partnership (PPP) for Drinking Water Supply System (SPAM) Project, Pekanbaru City, May 23-24, 2017
15. Capacity Building of Public Private Partnership (PPP) in the Framework of PPP Joint Office of the Republic of Indonesia to Government of Makassar City, June 15, 2017
16. Capacity Building in the Framework of National Strategic Project for Drinking Water Supply System (SPAM) Project, Semarang City, June 20, 2017
17. Capacity Building of GALP Program of Public Private Partnership (PPP) Open Class for General Public Batch 1, July 17-18, 2017
18. Capacity Building in the Framework of Public Private Partnership (PPP) for PDF Process of Ministry of Finance – Transportation Project, August 14-15, 2017
19. Capacity Building in the Framework of Public Private Partnership (PPP) for OBC Process of Ministry of National Development Planning/ National Development Planning Agency – Public Street Lighting Project, Surakarta, August 24, 2017
20. Capacity Building of Public Private Partnership (PPP) for Drinking Water Supply System (SPAM) Project, Jatiluhur, September 5-6, 2017
21. Capacity Building of Public Private Partnership (PPP) for CA/CA Candidates of PPP Project of Ministry of National Development Planning/ National Development Planning Agency, September 14-15, 2017



Dewan Komisaris dan Direksi berkeyakinan positif dengan kekuatan serta komitmen internal untuk menghadapi tantangan dan meraih berbagai peluang yang ada untuk meraih kinerja yang lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

The Board of Commissioners and the Board of Directors positively believe in our internal strength and commitment to face challenges and take the best benefit of opportunities towards a better performance in the foreseeable years.



IIGF | PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
Indonesia Infrastructure Guarantee Fund



**INFORMASI
KEUANGAN AUDITED**
AUDITED FINANCIAL
INFORMATION

**PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA
(PERSERO)**

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2017

**PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA
(PERSERO)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Armand Hermawan
Alamat Kantor : Capital Place Office Tower,
Lantai 7 dan 8, Jl. Jenderal
Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta
12710
Alamat Rumah : Jl. Pancoran Timur IX/11B
005/008 Pengadegan
Pancoran Jakarta
Nomor Telepon : 021- 5795 0550
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Salusra Satria
Alamat Kantor : Capital Place Office Tower,
Lantai 7 dan 8, Jl. Jenderal
Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta
12710
Alamat Rumah : Jl. Bacang II No.11
RT 005 RW 001
Kebayoran Baru Jakarta
Nomor Telepon : 021- 5795 0550
Jabatan : Direktur Eksekutif Keuangan
dan Penilaian Proyek

menyatakan bahwa:

1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero);
2. laporan keuangan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. laporan keuangan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA
(PERSERO)**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2017 AND FOR
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

We, the undersigned:

1. Name : Armand Hermawan
Office address : Capital Place Office Tower,
7th & 8th Floor Jl. Jenderal
Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta
12710
Residential address : Jl. Pancoran Timur IX/11B
005/008 Pengadegan
Pancoran Jakarta
Telephone : 021- 5795 0550
Title : President Director
2. Name : Salusra Satria
Office address : Capital Place Office Tower,
7th & 8th Floor Jl. Jenderal
Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta
12710
Residential address : Jl. Bacang II No.11
RT 005 RW 001
Kebayoran Baru Jakarta
Telephone : 021- 5795 0550
Title : Executive Director of Finance
and Project Valuation

declare that:

1. we are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero);
2. the financial statements of the PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. all information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero);
b. the financial statements of the PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. we are responsible for the internal control system of PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero).

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 12 Maret/March 2018

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Armand Hermawan
Direktur Utama/
President Director


Salusra Satria
Direktur Eksekutif Keuangan dan Penilaian Proyek/
Executive Director of Finance and Project Valuation



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) as of 31 December 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
12 Maret/March 2018



Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0222

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	1,443,047,907	5	2,895,544,651	Cash and cash equivalents
Investasi	8,672,825,978	6	5,785,731,155	Investments
Piutang usaha	74,836,378	7	68,688,721	Account receivables
Piutang lainnya	6,978,641		3,936,277	Other receivables
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2,423,393		4,685,283	Prepaid expenses and advances
Aset tetap	16,266,514	8	20,650,246	Fixed assets
Aset tak berwujud	992,308	9	1,690,184	Intangible assets
Beban tangguhan	41,665,221	10	57,940,731	Deferred expenses
Beban <i>front-end</i>	763,384		763,384	Front-end fee
Aset pajak tangguhan	95,500,861	12c	77,009,792	Deferred tax asset
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	5,346,039		7,788,927	Refundable deposits
JUMLAH ASET	<u>10,360,646,624</u>		<u>8,924,429,351</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha	3,341,838	11	4,960,273	Account payables
Utang pajak	3,484,242	12a	2,482,673	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar, penyisihan dan utang lain-lain	28,721,527	13	37,597,384	Accrued expenses, provisions and other payables
Pendapatan tangguhan	8,085,333	14	5,384,667	Unearned income
Pinjaman penerusan	45,276,380	15	35,805,463	Two-step loans
Liabilitas imbalan kerja	20,293,430	16	14,335,409	Employee benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS	<u>109,202,750</u>		<u>100,565,869</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar, 9.000.000 lembar - ditempatkan dan disetor penuh 8.000.000 lembar (2016: 7.000.000 lembar), dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham	8,000,000,000	17	7,000,000,000	Share capital - authorised, 9,000,000 shares - issued and fully paid 8,000,000 shares (2016: 7,000,000 shares), with par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share
Laba/(rugi) belum direalisasi atas kepemilikan aset keuangan tersedia untuk dijual	32,356,057		(25,878,427)	Unrealised gain/(loss) from available-for-sale financial assets
Kerugian aktuarial, setelah pajak	(2,186,452)		(1,713,853)	Loss from actuarial, net of tax
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya - cadangan wajib	92,922,338	18	67,800,000	Appropriated - statutory reserve
Belum ditentukan penggunaannya	2,128,351,931		1,783,655,762	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>10,251,443,874</u>		<u>8,823,863,482</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>10,360,646,624</u>		<u>8,924,429,351</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Pendapatan				Revenues
Pendapatan penjaminan	60,730,433	19	177,649,443	Revenue from guarantee
Pendapatan pengelolaan dana	<u>705,228,556</u>	19	<u>643,457,356</u>	Income from investments
Jumlah pendapatan	<u>765,958,989</u>		<u>821,106,799</u>	Total revenues
Beban usaha				Operating expenses
Beban pajak final	(136,422,306)		(126,933,586)	Final tax expense
Penjaminan	(74,684,255)	20	(80,561,192)	Guarantee
Administrasi dan umum	(87,812,832)	20	(92,484,427)	General and administrative
Pengembangan usaha	(6,419,946)	20	(9,408,604)	Business development
Penyusutan	(6,032,863)	8	(2,367,167)	Depreciation
Amortisasi	(1,103,969)	9	(1,008,525)	Amortisation
Beban bunga pinjaman	(2,977,372)		(1,994,837)	Interest expense
Penghasilan keuangan, kotor	929,533		1,263,074	Finance income, gross
Keuntungan/(kerugian) kurs, bersih	869,331		(1,215,964)	Foreign exchange gain/(loss), net
Lain-lain	<u>(169,339)</u>		<u>(1,234,924)</u>	Others
Jumlah beban usaha	<u>(313,824,018)</u>		<u>(315,946,152)</u>	Total operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	452,134,971		505,160,647	Profit before income tax
Manfaat/(beban)pajak penghasilan	<u>18,333,536</u>	12b	<u>(2,713,882)</u>	Income tax benefits/(expenses)
Laba tahun berjalan	470,468,507		502,446,765	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive income for the year:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss:
Keuntungan aset keuangan tersedia untuk dijual tahun berjalan	<u>58,234,484</u>		<u>35,424,598</u>	Available for sales financial asset gain for the year
	<u>58,234,484</u>		<u>35,424,598</u>	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja	(630,132)		(1,494,424)	Remeasurement from post-employment benefits obligation
Pajak penghasilan terkait	<u>157,533</u>		<u>373,606</u>	Related income tax
	<u>(472,599)</u>		<u>(1,120,818)</u>	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>57,761,885</u>		<u>34,303,780</u>	Comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	<u>528,230,392</u>		<u>536,750,545</u>	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand of Rupiah, unless
otherwise stated)

		Laba/(rugi) belum direalisasi atas kepemilikan aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealised gain/(loss) from available- for-sale financial assets	Kerugian aktuarial, setelah pajak/ Actuarial loss, net of tax	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital			Ditentukan penggunaannya - cadangan wajib/ Appropriated - statutory reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2016	6.000.000.000	(61.303.025)	(593.035)	50.800.000	1.298.208.997	7.287.112.937	Balance at 1 January 2016
Penambahan modal	17	1.000.000.000	-	-	-	1.000.000.000	Additional capital
Pencadangan saldo laba	18	-	-	17.000.000	(17.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Penghasilan komprehensif tahun berjalan:							Comprehensive income for the year:
- Laba tahun berjalan	-	-	-	-	502.446.765	502.446.765	Profit for the year -
- Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income:
- Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	35.424.598	-	-	-	35.424.598	Available-for-sale financial assets -
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja, setelah pajak	-	-	(1.120.818)	-	-	(1.120.818)	Remeasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax
Saldo 31 Desember 2016	7.000.000.000	(25.878.427)	(1.713.853)	67.800.000	1.783.655.762	8.823.863.482	Balance at 31 December 2016
Penambahan modal	17	1.000.000.000	-	-	-	1.000.000.000	Additional capital
Pencadangan saldo laba	18	-	-	25.122.338	(25.122.338)	-	Appropriation of retained earnings
Penghasilan komprehensif tahun berjalan:							Comprehensive income for the year:
- Laba tahun berjalan	-	-	-	-	470.468.507	470.468.507	Profit for the year -
- Dividen	-	-	-	-	(100.650.000)	(100.650.000)	Dividend -
- Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income:
- Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	58.234.484	-	-	-	58.234.484	Available-for-sale financial assets -
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja, setelah pajak	-	-	(472.599)	-	-	(472.599)	Remeasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax
Saldo 31 Desember 2017	8.000.000.000	32.356.057	(2.186.452)	92.922.338	2.128.351.931	10.251.443.874	Balance at 31 December 2017

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part
of these financial statements.

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Laba sebelum pajak penghasilan	452,134,971	505,160,647	<i>Profit before income tax</i>
Ditambah unsur yang tidak mempengaruhi arus kas:			<i>Add items not affecting cash flows:</i>
- Beban penyusutan	6,032,863	2,367,167	<i>Depreciation -</i>
- Beban amortisasi	1,103,969	1,008,525	<i>Amortisation -</i>
- Beban penyesuaian imbalan kerja	5,347,889	4,755,757	<i>Provision for employee benefits obligation -</i>
- Beban lain-lain	-	727,632	<i>Other expenses -</i>
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	<u>464,619,692</u>	<u>514,019,728</u>	<i>Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities</i>
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
- Piutang usaha	(6,147,657)	3,559,603	<i>Account receivables -</i>
- Piutang lainnya	(3,042,364)	(2,955,692)	<i>Other receivables -</i>
- Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2,261,890	3,631,642	<i>Prepaid expenses and advances -</i>
- Beban tangguhan	16,275,510	16,652,396	<i>Deferred expenses -</i>
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:			<i>(Decrease)/increase in operating liabilities:</i>
- Utang usaha	(1,618,435)	(4,549,980)	<i>Account payables -</i>
- Utang pajak	1,001,569	(570,289)	<i>Taxes payable -</i>
- Biaya masih harus dibayar, penyesuaian dan utang lain-lain	(8,445,357)	8,877,006	<i>Accrued expenses, provisions and other payables -</i>
- Pembayaran manfaat imbalan kerja	(20,000)	(1,359,620)	<i>Payment of employee benefit -</i>
- Pendapatan tangguhan	<u>2,700,666</u>	<u>(16,927,833)</u>	<i>Unearned income -</i>
	<u>2,965,822</u>	<u>6,357,233</u>	
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>467,585,514</u>	<u>520,376,961</u>	Net cash flow provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penempatan investasi	(2,828,860,339)	(228,168,015)	<i>Placement for investments</i>
Pembelian aset tetap dan aset tak berwujud	(2,055,224)	(21,427,194)	<i>Acquisition of fixed assets and intangible assets</i>
Penempatan uang jaminan yang dapat dikembalikan	<u>2,442,888</u>	<u>(5,902,912)</u>	<i>Refundable deposit</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2,828,472,675)</u>	<u>(255,498,121)</u>	Net cash flow used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan modal saham	1,000,000,000	1,000,000,000	<i>Share capital received</i>
Pembayaran program kemitraan dan bina lingkungan	(430,500)	-	<i>Payment for corporate social responsibility programme</i>
Penerimaan dari pinjaman penerusan	9,470,917	13,824,505	<i>Proceeds from two-step loans</i>
Pembayaran dividen	<u>(100,650,000)</u>	<u>-</u>	<i>Dividend payment</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>908,390,417</u>	<u>1,013,824,505</u>	Net cash flow provided from financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>(1,452,496,744)</u>	<u>1,278,703,345</u>	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	<u>2,895,544,651</u>	<u>1,616,841,306</u>	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>1,443,047,907</u>	<u>2,895,544,651</u>	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH, LLM No. 29 tanggal 30 Desember 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-04444.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 27 Januari 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No.107 tanggal 29 Desember 2016 yang memuat mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Selanjutnya, Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0002415.AH.01.02 Tahun 2017 pada tanggal 30 Januari 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah memberikan penjaminan Pemerintah di bidang infrastruktur.

Perusahaan adalah Badan Usaha Penjamin Infrastruktur (BUPI) yang beroperasi sebagai suatu entitas "single window" dalam melakukan proses, penilaian (*appraisal*) dan penyusunan struktur (*structuring*) untuk semua penjaminan yang diberikan Pemerintah Indonesia pada proyek infrastruktur yang diajukan oleh Penanggung Jawab Proyek Kerjasama ("PJPK"). Perusahaan dapat menerapkan berbagai jenis dan struktur penjaminan – yang disokong (*backstop*) oleh, bila diperlukan, neraca Perusahaan, Pemerintah Republik Indonesia, lembaga keuangan multilateral, atau kombinasinya – untuk mewujudkan fleksibilitas operasional yang lebih baik dalam penyediaan penjaminan infrastruktur.

Tujuan utama dari Perusahaan adalah untuk memberikan penjaminan Pemerintah di bidang infrastruktur.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, berkedudukan di Capital Place Office Tower, Lantai 7 dan 8, Jl. Gatot Subroto Kav.18, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2010

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (the "Company") was established based on Notarial Deed of Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH, LLM No. 29 dated 30 December 2009. The Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-04444.AH.01.01.Tahun 2010, dated 27 January 2010.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was in accordance with Notarial Deed of Arry Supratno, S.H. No.107 dated 29 December 2016 concerning change of the purposes and objective of the Company. Subsequently, The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republik of Indonesia through his decree No. AHU-0002415.AH.01.02 Year 2017 dated 30 Januari 2017.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's objective is to provide the Government guarantees in the infrastructure sector.

The Company is BUPI that operates as a "single window" entity for the processing, appraisal and structuring of all guarantees provided by the Government of Indonesia for infrastructure projects proposed by the Government's Contracting Agencies ("GCA"). The Company employs various types and structures of guarantees – back-stopped, as necessary, by the Company balance sheet, the Government of Indonesia ("GOI") balance sheet, a multilateral financing agency or a combination thereof – for greater operational flexibility in providing guarantees for infrastructure projects.

The primary objective of the Company is to provide Government guarantee in infrastructure sector.

The Company is domiciled in Indonesia, its office is located at Capital Place Office Tower, 7th and 8th Floor, Jl. Gatot Subroto Kav.18, Jakarta. The Company started its commercial operations in 2010.

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/2 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017
Komisaris Utama	Ayu Sukorini ¹⁾
Komisaris	Iskandar M. Rahman Ritza ¹⁾
Direktur Utama	Armand Hermawan ³⁾
Direktur	Salusra Satria ³⁾ Muhammad Wahid Sutopo ³⁾

- 1) Berdasarkan akta notaris Arry Supratno, S.H. No. 72 tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengangkat Ayu Sukorini sebagai Komisaris Utama Perusahaan menggantikan Luky Alfirman mulai tanggal 29 Mei 2017.
- 2) Berdasarkan akta notaris Arry Supratno, S.H. No. 47 tanggal 26 September 2017, Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memberhentikan Sinthya Roesly sebagai Direktur Utama sejak tanggal 30 Agustus 2017.
- 3) Berdasarkan akta notaris Arry Supratno, S.H. No. 69 tanggal 29 November 2017, Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengangkat Armand Hermawan sebagai Direktur Utama, Salusra Satria dan Muhammad Wahid Sutopo menjadi Direktur mulai tanggal 27 November 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki 107 pegawai (2016: 101 pegawai) (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan Perusahaan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 12 Maret 2018.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. GENERAL (continued)

As at 31 December 2017 and 2016, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors were as follows:

	2016
President Commissioner	Luky Alfirman
Commissioners	Ayu Sukorini Iskandar
President Director	Sinthya Roesly ²⁾
Directors	Armand Hermawan Salusra Satria

- 1) Based on notarial deed No. 72 of Arry Supratno, S.H. dated 22 June 2017, the Company through General Meeting of Shareholders appointed Ayu Sukorini as President Commissioner replacing Luky Alfirman starting date 29 May 2017.
- 2) Based on notarial deed No. 47 of Arry Supratno, S.H. dated 26 September 2017, the Company through General Meeting of Shareholders discharged Sinthya Roesly as President Director as of 30 August 2017.
- 3) Based on notarial deed No. 69 of Arry Supratno, S.H. dated 29 November 2017, the Company through General Meeting of Shareholders appointed Armand Hermawan as President Director, Salusra Satria and Muhammad Wahid Sutopo as Director starting date 27 November 2017.

As at 31 December 2017, the Company has 107 employees (2016: 101 employees) (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

These financial statements were authorised by the Directors on 12 March 2018.

Presented below are the principal accounting policies adopted in preparing the Company's financial statements.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, kas di bank, deposito yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat. Seluruh angka dalam mata uang selain Rupiah dinyatakan dalam jumlah penuh.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis. The financial statements are prepared under the historical cost convention, as modified for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The cash flows statement is prepared based on the indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks and short-term investments with original maturities of three months or less, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah unless otherwise stated. Amounts in currencies other than Rupiah are stated in full amount.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2017 and 2016, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

a.1. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2017

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan";
- ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: properti investasi";
- ISAK 32 "Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan";
- PSAK 101 "Penyajian laporan keuangan syariah";
- Amandemen PSAK 102 "Akuntansi murabahah";
- Amandemen PSAK 103 "Akuntansi salam";
- Amandemen PSAK 104 "Akuntansi istishna";
- Amandemen PSAK 107 "Akuntansi ijarah";
- Amandemen PSAK 108 "Akuntansi transaksi asuransi syariah";
- Penyesuaian tahunan PSAK 3 "Laporan keuangan interim";
- Penyesuaian tahunan PSAK 24 "Imbalan kerja";
- Penyesuaian tahunan PSAK 58 "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 60 "Instrumen keuangan: pengungkapan".

Penerapan dari standar, interpretasi baru/ revisi standar diatas yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2017, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

a.1. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards that are effective beginning 1 January 2017

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2017 as follows:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements";
- IFAS 31 "Interpretation of scope SFAS 13: investment property";
- IFAS 32 "Interpretation on definition and hierarchy of financial accounting standards";
- SFAS 101 "Presentation of sharia financial statements";
- Amendment to SFAS 102 "Murabahah accounting";
- Amendment to SFAS 103 "Salam accounting";
- Amendment to SFAS 104 "Istishna accounting";
- Amendment to SFAS 107 "Ijarah accounting";
- Amendment to SFAS 108 "Sharia insurance transaction accounting";
- Annual improvements to SFAS 3 "Interim financial statements";
- Annual improvements to SFAS 24 "Employee benefits";
- Annual improvements to SFAS 58 "Non-current assets held for sale and discontinued operation";
- Annual improvements to SFAS 60 "Financial instrument: disclosure".

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2017 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

a.2. Standar akuntansi yang diterbitkan tetapi belum berlaku efektif

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang relevan namun belum berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017, standar tersebut sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas tentang Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 13 "Properti investasi tentang pengalihan property investasi";
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama";
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan tentang pengakuan aset pajak tangguhan untuk rugi yang belum direalisasi";
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran berbasis saham";
- Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain";
- PSAK 71 "Instrumen keuangan";
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi";
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa";
- ISAK 33 "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka".

Standar, amandemen dan interpretasi standar akuntansi baru tersebut di atas berlaku efektif pada 1 Januari 2018 kecuali ISAK 33 berlaku efektif pada 1 Januari 2019, Amandemen PSAK 15, PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 3 berlaku efektif pada 1 Januari 2020, dan Amandemen PSAK 62 berlaku efektif pada 1 Januari 2021.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

a.2. Accounting standards has issued but not yet effective

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 as follows :

- Amendment to SFAS 2 "Statement of cash flows, regarding disclosure initiatives";
- Amendment to SFAS 13 "Investment property about transfers of investment property";
- Amendment to SFAS 15 "Investments in associates and joint ventures";
- Amendment to SFAS 16 "Fixed assets";
- Amendment to SFAS 46 "Income tax, regarding recognition of deferred tax assets for unrealised losses".
- Amendment to SFAS 53 "Share based payment";
- Amendment to SFAS 67 "Disclosures of Interests in Other Entities";
- SFAS 71 "Financial Instruments";
- Amendment SFAS 62 "Insurance Contract";
- SFAS 72 "Income from contract with customers";
- SFAS 73 "Leases";
- IFAS 33 "Foreign exchange transactions and advances".

Standards, amendments and interpretations of the new accounting standards above will be effective on 1 January 2018 except for IFAS 33 which will be effective on 1 January 2019, amendment of SFAS 15, SFAS 71, SFAS 72 and SFAS 3 that will be effective on 1 January 2020, and SFAS 62 will be effective on 1 January 2021.

As at the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements..

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Penjabaran mata uang asing

a. Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

b. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, kas di bank, deposito yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori sebagai berikut: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, atau yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan ini pada saat awal pengakuannya.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Foreign currency translation

a. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional and presentation currency of the Company.

b. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currency are converted into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated using the closing exchange rate prevailing at that date. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks and short-term investments with original maturities of three months or less, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

d. Financial assets and liabilities

Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****Aset keuangan (lanjutan)**

- (i) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, investasi dalam deposito berjangka, piutang usaha dan uang jaminan yang dapat dikembalikan.

- (iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Setelah pengukuran awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar dan keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan perubahan ekuitas hingga dihentikan pengakuannya. Investasi Perusahaan pada obligasi tertentu diklasifikasikan dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. Financial assets and liabilities (continued)****Financial assets (continued)**

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading, which is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the short term. The Company has no financial assets at fair value through profit or loss.

- (ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The Company's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, investment in time deposits, account receivables and refundable deposits.

- (iii) Available-for-Sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated in this category or not classified in any other categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealised gains or losses recognised in stockholders' equity until the financial assets are derecognised. The Company's investments in certain bonds are classified in this category.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)**d. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)**d. Financial assets and liabilities** (continued)**Aset keuangan** (lanjutan)**Financial assets** (continued)

- (iv) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

- (iv)
- Held-to-Maturity ("HTM") investments*

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Investasi Perusahaan pada obligasi tertentu diklasifikasikan dalam kategori ini.

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold them to maturity. These financial assets are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. The Company's investment in certain bonds is classified in this category.

Liabilitas keuangan**Financial liabilities**

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

The Company classifies its financial liabilities in the category of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan klasifikasi liabilitas keuangan ini tidak diungkapkan.

At the reporting date, there are no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss. Therefore, the accounting policies related to this classification are not disclosed.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasiFinancial liabilities measured at amortised cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss fall into this category and are measured at amortised cost.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya dikurangi biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, penyisihan dan utang lain-lain, dan pinjaman penerusan diklasifikasikan dalam kategori ini.

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value minus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Account payables, accrued expenses, provisions and other payables, and two-step loans are classified in this category.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)****d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****Penentuan nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sejenis atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diamortisasi dan diakui dalam laba rugi sepanjang umur dari instrumen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****d. Financial assets and liabilities (continued)****Determination of fair value**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is amortised and recognised in profit or loss on over the life of the instrument.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input (sebagai contoh *LIBOR yield curve*, nilai tukar mata uang asing, volatilitas, dan *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa dimasa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lawan.

Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

Kontrak jaminan keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah dalam bentuk Perjanjian Penjaminan, yang mengharuskan Perusahaan untuk melakukan pembayaran atas kewajiban finansial sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerja Sama, yang tidak dapat dipenuhi oleh Penanggung Jawab Proyek Kerjasama ("PJPK") kepada Badan Usaha sebagai pihak terjamin.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. Financial assets and liabilities (continued)****Determination of fair value (continued)**

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, *LIBOR yield curve*, foreign exchange rates, volatilities and counterparty spreads) existing at the dates of the statement of financial position.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Financial guarantee contracts and other commitment receivables

Financial guarantee contracts that the Company has is in form of guarantee agreements, which requires the Company to make payments to the Investors when Government's Contracting Agencies ("GCA") is unable to fulfill its financial obligation, in accordance with the terms in a Cooperation Agreements

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya (lanjutan)

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan yang diberikan dengan syarat kondisi normal. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan dengan menggunakan metode garis lurus.

Setelah pengakuan awal, kontrak jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan nilai kini atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*), dan selisihnya dibebankan sebagai beban penjaminan pada laporan laba rugi.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan analisa spesifik untuk masing-masing risiko dalam perjanjian penjaminan.

Perusahaan juga memiliki perjanjian regres dengan PJPK, yang akan memberikan hak tagih kepada PJPK atas pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan kepada Badan Usaha akibat tidak dapat dipenuhinya kewajiban finansial PJPK kepada Badan Usaha.

e. Investasi

Investasi terdiri dari deposito berjangka, obligasi korporasi yang diperdagangkan di pasar uang dan di bursa efek serta Obligasi Pemerintah.

Obligasi Pemerintah adalah surat hutang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang dibeli dari pasar.

Bank telah mengklasifikasikan investasi pada sukuk sebagai diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK No.110 (revisi 2015) "Akuntansi Sukuk".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial guarantee contracts and other commitment receivables (continued)

Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely equal to the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms. The fee income earned is amortised over the period of guarantee using the straight line method.

Subsequently, financial guarantee contracts are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable) and the difference is charged to guarantee expense in statement of profit or loss.

Allowance for impairment on financial guarantee contracts with credit risk are assessed based on each specific risk under the guarantee agreement.

The Company also has recourse agreement with GCA, which will give the Company the rights to claim or recourse back to GCA for any payment that have been made by the Company to the Investors, due to inability of GCA in fulfilling its financial obligations to the Investors.

e. Investments

Investments consist of time deposits, corporate bonds traded in the money market and at the stock exchange and Government Bonds.

Government bonds represent bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia purchased from the market.

The Bank has classified all investment in sukuk as amortised cost in accordance with PSAK No.110 (revised 2015) "Accounting for Sukuk".

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Investasi (lanjutan)

Investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode jatuh tempo dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Prasarana kantor	4	Leasehold improvement
Peralatan kantor	4	Computer equipments
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	4	Office equipments, furnitures and fixtures

Nilai sisa aset dan masa manfaat aset tetap ditelaah, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Jika aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutan yang berhubungan dengan aset tersebut dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investments (continued)

At cost measurement, investment in sukuk are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity based on straight line method.

f. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**g. Aset tak berwujud**

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perusahaan diakui sebagai aset tak berwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Aset tak berwujud diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasinya. Amortisasi aset tak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

h. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas. Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**g. Intangible assets**

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs are capitalised as part of the software product.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortisation. Amortisation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 years.

h. Taxation

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity. The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the reporting date.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax assets is realised or the deferred income tax liability is settled.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**h. Perpajakan (lanjutan)**

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak di masa yang akan datang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

i. Liabilitas imbalan kerja**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini liabilitas pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**h. Taxation (continued)**

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretations. Where appropriate, it established provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

i. Employee benefits obligation**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Pension benefits

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets. The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of reporting date of Government Bonds that are denominated in the Rupiah currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Untuk program iuran pasti, Perusahaan membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan Perusahaan membayar jumlah tertentu kepada para karyawan yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Perusahaan rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

Biaya jasa kini dibebankan pada saat terjadinya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan manfaat imbalan cuti panjang. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan kepada karyawan yang bekerja hingga mencapai masa waktu tertentu berdasarkan Peraturan Perusahaan. Estimasi biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode akuntansi yang pada dasarnya sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja lainnya.

j. Utang usaha dan lain-lain

Utang usaha dan lain-lain merupakan liabilitas keuangan. Utang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Employee benefits obligation (continued)

Pension benefits (continued)

For defined contribution plans, the Company pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Company is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

Current service costs are expensed in the prevailing period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Past service costs arising from amendment of curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Other long-term benefits

The Company provides long service leave. The entitlement to this benefit is usually based on the completion of a certain service period by the employee in accordance with the Company's regulations. The estimated costs of these benefits are recognised over the period of employment, using an accounting method similar to that for other post-employment benefits.

j. Account and other payables

Account and other payables are financial liabilities. Account and other payable is recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penyisihan

Provisi diakui saat Perusahaan memiliki kewajiban (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya, dan jumlah liabilitas tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

l. Pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjaminan terdiri dari pendapatan premi, dan pendapatan provisi dan komisi.

Pendapatan premi terdiri dari *guarantee fee* dan *processing fee*. Pendapatan dari *guarantee fee* diakui berdasarkan jangka waktu dari periode penjaminan tergantung dari pengaturan dalam kontrak. Pendapatan dari *processing fee* diakui pada saat pendapatan diperoleh.

- (i) *Guarantee fee* merupakan pendapatan yang diterima atas jaminan yang diberikan kepada penerima manfaat berdasarkan jaminan *exposure* oleh Perusahaan.
- (ii) *Processing fee* merupakan pendapatan yang diterima atas adanya aktivitas pemrosesan yang dilakukan jika klaim disampaikan kepada pihak penjamin.

Pendapatan provisi dan komisi terdiri dari *arranging fee*, *ceded commission*, *upfront fee* dan pendapatan provisi dan komisi lainnya.

- (i) *Arranging fee* terdiri dari bagian yang dapat dikembalikan dan bagian yang tidak dapat dikembalikan. Pendapatan dari bagian yang tidak dapat dikembalikan dari *arranging fee* diakui pada saat kontrak penjaminan ditandatangani, sementara pendapatan dari bagian yang dapat dikembalikan dari *arranging fee* diakui pada saat penjaminan telah efektif, sesuai dengan kesepakatan dalam surat imbal jasa, terlepas dari kelangsungan penjaminan proyek itu sendiri di masa yang akan datang.
- (ii) *Ceded commission* adalah pendapatan dari peningkatan struktur penjaminan yang dilakukan dengan pihak penjamin lain. Pendapatan dari *ceded commission* diakui pada saat diperoleh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

l. Revenue and expenses

Revenue from guarantee consists of premium income, and fees and commissions.

Premium income consists of guarantee fee and processing fee. Revenue from guarantee fee is recognised based on the duration of guarantee period depending on the arrangement in the contract. Revenue from processing fee is recognised when earned.

- (i) *Guarantee fee is earned for guarantee provided to the beneficiaries on the basis of guarantee exposure of the Company.*
- (ii) *Processing fee is earned for services process if there is a claim submitted to the guarantor.*

Fees and commissions consist of arranging fee, ceded commission, upfront fee and other fees and commissions.

- (i) *Arranging fee consists of a refundable and non-refundable fee portion. Revenue from a non-refundable portion of arranging fee is recognised upon signing of the guarantee contract, while revenue from a refundable portion of arranging fee is recognised upon the effectiveness of guarantee, in accordance with fee letter, regardless the continuance of the guarantee projects itself in the future.*
- (ii) *Ceded commission is revenue earned from the enhancement of guarantee structure with other guarantor/insurance parties. Revenue from ceded commission is recognised as incurred.*

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi terdiri dari *arranging fee*, *ceded commission*, *upfront fee* dan pendapatan provisi dan komisi lainnya. (lanjutan)

(iii) *Upfront fee* adalah pendapatan yang diterima pada saat kontrak penjaminan ditandatangani dan/atau pada saat penjaminan telah efektif, sesuai dengan kesepakatan dalam surat imbal jasa, dan tidak dapat dikembalikan.

(iv) Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat diperoleh.

Pendapatan dari pendapatan bunga deposito dan investasi pendapatan tetap diakui dengan menggunakan metode bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan proses penjaminan, ditangguhkan terlebih dahulu. Biaya tersebut akan dibebankan pada laporan laba rugi Perusahaan, ketika Perusahaan mengakui pendapatan penjaminan.

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" yang didefinisikan antara lain:

- i. perusahaan di bawah pengendalian Perusahaan;
- ii. perusahaan asosiasi;
- iii. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- iv. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam catatan III di atas;
- v. karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
- vi. entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada Catatan 21.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Revenue and expenses (continued)

Fees and commissions consist of arranging fee, ceded commission, upfront fee and other fees and commissions. (continued)

(iii) *Upfront fee is recognised upon signing of guarantee contract and/or the effectiveness of guarantee, in accordance with fee letter, and non-refundable.*

(iv) *Other fees and commission is recognised as incurred.*

Revenue from interest income of time deposits and investment in fixed income are recognised using the effective interest method.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Costs that are directly related to the guarantee process will be deferred. The costs will be expensed to the Company's profit or loss, when Company recognised revenue from guarantee.

m. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7, "Related Party Disclosures" which are defined, among others, as:

- i. *entities under the control of the Company;*
- ii. *associated companies;*
- iii. *investors with an interest in the voting that gives them significant influence;*
- iv. *entities controlled by investors under note III above;*
- v. *key employees and family members; and*
- vi. *entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government.*

All significant transactions with related parties have been disclosed in Note 21.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**n. Biaya pinjaman**

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atas seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**n. Borrowing fees**

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment and amortised over the period of the facility to which it relates.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**a. Faktor risiko keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perusahaan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

(1) Risiko pasar**(i) Risiko nilai tukar mata uang asing**

Perusahaan tidak mempunyai risiko yang signifikan terhadap nilai tukar mata uang asing karena transaksi utama Perusahaan dilakukan menggunakan mata uang fungsional. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dalam jumlah yang material. Oleh karena itu perubahan nilai tukar dari mata uang asing terhadap mata uang fungsional pada tanggal pelaporan tidak akan berdampak signifikan terhadap laba rugi setelah pajak Perusahaan untuk tahun berjalan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**a. Financial risk factors**

The main risks arising from the Company's financial instruments are market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Management reviews and agrees policies for managing each of these risks. The Company applies the financial risk management policies to minimise the impact of the unpredictability of financial markets on the Company's financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

(1) Market risk**(i) Foreign currency exchange rate risk**

The Company has no significant foreign exchange risks since the Company's transactions are performed using the Company's functional currency. As at 31 December 2017 and 2016, the Company has no material financial assets and financial liabilities denominated in foreign currencies. Therefore, changes in foreign exchange against the Company's functional currency will not significantly impact to the Company's current year profit after tax.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)****(1) Risiko pasar (lanjutan)****(ii) Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Aset Perusahaan yang terekspos dengan risiko suku bunga adalah investasi. Investasi Perusahaan terutama terdiri dari deposito dan investasi dengan pendapatan tetap. Perubahan kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan bagi pendapatan bunga Perusahaan, oleh karena deposito Perusahaan memiliki jatuh tempo kurang dari 1 tahun (jangka pendek), sementara pengelolaan dana investasi lainnya terutama merupakan investasi dengan pendapatan tetap (*fixed income*).

Lebih lanjut, perubahan tingkat suku bunga tidak akan berpengaruh terhadap laporan laba rugi Perusahaan karena investasi Perusahaan dikategorikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Liabilitas Perusahaan yang terekspos dengan risiko suku bunga adalah pinjaman penerusan dengan suku bunga variabel (*7 Days BI repo rate+1%*). Perubahan kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan bagi beban bunga Perusahaan.

(2) Risiko kredit

Perusahaan tidak mempunyai risiko kredit yang signifikan karena dalam tahun berjalan piutang Perusahaan dominan berasal dari pendapatan bunga dari penempatan investasi dengan pendapatan tetap dan deposito berjangka.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**a. Financial risk factors (continued)****(1) Market risk (continued)****(ii) Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company's financial assets which are exposed to interest rate risk are investments. The Company's investments mostly consist of time deposit and fixed income investment. The changes due to higher or lower interest rate in market will not significantly impact the Company's interest income, since the time deposit will mature within one year (short term), while most of the other investment are fixed rate investment.

Moreover, the changes in interest rate will not impact the Company's profit and loss due to the financial assets are classified as available-for-sale investments and held-to-maturity investments.

The Company's financial liabilities which are exposed to interest rate risk are two-step loans with variable interest rate (7 Days BI Repo Rate+1%). The changes due to higher or lower interest rate in market will not significantly impact the Company's interest expense.

(2) Credit risk

The Company has no significant credit risk because in the current year the Company's receivables predominantly arise from interest income from placement of fixed income investment and time deposits.

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Deposito dan kas di bank ditempatkan pada bank-bank domestik yang memiliki reputasi yang tinggi dengan rating AAA Rp 2.521.009.262; AA Rp 3.342.561.913 dan A Rp 1.329.407.000 pada tanggal 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: AAA Rp 3.936.627.185; AA Rp 120.527.247 dan A Rp 1.994.123.000).

Untuk investasi yang ditempatkan pada efek hutang dengan pendapatan tetap, Perusahaan menempatkan investasinya pada surat berharga hutang dengan peringkat investasi.

Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kas dan setara kas	1,442,671,175	2,895,154,432
Investasi	8,672,825,978	5,785,731,155
Piutang usaha	74,836,378	68,688,721
Piutang lainnya	6,978,641	3,936,277
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	<u>5,346,039</u>	<u>7,788,927</u>
	<u>10,202,658,211</u>	<u>8,761,299,512</u>

Semua aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai sehingga Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

(3) Risiko likuiditas

Perusahaan tidak mempunyai risiko likuiditas yang signifikan. Risiko likuiditas timbul ketika Perusahaan mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen pengelolaan risiko likuiditas termasuk di dalamnya menjaga kecukupan kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memantau arus kas perkiraan dan aktual dan menyesuaikan profil tanggal jatuh tempo dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

Time deposits classified as cash and cash equivalent and investments are placed with highly reputable domestic banks which are rated AAA Rp 2,521,009,262; AA Rp 3,342,561,913 and A Rp 1,329,407,000 as at 31 Desember 2017 (31 December 2016: AAA Rp 3,936,627,185; AA Rp 120,527,247 and A Rp 1,994,123,000).

For placement of investment in fixed income debt securities, the Company places its investments on debt securities with investment grade.

The maximum credit risk on the Company's financial assets as at 31 December 2017 and 2016 are as follows:

Cash and cash equivalents
Investments
Account receivables
Other receivables
Refundable deposits

All of the Company's financial assets as at 31 December 2017 and 2016 are neither past due nor impaired. Therefore, the Company has provided no allowances for impairment losses.

(3) Liquidity risk

The Company has no significant liquidity risk. Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)****(3) Risiko likuiditas (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain dan pinjaman penerusan yang jumlahnya tidak material terhadap aset likuid Perusahaan. Perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi dalam bentuk kas dan setara kas dan investasi.

b. Manajemen risiko modal

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Perusahaan menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan imbal hasil yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang dan efisiensi modal dari Perusahaan, keuntungan masa lalu dan proyeksi masa depan, proyeksi arus kas operasional, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi kesempatan investasi strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menggunakan pendanaan internal untuk mengurangi utang.

c. Estimasi nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**a. Financial risk factors (continued)****(3) Liquidity risk (continued)**

As at 31 December 2017 and 2016, the Company's financial liabilities consist of account payables, accrued expenses and other payables and two-step loans which are immaterial to the total Company's liquid assets. The Company is highly liquid as it has financial instruments in form of cash and cash equivalents and investments.

b. Capital risk management

The Company's objective when managing capital is to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company periodically reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may use internal funding to reduce debt.

c. Fair value estimation

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut: (lanjutan)

- **Tingkat 2**
Input diluar harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- **Tingkat 3**
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Perusahaan yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2017 dan 2016.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value estimation (continued)

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of: (continued)

- **Level 2**
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities; either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- **Level 3**
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following table presents the Company's asset and liabilities that are measured at fair value at 31 December 2017 and 2016.

31 Desember/December 2017					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available-for-sale financial assets
Investasi pada instrumen utang	1,327,705,299	1,327,705,299	-	-	1,327,705,299
Jumlah	1,327,705,299	1,327,705,299	-	-	1,327,705,299
					Debt investments
					Total
31 Desember/December 2016					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available-for-sale financial assets
Investasi pada instrumen utang	983,036,528	-	983,036,528	-	983,036,528
Jumlah	983,036,528	-	983,036,528	-	983,036,528
					Debt investments
					Total

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

- (i) Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya dan uang jaminan yang dapat dikembalikan

Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya dan uang jaminan yang dapat dikembalikan ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (level 2 – hirarki nilai wajar).

Financial instrument not measured at fair values

- (i) Cash and cash equivalents, account receivables, other receivables and refundable deposits

The fair value of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables and refundable deposits were based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of cash and cash equivalents, account receivables and other receivables were a reasonable approximation of its fair value (level 2 – fair value hierarchy).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)**Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)**(ii) Investasi pada instrumen utang**

Nilai wajar dari investasi pada instrumen utang ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal (level 2 – hirarki nilai wajar).

(iii) Utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain

Nilai wajar dari utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain diperkirakan adalah sebesar nilai tercatatnya dikarenakan sisa jatuh tempo di bawah satu tahun (level 2 – hirarki nilai wajar).

(iv) Pinjaman penerusan

Nilai wajar dari pinjaman penerusan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pemakaian terakhir diperkirakan adalah sebesar nilai tercatatnya (level 2 – hirarki nilai wajar).

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**c. Fair value estimation (continued)**Financial instrument not measured at fair values (continued)**(ii) Debt investments**

The fair value of debt investments are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model (level 2 – fair value hierarchy).

(iii) Account payables, accrued expenses and other liabilities

The fair value of account payables, accrued expenses and other liabilities are approximating their carrying amounts since the maturity is below one year (level 2 – fair value hierarchy).

(iv) Two-step loans

The fair value of two-step loans are estimated using discounted cash flows based on the effective interest rate charged by the lenders for the latest utilisation are approximating their carrying amounts (level 2 – fair value hierarchy).

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Employee benefits obligation

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Penyisihan atas kewajiban terkait perjanjian penjaminan

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan menelaah kewajibannya, baik dalam bentuk potensi klaim dan/atau klaim atas risiko-risiko yang ditanggung Perusahaan dalam perjanjian penjaminan, untuk menilai apakah suatu liabilitas harus diakui dalam laporan keuangan. Perusahaan juga memiliki hak *recourse* kepada PJPK terkait segala pembayaran klaim yang akan dilakukan Perusahaan, akibat tidak dapat dipenuhinya kewajiban finansial PJPK kepada Badan Usaha.

Beban tangguhan dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perusahaan secara berkesinambungan mengevaluasi keseluruhan bukti obyektif bahwa proyek-proyek yang dibentuk dan memiliki beban tangguhan masih dapat direalisasikan sebagai pendapatan penjaminan pada setiap akhir periode pelaporan. Perusahaan menggunakan pertimbangan dalam menentukan apakah proyek-proyek yang sedang berlangsung dapat mencapai penandatanganan perjanjian, utamanya berdasarkan kondisi terkini dan informasi resmi mengenai kelanjutan proyek yang bersumber dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam pelelangan proyek pada akhir tiap periode pelaporan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**Employee benefits obligation (continued)**

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

Claim provision related to guarantee agreement

At each reporting date the Company assess its obligations, in form of potential claim and/or claim on risks covered by the Company under guarantee agreements, to determine whether such liabilities should be recognized in the financial statements. The Company also has recourse to GCA in relation with any payments that would be made by the Company, due to inability of GCA in fulfilling its financial obligations to the Investors.

Deferred charges and allowance for impairment losses

The Company continually evaluates objective evidences of projects that had deferred charges could be recognised as revenues as at the end of each reporting period. The Company uses its judgement to assess whether the project will achieve financial close that are mainly based on latest conditions and existing official information about the continuity of project issued by the stakeholders in regards to the tender process at the end of each reporting period.

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Beban tangguhan dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai sebesar nilai penuh beban tangguhan ke laba rugi dibentuk ketika Perusahaan mendapatkan informasi dan konfirmasi mengenai realisasi proyek tidak dapat terjadi.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer dan akumulasi kerugian. Estimasi dan justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan proyeksi terbaik dari tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana bisnis ke depan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Deferred charges and allowance for impairment losses (continued)

Provision for impairment losses in full amount on deferred charges to profit and loss is recorded when the Company obtained informations and confirmations on project realization can not be occurred.

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference and accumulated tax losses. Management's estimates and judgement required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and best estimates on level of future taxable profits together with future business planning strategies.

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2017</u>
Kas	376,732
Bank	442,671,175
Deposito	<u>1,000,000,000</u>
	<u>1,443,047,907</u>

Deposito dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang menghasilkan pendapatan dengan tingkat suku bunga 6,75% per tahun di 2017 (2016: 6,75% - 9,00%).

Informasi terkait pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 21.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2016</u>	
	390,219	Cash on hand
	126,154,432	Cash in banks
	<u>2,769,000,000</u>	Time deposits
	<u>2,895,544,651</u>	

Time deposits with original maturities of three months or less earned interest rates 6.75% per annum in 2017 (2016: 6.75% - 9.00%).

Information in respect of related parties is disclosed in Note 21.

6. INVESTASI

	<u>2017</u>
Deposito berjangka	5,750,307,000
Investasi dengan pendapatan tetap	
- Investasi tersedia untuk dijual	1,327,705,299
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo	1,564,178,475
- Investasi diukur pada biaya perolehan	<u>30,635,204</u>
	<u>8,672,825,978</u>

Informasi terkait pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 21.

6. INVESTMENTS

	<u>2016</u>	
	3,156,123,000	Time deposits
	983,036,528	Fixed income investments
	1,596,931,436	Available-for-sale investments -
	<u>49,640,191</u>	Held-to-maturity investments -
	<u>5,785,731,155</u>	Investments at cost -

Information in respect of related parties is disclosed in Note 21.

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI (lanjutan)

a) Deposito berjangka

Deposito dengan jangka waktu jatuh tempo lebih dari tiga bulan sampai dengan satu tahun menghasilkan pendapatan dengan tingkat suku bunga berkisar antara 6,25% - 8,75% per tahun di 2017 (2016: 7,25% - 9,50%).

b) Investasi dengan pendapatan tetap

- Investasi tersedia untuk dijual

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Obligasi Pemerintah	681,589,414	631,127,428
Obligasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	505,975,207	252,010,200
Obligasi bank dan subordinasi	140,140,678	49,888,900
Obligasi korporasi	-	50,010,000
	<u>1,327,705,299</u>	<u>983,036,528</u>

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi pada obligasi dengan periode jatuh tempo 1 - 17 tahun dan menghasilkan pendapatan dengan tingkat suku bunga berkisar antara 7,9% - 12,55% per tahun (2016: 6,13% - 12,55%).

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Obligasi Pemerintah	1,001,745,007	1,023,740,226
Obligasi BUMN	304,846,609	335,181,811
Obligasi bank dan subordinasi	<u>257,586,859</u>	<u>238,009,399</u>
	<u>1,564,178,475</u>	<u>1,596,931,436</u>

- Investasi diukur pada biaya perolehan

Investasi diukur pada biaya perolehan merupakan investasi pada obligasi Sukuk yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk".

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Obligasi BUMN	20,000,000	38,004,971
Obligasi Pemerintah	<u>10,635,204</u>	<u>11,635,220</u>
	<u>30,635,204</u>	<u>49,640,191</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa semua investasi dapat dipulihkan, dan tidak ada cadangan kerugian yang diperlukan atas penurunan nilai investasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

6. INVESTMENTS (continued)

a) Time deposits

Time deposits with original maturities more than three months and up to one year period earned interest rates ranging between 6.25% - 8.75% per annum in 2017 (2016: 7.25% - 9.50%).

b) Fixed income investments

- Available-for-sale investments

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Government bonds	681,589,414	631,127,428	
State-Owned Enterprise bonds	505,975,207	252,010,200	
Bank and subordinated bonds	140,140,678	49,888,900	
Corporate bonds	-	50,010,000	
	<u>1,327,705,299</u>	<u>983,036,528</u>	

- Held-to-maturity investments

Investments in bonds with 1 - 17 years maturities and earned interest rates ranging between 7.9% - 12.55% per annum (2016: 6.13% - 12.55%).

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Government bonds	1,001,745,007	1,023,740,226	
State-Owned Enterprise bonds	304,846,609	335,181,811	
Bank and subordinated bonds	<u>257,586,859</u>	<u>238,009,399</u>	
	<u>1,564,178,475</u>	<u>1,596,931,436</u>	

- Investments at cost

Investments at cost represents investments in Sukuk bonds which is recorded in accordance with SFAS 110 "Accounting for Sukuk".

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
State-Owned Enterprise bonds	20,000,000	38,004,971	
Government bonds	<u>10,635,204</u>	<u>11,635,220</u>	
	<u>30,635,204</u>	<u>49,640,191</u>	

Management believes that all investments are recoverable, and no provision for impairment of investments is necessary as at 31 December 2017 and 2016.

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terutama terdiri dari piutang atas pendapatan bunga deposito dan obligasi yang belum diterima.

Informasi terkait pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 21.

7. ACCOUNT RECEIVABLES

Account receivables mainly represent interest receivables from time deposits and bonds.

Information in respect of related parties is disclosed in Note 21.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

2017						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Aset dalam penyelesaian	32,560	285,420	-	(317,980)	-	Construction in progress
Prasarana kantor	25,495,084	443,696	(7,334,696)	(5,155,372)	13,448,712	Leasehold improvement
Peralatan komputer	3,848,216	630,365	(717,477)	643,481	4,404,585	Computer equipments
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	3,140,579	289,650	(194,436)	4,829,871	8,065,664	Office equipments, furnitures and fixtures
	<u>32,516,439</u>	<u>1,649,131</u>	<u>(8,246,609)</u>	<u>-</u>	<u>25,918,961</u>	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Prasarana kantor	(8,469,721)	(3,321,594)	7,334,696	258,720	(4,197,899)	Leasehold improvement
Peralatan komputer	(2,675,140)	(779,650)	717,477	41,942	(2,695,371)	Computer equipments
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	(721,332)	(1,931,619)	194,436	(300,662)	(2,759,177)	Office equipments, furnitures and fixtures
	<u>(11,866,193)</u>	<u>(6,032,863)</u>	<u>8,246,609</u>	<u>-</u>	<u>(9,652,447)</u>	
Nilai buku	<u>20,650,246</u>				<u>16,266,514</u>	Net book value
2016						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Aset dalam penyelesaian	-	18,192,949	-	(18,160,389)	32,560	Construction in progress
Prasarana kantor	7,334,695	-	-	18,160,389	25,495,084	Leasehold improvement
Peralatan komputer	3,461,224	386,992	-	-	3,848,216	Computer equipments
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	616,185	2,524,394	-	-	3,140,579	Office equipments, furnitures and fixtures
	<u>11,412,104</u>	<u>21,104,335</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>32,516,439</u>	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Prasarana kantor	(6,793,556)	(1,676,165)	-	-	(8,469,721)	Leasehold improvement
Peralatan komputer	(2,182,408)	(492,732)	-	-	(2,675,140)	Computer equipments
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	(523,062)	(198,270)	-	-	(721,332)	Office equipments, furnitures and fixtures
	<u>(9,499,026)</u>	<u>(2,367,167)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(11,866,193)</u>	
Nilai buku	<u>1,913,078</u>				<u>20,650,246</u>	Net book value

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TAK BERWUJUD

9. INTANGIBLE ASSETS

2017						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Piranti lunak	4,408,018	133,848	-	404,584	4,946,450	Software
Aset dalam penyelesaian	132,339	272,245	-	(404,584)	-	Construction in progress
	4,540,357	406,093	-	-	4,946,450	
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortisation:
Piranti lunak	(2,850,173)	(1,103,969)	-	-	(3,954,142)	Software
	(2,850,173)	(1,103,969)	-	-	(3,954,142)	
Nilai buku	<u>1,690,184</u>				<u>992,308</u>	Net book value
2016						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Piranti lunak	4,035,282	235,236	-	137,500	4,408,018	Software
Aset dalam penyelesaian	182,216	87,623	-	(137,500)	132,339	Construction in progress
	4,217,498	322,859	-	-	4,540,357	
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortisation:
Piranti lunak	(1,841,648)	(1,008,525)	-	-	(2,850,173)	Software
	(1,841,648)	(1,008,525)	-	-	(2,850,173)	
Nilai buku	<u>2,375,850</u>				<u>1,690,184</u>	Net book value

10. BEBAN TANGGUHAN

10. DEFERRED EXPENSES

	2017	2016	
Beban tangguhan	55,051,603	71,327,113	Deferred expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,386,382)	(13,386,382)	Allowance for impairment losses
	<u>41,665,221</u>	<u>57,940,731</u>	

Beban tangguhan terutama merupakan biaya *advisory* yang terkait langsung dengan kegiatan pemrosesan dan pengaturan penjaminan jangka panjang dan akan dibebankan pada saat pendapatan dari penjaminan tersebut diakui.

Deferred expenses mainly represent advisory costs which directly attributable to the processing and arranging activities in providing long-term guarantees and will be expensed upon the recognition of such fees.

Pada tahun 2017, beban tangguhan yang dibebankan pada saat bersamaan dengan pengakuan pendapatan dari penjaminan adalah terkait proyek Palapa Ring paket Timur, SPAM Umbulan (bagian efektivitas), Jalan Tol Jakarta-Cikampek II *Elevated*, Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar serta Jalan Tol Serang-Panimbang.

On 2017, deferred expenses that expensed upon the recognition of guarantee fee are Palapa Ring Eastern packages, SPAM Umbulan (effective portion), Jakarta-Cikampek II Elevated Toll Road, Krian-Legundi-Bunder-Manyar Toll Road, and also Serang-Panimbang Toll Road.

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

10. BEBAN TANGGUHAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa proyek-proyek yang sedang berlangsung, yang terkait dengan beban tangguhan, akan dapat mencapai penandatanganan perjanjian penjaminan. Oleh karena itu beban tangguhan terus diakui di laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

10. DEFERRED EXPENSES (continued)

Management believes that outstanding projects, related to deferred expenses, could achieve the signing of guarantee of the project. Therefore, the deferred expenses continue to be recognised in the Company's statement of financial position as at 31 December 2017.

Management believes that the provision for impairment losses on deferred expenses is adequate.

11. UTANG USAHA

Utang usaha terutama merupakan pembayaran yang belum dilakukan untuk jasa konsultasi terkait dengan penyediaan penjaminan.

11. ACCOUNT PAYABLES

Account payables mainly represent payables for advisory related to the guarantee provision.

12. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pajak lain-lain:		
- Pasal 21	3,319,172	2,453,386
- Lainnya	<u>165,070</u>	<u>29,287</u>
	<u>3,484,242</u>	<u>2,482,673</u>

*Other taxes:
Article 21 -
Others -*

b. Manfaat/(beban) pajak penghasilan

Manfaat/(beban) pajak Perusahaan terdiri dari sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pajak tangguhan	<u>18,333,536</u>	<u>(2,713,882)</u>
	<u>18,333,536</u>	<u>(2,713,882)</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

b. Income tax benefits/(expenses)

Tax benefits/(expenses) of the Company consist of the following:

Deferred tax

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the prevailing tax rates to profit before income tax is as follows:

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)	2017	2016	b. Income tax benefits/(expenses) (continued)
Laba sebelum pajak penghasilan	452,134,971	505,160,647	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(113,033,742)	(126,290,162)	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Pengaruh atas:			<i>Effects of:</i>
- Pendapatan yang sudah dikenakan pajak final	176,539,522	161,175,296	<i>Revenues subjected to - final income tax</i>
- Koreksi pajak	-	(73,400)	<i>Tax correction -</i>
- Rugi pajak yang tidak bisa dikompensasi tahun berjalan	(5,837,203)	-	<i>Tax loss expired in current year -</i>
- Beban yang tidak dapat diperhitungkan	(39,335,041)	(37,525,616)	<i>Non-deductible expenses -</i>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	<u>18,333,536</u>	<u>(2,713,882)</u>	<i>Income tax benefits/(expenses)</i>
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dan laba yang dikenakan pajak adalah sebagai berikut:			<i>A reconciliation between profit before income tax and the Company's taxable income is as follows:</i>
	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan	452,134,971	505,160,647	<i>Profit before income tax</i>
Beda waktu	8,896,484	9,008,332	<i>Timing differences</i>
Beda tetap	157,340,163	150,102,463	<i>Permanent differences</i>
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak final	(706,158,089)	(644,701,184)	<i>Revenues subjected to final income tax</i>
Laba/(rug) pajak berjalan	(87,786,471)	19,570,258	<i>Current tax income/(loss)</i>
Rugi pajak yang bisa dikompensasi	(254,709,048)	(274,572,906)	<i>Tax loss carry forward</i>
Rugi pajak yang tidak bisa dikompensasi tahun berjalan	23,348,813	-	<i>Tax loss expired in current year</i>
Penyesuaian rugi pajak yang bisa dikompensasi	-	293,600	<i>Adjustment tax loss carry forward</i>
Akumulasi kerugian pajak	<u>(319,146,706)</u>	<u>(254,709,048)</u>	<i>Accumulated tax losses</i>
Berikut ini adalah rincian akumulasi kerugian fiskal:			<i>Below are details of accumulated fiscal losses:</i>
	2017	2016	
Tahun fiskal:			<i>Fiscal year:</i>
2017	(87,786,471)	-	2017
2015	(92,352,390)	(92,352,390)	2015
2014	(85,990,646)	(85,990,646)	2014
2013	(53,017,199)	(53,017,199)	2013
2012	-	(23,348,813)	2012
	<u>(319,146,706)</u>	<u>(254,709,048)</u>	

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax benefits/(expenses) (continued)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The above corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2017 was a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return ("SPT").

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 sesuai dengan SPT tahunan Perusahaan.

The calculations of income tax for the year ended 31 December 2016 conform to the Company's annual tax return ("SPT").

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax asset

2017					
	1 Januari/ January 2017	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to statements of profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Desember/ December 2017	
Rugi pajak yang bisa dikompensasi	63,677,262	16,109,415	-	79,786,677	<i>Tax loss carry forward</i>
Penyisihan gaji dan bonus	4,342,555	280,471	-	4,623,026	<i>Provision for salaries and bonus</i>
Beban penyisihan imbalan kerja	3,583,852	1,331,973	157,533	5,073,358	<i>Provision for employee benefits obligation</i>
Perbedaan antara buku dan pajak dari nilai buku bersih aset tetap	1,050,860	(400,989)	-	649,871	<i>Differences between accounting and tax fixed assets net book value</i>
Pendapatan tangguhan penjaminan	1,008,667	1,012,666	-	2,021,333	<i>Guarantee unearned revenue</i>
Penyisihan penurunan nilai	3,346,596	-	-	3,346,596	<i>Provision for impairment losses</i>
	<u>77,009,792</u>	<u>18,333,536</u>	<u>157,533</u>	<u>95,500,861</u>	
2016					
	1 Januari/ January 2016	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to statements of profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Desember/ December 2016	
Rugi pajak yang bisa dikompensasi	68,643,227	(4,965,965)	-	63,677,262	<i>Tax loss carry forward</i>
Penyisihan gaji dan bonus	4,079,849	262,706	-	4,342,555	<i>Provision for salaries and bonus</i>
Beban penyisihan imbalan kerja	2,361,212	849,034	373,606	3,583,852	<i>Provision for employee benefits obligation</i>
Perbedaan antara buku dan pajak dari nilai buku bersih aset tetap	919,184	131,676	-	1,050,860	<i>Differences between accounting and tax fixed assets net book value</i>
Pendapatan tangguhan penjaminan	-	1,008,667	-	1,008,667	<i>Guarantee unearned revenue</i>
Penyisihan penurunan nilai	3,346,596	-	-	3,346,596	<i>Provision for impairment losses</i>
	<u>79,350,068</u>	<u>(2,713,882)</u>	<u>373,606</u>	<u>77,009,792</u>	

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2017 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mempunyai akumulasi kerugian dari tahun-tahun pajak 2013-2017 senilai Rp 319.146.706 (2016: Rp 254.709.048) dan diakui sebagai aset pajak tangguhan.

Berdasarkan rencana bisnis yang telah disetujui, Manajemen berkeyakinan bahwa kemungkinan besar bahwa aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi pajak dan perbedaan temporer dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

12. TAXATION (continued)

c. Deferred tax asset (continued)

Deferred tax assets as at 31 December 2017 has been calculated taking into account tax rates applicable as at 31 December 2017, the Company has an accumulated tax losses from 2013-2017 fiscal years amounting to Rp 319,146,706 (2016: Rp 254,709,048) and recognised as deferred tax assets.

On the basis of the approved business plans, the Company's management believes it is highly probable that the deferred tax arising from tax loss carry forward and temporary differences can be offset against future taxable profits.

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR, PENYISIHAN DAN UTANG LAIN-LAIN

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Bonus dan gaji	18,492,103	17,370,218
Beban <i>advisory</i>	8,013,475	17,479,558
Program kemitraan dan bina lingkungan	871,660	1,302,160
Lainnya	<u>1,344,289</u>	<u>1,445,448</u>
	<u>28,721,527</u>	<u>37,597,384</u>

*Bonus and salary
Advisory fees
Corporate social responsibility
programme
Others*

13. ACCRUED EXPENSES, PROVISIONS AND OTHER PAYABLES

14. PENDAPATAN TANGGUHAN

Pendapatan tangguhan merupakan pendapatan premi *recurring* yang diterima dimuka dan akan diakui setiap bulannya sepanjang masa pertanggungan.

14. UNEARNED INCOME

Unearned income represents guarantee recurring income received in advance and will be recognised on monthly basis along the guarantee period.

15. PINJAMAN PENERUSAN

Pada tanggal 27 Mei 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian penerusan pinjaman dengan Pemerintah atas dana pinjaman dari *International Bank for Reconstruction and Development*.

Pinjaman penerusan adalah pinjaman yang diperoleh Pemerintah dari bank luar negeri yaitu Bank Dunia, yang kemudian diteruskan kepada Perusahaan. Pinjaman yang diperoleh dicatat dan terutang dalam Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal penarikan pinjaman.

15. TWO-STEP LOANS

On 27 May 2013, the Company entered into a two-step loans agreement with the Government in regards to the fund provided by the *International Bank for Reconstruction and Development*.

Two-step loans are loans obtained by the Government from international bank which is World Bank, which are then re-loaned to the Company. The loans were recorded and payable in Rupiah based on the exchange rate at the date of drawdown.

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN PENERUSAN (lanjutan)

Pinjaman tersebut ditujukan untuk membiayai peningkatan kapasitas penjaminan Perusahaan dan pengadaan konsultan jasa atas proyek *Public Private Partnership (PPP)* di bidang infrastruktur. Pokok pinjaman akan dilunasi dengan angsuran semesteran setelah masa tenggang selama 9 (sembilan) tahun dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2029.

Pada tanggal 22 Februari 2016, Kementerian Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan surat No. S-1504/MK.5/2016 sebagai amandemen atas perjanjian penerusan pinjaman No. SLA-1251/DSMI/2013 antara Pemerintah Republik Indonesia dengan Perusahaan, dengan perubahan pada tingkat suku bunga, yaitu menggunakan *SUN Benchmark* dengan tenor 20 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah akumulasi penarikan pinjaman penerusan adalah Rp 45.276.380 (2016: Rp 35.805.463). Pinjaman penerusan ini menggunakan *SUN Benchmark* sebagai acuan tingkat suku bunga.

PT PII telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

15. TWO-STEP LOANS (continued)

The loans are intended for the development of underwriting capacity of the Company and procurement of service consultants on Public Private Partnership (PPP) in infrastructure projects. The loan principal are payable in semi-annual installments after grace period of 9 (nine) years and are due on various dates up to 2029.

On 22 February 2016, Ministry of Finance Republic of Indonesia issued a letter No. S-1504/MK.5/2016 as an amendment of loan agreement No. SLA-1251/DSMI/2013 between the Government of Indonesia and the Company, with the amendment of interest rate using SUN Benchmark with 20 years tenor.

As at 31 December 2017, the withdrawal of accumulated two-step loans are amounting to Rp 45,276,380 (2016: Rp 35,805,463). This loan used SUN Benchmark as reference of interest rate.

PT PII has complied with the covenants in the borrowing agreements above.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuarial PT Towers Watson Purbajaga tertanggal 2 Maret 2018 dan 24 Februari 2017 untuk penyisihan imbalan kerja Perusahaan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

Liabilitas imbalan kerja diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Company provides employee benefits based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003.

The following are the key matters disclosed in the actuarial report of PT Towers Watson Purbajaga dated 2 March 2018 and 24 February 2017 for the Company's provisions for employee benefit using the "Projected Unit Credit" method as at 31 December 2017 and 2016, respectively:

Employee benefits obligations recognised in the statements of financial position are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya	13,879,152	9,644,490
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>6,414,278</u>	<u>4,690,919</u>
	<u>20,293,430</u>	<u>14,335,409</u>

*Pension and other post-employment benefits
Other long-term benefits*

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Beban bersih yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Net expense recognised in the profit or loss is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya	3,624,530	2,358,802	<i>Pension and other post-employment benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>1,723,359</u>	<u>2,396,955</u>	<i>Other long-term benefits</i>
	<u>5,347,889</u>	<u>4,755,757</u>	

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the post-employment benefits obligation as at 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Usia pensiun normal	56	56	<i>Retirement age</i>
Tingkat diskonto	7.00%	8.00%	<i>Discount rate</i>
Tingkat mortalita	TMI '11	TMI '11	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	10.00%	10.00%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% dari usia sebelum 25 tahun dan menurun secara bertahap menjadi 0% pada usia 56 tahun/ 5% from age before 25 and reduced to 0% at age 56	5% dari usia sebelum 25 tahun dan menurun secara bertahap menjadi 0% pada usia 56 tahun/ 5% from age before 25 and reduced to 0% at age 56	<i>Resignation rate</i>

Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya

Pension and other post-employment benefits

Liabilitas imbalan kerja diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefits obligations recognised in the statements of financial position are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Liabilitas imbalan kerja pensiun dan pasca-kerja lainnya	13,879,152	9,644,490	<i>Pension and other post-employment benefits obligation</i>

Beban bersih yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Net expense recognised in the profit or loss is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya jasa kini	2,856,239	1,934,426	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	768,291	571,101	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	<u>-</u>	<u>(146,725)</u>	<i>Past service cost</i>
	<u>3,624,530</u>	<u>2,358,802</u>	

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

**Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya
(lanjutan)**

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the employee benefits obligation is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal tahun	9,644,490	6,838,280	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Beban tahun berjalan	3,624,530	2,358,802	<i>Employee benefit expense charged in the current year</i>
Pengukuran kembali: Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	630,132	1,494,424	<i>Remeasurement: Loss from changes in financial assumptions</i>
Pembayaran imbalan kerja	<u>(20,000)</u>	<u>(1,047,016)</u>	<i>Benefit paid</i>
	<u>13,879,152</u>	<u>9,644,490</u>	

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial yang signifikan pada imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in significant actuarial assumptions on pension and post-employment benefits obligation are as follow:

<u>31 Desember/December 2017</u>			
<u>Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</u>			
<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1.00%	(1,519,867)	1,800,513
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	2,269,230	(1,942,066)
			<i>Discount rate Rate of salary increase in the future</i>

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial yang signifikan pada imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in significant actuarial assumptions on pension and post-employment benefits obligation are as follow: (continued)

<u>31 Desember/December 2016</u>			
<u>Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</u>			
<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1.00%	(1,022,362)	1,202,771
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	1,501,155	(1,291,819)
			<i>Discount rate Rate of salary increase in the future</i>

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

**Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya
(lanjutan)**

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kurang dari 1 tahun	111,041	81,710	<i>Less than a year</i>
1 sampai 2 tahun	154,077	115,963	<i>Between 1 - 2 years</i>
2 sampai 5 tahun	3,228,651	3,358,086	<i>Between 2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	217,896,273	183,116,667	<i>Over then 5 years</i>

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Liabilitas imbalan kerja diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefits obligations recognised in the statements of financial position are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	6,414,278	4,690,919	<i>Other long-term benefits obligation</i>

Beban bersih yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Net expense recognised in the profit or loss is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya jasa kini	1,522,795	907,849	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	515,849	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	360,105	220,535	<i>Interest cost</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	<u>(159,541)</u>	<u>752,722</u>	<i>Actuarial losses/(gains)</i>
	<u>1,723,359</u>	<u>2,396,955</u>	

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the employee benefits obligation is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal tahun	4,690,919	2,606,568	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Beban tahun berjalan	1,723,359	2,396,955	<i>Employee benefit expense charged in the current year</i>
Pembayaran imbalan kerja	<u>-</u>	<u>(312,604)</u>	<i>Paid benefit</i>
	<u>6,414,278</u>	<u>4,690,919</u>	

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long-term benefits (continued)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial yang signifikan pada imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in significant actuarial assumptions on other long-term benefits obligation are as follow:

31 Desember/December 2017				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Tingkat diskonto	1.00%	(392,749)	443,149	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	470,759	(426,133)	Rate of salary increase in the future
31 Desember/December 2016				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Tingkat diskonto	1.00%	(276,552)	310,205	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	333,651	(304,947)	Rate of salary increase in the future

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted after other long-term benefits is as follow:

	2017	2016	
Kurang dari 1 tahun	844,709	379,209	<i>Less than a year</i>
1 sampai 2 tahun	796,930	962,574	<i>Between 1 - 2 years</i>
2 sampai 5 tahun	4,160,084	4,161,453	<i>Between 2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	61,296,816	50,297,906	<i>Over then 5 years</i>

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of Company's shareholder as at 31 December 2017 and 2016 is as follows:

2017				
Jumlah saham/ Number of shares	Kepemilikan/ Ownership (%)	Nilai/ Value		
Pemerintah Republik Indonesia	8,000,000	100	8,000,000,000	
2016				
Jumlah saham/ Number of shares	Kepemilikan/ Ownership (%)	Nilai/ Value		
Pemerintah Republik Indonesia	7,000,000	100	7,000,000,000	

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2017, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 57 tahun 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan, telah disetorkan tambahan modal saham sebesar Rp 1.000.000.000 yang telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 30 Desember 2017.

Pada tanggal 30 Desember 2016, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 79 tahun 2016 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan, telah disetorkan tambahan modal saham sebesar Rp 1.000.000.000 yang telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016.

17. SHARE CAPITAL (continued)

On 28 December 2017, in accordance with Government Regulation No. 57 Year 2017 regarding addition of investment on the Company's capital by Government of Indonesia, the payment for issuance of share capital amounting to Rp 1,000,000,000 had been received by the Company on 30 December 2017.

On 30 December 2016, in accordance with Government Regulation No. 79 Year 2016 regarding addition of investment on the Company's capital by Government of Indonesia, the payment for issuance of share capital amounting to Rp 1,000,000,000 had been received by the Company on 31 December 2016.

**18. SALDO LABA YANG DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA - CADANGAN WAJIB**

Berdasarkan Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Pada tahun 2017, Perusahaan membentuk tambahan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar Rp 25.122.338, sehingga saldo cadangan menjadi sebesar Rp 92.922.338. Cadangan tersebut ditetapkan dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., MKn. No. 35 tanggal 26 Mei 2017.

Pada tahun 2016, Perusahaan membentuk tambahan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar Rp 17.000.000, sehingga saldo cadangan menjadi sebesar Rp 67.800.000. Cadangan tersebut ditetapkan dalam Keputusan Sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Juni 2016.

Manajemen bermaksud untuk meningkatkan cadangan tersebut di masa datang.

**18. APPROPRIATED RETAINED EARNING -
STATUTORY RESERVE**

Based on Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, the Company shall appropriate a certain amount of its profit in each year for general reserve if there are available retained earnings, until the general reserve has reached at least 20% of the issued and paid-up capital.

In 2017, the Company has made additional appropriation of retained earnings, amounting to Rp 25,122,338, as the reserve balance became Rp 92,922,338. This general reserve was approved in the Circular Decision General meeting of Shareholders as covered by notarial deed Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., MKn. No. 35 dated 26 May 2017.

In 2016, the Company has made additional appropriation of retained earnings, amounting to Rp 17,000,000, as the reserve balance became Rp 67,800,000. This general reserve was approved in the Circular Decision General meeting of Shareholders dated 24 June 2016.

Management plans to increase the general reserve in the future.

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN

19. REVENUES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pendapatan penjaminan			<i>Revenue from guarantee</i>
- Pendapatan provisi dan komisi	38,600,000	172,121,310	<i>Fees and commission -</i>
- Pendapatan premi	<u>22,130,433</u>	<u>5,528,133</u>	<i>Premium income -</i>
	<u>60,730,433</u>	<u>177,649,443</u>	
Pendapatan pengelolaan dana:			<i>Income from investments:</i>
- Deposito	470,102,109	398,921,005	<i>Time deposits -</i>
- Investasi dengan pendapatan tetap:			<i>Fixed income:</i>
- Pendapatan bunga	235,126,447	236,568,547	<i>Interest income -</i>
- Laba atas penjualan obligasi	<u>-</u>	<u>7,967,804</u>	<i>Gain on sale of bonds -</i>
	<u>705,228,556</u>	<u>643,457,356</u>	
	<u>765,958,989</u>	<u>821,106,799</u>	
Informasi terkait pihak-pihak berelasi			<i>Information in respect of related parties is disclosed in Note 21.</i>

20. BEBAN USAHA

20. OPERATING EXPENSES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Penjaminan:			Guarantee:
- Pegawai	43,680,597	31,303,717	<i>Employee cost -</i>
- Konsultan	26,779,504	42,367,486	<i>Consultancy -</i>
- Perjalanan dinas	2,004,895	1,484,144	<i>Travelling -</i>
- Loka-karya	1,220,921	3,345,268	<i>Workshop -</i>
- Rapat dan konferensi	<u>998,338</u>	<u>2,060,577</u>	<i>Meeting and conference -</i>
	<u>74,684,255</u>	<u>80,561,192</u>	
Administrasi dan umum:			General and administrative:
- Pegawai	40,068,576	40,929,006	<i>Employee cost -</i>
- Sewa	18,494,512	14,797,453	<i>Rent -</i>
- Jasa profesional	7,828,391	19,656,277	<i>Professional fees -</i>
- Perjalanan dinas	4,126,503	2,311,762	<i>Travelling -</i>
- Beban bina karyawan	3,320,216	2,162,005	<i>Employee development -</i>
- Outsourcing	3,280,260	2,468,713	<i>Outsourcing -</i>
- Pelatihan	3,189,527	2,748,343	<i>Training -</i>
- Rapat dan konferensi	2,917,332	3,179,170	<i>Meeting and conference -</i>
- Perlengkapan kantor	1,875,713	2,435,032	<i>Office equipment -</i>
- Pemeliharaan	839,123	647,313	<i>Maintenance -</i>
- Transportasi	816,064	512,517	<i>Transportation -</i>
- Air dan Listrik	509,875	71,506	<i>Water & Electricity -</i>
- Komunikasi	247,126	219,134	<i>Communication -</i>
- Lainnya	<u>299,614</u>	<u>346,196</u>	<i>Others -</i>
	<u>87,812,832</u>	<u>92,484,427</u>	

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN USAHA (lanjutan)

20. OPERATING EXPENSES (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pengembangan usaha:			Business development:
- IIGF Institute	2,175,437	2,627,663	IIGF Institute -
- Loka-karya	1,428,082	3,166,691	Workshop -
- Iklan dan promosi	1,413,369	1,397,189	Advertising and promotion -
- Sumbangan sosial	892,148	1,620,897	Social contribution -
- Representasi	510,910	596,164	Representation -
	<u>6,419,946</u>	<u>9,408,604</u>	

Informasi terkait pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 21.

Information in respect of related parties is disclosed in Note 21.

21. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN

21. SIGNIFICANT RELATED PARTIES INFORMATION

Sifat pihak berelasi

Nature of relationship

- Pemerintah Republik Indonesia adalah pemegang saham Perusahaan.
- Direksi adalah orang-orang yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk perencanaan, pengarahan dan pengendalian aktivitas-aktivitas Perusahaan.
- Bank dan Badan Usaha Milik Negara merupakan entitas sepengendali dimana Perusahaan melakukan penempatan investasi dalam bentuk deposito dan obligasi.

- The Government of the Republic of Indonesia is a shareholder of the Company.
- The directors are persons who have authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities.
- Banks and State-Owned Enterprise are entities under common controls where the Company places its investments in time deposits and bonds.

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Company enters into certain transactions with related parties, including the following:

- Perusahaan menempatkan dana dalam bentuk deposito dan obligasi dari pihak pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang disepakati. Rincian pendapatan pengelolaan dana kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- The Company invested their funds in time deposit and bonds from related parties which were made according to agreed terms and conditions. The details of investments income from related parties is as follows:

Saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Balances arising from related parties transactions

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kas dan setara kas	1,442,380,760	2,118,383,797	Cash and cash equivalents
Investasi	5,335,950,016	3,613,709,856	Investments
Piutang usaha	64,696,060	57,202,312	Account receivables
	<u>6,843,026,836</u>	<u>5,789,295,965</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>66.05%</u>	<u>64.87%</u>	Percentage of total assets

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

21. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sifat pihak berelasi (lanjutan)

- a. Perusahaan menempatkan dana dalam bentuk deposito dan obligasi dari pihak pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang disepakati. Rincian pendapatan pengelolaan dana kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

	2017	2016
Pendapatan		
- Pemerintah Republik Indonesia	152,071,526	157,568,123
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	73,907,420	-
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	33,683,258	24,152,519
- PT Bank Tabungan Negara	32,885,008	4,345,000
- PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	22,224,402	8,159,075
- PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar	19,794,589	11,960,154
- PT Bank Rakyat Indonesia	17,610,467	37,811,444
- PT Bank Nagari	14,568,822	9,313,838
- PT Telekomunikasi Indonesia	8,971,282	9,232,467
- PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	7,486,971	4,585,184
- PT Sarana Multi Infrastruktur	6,020,718	2,247,917
- PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	5,938,201	-
- Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Bank Exim)	5,950,783	4,555,736
- PT Adhi Karya	5,852,992	6,780,794
- PT Pembangkit Listrik Negara	5,646,409	5,845,713
- PT Pembangunan Perumahan	4,980,602	5,288,705
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,778,067	17,430,765
- PT Pegadaian	3,699,800	3,650,000
- PT Hutama Karya	3,318,711	3,549,000
- PT Jasamarga	2,814,622	3,476,613
- PT Sarana Multigriya Finansial	2,611,557	6,273,278
- PT Garuda Indonesia	2,164,879	2,312,500
- PT Angkasa Pura	1,997,304	1,075,000
- PT Waskita Karya	1,576,427	1,665,000
- PT Pupuk Indonesia	773,840	-
- PT Bank Mandiri Taspen Pos	536,301	-
- PT Aneka Tambang	511,860	484,545
- PT Pelindo	279,851	216,563
- PT Bank Tabungan Negara Syariah	274,309	-
- PT Kereta Api Indonesia	128,299	-
- PT Marga Lingkar Jakarta	102,499	-
- PT Bank Mandiri	-	22,810,173
- PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	1,286,024
	443,161,776	356,076,130
Persentase terhadap jumlah pendapatan	57.86%	55.34%

21. SIGNIFICANT RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Nature of relationship (continued)

- a. The Company invested their funds in time deposit and bonds from related parties which were made according to agreed terms and conditions. The details of investments income from related parties is as follows: (continued)

Balances arising from related parties transactions (continued)

	2017	2016
Revenues		
- Government of Indonesia	152,071,526	157,568,123
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	73,907,420	-
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	33,683,258	24,152,519
- PT Bank Tabungan Negara	32,885,008	4,345,000
- PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	22,224,402	8,159,075
- PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar	19,794,589	11,960,154
- PT Bank Rakyat Indonesia	17,610,467	37,811,444
- PT Bank Nagari	14,568,822	9,313,838
- PT Telekomunikasi Indonesia	8,971,282	9,232,467
- PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	7,486,971	4,585,184
- PT Sarana Multi Infrastruktur	6,020,718	2,247,917
- PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	5,938,201	-
- Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Bank Exim)	5,950,783	4,555,736
- PT Adhi Karya	5,852,992	6,780,794
- PT Pembangkit Listrik Negara	5,646,409	5,845,713
- PT Pembangunan Perumahan	4,980,602	5,288,705
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,778,067	17,430,765
- PT Pegadaian	3,699,800	3,650,000
- PT Hutama Karya	3,318,711	3,549,000
- PT Jasamarga	2,814,622	3,476,613
- PT Sarana Multigriya Finansial	2,611,557	6,273,278
- PT Garuda Indonesia	2,164,879	2,312,500
- PT Angkasa Pura	1,997,304	1,075,000
- PT Waskita Karya	1,576,427	1,665,000
- PT Pupuk Indonesia	773,840	-
- PT Bank Mandiri Taspen Pos	536,301	-
- PT Aneka Tambang	511,860	484,545
- PT Pelindo	279,851	216,563
- PT Bank Tabungan Negara Syariah	274,309	-
- PT Kereta Api Indonesia	128,299	-
- PT Marga Lingkar Jakarta	102,499	-
- PT Bank Mandiri	-	22,810,173
- PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	1,286,024
	443,161,776	356,076,130
Percentage of total revenue	57.86%	55.34%

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

21. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sifat pihak berelasi (lanjutan)

- b. Perusahaan memberikan remunerasi dan fasilitas untuk keperluan tugas operasional Dewan Komisaris dan Direksi. Jumlah gaji dan tunjangan, bonus/tantiem untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Dewan Komisaris		
- Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	4,767,121	4,553,608
Dewan Direksi		
- Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	<u>11,623,943</u>	<u>12,190,978</u>
	<u>16,391,064</u>	<u>16,744,586</u>
Persentase terhadap jumlah beban usaha	<u>5.22%</u>	<u>5.30%</u>

21. SIGNIFICANT RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Nature of relationship (continued)

- b. The Company provides remuneration and facilities to support the operational duties of their Board of Commissioners and Directors. The total of salary and allowance, bonus/tantiem for Board of Commissioners and Directors for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

Board of Commissioners
Salary and short term -
employee benefit

Board of Directors
Salary and short term -
employee benefit

Percentage of total
operating expenses

22. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Penjaminan

Hal-hal berikut adalah Perjanjian Penjaminan yang telah ditandatangani oleh Perusahaan pada 31 Desember 2017:

1. Proyek PLTU Batang Jawa Tengah (CJPP)

Pada tanggal 6 Oktober 2011, Perusahaan bersama dengan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") menandatangani Perjanjian Penjaminan dengan PT Bhimasena Power Indonesia ("Bhimasena") selaku Badan Usaha.

Berdasarkan perjanjian penjaminan ini, Perusahaan berhak menerima imbal jasa penjaminan dari Bhimasena berupa *arranging fee* dan *upfront fee* pada saat ditandatanganinya perjanjian dan perolehan pembiayaan, sedangkan *processing fee* dan *guarantee fee* diperoleh sejak tanggal efektif dan selama mana yang lebih cepat dari 21 tahun setelah tanggal operasional komersial, tanggal berakhirnya perjanjian penjaminan atau tanggal berakhirnya perjanjian kerja sama ("PKS") antara Badan Usaha ("BU") dan PJKP.

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Guarantee Agreement

The following are the Guarantee Agreement entered by the Company as of 31 December 2017:

1. Batang East Java Power Plant Project (CJPP)

On 6 October 2011, the Company together with the Government of the Republic of Indonesia (the "Government") entered into a Guarantee Agreement with PT Bhimasena Power Indonesia ("Bhimasena") as the Investor.

Based on this guarantee agreement, the Company is entitled to received fees from Bhimasena in form of *arranging fee* and *upfront fee* at the signing date and financial close date, while *processing fee* and *guarantee* are received on the effective date of guarantee and until whichever is earlier between 21 years after the date of commercial operation, the date of which the guarantee agreement is terminated or the date of which the cooperation agreement between the Investor and GCA is expired.

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Penjaminan (lanjutan)

1. Proyek PLTU Batang Jawa Tengah (CJPP) (lanjutan)

Pada tanggal 6 Juni 2016, penandatanganan perolehan pembiayaan proyek dilakukan antara pemberi pinjaman dan Bhimasena. Pada saat yang bersamaan, penjaminan proyek sudah efektif.

Estimasi maksimum nilai penjaminan dari proyek ini adalah sebesar Rp 300 miliar (nilai penuh) kerugian pertama yang meliputi risiko politik dan terminasi.

2. Proyek Palapa Ring Barat

Pada tanggal 29 Februari 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian penjaminan dengan PT Palapa Ring Barat ("Palapa Barat") selaku Badan Usaha.

Berdasarkan perjanjian penjaminan ini, Perusahaan berhak menerima imbal jasa penjaminan dari Palapa Barat berupa *upfront fee* pada saat ditandatangani perjanjian dan tanggal efektif penjaminan, sedangkan *guarantee fee* diperoleh sejak tanggal efektif dan selama mana yang lebih cepat dari 12 tahun setelah tanggal operasional komersial, tanggal berakhirnya perjanjian penjaminan atau tanggal berakhirnya PKS antara BU dan PJPB.

Pada tanggal 10 November 2016, penjaminan proyek telah efektif dengan telah terpenuhinya seluruh persyaratan yang diatur dalam Perjanjian Penjaminan.

Estimasi maksimum nilai penjaminan dari proyek ini adalah Rp 310 miliar (nilai penuh) yang merupakan kewajiban finansial atas *Availability Payment*, dan 80% dari Biaya Pengakhiran yang ditanggung yang disepakati oleh Palapa Barat dan PJPB.

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Guarantee Agreement (continued)

1. Batang East Java Power Plant Project (CJPP) (continued)

On 6 June 2016, signing of financial close was held between lender and Bhimasena. At the same time, guarantee of the project has been effective.

Estimated maximum guarantee from this project is amounting to the first loss of Rp 300 billion (full amount) covering political risk and termination.

2. Western Package Palapa Ring Project

On 29 February 2016, the Company entered into a guarantee agreement with PT Palapa Ring Barat ("Palapa Barat") as the Investor.

Based on this guarantee agreement, the Company is entitled to received fees from Palapa Barat in form of upfront fee at the signing date and effective date of guarantees, while guarantee fee is received on the effective date of guarantee and until whichever is earlier between 12 years after the date of commercial operation, the date of which the guarantee agreement is terminated or the date of which the cooperation agreement between the Investor and GCA is expired.

On 10 November 2016, the guarantee of the project has been effective since all the requirements in the Guarantee Agreement have been fulfilled.

Estimated maximum guarantee from this project is amounting to Rp 310 billion (full amount) covering the financial liability of Availability Payment, and 80% from termination cost approved by Palapa Barat and GCA.

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Penjaminan (lanjutan)

3. Proyek Palapa Ring Tengah

Pada tanggal 4 Maret 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian penjaminan dengan PT LEN Telekomunikasi Indonesia ("LTI") selaku Badan Usaha.

Berdasarkan perjanjian penjaminan ini, Perusahaan berhak menerima imbal jasa penjaminan dari LTI berupa *upfront fee* pada saat ditandatanganinya perjanjian dan tanggal efektif penjaminan, sedangkan *guarantee fee* diperoleh sejak tanggal efektif dan selama mana yang lebih cepat dari 12 tahun setelah tanggal operasional komersial, tanggal berakhirnya perjanjian penjaminan atau tanggal berakhirnya PKS antara BU dan PJPK.

Pada tanggal 30 Desember 2016, penjaminan proyek telah efektif dengan telah terpenuhinya seluruh persyaratan yang diatur dalam Perjanjian Penjaminan.

Estimasi maksimum nilai penjaminan dari proyek ini adalah Rp 336 miliar (nilai penuh) yang merupakan kewajiban finansial atas *Availability Payment*, dan 80% dari Biaya Pengakhiran yang ditanggung yang disepakati oleh LTI dan PJPK.

4. Proyek Palapa Ring Timur

Pada tanggal 29 September 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian penjaminan dengan PT Palapa Timur Telematika ("Palapa Timur") selaku Badan Usaha.

Berdasarkan perjanjian penjaminan ini, Perusahaan berhak menerima imbal jasa penjaminan dari Palapa Timur berupa *upfront fee* pada saat ditandatanganinya perjanjian dan tanggal efektif penjaminan, sedangkan *guarantee fee* diperoleh sejak tanggal efektif dan selama mana yang lebih cepat dari 12 tahun setelah tanggal operasional komersial, tanggal berakhirnya perjanjian penjaminan atau tanggal berakhirnya PKS antara BU dan PJPK.

Pada tanggal 29 Maret 2017, penjaminan proyek telah efektif dengan telah terpenuhinya seluruh persyaratan yang diatur dalam Perjanjian Penjaminan.

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Guarantee Agreement (continued)

3. Central Package Palapa Ring Project

On 4 March 2016, the Company entered into a guarantee agreement with PT LEN Telekomunikasi Indonesia ("LTI") as the Investor.

Based on this guarantee agreement, the Company is entitled to received fees from LTI in form of upfront fee at the signing date and effective date of guarantees, while guarantee fee is received on the effective date of guarantee and until whichever is earlier between 12 years after the date of commercial operation, the date of which the guarantee agreement is terminated or the date of which the cooperation agreement between the Investor and GCA is expired.

On 30 December 2016, the guarantee of the project has been effective since all the requirements in the Guarantee Agreement have been fulfilled.

Estimated maximum guarantee from this project is amounting to Rp 336 billion (full amount) covering the financial liability of Availability Payment), and 80% from termination cost approved by LTI and GCA.

4. Eastern Package Palapa Ring Project

On 29 September 2016, the Company entered into a guarantee agreement with PT Palapa Timur Telematika ("Palapa Timur") as the Investor.

Based on this guarantee agreement, the Company is entitled to received fees from Palapa Timur in form of upfront fee at the signing date and effective date of guarantees, while guarantee fee is received on the effective date of guarantee and until whichever is earlier between 12 years after the date of commercial operation, the date of which the guarantee agreement is terminated or the date of which the cooperation agreement between the Investor and GCA is expired.

On 29 March 2017, the guarantee of the project has been effective since all the requirements in the Guarantee Agreement have been fulfilled.

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/45 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Penjaminan (lanjutan)

4. Proyek Palapa Ring Timur (lanjutan)

Estimasi maksimum nilai penjaminan dari proyek ini adalah Rp 826 miliar (nilai penuh untuk sub-paket 1) dan Rp 570 miliar (nilai penuh untuk sub-paket 2) yang merupakan kewajiban finansial atas *Availability Payment*, dan 80% dari Biaya Pengakhiran yang ditanggung yang disepakati oleh Palapa Timur dan PJPK.

5. Proyek Tol Batang - Semarang

Pada tanggal 27 April 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian penjaminan dengan PT Jasamarga Semarang Batang ("Jasamarga Semarang Batang") selaku Badan Usaha.

Berdasarkan perjanjian penjaminan ini, Perusahaan berhak menerima imbal jasa penjaminan dari Jasamarga Semarang Batang berupa *upfront fee* pada saat tanggal efektif penjaminan, sedangkan *guarantee fee* diperoleh sejak tanggal efektif dan selama mana yang lebih cepat dari 15 tahun setelah tanggal operasional komersial, tanggal berakhirnya perjanjian penjaminan atau tanggal berakhirnya PKS antara BU dan PJPK.

Pada tanggal 20 Juni 2016, penjaminan proyek telah efektif dengan telah terpenuhinya seluruh persyaratan yang diatur dalam Perjanjian Penjaminan.

Estimasi maksimum nilai penjaminan dari proyek ini adalah Rp 2.450 miliar (nilai penuh) yang meliputi penyesuaian tarif, risiko politik, keterlambatan pengadaan tanah, dan dana talangan tanah.

6. Proyek Tol Pandaan - Malang

Pada tanggal 9 Juni 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian penjaminan dengan PT Jasamarga Pandaan Malang ("Jasamarga Pandaan Malang") selaku Badan Usaha.

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Guarantee Agreement (continued)

4. Eastern Package Palapa Ring Project (continued)

Estimated maximum guarantee from this project is amounting to Rp 826 billion (full amount for sub-package 1) and Rp 570 billion (full amount for sub-package 2) covering the financial liability of Availability Payment, and 80% from termination cost approved by Palapa Timur and GCA.

5. Batang - Semarang Toll Road Project

On 27 April 2016, the Company entered into a guarantee agreement with PT Jasamarga Semarang Batang ("Jasamarga Semarang Batang") as the Investor.

Based on this guarantee agreement, the Company is entitled to received fees from Jasamarga Semarang Batang in form of upfront fee at the effective date of guarantees, while guarantee fee is received on the effective date of guarantee and until whichever is earlier between 15 years after the date of commercial operation, the date of which the guarantee agreement is terminated or the date of which the cooperation agreement between the Investor and GCA is expired.

On 20 June 2016, the guarantee of the project has been effective since all the requirements in the Guarantee Agreement have been fulfilled.

Estimated maximum guarantee from this project is amounting to Rp 2,450 billion (full amount) covering tariff adjustment, political risk, delay in land acquisition and land bailout fund.

6. Pandaan - Malang Toll Road Project

On 9 June 2016, the Company entered into a guarantee agreement with PT Jasamarga Pandaan Malang ("Jasamarga Pandaan Malang") as the Investor.

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/46 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Penjaminan (lanjutan)

6. Proyek Tol Pandaan - Malang (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian penjaminan ini, Perusahaan berhak menerima imbal jasa penjaminan dari Jasamarga Pandaan Malang berupa *upfront fee* pada tanggal efektif penjaminan, sedangkan *guarantee fee* diperoleh sejak tanggal efektif dan selama mana yang lebih cepat dari 15 tahun setelah tanggal operasional komersial, tanggal berakhirnya perjanjian penjaminan atau tanggal berakhirnya PKS antara BU dan PJPK.

Pada tanggal 3 Oktober 2016, penjaminan proyek telah efektif dengan telah terpenuhinya seluruh persyaratan yang diatur dalam Perjanjian Penjaminan.

Estimasi maksimum nilai penjaminan dari proyek ini adalah Rp 5,6 triliun (nilai penuh) yang meliputi penyesuaian tarif, risiko politik, keterlambatan pengadaan tanah, dana talangan tanah, dana likuiditas terbatas dan pengakhiran akibat keadaan kahar.

Batas akhir serah terima tanah untuk proyek ini adalah sampai dengan Desember 2017, dengan masa maksimum toleransi keterlambatan tanah yaitu 6 bulan sejak batas akhir pembebasan lahan yang seharusnya. Sampai akhir tahun 2017, masih ada sebagian tanah yang masih berproses di Mahkamah Agung.

7. Proyek Tol Manado - Bitung

Pada tanggal 9 Juni 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian penjaminan dengan PT Jasamarga Manado Bitung ("Jasamarga Manado Bitung") selaku Badan Usaha.

Berdasarkan perjanjian penjaminan ini, Perusahaan berhak menerima imbal jasa penjaminan dari Jasamarga Manado Bitung berupa *upfront fee* pada tanggal efektif penjaminan, sedangkan *guarantee fee* diperoleh sejak tanggal efektif dan selama mana yang lebih cepat dari 15 tahun setelah tanggal operasional komersial, tanggal berakhirnya perjanjian penjaminan atau tanggal berakhirnya PKS antara BU dan PJPK.

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Guarantee Agreement (continued)

6. Pandaan - Malang Toll Road Project (continued)

Based on this guarantee agreement, the Company is entitled to received fees from Jasamarga Pandaan Malang in form of upfront fee at the effective date of guarantees, while guarantee fee is received on the effective date of guarantee and until whichever is earlier between 15 years after the date of commercial operation, the date of which the guarantee agreement is terminated or the date of which the cooperation agreement between the Investor and GCA is expired.

On 3 October 2016, the guarantee of the project has been effective since all the requirements in the Guarantee Agreement have been fulfilled.

Estimated maximum guarantee from this project is amounting to Rp 5.6 trillion (full amount) covering tariff adjustment, political risk, delay in land acquisition, land bailout fund, limited liquidity fund and termination due to force majeure.

The due date of land acquisition for this project is in December 2017, with maximum limit of tolerance for delay on land acquisition is 6 months after the required land acquisition due date. At the end of year 2017, there was land processing in Supreme Court.

7. Manado - Bitung Toll Road Project

On 9 June 2016, the Company entered into a guarantee agreement with PT Jasamarga Manado Bitung ("Jasamarga Manado Bitung") as the Investor.

Based on this guarantee agreement, the Company is entitled to received fees from Jasamarga Manado Bitung in form of upfront fee at the effective date of guarantees, while guarantee fee is received on the effective date of guarantee and until whichever is earlier between 15 years after the date of commercial operation, the date of which the guarantee agreement is terminated or the date of which the cooperation agreement between the Investor and GCA is expired.

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/47 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Penjaminan (lanjutan)

7. Proyek Tol Manado - Bitung (lanjutan)

Pada tanggal 6 Oktober 2016, penjaminan proyek telah efektif dengan telah terpenuhinya seluruh persyaratan yang diatur dalam Perjanjian Penjaminan.

Estimasi maksimum nilai penjaminan dari proyek ini adalah Rp 3,4 triliun (nilai penuh) yang meliputi penyesuaian tarif, risiko politik, keterlambatan pengadaan tanah, dana talangan tanah, dana likuiditas terbatas dan pengakhiran akibat keadaan kahar.

8. Proyek Tol Balikpapan - Samarinda

Pada tanggal 9 Juni 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian penjaminan dengan PT Jasamarga Balikpapan Samarinda ("Jasamarga Balikpapan Samarinda") selaku Badan Usaha.

Berdasarkan perjanjian penjaminan ini, Perusahaan berhak menerima imbal jasa penjaminan dari Jasamarga Balikpapan Samarinda berupa *upfront fee* pada tanggal efektif penjaminan, sedangkan *guarantee fee* diperoleh sejak tanggal efektif dan selama mana yang lebih cepat dari 15 tahun setelah tanggal operasional komersial, tanggal berakhirnya perjanjian penjaminan atau tanggal berakhirnya PKS antara BU dan PJPK.

Pada tanggal 2 Desember 2016, penjaminan proyek telah efektif dengan telah terpenuhinya seluruh persyaratan yang diatur dalam Perjanjian Penjaminan.

Estimasi maksimum nilai penjaminan dari proyek ini adalah Rp 6,1 triliun (nilai penuh) yang meliputi penyesuaian tarif, risiko politik, keterlambatan pengadaan tanah, dana talangan tanah, dana likuiditas terbatas dan pengakhiran akibat keadaan kahar.

9. Proyek Sistem Penyediaan Air Minum ("SPAM") Umbulan

Pada tanggal 21 Juli 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian penjaminan dengan PT Meta Adhya Tirta Umbulan ("Meta") selaku Badan Usaha.

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Guarantee Agreement (continued)

7. Manado - Bitung Toll Road Project (continued)

On 6 October 2016, the guarantee of the project has been effective since all the requirements in the Guarantee Agreement have been fulfilled.

Estimated maximum guarantee from this project is amounting to Rp 3.4 trillion (full amount) covering tariff adjustment, political risk, delay in land acquisition, land bailout fund, limited liquidity fund and termination due to force majeure.

8. Balikpapan - Samarinda Toll Road Project

On 9 June 2016, the Company entered into a guarantee agreement with PT Jasamarga Balikpapan Samarinda ("Jasamarga Balikpapan Samarinda") as the Investor.

Based on this guarantee agreement, the Company is entitled to received fees from Jasamarga Balikpapan Samarinda in form of *upfront fee* at the effective date of guarantees, while *guarantee fee* is received on the effective date of guarantee and until whichever is earlier between 15 years after the date of commercial operation, the date of which the guarantee agreement is terminated or the date of which the cooperation agreement between the Investor and GCA is expired.

On 2 December 2016, the guarantee of the project has been effective since all the requirements in the Guarantee Agreement have been fulfilled.

Estimated maximum guarantee from this project is amounting to Rp 6.1 trillion (full amount) covering tariff adjustment, political risk, delay in land acquisition, land bailout fund, limited liquidity fund and termination due to force majeure.

9. Water Supply System Umbulan Project

On 21 July 2016, the Company entered into a guarantee agreement with PT Meta Adhya Tirta Umbulan ("Meta") as the Investor.

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Penjaminan (lanjutan)

9. Proyek Sistem Penyediaan Air Minum ("SPAM") Umbulan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian penjaminan ini, Perusahaan berhak menerima imbal jasa penjaminan dari Meta berupa *upfront fee* pada saat ditandatanganinya perjanjian dan tanggal efektif penjaminan, sedangkan *guarantee fee* diperoleh sejak tanggal efektif dan selama mana yang lebih cepat dari 15 tahun setelah tanggal operasional komersial, tanggal berakhirnya perjanjian penjaminan atau tanggal berakhirnya PKS antara BU dan PJPK.

Pada tanggal 10 Februari 2017, penjaminan proyek telah efektif dengan telah terpenuhinya seluruh persyaratan yang diatur dalam Perjanjian Penjaminan.

Estimasi maksimum nilai penjaminan dari proyek ini adalah Rp 180 miliar (nilai penuh) yang meliputi cicilan janji pembayaran bulanan dan 80% atas harga pembelian proyek yang wajib dibayar oleh PJPK ke BU sesuai PKS.

10. Proyek Jalan Tol Jakarta – Cikampek II Elevated

Pada tanggal 22 Februari 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian penjaminan dengan PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek ("Jasamarga Jakarta-Cikampek Elevated") selaku Badan Usaha.

Berdasarkan perjanjian penjaminan ini, Perusahaan berhak menerima imbal jasa penjaminan dari Jasamarga Jakarta-Cikampek Elevated berupa *upfront fee* pada saat ditandatanganinya perjanjian penjaminan dan surat imbal jasa penjaminan. Sedangkan, *guarantee fee* diperoleh sejak tanggal efektif selama mana yang lebih cepat dari 15 tahun setelah tanggal operasional komersial, tanggal berakhirnya perjanjian penjaminan atau tanggal berakhirnya PKS antara BU dan PJPK.

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Guarantee Agreement (continued)

9. Water Supply System Umbulan Project (continued)

Based on this guarantee agreement, the Company is entitled to received fees from Meta in form of *upfront fee* at the signing date and effective date of guarantees, while *guarantee fee* is received on the effective date of guarantee and until whichever is earlier between 15 years after the date of commercial operation, the date of which the guarantee agreement is terminated or the date of which the cooperation agreement between the Investor and GCA is expired.

On 10 February 2017, the guarantee of the project has been effective since all the requirements in the Guarantee Agreement have been fulfilled.

Estimated maximum guarantee from this project is amounting to Rp 180 billion (full amount) covering the breach of monthly payment promise and 80% of project purchase price to be paid by GCA to Investor as agreed in cooperation agreement.

10. Jakarta – Cikampek II Elevated Tol Road Project

On 22 February 2017, the Company entered into a Jalan Layang Cikampek ("Jasamarga Jakarta-Cikampek Elevated") as the Investor.

Based on this guarantee agreement, the Company is entitled to receive fees from Jasamarga Jakarta-Cikampek Elevated in form of *upfront fee* at the signing date of guarantee agreement and fee letter. Meanwhile, *guarantee fee* at the effective date of guarantee until whichever is earlier between 15 years after the date of commercial operation, the date of which the guarantee agreement is terminated or the date of which the cooperation agreement between the Investor and GCA is expired.

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/49 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Penjaminan (lanjutan)

10. Proyek Jalan Tol Jakarta – Cikampek II Elevated (lanjutan)

Pada tanggal 8 Mei 2017, penjaminan proyek telah efektif dengan telah terpenuhinya seluruh persyaratan yang diatur dalam Perjanjian Penjaminan.

Estimasi maksimum nilai penjaminan dari proyek ini adalah Rp 600 miliar (nilai penuh) yang meliputi penyesuaian tarif dan risiko politik.

11. Proyek Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan

Pada tanggal 22 Februari 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian penjaminan dengan PT Citra Karya Jabar Tol ("Citra Karya") selaku Badan Usaha.

Berdasarkan perjanjian penjaminan ini, Perusahaan berhak menerima imbal jasa penjaminan dari Citra Karya berupa *upfront fee* pada saat ditandatanganinya perjanjian dan surat imbal jasa penjaminan, serta Perusahaan telah menerima dan menyampaikan secara tertulis persetujuan atas Berita Acara Pengadaan Tanah. Sedangkan, *guarantee fee* diperoleh sejak tanggal efektif dan selama mana yang lebih cepat dari 15 tahun setelah tanggal operasional komersial, tanggal berakhirnya perjanjian penjaminan atau tanggal berakhirnya PKS antara BU dan PJPk.

Sampai dengan tanggal pelaporan, penjaminan proyek belum efektif.

Estimasi maksimum nilai penjaminan dari proyek ini adalah Rp 1.430 miliar (nilai penuh) yang meliputi penyesuaian tarif, risiko politik, keterlambatan pengadaan tanah, dan dana talangan tanah.

12. Proyek Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar

Pada tanggal 22 Februari 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian penjaminan dengan PT Waskita Bumi Wira ("Waskita Bumi") selaku Badan Usaha.

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Guarantee Agreement (continued)

10. Jakarta – Cikampek II Elevated Tol Road Project

On 8 May 2017, the guarantee of the project has been effective since all the requirements in the Guarantee Agreement have been fulfilled.

Estimated maximum guarantee from this project is amounting to Rp 600 billion (full amount) covering tariff adjustment and political risk.

11. Cileunyi-Sumedang-Dawuan Toll Road Project

On 22 February 2017, the Company entered into a guarantee agreement with PT Citra Karya Jabar Tol ("Citra Karya") as the Investor.

Based on this guarantee agreement, the Company is entitled to received fees from Citra Karya in form of upfront fee at the signing date of guarantee agreement and fee letter, and also the Company has received and submitted approval of minutes of land acquisition. Meanwhile, guarantee fee is received on the effective date of guarantee and until whichever is earlier between 15 years after the date of commercial operation, the date of which the guarantee agreement is terminated or the date of which the cooperation agreement between the Investor and GCA is expired.

As of the reporting date, the guarantee of the project has not been effective.

Estimated maximum guarantee from this project is amounting to Rp 1,430 billion (full amount) covering tariff adjustment, political risk, delay in land acquisition and land bailout fund.

12. Krian-Legundi-Bunder-Manyar Toll Road Project

On 22 February 2017, the Company entered into a guarantee agreement with PT Waskita Bumi Wira ("Waskita Bumi") as the Investor.

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Penjaminan (lanjutan)

12. Proyek Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian penjaminan ini, Perusahaan berhak menerima imbal jasa penjaminan dari Waskita Bumi berupa *upfront fee* pada saat ditandatanganinya perjanjian dan surat imbal jasa penjaminan, serta Perusahaan telah menerima dan menyampaikan secara tertulis persetujuan atas Berita Acara Pengadaan Tanah. Sedangkan, *guarantee fee* diperoleh sejak tanggal efektif dan selama mana yang lebih cepat dari 15 tahun setelah tanggal operasional komersial, tanggal berakhirnya perjanjian penjaminan atau tanggal berakhirnya PKS antara BU dan PJPK.

Pada tanggal 7 Desember 2017, penjaminan proyek telah efektif untuk ruas Krian-Legundi-Bunder dengan telah terpenuhinya seluruh persyaratan yang diatur dalam Perjanjian Penjaminan. Untuk ruas Bunder-Manyar masih menunggu terpenuhinya syarat efektivitas penjaminan.

Estimasi maksimum nilai penjaminan dari proyek ini adalah Rp 649 miliar (nilai penuh) yang meliputi penyesuaian tarif, risiko politik dan keterlambatan pengadaan tanah.

13. Proyek Tol Serang - Panimbang

Pada tanggal 22 Februari 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian penjaminan dengan PT Wijaya Karya Serang Panimbang ("Wika Sepang") selaku Badan Usaha.

Berdasarkan perjanjian penjaminan ini, Perusahaan berhak menerima imbal jasa penjaminan dari Wika Sepang berupa *upfront fee* pada saat ditandatanganinya perjanjian dan surat imbal jasa penjaminan, serta Perusahaan telah menerima dan menyampaikan secara tertulis persetujuan atas Berita Acara Pengadaan Tanah. Sedangkan, *guarantee fee* diperoleh sejak tanggal efektif dan selama mana yang lebih cepat dari 15 tahun setelah tanggal operasional komersial, tanggal berakhirnya perjanjian penjaminan atau tanggal berakhirnya PKS antara BU dan PJPK.

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Guarantee Agreement (continued)

12. Krian-Legundi-Bunder-Manyar Toll Road Project (continued)

Based on this guarantee agreement, the Company is entitled to received fees from Waskita Bumi in form of upfront fee at the signing date of guarantee agreement and fee letter, and also the Company has received and submitted approval of minutes of land acquisition. Meanwhile, guarantee fee is received on the effective date of guarantee and until whichever is earlier between 15 years after the date of commercial operation, the date of which the guarantee agreement is terminated or the date of which the cooperation agreement between the Investor and GCA is expired.

On 7 December 2017, the guarantee of the project has been effective for Krian-Legundi-Bunder segment road since all the requirements in the Guarantee Agreement have been fulfilled. For Bunder-Manyar segment road still waiting fulfillment all the requirements in the Guarantee Agreement.

Estimated maximum guarantee from this project is amounting to Rp 649 billion (full amount) covering tariff adjustment, political risk and delay in land acquisition.

13. Serang - Panimbang Toll Road Project

On 22 February 2017, the Company entered into a guarantee agreement with PT Wijaya Karya Serang Panimbang ("Wika Sepang") as the Investor.

Based on this guarantee agreement, the Company is entitled to received fees from Wika Sepang in form of upfront fee at the signing date of guarantee agreement and fee letter, and also the Company has received and submitted approval of minutes of land acquisition. Meanwhile, guarantee fee is received on the effective date of guarantee and until whichever is earlier between 15 years after the date of commercial operation, the date of which the guarantee agreement is terminated or the date of which the cooperation agreement between the Investor and GCA is expired.

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/51 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Penjaminan (lanjutan)

13. Proyek Tol Serang - Panimbang (lanjutan)

Pada tanggal 17 November 2017, penjaminan proyek telah efektif dengan telah terpenuhinya seluruh persyaratan yang diatur dalam Perjanjian Penjaminan.

Estimasi maksimum nilai penjaminan dari proyek ini adalah Rp 1.443 miliar (nilai penuh) yang meliputi penyesuaian tarif, risiko politik, keterlambatan pengadaan tanah, dan dana talangan tanah.

14. Proyek Tol Probolinggo - Banyuwangi

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian penjaminan dengan PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi ("Jasamarga Probawang") selaku Badan Usaha.

Berdasarkan perjanjian penjaminan ini, Perusahaan berhak menerima imbal jasa penjaminan dari Jasamarga Probawang berupa *upfront fee* pada tanggal efektif penjaminan, sedangkan *guarantee fee* diperoleh sejak tanggal efektif dan selama masa yang lebih cepat dari 15 tahun setelah tanggal operasional komersial, tanggal berakhirnya perjanjian penjaminan atau tanggal berakhirnya PKS antara BU dan PJPK.

Sampai dengan tanggal pelaporan, penjaminan proyek belum efektif.

Estimasi maksimum nilai penjaminan dari proyek ini adalah Rp 2.281 miliar (nilai penuh) yang meliputi penyesuaian tarif, risiko politik, keterlambatan pengadaan tanah, dan dana talangan tanah.

15. Proyek Tol Jakarta - Cikampek II Selatan

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian penjaminan dengan PT Jasamarga Japek Selatan ("Jasamarga Japek Selatan") selaku Badan Usaha.

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Guarantee Agreement (continued)

13. Serang - Panimbang Toll Road Project (continued)

On 17 November 2017, the guarantee of the project has been effective since all the requirements in the Guarantee Agreement have been fulfilled.

Estimated maximum guarantee from this project is amounting to Rp 1,443 billion (full amount) covering tariff adjustment, political risk, delay in land acquisition and land bailout fund.

14. Probolinggo - Banyuwangi Toll Road Project

On 29 December 2017, the Company entered into a guarantee agreement with PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi ("Jasamarga Probawang") as the Investor.

Based on this guarantee agreement, the Company is entitled to received fees from Citra Karya in form of upfront fee at the effective date of guarantees, while guarantee fee is received on the effective date of guarantee and until whichever is earlier between 15 years after the date of commercial operation, the date of which the guarantee agreement is terminated or the date of which the cooperation agreement between the Investor and GCA is expired.

As of the reporting date, the guarantee of the project has not been effective.

Estimated maximum guarantee from this project is amounting to Rp 2,281 billion (full amount) covering tariff adjustment, political risk, delay in land acquisition and land bailout fund.

15. Jakarta - Cikampek II South Toll Road Project

On 29 December 2017, the Company entered into a guarantee agreement with PT Jasamarga Japek Selatan ("Jasamarga Japek Selatan") as the Investor.

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/52 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Penjaminan (lanjutan)

15. Proyek Tol Jakarta - Cikampek II Selatan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian penjaminan ini, Perusahaan berhak menerima imbal jasa penjaminan dari Jasamarga Japek Selatan berupa *upfront fee* pada tanggal efektif penjaminan, sedangkan *guarantee fee* diperoleh sejak tanggal efektif dan selama mana yang lebih cepat dari 15 tahun setelah tanggal operasional komersial, tanggal berakhirnya perjanjian penjaminan atau tanggal berakhirnya PKS antara BU dan PJPK.

Sampai dengan tanggal pelaporan, penjaminan proyek belum efektif.

Estimasi maksimum nilai penjaminan dari proyek ini adalah Rp 2.280 miliar (nilai penuh) yang meliputi penyesuaian tarif, risiko politik, keterlambatan pengadaan tanah, dan dana talangan tanah.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah menelaah kewajibannya, baik dalam bentuk potensi klaim dan/atau klaim aktual atas risiko-risiko yang ditanggung Perusahaan dalam perjanjian penjaminan, untuk menilai apakah suatu liabilitas harus diakui dalam laporan keuangan. Atas penilaian tersebut, pada tanggal 31 Desember 2017 tidak ada penyisihan atas klaim yang dibentuk oleh Perusahaan.

Atas semua perjanjian penjaminan yang dimiliki diatas, Perusahaan juga menandatangani perjanjian regres dengan para PJPK masing-masing proyek yang mengatur tata cara pengembalian hak regres pada saat pembayaran klaim dilakukan kepada Badan Usaha.

Perjanjian sewa kantor dengan PT Mahkota Prima Properti

Pada tanggal 22 Agustus 2016 Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Mahkota Prima Properti. Periode sewa adalah untuk empat (4) tahun dimulai dari 1 September 2016 dan berakhir pada 31 Agustus 2020.

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Guarantee Agreement (continued)

15. Jakarta - Cikampek II South Toll Road Project (continued)

Based on this guarantee agreement, the Company is entitled to received fees from Jasamarga Japek Selatan in form of upfront fee at the effective date of guarantees, while guarantee fee is received on the effective date of guarantee and until whichever is earlier between 15 years after the date of commercial operation, the date of which the guarantee agreement is terminated or the date of which the cooperation agreement between the Investor and GCA is expired.

As of the reporting date, the guarantee of the project has not been effective.

Estimated maximum guarantee from this project is amounting to Rp 2,280 billion (full amount) covering tariff adjustment, political risk, delay in land acquisition and land bailout fund.

As at 31 December 2017, the Company has reviewed its obligation, whether in the form of potential claims and/or actual claims over the risks borne by the Company as stipulated in the guarantee agreement, to assess whether any provision required to be recognized in the financial statements. Based on the assessment, on 31 December 2017, there was no provision of claims deemed necessary to be made by the Company.

Upon the signing of guarantee agreements above, the Company also signed recourse agreement with GCA of each projects which stipulates term and conditions of recourse right when the Company make any claim payment to the Investors.

Rent office agreement with PT Mahkota Prima Properti

On 22 August 2016, the Company entered into a lease agreement with PT Mahkota Prima Properti. The lease period is for four (4) years starting from 1 September 2016 and expires on 31 August 2020.

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian sewa kantor dengan PT Mahkota Prima Properti (lanjutan)

Perjanjian sewa ini meliputi area yang digunakan untuk ruangan kantor. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar sewa, jasa pemeliharaan dan biaya lainnya terkait sewa ke PT Mahkota Prima Properti. Pembayaran untuk seluruh jumlah sewa dan jasa pemeliharaan dibayarkan setiap bulan. Sebagai tambahan, Perusahaan juga membayar dimuka atas deposit sekuriti yang ditahan oleh PT Mahkota Prima Properti tanpa kewajiban untuk membayar bunga kepada Perusahaan. Seluruh deposit tersebut akan dikembalikan pada waktu berakhirnya perjanjian sewa ini, jika Perusahaan tidak berniat untuk melanjutkan sewa.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rent office agreement with PT Mahkota Prima Properti (continued)

This lease agreement covers an area that is used for office space. Based on this agreement, the Company has an obligation to pay rent, service charges and other charges to PT Mahkota Prima Properti. Payment for the full amount of rent and service charges was charged monthly. In addition, the Company also paid in advance for security deposit, which is held by the PT Mahkota Prima Properti without liability to the Company for interest. All deposits will be refunded on the expiration of this lease, if the Company does not intend to continue the lease.

23. LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN

Komitmen sewa

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor dengan masa sewa sampai dengan lima tahun yang tidak dapat dibatalkan. Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	2017
Tidak lebih dari 1 tahun	21,337,676
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	<u>35,562,793</u>
	<u>56,900,469</u>

Kecuali atas komitmen sewa di atas dan perjanjian penjaminan (lihat Catatan 22), Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi dan komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

23. CONTINGENT LIABILITIES AND CAPITAL COMMITMENTS

Rental commitment

The Company signed office space lease agreements with non-cancellable lease period up to five years. The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable leases agreement are as follows:

	2016	
	17,599,636	<i>No later than 1 year</i>
	<u>56,900,469</u>	<i>More than 1 year and no later than 5 years</i>
	<u>74,500,105</u>	

Except for the rental commitment above and the guarantee contracts (refer to Note 22), the Company has no significant contingent liabilities and capital commitments as at 31 December 2017 and 2016.

PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO)

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas yang penting adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pencadangan saldo laba	25,122,338	17,000,000
Perubahan nilai pasar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	58,234,485	35,424,598

24. NON-CASH TRANSACTIONS

The principal non-cash transactions are as follows:

*Appropriation retained earnings
Changes in fair value of financial
assets available for sale*

**25. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL
NERACA**

Perjanjian Penjaminan

Proyek SPAM Bandar Lampung

Pada tanggal 14 Februari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian penjaminan dengan PT Adhya Tirta Lampung selaku badan usaha

25. SUBSEQUENT EVENTS

Guarantee Agreement

Water Supply System Bandar Lampung Project

On 14 February 2017, the Company entered into a guarantee agreement with PT Adhya Tirta Lampung as the investor.



PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
Indonesia Infrastructure Guarantee Fund

PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
Indonesia Infrastructure Guarantee Fund
Capital Place lantai 7 Jalan Gatot Subroto
Kav 18 Kuningan Barat Jakarta 12710

 Tel : +62 21 57950550
 Fax : +62 21 57950040
 info@iigf.co.id
 www.iigf.co.id



www.iigf.co.id